2025 Laporan Tahunan & Keberlanjutan
Annual & Sustainability Report

HARTADINATA ABADI

HRTA GOLD

The GOLD You Can *Trust*



PT Hartadinata Abadi Tbk


2025
HRTA GOLD
The GOLD You Can Trust
PT Hartadinata Abadi Tbk

Penjelasan Tema
Explanation of Theme

The GOLD You Can Trust

Kepercayaan menjadi pembeda utama bagi PT Hartadinata Abadi Tbk pada tahun 2025, karena penguatan kanal emas batangan melalui lembaga keuangan dan ekosistem bullion mendorong standar pasar bergerak dari transaksi semata menuju kepatuhan, ketertelusuran, dan konsistensi mutu. Perubahan tersebut menjadikan reputasi kualitas serta integritas proses sebagai prasyarat pertumbuhan, sehingga manajemen menempatkan tata kelola, pengendalian internal, dan manajemen risiko sebagai dasar pengambilan keputusan. Arah ini menuntut konsistensi kebijakan, bukan respons sesaat terhadap siklus pasar.

Hartadinata membangun dan memelihara kepercayaan melalui penguatan ekosistem emas batangan dan penataan kapabilitas operasional yang dapat dipertanggungjawabkan, karena peningkatan skala penjualan bullion menuntut ketepatan pemenuhan, kepastian asal bahan baku yang legal, dan kesinambungan pasokan. Manajemen memperkuat kemitraan institusional, memperketat pengendalian mutu, serta menjaga keterbukaan informasi atas kerja sama material. Pengembangan portofolio bullion dan penguatan identitas produk, termasuk aktivasi HRTA GOLD, diarahkan untuk memperluas akses sekaligus menjaga pengalaman pelanggan tetap konsisten.

Strategi 2025 menempatkan kepatuhan rantai pasok dan standar proses sebagai pengaman agar ekspansi tetap menghasilkan pertumbuhan yang kokoh. Sehingga tema **"The GOLD You Can Trust"** merepresentasikan komitmen manajemen untuk mengikat pertumbuhan pada disiplin jangka panjang, karena bisnis bullion menuntut pengelolaan persediaan, modal kerja, dan kualitas margin yang peka terhadap ketepatan eksekusi.

Trust is a key differentiator for PT Hartadinata Abadi Tbk in 2025, as the strengthening of gold bullion channels through financial institutions and the bullion ecosystem drives market standards to move from mere transactions towards compliance, traceability, and quality consistency. This change makes reputation for quality and process integrity a prerequisite for growth, prompting management to prioritize governance, internal control, and risk management as the basis for decision-making. This direction requires consistent policy, not a short-term response to market cycles.

Hartadinata builds and maintains trust by strengthening the gold bullion ecosystem and structuring accountable operational capabilities, as increased bullion sales require accurate fulfillment, certainty of legal raw material sources, and continuity of supply. Management strengthens institutional partnerships, tightens quality control, and maintains transparency of information on material cooperation. The development of the bullion portfolio and the strengthening of product identity, including the activation of HRTA GOLD, are aimed at expanding access while maintaining a consistent customer experience.

The 2025 strategy prioritizes supply chain compliance and process standards as safeguards to ensure that expansion continues to generate solid growth. The theme **"The GOLD You Can Trust"** represents management's commitment to anchoring growth in long-term discipline, as the bullion business demands inventory management, working capital, and margin quality that are sensitive to execution accuracy.

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Hartadinata Abadi Tbk (**"Perseroan"**) disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi mengenai kinerja Perseroan untuk periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025, yang mencakup aspek keuangan, manajemen, tata kelola perusahaan, serta strategi, tata kelola, dan kinerja keberlanjutan sesuai dengan ruang lingkup dan materialitas yang ditetapkan Perseroan. Dalam hal yang relevan, laporan ini juga menyajikan data perbandingan dengan periode sebelumnya.

Laporan ini juga memuat informasi prospektif yang berkaitan dengan kondisi keuangan, hasil usaha, target, rencana, strategi, kebijakan, serta arah pengembangan usaha dan keberlanjutan Perseroan. Informasi tersebut disusun berdasarkan asumsi, pertimbangan, dan kondisi yang tersedia pada saat laporan ini diterbitkan.

Realisasi atas informasi prospektif tersebut dapat dipengaruhi oleh perkembangan kondisi usaha, perubahan regulasi, dinamika ekonomi, perkembangan industri, dan faktor eksternal lainnya. Oleh karena itu, informasi prospektif dalam laporan ini disampaikan sebagai bagian dari transparansi Perseroan atas arah strategis perusahaan dan tidak dimaksudkan sebagai jaminan atas pencapaian hasil atau kinerja tertentu di masa mendatang.

Perseroan berupaya menyajikan informasi dalam laporan ini secara akurat, berimbang, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam laporan ini, istilah "Perusahaan" dan "Perseroan" mempunyai arti yang sama, yaitu PT Hartadinata Abadi Tbk. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ini disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta tersedia melalui situs resmi Perseroan di www.hartadinataabadi.co.id.

The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Hartadinata Abadi Tbk (the **"Company"**) have been prepared with reference to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, and with due regard to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report contains information on the Company's performance for the period from January 1, 2025 to December 31, 2025, covering financial, management, and corporate governance aspects, as well as the Company's sustainability strategy, governance, and performance in accordance with the reporting scope and materiality determined by the Company. Where relevant, this report also includes comparative information from the previous period.

This report also contains forward-looking information relating to the Company's financial condition, business results, targets, plans, strategies, policies, and future direction in both business development and sustainability. Such information has been prepared based on the assumptions, considerations, and conditions available at the time this report was published.

The realization of such forward-looking information may be affected by developments in business conditions, changes in regulations, economic dynamics, industry developments, and other external factors. Accordingly, the forward-looking information presented in this report forms part of the Company's transparency regarding its strategic direction and should not be construed as a guarantee of the achievement of any specific future results or performance.

The Company strives to present the information in this report in an accurate, balanced, and accountable manner. In this report, the terms "the Company" and "PT Hartadinata Abadi Tbk" refer to the same entity. The 2025 Annual Report and Sustainability Report are presented in Indonesian and English and are available on the Company's official website at www.hartadinataabadi.co.id.

Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk Tahun 2025

About The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Hartadinata Abadi Tbk

Melalui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 ini, PT Hartadinata Abadi Tbk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai arah strategis, capaian kinerja, dan komitmen keberlanjutan Perseroan dalam satu narasi yang terintegrasi.

Through this [Angka Tahun] Annual Report and Sustainability Report, PT Hartadinata Abadi Tbk presents an integrated overview of the Company's strategic direction, performance achievements, and sustainability commitment in a single narrative.

Dengan mengusung tema "The GOLD You Can Trust", Perseroan menegaskan tekad untuk menjaga kesinambungan usaha, memperkuat daya tahan organisasi, serta menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang. Dalam laporan ini, PT Hartadinata Abadi Tbk selanjutnya dapat disebut sebagai "Perseroan" dan/atau "HRTA", yaitu entitas yang menjalankan kegiatan usaha di bidang Industri Manufaktur dan Perdagangan Emas Perhiasan & Emas Batangan. Seluruh informasi keuangan dalam Laporan Tahunan ini disajikan dalam mata uang Rupiah.

Under the theme "The GOLD You Can Trust", the Company reaffirms its commitment to maintaining business continuity, strengthening organisational resilience, and creating balanced economic, social, and environmental value. In this report, PT Hartadinata Abadi Tbk may hereinafter be referred to as the "Company" and/or "HRTA," an entity engaged in The Jewellery and Bullion Manufacturing and Trading Industry. All financial information in this Annual Report is presented in Rupiah.

Sebagai dokumen pertanggungjawaban korporasi yang komprehensif, laporan ini memuat profil Perseroan, ikhtisar kinerja, analisis dan pembahasan manajemen, tata kelola perusahaan, pengelolaan risiko, serta pengungkapan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola keberlanjutan.

As a comprehensive corporate accountability document, this report contains the Company's profile, performance highlights, management discussion and analysis, corporate governance, risk management, and sustainability performance disclosures covering economic, social, environmental, and sustainability governance aspects.

Melalui penyajian yang terintegrasi tersebut, Perseroan berupaya menunjukkan hubungan yang jelas antara strategi usaha, pelaksanaan kebijakan, pencapaian operasional, dan dampak keberlanjutan yang dihasilkan sepanjang tahun pelaporan. Dengan pendekatan itu, para pemangku kepentingan dapat memahami posisi Perseroan secara lebih utuh, baik dari sisi kemampuan menciptakan nilai maupun dari sisi kapasitas menjaga keberlanjutan usaha pada masa mendatang.

Through this integrated presentation, the Company seeks to show a clear link between business strategy, policy implementation, operational achievements, and the sustainability impacts generated throughout the reporting year. With this approach, stakeholders can gain a more complete understanding of the Company's position, both in terms of its ability to create value and its capacity to sustain its business in the future.

Berdasarkan kerangka kepatuhan yang berlaku, laporan ini disusun sesuai dengan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021. Sejalan dengan prinsip transparansi, Perseroan menyediakan akses terhadap laporan ini melalui situs resmi www.hartadinataabadi.co.id.

In line with the applicable compliance framework, this report has been prepared in accordance with SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021. Consistent with the principle of transparency, the Company provides access to this report through its official website at www.hartadinataabadi.co.id.

Dalam laporan ini, Perseroan juga dapat menyampaikan informasi prospektif mengenai rencana, strategi, target, dan proyeksi usaha, yang seluruhnya disusun berdasarkan asumsi, pertimbangan, dan kondisi terbaik pada saat laporan diterbitkan, namun tetap dipengaruhi oleh risiko, ketidakpastian, dan perubahan faktor eksternal di masa mendatang.

This report may also include forward-looking information on plans, strategies, targets, and business projections, all of which have been prepared based on the best assumptions, considerations, and conditions available at the time of publication, while remaining subject to risks, uncertainties, and changes in external factors in the future.

Daftar Isi
Table of Contents

3 **Penjelasan Tema**
Theme Explanation

4 **Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab**
Disclaimer and Scope of Responsibilities

5 **Tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk Tahun 2025**
About The 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Hartadinata Abadi Tbk

6 **Daftar Isi**
Table of Contents

Ringkasan
Highlight

01

10 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

13 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Chart of Key Financial Data Highlights

14 Ikhtisar Saham
Share Highlights

15 Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

18 Aksi Korporasi
Corporate Action

19 Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta Penghapusan Pencatatan Saham
Information on Suspension and/or Sanctions of Stock Trading and Stock Delisting

20 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

22 Peristiwa Penting
Significant Events

Laporan Manajemen
Management Report

02

40 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

54 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Profil Perusahaan
Company Profile

03

64 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

66 Jejak Langkah
Milestones

70 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company

72 Visi dan Misi
Vision and Mission

75 Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir
Business Activities According to the Latest Articles of Association

78 Produk dan Jasa
Products and Services

79 Bidang Usaha
Business Lines

82 Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Coverage and Operation Areas

86 Struktur Organisasi
Organization Structure

87 Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membershi

90 Profil Direksi
Board of Directors Profile

94 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

98 Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham
Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

98 Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan
Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners After the End of the Fiscal Year Until the Deadline for Submission of the Annual Report

99 Jumlah Karyawan
Number of Employees

107 Komposisi Pemegang Saham
Shareholding Composition

110 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures

120 Struktur Grup
Group Structure

121 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

122 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Share Listing

124 Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (KAP)

125 Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals Information

126 Pengembangan Teknologi
Technology Development

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

04

130 Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview

136 Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen
Operational Performance Review per Business Segment

149 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

159 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

161 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

162 Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment of Capital Goods

162 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku
Capital Expenditure Realized in the Financial Year

163 Prospek Usaha
Business Prospects

164 Target dan Realisasi Perusahaan 2025
2025 Company Target and Realization

165 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Significant Information and Fact Subsequent to The Accountant's Report Date

166 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
171 Kebijakan Dividen
Dividend Policy
172 Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum PT Hartadinata Abadi Tbk Per 31 Desember 2025
Realization of The Use of FDecember 31, 2025
173 Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties
173 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal dan Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital/Debt Restructuring and Conflict of Interest and/or Related Party Transactions
174 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations
174 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changest
174 Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen
Share Ownership Program for Employees and Management

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

05

178 Pendahuluan
Introduction
178 Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implementation
179 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment of Corporate Governance Implementation
182 Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2025
orporate Governance Implementation Activities in 2025
184 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders
206 Direksi
The Board of Directors
219 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
234 Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners
237 Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
239 Komite Audit
Audit Committee
248 Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
257 Komite Lain yang Dimiliki Perusahaan
Other Committees Owned by the Company
259 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
262 Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit
268 Akuntan Publik
Public Accountant
269 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
271 Sistem Manajemen Risiko
Legal Cases with Material Impact
277 Perkara Hukum yang Berdampak Material
Legal Matters with Material Impact
278 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
279 Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct
283 Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja
Policy on Long-Term Performance-Based Compensation
284 Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
Policy on Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners
287 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
290 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy
292 Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines
302 Implementasi Rekomendasi OJK
Implementation of FSA Recommendation
307 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

06

310 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy
314 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights
316 Skala Perusahaan
Scale of The Company
318 Penjelasan Direksi
Board of Directors Explanation
324 Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance
328 Membangun Budaya Keberlanjutan
Sustainable Performance
329 Aspek Ekonomi
Economy Aspect
333 Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect
340 Aspek Sosial
Social Aspect
358 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification From Independent Parties
358 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to the Previous Year's Report Feedback

359 **Lembar Umpan Balik**
Feedback Form
363 **Surat Pernyataan tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2025 PT Hartadinata Abadi Tbk**
Statement Letter of Responsibility for Annual Report 2025 PT Hartadinata Abadi Tbk
366 **Daftar Pengungkapan SEOJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan,Emiten dan Perusahaan Publik**
SEOJK Disclosure List No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies
391 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Report



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights


Amanah
0.1g
EMASKU
HARTADINATA ABADI

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

(dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar | in million Rupiah unless earnings per share)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian **Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**					
Penjualan Neto Net Sales	44.548.424	18.228.629	12.857.029	6.918.454	5.237.905
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(42.626.749)	(17.131.864)	(11.910.293)	(6.175.632)	(4.665.327)
Laba Bruto Gross Profit	1.921.675	1.096.765	946.736	742.822	572.578
Beban Penjualan Selling Expenses	(82.026)	(9.923)	(23.307)	(23.122)	(11.551)
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expenses	(242.272)	(209.768)	(215.772)	(171.602)	(135.302)
Penghasilan Keuangan Finance Income	5.801	2.682	2.319	2.217	819
Beban Keuangan Finance Costs	(344.174)	(310.217)	(304.818)	(217.135)	(150.915)
Bagi Hasil Utang Sukuk Mudharabah Revenue Sharing for Mudharabah Sukuk Payable	-	-	-	(7.614)	(26.875)
Beban Penerbitan Sukuk Mudharabah Mudharabah Sukuk Issuance Cost	-	-	-	(499)	(1.082)
Beban Lain-lain – Bersih Other Income – Net	985	(2.456)	(8.999)	1.118	493
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	1.259.989	567.083	396.158	326.183	248.165
Beban Pajak Penghasilan – Bersih Income Tax Expenses – Net	(280.386)	(124.363)	(89.889)	(72.056)	(53.733)
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	979.604	442.720	306.269	254.128	194.432
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	978.460	442.536	305.426	253.253	194.861
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada: Net Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	978.493	442.181	305.805	253.521	193.976
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	1.110	539	464	607	456
Jumlah Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	977.372	441.997	304.964	252.643	194.405
Kepentingan Non-pengendali Non-controlling Interest	1.088	539	462	611	456
Laba per Saham (dalam Rupiah penuh) Earnings per Share (Rupiah)	212,47	96,02	66,40	55,05	42,12

(dalam jutaan Rupiah kecuali laba bersih per saham dasar | in million Rupiah unless earnings per share)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian **Consolidated Statement of Financial Position**					
Aset Lancar Current Assets	11.909.616	5.533.919	4.720.441	3.574.044	3.300.516
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	692.823	425.864	309.022	275.043	177.558
Jumlah Aset **Total Assets**	**12.602.439**	**5.959.783**	**5.029.463**	**3.849.087**	**3.478.074**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	8.116.912	2.698.776	2.734.082	951.483	708.362
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	1.254.805	911.239	322.796	1.175.030	1.254.160
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**9.371.718**	**3.610.015**	**3.056.877**	**2.126.513**	**1.962.522**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**3.230.721**	**2.349.768**	**1.972.586**	**1.722.573**	**1.515.552**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**12.602.439**	**5.959.783**	**5.029.463**	**3.849.087**	**3.478.074**
Modal Kerja Bersih Net Working Capital	3.792.704	2.835.143	1.986.360	2.622.561	2.592.154

(Dalam % | In %)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Keuangan **Financial Ratio**					
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin	4,31	6,02	7.36	10,74	10,93
Marjin Laba Usaha Operating Profit Margin	2,83	3,11	5,43	7,94	8,13
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin	2,20	2,43	2,38	3,67	3,71
Laba Usaha terhadap Ekuitas Operating Income to Equity	39,00	37,22	35,42	31,88	28,12
Laba Bersih terhadap Ekuitas Net Income to Equity	30,32	18,84	15,53	14,75	12,82
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset Operating Income to Total Assets	10,00	14,68	13,59	14,27	12,25
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Net Income to Total Assets	7,77	7,43	6,09	6,6	5,59
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek (Rasio Lancar) Current Assets to Current Liabilities (Current Ratio)	1,47	2,05	1,73	3,76	4,66
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity	2,90	1,54	1,55	1,23	1,29
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	0,74	0,61	0,61	0,55	0,56

(dalam jutaan Rupiah | (in million Rupiah)

Uraian Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laporan Arus Kas **Consolidated Statement of Cash Flows**					
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flows provided by (used in) operating activities	1.142.547	(423.584)	(394.210)	31.236	(398.560)
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows Used in Investing Activities	(308.987)	(191.090)	(58.154)	(84.581)	(23.913)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows Provided by Financing Activities	482.302	535.596	638.966	96.891	434.521
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank Net Increase (Decrease) in Cash on hand and in Bank	1.315.862	(79.078)	186.602	43.546	12.073
Kas dan Setara Kas Pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at the Beginning of the Year	213.548	292.625	106.023	62.477	50.404
Saldo Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at the End of the Year	1.529.410	213.548	292.625	106.023	62.477



Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Chart of Key Financial Data Highlights

Penjualan Neto
Net Sales

2025	2024	2023
44.548.424	18.228.629	12.857.029

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

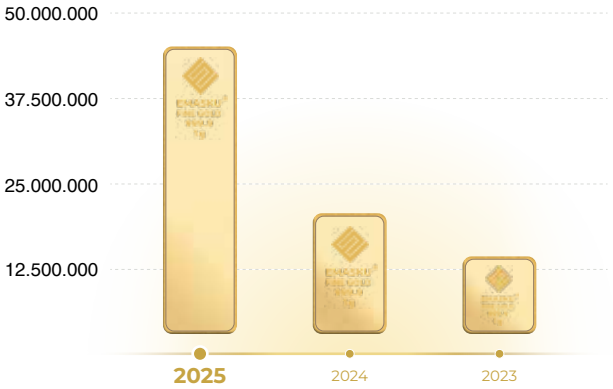

Laba Bruto
Gross Profit

2025	2024	2023
1.921.675	1.096.765	946.736

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income for the Year

2025	2024	2023
979.604	442.720	306.269

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Aset
Total Assets

2025	2024	2023
12.602.439	5.959.783	5.029.463

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

2025	2024	2023
9.371.718	3.610.015	3.056.877

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)



Jumlah Ekuitas
Total Equity

2025	2024	2023
3.230.721	2.349.768	1.972.586

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

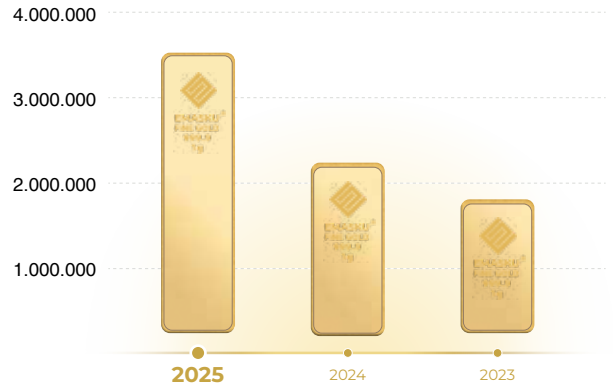

Ikhtisar Saham
Share Highlights

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Perdagangan Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2025						
I	4.605.262.400	600	312	520	1.874.900.600	2.394.736.448.000
II	4.605.262.400	790	450	605	2.679.860.300	2.786.183.752.000
III	4.605.262.400	975	570	915	2.352.589.500	4.213.815.096.000
IV	4.605.262.400	2.390	915	2.150	3.312.943.600	9.901.314.160.000
2024						
I	4.605.262.400	418	346	390	475.155.900	1.796.052.336.000
II	4.605.262.400	430	336	348	398.742.400	1.602.631.315.200
III	4.605.262.400	416	348	402	1.602.885.200	1.851.315.484.800
IV	4.605.262.400	515	314	354	1.468.968.300	1.630.262.889.600

Grafik Ikhtisar Saham
Charts of Stock Highlights



Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase I in 2019	
Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk
Nama Obligasi Name of Bonds	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 dengan jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 (enam ratus miliar Rupiah) Hartadinata Abadi Phase I Year 2019 Sustainable Bonds with a principal amount of Rp600,000,000,000 (six hundred billion Rupiah)
Jangka Waktu Period of Time	5 (lima) tahun (19 Desember 2019 sampai dengan 19 Desember 2024) 5 (five) years (December 19, 2019 to December 19, 2024)
Peringkat Rating	"idA-"
Penggunaan Dana Use of Funds	Dana hasil penerbitan Obligasi ini, dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan dipergunakan: a. Sebesar Rp142,5 miliar untuk membayar sebagian saldo utang fasilitas pinjaman Bank. b. Sebesar Rp120 miliar untuk modal kerja Perusahaan Anak. c. Sisanya untuk modal kerja Perseroan. The proceeds from the bond issuance, less the issuance costs, will be used: a. Rp142.5 billion to pay a portion of the loan balance of the Bank's loan facilities. b. Rp120 billion for working capital of the Subsidiary. c. The rest is for the Company's working capital.
Bunga Obligasi Bonds Interest	11.00% (sebelas persen) per tahun yang akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan terhitung sejak tanggal penerbitan. 11.00% (eleven percent) per year to be paid every 3 (three) months from the date of issue.
Jaminan Warranty	Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah Persediaan Barang dengan jumlah nilai jaminan sekurang kurangnya sebesar 100% dari nilai pokok obligasi yang terutang. Collateral provided by the Company is Inventory with a total guaranteed value of at least 100% of the principal value of the outstanding bonds.

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020	
Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk
Nama Obligasi Name of Bonds	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 dengan jumlah pokok sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah). Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020 with a principal amount of Rp400,000,000,000 (four hundred billion rupiahs).
Jangka Waktu Period of Time	3 (tiga) tahun (5 Juni 2020 sampai dengan 5 Juni 2023) 3 (three) years (June 5, 2020 to June 5, 2023)
Peringkat Rating	"idA-"
Penggunaan Dana Use of Funds	Dana hasil penerbitan Obligasi ini dikurangi dengan biaya-biaya penerbitan akan digunakan untuk: a. Sebesar Rp220.000.000.000,- (dua ratus dua puluh miliar Rupiah) akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan Anak yang akan disalurkan dalam bentuk pinjaman ke GCDA dengan tingkat bunga yang besarnya minimum sama dengan tingkat bunga Obligasi dan jatuh tempo yang sama dengan Obligasi. Setelah jatuh tempo, pinjaman akan dikembalikan kepada Emiten dan digunakan untuk pelunasan pokok Obligasi. b. Sisanya akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Emiten dalam rangka peningkatan utilisasi dari keempat pabrik yang dimiliki Emiten. Kegiatan peningkatan utilisasi pabrik mencakup antara lain pembelian bahan baku, biaya sumber daya manusia, biaya *overhead* pabrik, serta biaya lainnya sehubungan dengan kegiatan usaha Emiten. The proceeds from the issuance of these Bonds minus the issuance costs will be used to: a. In the amount of Rp220,000,000,000.- (two hundred and twenty billion Rupiah) will be used for working capital of Subsidiaries which will be channeled in the form of loans to GCDA with an interest rate that is the same minimum interest rate as the Bonds and has the same maturity as the Bonds. After maturity, the loan will be returned to the Issuer and used to repay the principal of the Bonds. b. The remainder will be used for the Issuer's working capital needs to increase the utilization of the four factories owned by the Issuer. Activities to increase factory utilization include, among others, the purchase of raw materials, human capital costs, factory overhead costs, and other costs related to the Issuer's business activities.
Bunga Obligasi Bonds Interest	10,50% (sepuluh koma lima puluh persen) 10.50% (ten point fifty percent)
Jaminan Warranty	Jaminan yang diberikan oleh Perseroan adalah: a. Persediaan Barang b. Piutang berupa piutang dari kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang jatuh tempo atau belum dibayar sampai 90 (sembilan puluh) Hari Kalender dari tanggal jatuh tempo angsuran masing-masing. The guarantees provided by the Company are: a. Inventory b. Receivables in the form of receivables from the Company's business activities in accordance with the Company's Articles of Association which are due or unpaid until 90 (ninety) Calendar Days from the due date of each installment.

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri A Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase I in 2024 Seri A	
Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk
Nama Obligasi Name of Bonds	Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta rupiah). Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase I in 2024 Series A with a principal amount of Rp59,500,000,000 (fifty nine billion five hundred million rupiahs).
Jangka Waktu Period of Time	3 (tiga) tahun (26 November 2024 sampai dengan 26 November 2027) 3 (three) years (November 26, 2024 to November 26, 2027)
Peringkat Rating	"idAAA(cg)"
Penggunaan Dana Use of Funds	a. Sekitar 92,50% (sembilan puluh dua koma lima persen) modal kerja untuk manufaktur produk emas perhiasan dan batangan seperti pembelian bahan baku emas, aktivitas produksi; b. Sekitar 6,00% (enam persen) modal kerja untuk persediaan di toko-toko Perseroan seperti perhiasan dan emas batangan; dan c. Sisanya modal kerja untuk perluasan toko ritel emas milik Perseroan yang tersebar di Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Semarang, Solo, Malang, Balikpapan, Samarinda, Manado, Kepulauan Riau, Jambi, Medan, Bali dan kota dan kabupaten lainnya. a. Approximately 92.50% of the working capital used for manufacturing gold jewellery and gold bars, including the purchase of raw gold materials and production activities; b. Around 6.00% of the working capital allocated for inventory in the Company's stores, such as gold jewellery and gold bars; and c. The remaining working capital used for the expansion of the Company's retail gold stores located in Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Semarang, Solo, Malang, Balikpapan, Samarinda, Manado, Riau Islands, Jambi, Medan, Bali, and other cities and regencies.
Bunga Obligasi Bonds Interest	6,90% (enam koma sembilan persen) 6.90% (six point nine percent)
Jaminan Warranty	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan dari CGIF dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang telah ditandatangani oleh CGIF dan Wali Amanat, di mana CGIF bertindak sebagai Penanggung Obligasi, tanggal 15 Oktober 2024, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Penanggungan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tanggal 11 November 2024 dan Perjanjian Penanggungan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tanggal 23 November 2024. The bond is not secured by specific collateral but is guaranteed by a guarantee from CGIF, with the guarantee amount based on the Guarantee Agreement signed by CGIF and the Trustee, where CGIF acts as the Bond Guarantor, dated October 15, 2024. This has been amended and restated through the Amended and Restated Guarantee Agreement dated November 11, 2024, and the Amended and Restated Guarantee Agreement dated November 23, 2024.

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri B Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase I in 2024 Seri B	
Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk
Nama Obligasi Name of Bonds	Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp840.500.000.000 (delapan ratus empat puluh miliar lima ratus juta Rupiah). Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase I in 2024 Seri B with a principal amount of Rp840,500,000,000 (eight hundred and forty billion five hundred million Rupiah).
Jangka Waktu Period of Time	5 (lima) tahun (26 November 2024 sampai dengan 26 November 2029) 5 (five) years (November 26, 2024 to November 26, 2029)
Peringkat Rating	"idAAA(cg)"
Penggunaan Dana Use of Funds	a. Sekitar 92,50% (sembilan puluh dua koma lima persen) modal kerja untuk manufaktur produk emas perhiasan dan batangan seperti pembelian bahan baku emas, aktivitas produksi; b. Sekitar 6,00% (enam persen) modal kerja untuk persediaan di toko-toko Perseroan seperti perhiasan dan emas batangan; dan c. Sisanya modal kerja untuk perluasan toko ritel emas milik Perseroan yang tersebar di Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Semarang, Solo, Malang, Balikpapan, Samarinda, Manado, Kepulauan Riau, Jambi, Medan, Bali dan kota dan kabupaten lainnya. a. Approximately 92.50% of the working capital used for manufacturing gold jewellery and gold bars, including the purchase of raw gold materials and production activities; b. Around 6.00% of the working capital allocated for inventory in the Company's stores, such as gold jewellery and gold bars; and c. The remaining working capital used for the expansion of the Company's retail gold stores located in Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Karawang, Semarang, Solo, Malang, Balikpapan, Samarinda, Manado, Riau Islands, Jambi, Medan, Bali, and other cities and regencies.
Bunga Obligasi Bonds Interest	7,10% (tujuh koma satu persen) 7.10% (seven point one percent)
Jaminan Warranty	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan dari CGIF dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang telah ditandatangani oleh CGIF dan Wali Amanat, di mana CGIF bertindak sebagai Penanggung Obligasi, tanggal 15 Oktober 2024, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Penanggungan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tanggal 11 November 2024 dan Perjanjian Penanggungan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tanggal 23 November 2024. The bond is not secured by specific collateral but is guaranteed by a guarantee from CGIF, with the guarantee amount based on the Guarantee Agreement signed by CGIF and the Trustee, where CGIF acts as the Bond Guarantor, dated October 15, 2024. This has been amended and restated through the Amended and Restated Guarantee Agreement dated November 11, 2024, and the Amended and Restated Guarantee Agreement dated November 23, 2024.

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025 Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase II in 2025	
Penerbit Issuer	PT Hartadinata Abadi Tbk
Nama Obligasi Name of Bonds	Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025 dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000 (Seratus miliar rupiah). Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase II in 2025 with a principal amount of Rp100,000,000,000 (one hundred billion rupiah).
Jangka Waktu Period of Time	3 (tiga) tahun (24 Maret 2025 sampai dengan 24 April 2028) 3 (three) years (March 24, 2025 to April 24, 2028)
Peringkat Rating	"idAAA(cg)"
Penggunaan Dana Use of Funds	Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan sepenuhnya sebagai modal kerja Perseroan untuk manufaktur produk emas perhiasan dan batangan, termasuk untuk pembelian bahan baku emas. All funds obtained from the proceeds of this Public Offering of Bonds, after deducting issuance costs, will be used entirely as the Company's working capital for the manufacture of gold jewelry and bullion products, including for the purchase of gold raw materials.
Bunga Obligasi Bonds Interest	7,60% (tujuh koma enam persen) 7.60% (seven point six percent)
Jaminan Warranty	Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan dari CGIF dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang telah ditandatangani oleh CGIF dan Wali Amanat, di mana CGIF bertindak sebagai Penanggung Obligasi, tanggal 15 Oktober 2024, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Penanggungan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali tanggal 11 November 2024 dan Perjanjian Penanggungan yang Diubah dan Dinyatakan Kembali Kedua tanggal 15 November 2024. These bonds are not secured by specific collateral but are guaranteed by CGIF with the Guarantee Amount based on the Guarantee Agreement signed by CGIF and the Trustee, in which CGIF acts as the Bond Guarantor, dated October 15, 2024, as amended and restated by the Amended and Restated Indemnity Agreement dated November 11, 2024 and the Second Amended and Restated Indemnity Agreement dated November 15, 2024.



Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tahun 2025 Hartadinata melakukan beberapa aksi korporasi yang berdampak pada kelangsungan usaha. Berikut informasi terkait aksi korporasi Perseroan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 12 Juni 2025, Perseroan telah menyetujui untuk membagikan dividen tunai dari laba bersih tahun 2024 sebesar Rp96.710.510.400 atau setara Rp21,- per saham. Pembayaran dividen kepada para pemegang saham telah dilaksanakan pada 16 Juli 2025.

Dengan rangkaian aksi korporasi ini, PT Hartadinata Abadi Tbk memperkuat fondasi keuangan, meningkatkan nilai pemegang saham, dan mengukuhkan posisinya sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, berkesinambungan, dan inovatif di dalam industri.

Pencatatan Obligasi

Berdasarkan Surat PT Hartadinata Abadi Tbk ("Emiten") Nomor: S-42/DIR-CORSEC/HA-OJK-IDX/I/2025 tanggal 15 Januari 2025, pada tanggal 24 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 50 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama “Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025” dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2028 dengan tingkat bunga tetap 7,60% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tanggal 25 April 2025.

Perubahan Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Pada tanggal 21 Februari 2025, terdapat beberapa anggota Direksi yang memiliki dan menambah kepemilikan saham di Perusahaan. Dengan rincian sebagai berikut:

In 2025 Hartadinata conducted several corporate actions that impacted business continuity. The following is information related to the Company's corporate actions.

Dividend

Based on the resolution of the General Meeting of Shareholders held on June 12, 2025, the Company approved the distribution of cash dividends from the 2024 net profit amounting to Rp96,710,510,400, or Rp21 per share. The dividend payment to shareholders was made on July 16, 2025.

Through this corporate action, PT Hartadinata Abadi Tbk has strengthened its financial foundation, enhanced shareholder value, and reaffirmed its position as a responsible, sustainable, and innovative company in the industry.

Bond Listing

Based on Letter No. S-42/DIR-CORSEC/HA-OJK-IDX/I/2025 dated January 15, 2025, from PT Hartadinata Abadi Tbk (the “Issuer”), on March 24, 2025, pursuant to Deed No. 50 drawn up by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered continuing bonds titled “Hartadinata Abadi Sustainable Bond II Phase II of 2025” with a total principal amount of Rp100,000,000,000. The Phase II bonds will mature on April 24, 2028, and bear a fixed interest rate of 7.60% per annum, payable quarterly.

The Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange (“IDX”) on April 25, 2025.

Changes in Share Ownership by Management

On 21 February 2025, several members of the Board of Directors held and increased their share ownership in the Company. The details are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Sebelum Transaksi Number of Shares Before the Transaction	Kepemilikan Sebelum Transaksi Ownership Before the Transaction	Jumlah Saham Sesudah Transaksi Number of Shares After the Transaction	Kepemilikan Sesudah Transaksi Ownership After the Transaction
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	17.117.800	0,37%	17.567.800	0,37%
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	2.726.900	0,06%	3.176.900	0,06%
Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	1.730.000	0,04%	2.200.000	0,04%
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	1.717.500	0,04%	2.157.500	0,04%

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham Serta Penghapusan Pencatatan Saham

Information on Suspension and/or Sanctions of Stock Trading and Stock Delisting

Perseroan bukan termasuk Perusahaan yang mendapat sanksi penghentian sementara dan/atau sanksi perdagangan saham serta penghapusan Pencatatan Saham sepanjang tahun 2025.

The Company was not subject to any temporary suspension, stock trading sanctions, or delisting of shares during 2025.



Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan
Awards



100 Indonesia's Biggest Companies 2025 versi FORTUNE INDONESIA

PT Hartadinata Abadi Tbk meraih peringkat ke-66 sebagai perusahaan berkinerja terbaik di Indonesia, menegaskan komitmen perusahaan terhadap pertumbuhan berkelanjutan dan penciptaan nilai bagi pemangku kepentingan.

PT Hartadinata Abadi Tbk ranked 66th as the best performing company in Indonesia, affirming the company's commitment to sustainable growth and value creation for stakeholders.



Industry Marketing Champion 2025 oleh Markplus Inc.

PT Hartadinata Abadi Tbk meraih penghargaan Industry Marketing Champion 2025 dari Markplus Inc., sebagai bentuk apresiasi atas penerapan strategi pemasaran inovatif yang berdampak positif terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan.

PT Hartadinata Abadi Tbk received the 2025 Industry Marketing Champion award from Markplus Inc., in recognition of its implementation of innovative marketing strategies that have had a positive impact on the company's performance and growth.



The Best Asset Turnover Investortrust Companies 2025

PT Hartadinata Abadi Tbk dianugerahi penghargaan The Best Asset Turnover Investortrust Companies 2025, sebagai pengakuan atas efektivitas perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan kinerja keuangan yang optimal dan berkelanjutan.

PT Hartadinata Abadi Tbk was awarded The Best Asset Turnover Investortrust Companies 2025, in recognition of the company's effectiveness in managing assets to generate optimal and sustainable financial performance.



100 Indonesia Most Powerful Women Business Leaders 2025

Direktur Utama Sandra Sunanto memperoleh penghargaan 100 Indonesia Most Powerful Women Business Leaders 2025 atas capaiannya meningkatkan pendapatan sebesar 41,78% YoY menjadi Rp18,23 triliun, dan laba bersih naik 44,60% YoY menjadi Rp442,18 miliar dan berhasil membawa PT Hartadinata Abadi Tbk ke peringkat 244 dalam daftar Fortune 500 Southeast Asia 2025.

President Director Sandra Sunanto received the 100 Indonesia Most Powerful Women Business Leaders 2025 award in recognition of her achievement in increasing revenue by 41.78% YoY to Rp18.23 trillion and net profit by 44.60% YoY to Rp442.18 billion, as well as successfully leading PT Hartadinata Abadi Tbk. to rank 244 in the Fortune 500 Southeast Asia 2025.

Sertifikasi
Certification

Jenis Type	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Berlaku Effective Date	Keterangan Notes
Sertifikat Merek Aurum *Collection Centre* (ACC) Brand Certification Aurum Collection Centre (ACC)	20 Juli 2017 July 20, 2017	20 Juli 2017 July 20, 2017	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek MASDUIT Brand Certification MASDUIT	19 Maret 2019 March 19, 2019	19 Maret 2019 March 19, 2019	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek Claudia *Perfect Jewellery* (Claudia) Brand Certification Claudia Perfect Jewellery (Claudia)	29 Juli 2022 July 29, 2022	29 Juli 2022 July 29, 2022	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek EMASKU Brand Certification EMASKU	13 Agustus 2022 August 13, 2022	13 Agustus 2022 August 13, 2022	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek Hartadinata Abadi Brand Certification Hartadinata Abadi	3 Februari 2022 February 3, 2022	3 Februari 2022 February 3, 2022	Terdaftar Registered
Sertifikat Hak Cipta Raja Emas dan Ratu Emas Copyright Certificate of Raja Emas and Ratu Emas	23 November 2023 November 23, 2023	23 November 2023 November 23, 2023	Terdaftar Registered
Rekomendasi Kesesuaian Syariah Sharia Compliance Recommendation	22 Agustus 2024 August 22, 2024	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Terdaftar Registered
Sertifikat Kesesuaian Penggunaan Tanda SNI 8880:2020 Certificate of Compliance for the Use of SNI Mark 8880:2020	21 November 2024 November 21, 2024	21 November 2024 November 21, 2024	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek Ardore Brand Certification Ardore Brand	29 Juli 2025 July 29, 2025	29 Juli 2025 July 29, 2025	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek HRTA Gold Brand Certification HRTA Gold	29 Juli 2025 July 29, 2025	29 Juli 2025 July 29, 2025	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek Silver ID Brand Certification Silver ID	29 Juli 2025 July 29, 2025	29 Juli 2025 July 29, 2025	Terdaftar Registered
Sertifikat Merek HRTA Gold Anabul Brand Certification HRTA Gold Anabul		Sedang Proses Pendaftaran In Process of Registration	
Desain Industri: • Kemasan Capsule EMASKU • Bentuk Emas Batangan EMASKU • Bentuk HRTA Gold Paw Anabul • Packing HRTA Gold Paw Anabul Industrial Design: • EMASKU Capsule Packaging • EMASKU Gold Bullion Shape • HRTA Gold Paw Anabul Shape • HRTA Gold Paw Anabul Packaging		Sedang Proses Pendaftaran In Process of Registration	



Peristiwa Penting
Significant Events





07 Januari January — 01

Launching EMASKU Imlek Edition

Perseroan meluncurkan EMASKU Imlek Edition, dengan edisi khusus bertema Tahun Baru Imlek untuk memperluas variasi produk.

The Company launched the EMASKU Lunar New Year Edition, a special edition themed around the Lunar New Year, to expand its product variety.

13-19 Januari January — 02

EMASKU FAIR X TOKO MAS JAWA

Perseroan menyelenggarakan pameran dengan berkolaborasi dengan Toko Mas Jawa di Solo Paragon Lifestyle Mall.

The Company held an exhibition in collaboration with Toko Mas Jawa at Solo Paragon Lifestyle Mall.



13 Januari January — 03

Kerja Sama PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) dan PT Pegadaian

Collaboration between PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) and PT Pegadaian

Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Pegadaian sebagai langkah strategis dalam memperkuat sinergi bisnis di industri emas.

The company established a collaboration with PT Pegadaian as a strategic step to strengthen business synergy in the gold industry.



13 Januari January — 04

Hartadinata Abadi on CNBC

Perseroan berpartisipasi dalam seminar yang disiarkan melalui CNBC TV.

The Company participated in a seminar broadcast on CNBC TV.



25 Januari January — 05

Grand Opening Hartadinata Abadi Store Duta Mall Banjarmasin

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store baru di Duta Mall Banjarmasin.

The company opened the Hartadinata Abadi Store at Duta Mall Banjarmasin.



27 Januari January - 02 Februari February — 06

Pameran Kelapa Gading 2

Kelapa Gading 2 Exhibition

Perseroan mengadakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Kelapa Gading 2 Jakarta.

The company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion in Kelapa Gading 2 Jakarta.



07

27 Januari January - 02 Februari February 07

Pameran Central Park Mall
Central Park Mall Exhibition

Perseroan mengadakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Central Park Mall Jakarta.
The company held a gold jewelry and gold bullion exhibition at Central Park Mall Jakarta.



08

17 Februari February 08

Launching EMASKU Ramadhan Series

Perseroan melakukan launching produk EMASKU Ramadhan Series dengan edisi khusus bertema Ramadhan.
The company launched EMASKU Ramadhan Series products with a special edition themed Ramadhan.



11

01 Maret March 11

Customer Gathering

Perseroan mengadakan Customer Gathering yang dilaksanakan di Fairmont Hotel Jakarta sebagai upaya untuk mempererat ikatan dengan pelanggan.
The Company held a Customer Gathering at Fairmont Hotel Jakarta as an effort to strengthen its relationship with customers.

08 Maret March 12

Grand Opening Hartadinata Abadi Store PIK

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store baru di PIK Jakarta.
The company opened a Hartadinata Abadi Store at PIK Jakarta.



09



10

22 Februari February 09

Grand Opening Hartadinata Abadi Store G - WALK Citraland

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store baru di G-WALK Citraland Surabaya.
The company opened Hartadinata Abadi Store at G-WALK Citraland Surabaya.

27 Februari February - 02 Maret March 10

Jakarta International Jewellery Fair 2025

Perseroan turut serta dalam ajang pameran di Jakarta International Jewellery Fair 2025 untuk memperkenalkan produk ke kancah global.
The company participated in the Jakarta International Jewellery Fair 2025 to introduce its products to the global market.



12



10-14 Maret / March 13

Pameran Menara Mandiri Sudirman
Menara Mandiri Sudirman Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan yang diadakan di Menara Mandiri Sudirman.
The company held a gold jewelry and gold bullion exhibition at Mandiri Sudirman Tower.

12 Maret / March 14

Grand Opening Hartadinata Abadi Store Kuningan City Mall

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store di Kuningan City Mall.
The Company opened Hartadinata Abadi Store at Kuningan City Mall.





15-16 Maret / March 15

Grand Opening Hartadinata Abadi Store Trans Studio Mall Makassar

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store di Trans Studio Mall Makassar sebagai upaya memperluas jangkauan pasar.
The company opened the Hartadinata Abadi Store at Trans Studio Mall in Makassar as part of its efforts to expand its market reach.

17-23 Maret / March 16

Pameran Emporium Pluit Mal
Emporium Pluit Mall Exhibition

Perseroan ikut serta dalam pameran perhiasan emas dan emas batangan di Emporium Pluit Mall Jakarta.
The company participated in an exhibition of gold jewelry and gold bullion at Emporium Pluit Mall Jakarta.





17-23 Maret / March 17

Pameran Central Park Mall
Central Park Mall Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Central Park Mall Jakarta.
The company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at Central Park Mall in Jakarta.

17-23 Maret / March 18

Pameran Pondok Indah Mall 1
Pondok Indah Mall 1 Exhibition

Perseroan mengikuti pameran yang diselenggarakan di Pondok Indah Mall 1 Jakarta.
The Company participated in an exhibition held at Pondok Indah Mall 1 Jakarta.







19 Maret March — 19

Hartadinata Abadi on CNBC

Perseroan berpartisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh CNBC TV.

The company participated in a seminar organized by CNBC TV.

21 Maret March — 20

Hartadinata Abadi on Henan Putihrai Sekuritas

Perseroan berpartisipasi dalam seminar yang diselenggarakan oleh Henan Putihrai Sekuritas.

The Company participated in a seminar organized by Henan Putihrai Sekuritas.



15 Mei May — 23

Closed Door Meeting with HRTA

Sebagai bagian dari komunikasi dengan para pemangku kepentingan, Perseroan menyelenggarakan Closed Door Meeting with HRTA di Astra Land Indonesia Marketing Gallery.

As part of its communication with stakeholders, the Company held a Closed Door Meeting with HRTA at the Astra Land Indonesia Marketing Gallery.



29 Maret March — 21

Grand Opening Hartadinata Abadi Store Manado Town Square 2

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store di Manado Town Square 2.

The Company opened the Hartadinata Abadi Store at Manado Town Square 2.



Maret March — 22

HUT HRTA Berbagi 1.000 pax Berkah Kepada Masyarakat

HRTA Anniversary Shared 1,000 pax Blessings With the Community.

Dalam rangka Anniversary ke-21 tahun, Perseroan berbagi 1.000 pax berkah kepada masyarakat sekitar.

In commemoration of its 21st anniversary, the Company shared 1,000 blessings with the surrounding community.



27 Mei May — 24

The Best Investortrust Companies 2025

Perseroan memperoleh penghargaan sebagai The Best Investor Trust Companies 2025 yang diselenggarakan di The Sultan Hotel Jakarta.

The company received an award as The Best Investor Trust Companies 2025, held at The Sultan Hotel Jakarta.





03 Juni June 26

Launching Ardore LUMIRA

Perseroan melaksanakan launching produk perhiasan emas barunya yaitu Ardore LUMIRA.

The company launched its new gold jewelry product, Ardore LUMIRA.

26 Mei May - 08 Juni June 25

Pameran Senayan City Mall
Senayan City Mall Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Senayan City Mall.

The company held a gold jewelry and gold bullion exhibition at Senayan City Mall.

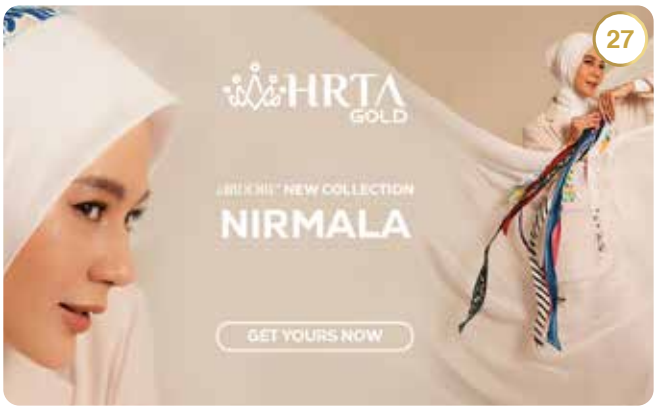

05-08 Juni June 28

Bandung Jewellery Fair 2025

Perseroan ikut serta dalam pameran Bandung Jewellery Fair 2025 di Sudirman Grand Ballroom Bandung.

The Company participated in the 2025 Bandung Jewellery Fair at the Sudirman Grand Ballroom in Bandung.



03 Juni June 27

Launching Ardore Nirmala

Perseroan melaksanakan launching produk perhiasan emas barunya yaitu Ardore Nirmala.

The Company launched its new gold jewelry product, Ardore Nirmala.

07-15 Maret March 29

New Look, New Glow Hartadinata Abadi Store Festival Citylink Mall Bandung

Perseroan melakukan pembaharuan tampilan Hartadinata Abadi Store di Festival Citylink Mall Bandung.

The Company has renovated the Hartadinata Abadi Store at Festival Citylink Mall in Bandung.





06 Juni June 30

Qurban Idul Adha
Eid al-Adha Sacrifice

Perseroan memberikan bantuan hewan kurban di wilayah Bandung dan Cidaun.

The Company provided sacrificial animals in the Bandung and Cidaun areas.



12 Juni June — 31

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Annual General Meeting of Shareholders & Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagai forum pertanggungjawaban kinerja dan pengambilan keputusan strategis Perseroan.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) as a forum for accountability and strategic decision-making.



12 Juni June — 32

Public Expose 2025

Perseroan melaksanakan Public Expose 2025 sebagai sarana penyampaian kinerja dan prospek usaha kepada publik.

The Company conducted the 2025 Public Expose as a means of communicating its performance and business prospects to the public.

19 Juni June — 35

Fortune 500 Southeast Asia 2025

Perseroan dianugerahi penghargaan pada ajang Fortune 500 Southeast Asia 2025.

The Company was awarded at the Fortune 500 Southeast Asia 2025 event.





18 Juni June — 33

Investalk Series HRTA & BRI Danareksa Sekuritas

Perseroan dan BRI Danareksa Sekuritas berkolaborasi dalam acara seminar.

The Company and BRI Danareksa Sekuritas collaborated in a seminar event.



19 Juni June — 34

Grand Opening New Hartadinata Abadi Store Kalibata City Square Mall

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store di Kalibata City Square Mall, Jakarta Selatan.

The Company opened Hartadinata Abadi Store at Kalibata City Square Mall, South Jakarta.





23 Juni June - 06 Juli July 36

Pameran Delipark Mall
Delipark Mall Exhibition

Perseroan mengadakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Delipark Mall Medan.

The Company held a gold jewelry and gold bullion exhibition at Delipark Mall Medan.

23 Juni June - 06 Juli July 37

Pameran Pakuwon Mall Yogyakarta
Pakuwon Mall Yogyakarta Exhibition

Perseroan mengadakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Pakuwon Mall Yogyakarta.

The Company held a gold jewelry and gold bullion exhibition at Pakuwon Mall in Yogyakarta.

26-29 Juni June 38

BSI International Expo 2025

Perseroan turut serta dalam ajang pameran BSI International Expo 2025 yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center (JCC)

The Company participated in the BSI International Expo 2025 exhibition held at the Jakarta Convention Center (JCC).





28 Juni June 39

Ardore® Talkshow "Where Colors Meet Character: Ekspresikan Diri Lewat Emas dan Warna"
Ardore® Talkshow "Where Colors Meet Character: Express Yourself Through Gold and Color"

Perseroan dengan lini produk ARDORE® menyelenggarakan talkshow dengan tema “Where Colors Meet Character: Ekspresikan Diri Lewat Emas dan Warna” yang dilaksanakan di Jakarta Convention Center (JCC).

The Company, with its ARDORE® product line, held a talk show with the theme “Where Colors Meet Character: Express Yourself Through Gold and Color” at the Jakarta Convention Center (JCC).

29 Juni June 40

Hartadinata Abadi at BTN JAKIM 2025

Perseroan turut serta dalam ajang pameran yang diselenggarakan oleh BTN JAKIM di Gelora Bung Karno Stadium Jakarta.

The Company participated in an exhibition organized by BTN JAKIM at the Gelora Bung Karno Stadium in Jakarta.





41

05 Juli / July 41

Launching Ardore TALITA

Perseroan melakukan launching produk perhiasan emas baru Ardore TALITA.

The Company launched a new gold jewelry product, Ardore TALITA.

30 Juli / July 42

Konvergensi bersama PT Hartadinata Abadi Tbk

Convergence with PT Hartadinata Abadi Tbk

Perseroan melaksanakan talkshow konvergensi bersama Investortrust yang dipublikasikan melalui Channel YouTube Investortrustid.

The Company held a convergence talk show with Investortrust, which was published on the Investortrustid YouTube channel.



42



43

31 Juli / July 43

Seminar Investortrust

Investortrust Seminar

CEO Perseroan, Ibu Sandra Sunanto, menjadi pembicara dalam acara Investortrust Powertalk with Bullion Bank yang membahas peluang investasi emas di era digital.

The CEO of the Company, Ms. Sandra Sunanto, was a speaker at the Investortrust Powertalk with Bullion Bank event, which discussed gold investment opportunities in the digital era.

01 Agustus / August 44

Launching EMASKU® Moment Series Kemerdekaan

Launching of EMASKU® Moment Independence Series

Perseroan melakukan launching produk baru emas batangan EMASKU® edisi khusus kemerdekaan.

The company launched a new EMASKU® gold bullion product, a special edition for independence.



44



45

08-17 Agustus / August 45

Pameran Pakuwon Mall Solo Baru

Pakuwon Mall Solo Baru Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Pakuwon Mall Solo Baru.

The company held a gold jewelry and gold bullion exhibition at Pakuwon Mall Solo Baru.

12 Agustus
August

46

Pemberangkatan Karyawan Hartadinata Abadi Umroh ke Tanah Suci
Departure of Hartadinata Abadi Employees for Umrah Pilgrimage to the Holy Land

Perseroan memberangkatkan karyawan untuk ibadah umroh ke Tanah Suci.
The company sent employees on the Umrah pilgrimage to the Holy Land.





15-17 Agustus
August

47

Pameran HRTA Gold di BNI WonderX 2025
HRTA Gold Exhibition at BNI WonderX 2025

Perseroan turut serta dalam ajang pameran di BNI WonderX 2025.
The company participated in the exhibition at BNI WonderX 2025.



23 Agustus
August

50

Fun Walk HRTA Markplus

Perseroan menggelar Fun Walk HRTA Markplus.
The company held the HRTA Markplus Fun Walk.

21 Agustus
August

48

Bandung Marketing Week 2025

Perseroan turut serta dalam ajang pameran di Bandung Marketing Week 2025 yang diselenggarakan di Ballroom Hotel Aryaduta, Bandung.
The company participated in the exhibition at Bandung Marketing Week 2025, which was held at the Ballroom of the Aryaduta Hotel, Bandung.





21 Agustus
August

49

Jawa Barat Industry Marketing Champion 2025
West Java Industry Marketing Champion 2025

Perseroan memperoleh penghargaan sebagai "Jawa Barat Industry Marketing Champion 2025" dari keikutsertaannya dalam ajang pameran Bandung Marketing Week 2025.
The company received the "West Java Industry Marketing Champion 2025" award for its participation in the Bandung Marketing Week 2025 exhibition.

28-30 Agustus
August

51

New Look, New Glow Hartadinata Abadi Store Pasar Baru Metro Atom Jakarta

Perseroan memperbarui tampilan toko di Pasar Baru Metro Atom Jakarta.

The company has renewed the appearance of its store in Pasar Baru Metro Atom Jakarta.





53

04 September
September

53

Launching HRTA Gold Anabul

Perseroan meluncurkan produk baru HRTA Gold Anabul yang merupakan edisi hewan peliharaan.

The Company launched a new product, HRTA Gold Anabul, as a pet edition.


54

08 September
September

54

Public Expose Live 2025

Perseroan menyelenggarakan Public Expose Live 2025 sebagai sarana untuk menyampaikan kinerja serta prospek usaha Perseroan kepada publik.

The Company held Public Expose Live 2025 as a means to convey the company's performance and business prospects to the public.



55

12 September
September

55

Fortune Indonesia 100 2025

Perseroan dianugerahi penghargaan 100 Indonesia's Biggest Companies 2025 versi Fortune Indonesia atas pencapaian meraih peringkat ke-66 sebagai perusahaan dengan kinerja terbaik di Indonesia.

The Company was awarded the 100 Indonesia's Biggest Companies 2025 by Fortune Indonesia for achieving 66th place as the best performing company in Indonesia.



56

15 September
September

56

Launching ARDORE x YUPI

Perseroan merilis produk baru perhiasan emas hasil kolaborasi antara Hartadinata Abadi dengan Yupi.

The Company released a new gold jewelry product resulting from a collaboration between Hartadinata Abadi and Yupi.

17-21 September
September

57

Pameran Hartadinata Abadi di Hong Kong
Hartadinata Abadi Exhibition in Hong Kong

Perseroan menggelar pameran di Hong Kong sebagai langkah memperkenalkan Hartadinata Abadi ke kancah global.

The Company held an exhibition in Hong Kong as a step to introduce Hartadinata Abadi to the global stage.



57

19 September
September

58

Opening Hartadinata Abadi Store Selong, Lombok

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store di Selong, Lombok.

The Company opened the Hartadinata Abadi Store in Selong, Lombok


58



22 September
September

59

Opening Hartadinata Abadi Store Jatibarang Indramayu

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store di Jatibarang Indramayu.

The Company opened the Hartadinata Abadi Store in Jatibarang Indramayu.

23 September
September

60

Official Launching HRTA Gold

Perseroan meluncurkan brand baru HRTA Gold yang merupakan langkah untuk memperkuat portofolio brand emas Perseroan.

The Company launched a new brand, HRTA Gold, as a step to strengthen the Company's gold brand portfolio.





26 September
September

61

Opening Hartadinata Abadi Store Pogot Surabaya

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store di Pogot Surabaya.

The Company opened the Hartadinata Abadi Store in Pogot, Surabaya.

29 September - **12 Oktober**
September - October

62

Pameran Plaza Medan Fair

Plaza Medan Fair Exhibition

Perseroan menggelar pameran di Plaza Medan Fair.

The Company held an exhibition in Plaza Medan Fair



08 Oktober
October

63

Sandra Sunanto 100 Most Powerful Women in Asia versi Fortune Asia

Direktur Utama Perseroan mendapat penghargaan sebagai 100 Most Powerful Women in Asia versi Fortune Asia atas keberhasilannya dalam meningkatkan laba bersih dan membawa Perusahaan naik peringkat ke posisi 244 dalam daftar Fortune 500 Southeast Asia 2025.

The Company's President Director received an award as one of the 100 Most Powerful Women in Asia by Fortune Asia for her success in increasing net profit and bringing the Company up to 244th place in the 2025 Fortune 500 Southeast Asia list.





09-12 Oktober
October

64

Surabaya International Jewellery Fair 2025

Perseroan turut serta dalam ajang pameran di Surabaya International Jewellery Fair 2025 yang dilaksanakan di Grand Ballroom, Shangri-la Hotel, Surabaya.

The Company participated in the Surabaya International Jewellery Fair 2025 exhibition held at the Grand Ballroom, Shangri-la Hotel, Surabaya.



10 Oktober October — 65

Pelepasan Perjalanan Keagamaan ke Turki (Protestan) dan Vatikan (Katolik)
Departure for Religious Trips to Turkey (Protestant) and the Vatican (Catholic)

Perseroan melaksanakan pelepasan perjalanan keagamaan ke Turki (Protestan) dan Vatikan (Katolik) yang merupakan bentuk perhatian terhadap kesejahteraan spiritual karyawan.

The Company organized religious trips to Turkey (Protestant) and Vatican City (Catholic) as a form of concern for the spiritual well-being of employees.



16-19 Oktober October — 66

Pameran HRTA Gold Livin' Fest 2025 by Bank Mandiri
HRTA Gold Exhibition at Livin' Fest 2025 by Bank Mandiri

Perseroan berpartisipasi dalam ajang pameran dengan memamerkan HRTA Gold di Livin' Fest 2025 by Bank Mandiri.

The Company participated in an exhibition by showcasing HRTA Gold at Livin' Fest 2025 by Bank Mandiri.

18-19 Oktober October — 67

Hartadinata Abadi Store Customer Day

Perseroan menyelenggarakan Hartadinata Abadi Store Customer Day sebagai bentuk apresiasi dan penguatan hubungan dengan pelanggan.

The Company held Hartadinata Abadi Store Customer Day as a form of appreciation and to strengthen relationships with customers.





24 Oktober October — 68

Kerja Sama PT Hartadinata Abadi Tbk dan Bank Muamalat
Collaboration between PT Hartadinata Abadi Tbk and Bank Muamalat

Perseroan menjalin kerja sama dengan Bank Muamalat.

The Company established a collaboration with Bank Muamalat.

27 Oktober October - 09 November November — 69

Pameran Gandaria City Mall Jakarta
Gandaria City Mall Jakarta Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Gandaria City Mall Jakarta.

The Company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at Gandaria City Mall Jakarta.





70

27 Oktober October - 09 November November 70

Pameran Cirebon Superblock Mall
Cirebon Superblock Mall Exhibition

Perseroan menggelar pameran perhiasan emas dan emas batangan di Cirebon Superblock Mall.

The Company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at Superblock Mall, Cirebon.

31 Oktober October - 02 November November 71

Pameran di IIPE 2025
2025 IIPE Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di IIPE 2025 yang digelar di Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD.

The Company held a gold jewelry and gold bullion exhibition at IIPE 2025, which is being held at the Indonesia Convention Exhibition (ICE) BSD.



71

31 Oktober October - 02 November November 72

Launching HRTA Gold Pawmates

Perseroan merilis produk baru HRTA Gold Pawmates.

The Company launched a new product, HRTA Gold Pawmates.



72



73



74

31 Oktober October - 02 November November 73

Launching HRTA Gold Anabul Custom Bestie

Perseroan meluncurkan produk baru Emas Batangan HRTA Gold Anabul Custom Bestie.

The Company launched a new product, HRTA Gold Anabul Custom Bestie Gold Bullion.

07 November November 74

Investor Gathering 2025 MNC Sekuritas Bali Golden Journey with PT Hartadinata Abadi Tbk

Dalam rangka mempererat hubungan dengan investor, Perseroan mengadakan Investor Gathering bersama MNC Sekuritas di Quest San Hotel Denpasar.

In order to strengthen its relationship with investors, the company held an Investor Gathering with MNC Sekuritas at Quest San Hotel Denpasar.

09 November
November

75

Pameran DFT Yogyakarta
DFT Yogyakarta Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di DFT Yogyakarta.

The company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at DFT Yogyakarta.





11 November
November

76

Kajian "Rahasia Hidup Berkah, Amanah & Bahagia" bersama Paula Verhoeven
A seminar on “The Secrets to a Blessed, Trustworthy, and Happy Life” with Paula Verhoeven

Perseroan menyelenggarakan Kajian dengan tema “Rahasia Hidup Berkah, Amanah & Bahagia” bersama Paula Verhoeven.

The Company held a seminar with the theme “Secrets to a Blessed, Trustworthy & Happy Life” with Paula Verhoeven.

12 November
November

77

Launching EMASKU Amanah with Paula Verhoeven

Perseroan melaksanakan rilis produk baru Emas Batangan EMASKU Amanah dengan berkolaborasi dengan Paula Verhoeven.

The Company launched a new product, EMASKU Amanah Gold Bars, in collaboration with Paula Verhoeven.





17 November
November
- 12 Desember
December

78

Pameran Bidakara Tower 2
Bidakara Tower 2 Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Bidakara Tower 2 Jakarta Selatan.

The Company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at Bidakara Tower 2, South Jakarta.

18 November
November

79

Kerja Sama PT Hartadinata Abadi Tbk dan BCA Syariah
Collaboration between PT Hartadinata Abadi Tbk and BCA Syariah

Perseroan menjalin kerja sama dengan BCA Syariah.

The Company established a collaboration with BCA Syariah.





24 November
November

80

Launching EMASKU Christmas Joy
The Launching of EMASKU Christmas Joy

Perseroan merilis produk baru Emas Batangan EMASKU Christmas Joy dengan tema natal.

The Company released a new product, EMASKU Christmas Joy Gold Bullion, with a Christmas theme.



81

24 November - 07 Desember
24 November - 07 December

81

Pameran Summarecon Mall Serpong
Summarecon Mall Serpong Exhibition

Perseroan mengadakan pameran perhiasan emas dan emas batangan yang bertempat di Summarecon Mall Serpong.

The company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at Summarecon Mall Serpong

24 November - 07 Desember
24 November - 07 December

82

Pameran Bintaro XChange Mall
Bintaro XChange Mall Exhibition

Perseroan mengadakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Bintaro XChange Mall.

The company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at Bintaro XChange Mall



82



83

28 November - 31 Maret
28 November - 31 March

83

Pameran Pondok Indah Mall 2
Pondok Indah Mall 2 Exhibition

Perseroan menyelenggarakan pameran perhiasan emas dan emas batangan di Pondok Indah Mall 2 Jakarta.

The company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at Pondok Indah Mall 2, Jakarta

11 Desember
11 December

84

Pameran Markplus Conference 2025
Markplus Conference 2025 Exhibition

Perseroan menggelar pameran perhiasan emas dan emas batangan dalam acara Markplus Conference 2025 yang bertempat di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place.

The company held an exhibition of gold jewelry and gold bullion at the Markplus Conference 2025 event held at The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place.



84



85

11 Desember
11 December

85

XaaS: Redefining Customer Value Creation

Perseroan berkontribusi dalam acara talkshow di The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place dengan tema “Redefining Customer Value Creation”.

The Company contributed to a talk show at The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place with the theme “Redefining Customer Value Creation.”

22 Desember December - 04 Januari January 86

Pameran Paris Van Java Bandung
Paris Van Java exhibition in Bandung

Perseroan menggelar pameran perhiasan emas dan emas batangan di Paris Van Java Bandung.

The Company held a gold jewelry and gold bullion exhibition at Paris Van Java, Bandung.



86


87

22 Desember December 87

Grand Opening Hartadinata Abadi Store Pangkep Makassar
Grand Opening of Hartadinata Abadi Store in Pangkep, Makassar

Perseroan membuka Hartadinata Abadi Store di Pangkep Makassar.

The Company opened a new Hartadinata Abadi Store in Pangkep, Makassar.

23-24 Desember December 88

New Look New Glow Hartadinata Abadi Store & Gadaiku Cibaduyut

Perseroan memperbarui tampilan toko untuk Hartadinata Abadi Store dan Gadaiku di Cibaduyut Bandung dengan tema “New Look New Glow”.

The company renewed the appearance of Hartadinata Abadi Store and Gadaiku in Cibaduyut, Bandung, with the theme “New Look New Glow”.


88



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report


EMASKU®
FINE GOLD
999.9
100g

Laporan Direksi
The Board of Directors' Report

Perseroan memperkuat arah 2025 melalui penguatan kanal bullion, pengamanan pasokan yang tertib, dan disiplin operasional. Eksekusi strategi kami dorong sejalan dengan konsistensi mutu, ketertelusuran proses, dan tata kelola yang bertanggung jawab untuk menjaga pertumbuhan dan kepercayaan pasar.

The Company strengthened its 2025 direction by enhancing bullion channels, securing an orderly supply chain, and maintaining strong operational discipline. We ensured that strategy execution remained aligned with consistent quality standards, process traceability, and responsible governance to sustain growth and maintain market confidence.

Direktur Utama
President Director

Sandra Sunanto

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, tahun 2025 menjadi periode yang menuntut ketepatan eksekusi bagi PT Hartadinata Abadi Tbk, seiring dinamika pasar emas yang semakin cepat, terbentuknya ekosistem kegiatan usaha bullion di Indonesia, serta meningkatnya standar kepatuhan dan ketertelusuran pada rantai pasok. Dalam konteks tersebut, Perseroan mengarahkan langkah pada penguatan bisnis emas batangan, penguatan kemitraan institusional, serta peningkatan disiplin operasional agar pertumbuhan tetap terjaga dan berkelanjutan.

Kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa strategi yang dijalankan mampu menangkap peluang pasar sekaligus menjaga kesinambungan pengelolaan. Penguatan jaringan, peningkatan kapabilitas proses, dan penataan tata kelola dijalankan secara paralel untuk memastikan keandalan pasokan, konsistensi mutu, serta layanan yang semakin relevan bagi kebutuhan pelanggan dan mitra. Direksi memandang bahwa capaian tersebut bukan sekadar hasil dari satu faktor, melainkan buah dari orkestrasi keputusan strategis, kedisiplinan pelaksanaan, dan pengendalian risiko yang konsisten.

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas dan keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Paparan kinerja, strategi, dan arah kebijakan dalam laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang utuh mengenai langkah Perseroan dalam memperkuat posisi di industri emas dan perhiasan, sekaligus menyiapkan fondasi pertumbuhan pada periode berikutnya.

Tinjauan Makroekonomi 2025

Perekonomian global pada tahun 2025 bergerak dalam lanskap ketidakpastian yang masih tinggi, terutama akibat normalisasi suku bunga yang tidak seragam, fragmentasi geopolitik, dan penyesuaian rantai pasok yang belum sepenuhnya selesai. Dana Moneter Internasional mencatat pertumbuhan output global pada 2025 berada pada kisaran 3,3%, sehingga ruang pemulihan berjalan, tetapi volatilitas pasar keuangan tetap berpotensi menekan negara berkembang melalui jalur nilai tukar dan arus modal.

By the grace of God Almighty, 2025 will be a period that demands precise execution for PT Hartadinata Abadi Tbk, given the increasingly rapid dynamics of the gold market, the emergence of a bullion business ecosystem in Indonesia, and rising standards of compliance and traceability in the supply chain. In this context, the Company is focusing its efforts on strengthening the gold bullion business, enhancing institutional partnerships, and improving operational discipline to ensure sustained and sustainable growth.

The 2025 performance demonstrates that the implemented strategies have successfully captured market opportunities while maintaining the continuity of management. Network expansion, process capability enhancement, and governance improvements are being implemented in parallel to ensure supply reliability, consistent quality, and services that are increasingly relevant to the needs of customers and partners. The Board of Directors views these achievements not merely as the result of a single factor, but as the outcome of the orchestration of strategic decisions, disciplined execution, and consistent risk management.

This report is prepared as a form of accountability and transparency toward shareholders and stakeholders. The presentation of performance, strategy, and policy direction in this report is intended to provide a comprehensive overview of the Company's steps to strengthen its position in the gold and jewelry industry, while laying the foundation for growth in the coming period.

Macroeconomic Overview 2025

The global economy in 2025 is operating in a landscape of continued high uncertainty, primarily due to uneven interest rate normalization, geopolitical fragmentation, and supply chain adjustments that have not yet been fully completed. The International Monetary Fund projects global output growth in 2025 at around 3.3%, indicating that the recovery is on track, but financial market volatility remains a potential risk for developing countries through exchange rates and capital flows.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan. Badan Pusat Statistik mencatat pertumbuhan ekonomi 2025 sebesar 5,11% dengan PDB harga berlaku Rp23.821,1 triliun dan PDB per kapita Rp83,7 juta (USD 5.083,4). Stabilitas harga juga terjaga, BPS melaporkan inflasi tahunan dan tahun kalender pada Desember 2025 sebesar 2,92%.

Kinerja sektor eksternal tetap memberikan bantalan. BPS melaporkan surplus neraca perdagangan Indonesia sepanjang 2025 sebesar USD 41,05 miliar. Dari sisi kebijakan moneter, Bank Indonesia menurunkan BI-Rate menjadi 4,75% pada September 2025 dan mempertahankannya hingga akhir tahun untuk menjaga stabilitas sekaligus mendorong pertumbuhan, dengan prakiraan inflasi 2025–2026 yang tetap berada dalam sasaran 2,5±1%.

Tinjauan Industri Emas 2025

Pasar emas global pada 2025 mencatat penguatan yang ditopang terutama oleh permintaan investasi dan pembelian bank sentral. World Gold Council melaporkan total permintaan emas tahunan 2025 sebesar 5.002 ton, dengan lonjakan permintaan investasi menjadi 2.175 ton dan arus masuk ETF emas sekitar 801 ton; permintaan batangan dan koin mencapai 1.374 ton, sedangkan pembelian bank sentral tercatat 863 ton. World Gold Council juga mencatat kenaikan harga emas sekitar 67% sepanjang 2025.

Kenaikan harga tersebut mengubah komposisi permintaan. World Gold Council mencatat permintaan perhiasan (berdasarkan volume) turun 18% pada 2025, tetapi nilai belanja perhiasan naik 18% karena faktor harga. Pola ini menegaskan pergeseran perilaku sebagian konsumen dari konsumsi perhiasan menuju motif lindung nilai dan investasi.

Di Indonesia, pembentukan ekosistem bullion semakin terlembagakan melalui kerangka perizinan. OJK menerbitkan POJK tentang kegiatan usaha bullion dan memberikan izin kegiatan usaha bullion kepada Pegadaian serta Bank Syariah Indonesia, sehingga rantai nilai emas domestik bergerak ke arah yang lebih formal, lebih terawasi, dan lebih menuntut keterlacakan pasokan. Konteks tersebut menaikkan standar operasional pelaku industri, karena pasar institusional umumnya mensyaratkan konsistensi mutu, kepatuhan, dan dokumentasi asal-usul bahan baku yang lebih ketat.

The Indonesian economy in 2025 demonstrates resilience. The Central Statistics Agency (BPS) projects 2025 economic growth at 5.11%, with GDP at current prices of Rp23,821.1 trillion and GDP per capita of Rp83.7 million (USD 5,083.4). Price stability is also maintained, with BPS reporting annual and calendar-year inflation in December 2025 at 2.92%.

The performance of the external sector continues to provide a cushion. The BPS reported a trade balance surplus for Indonesia throughout 2025 of USD 41.05 billion. On the monetary policy front, Bank Indonesia lowered the BI Rate to 4.75% in September 2025 and maintained it through the end of the year to preserve stability while fostering growth, with the 2025–2026 inflation forecast remaining within the 2.5±1% target range.

Gold Industry Overview 2025

The global gold market in 2025 is projected to strengthen, driven primarily by investment demand and central bank purchases. The World Gold Council reported total annual gold demand in 2025 at 5,002 tons, with investment demand surging to 2,175 tons and inflows into gold ETFs at around 801 tons; demand for bullions and coins reached 1,374 tons, while central bank purchases totaled 863 tons. The World Gold Council also noted a rise in gold prices of about 67% throughout 2025.

This price increase altered the composition of demand. The World Gold Council noted that jewelry demand (by volume) fell by 18% in 2025, but the value of jewelry spending rose by 18% due to price factors. This pattern underscores a shift in the behavior of some consumers from jewelry consumption toward hedging and investment motives.

In Indonesia, the development of the bullion ecosystem is becoming increasingly institutionalized through a licensing framework. The OJK issued a POJK regarding bullion business activities and granted licenses for such activities to Pegadaian and Bank Syariah Indonesia, thereby steering the domestic gold value chain toward a more formal, more regulated, and more traceable supply chain. This context raises operational standards for industry players, as institutional markets generally require stricter consistency in quality, compliance, and documentation of the origin of raw materials.

ANALISIS KINERJA 2025

Tahun 2025 membentuk ruang pertumbuhan yang semakin jelas bagi bisnis emas batangan Perseroan, seiring dengan terbentuknya layanan kegiatan usaha bullion oleh Pegadaian dan Bank Syariah Indonesia pada 26 Februari 2025. Perkembangan tersebut memperkuat struktur permintaan bullion, memperluas jalur distribusi, serta meningkatkan kebutuhan atas standar kepatuhan, mutu, dan ketertelusuran rantai pasok. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang bahwa perubahan ekosistem bullion nasional telah membuka peluang pertumbuhan yang lebih terstruktur, sekaligus memperkuat posisi Perseroan dalam melayani kebutuhan pasar yang terus berkembang, baik dari segmen ritel maupun institusional.

Sepanjang Tahun Buku 2025, Perseroan membukukan pertumbuhan usaha yang positif. Pendapatan tercatat sebesar Rp44,55 triliun, meningkat 144,39% dibandingkan Rp18,23 triliun pada tahun sebelumnya. Laba bersih juga meningkat menjadi Rp979,60 miliar, atau tumbuh 121,27% dari Rp442,72 miliar pada tahun sebelumnya. Dari sisi posisi keuangan, total aset meningkat menjadi Rp12,60 triliun, dibandingkan Rp5,96 triliun pada akhir tahun sebelumnya. Total liabilitas tercatat sebesar Rp9,37 triliun, meningkat sejalan dengan kebutuhan pendanaan untuk mendukung pertumbuhan usaha dan penguatan kapasitas operasional. Sementara itu, total ekuitas meningkat menjadi Rp3,23 triliun dari Rp2,35 triliun pada tahun sebelumnya. Capaian tersebut menunjukkan bahwa Perseroan mampu menjaga momentum pertumbuhan sekaligus memperkuat fondasi keuangan secara berkelanjutan.

Pertumbuhan tersebut didukung oleh penguatan kanal bullion yang semakin efektif serta komposisi penjualan yang didominasi oleh emas batangan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan mampu memanfaatkan peningkatan permintaan pasar dengan baik. Namun, pertumbuhan volume penjualan tetap perlu diimbangi dengan pengelolaan persediaan, biaya pendanaan, efisiensi proses, dan kecukupan modal kerja yang disiplin agar profitabilitas tetap terjaga. Selain itu, kontribusi dari kanal institusional, termasuk kerja sama dengan bullion bank, turut memperbesar skala usaha Perseroan, memperkuat posisi Perseroan dalam rantai pasok emas nasional, serta membuka peluang kerja sama strategis yang berkelanjutan.

Pada Desember 2025, jumlah toko Perseroan tercatat sebanyak 82 toko, sementara jaringan cabang gadai

PERFORMANCE ANALYSIS 2025

The year 2025 presents an increasingly clear growth opportunity for the Company's gold bar business, following the launch of bullion services by Pegadaian and Bank Syariah Indonesia on February 26, 2025. These developments strengthen the structure of bullion demand, expand distribution channels, and increase the need for compliance standards, quality, and supply chain traceability. In this context, the Company views the changes in the national bullion ecosystem as having opened up opportunities for more structured growth, while simultaneously strengthening the Company's position in serving the needs of an evolving market, both in the retail and institutional segments.

Throughout the 2025 fiscal year, the Company recorded positive business growth. Revenue stood at Rp44.55 trillion, an increase of 144.39% compared to Rp18.23 trillion in the previous year. Net profit also increased to Rp979.60 billion, a 121.27% increase from Rp442.72 billion in the previous year. In terms of financial position, total assets increased to Rp12.60 trillion, compared to Rp5.96 trillion at the end of the previous year. Total liabilities stood at Rp9.37 trillion, increasing in line with funding needs to support business growth and strengthen operational capacity. Meanwhile, total equity increased to Rp3.23 trillion from Rp2.35 trillion in the previous year. These achievements demonstrate that the Company is able to maintain its growth momentum while strengthening its financial foundation in a sustainable manner.

This growth was driven by the strengthening of increasingly effective bullion channels and a sales mix dominated by gold bullion. This indicates that the Company is able to effectively capitalize on rising market demand. However, sales volume growth must still be balanced with disciplined management of inventory, financing costs, process efficiency, and working capital adequacy to ensure profitability is maintained. Additionally, contributions from institutional channels, including partnerships with bullion banks, have helped expand the Company's business scale, strengthen its position within the national gold supply chain, and open opportunities for sustainable strategic partnerships.

As of December 2025, the Company had 82 stores, while its pawnshop branch network had reached 133 branches.

mencapai 133 cabang. Belanja modal dilaporkan sebesar Rp289,86 miliar. Selain itu, kapasitas fasilitas pemurnian ditargetkan meningkat dari sekitar 18 ton menjadi 30 ton per tahun pada akhir 2025. Peningkatan kapasitas ini diharapkan dapat memperkuat kesiapan produksi dan menjaga konsistensi mutu produk dalam mendukung pertumbuhan usaha Perseroan.

Selain memperluas skala usaha, Perseroan juga memperkuat rantai pasok, kemitraan strategis, dan tata kelola. Kerja sama jual beli logam mulia dengan perusahaan tambang emas, serta kolaborasi dengan institusi perbankan dalam penyediaan bullion EMASKU, layanan pembelian kembali, dan dukungan pembiayaan emas, menunjukkan arah penguatan ekosistem bisnis Perseroan. Perseroan juga telah melaporkan penyelesaian audit Responsible Gold Guidance (RGG) di bawah pengawasan LBMA dan menargetkan sertifikasi pada akhir 2026. Secara keseluruhan, Tahun Buku 2025 menegaskan keberhasilan Perseroan dalam memanfaatkan momentum pertumbuhan untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat posisi pasar. Ke depan, Perseroan akan terus mengarahkan strategi pada penguatan distribusi, kapasitas, kemitraan, dan tata kelola guna menciptakan pertumbuhan yang sehat, berkelanjutan, serta bernilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Tahun 2025 menjadi fase percepatan strategi karena ekosistem kegiatan usaha bullion di Indonesia mulai terbentuk lebih jelas. Perkembangan tersebut mendorong pasar bergerak ke kanal yang lebih terstruktur, sehingga kepastian pasokan, konsistensi mutu, dan tata kelola rantai nilai menjadi faktor yang semakin menentukan. Kondisi ini menuntut strategi yang membangun fondasi kepercayaan, bukan sekadar mengejar pertumbuhan jangka pendek.

Arah kebijakan strategis 2025 difokuskan pada tiga prioritas yaitu penguatan peran dalam ekosistem bullion, penguatan ketahanan rantai pasok, dan peningkatan kapabilitas produksi berbasis standar. Prioritas tersebut diarahkan untuk memastikan pertumbuhan penjualan bullion berjalan seiring dengan peningkatan kualitas, ketertelusuran, dan kepatuhan proses dari hulu hingga hilir.

Capital expenditures were reported at Rp289.86 billion. Additionally, the refining facility's capacity is targeted to increase from approximately 18 tons to 30 tons per year by the end of 2025. This capacity expansion is expected to strengthen production readiness and maintain product quality consistency to support the Company's business growth.

In addition to expanding its business scale, the Company has also strengthened its supply chain, strategic partnerships, and governance practices. Cooperation in the trading of precious metals with gold mining companies, as well as collaborations with banking institutions in providing EMASKU bullion, buyback services, and gold financing support, reflect the Company's direction in reinforcing its business ecosystem. The Company has also reported the completion of the Responsible Gold Guidance (RGG) audit under the supervision of the London Bullion Market Association (LBMA) and is targeting certification by the end of 2026.Overall, Fiscal Year 2025 underscores the Company's success in leveraging growth momentum to enhance performance and strengthen its market position. Going forward, the Company will continue to focus its strategy on strengthening distribution, capacity, partnerships, and governance in order to achieve healthy, sustainable growth and create added value for shareholders and stakeholders.

STRATEGIC DIRECTION AND POLICY

The year 2025 marks a phase of strategic acceleration as the ecosystem of the bullion business in Indonesia begins to take shape more clearly. These developments are driving the market toward more structured channels, making supply certainty, quality consistency, and value chain governance increasingly critical factors. These conditions demand a strategy that builds a foundation of trust, rather than merely pursuing short-term growth.

The strategic policy direction for 2025 focuses on three priorities: strengthening the role within the bullion ecosystem, enhancing supply chain resilience, and improving production capabilities based on standards. These priorities are aimed at ensuring that bullion sales growth aligns with improvements in quality, traceability, and process compliance from upstream to downstream.

Penguatan kanal institusional dijalankan melalui pengembangan kemitraan dengan lembaga keuangan dan institusi relevan. Kemitraan tersebut memperluas akses pasar sekaligus memperkuat disiplin operasional, karena kanal institusional menuntut ketepatan pemenuhan, mutu yang konsisten, dan tata kelola transaksi yang tertib. Arah kerja sama juga ditujukan untuk memperluas akses masyarakat terhadap investasi emas melalui skema yang lebih mudah dijangkau.

The strengthening of institutional channels is carried out through the development of partnerships with financial institutions and relevant organizations. These partnerships expand market access while reinforcing operational discipline, as institutional channels demand timely fulfillment, consistent quality, and orderly transaction management. The direction of these collaborations is also aimed at expanding public access to gold investment through more accessible schemes.

Perseroan memperkuat posisi merek melalui HRTA Gold sebagai representasi nilai, kualitas, dan kepercayaan. Penguatan merek ini didukung oleh konsistensi kualitas produk, ketertelusuran bahan baku, serta layanan purna jual yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, HRTA Gold tidak hanya menjadi identitas produk Perseroan, tetapi juga mencerminkan disiplin Perseroan dalam menjaga mutu, tata kelola, dan kepercayaan pelanggan.

The Company strengthens its brand position through HRTA Gold as a symbol of value, quality, and trust. This brand strengthening is supported by consistent product quality, traceability of raw materials, and accountable after-sales service. As such, HRTA Gold not only serves as the Company's product identity but also reflects the Company's commitment to maintaining quality, governance, and customer trust.

Pengembangan desain dan inovasi dijalankan untuk menjaga relevansi segmen perhiasan sekaligus memperkaya portofolio. Kebijakan inovasi diarahkan untuk menjangkau kebutuhan pasar yang beragam, sehingga Perseroan tetap melayani konsumen yang menempatkan emas sebagai simbol estetika maupun sebagai instrumen nilai. Portofolio yang seimbang memperkuat ketahanan bisnis pada berbagai kondisi pasar.

Design development and innovation are pursued to maintain relevance within the jewelry segment while enriching the portfolio. Innovation policies are directed toward addressing diverse market needs, ensuring the Company continues to serve consumers who view gold as both an aesthetic symbol and a store of value. A balanced portfolio strengthens business resilience across various market conditions.

Penguatan standar dan sertifikasi ditempatkan sebagai prioritas untuk mendukung kebutuhan pasar yang menuntut mutu dan ketertelusuran. Kebijakan ini mendorong perbaikan proses internal, pengendalian mutu, dan kesiapan audit rantai pasok, sehingga kredibilitas produk bullion dibangun melalui standar yang jelas dan konsisten.

Strengthening standards and certifications is prioritized to support market demands for quality and traceability. This policy drives improvements in internal processes, quality control, and supply chain audit readiness, thereby building the credibility of bullion products through clear and consistent standards.

Pengamanan pasokan dan kolaborasi dengan penambang lokal yang legal diarahkan untuk menjaga kesinambungan produksi dan integritas sumber bahan baku. Kebijakan ini memastikan pertumbuhan permintaan tidak menciptakan kerentanan pasokan, serta memastikan pengadaan berjalan tertib dan dapat dipertanggungjawabkan.

Supply security and collaboration with legal local miners are aimed at maintaining production continuity and the integrity of raw material sources. This policy ensures that growth in demand does not create supply vulnerabilities, and ensures that procurement is orderly and accountable.

Kebijakan keuangan dan manajemen risiko diarahkan untuk menjaga kualitas pertumbuhan. Kebutuhan persediaan yang lebih besar, siklus kas yang lebih menuntut, dan sensitivitas margin menjadi konsekuensi yang melekat pada akselerasi bisnis bullion, sehingga pengelolaan persediaan, efisiensi biaya, dan kecukupan likuiditas ditempatkan sebagai pengaman agar strategi pertumbuhan tetap kokoh.

Financial and risk management policies are designed to ensure sustainable growth. Increased inventory requirements, more demanding cash cycles, and margin sensitivity are inherent consequences of the bullion business's rapid expansion; therefore, inventory management, cost efficiency, and adequate liquidity serve as safeguards to ensure the growth strategy remains robust.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi memegang peran sentral dalam menetapkan arah strategis tahun 2025 melalui penilaian menyeluruh atas dinamika industri emas, perubahan kebijakan yang memengaruhi ekosistem emas nasional, serta kebutuhan pasar yang semakin bergeser ke produk emas batangan dan layanan investasi. Kerangka analisis tersebut kemudian diterjemahkan menjadi keputusan strategis yang menekankan penguatan kanal distribusi institusional, pengembangan portofolio bullion, dan penajaman posisi Perseroan pada rantai nilai emas yang lebih terstandar.

Fokus perumusan strategi juga diarahkan pada penguatan ketahanan rantai pasok dari hulu hingga hilir. Direksi menempatkan pengamanan pasokan bahan baku, konsistensi kualitas, dan keberlanjutan suplai sebagai prasyarat pertumbuhan, karena skala penjualan bullion menuntut kepastian volume dan kepatuhan proses yang lebih ketat dibanding model bisnis yang dominan pada perhiasan. Arah kebijakan tersebut secara logis mendorong kebutuhan peningkatan kapasitas pemurnian, penguatan fasilitas produksi, dan integrasi operasional agar kinerja tidak bergantung pada satu titik proses saja.

Koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan manajemen eksekutif dilakukan untuk memastikan strategi disusun dalam koridor tata kelola yang baik, termasuk pengelolaan risiko harga, risiko persediaan, dan kebutuhan modal kerja yang membesar seiring pertumbuhan skala. Melalui pendekatan tersebut, strategi 2025 ditempatkan sebagai strategi pertumbuhan yang terukur, bukan strategi yang sekadar mengikuti pergerakan pasar.

Pada sisi penguatan kredibilitas bisnis bullion, Direksi mengarahkan pemenuhan standar dan kesiapan sertifikasi yang relevan untuk pasar bullion. Direksi menempatkan kepatuhan, keterlacakan, dan konsistensi mutu sebagai fondasi kepercayaan, sehingga ekspansi kanal institusional dapat dibangun di atas basis yang dapat dipertanggungjawabkan.

The Role of the Board of Directors in the Formulation of Corporate Strategy and Policy

The Board of Directors plays a central role in setting the strategic direction for 2025 through a comprehensive assessment of the dynamics of the gold industry, policy changes affecting the national gold ecosystem, and market demand that is increasingly shifting toward gold bullion products and investment services. This analytical framework is then translated into strategic decisions that emphasize strengthening institutional distribution channels, expanding the bullion portfolio, and refining the Company's position within a more standardized gold value chain.

Strategy formulation also focuses on strengthening supply chain resilience from upstream to downstream. The Board of Directors prioritizes securing raw material supplies, maintaining consistent quality, and ensuring sustainable supply as prerequisites for growth, as the scale of bullion sales demands greater volume certainty and stricter process compliance compared to the dominant business model in jewelry. This policy direction logically drives the need to increase refining capacity, strengthen production facilities, and achieve operational integration to ensure performance is not dependent on a single point in the process.

The Board of Directors coordinates with the Board of Commissioners and executive management to ensure that strategies are formulated within the framework of good corporate governance, including the management of price risk, inventory risk, and working capital requirements that increase as the business scales up. Through this approach, the 2025 strategy is positioned as a measured growth strategy, rather than one that merely follows market movements.

To strengthen the credibility of the bullion business, the Board of Directors is directing efforts toward meeting relevant standards and certification requirements for the bullion market. The Board of Directors views compliance, traceability, and consistent quality as the foundation of trust, so that institutional channel expansion can be built on an accountable basis.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memastikan implementasi strategi berjalan melalui mekanisme perencanaan, pengendalian, dan evaluasi yang terstruktur. Target kinerja tahunan ditetapkan sebagai acuan kerja, lalu target tersebut diturunkan menjadi rencana operasional yang mencakup alokasi anggaran, penetapan prioritas program, dan penugasan unit pelaksana sesuai struktur organisasi. Proses ini memastikan bahwa strategi tidak berhenti pada dokumen, tetapi berubah menjadi program kerja yang dapat diukur.

Pemantauan realisasi dilakukan melalui pelaporan berkala yang menggabungkan indikator keuangan dan operasional. Data penjualan, volume, bauran produk, efektivitas kanal distribusi, dan kebutuhan persediaan digunakan sebagai input utama untuk menilai efektivitas eksekusi. Apabila deviasi muncul, Direksi melakukan koreksi arah melalui penyesuaian penjualan, perbaikan proses pengadaan dan produksi, serta penguatan pengendalian biaya dan likuiditas.

Pengendalian risiko ditempatkan sebagai bagian dari proses implementasi. Direksi mengarahkan pengelolaan eksposur risiko yang melekat pada bisnis emas, termasuk risiko pergerakan harga, risiko penetapan harga jual, risiko kecukupan pasokan, dan risiko konsentrasi kanal. Mitigasi dilaksanakan melalui pengaturan persediaan yang disiplin, perbaikan proses kontrol mutu, penguatan kepatuhan transaksi, serta diversifikasi kemitraan agar ketergantungan pada satu kanal dapat dikurangi.

Evaluasi strategi juga dilakukan melalui forum koordinasi dengan Dewan Komisaris dan pimpinan unit kerja. Forum tersebut digunakan untuk menilai kemajuan program prioritas, menelaah capaian dan kendala, serta menguatkan keputusan penyesuaian kebijakan apabila terjadi perubahan kondisi pasar, regulasi, atau risiko operasional yang material.

Perbandingan Antara Hasil yang Dicapai dengan yang Ditargetkan

Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk secara rutin menetapkan target kinerja tahunan dan memantau realisasinya melalui proses evaluasi berkelanjutan. Khusus untuk tahun 2025, Perseroan melaporkan adanya peningkatan kinerja yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

Processes Conducted by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors ensures the implementation of the strategy through structured planning, control, and evaluation mechanisms. Annual performance targets are set as benchmarks, and these targets are then translated into operational plans that include budget allocation, program prioritization, and the assignment of implementing units in accordance with the organizational structure. This process ensures that the strategy does not remain merely on paper but is transformed into measurable work programs.

Monitoring of implementation is conducted through periodic reporting that combines financial and operational indicators. Sales data, volume, product mix, distribution channel effectiveness, and inventory requirements are used as key inputs to assess execution effectiveness. If deviations arise, the Board of Directors corrects the course through sales adjustments, improvements to procurement and production processes, and strengthened cost and liquidity controls.

Risk management is integrated into the implementation process. The Board of Directors oversees the management of risk exposures inherent in the gold business, including price movement risk, selling price setting risk, supply adequacy risk, and channel concentration risk. Mitigation is carried out through disciplined inventory management, improvements in quality control processes, strengthened transaction compliance, and diversification of partnerships to reduce reliance on a single channel.

Strategy evaluations are also conducted through coordination forums with the Board of Commissioners and unit heads. These forums are used to assess the progress of priority programs, review achievements and challenges, and reinforce decisions regarding policy adjustments in the event of changes in market conditions, regulations, or material operational risks.

Comparison Between Achieved and Targeted Results

The Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk regularly sets annual performance targets and monitors their achievement through a continuous evaluation process. Specifically for 2025, the Company reported a significant improvement in performance compared to the previous year.

Seluruh informasi mengenai target yang telah ditetapkan dan realisasi pencapaian, khususnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan tahun 2025, disajikan secara rinci oleh Perseroan, yang kemudian diringkas dalam sebuah tabel.

All information regarding the established targets and the achievement of those targets, particularly as they relate to financial performance in 2025, is presented in detail by the Company and summarized in a table.

Perbandingan Antara Target/Proyeksi Pada Awal Tahun Buku dengan Hasil yang Dicapai (Realisasi)
Comparison Between Targets/Projections at the Beginning Year of the Financial Year with Results Achieved (Realization)

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian Description	Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian (%) Achievement (%)
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	26.806	44.548	166,19%
Laba Kotor Gross Profit	1.454	1.922	132,16%
Laba Bersih Net Profit	602	980	162,72%

Kendala yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, PT Hartadinata Abadi Tbk menghadapi sejumlah kendala yang terutama dipengaruhi oleh dinamika pasar emas, pergeseran bauran penjualan ke emas batangan, serta meningkatnya tuntutan kepatuhan dan ketertelusuran pada rantai pasok seiring peningkatan skala usaha. Kendala utama yang dihadapi meliputi: (i) pergerakan harga emas dan risiko pengelolaan persediaan, (ii) tekanan kualitas margin akibat dominasi penjualan emas batangan, (iii) ketahanan pasokan bahan baku dan kepastian sumber yang legal, serta (iv) persaingan usaha pada segmen perhiasan.

Direksi memperkuat disiplin pengelolaan persediaan dan penetapan kebijakan operasional untuk menjaga stabilitas kinerja di tengah dinamika pasar emas. Langkah pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi proses diperluas untuk menjaga kualitas margin pada bauran penjualan yang semakin didominasi emas batangan. Upaya pengamanan pasokan juga ditingkatkan melalui penguatan kerja sama dengan mitra pasokan yang legal dan tertib, disertai penataan pengendalian mutu serta dokumentasi rantai pasok guna memenuhi tuntutan kepatuhan dan ketertelusuran. Pada saat yang sama, daya saing segmen perhiasan diperkuat melalui pengembangan portofolio produk, peningkatan kualitas layanan, dan penguatan nilai merek agar tetap relevan dalam persaingan industri.

Obstacles Encountered

Throughout 2025, PT Hartadinata Abadi Tbk faced a number of challenges primarily driven by gold market dynamics, a shift in the sales mix toward gold bullion, and increasing compliance and traceability requirements in the supply chain as the business expanded. The main challenges faced include: (i) gold price movements and inventory management risks, (ii) margin pressure due to the dominance of gold bullion sales, (iii) raw material supply resilience and the certainty of legal sources, and (iv) business competition in the jewelry segment.

The Board of Directors strengthened inventory management discipline and established operational policies to maintain performance stability amid the dynamics of the gold market. Cost control measures and process efficiency improvements were expanded to maintain margin quality in a sales mix increasingly dominated by gold bullions. Efforts to secure supply were also enhanced through strengthened cooperation with legal and compliant supply partners, accompanied by quality control measures and supply chain documentation to meet compliance and traceability requirements. At the same time, the competitiveness of the jewelry segment was strengthened through product portfolio development, improved service quality, and brand value enhancement to remain relevant in the industry's competitive landscape.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA

Prospek perekonomian 2026 pada tingkat nasional menunjukkan ruang pertumbuhan yang tetap terbuka, meskipun ketidakpastian global masih menjadi faktor pembatas. Pemerintah dan DPR menyepakati kisaran asumsi dasar ekonomi makro RAPBN 2026, antara lain pertumbuhan ekonomi 5,2–5,8%, inflasi 1,5–3,5%, dan nilai tukar Rp16.500–Rp16.900 per USD. Bank Dunia juga memproyeksikan pertumbuhan Indonesia berada di sekitar 5% hingga 2026–2027, dengan penopang utama pada investasi dan ekspor neto, serta catatan bahwa reformasi struktural tetap menentukan kualitas pertumbuhan dan penciptaan pekerjaan bernilai tambah.

Pada tingkat global, IMF memproyeksikan pertumbuhan output dunia 2026 tetap di kisaran 3,3%, sehingga risiko perlambatan mendadak masih mungkin muncul melalui jalur suku bunga global, harga komoditas, dan volatilitas pasar. Dari sisi kebijakan moneter domestik, Bank Indonesia menekankan penjagaan stabilitas nilai tukar dan inflasi dalam sasaran 2,5±1% sebagai prasyarat ruang pelonggaran lanjutan untuk mendorong pertumbuhan.

Bagi industri emas, sinyal permintaan investasi 2025 yang kuat, ditopang ETF, batangan-koin, dan pembelian bank sentral, menciptakan dasar permintaan yang berpotensi bertahan apabila ketidakpastian global berlanjut. Namun, risiko utama pada 2026 tetap perlu dikelola secara disiplin, terutama risiko volatilitas harga emas terhadap pengelolaan persediaan, kebutuhan modal kerja, dan kepatuhan rantai pasok pada kanal institusional. Ekosistem bullion yang semakin terlembagakan juga akan mendorong kompetisi berbasis keandalan pasokan, kepatuhan, dan layanan, bukan semata ekspansi volume.

Memasuki tahun 2026, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam RKAP 2026, antara lain:

BUSINESS PROSPECT OVERVIEW

The 2026 economic outlook at the national level indicates that opportunities for growth remain open, although global uncertainty continues to be a limiting factor. The government and the House of Representatives have agreed on the range of macroeconomic assumptions for the 2026 Draft State Budget, including economic growth of 5.2–5.8%, inflation of 1.5–3.5%, and an exchange rate of Rp16,500–Rp16,900 per USD. The World Bank also projects Indonesia's growth to be around 5% through 2026–2027, with the main drivers being investment and net exports, noting that structural reforms remain crucial for the quality of growth and the creation of value-added jobs.

Globally, the IMF projects global output growth in 2026 to remain around 3.3%, meaning the risk of a sudden slowdown could still emerge through channels such as global interest rates, commodity prices, and market volatility. Regarding domestic monetary policy, Bank Indonesia emphasizes maintaining exchange rate stability and keeping inflation within the 2.5±1% target as a prerequisite for further policy easing to support growth.

For the gold industry, strong signals of investment demand in 2025—driven by ETFs, bullion and coins, and central bank purchases—create a demand base that could hold up even if global uncertainty persists. However, key risks in 2026 still need to be managed with discipline, particularly the risk of gold price volatility regarding inventory management, working capital requirements, and supply chain compliance within institutional channels. An increasingly institutionalized bullion ecosystem will also drive competition based on supply reliability, compliance, and service, rather than merely volume expansion.

Entering 2026, the Company has set a number of targets outlined in the 2026 Business Plan, including:

Target/Proyeksi yang Ingin Dicapai Perusahaan Untuk 1 (Satu) Tahun Mendatang
Targets/Projections to be Achieved by the Company for the Next 1 (One) Year

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian Description	Target/Proyeksi 2026 2026 Target/Projection
Pendapatan/Penjualan Revenue/Sales	71.337
Laba Kotor Gross Profit	2.650
Laba Bersih Net Profit	1.488

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Hartadinata Abadi Tbk mempertahankan komitmen penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik untuk memastikan pengelolaan perusahaan berjalan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penguatan kebijakan, penegakan kepatuhan, dan pengawasan internal yang konsisten agar seluruh keputusan bisnis tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik.

Direksi menjalankan peran pengarah dan pengendali dalam penerapan tata kelola melalui penetapan kebijakan strategis, penguatan manajemen risiko, dan peninjauan efektivitas pengendalian internal. Sekretaris Perusahaan dan fungsi audit internal mendukung Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap ketentuan pasar modal, kelengkapan pengungkapan informasi, serta pelaksanaan tata kelola yang selaras dengan struktur dan kebutuhan operasional Perseroan yang semakin berkembang.

Pengendalian internal dan manajemen risiko diperkuat untuk mengantisipasi karakteristik usaha emas yang sensitif terhadap dinamika pasar, kebutuhan persediaan, dan kompleksitas rantai pasok. Direksi memastikan proses pengendalian berjalan melalui pemantauan rutin, tindak lanjut temuan, serta perbaikan prosedur yang diperlukan, sehingga risiko operasional, risiko kepatuhan, dan risiko keuangan dapat dikelola secara disiplin.

Aspek etika dan kepatuhan juga tetap ditempatkan sebagai fondasi budaya kerja. Direksi mengarahkan internalisasi kode etik, pencegahan benturan kepentingan, serta penguatan kebijakan antikorupsi dan mekanisme pelaporan pelanggaran. Pendekatan ini menjaga integritas proses bisnis, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, dan mendukung kesinambungan pertumbuhan.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

PT Hartadinata Abadi Tbk remains committed to implementing the principles of Good Corporate Governance to ensure that the company is managed in a transparent, accountable, responsible, independent, and fair manner. This commitment is realized through the strengthening of policies, enforcement of compliance, and consistent internal oversight to ensure that all business decisions remain within the framework of good corporate governance.

The Board of Directors performs a guiding and controlling role in the implementation of governance through the establishment of strategic policies, the strengthening of risk management, and the review of the effectiveness of internal controls. The Corporate Secretary and the internal audit function support the Board of Directors in ensuring compliance with capital market regulations, the completeness of information disclosure, and the implementation of governance that is aligned with the Company's evolving structure and operational needs.

Internal controls and risk management are strengthened to anticipate the characteristics of the gold business, which is sensitive to market dynamics, inventory needs, and the complexity of the supply chain. The Board of Directors ensures that control processes are carried out through routine monitoring, follow-up on findings, and necessary procedural improvements, so that operational risks, compliance risks, and financial risks can be managed in a disciplined manner.

Ethics and compliance remain the foundation of the work culture. The Board of Directors directs the internalization of the code of ethics, the prevention of conflicts of interest, and the strengthening of anti-corruption policies and reporting mechanisms for violations. This approach safeguards the integrity of business processes, strengthens stakeholder trust, and supports sustainable growth.

Keterbukaan informasi dijalankan sebagai bagian dari akuntabilitas kepada pemegang saham dan publik. Direksi memastikan informasi yang relevan disampaikan sesuai ketentuan yang berlaku, termasuk informasi material yang berkaitan dengan aktivitas usaha dan kerja sama strategis, sehingga pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang utuh mengenai arah dan pengelolaan Perseroan. Audit internal dan audit eksternal tetap digunakan sebagai instrumen penguatan keandalan pelaporan dan pengujian kepatuhan.

Transparency in information is practiced as part of accountability to shareholders and the public. The Board ensures relevant information is disclosed in accordance with applicable regulations, including material information related to business activities and strategic partnerships, so that stakeholders receive a comprehensive understanding of the Company's direction and management. Internal and external audits continue to be utilized as tools to enhance the reliability of reporting and test compliance.

Dalam kerangka keberlanjutan, Direksi juga menjaga agar pertumbuhan usaha tetap terikat pada prinsip tata kelola yang bertanggung jawab. Kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan rantai pasok, standar mutu, serta kepatuhan proses terus diselaraskan dengan kebutuhan bisnis dan ekspektasi pemangku kepentingan, sehingga nilai jangka panjang dapat dibangun secara konsisten.

Within the framework of sustainability, the Board of Directors also ensures that business growth remains aligned with the principles of responsible governance. Policies and procedures related to the supply chain, quality standards, and process compliance are continuously aligned with business needs and stakeholder expectations, thereby consistently building long-term value.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Komposisi Direksi dipertahankan tanpa perubahan sepanjang tahun 2025, termasuk nomenklatur jabatan. Ketiadaan perubahan ini mencerminkan komitmen Direksi untuk terus membangun sinergi dan kolaborasi demi mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

The composition of the Board of Directors will remain unchanged throughout 2025, including the job titles. This lack of change reflects the Board's commitment to continuing to foster synergy and collaboration to support the company's future growth.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi tercatat sebagai berikut hingga 31 Desember 2025:

Accordingly, the composition of the Board of Directors is as follows through December 31, 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director
2.	Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance
3.	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production
4.	Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation

APRESIASI & PENUTUP

Direksi menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi sepanjang tahun 2025. Apresiasi kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang diberikan, kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada mitra usaha dan pemangku kepentingan atas kerja sama yang terjalin secara produktif.

Penghargaan khusus kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, dan semangat perbaikan yang terus dijaga dalam menghadapi tuntutan pasar yang semakin terstruktur. Kontribusi tersebut menjadi kekuatan utama dalam menjaga konsistensi mutu, ketertelusuran proses, dan ketepatan layanan di seluruh rantai nilai Perseroan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat eksekusi strategi melalui peningkatan kapabilitas proses, penguatan ketahanan pasokan, pengembangan portofolio produk, serta penerapan tata kelola yang bertanggung jawab. Dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Direksi optimistis Perseroan dapat menjaga pertumbuhan yang sehat, memperluas nilai tambah, dan memperkokoh kepercayaan pasar secara berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Directors would like to express its gratitude and appreciation to all parties who have contributed throughout 2025. We extend our appreciation to our shareholders for their trust, to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight, and to our business partners and stakeholders for their productive collaboration.

We extend special recognition to all employees for their dedication, integrity, and spirit of continuous improvement in the face of increasingly complex market demands. These contributions have been the primary driving force in maintaining consistent quality, process traceability, and service accuracy across the Company's entire value chain.

Moving forward, the Company will continue to strengthen strategy execution through enhanced process capabilities, strengthened supply resilience, product portfolio development, and the implementation of responsible governance. With the support of all stakeholders, the Board of Directors is optimistic that the Company can sustain healthy growth, expand value creation, and reinforce market confidence on an ongoing basis.

Atas nama Direksi
on behalf of the Board of Directors
PT Hartadinata Abadi Tbk



Sandra Sunanto
Direktur Utama
President Director



Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioners' Report



Dewan Komisaris mengapresiasi respons Direksi terhadap dinamika pasar emas dan ekosistem bullion yang semakin formal. Pengawasan kami menilai fokus pada disiplin eksekusi, pengelolaan risiko, serta penguatan standar dan tata kelola telah menjaga kualitas pertumbuhan jangka panjang.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors' response to the evolving gold market and the increasingly formal bullion ecosystem. Through its oversight function, the Board of Commissioners considers that the focus on disciplined execution, risk management, and the strengthening of standards and governance has supported the quality of the Company's long-term growth.

Komisaris Utama
President Commissioner

Ferriyady Hartadinata

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat untuk memastikan pengelolaan perusahaan tetap berada pada koridor tata kelola yang baik sepanjang 2025, terutama di tengah dinamika pasar emas dan terbentuknya ekosistem kegiatan usaha *bullion* yang semakin terstruktur. Pengawasan difokuskan pada keselarasan strategi dengan arah jangka panjang Perseroan, disiplin pengelolaan risiko, penguatan ketahanan rantai pasok, serta konsistensi mutu dan kepatuhan proses yang semakin menuntut ketertiban dokumentasi dan pengendalian internal.

Dewan Komisaris memandang bahwa kesinambungan kinerja Perseroan pada tahun 2025 ditopang oleh ketepatan eksekusi Direksi, koordinasi lintas fungsi, serta komitmen untuk menjaga integritas proses bisnis. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan dan langkah strategis yang ditempuh Direksi tetap mempertimbangkan kehati-hatian, perlindungan kepentingan pemegang saham, serta penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas dasar itu, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan para pemegang saham, mitra usaha, pelanggan, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan yang turut menguatkan langkah Perseroan sepanjang tahun 2025.

With the grace of God Almighty, the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk carries out its supervisory and advisory roles to ensure that the company's management remains in line with good governance throughout 2025, especially amid the dynamics of the gold market and the formation of an increasingly structured ecosystem of bullion business activities. Oversight is focused on the alignment of strategies with the Company's long-term direction, risk management discipline, strengthening supply chain resilience, and consistency in quality and process compliance, which increasingly demands order in documentation and internal control.

The Board of Commissioners believes that the Company's continued performance in 2025 has been supported by the Board of Directors' precise execution, cross-functional coordination, and commitment to maintaining business process integrity. In carrying out its duties, we ensure that the policies and strategic steps taken by the Board of Directors continue to take into account prudence, protection of shareholder interests, and the creation of long-term value for all stakeholders.

On that basis, we would like to express its gratitude for the support and trust of shareholders, business partners, customers, regulators, and all stakeholders who have strengthened the Company's steps throughout 2025.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk telah mengelola perusahaan secara efektif sepanjang tahun 2025 di tengah dinamika pasar emas yang intensif dan terbentuknya ekosistem kegiatan usaha bullion yang semakin terstruktur di Indonesia. Direksi menunjukkan kemampuan membaca perubahan lingkungan usaha, lalu menerjemahkan konteks tersebut menjadi arah kebijakan yang relevan melalui penguatan bisnis emas batangan,

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS CONCERNING THE MANAGEMENT OF THE COMPANY

The Board of Commissioners assessed that the Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk had managed the company effectively throughout 2025 amid intense gold market dynamics and the formation of an increasingly structured ecosystem of bullion business activities in Indonesia. The Board of Directors showed its ability to identify changes in the business environment and transform them into relevant policy directions by strengthening the

penguatan kanal institusional, dan penataan proses operasional yang lebih disiplin.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa Direksi menjaga kesinambungan pengelolaan melalui penguatan ketahanan rantai pasok, konsistensi mutu, serta penguatan kepatuhan dan ketertelusuran proses. Langkah tersebut dinilai penting karena peningkatan skala usaha pada bisnis bullion menuntut standar tata kelola yang lebih rapi, pengendalian risiko yang lebih ketat, dan koordinasi lintas fungsi yang lebih solid.

Pada aspek pengendalian, Dewan Komisaris memandang Direksi telah menempatkan manajemen risiko dan pengendalian internal sebagai instrumen utama dalam menjaga kualitas pertumbuhan. Peningkatan disiplin pengelolaan persediaan, penguatan pengendalian biaya, serta pengelolaan likuiditas dinilai sebagai faktor penentu agar pertumbuhan yang dicapai tidak hanya besar, tetapi juga sehat dan berkelanjutan.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab pengelolaan perusahaan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, serta mampu menjaga arah dan kualitas pertumbuhan pada periode yang menuntut ketepatan eksekusi.

PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS DALAM PERUMUSAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN YANG DILAKUKAN OLEH DIREKSI

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas perumusan dan implementasi strategi perusahaan sepanjang tahun 2025 melalui forum rapat, penelaahan dokumen kerja, serta penyampaian arahan dan rekomendasi kepada Direksi. Pengawasan difokuskan untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan Direksi selaras dengan visi dan misi Perseroan, mengacu pada ketentuan yang berlaku, dan tetap berada dalam batas toleransi risiko yang dapat diterima.

Selama proses perumusan strategi, Dewan Komisaris menelaah kesesuaian arah bisnis terhadap dinamika pasar emas dan perubahan struktur permintaan bullion. Dewan Komisaris juga menilai kecukupan mitigasi atas risiko utama yang melekat pada penguatan kanal institusional, termasuk risiko pengelolaan persediaan, kebutuhan modal kerja, konsistensi mutu, kepatuhan proses, serta ketahanan pasokan bahan baku.

gold bullion business, strengthening institutional channels, and establishing more disciplined operational processes.

We also noted that the Board of Directors maintained continuity of management by strengthening supply chain resilience, consistency in quality, and strengthening compliance and process traceability. These steps are considered important because the increase in the scale of the bullion business requires more orderly governance standards, tighter risk control, and more solid cross-functional coordination.

In terms of control, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has positioned risk management and internal control as key instruments in maintaining the quality of growth. Improved inventory management discipline, strengthened cost control, and liquidity management are considered determining factors in ensuring that growth is not only rapid, but also healthy and sustainable.

Based on these considerations, we conclude that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities in managing the company in accordance with the principles of good corporate governance, and has been able to maintain the direction and quality of growth in a period that demands precise execution.

OVERSIGHT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE FORMULATION AND IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGIES BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners oversees the formulation and implementation of the company's strategy throughout 2025 through meetings, review of working documents, and delivery of directives and recommendations to the Board of Directors. Oversight is focused on ensuring that the strategies formulated by the Board of Directors are in line with the Company's vision and mission, refer to applicable regulations, and remain within acceptable risk tolerance limits.

During the strategy formulation process, we review the suitability of the business direction in relation to the dynamics of the gold market and changes in the structure of bullion demand. We also assess the adequacy of mitigation measures for the main risks inherent in strengthening institutional channels, including inventory management risks, working capital requirements, quality consistency, process compliance, and raw material supply resilience.

Dalam tahap implementasi, Dewan Komisaris melakukan pemantauan berkala atas kemajuan program strategis yang dijalankan Direksi. Direksi menyampaikan laporan pelaksanaan, capaian, dan kendala secara periodik, lalu Dewan Komisaris memberikan masukan korektif dan arahan penyesuaian kebijakan apabila diperlukan. Mekanisme tersebut memastikan bahwa strategi tidak hanya dirancang dengan baik, tetapi juga dijalankan dengan disiplin dan disesuaikan secara tepat terhadap perubahan kondisi usaha.

During the implementation phase, the Board of Commissioners conducts periodic monitoring of the progress of strategic programs carried out by the Board of Directors. The Board of Directors submits periodic reports on implementation, achievements, and obstacles, and we provide corrective input and policy adjustment guidance when necessary. This mechanism ensures that strategies are not only well designed, but also implemented with discipline and adjusted appropriately to changes in business conditions.

Dewan Komisaris juga menekankan penguatan tata kelola dan standar proses sebagai bagian dari pengawasan implementasi, khususnya pada aktivitas yang terkait dengan rantai pasok dan bisnis bullion. Penguatan kepatuhan, ketertelusuran, dan pengendalian mutu dipandang sebagai fondasi untuk menjaga kredibilitas Perseroan pada kanal institusional dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners also emphasizes strengthening governance and process standards as part of implementation oversight, particularly in activities related to the supply chain and bullion business. Strengthening compliance, traceability, and quality control is seen as the foundation for maintaining the Company's credibility in institutional channels and strengthening stakeholder trust.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang disusun Direksi untuk tahun 2026 telah mempertimbangkan dinamika eksternal dan internal yang relevan, terutama ketidakpastian perekonomian global, perubahan permintaan pada industri emas, serta meningkatnya kebutuhan atas standardisasi dan kepatuhan pada ekosistem bullion domestik. Dewan Komisaris memandang bahwa pendekatan Direksi yang menempatkan penguatan sistem operasional, ketahanan pasokan, dan kualitas tata kelola sebagai prioritas merupakan dasar yang tepat untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan.

The Board of Commissioners considers that the business outlook prepared by the Board of Directors for 2026 has taken into consideration relevant external and internal dynamics, particularly global economic uncertainty, changes in demand in the gold industry, and the increasing need for standardization and compliance in the domestic bullion ecosystem. We believe that the Board of Directors' approach of prioritizing the strengthening of operational systems, supply resilience, and governance quality is the right foundation for maintaining sustainable growth.

Dewan Komisaris menilai penguatan bisnis bullion melalui kanal institusional tetap memiliki ruang pertumbuhan, sepanjang Perseroan menjaga konsistensi mutu, ketertelusuran bahan baku, dan ketertiban proses transaksi. Pada saat yang sama, Dewan Komisaris mendorong agar portofolio perhiasan tetap diperkuat melalui inovasi desain dan peningkatan nilai merek, sehingga struktur pendapatan Perseroan tetap seimbang dan tidak bergantung pada satu segmen.

The Board of Commissioners assesses that strengthening the bullion business through institutional channels still has room for growth, as long as the Company maintains consistency in quality, traceability of raw materials, and orderly transaction processes. At the same time, we encourage the jewelry portfolio to be strengthened through design innovation and brand value enhancement, so that the Company's revenue structure remains balanced and not dependent on a single segment.

Dewan Komisaris juga memandang penguatan kapasitas dan efisiensi proses sebagai pengungkit daya saing. Investasi yang diarahkan untuk peningkatan kapabilitas pemurnian, integrasi proses produksi, dan penguatan produktivitas jaringan ritel perlu terus dikawal agar

The Board of Commissioners also views strengthening capacity and process efficiency as levers for competitiveness. Investments aimed at improving refining capabilities, integrating production processes, and strengthening retail network productivity need to be

menghasilkan peningkatan kualitas layanan dan ketahanan operasional. Kebijakan manajemen risiko dan pengelolaan likuiditas juga perlu dijaga secara disiplin, mengingat pertumbuhan pada bisnis emas batangan secara inheren meningkatkan kebutuhan persediaan dan modal kerja.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, Dewan Komisaris optimistis bahwa Perseroan memiliki dasar yang memadai untuk melanjutkan pertumbuhan yang sehat pada tahun 2026. Dewan Komisaris akan terus menjalankan pengawasan dan pemberian nasihat untuk memastikan strategi dan prospek yang disusun Direksi diimplementasikan secara konsisten, hati-hati, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang penerapan tata kelola perusahaan pada PT Hartadinata Abadi Tbk sepanjang tahun 2025 telah dijalankan secara konsisten untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan.

Penguatan tata kelola pada 2025 dinilai relevan dengan arah usaha yang semakin menuntut disiplin proses, kepatuhan, dan ketertelusuran, khususnya pada rantai pasok dan aktivitas yang terkait dengan bisnis bullion. Direksi dinilai telah menempatkan pengendalian internal dan manajemen risiko sebagai instrumen kerja, melalui peninjauan kebijakan, pemantauan pelaksanaan, serta tindak lanjut atas temuan dan perbaikan yang diperlukan.

Keterbukaan informasi juga dipandang sebagai elemen penting dalam menjaga kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Dewan Komisaris menilai penyampaian informasi kepada publik dan pemegang saham perlu terus dijaga ketepatan waktu, kelengkapan, serta kepatuhan pada ketentuan yang berlaku. Dengan kerangka tersebut, penerapan tata kelola pada 2025 dinilai menjadi fondasi untuk menjaga kualitas pertumbuhan dan daya tahan Perseroan dalam menghadapi dinamika industri.

continuously monitored to ensure improvements in service quality and operational resilience. Risk management and liquidity management policies also need to be maintained in a disciplined manner, given that growth in the gold bullion business inherently increases inventory and working capital requirements.

Taking these factors into consideration, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has a sufficient foundation to continue its healthy growth in 2026. We will continue to exercise oversight and provide advice to ensure that the strategies and prospects outlined by the Board of Directors are implemented consistently, prudently, and with a focus on creating long-term value for shareholders and stakeholders.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners considers that the implementation of corporate governance at PT Hartadinata Abadi Tbk throughout 2025 has been carried out consistently to maintain transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in the management of the company.

The strengthening of governance in 2025 is considered relevant to the direction of the business, which increasingly demands process discipline, compliance, and traceability, particularly in the supply chain and activities related to the bullion business. The Board of Directors is considered to have placed internal control and risk management as working instruments, through policy reviews, monitoring of implementation, and follow-up on findings and necessary improvements.

Information disclosure is also seen as an important element in maintaining the trust of shareholders and stakeholders. We consider that the delivery of information to the public and shareholders needs to be maintained in terms of timeliness, completeness, and compliance with applicable regulations. With this framework, the implementation of governance in 2025 is considered to be the foundation for maintaining the quality of growth and resilience of the Company in facing industry dynamics.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN *WHISTLEBLOWING SYSTEM* (WBS) DAN PERANAN DEWAN KOMISARIS DALAM WBS

Dewan Komisaris menilai penerapan Whistleblowing System (WBS) pada tahun 2025 telah berfungsi sebagai mekanisme penguatan integritas, pencegahan pelanggaran, dan perlindungan kepentingan Perseroan. Mekanisme pelaporan dinilai perlu tetap berpegang pada prinsip kerahasiaan identitas pelapor, perlindungan dari tindakan pembalasan, serta penanganan laporan yang objektif dan berbasis bukti.

Peranan pengawasan Dewan Komisaris dalam WBS dilaksanakan melalui evaluasi berkala atas efektivitas kebijakan dan proses penanganan laporan, termasuk pemantauan tindak lanjut yang dilakukan Direksi. Dewan Komisaris juga menelaah kecukupan prosedur investigasi, ketepatan eskalasi kasus, serta kesesuaian pemberian sanksi atau tindakan korektif apabila pelanggaran terbukti.

Perbaikan berkelanjutan atas WBS tetap dipandang penting. Dewan Komisaris mendorong penguatan sosialisasi kepada karyawan dan pihak terkait, peningkatan kualitas dokumentasi penanganan laporan, serta penguatan tata kelola data dan keamanan informasi, agar WBS terus menjadi instrumen yang kredibel dalam menjaga reputasi dan kepatuhan Perseroan.

OUTLOOK ON THE IMPLEMENTATION OF THE WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS) AND THE ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN WBS

The Board of Commissioners assessed that the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in 2025 has functioned as a mechanism to strengthen integrity, prevent violations, and protect the interests of the Company. The reporting mechanism is considered necessary to adhere to the principles of confidentiality of the reporter's identity, protection from retaliation, and objective and evidence-based handling of reports.

The Board of Commissioners' supervisory role in the WBS is carried out through periodic evaluations of the effectiveness of policies and report handling processes, including monitoring of follow-up actions taken by the Board of Directors. We also review the adequacy of investigation procedures, the appropriateness of case escalation, and the suitability of sanctions or corrective actions if violations are proven.

Continuous improvement of the WBS remains important. The Board of Commissioners encourages strengthening communication with employees and related parties, improving the quality of report handling documentation, and strengthening data governance and information security, so that the WBS continues to be a credible instrument in maintaining the Company's reputation and compliance.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE-KOMITE DALAM MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menilai komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan peran pendukung pengawasan dan pemberian rekomendasi secara memadai sepanjang tahun 2025. Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dinilai berkontribusi nyata dalam memperkuat kualitas pengawasan, memperdalam isu prioritas, serta memastikan rekomendasi Dewan Komisaris disusun berdasarkan penelaahan yang sistematis.

Komite Audit melaksanakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali pada tahun 2025. Fokus penelaahan diarahkan pada evaluasi laporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, pelaksanaan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, serta tindak

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES IN SUPPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

We assess that the committees under the Board of Commissioners had adequately performed their supporting roles in supervision and providing recommendations throughout 2025. The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee contributed significantly to strengthening the quality of supervision, deepening priority issues, and ensuring that the Board of Commissioners' recommendations were prepared based on systematic reviews.

The Audit Committee held 4 (four) internal meetings in 2025. The focus of the review was on evaluating financial reports, the effectiveness of internal controls, the implementation of risk management, compliance with applicable regulations, and follow-up on internal

lanjut atas temuan audit internal maupun audit eksternal. Hasil kerja Komite Audit dipandang membantu Dewan Komisaris dalam menjaga integritas pelaporan dan ketertiban proses pengendalian.

and external audit findings. The results of the Audit Committee's work are considered to have assisted the Board of Commissioners in maintaining the integrity of reporting and the orderliness of the control process.

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2025. Penelaahan komite mencakup evaluasi kebijakan remunerasi, peninjauan kinerja dan kebutuhan organisasi, serta penyelarasan kebijakan SDM agar tetap mendorong profesionalisme, kepatuhan, dan pencapaian kinerja. Rekomendasi komite dipandang mendukung pengambilan keputusan Dewan Komisaris secara lebih terukur dan akuntabel.

The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings in 2025. The committee's review included evaluating remuneration policies, reviewing organizational performance and needs, and aligning HR policies to continue to encourage professionalism, compliance, and performance achievement. The committee's recommendations are considered to support the Board of Commissioners' decision-making in a more measurable and accountable manner.

Secara keseluruhan, kinerja komite-komite pada 2025 dinilai memenuhi ekspektasi Dewan Komisaris. Rekomendasi yang dihasilkan komite menjadi masukan penting dalam penguatan tata kelola, peningkatan kualitas pengawasan, serta penjagaan kesinambungan pengelolaan perusahaan.

Overall, the performance of the committees in 2025 is considered to have met the expectations of the Board of Commissioners. The recommendations produced by the committee are important inputs in strengthening governance, improving the quality of supervision, and maintaining the continuity of company management.

PERUBAHAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN ALASAN PERUBAHANNYA

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE REASONS FOR THE CHANGES

Komposisi Dewan Komisaris dipertahankan tanpa perubahan sepanjang tahun 2025, termasuk nomenklatur jabatan. Ketiadaan perubahan ini mencerminkan komitmen Dewan Komisaris untuk terus membangun sinergi dan kolaborasi demi mendukung pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

The composition of the Board of Commissioners remained unchanged throughout 2025, including the nomenclature of positions. This absence of change reflects the Board of Commissioners' commitment to continue building synergy and collaboration in order to support the company's future growth.

Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris tercatat sebagai berikut hingga 31 Desember 2025:

Thus, the composition of the Board of Commissioners is as follows until December 31, 2025:

No.	Nama Name	Jabatan Position
1.	Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner
2.	Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner
3.	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner

APRESIASI & PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan jajaran manajemen atas upaya menjaga arah pertumbuhan Perseroan di tengah dinamika industri, serta atas konsistensi dalam memperkuat pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan pada proses bisnis. Apresiasi juga disampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, integritas, dan kedisiplinan dalam menjaga kualitas layanan, ketertiban operasional, serta reputasi Perseroan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang berkelanjutan, serta kepada para mitra usaha dan pelanggan atas kerja sama yang produktif sepanjang tahun 2025. Dukungan para pemangku kepentingan merupakan fondasi penting bagi Perseroan untuk mempertahankan daya saing dan memperkuat kepercayaan pasar.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat secara independen dan objektif untuk memastikan Perseroan menjaga pertumbuhan yang sehat, memperkuat tata kelola, serta memanfaatkan peluang industri secara terukur. Dengan komitmen bersama, Dewan Komisaris meyakini Perseroan dapat melanjutkan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

APPRECIATION AND CLOSING

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the Board of Directors and management for their efforts in maintaining the Company's growth amid industry dynamics, as well as for their consistency in strengthening internal control, risk management, and compliance with business processes. Appreciation is also extended to all employees for their dedication, integrity, and discipline in maintaining service quality, operational order, and the Company's reputation.

We would like to thank our shareholders for their continued trust, as well as our business partners and customers for their productive cooperation throughout 2025. The support of our stakeholders is an important foundation for the Company to maintain its competitiveness and strengthen market confidence.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to perform its supervisory and advisory functions independently and objectively to ensure that the Company maintains healthy growth, strengthens its governance, and capitalizes on industry opportunities in a measured manner. With a shared commitment, we believe that the Company can continue to create long-term value for shareholders and all stakeholders.

Atas nama Dewan Komisaris
on behalf of the Board of Commissioners
PT Hartadinata Abadi Tbk



Ferriyady Hartadinata
Komisaris Utama
President Commissioner

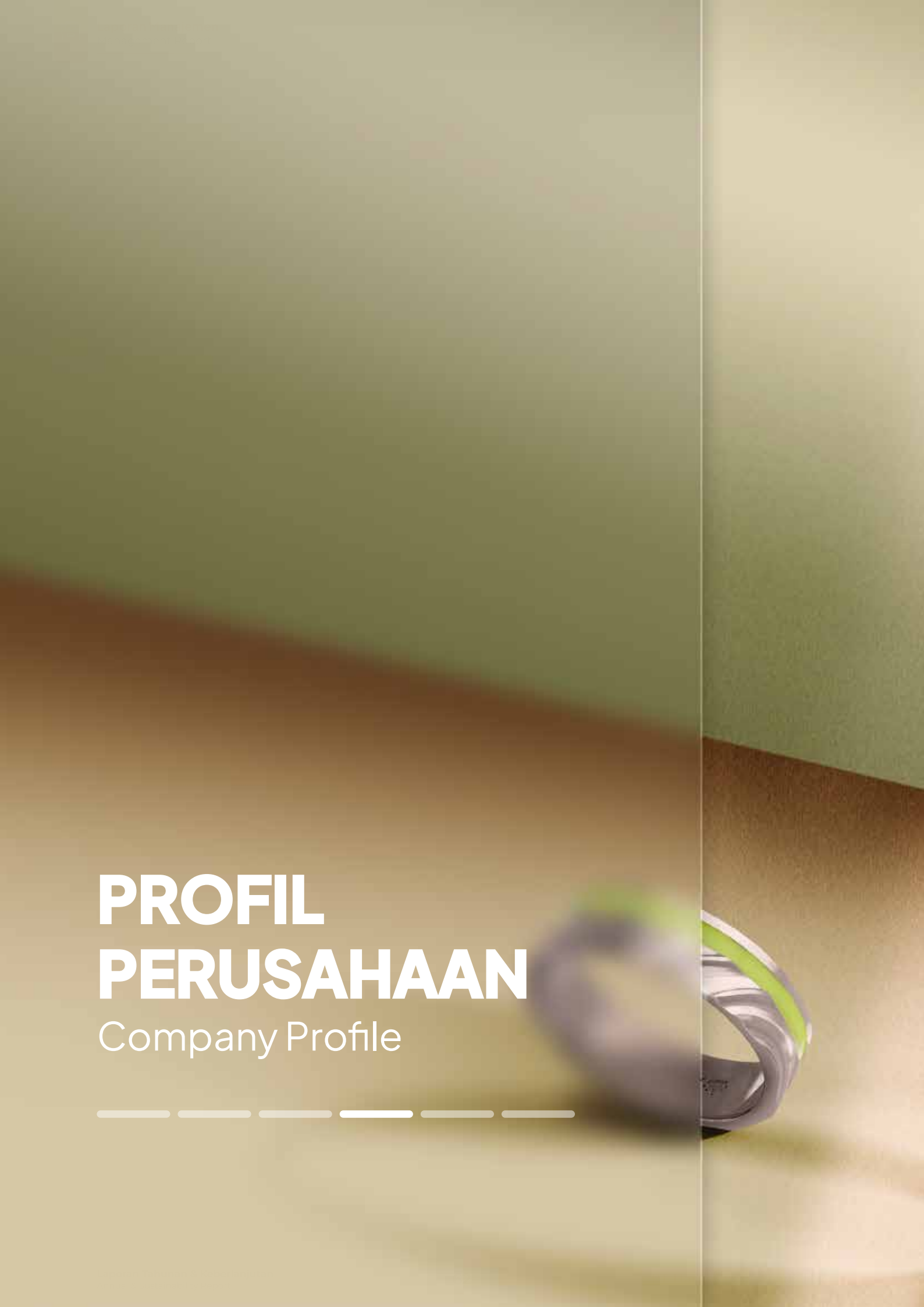

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



Identitas Perusahaan
Corporate Identity

Kode Saham
Stock Code

HRTA

Nama Perusahaan
Company Name

PT Hartadinata Abadi Tbk

Bentuk Hukum Legal Form	Perusahaan Terbuka Public Company
Kegiatan Usaha Business Activities	Industri Manufaktur dan Perdagangan Emas Perhiasan & Emas Batangan The Jewellery and Bullion Manufacturing and Trading Industry
Tanggal Pendirian Date of Establishment	29 Maret 2004 March 29, 2004
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004, SK Kemenkumham No. C-17631.HT.01.01 Tahun 2004 Deed No. 11 dated on March 29, 2004, Decree of Ministry of Law and Human Rights No. C-17631.HT.01.01 Year 2004
Kepemilikan Saham Share Ownership	Per 31 Desember 2025 I As of December 31, 2025 PT Terang Anugrah Abadi :71% Masyarakat I Public : 29%
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.400.000.000.000
Modal Disetor Paid-Up Capital	Rp460.526.240.000
Pencatatan Saham Share Listing	Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 21 Juni 2017 Listed in Indonesia Stock Exchange on June 21, 2017
Karyawan Employee	Per 31 Desember 2025 I As of December 31, 2025 1.818 karyawan I employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat, Indonesia, 40228

Situs Web
Website
www.hartadinataabadi.co.id

Telepon
Phone
+62 22 5402326
+62 22 5403002

Email
Email
contact@hartadinataabadi.co.id
corsec@hartadinataabadi.co.id

Faksimile
Facsimile
+62 22 540-3002



Alamat Kantor Produksi
Production Offices Address

Kantor produksi I (HA 1)
Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 36/3204/IP/ PMDN/2017 tertanggal 22 Juni 2017.

Pabrik Produksi II (HA 2)
Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 40/3204/IP/ PMDN/2017 tertanggal 4 Agustus 2017.

Kantor Produksi III (HA 3)
Komplek Sapphire Residence, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 43/3204/IP/ PMDN/2017 tertanggal 25 Agustus 2017.

Kantor Produksi IV (HA 5)
Jl. Kopo Sayati No.165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia Berdasarkan izin prinsip penanaman modal dalam negeri No. 34/3204/IP/ PMDN/2017 tertanggal 19 Juni 2017.

Kantor Produksi V (Pabrik Refinery)
Jl. Kopo Cirangrang Dalam No. 8/8A, Cirangrang, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Production Office I (HA 1)
Jl. Sukamenak No. 185, Bandung, West Java, Indonesia
Based on principle license of domestic investment No. 36/3204/IP/PMDN/2017 dated June 22, 2017.

Production Office II (HA 2)
Jl. Sukamenak No. 179, Bandung, West Java, Indonesia
Based on principle license of domestic investment No. 40/3204/IP/PMDN/2017 dated August 4, 2017.

Production Office III (HA 3)
Sapphire Residence, Bandung, West Java, Indonesia
Based on principle license of domestic investment No. 43/3204/IP/PMDN/2017 dated August 25, 2017.

Kantor Produksi IV (HA 5)
Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, West Java, Indonesia
Based on principle license of domestic investment No. 34/3204/IP/PMDN/2017 dated on June 19, 2017.

Production Office V (Refinery Factory)
Jl. Kopo Cirangrang Dalam No. 8/8A, Cirangrang, Bandung City, West Java, Indonesia.

Informasi Perubahan Nama
Nama Change Information

Selama periode tahun buku 2025, Perusahaan tidak melakukan perubahan nama sebagaimana yang telah tercatat secara resmi yaitu PT Hartadinata Abadi Tbk.

During the 2025 fiscal year, the Company did not undergo any name changes and remains officially registered as PT Hartadinata Abadi Tbk.

Jejak Langkah
Milestones

1989-1998

Ferriyady Hartadinata (Pendiri PT Hartadinata Abadi Tbk) mendirikan usaha perhiasan emas di tahun 1989. Kemudian pada tahun 1995 memulai produksi perhiasan sendiri dengan kapasitas 625.000 gr/bulan dan menjadi pabrik pertama Perseroan. "ACC *Gold Jewellery*" menjadi outlet pertama Perseroan yang dibuka pada tahun 1998.

Ferriyady Hartadinata (Founder of PT Hartadinata Abadi Tbk) established a gold jewellery business in 1989. In 1995, the Company started its own jewellery production with 625,000 gr/month capacity and became the Company's first factory. "ACC Gold Jewellery" became the Company's first outlet opened in 1998.

2004-2009

PT Hartadinata Abadi Tbk resmi berdiri melalui Akta No. 11 tanggal 29 Maret 2004. Pada tahun 2006 Perseroan membuka outlet modern pertama dengan nama "Claudia *Perfect Jewellery*" dan mendirikan pabrik kedua untuk produk casting (kapasitas 500.000 gr/bulan). Kemudian Perseroan membuka pabrik casting ketiga (kapasitas 375.000 gr/bln) pada tahun 2009.

PT Hartadinata Abadi Tbk was officially established through Deed No. 11 on March 29, 2004. In 2006, the Company opened its first modern outlet under the name "Claudia Perfect Jewellery" and established a second factory for casting products (capacity 500,000 gr/month). Then the Company opened its third casting factory (capacity of 375,000 gr/month) in 2009.

2015-2019

Pada tahun 2015 Perseroan membuka pabrik keempat untuk produk kalung (kapasitas 1.000.000 gr/bulan), membuka *outlet* modern pertama dengan nama "*Celine Jewellery*", membuka pabrik rantai emas "*Saphire*" dan membuka outlet kedua Celine yakni "Celine Jewellery". Selanjutnya, Perseroan melakukan pembukaan outlet kedua Claudia yakni "*Claudia Perfect Jewellery*" di tahun 2016.

Pada tahun 2017, Perseroan melakukan pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham HRTA. Perseroan mengembangkan usahanya dengan membuka beberapa toko dengan brand ACC di wilayah Jakarta, Bandung, Madura, dan Batam, serta pembukaan ACC Matahari *Department Store* (MDS) di wilayah Cirebon, Solo, dan Medan pada tahun 2018. Kemudian di tahun 2019 Perseroan melanjutkan pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, Jakarta dan Makassar, *re-opening* 1 (satu) toko Claudia Perfect Jewellery di Bandung, serta pembukaan ACC Matahari Department Store wilayah Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, dan Bandung. Pada tahun 2019, Perseroan meluncurkan salah satu rancangan perhiasan yaitu Koleksi Metamorfosa dan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) Trend Show 2020.

In 2015, the Company opened its fourth factory for necklace product (capacity 1,000,000 gr/month), opened the first modern outlet "Celine Jewellery", opened gold chain factory "Saphire" and opened Celine second outlet "Celine Jewellery". Then the Company conducted Claudia second outlet opening "Claudia Perfect Jewellery" in 2016.

In 2017, the Company made its initial public listing on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code HRTA. The Company expanded its business by opening several stores under the ACC brand in Jakarta, Bandung, Madura, and Batam, and opening ACC Matahari Department Store (MDS) in Cirebon, Solo, and Medan in 2018. In 2019, the Company continued to open several stores under the ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, Jakarta and Makassar, re-opening 1 (one) Claudia Perfect Jewellery store in Bandung and opening ACC Matahari Department Store in Jakarta, Bekasi, Cirebon, Madiun, Kediri, Depok, Malang, and Bandung. In 2019, the Company launched one of its jewellery designs, the Metamorphosa Collection, and participated in the Indonesian Fashion Designers Association (IPMI) Trend Show 2020.

2021

- Penambahan brand ACC, ACC *Premium* dan *Pop up store*.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Gadai Hartadinata Terang Sejati pada tanggal 6 Mei 2021, serta PT Gadai Jaya Raya Mulia pada tanggal 8 Oktober 2021.
- Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Emas Antam Indonesia yang merupakan anak usaha dari PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM), dan meluncurkan Produk Emas dengan nama EmasKITA untuk produk emas mikro dan Kencana untuk produk perhiasan emas yang memiliki kadar emas 99,99%.
- Perseroan melakukan kerja sama eksklusif dengan Tokopedia sehingga perhiasan koleksi Hartadinata Abadi sudah tersedia di *marketplace* Tokopedia.
- Perseroan terpilih menjadi The Top 50 *Best Companies* 2021 versi majalah Forbes Indonesia.
- Perseroan menggelar pameran Emaskita dan perhiasan Kencana secara serentak di Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara yang bertajuk "Cipta, Rasa, dan Karsa: Seni dalam Berkarya dan Berkolaborasi" secara *streaming* dalam media sosial Instagram bersama dengan Era Soekamto (*Fashion Designer* & Nusantara *Wisdom Consultant*) dan Lina Gun (*Editor in Chief* Indonesia *Design Magazine*).

- Hartadinata introduced new brands, namely, ACC, ACC Premium, and Pop up store brands.
- Establishment of Subsidiaries namely PT Gadai Hartadinata Terang Sejati on May 6, 2021, and PT Gadai Jaya Raya Mulia on October 8, 2021.
- The company collaborates with PT Emas Antam Indonesia, a subsidiary of PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM), and launches Gold Products under the name EmasKITA for micro gold products and Kencana for gold jewellery products with a gold content of 99.99%.
- The Company has an exclusive partnership with Tokopedia so that the Hartadinata Abadi jewellery collection is available on the Tokopedia marketplace.
- The Company was selected as The Top 50 Best Companies 2021 according to Forbes Indonesia magazine.
- The Company held exhibitions of Emaskita and Kencana jewellery simultaneously in West Java, Central Java, and East Java.
- The Company participated in an event entitled "Cipta, Rasa, and Karsa: Art in Creating and Collaborating" by streaming on social media Instagram together with Era Soekamto (Fashion Designer & Nusantara Wisdom Consultant) and Lina Gun (Editor in Chief Indonesia Design Magazine).

2020

- Pembukaan beberapa toko dengan brand ACC dan ACC Premium di wilayah Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jakarta, serta pembukaan ACC Matahari Department Store (MDS) wilayah Jakarta, Jawa Barat, Sumatera Selatan, dan Jawa Timur.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Gemilang Hartadinata Abadi pada tanggal 17 Februari 2020, PT Gadai Cahaya Terang Abadi pada tanggal 10 Maret 2020, serta PT Gadai Cahaya Abadi Mulia pada tanggal 10 Maret 2020.
- Peluncuran salah satu rancangan perhiasan yaitu koleksi perhiasan yang bertajuk "*Journey of Love*".
- Perseroan melakukan kerja sama eksklusif dengan Shopee yaitu koleksi perhiasan ACC (*Aurum Collection Centre*) by Hartadinata Official Mall yang tersedia di Shopee.
- Peluncuran produk Emas Batangan Hartadinata dalam pecahan kecil secara serentak di seluruh jaringan Perseroan.
- Perseroan berpartisipasi dalam acara Ikatan Perancang Mode Indonesia (IPMI) *Virtual Trend Show* 2021.

- The opening of several stores with the ACC and ACC Premium brands in West Java, East Java, and Jakarta, as well as the opening of ACC Matahari Department Stores (MDS) in Jakarta, West Java, South Sumatra, and East Java.
- Establishment of Subsidiaries namely PT Gemilang Hartadinata Abadi on February 17, 2020, PT Gadai Cahaya Terang Abadi on March 10, 2020, and PT Gadai Cahaya Abadi Mulia on March 10, 2020.
- Launched one of the jewellery designs, the "Journey Of Love" jewellery collection.
- The Company has an exclusive partnership with Shopee, namely the ACC (Aurum Collection Center) jewellery collection by Hartadinata Official Mall which is available at Shopee.
- Hartadinata Gold Bar was launched in small fractions simultaneously across the company's network.
- The Company participated in the Indonesian Fashion Designers Association (IPMI) Virtual Trend Show 2021.

2022

- Perseroan melakukan rebranding Toko ACC menjadi Hartadinata Abadi Store.
- Pembukaan beberapa toko dan *Pop Up Store* dengan brand Hartadinata Abadi Store di wilayah seperti Jakarta, Jawa Timur, Jawa Barat, Yogyakarta, Sumatera Utara, Riau, dan Sulawesi Selatan.
- Perseroan berkolaborasi dengan PT Emas Antam Indonesia yang merupakan anak usaha dari PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM) meluncurkan sederet koleksi terbaru, yakni koleksi gramasi terbaru dari EmasKITA yang terdiri dari gramasi 0,5, 1, 2, 3, 5, 10, 25, 50, hingga 100 gram dengan tambahan teknologi *Bullion Protect®* asal Swiss, serta berbagai koleksi perhiasan Kencana terbaru seperti Simpoel Hati dan Arunika.
- Perseroan berpartisipasi dalam berbagai acara seperti Wedding Fair Bridestory Market, Wedding EXPO 2022, Asia's Largest International B2B Jewellery Event in 2022, dan acara 25th Surabaya International Jewellery Fair.
- Perseroan menjadi salah satu sponsor dalam berbagai acara seperti Festival Lampion Hari Waisak, MNC Charity Fun Run 2022, dan Pabbajja Samanera Sementara 2022.
- Pendirian Anak Perusahaan yakni PT Emas Murni Abadi pada tanggal 20 Oktober 2022.

- The Company rebranded the ACC Store to Hartadinata Abadi Store.
- Opening of several shops and Pop Up Stores under Hartadinata Abadi Store brand in areas such as Jakarta, East Java, West Java, Yogyakarta, North Sumatra, Riau and South Sulawesi.
- The company collaborated with PT Emas Antam Indonesia, a subsidiary of PT Aneka Tambang, Tbk (ANTAM), to launch a series of new collections. These include the latest gram-weight collections from EmasKITA, ranging from 0.5 grams to 100 grams, featuring additional Bullion Protect® technology from Switzerland. Additionally, they introduced various new Kencana jewellery collections such as Simpoel Hati and Arunika.
- The Company participates in various events such as the Wedding Fair Bridestory Market, Wedding EXPO 2022, Asia's Largest International B2B Jewelery Event in 2022, and the 25th Surabaya International Jewelery Fair.
- The Company is one of the sponsors in various events such as the Vesak Day Lantern Festival, MNC Charity Fun Run 2022, and Pabbajja Samanera Sementara 2022.
- Establishment of a Subsidiary, PT Emas Murni Abadi on October 20, 2022.

2023

- Sepanjang tahun 2023 menjadi tahun yang luar biasa bagi PT Hartadinata Abadi Tbk., sejumlah jejak langkah penting telah dicapai, menciptakan jejak langkah yang mengesankan dalam sejarahnya. Seperti menggelar pameran Emas Batangan Emas Kita dan perhiasan Kencana di wilayah Jawa Timur dan berpartisipasi dalam berbagai acara seperti 14th Jakarta International Jewelry Fair 2023.
- Perusahaan berhasil membuka beberapa toko baru dengan merek Hartadinata Abadi di lokasi strategis seperti DKI Jakarta, Jawa Timur, Jawa Tengah, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan, dan Sulawesi Selatan. Langkah ini tidak hanya memperluas cakupan pasar, tetapi juga memperkuat kehadiran merek di berbagai wilayah.
- Pada tanggal 25 Januari 2023, perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama Refinery dengan PT Emas Murni Abadi, menggaris bawahi komitmen PT Hartadinata Abadi Tbk. terhadap pemrosesan emas berkualitas tinggi. Sementara pada 28 Februari 2023, penandatanganan Kerjasama Ekspor untuk membuka peluang ekspansi internasional yang menjanjikan.
- Pada tanggal 31 Mei 2023, diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang diikuti dengan penyelenggaraan *Public Expose* 2023, memperkuat komunikasi dengan pemangku kepentingan.
- Pada 5 Juni 2023, perusahaan melunasi pokok dan pembayaran bunga ke-12 dari Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020. Sementara pada 8 Juni, perusahaan merayakan peluncuran Aplikasi EmasKITA hasil kolaborasi dengan Emas Antam Indonesia, menghadirkan inovasi teknologi di sektor perhiasan.
- Pembelian kembali saham HRTA oleh PT Terang Anugrah Abadi dan Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk. pada 12 dan 15 Juni 2023 menunjukkan kepercayaan yang berkelanjutan terhadap potensi perusahaan. Pada 27 Juni 2023, pembagian dividen tunai untuk periode tahun buku 2022 memperlihatkan kesejahteraan bagi pemegang saham.
- Pada tanggal 28 Juni 2023, penandatanganan Perjanjian Kerjasama Ekspor dengan *Bright Metal Refiners* (BMR) sekali lagi menegaskan komitmen perusahaan terhadap hubungan bisnis yang berkelanjutan. Kemudian, pada 29 Juni 2023, perusahaan melaksanakan Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan dengan menyerahkan hewan qurban dalam Hari Raya Idul Adha 1444 H, menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat.
- Selama periode 20-28 Agustus 2023, PT Hartadinata Abadi Tbk. menunjukkan perhatiannya terhadap karyawan dengan memberangkatkan mereka untuk menjalankan ibadah umroh. Sementara pada 20-24 September 2023, perusahaan menjadi salah satu partisipan dalam Pameran *Asia's Largest International B2B Jewellery Event in* 2023, 40th Jewellery Gem World Hong Kong, memamerkan produknya di tingkat internasional.
- Terakhir, pada 15 Desember 2023, penandatanganan Kerjasama Ekspor bersama *Bright Metal Refiners* (BMR) sekali lagi memperkuat posisi perusahaan dalam pasar global. Keseluruhan pencapaian ini menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk. dalam waktu yang akan datang.

- 2023 is an extraordinary year for PT Hartadinata Abadi Tbk., several important footprints have been achieved, creating an impressive footprint in its history. Such as holding exhibitions of Emas Kita Gold Bar and Kencana jewellery in the East Java region and participating in several events such as the 14th Jakarta International Jewelry Fair 2023.
- The company managed to open several new stores under the Hartadinata Abadi brand in strategic locations such as DKI Jakarta, East Java, Central Java, Riau Islands, South Sumatra, and South Sulawesi. This move not only expands market coverage, but also strengthens the brand's presence in different regions.
- On January 25, 2023, the company signed a Refinery Cooperation Agreement with PT Emas Murni Abadi, underlining PT Hartadinata Abadi Tbk.'s commitment to high-quality gold processing. Meanwhile, on February 28, 2023, the signing of the Export Cooperation to open promising international expansion opportunities.
- On May 31, 2023, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) were held, followed by the holding of Public Expose 2023, strengthening communication with stakeholders.
- On June 5, 2023, the Company paid off the principal and 12th interest payment of the Shelf-Registration Bond I Hartadinata Abadi Phase II Year 2020. Meanwhile, on June 8, the Company celebrated the launch of the EmasKITA Application in collaboration with Emas Antam Indonesia, presenting technological innovations in the jewellery sector.
- The buyback of HRTA shares by PT Terang Anugrah Abadi and the Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk. on June 12 and 15, 2023 shows continued confidence in the company's potential. On June 27, 2023, the cash dividend distribution for the 2022 financial year period shows welfare for shareholders.
- On June 28, 2023, the signing of an Export Cooperation Agreement with Bright Metal Refiners (BMR) once again affirmed the company's commitment to sustainable business relationships. Then, on June 29, 2023, the company implemented the Environmental Social Responsibility Program by handing over qurban animals during Eid al-Adha 1444 H, showing concern for the community.
- During the period 20-28 August 2023, PT Hartadinata Abadi Tbk. shows its concern for employees by dispatching them to perform Umrah. Meanwhile, on September 20-24, 2023, the company became one of the participants in Asia's Largest International B2B Jewellery Event in 2023, the 40th Jewellery Gem World Hong Kong, showcasing its products at the international level.
- Finally, on December 15, 2023, the signing of the Export Cooperation with Bright Metal Refiners (BMR) once again strengthened the company's position in the global market. These achievements create a strong foundation for PT Hartadinata Abadi Tbk.'s continued growth in the future.

2025

- Perseroan menggelar pameran EMASKU dan perhiasan emas di berbagai wilayah di Indonesia.
- Perseroan berpartisipasi dalam berbagai acara seperti Bandung Jewellery Fair 2025, BSI International Expo 2025, BTN JAKIM 2025, Bandung Marketing Week 2025, Jawa Barat Industry Marketing Champion 2025, Surabaya International Jewellery Fair 2025, serta Investor Gathering 2025 MNC Sekuritas Bali.
- Perseroan melaksanakan launching EMASKU Imlek Edition, EMASKU Ramadhan Series, Ardore LUMIRA, Ardore Nirmala, Ardore TALITA, HRTA Gold Anabul, Ardore x YUPI, HRTA Gold Pawmates, HRTA Gold Anabul Custom Bestie, EMASKU Amanah with Paula Verhoeven, serta EMASKU Christmas Joy.
- Perseroan melakukan pembukaan beberapa toko baru dengan brand HRTA Gold yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia.
- Perseroan melakukan kerjasama dengan PT Pegadaian terkait Jual Beli Produk EMASKU.
- Perseroan menunjuk Paula Verhoeven sebagai Brand Ambassador.
- Perseroan meraih berbagai penghargaan seperti Industry Marketing Champion 2025 oleh Markplus Inc, The Best Asset Turnover Investortrust Companies 2025, dan 100 Indonesia's Biggest Companies 2025 versi FORTUNE INDONESIA.
- Sandra Sunanto, CEO PT Hartadinata Abadi Tbk, meraih penghargaan 100 Indonesia Most Powerful Women Business Leaders 2025.
- Perseroan memperkuat posisinya di industri emas nasional melalui kerja sama strategis dengan PT Pegadaian dan Bank Syariah Indonesia sebagai pemain utama dalam ekosistem Bullion Bank. Perseroan juga menjalin kerjasama dengan PT United Tractors Tbk dalam pengembangan rantai pasokan emas dari tambang lokal, serta memperluas distribusi produk EMASKU melalui kemitraan dengan Bank Muamalat dan BCA Syariah. Perseroan melakukan rebranding menjadi HRTA Gold dan memperoleh pengakuan sebagai The Best Investortrust Companies 2025, serta masuk kembali dalam daftar Fortune Indonesia dan Fortune Southeast Asia 500.

- The Company held EMASKU and gold jewelry exhibitions across various regions in Indonesia.
- The Company participated in various events, including Bandung Jewellery Fair 2025, BSI International Expo 2025, BTN JAKIM 2025, Bandung Marketing Week 2025, West Java Industry Marketing Champion 2025, Surabaya International Jewellery Fair 2025, as well as the 2025 Investor Gathering of MNC Sekuritas in Bali.
- The Company launched several product lines, including EMASKU Imlek Edition, EMASKU Ramadhan Series, Ardore LUMIRA, Ardore Nirmala, Ardore TALITA, HRTA Gold Anabul, Ardore x YUPI, HRTA Gold Pawmates, HRTA Gold Anabul Custom Bestie, EMASKU Amanah with Paula Verhoeven, and EMASKU Christmas Joy.
- The Company opened several new retail stores under the HRTA Gold brand across various regions in Indonesia
- The Company entered into a collaboration with PT Pegadaian in relation to the trading of EMASKU gold products.
- The Company appointed Paula Verhoeven as its Brand Ambassador.
- The Company received various awards, including Industry Marketing Champion 2025 by MarkPlus Inc., The Best Asset Turnover Investortrust Companies 2025, and 100 Indonesia's Biggest Companies 2025 by Fortune Indonesia.
- Sandra Sunanto, CEO of PT Hartadinata Abadi Tbk, received the 100 Indonesia Most Powerful Women Business Leaders 2025 award.
- The Company strengthened its position in the national gold industry through strategic partnerships with PT Pegadaian and Bank Syariah Indonesia as key players within the bullion banking ecosystem. The Company also established cooperation with PT United Tractors Tbk in developing the gold supply chain from local mining sources, and expanded the distribution of EMASKU products through partnerships with Bank Muamalat and BCA Syariah. The Company undertook a rebranding initiative to HRTA Gold and obtained recognition as The Best Investortrust Companies 2025, as well as being relisted in the Fortune Indonesia and Fortune Southeast Asia 500 rankings.

2024

- Pada tanggal 17 Januari 2024, Perseroan menandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan RKD *Solutions* untuk ekspor perhiasan emas. Langkah ini merupakan bagian dari strategi untuk memperluas jangkauan pasar internasional Perseroan.
- Pada 19 Januari 2024, Perseroan mendirikan anak usaha baru bernama PT Emas Karya Abadi (EKA), yang berfokus pada bisnis penjualan langsung. Pembentukan anak usaha ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi distribusi produk dan memperkuat daya saing di pasar domestik.
- Pada 2 Februari 2024, Perseroan meluncurkan produk emas batangan EMASKU secara besar-besaran. Peluncuran ini menandai langkah penting dalam ekspansi pasar emas batangan yang semakin berkembang.
- Pada 27 Februari 2024, Perseroan meraih penghargaan *Top Digital Public Relation Award* 2024 di Jakarta. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan atas keberhasilan perusahaan dalam mengoptimalkan *platform digital* untuk komunikasi publik dan hubungan masyarakat.
- Pada 20 Maret 2024, Perseroan mengadakan Konferensi Pers untuk meluncurkan Logo Baru Hartadinata Abadi, bersama dengan peluncuran Maskot dan Jingle Hartadinata Abadi. Pembaruan ini merupakan bagian dari upaya untuk memperkuat identitas merek dan menjangkau *audiens* yang lebih luas.
- Pada 11 Juni 2024, Perseroan meraih Retail Asia Award 2024 dalam kategori *Jewellery Retailer of the Year* - Indonesia. Penghargaan ini mengakui kinerja ritel perusahaan yang unggul dalam sektor perhiasan di pasar Indonesia.
- Pada 28 Juni 2024, Perseroan meresmikan *Grand Opening* Toko Emas dan Gadaiku di Gedung Hartadinata Abadi, Bandung. Pembukaan toko ini adalah bagian dari strategi ekspansi jaringan ritel perusahaan untuk menjangkau lebih banyak konsumen di seluruh Indonesia.
- Pada 7 September 2024, Perseroan berhasil masuk dalam daftar Fortune Southeast Asia 500 dan Fortune Indonesia 100. Pencapaian ini menegaskan posisi perusahaan sebagai pemain utama di industri perhiasan dan emas di Asia Tenggara.
- Pada 21 September 2024, Perseroan melaksanakan *Soft Launching* MOMAPAN, bagian dari PT Emas Karya Abadi, di Gedung Hartadinata Abadi, Bandung. Ini merupakan upaya untuk memperkenalkan produk baru yang inovatif di sektor perhiasan.
- Pada 3 Oktober 2024, produk Emas Batangan EMASKU meraih rekomendasi Kesesuaian Syariah dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dengan nomor RKS-0004082. Sertifikasi ini mengukuhkan produk sebagai pilihan yang sesuai dengan prinsip syariah bagi konsumen Muslim.
- Pada Oktober 2024, Sandra Sunanto, CEO PT Hartadinata Abadi Tbk, meraih penghargaan *Business Person of the Year* 2024 dari Fortune Indonesia. Penghargaan ini mengakui kepemimpinan luar biasa yang telah membawa Perseroan ke posisi terdepan dalam industri.
- Pada 28 November 2024, Perseroan meluncurkan BSI Gold melalui kolaborasi dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk di Jakarta. Peluncuran ini merupakan bagian dari komitmen untuk memperkenalkan produk emas berbasis syariah yang dapat menjangkau lebih banyak segmen pasar.

- On January 17, 2024, the Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with RKD Solutions for the export of gold jewellery. This step is part of the Company's strategy to expand its international market reach.
- On January 19, 2024, the Company established a new subsidiary named PT Emas Karya Abadi (EKA), which focuses on direct selling. This new subsidiary is expected to improve product distribution efficiency and strengthen competitiveness in the domestic market.
- On February 2, 2024, the Company on a large scale launched its gold bar product, EMASKU. This launch marks a significant milestone in the Company's expansion into the growing gold bar market.
- On February 27, 2024, the Company received the Top Digital Public Relations Award 2024 in Jakarta. This award recognizes the Company's success using digital platforms for public communication and public relations.
- On March 20, 2024, the Company held a press conference to unveil the new Hartadinata Abadi logo, along with the launch of its new mascot and jingle. This brand update is part of the Company's efforts to strengthen brand identity and reach a wider audience.
- On June 11, 2024, the Company received the Retail Asia Award 2024 in the category of Jewellery Retailer of the Year - Indonesia. This award acknowledges the Company's outstanding retail performance in the Indonesian jewellery market.
- On June 28, 2024, the Company held the Grand Opening of its Gold Shop and Gadaiku at the Hartadinata Abadi Building in Bandung. This store opening is part of the Company's retail expansion strategy to reach more consumers across Indonesia.
- On September 7, 2024, the Company was listed in the Fortune Southeast Asia 500 and Fortune Indonesia 100. This achievement affirms the Company's position as a leading player in the gold and jewellery industry in Southeast Asia.
- On September 21, 2024, the Company held the soft launch of MOMAPAN, a brand under PT Emas Karya Abadi, at the Hartadinata Abadi Building in Bandung. This event introduced an innovative new product in the jewellery sector.
- On October 3, 2024, the EMASKU gold bar received a Sharia Compliance Recommendation from the Indonesian Ulema Council (MUI) under RKS-0004082. This certification confirms that the product complies with Islamic principles, making it suitable for Muslim consumers.
- In October 2024, Sandra Sunanto, CEO of PT Hartadinata Abadi Tbk, received the Business Person of the Year 2024 award from Fortune Indonesia. This award honors her outstanding leadership in bringing the Company to a leading position in the industry.
- On November 28, 2024, the Company launched BSI Gold in collaboration with PT Bank Syariah Indonesia Tbk in Jakarta. This launch demonstrates the Company's commitment to offering Sharia-based gold products to a broader market segment.

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of The Company

Ferriyady Hartadinata mengawali bidang usaha perhiasan emas sejak tahun 1989 dan mendirikan PT Hartadinata Abadi Tbk pada tahun 2004 dengan mulai memproduksi dan mengusung produk utama Perseroan penjualan di pasar perhiasan daerah Jawa Barat.

Ferriyady Hartadinata started the gold jewellery business since 1989 and founded PT Hartadinata Abadi Tbk. in 2004 by starting to produce and carry the Company's main product sales in the jewellery market in West Java.

Perseroan berkedudukan di Kabupaten Bandung, dan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan No. 11 tanggal 29 Maret 2004, yang dibuat dihadapan Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Kabupaten Bandung, yang telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-17631. HT.01.01. Tahun 2004 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan 392/BH.10.24/IV/2005 tanggal 20 April 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47, Tambahan No. 6135 tanggal 14 Juni 2005.

The Company is located in Bandung and was established based on Deed of Establishment of Company No. 11 dated on March 29, 2004, made before Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung, which has been approved as a legal entity based on Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-17631. HT.01.01. Year 2004 and was registered in the Register of Companies 392/BH.10.24/IV/2005 dated on April 20, 2005, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47, Additional No. 6135 June 14, 2005.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Terhitung sejak tanggal Akta Pendirian, yang mana perubahan anggaran dasar Perseroan terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Hartadinata Abadi Tbk yang mempunyai kekuatan hukum tetap yang sama dengan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, yakni Akta No. 4 tanggal 24 April 2024 dibuat dihadapan Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Bandung Barat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.09-0203192 tanggal 16 Mei 2024.

The Company's Articles of Association have undergone several amendments since its establishment. The most recent amendment was made through Deed No. 4 dated April 24, 2024, reflecting the resolutions of the General Meeting of Shareholders of PT Hartadinata Abadi Tbk, which holds the same legal standing as a Shareholders' Meeting. The deed was drawn up before Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., a Notary in West Bandung Regency. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as evidenced by the Notification Receipt of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.09-0203192 dated May 16, 2024.

Perseroan semakin memantapkan eksistensinya dengan melantai di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Juni 2017 sebagai perusahaan publik dan resmi mengukuhkan PT Hartadinata Abadi Tbk dengan Kode Emiten "HRTA", serta menjual 1.105,26 juta lembar saham seharga Rp300 per lembar saham. Total dana yang terhimpun dari aksi penawaran ini sebesar Rp331,57 miliar.

The Company has strengthened its existence by taking the floor on the Indonesian Stock Exchange on June 21, 2017 as a public company and officially inaugurates PT Hartadinata Abadi Tbk. with the Issuer Code "HRTA", and sold 1,105.26 million shares at Rp300 per share. The total funds raised from this bidding action amounted to Rp331.57 billion.

Guna mencapai perbaikan yang berkelanjutan dalam produktivitas dan efisien, Perseroan mulai menerapkan sistem manajemen mutu yang kompleks yang dapat mendukung segala aktivitas lini bisnis Perusahaan.

To achieve sustainable improvements in productivity and efficiency, the Company has begun implementing a complex quality management system that can support all of the Company's business line activities.

Perseroan sangat memahami bahwa sistem manajemen mutu dan sistem yang menjamin program keamanan bahan harus berjalan secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memastikan bahwa produk hasil produksi Perseroan adalah produk berkualitas yang telah melalui proses sertifikasi dan verifikasi guna mendapatkan hasil terbaik.

The Company is well aware that the quality management system and the system that guarantees the material safety program must run consistently. In addition, the Company ensures that the products produced by the Company are quality products that have gone through a process of certification and verification in order to get the best results.

Melalui konsep bisnis yang terintegrasi, Perseroan semakin menguatkan eksistensi perusahaan dengan mendirikan 5 (lima) pabrik yang menghasilkan produk perhiasan dengan kualitas terbaik dan didukung oleh jaringan distribusi pasar domestik melalui jaringan ritel toko Perseroan yang mengusung 6 (enam) merek antara lain Aurum Collection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery, Celine Jewellery, Hartadinata Abadi Store, Ardore Jewellery, dan EMASKU serta jaringan grosir, toko-toko emas, dan *partner*.

Through an integrated business concept, the Company has strengthened its presence by establishing five factories that produce high-quality jewellery and is supported by a domestic distribution network through the Company's retail stores, which feature six brands: Aurum Collection Center (ACC), Claudia Perfect Jewellery, Celine Jewellery, Hartadinata Abadi Store, Ardore Jewellery, and EMASKU, as well as a network of wholesalers, gold shops, and partners.

Kedepannya, Perseroan akan senantiasa menjalin kerja sama dengan jaringan ritel terkemuka dan memperluas jaringan ekspor. Meningkatkan jumlah ritel dan cakupan pasar dengan cara melakukan penambahan toko ritel, partner, dan juga perdagangan melalui media elektronik (*e-commerce*).

In the future, the Company will continue to cooperate with leading retail networks and expand its export network. Increase the number of retailers and market scope by adding more retail stores, partners, as well as e-commerce.

Dengan lebih dari 1.000 titik penjualan di seluruh Indonesia, termasuk grosir, toko emas mitra, *platform e-commerce*, dan lebih dari 80 toko Hartadinata Abadi, kami membawa produk kami lebih dekat kepada Anda. Kami memastikan aksesibilitas bagi setiap pelanggan, baik di dalam negeri maupun di kancah global.

With over 1,000 sales points across Indonesia, including wholesalers, partner gold shops, e-commerce platforms, and more than 80 Hartadinata Abadi stores, we bring our products closer to you. We ensure accessibility for every customer, both domestically and internationally.

Di luar ritel, anak perusahaan kami, Gemilang Hartadinata Abadi (Gadaiku), menjadi pemimpin di industri gadai dengan lebih dari 100 unit di enam provinsi, menawarkan solusi keuangan terpercaya yang didukung oleh emas.

Beyond retail, our subsidiary, Gemilang Hartadinata Abadi (Gadaiku), leads the pawn industry with over 100 units across six provinces, offering trusted financial solutions backed by gold.

Sementara itu, anak perusahaan kami, Emas Karya Abadi, berkembang sebagai perusahaan penjualan langsung yang terpercaya, memberdayakan komunitas dan menciptakan peluang usaha. Komitmen kami terhadap keunggulan semakin kuat dengan kerja sama erat kami dengan tambang-tambang emas lokal utama, memastikan rantai pasokan emas yang bertanggung jawab dan etis.

Meanwhile, our subsidiary, Emas Karya Abadi, is growing as a trusted direct sales company, empowering communities and creating business opportunities. Our commitment to excellence is further strengthened by our close collaboration with major local gold mines, ensuring a responsible and ethical gold supply chain.

Dalam upaya inovasi, kami telah menjalin kerja sama strategis dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) melalui peluncuran BSI Gold. Kami percaya bahwa kolaborasi adalah kunci keberhasilan, dan bersama dengan Pegadaian, kami memasuki era baru investasi emas sebagai pemain utama dalam ekosistem Bullion Bank di Indonesia.

In our pursuit of innovation, we have formed a strategic partnership with Bank Syariah Indonesia (BSI) through the launch of BSI Gold. We believe that collaboration is key to success, and together with Pegadaian, we are entering a new era of gold investment as key players in Indonesia's Bullion Bank ecosystem.

Selama bertahun-tahun, kami merasa terhormat menerima berbagai penghargaan yang mencerminkan dedikasi kami yang tak tergoyahkan.

Over the years, we have been honored to receive various awards that reflect our unwavering dedication.

Sementara itu, inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR) kami terus memberdayakan masyarakat, memastikan bahwa kesuksesan kami juga memberikan manfaat bagi banyak orang.

Meanwhile, our Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives continue to empower communities, ensuring that our success also benefits many people.

Dengan inovasi, integritas, dan keahlian sebagai inti dari perjalanan kami, Kami menghadirkan keindahan abadi dan investasi bernilai, memberdayakan impian dan membangun masa depan yang lebih cerah.

With innovation, integrity, and expertise at the heart of our journey, we offer timeless beauty and valuable investments, empowering dreams and building a brighter future.

Visi dan Misi
Vision and Mission [C1]



Visi dan Misi Perusahaan telah ditelaah dan disetujui oleh Dewan Komisaris maupun Direksi Perusahaan sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025.

Vision and Mission of the Company have been reviewed and approved by the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as imparted in the Work Plan and Budget of 2025.

Visi Vision

Menjadi Terdepan Dalam Hal Kualitas dan Design Serta Pelayanan yang Mengutamakan Kesempurnaan Bagi Kebaikan.

To be leading the way in quality and design, with services that prioritize excellence for the greater good.

Misi Mission

- **Menjadi Perusahaan Emas Terdepan di Indonesia yang Menawarkan Produk Emas Berkualitas dengan Pelayanan Optimal bagi Kepuasan Para Pelanggannya.**
  Becoming the leading gold company in Indonesia, offering high quality gold products with exceptional service to ensure customer satisfaction.

- **Memberikan Kontribusi Bagi Masyarakat Melalui Profesionalisme dan Kepedulian Terhadap Lingkungan.**
  Contributing to society through professionalism and concern for the environment.



NILAI

KETUHANAN

Nilai Ketuhanan melambangkan pilar utama yang sangat dijunjung dalam perusahaan. Hal ini mengartikan dalam setiap hal yang dilakukan selalu berlandaskan terhadap Tuhan yang diyakini sebagai sumber dari segala kebaikan.

KEMANUSIAAN

Perusahaan dapat berjalan tentu dengan hasil kontribusi dari setiap individu yaitu setiap *stakeholder* yang terhubung di dalamnya. Dengan menjunjung tinggi rasa kemanusiaan diharapkan dapat menciptakan hasil kontribusi yang maksimal.

KEJUJURAN

Perusahaan menjunjung prinsip kejujuran dalam menjalankan proses bisnis. Nilai ini menjadi salah satu kunci kesuksesan perusahaan dalam menjaga kepercayaan internal juga eksternal yakni mitra dan konsumen.

KESEJAHTERAAN

Dalam berkegiatan yang melibatkan banyak pihak di dalamnya, perusahaan juga menjamin agar menjadi salah satu sumber kesejahteraan yang dapat menjamin setiap lapisan yang ada di dalamnya.

KEBAJIKAN

Perusahaan juga memperlihatkan faktor ini sebagai salah satu dari lima nilai utamanya yang sangat penting yaitu untuk menjadi dampak terhadap lingkungan melalui kebajikan yang dilakukan dan terealisasi dalam program *corporate social responsibility* (CSR) yang dimiliki perusahaan.

VALUES

DIVINITY

The value of divinity represents a core pillar highly upheld within the company. This signifies that every action taken is always based on faith in God, who is believed to be the source of all goodness.

HUMANITY

Our Company has been able to operate successfully due to the contributions of each individual, including all connected stakeholders. By upholding a strong sense of humanity, we strive to achieve the greatest possible impact through our collective contributions.

HONESTY

The company upholds the principle of honesty in conducting its business processes. This value is one of the key factors in the company's success in maintaining trust, both internally and externally, including among partners and consumers.

PROSPERITY

In activities involving multiple stakeholders, the company also ensures that it serves as a source of prosperity, providing security and benefits for all parties involved.

WORTHINESS

The company also upholds this principle as one of its five very important values, emphasizing its impact on the environment through virtuous actions realized in its Corporate Social Responsibility (CSR) program.









Tata Nilai Perusahaan

Dalam menghadapi tantangan bisnis baru serta dinamika usaha yang semakin kompetitif, Budaya Perusahaan menjadi salah satu fokus Hartadinata. Budaya Perusahaan diyakini dapat bermuara pada kualitas kinerja Perusahaan melalui keyakinan, nilai-nilai serta perilaku dan sikap kerja.

Budaya Perusahaan menciptakan kepatuhan terhadap nilai inti Perusahaan sehingga karyawan merasa bekerja untuk sesuatu yang mereka yakini dan diimplementasikan dalam berbagai kebiasaan, perilaku, dan identitas yang khas dalam berinteraksi internal, antar bagian, maupun dengan pelanggan dan *stakeholder* sehingga terbentuk *customer engagement, partner engagement* dan *human capital engagement.*

Perseroan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugas serta meyakini nilai-nilai inti sebagai wujud dari Budaya Perusahaan yang terdiri dari:

- Profesionalitas
- Peduli Terhadap Lingkungan
- Inovasi
- Kebersamaan

Corporate Values

With the encounter of the new business challenges as well as the dynamics of a progressively competitive business, the corporate culture becomes the focus of Hartadinata. Corporate culture is believed to originate on the quality of the company's performance through the beliefs, values as well as the behavior and attitude.

The Corporate culture creates conformity to the core values of the Company, thus an employees' sense of work for something they believe in and implemented in diverse habits, behavior, and a distinctive identity in the interaction internally, amongst the section, as well as with customers and stakeholders so as formed customer engagement, partner engagement, and human capital engagement.

The Company upholds integrity in performing its duties and believes in the core values as a manifestation of the Corporate Culture that consists of:

- Professionalism
- Concern To The Environment
- Innovation
- Togetherness

Kegiatan Usaha Menurut Anggaran Dasar Terakhir

Business Activities According to the Latest Articles of Association [C.4]

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3 Akta No. 23 tanggal 31 Mei 2023, ruang lingkup kegiatan Perseroan adalah industri manufaktur dan perdagangan emas perhiasan dan emas batangan. Perseroan juga menjadi salah satu pemain utama dalam industri emas perhiasan dan emas batangan Indonesia dan memiliki bisnis yang terintegrasi dari pabrik, penjualan grosir dan juga ritel.

Based on the Company's Articles of Association Article 3 of Deed No. 23 dated May 31, 2023, the Company's scope of activities is the jewellery and bullion manufacturing and gold bar. The Company is also one of the major players in the jewellery and bullion manufacturing and trading industry and has an integrated business of manufacturing, wholesaling, and retailing.

Maksud dan tujuan PT Hartadinata Abadi Tbk adalah berusaha dalam bidang Perindustrian dan Perdagangan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan melaksanakan kegiatan usaha utama, yaitu usaha industri pengolahan dan usaha perdagangan eceran.

The purpose and objectives of PT Hartadinata Abadi Tbk are to engage in the fields of Industry and Trade. To achieve these goals, the Company conducts its main business activities in the manufacturing industry and retail trade sectors.

Usaha Perindustrian

Industri Untuk Berbagai Pengerjaan Khusus Logam dan Barang dari Logam, meliputi:

- Industri untuk pelapisan, pemolesan, pewarnaan, pengukiran, pengerasan, pengkilapan, pengelasan, pemotongan dan berbagai pekerjaan khusus terhadap logam atau barang-barang dari logam;
- Industri penyepuhan logam, *anodizing* dan lain-lain;
- Industri pengolahan panas logam;
- *Deburring*, penyemprotan pasir (*sandblasting*), perobohan (*tumbling*) dan pembersihan logam;
- Industri pewarnaan dan pengukiran atau pemahatan logam;
- Industri pelapisan bukan metalik logam, seperti pelapisan dengan plastik, email atau porselain, lak/pernis dan lain-lain;
- Industri pengerasan dan pengkilapan logam;
- Industri pengeboran, pengolahan, penggilingan, pengikisan, pembentukan, pemutaran, *broaching*, *leveling*, penggergajian, penghalusan, penajaman, penyemiran, pengelasan, penyambungan dan lain-lain bagian pekerjaan logam;
- Industri pemotongan atau penulisan pada logam dengan sinar laser.

Industrial Business

Industry for various metal and metal goods special works, including:

- Industry for coating, polishing, dyeing, engraving, hardening, polishing, welding, cutting and various special works on metal or metal products;
- Metal plating, anodizing and other industries;
- Metal heat treatment industry;
- Deburring, sandblasting, tumbling and metal cleaning;
- Metal coloring and engraving or sculpting industry;
- Metal non-metallic coating industry, such as coating with plastic, enamel or porcelain, lacquer/lacquer and others;
- Metal hardening and polishing industry;
- Drilling, processing, milling, scraping, forming, turning, broaching, leveling, sawing, grinding, sharpening, polishing, welding, joining and other metal working parts;
- Industrial cutting or writing on metal with a laser beam.

Industri Barang Perhiasan dari Emas Batangan untuk Keperluan Pribadi, meliputi: Usaha pembuatan barang-barang perhiasan yang bahan utamanya dari emas batangan (emas, platina dan perak) untuk keperluan pribadi, seperti cincin, kalung, gelang, giwang, bros, ikat pinggang dan kancing, termasuk bagian dan perlengkapannya.

Gold Bar jewellery industry for personal use, including: Business of making jewellery items whose main ingredients are gold bar (gold, platinum and silver) for personal needs, such as rings, necklaces, bracelets, earrings, brooches, belts and buttons, including parts and fittings.

Industri Pembuatan Logam Dasar Mulia, meliputi: Usaha pemurnian, peleburan, pemaduan, dan penuangan emas batangan dalam bentuk dasar (ingot, billet, *slab*, batang, *pellet, block, sheet, pig*, panduan dan bubuk) seperti ingot perak, ingot emas, *pellet* platina dan sebagainya.

Precious Base Metal Manufacturing Industry, including: Refining, smelting, alloying and pouring of gold bar in basic forms (ingots, billets, slabs, rods, pellets, blocks, sheets, pigs, guides and powders) such as silver ingots, gold ingots, platinum pellets and so on.

Usaha Perdagangan

Trading Business

Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, meliputi: Usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, alumunium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi yang tidak dapat diklasifikasikan di tempat lain dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan emas batangan lain (perak, platina).

Wholesale of Metals and Metal Ore, including: Metal ore and basic metal wholesale business, such as iron ore and non-ferrous ore in basic form, such as nickel ore, copper ore, aluminum, iron, steel and wholesale trade of semi-finished ferrous and non-ferrous metal products that cannot be classified elsewhere and others. Including wholesale trading of gold and other gold bar (silver, platinum).

Perdagangan Eceran Barang Perhiasan, meliputi: Usaha perdagangan eceran khusus barang perhiasan baik terbuat dari batu mulia, berlian, intan, batu aji, serbuk dan bubuk intan, batu permata, batu permata tiruan, emas batangan ataupun bukan emas batangan, seperti cincin, kalung, gelang, giwang (anting-anting), tusuk konde peniti, bros, ikat pinggang dan kancing dari emas batangan (platina, emas dan perak).

Jewellery Retail Trade, including: Retail trading business specializing in jewellery items made of precious stones, diamonds, diamonds, gemstones, diamond dust and powder, gemstones, imitation gemstones, gold bar or non-gold bar, such as rings, necklaces, bracelets, earrings (earrings), hairpins, brooches, belts and buttons of gold bar (platinum, gold and silver).

Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Berbagai Macam Barang Lainnya, meliputi: Usaha perdagangan eceran berbagai barang lainnya melalui pesanan dan barang akan dikirim kepada pembeli sesuai dengan barang yang diinginkan berdasarkan katalog, model, telepon, tv, internet, media massa, dan sejenisnya.

Retail Trade Through the Media for Various Other Goods, including: Retail trade business of various other goods through orders and goods will be sent to buyers in accordance with the desired goods based on catalogs, models, telephone, tv, internet, mass media, and the like.

Usaha Informasi dan Komunikasi

Information and Communication Business

Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*), meliputi: Kegiatan pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*). Kegiatan meliputi konsultasi, analisis dan pemrograman aplikasi untuk kegiatan perdagangan melalui internet.

Internet Trading Application Development Activities (E-Commerce), including: Trading application development activities via the internet (e-commerce). Activities include consulting, analysis and application programming for trading activities via the internet.

Portal Web dan/atau Platform Digital Dengan Tujuan Komersial, meliputi:

- Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari;
- Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial;
- Pengoperasian platform digital dan/atau situs/ portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial (*profit*) yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik, yaitu pemesanan, pembayaran, pengiriman atas kegiatan tersebut. Termasuk dalam kelompok ini adalah situs/ portal web dan/atau platform digital yang bertujuan komersial (*profit*) merupakan aplikasi yang digunakan untuk fasilitasi dan/atau mediasi layanan-layanan transaksi elektronik, seperti pengumpul pedagang (*marketplace*), *digital advertising*, dan *on demand online services*. Kelompok ini tidak mencakup *financial technology* (*Fintech*). *Fintech Peer to Peer* (P2P) *Lending* dan *Fintech* jasa pembayaran.

Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes, including:

- Operation of websites for commercial purposes that use search engines to generate and maintain a large database of Internet addresses and content in an easily searchable format;
- Operation of websites that act as portals to the internet, such as media sites that provide regularly updated content, either directly or indirectly for commercial purposes;
- Operation of digital platforms and/or sites/web portals that carry out electronic transactions in the form of business activities of facilitating and/or mediating the transfer of ownership of goods and/or services and/or other services through the internet and/or electronic devices and/or other electronic system means carried out with commercial purposes (profit) which includes activities either one, part or all of electronic transactions, namely ordering, payment, delivery of these activities. Included in this group are websites/ web portals and/or digital platforms with commercial purposes (profit), which are applications used to facilitate and/or mediate electronic transaction services, such as marketplaces, digital advertising, and on-demand online. services. This group does not include financial technology (Fintech). Fintech Peer to Peer (P2P) Lending and Fintech payment services.



Produk dan Jasa
Products and Services [C.4]

Produk Perseroan

Produk yang ditawarkan oleh Perseroan merupakan lini produk perhiasan emas yang meliputi kadar 30%, 37,5%, 70%, 75%, 91,6% dan 99,9% serta emas batangan. Variasi dalam setiap lini produk perhiasan emas dipadukan dengan emas batangan, batu mulia, dan/atau berlian yang terdiri dari kalung, cincin, gelang, giwang, liontin dan produk yang dapat dirancang sendiri (kustomisasi). Produk-produk perhiasan milik Perseroan berciri khusus dengan adanya cap logo mahkota yang menandakan produk milik Perseroan. Perseroan menghasilkan produk perhiasan yang tidak hanya sesuai dengan selera pasar, tetapi juga dengan daya beli konsumen.

Produk Perseroan yang ditawarkan ke pasar tidak hanya produk perhiasan emas dengan kadar tua, tetapi juga produk perhiasan emas dengan kadar muda. Produk Perhiasan yang dijual oleh Perseroan menggunakan kode 6k, 8k, 16k, 17k, 22k dan 24k. Kode 6k artinya 30% emas murni, dalam produksinya emas terdiri dari 30% emas murni dan 70% logam lainnya. Sedangkan, harga jualnya dapat berbeda-beda misalnya emas 300 dijual dengan harga 34%, tambahan 4% merupakan keuntungan bagi Perseroan. Pembayaran dari para pelanggan (*wholesaler* dan ritel) atas produk Perseroan mengacu pada harga pasar emas saat pembayaran dilakukan.

Perseroan menjalankan usaha di bidang industri perhiasan, aksesoris, dan emas batangan. Selain itu, Perseroan juga menjalankan usaha-usaha di bidang perdagangan serta menyediakan jasa ditawarkan: konsultasi di bidang desain perhiasan dan aksesoris, serta kegiatan usaha terkait. Berikut beberapa *brand* produk yang ditawarkan perusahaan di market :

- **Perhiasan Emas Ardore®** merupakan produk *rebranding* perhiasan emas milik Hartadinata sebelumnya. Selama lebih dari 20 tahun bertumbuh, membawa banyak inovasi terhadap perseroan untuk selalu bertumbuh menjadi pilihan masyarakat Indonesia. Ardore® didirikan sebagai *brand* perhiasan yang diharapkan dapat mengapresiasi semua keindahan yang ada melalui desainnya yang

The Company's Products

The products offered by the Company are a line of gold jewellery products which include 30%, 37.5%, 70%, 75%, 91.6% and 99.9% grades and gold bar. Variations in each line of gold jewellery products are combined with gold bar, precious stones and/or diamonds consisting of necklaces, rings, bracelets, earrings, pendants and products that can be designed by yourself (customization). The Company's jewellery products have a special characteristic with the crown logo which indicates the Company's products.

The Company produces jewellery products that not only match market tastes, but also consumers' purchasing power. The Company's products offered to the market are not only high grade gold jewellery products, but also low grade gold jewellery products. jewellery products sold by the Company use the codes 6k, 8k, 16k, 17k, 22k and 24k. Code 6k is the same as 30% pure gold, in production gold 300 consists of 30% pure gold and 70% other metals. Meanwhile, the selling price may vary, for example 300 gold is sold at 34%, an additional 4% is profit for the Company. Payments from customers (wholesale and retail) for the Company's products refer to the market price of gold at the time the payment is made.

The Company operates a business in the jewellery, accessories, and gold bar. In addition, the Company also runs businesses in the trade sector and provides services offered: consulting in the field of jewellery and accessories designs, as well as related business activities. Here are some of the product brands, company offered to the market :

- **Ardore® Gold jewelry** is a rebranding product of Hartadinata's previous gold jewellery. For more than 20 years of growth, the company has brought many innovations to always grow to become the choice. Ardore® was founded as a jewellery brand that is expected to appreciate all the beauty that exists through its modern designs, so that currently the Ardore® jewellery collection has a wide range

modern, sehingga saat ini koleksi perhiasan Ardore® memiliki rangkaian produk yang luas ditujukan baik untuk anak kecil, anak muda, orang tua, dan juga pria. Variasi produk terdiri dari tipe produk seperti kalung, gelang, liontin, cincin, *wedding ring*, anting, dan aksesoris lainnya untuk menunjang penampilan sehari-hari dan momen lainnya. Produk Ardore® menawarkan perhiasan dari berbagai macam kadar meliputi kadar 6k,8k, 16k, dan 17k. Produk Ardore® memiliki ciri cap logo Mahkota dan juga huruf "A" yang identik dengan logo Ardore®.

- **Emas Batangan Emasku®** merupakan brand emas batangan terbaru dari perseroan yang memiliki varian gramasi lebih beragam, yaitu 0,1 gr, 0,25 gr, 0,5 gr, 1 gr, 2 gr, 5 gr, 10 gr, 25 gr, 50 gr, 100 gr, 125 gr, 150 gr, 175 gr, 200 gr, 250 gr, 500 gr dan 1 kg dengan kualitas bahan yang terjamin dan proses pembuatan yang terbaik di kelasnya. Produk Emasku dihasilkan melalui proses produksi sesuai dengan *Internasional Standar Organisation* (ISO) :
  - ISO 9001 (Sistem Management Mutu)
  - ISO 14001 (Sistem Management Lingkungan)
  - ISO 45001 (Sistem Management Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)

  Selain itu, produk EMASKU telah melalui pengujian kemurnian kadar dengan akurasi yang tinggi melalui pengujian metode *Inductively Coupled* Plasma sesuai dengan standar SNI 8880:2020 sehingga menghasilkan jaminan kemurnian Produk Emas Murni EMASKU yang diproduksi yaitu 99,99%. Tidak hanya itu, Produk EMASKU gramasi 0,1 gr, 0,25 gr, 0,5 gr, 1 gr, 2 gr, 5 gr, 10 gr, 25 gr, 50 gr, 100 gr, 125 gr, 150 gr, 175 gr, 200 gr, 250 gr, 500 gr dan 1 kg saat ini sudah dilengkapi dengan *Bullionprotect*® yang memiliki *QR code* dan dapat dipindai langsung di emas batangannya sehingga emas dapat dengan aman dipegang tanpa kemasan dan tidak mengurangi nilai *buyback*. Teknologi ini berasal dari SICPA Swiss dan merupakan *pioneer* di Indonesia. Produk EMASKU juga dilengkapi dengan sertifikat keaslian yang didapatkan saat membeli produk, dimana sertifikat menjelaskan berat, kadar kemurnian, nomor seri emas serta sertifikasi kualitas yang sudah didapatkan oleh EMASKU.

of products aimed at children, young people, the elderly and also men. The product variety consists of product types such as necklaces, bracelets, pendants, rings, wedding rings, earrings and other accessories to support your daily appearance and other moments. Ardore® products offer jewellery of various grades including grades 6k, 8k, 16k, and 17k. Ardore® products are characterized by the crown logo stamp and also the letter "A" which is identical to the Ardore® logo.

- **Emasku® Gold Bullion** is the newest gold bar brand from the company which has a grammage more varied, that are 0,1 gr, 0,25 gr, 0,5 gr, 1 gr, 2 gr, 5 gr, 10 gr, 25 gr, 50 gr, 100 gr, 125 gr, 150 gr, 175 gr, 200 gr, 250 gr, 500 gr and 1 kg with guaranteed quality ingredients and the best manufacturing process in its class. EMASKU products are produced through a production process in accordance with the International Standards Organization (ISO) :
  - ISO 9001 (Quality Management System)
  - ISO 14001 (Environmental Management System)
  - ISO 45001 (Occupational Health & Safety (K3) Management System)

  Additionally, EMASKU products have undergone purity testing with high accuracy using the Inductively Coupled Plasma method, following the SNI 8880:2020 standards. This ensures a guarantee of 99.99% purity for all EMASKU gold products. Furthermore, EMASKU offers a range of products with weights including 0,1 gr, 0,25 gr, 0,5 gr, 1 gr, 2 gr, 5 gr, 10 gr, 25 gr, 50 gr, 100 gr, 125 gr, 150 gr, 175 gr, 200 gr, 250 gr, 500 gr and 1 kg. These products are now equipped with Bullionprotect®, a QR code that can be scanned directly on the gold bar. This technology allows the gold to be safely handled without packaging, maintaining its buyback value. Bullionprotect® technology, developed by SICPA Switzerland, is a pioneer innovation in Indonesia. EMASKU products are also accompanied by a certificate of authenticity, which details the weight, purity, serial number, and quality certifications obtained by EMASKU.

- **Emas Batangan EmasKITA** merupakan produk perusahaan hasil kolaborasi dengan PT Emas Antam Indonesia, berbentuk emas batangan murni (99,99%) yang hadir mulai dari gramasi 0,1 gram hingga 100 gram . Kini EmasKITA memiliki inovasi proteksi di emas batangan langsung dari gramasi 0,5 gram menggunakan teknologi *BullionProtect*® bekerjasama dengan SICPA (asal Swiss) sehingga emas batangan dapat dipegang secara langsung setelah kemasan dibuka tanpa menurunkan harga *buyback*. EmasKITA dikemas dengan kemasan *capsule* dimana kemasan tersebut melindungi emas batangan dengan baik secara menyeluruh dan dapat dibuka. EmasKITA memiliki 2 *series* produk yaitu premium dan *gift*. *Series* premium memiliki desain produk khas perseroan sehingga terkesan lebih mewah hadir dari gramasi 0,1 gram hingga 100 gram. Sedangkan *series gift* memiliki desain produk yang beragam yang cocok untuk berbagai momen seperti *wedding, birthday, baby born*, dll. *Series Gift* hadir mulai dari gramasi 0,1 gram hingga 5 gram.

- Perhiasan Emas Murni Kencana 24K+ merupakan brand perhiasan emas yang terbuat dari emas dengan kandungan 99,99% atau sama dengan Emas Batangan. Hadir sebagai *pioneer* Perhiasan Emas 24K+ di Indonesia, perhiasan kencana merupakan perhiasan hasil kolaborasi perseroan dengan PT Emas Antam Indonesia. Menggunakan nama *brand* KENCANA yang berarti Keindahan Terpercaya dan Bermakna, dimana perhiasan ini memiliki kadar serta kualitas yang sudah terpercaya dan telah melewati standar *quality control* produk oleh 2 perseroan berpengalaman dilengkapi dengan sertifikat produk. Produk Kencana 24K+ menawarkan berbagai macam jenis produk diantaranya cincin, kalung, gelang, anting, liontin, dan juga koin. Saat ini Kencana 24K+ sudah memiliki 9 koleksi perhiasan.

- **EmasKITA Gold Bars** are a company product resulting from collaboration with PT Emas Antam Indonesia, in the form of pure gold bars (99.99%) which come in grams ranging from 0.1 grams to 100 grams. Now EmasKITA has innovative protection for gold bars directly from 0.5 gram grams using BullionProtect® technology in collaboration with SICPA (from Switzerland) so that gold bars can be held directly after the packaging is opened without reducing the buyback price. Our gold is packaged in capsule packaging where the packaging protects the gold bullion completely and can be opened. EmasKITA has 2 product series, namely premium and gift. The premium series has the company's signature product design so it seems more luxurious and comes in grams from 0.1 grams to 100 grams. Meanwhile, the gift series has various product designs that are suitable for various moments such as weddings, birthdays, baby births, etc. The Gift Series comes in grams ranging from 0.1 grams to 5 grams.

- Kencana 24K+ Pure Gold Jewellery is gold jewellery brand made from gold with a content of 99.99% or the same as Gold Bullion. Present as a pioneer of 24K+ Gold Jewellery in Indonesia, golden jewellery is jewellery resulting from the company's collaboration with PT Emas Antam Indonesia. Using the brand name KENCANA which means Trusted and Meaningful Beauty, where this jewellery has levels and quality that are trusted and has passed product quality control standards by 2 experienced companies equipped with product certificates. Kencana 24K+ products offer various types of products including rings, necklaces, bracelets, earrings, pendants and also coins. Currently Kencana 24K+ already has 9 jewellery collections.

HRTA
GOLD



Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Coverage and Operation Areas [C.2, C.3]

Wilayah Operasi
Operation Area

38 **Wilayah Operasi**
Operation Area

Titik Jangkauan Pasar dan Wilayah Operasi
Market Reach and Operational Areas

Wilayah Operasi
Operation Area

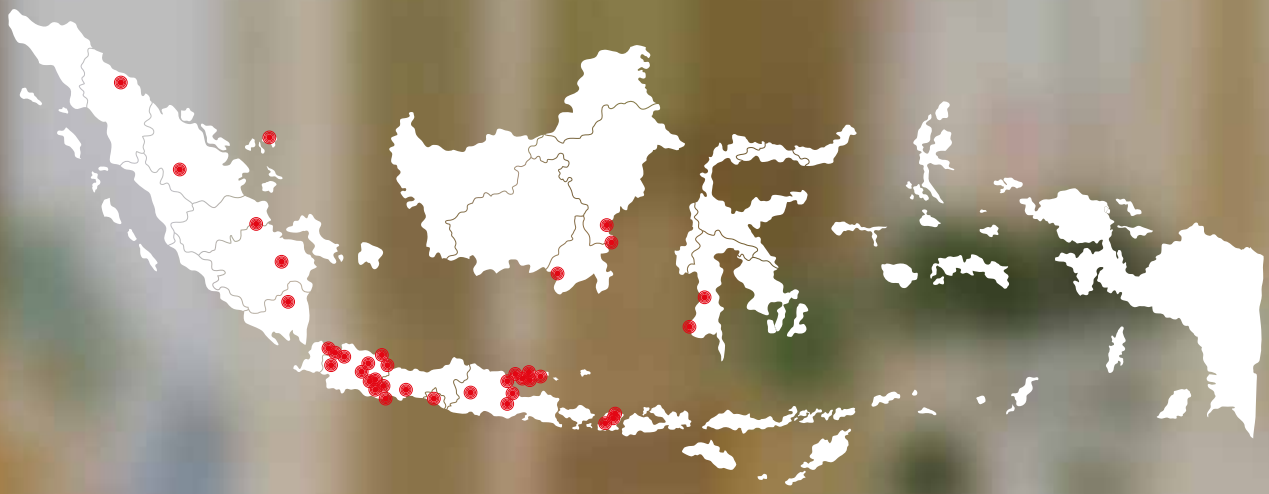

Wilayah Operasi
Operation Area

- Bekasi
- Jakarta
- Bandung
- Cirebon
- Garut
- Tasikmalaya
- Pangandaran
- Subang
- Banjar
- Yogyakarta
- Purwokerto
- Balikpapan
- Tangerang
- Surabaya
- Madura
- Sumenep
- Pamekasan
- Madiun
- Sampang
- Samarinda
- Mataram
- Lombok
- Makassar
- Sidrap
- Banjarmasin
- Bogor
- Bangkalan
- Jambi
- Palembang
- Pekanbaru
- Medan
- Batam
- Lampung
- Malang
- Ciamis
- Indramayu
- Sidoarjo
- Lombok

Alamat Kantor Pusat & Jaringan Usaha
Addresses of Head Office & Business Network





Kantor Pusat
Head Office

PT HARTADINATA ABADI, Tbk

Jl. Kopo Sayati No. 165, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
Telp : +62 22 5402326
Fax : +62 22 5403002
Email : contact@hartadinataabadi.co.id
corsec@hartadinataabadi.co.id

Jaringan Distribusi
Distribution Network

- 82 Grosir I Wholesaler
- ±900 Toko Ritel I Retail Store
- 82 Hartadinata Abadi Store I Hartadinata Abadi Store

Anak Perusahaan
Subsidiaries

PT Emas Karya Abadi

Jl. Kopo Sayati No. 165, Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.
Email : marketing@momapan.id

PT Emas Murni Abadi

Jl. Cirangrang Dalam No. 8, RT. 001, RW. 006,
Kel. Cirangrang Kec. Babakan Ciparay,
Kota Bandung, Jawa Barat.
Email : emasmurniabadi@gmail.com

PT Gemilang Hartadinata Abadi

Jln. Cibaduyut Raya No. 100, Kel. Cibaduyut,
Kec. Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat.
Telp : (022) 85939389 (Utama) - (022) 85939213
Email : gemilanghartadinataabadi@gmail.com

Anak Perusahaan PT Gemilang Hartadinata Abadi
Subsidiaries of PT Gemilang Hartadinata Abadi

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Jl. Katapang Andir, Kompleks Topaz Residence No. B9,
Desa Rancamanyar, Kec. Baleendah Kab. Bandung.
Telp : 022 - 8593 9389
Email : gcda@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Jl. Gunung Mutis No. 05, RT. 001, RW. 001,
Kel. Tode Kisar, Kec. Kota Lama, Kota Kupang,
Nusa Tenggara Timur.
Telp : 0370 - 844972
Email : gcam@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

Jl. Pogot No. 127 Kel. Tanah Kali Kedinding
Kec. Kenjeran, Kota. Surabaya, Jawa Timur.
Telp : 03123 - 7399387
Email : gtam@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Jl. Abd Dg Sirua No. 66 RT 001 RW 005, Kel. Masale,
Kec. Panakkukang, Kota Makassar,
Prov. Sulawesi Selatan 90231.
Telp : 0411-4101989
Email : ghts@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Jl. Raya Mandalika Ruko No. 09
(Depan Terminal Renteng), Kel. Renteng, Kec. Praya,
Kab. Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.
Telp : 0370 6502297
Email : gcta@gadaihartadinataabadi.com

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Jl. Tanjung Duren Raya No.7, RT.014, RW.007,
Kel. Tanjung Duren Utara,
Kec. Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat,
Prov. DKI Jakarta 11470
Email : gjrm@gadaihartadinataabadi.com


HRTA
GOLD
ARDORE
Yupi

Struktur Organisasi
Organization Structure

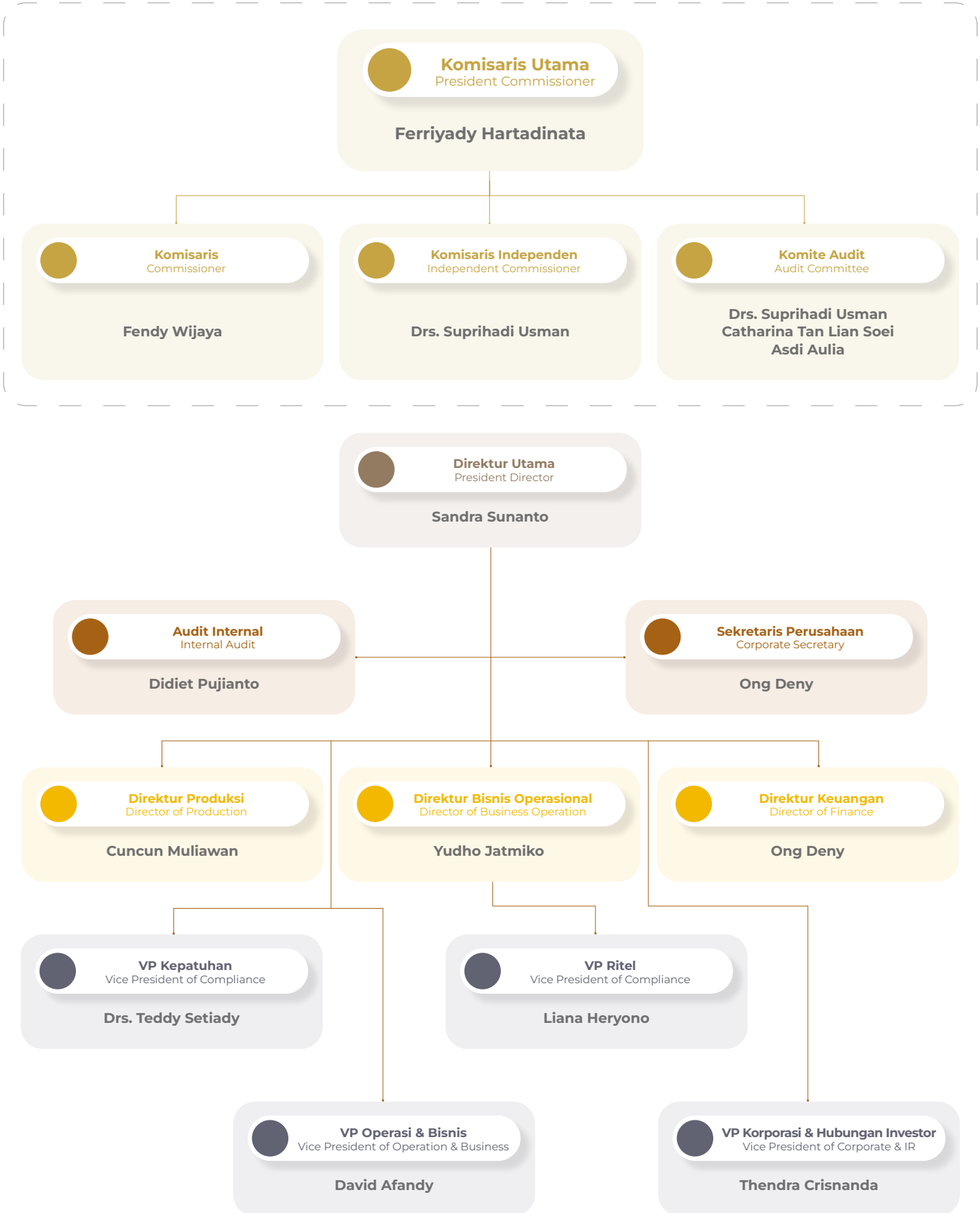

Keanggotaan pada Asosiasi
Association Membership [C.5]

Logo Asosiasi Association Logo	Keterangan Description
	Perseroan telah bergabung pada Asosiasi Pengusaha Emas Perhiasan Indonesia (APEPI) sebagai anggota dengan skala nasional. Asosiasi ini menjadi wadah bagi Perseroan untuk turut berkontribusi dalam menggerakan pertumbuhan industri emas perhiasan di Indonesia. The Company has joined the Association of Indonesian Gold Jewellery Entrepreneurs (APEPI) as a member on a national scale. This association is a forum for the Company to contribute to driving the growth of the gold jewellery industry in Indonesia.
KAMAR DAGANG DAN INDUSTRI INDONESIA Indonesian Chamber of Commerce and Industry	Perseroan telah bergabung sebagai anggota Kamar Dagang dan Industri (KADIN) dengan skala nasional. Keanggotaan dalam asosiasi ini memberikan wadah bagi Perseroan untuk berkontribusi dalam menggerakkan pertumbuhan industri manufaktur dan perdagangan emas perhiasan & emas batangan di Indonesia. Melalui keanggotaan ini, Perseroan dapat memperluas jejaring bisnis, meningkatkan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan, serta turut serta dalam pengembangan sektor industri yang memiliki potensi besar di pasar domestik maupun global. The Company has joined the Chamber of Commerce and Industry (KADIN) as a member at the national level. Membership in this association provides the Company with a platform to contribute to driving the growth of the manufacturing industry, gold jewellery and gold bullion trading in Indonesia. Through this membership, the Company is able to expand its business network, enhance collaboration with stakeholders, and actively participate in the development of an industry sector with significant potential in both domestic and global markets.
	Perseroan resmi bergabung sebagai anggota *Singapore Bullion Market Association* (SBMA), yang menegaskan komitmen Perseroan terhadap penerapan standar internasional serta memperkuat kredibilitas dan jaringan bisnis di pasar bullion regional. The Company has officially joined the Singapore Bullion Market Association (SBMA), which affirms the Company's commitment to implementing international standards and strengthening its credibility and business network in the regional bullion market.

Foto Bersama Direksi dan Komisaris
Group Photo of the Board of Directors and the Board of Commissioners



Direktur Produksi
Director of Production
Cuncun Muliawan

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Drs. Suprihadi Usman

Komisaris Utama
President Commissioner
Ferriyady Hartadinata



Direktur Utama
President Director
Sandra Sunanto

Komisaris
Commissioner
Fendy Wijaya

Direktur Bisnis Operasional
Director of Business Operation
Yudho Jatmiko

Direktur Keuangan
Director of Finance
Ong Deny

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



Direktur Utama
President Director

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia

Usia
Age

52 tahun, per 31 Desember 2025
52 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Bandung, 28 Juni 1973
Bandung, June 28, 1973

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022
Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022

Sandra
Sunanto

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Dosen Universitas Katolik Parahyangan (1997-2016)
- Trainer Market Research and Retail Management (2011-2016)
- Business Development Consultant PT Kurnia Asta Surya (2014-2015)
- Business Development Consultant YOGYA GROUP (2012-2016)
- General Manager Business and Development PT Hartadinata Abadi Tbk (2014-2016)
- Direktur Utama PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)
- Direktur PT Gadai Cahaya Dana Abadi (2018-2024)
- Direktur PT Gadai Terang Abadi Mulia (Juni 2019-Agustus 2019)
- Komisaris Utama PT Gadai Terang Abadi Mulia (Agustus 2019 – sekarang)
- Komisaris PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-sekarang)

- Parahyangan Catholic University (Lecturer) (1997-2016)
- Market Research and Retail Management (Trainer) (2011-2016)
- PT Kurnia Asta Surya (Business Development Consultant) (2014-2015)
- YOGYA GROUP (Business Development Consultant) (2012-2016)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (General Manager of Business and Development) (2014-2016)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (President Director) (2017-present)
- Director of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (2018-2024)
- Director of PT Gadai Terang Abadi Mulia (June 2019-August 2019)
- President Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia (August 2019-present)
- Commissioner of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan (1996)
- Magister Manajemen, Institut Teknologi Bandung (1999)
- Master of Philosophy, Maastricht School of Management, Netherlands (2010)
- Doktor bidang Manajemen, Erasmus Rotterdam University, Belanda (2013)

- Bachelor of Management, Parahyangan Catholic University (1996)
- Masters in Management, Bandung Institute of Technology (1999)
- Master of Philosophy, Maastricht School of Management, Netherlands (2010)
- Doctor of Management, Erasmus Rotterdam University, Netherlands (2013)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Utama PT Gadai Terang Abadi Mulia
- Komisaris PT Gadai Cahaya Abadi Mulia

- President Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia
- Commissioner of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia



Direktur Keuangan
Director of Finance

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Jakarta, Indonesia

Usia
Age

52 tahun, per 31 Desember 2025
52 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 9 November 1973
Jakarta, November 9, 1973

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022
Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022

Ong
Deny

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1995-2011)
- Kepala Finance dan Akunting PT Kertas Nusantara (2011-2013)
- Kepala Keuangan Dwimukti Group (2014-2015)
- General Manager Business Development PT Lembang Permata Recreation Estate (Jan-Juni 2016)
- General Manager Finance PT Hartadinata Abadi Tbk (Sep-Nov 2016)
- Direktur Keuangan PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)
- Direktur PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (2021-sekarang)
- Komisaris PT Gadai Jaya Raya Mulia (2021-sekarang)
- Komisaris PT Emas Murni Abadi (2022-sekarang)
- Komisaris PT Gadai Cahaya Terang Abadi (2023-sekarang)

- Senior Manager Corporate Finance PT Plaza Indonesia Realty Tbk (1995-2011)
- Head of Finance and Accounting of PT Kertas Nusantara (2011-2013)
- Head of Finance Dwimukti Group (2014-2015)
- General Manager of Business Development of PT Lembang Permata Recreation Estate (Jan-June 2016)
- General Manager of Finance PT Hartadinata Abadi Tbk (Sep-Nov 2016)
- Director Finance of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-present)
- Director of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (2021-present)
- Commissioner of PT Gadai Jaya Raya Mulia (2021-present)
- Commissioner of PT Emas Murni Abadi (2022-present)
- Commissioner of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (2023-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Akuntansi, Xavier University “Ateneo de Cagayan”, Cagayan de Oro City, Philippines (1995)
Bachelor of science in Accountancy, Xavier University “Ateneo de Cagayan”, Cagayan de Oro City, Philippines, (1995)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Direktur PT Gadai Hartadinata Terang Sejati
- Komisaris PT Gadai Jaya Raya Mulia
- Komisaris PT Emas Murni Abadi
- Komisaris PT Gadai Cahaya Terang Abadi

- Director of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati
- Commissioner of PT Gadai Jaya Raya Mulia
- Commissioner of PT Emas Murni Abadi
- Commissioner of PT Gadai Cahaya Terang Abadi



Cuncun
Muliawan

Direktur Produksi
Director of Production

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia

Usia
Age

51 tahun, per 31 Desember 2025
51 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Tasikmalaya, 11 Maret 1974
Tasikmalaya, March 11, 1974

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022
Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Pemasaran Komputer CV Prisma Komputer (1993-1999)
- Manager Pemasaran Toko Emas ACC PT Hartadinata Abadi Tbk (2003-2009)
- Manager Pemasaran Claudia Perfect Jewellery PT Hartadinata Abadi Tbk (2009-2012)
- Manager Pemasaran Perseroan PT Hartadinata Abadi Tbk (2012-2016)
- Direktur PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-2023)
- Direktur PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)

- Computer Marketing CV Prisma Komputer (1993-1999)
- Gold Shop Marketing Manager ACC PT Hartadinata Abadi Tbk (2003-2009)
- Marketing Manager of Claudia Perfect Jewelery PT Hartadinata Abadi Tbk (2009-2012)
- Corporate Marketing Manager of PT Hartadinata Abadi Tbk (2012-2016)
- Director of PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-2023)
- Director of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Manajemen Universitas Kristen Maranatha (1999)
Bachelor of Management, Maranatha Christian University (1999)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None



Yudho
Jatmiko

Direktur Bisnis Operasional
Director of Business Operation

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia

Usia
Age

37 tahun, per 31 Desember 2025
37 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Tegal, 5 April 1988
Tegal, April 5, 1988

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 24 April 2024
Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on April 24, 2024

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Management Trainee - Pengembangan Bisnis/Spesialis Penjualan PT Kawan Lama Sejahtera (2010-2011)
- Merchandiser Yogya Retail Group (2012-2015)
- Manajer Riset dan Pengembangan PT Kurnia Astasurya (2015-2016)
- Business Development CV Sendiran Agung Bernato (2016-2018)
- Manajer Pemasaran dan Pengembangan Toko CV Sendiran Agung Bernato (2018-2020)
- General Manager E-commerce PT Hartadinata Abadi Tbk (2020-2021)
- Vice President Bisnis Operasional PT Hartadinata Abadi Tbk (2021-2024)
- Direktur Bisnis Operasional PT Hartadinata Abadi Tbk(2024-sekarang)
- Direktur Utama PT Emas Karya Abadi (2024-sekarang)

- Management Trainee - Business Development/Sale Specialist PT Kawan Lama Sejahtera (2010-2011)
- Merchandiser Yogya Retail Group (2012-2015)
- Research and Development Manager PT Kurnia Astasurya (2015-2016)
- Business Development CV Sendiran Agung Bernato (2016-2018)
- Marketing and Store Development Manager CV Sendiran Agung Bernato (2018-2020)
- General Manager of Ecommerce PT Hartadinata Abadi Tbk (2020-2021)
- Vice President of Business Operation PT Hartadinata Abadi Tbk (2021-2024)
- Director Business Operation PT Hartadinata Abadi Tbk (2024-present)
- President Director of PT Emas Karya Abadi (2024-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

- Sarjana Komputerisasi Akuntansi, Universitas Bina Nusantara Jakarta (2009)
- Magister Administrasi Bisnis, Institut Teknologi Bandung (2015)

- Bachelor of Accounting Computerization, Bina Nusantara University Jakarta (2009)
- Magister of Business Administration, Institut Teknologi Bandung (2015)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Direktur Utama PT Emas Karya Abadi
President Director of PT Emas Karya Abadi

Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahannya

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan susunan Anggota Direksi Perseroan. Dengan demikian, komposisi Direksi adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of Members of the Board of Directors and Reasons for Changes

As of December 31, 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. Thus the composition of the Company's board of Directors is as follow:

Jabatan Position	Nama Name
Direktur Utama President Director	Sandra Sunanto
Direktur Keuangan Director of Finance	Ong Deny
Direktur Produksi Director of Production	Cuncun Muliawan
Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	Yudho Jatmiko

Profil Dewan Komisaris
Profile of The Board of Commissioners



Komisaris Utama
President Commissioner

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia

Usia
Age

53 tahun, per 31 Desember 2025
53 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Tasikmalaya, 2 Maret 1973
Tasikmalaya, March 2, 1973

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022
Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022

Ferriyady
Hartadinata

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- PT Hartadinata Abadi Tbk (Pendiri Perseroan) (2003)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (Direktur Utama) (2004-2016)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (Komisaris Utama) (2017-sekarang)
- Direktur PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-2025)
- Komisaris Utama PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-sekarang)

- PT Hartadinata Abadi Tbk (Company Founder) (2003)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (President Director) (2004-2016)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (President Commissioner) (2017-present)
- Director of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-2025)
- Commissioner of PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Bandung Raya (1999)
Bachelor of Economics, Bandung Raya University (1999)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris PT Gemilang Hartadinata Abadi
- Direktur PT Gadai Cahaya Abadi Mulia
- Commissioner of PT Gemilang Hartadinata Abadi
- Director of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia



Komisaris
Commissioner

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia

Usia
Age

53 tahun, per 31 Desember 2025
53 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Palembang, 26 Desember 1972
Palembang, December 26, 1972

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022
Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022

Fendy
Wijaya

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Pemasaran CV Gardindo (1996-1998)
- Technical Supervisor Logic Art.Co di Taiwan (2000-2001)
- Manager Operasional PT La Senindo (2001-2002)
- General Manager Produksi PT Hartadinata Abadi Tbk (2003-2016)
- Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)
- Komisaris PT Gadai Cahaya Dana Abadi (2018-sekarang)
- Komisaris PT Gadai Terang Abadi Mulia (2019-sekarang)
- Direktur PT Gadai Cahaya Terang Abadi (2020-sekarang)
- Komisaris PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (2023-sekarang)

- CV Gardindo (Marketing) (1996-1998)
- Logic Art.Co in Taiwan (Technical Supervisor) (2000-2001)
- PT La Senindo (Operations Manager) (2001-2002)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (General Production Manager of the Company) (2003-2016)
- Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017—present)
- Commissioner of PT Gadai Cahaya Dana Abadi (2018-present)
- Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia (2019-present)
- Director of PT Gadai Cahaya Terang Abadi (2020-present)
- Commissioner of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (2023-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Teknik, Universitas Kristen Maranatha (1997)
Bachelor of Engineering, Maranatha Christian University (1997)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris PT Gadai Cahaya Dana Abadi
- Komisaris PT Gadai Terang Abadi Mulia
- Direktur PT Gadai Cahaya Terang Abadi
- Komisaris PT Gadai Hartadinata Terang Sejati

- Commissioner of PT Gadai Cahaya Dana Abadi
- Commissioner of PT Gadai Terang Abadi Mulia
- Director of PT Gadai Cahaya Terang Abadi
- Commissioner of PT Gadai Hartadinata Terang Sejati



Komisaris Independen
Independent Commissioner

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia

Usia
Age

75 tahun, per 31 Desember 2025
75 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Padang Sidempuan, 5 Agustus 1950
Padang Sidempuan, August 5, 1950

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 22 Juni 2022
Based on the decision of the General Meeting of Shareholders on June 22, 2022

Drs. Suprihadi
Usman

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Kapolres Karawang (1990)
- Kapolresta Samarinda (1993)
- Wakapolda Bengkulu (2003)
- Inspektur Kewilayahan (2004)
- Wakapolda Jawa Barat (2006)
- Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)

- Kapolres Karawang (1990)
- Samarinda Police Chief (1993)
- Bengkulu Deputy Chief of Police (2003)
- Territorial Inspector (2004)
- West Java Deputy Police Chief (2006)
- Independent Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Magister Manajemen, Universitas Bhayangkara Jaya (2000)
Masters in Management, Bhayangkara Jaya University (2000)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Ketua Komite Audit PT HartadinAata Abadi Tbk
  Chairman of Audit Committee PT Hartadinata Abadi Tbk
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hartadinata Abadi Tbk
  Chairman of Nomination and Remuneration Committee PT Hartadinata Abadi Tbk

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Informasi tentang Pernyataan Independensi Komisaris Independen telah disajikan dalam konten Komisaris Independen pada halaman 233.
Information about the Independent Commissioner Independence Statement is provided in the Independence of Independent Commissioner section on page 233.

Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahannya

Sampai dengan 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of Members of the Board of Commissioners and Reasons for Changes

As of December 31, 2025, there has been no change in the composition of the Company's Board of Commissioners. Accordingly, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Jabatan Position	Nama Name
Komisaris Utama President Commissioner	Ferriyady Hartadinata
Komisaris Commissioner	Fendy Wijaya
Komisaris Independen Independent Commissioner	Drs. Suprihadi Usman

HRTA
GOLD



Informasi Hubungan Afiliasi, Rangkap Jabatan, dan Kepemilikan Saham

Information on Affiliation, Concurrent Position, and Share Ownership

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with the Company's Organs						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lain Management Relationships in Other Companies					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**												
Ferriyady Hartadinata	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-
Fendy Wijaya	√	-	-	√	√	-	√	-	√	-	√	-
Drs. Suprihadi Usman	-	√	-	√		√	-	√	-	√	-	√
Direksi **Board of Directors**												
Sandra Sunanto	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	√	-
Ong Deny	-	√	-	√	-	√	√	-	√	-	-	√
Cuncun Muliawan	-	√	-	√	-	√	-	√	√	-	-	√
Yudho Jatmiko	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Perubahan Susunan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris yang Terjadi Setelah Tahun Buku Berakhir Sampai dengan Batas Waktu Penyampaian Laporan Tahunan

Changes in the Composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners After the End of the Fiscal Year Until the Deadline for Submission of the Annual Report

Sepanjang periode setelah berakhirnya tahun buku 2025 sampai dengan batas waktu diterbitkannya Laporan Tahunan, tidak terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris.

Throughout the period after the end of the 2025 financial year until the deadline for the issuance of the Annual Report, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners.

Jumlah Karyawan
Number of Employees

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 1.818, mengalami peningkatan dibandingkan dengan jumlah pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 1.546 karyawan. Berikut adalah demografi karyawan Perseroan:

As of December 31, 2025, the Company had a total of 1,818 employees, an increase compared to the 1,546 employees recorded in 2024. The following is the demographic profile of the Company's employees:

Komposisi Karyawan berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Uraian Description	2025	2024
Manajer Manager	99	97
Supervisor	203	225
Staf Staff	587	565
Pelaksana Operasional Operational Officer	929	659
Jumlah **Total**	**1.818**	**1.546**

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Education

Uraian Description	2025	2024
S1 dan S2 Bachelor's and Master's Degree	680	539
Diploma	88	87
SLTA Senior High School	1.050	920
Jumlah **Total**	**1.818**	**1.546**

Komposisi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Uraian Description	2025	2024
Tetap Permanent	1.043	1.006
Temporer Temporary	775	540
Jumlah **Total**	**1.818**	**1.546**

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Uraian Description	2025	2024
> 46 Tahun I Years Old	115	199
36-45 Tahun I Years Old	261	412
26-35 Tahun I Years Old	735	432
≤ 25 Tahun I Years Old	707	503
Jumlah **Total**	**1.818**	**1.546**

Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Uraian Description	2025	2024
Laki-laki Male	1.048	900
Perempuan Female	770	646
Jumlah **Total**	**1.818**	**1.546**

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa kekuatan sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam mendorong pertumbuhan usaha guna menciptakan daya saing yang tinggi di bidang industri perhiasan dan emas batangan, perdagangan *offline* maupun *online* serta Pegadaian. Perseroan senantiasa menyelaraskan peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia seiring dengan rencana pengembangan Perseroan di masa yang akan datang.

Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan, mempertahankan kepuasan karyawan melalui remunerasi yang kompetitif, dan menanamkan motivasi melalui program manajemen kinerja. Perseroan menyadari bahwa keberhasilan operasional dan keuangan secara berkelanjutan sangat tergantung dari tim SDM yang tepat (karyawan yang tepat pada peran yang tepat pula). Untuk itu, Perseroan akan selalu berupaya untuk menjaga hubungan industrial yang produktif, melakukan proses perekrutan dari bakat-bakat terbaik serta mempertahankan bakat-bakat tersebut.

Human Capital Management

The Company believes that the strength of human capital is very much needed in driving business growth in order to create high competitiveness in the jewellery and gold bar industry, offline and online trading and Pawn Shops. The Company always aligns the increase in the capacity and capability of human capital in line with the Company's development plans in the future.

The Company develops human capital via training, retains employee contentment through competitive remuneration, and instills motivation through a performance monitoring system. The Company understands that long-term operational and financial performanceS are highly dependent on hiring the appropriate human capital professionals (the right employees in the right roles). As a consequence, the Company will make a concerted effort to maintain healthy labor relations and to recruit and retain the best talent.

Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan dan memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan usaha Perseroan. Menyadari hal tersebut Perseroan berkeyakinan bahwa untuk mencapai misi Perseroan, maka mutlak diperlukan usaha-usaha yang dapat menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia sehingga dapat dicapai pendayagunaan Sumber Daya Manusia secara optimal.

The Company's principal asset is its human capital, which is vital to the success of its commercial activities. Recognizing this, the Company thinks that in order to achieve its aim, efforts to develop and increase the quality of human resources are critical in order to maximize human capital utilization.

Untuk mencapai tujuan pengembangan SDM tersebut, Perseroan melaksanakan program-program untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kebijakan pengembangan pegawai dijelaskan di dalam buku peraturan Perseroan sebagai berikut:

To accomplish these human capital development objectives, the Company implements initiatives to enhance the quality of its human capital. The following rules on employee development are included in the Company's rule book:

1. Perseroan memberikan program pelatihan sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.
2. Identifikasi kebutuhan pelatihan merupakan tanggung jawab atasan bersama dengan Departemen Sumber Daya Manusia.

1. The Company offers customized training programmes to meet the business demands of its employees.
2. The superior, in collaboration with the Human Capital Department, is responsible for identifying training requirements.

Perseroan dan Entitas Anak yakin bahwa dengan memberikan perhatian yang cukup pada kesejahteraan karyawan dapat menjaga loyalitas dan dedikasi karyawan. Hal ini merupakan bentuk apresiasi Perseroan dan Entitas Anak terhadap kerja keras karyawan. Sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesejahteraan dan melindungi keselamatan karyawan serta memberikan jaminan kepastian bagi karyawan, Perseroan dan Entitas Anak menyediakan sejumlah fasilitas dan program kesejahteraan, berupa asuransi kesehatan, transportasi, akomodasi dan konsumsi di lokasi produksi, fasilitas olahraga, fasilitas kesehatan (klinik), sistem *roster* kerja karyawan dan fasilitas peribadatan.

The Company and its Subsidiaries think that by providing adequate care for workers' wellbeing, they can preserve employee loyalty and commitment. This is a way for the Company and its Subsidiaries to show their gratitude for the hard work of its workers. To ensure employee welfare and safety, the Company and its Subsidiaries provide a variety of welfare facilities and programmes, including health insurance, transportation, lodging and consumption on production, sports facilities, health facilities (clinics), an employee work roster system, and worship facilities.

Perseroan juga telah memenuhi peraturan di bidang ketenagakerjaan, antara lain pemberian standar gaji memenuhi ketentuan upah minimum kota/kabupaten, pembayaran gaji dan THR tepat waktu, program BPJS untuk seluruh karyawan baik kesehatan maupun ketenagakerjaan, hak-hak cuti karyawan telah diatur di dalam Peraturan Perseroan.

Furthermore, the Company has complied with manpower regulations, including providing salary standards that meet city/regency minimum wage requirements, timely payment of salaries, and Holiday Allowance. Additionally, the Company regulates BPJS programmes for all employees, both health and employment, and employee leave rights.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competence Training and Development

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memberikan program pelatihan dan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Throughout 2025, the Company has provided training and competency development program as follows:

No	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
1	Training Kalibrasi Calibration Training	13-14 Januari 2025 January 13-14, 2025	2 Hari 2 Days	Muhammad A. Fadhal (SPIN)
2	Bahasa Inggris untuk Bisnis English for Bussiness	4 Hari per minggu 4 Days Every Week	30 Hari 30 Days	TBI
3	Pelatihan dan Sertifikasi Las GTAW Pelat Umum – BNSP GTAW General Plate Welding Training and Certification – BNSP	10-15 Januari 2025 January 10-15, 2025	6 Hari 6 Days	IPTTI
4	Orientasi Karyawan Baru (Induksi) New Employee Orientation (Induction)	7 Januari 2025 January 7, 2025	1 Hari 1 Days	Bu Tiara Ms. Tiara
5	Refreshment Gold Advisor Supervisor (Rapat Kerja) Refreshment Gold Advisor Supervisor (Work Meeting)	9-11 Januari 2025 January 9-11, 2025	3 Hari 3 Days	Pak Agung Mr. Agung
6	Refreshment Gold Advisor (Regional Surabaya) Gold Advisor Refreshment (Surabaya Region)	13-14, 17-18 Januari 2025 January 13-14, January 17-18, 2025	4 Hari 4 Days	Pak Agung Mr. Agung
7	Pelatihan Dasar Gold Advisor Baru (Banjarmasin) Training Basic New Gold Advisor (Banjarmasin)	16-23 Januari 2025 January 16-23, 2025	4 Hari 4 Days	Pak Agung Mr. Agung
8	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SiPEDULI 2025 SiPEDULI 2025 Financial Literacy and Inclusion Reporting Workshop	Kamis, 30 Januari 2025 Thursday, January 30, 2025	1 Hari 1 Days	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
9	Pelatihan Dasar Gold Advisor Baru (Batam) Training Basic New Gold Advisor (Batam)	20 - 25 Februari 2025 February 20-25, 2025	6 Hari 6 Days	Pak Agung Mr. Agung
10	Log In Take Out	20 Februari 2025 February 20, 2025	1 Hari 1 Day	LOTO
11	Pelatihan Dasar Gold Advisor Baru Basic Training for New Gold Advisors	17-22 Januari 2025 January 17-22, 2025	6 Hari 6 Days	Pak Agung, Bu Putri, Pak Okky, Bu Evie, Pak Roy, Pak Teddy, Pak Wawan, Rivaldio, Ka Chory, Ka Samantha Mr. Agung, Ms. Putri, Mr. Okky, Ms. Evie, Mr. Roy, Mr. Teddy, Mr. Wawan, Rivaldio, Chory, Samantha
12	Penata Busana Fashion Stylist	19 Februari 2025 February 19, 2025	1 Hari 1 Day	Adi Surantha
13	Analis Data Data Analyst	21, 27, 28 Feb, 7 Maret 2025 February 21, 27 and 28 2025, March 7, 2025	4 Hari 4 Days	JMT
14	Program Pelatihan Media Eksekutif Excecutive Media Training Program	24 Februari 2025 February 24, 2025	1 Hari 1 Day	Inke Maris & Assosiate
15	Berbicara di Depan Umum Public Speaking	25 Februari 2025 February 25, 2025	1 Hari 1 Day	Inke Maris & Assosiate
16	Induksi Induction	4 Maret March 4, 2025	1 Hari 1 Day	Bu Putri Ms. Putri
17	Pelatihan Dasar Gold Advisor Baru (Makassar) Training Basic New Gold Advisor (Makassar)	6 - 8, 10 Maret 2025 March 6-8, March 10, 2025	4 Hari 4 Days	Bu Evie Ms. Evie
18	Pelatihan Dasar Gold Advisor Baru (Manado) Training Basic New Gold Advisor (Manado)	21 - 22, 24 -26 Maret 2025 March 21-22, March 24-26, 2025	5 Hari 5 Days	Pak Agung Mr. Agung
19	AML-CFT (adalah singkatan dari Anti Pencucian Uang (Anti Money Laundering) dan Countering Financing of Terrorism (Pencegahan Pendanaan Terorisme) AML-CFT (stands for Anti-Money Laundering and Countering Financing of Terrorism)	3 Februari February 3, 2025	1 Hari 1 Day	Pak Yudho Mr. Yudho
20	Rantai Pasok yang Bertanggung Jawab Responsible Supply Chain	3 Februari February 3, 2025	1 Hari 1 Day	Pak Yudho Mr. Yudho
21	Ilustrasi Digital Digital Illustration	10, 12, 19 April 2025 April 10, 12, 19, 2025	3 Hari 3 Days	Tendri (Binus Center)

No	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
22	UI/UX UI/UX	12, 19 April 2025 April 12 and April 19, 2025	2 Hari 2 Days	Anton (Binus Center)
23	Pemeriksaan Tubuh Body Checking	29 April 2025 April 29, 2025	1 Hari 1 Day	Multi Secure
24	Pelatihan Induksi Training Induction	14 May 2025 May 14, 2025	1 Hari 1 Day	Rivaldio
25	Pelatihan SD-WAN Training SD-WAN	24 May 2025 May 24, 2025	1 Hari 1 Day	PROUDIT
26	Pelatihan Induksi Training Induction	12 June 2025 June 12, 2025	1 Hari 1 Day	Rivaldio
27	Pelatihan Dasar Gold Advisor Baru Training Basic New Gold Advisor	19-21 Juni 2025 June 19-21 2025	3 Hari 3 Day	Rivaldio, Josephine, Agung, Evie
28	Penyegaran Gold Advisor (Semua Regional) Refreshment Gold Advisor (all regional)	2-3, 8-9, 14-16 Juli 2025 July 2-3, July 8-9, July 14-16, 2025	7 hari (1 hari/ orang) 7 Days (1 Day/ person)	Pak Agung/Bu Evie & Pak Teddy/ Pak Parimin Mr. Agung/Ms. Evie & Mr. Teddy/Mr. Parimin
29	Pelatihan Induksi Training Induction	14 July 2025 July 14, 2025	1 Hari 1 Day	Rivaldio, Bu Putri, Josephine Rivaldio, Ms Putri, Josephine
30	Asesmen Pascapelatihan Administrator Sistem Assessment Post Training System Administrator	23 Juni- 23 September 2025 June 23 - September 23, 2025	3 Bulan 3 Months	Sindigilive
31	Sosialisasi Bimbingan Teknis Tata Cara Penyampaian LKPM bagi Perusahaan PMDN dan PMA Technical Guidance for the Submission of LKPM Reports for Domestic and Foreign-Owned Companies Socialization	Kamis, 29 September 2025 Thursday, September 29, 2025	1 Hari 1 Day	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Barat
31	Penggerak Mula Kelas 1 (Genset) Class 1 Starter (Generator Set)	28 -31 Juli 2025 July 28-31, 2025	4 Hari 4 Days	Sinergi Solusi Indonesia
32	K3 Listrik Electrical K3	8-9, 11 Agustus 2025 August 8-9 and August 11, 2025	7 Hari 7 Days	Sinergi Solusi Indonesia
33	Pelatihan Dasar Gold Advisor Baru Training Basic New Gold Advisor	19-22 Agustus 2025 August 19-22, 2025	4 Hari 4 Days	Zafira, Rivaldio, Josephine, Agung, Evie
34	Pelatihan Induksi Training Induction	9 September 2025 September 9, 2025	1 Hari 1 Day	Zafira, Rivaldio, Josephine
35	Petugas K3 Kimia Chemical K3 Officer	15-19, 22 September 2025 September 15-19 and September 22, 2025	6 Hari 6 Days	Sinergi Solusi Indonesia
36	Kelas Bahasa Inggris Batch 2 English Class Batch 2	Oktober - Desember October - December	24 Hari 24 Days	Traufiq
37	Pelatihan Induksi Training Induction	1 October 2025 October 1, 2025	1 Hari 1 Day	Zafira, Rivaldio, Josephine
38	Apakah Anda Manajer yang Baik dan Juga Pemimpin yang Baik? (Pelatihan Program Pendidikan Eksekutif) Are You a Good Manager and Also a Good Leader? (Executive Education Program Training)	3 October 2025 October 3, 2025	1 Hari 1 Day	Bu Sandra Ms. Sandra
39	Penyambutan Siswa/i PKL Batch 2 Welcoming Batch 2 PKL Students	6 October 2025 October 6, 2025	1 Hari 1 Day	Agung
40	Pelatihan Dasar Gold Advisor Baru Training Basic New Gold Advisor	4-7 November 2025 November 4-7, 2025	4 Hari 4 Days	Rivaldio, Josephine, Teddy, Parimin, Zafira, Agung, Evie & Ranova
41	Cara Menyusun Rencana Bisnis yang Baik (Pelatihan Program Pendidikan Eksekutif) How to Create a Good Business Plan Executive Education Program Training	7 November 2025 November 7, 2025	1 Hari 1 Day	Agus Gunawan
42	Pembelajaran dan Pengembangan Learning & Development	18-20 November 2025 November 18-20, 2025	3 Hari 3 Days	Berkelas.ID
43	Kepemimpinan Sadar (Pelatihan Program Pendidikan Eksekutif) Conscious Leadership (Executive Education Program Training)	1 Descember 2025 December 1, 2025	1 Hari 1 Day	Abu Marlo
44	Manajemen Risiko Strategis (Pelatihan Program Pendidikan Eksekutif) Strategic Risk Management (Executive Education Program Training)	5 Descember 2025 December 5, 2025	1 Hari 1 Day	Beny Witjaksono
45	Pelatihan Induksi Training Induction	8 Descember 2025 December 8, 2025	1 Hari 1 Day	Zafira, Rivaldio, Josephine

No	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
46	Training Internal Penaksir Elektronik Internal Electronic Estimator Training	10 Januari 2025 January 10, 2025	Jumat Friday	Bisnis
47	Training Internal Penaksir Emas Batch 40 Internal Gold Appraiser Training Batch 40	17-24 Januari 2025 January 17-24, 2025	Sabtu Saturday	Operation
48	Pelatihan Dasar Kepemimpinan Seri 1 - Muamalat Institute Training Basic Leadership Series 1 Muamalat Institute	18 Januari 2025 January 18, 2025	Sabtu Saturday	Muamalat Institute
49	Overview Syariah Restricted Muamalat Institute Overview Syariah Restricted Muamalat Institute	23 Januari 2025 January 23, 2025	Kamis Thursday	Muamalat Institute
50	Pelatihan Internal Elektronik Training Internal Elektronik	17-18 Februari 2025 February 17-18	Senin Monday	Bisnis
51	Pelatihan Internal Elektronik Training Internal Elektronik	19-20 Februari 2025 February 19-20, 2025	Rabu Wednesday	Bisnis
52	Pelatihan Internal Elektronik Training Internal Elektronik	21-22 Februari 2025 February 21-22, 2025	Jumat Friday	Bisnis
53	Pelatihan Kesadaran Risiko & Fraud Training Risk & Fraud Awareness	26 Februari 2025 February 26, 2025	Rabu Wednesday	GRC
54	Pelatihan Penaksir Emas PPGI Batch 3 PPGI Gold Appraiser Training Batch 3	11-21 Februari 2025 February 11-21, 2025	Selasa Tuesday	PPGI
55	Pelatihan Induksi & Nilai Perusahaan Induction & Corporate Value Training	1 Maret 2025 March 1, 2025	Sabtu Saturday	Human Capital
56	Pelatihan Kesadaran Risiko & Fraud Risk & Fraud Awareness Training	13 Maret 2025 March 13, 2025	Kamis Thursday	GRC
57	Pelatihan Induksi & Nilai Perusahaan Induction & Corporate Value Training	15 Maret 2025 March 15, 2025	Sabtu Saturday	Human Capital
58	Pelatihan Induksi & Nilai Perusahaan Induction & Corporate Value Training	15 Maret 2025 March 15, 2025	Sabtu Saturday	Human Capital
59	Pelatihan Kesadaran Risiko & Fraud Risk & Fraud Awareness Training	21 Maret 2025 March 21, 2025	Jumat Friday	GRC
60	Penyegaran Penaksiran Elektronik Electronic Appraisal Refreshment	5-9 Mei 2025 May 2-9, 2025	Senin Monday	Bisnis
61	Pelatihan Kompetensi Kasir Cashier Competency Training	17 Mei 2025 May 17, 2025	Sabtu Saturday	Operation
62	Pelatihan Internal Penaksir Elektronik Internal Electronic Appraiser Training	19-23 Mei 2025 May 19-23, 2025	Senin Monday	Bisnis
63	Pelatihan Kompetensi Kasir Cashier Competency Training	24 Mei 2025 May 24, 2025	Sabtu Saturday	Operation
64	Pelatihan Internal Penaksir Emas Batch 43 Internal Gold Appraiser Training Batch 43	27 Mei-3 Juni 2025 May 27 - June 3, 2025	Selasa Tuesday	Operation
65	Pelatihan Kompetensi Kasir Cashier Competency Training	31 Mei 2025 May 31, 2025	Sabtu Saturday	Operation
66	Pelatihan Penaksir Emas PPGI Batch 19 PPGI Gold Appraiser Training Batch 19	14-24 Mei 2025 May 14-24, 2025	Rabu Wednesday	PPGI
67	Pelatihan Penaksir Emas PPGI Batch 21 PPGI Gold Appraiser Training Batch 21	02-12 Juni 2025 June 02-12, 2025	Senin Monday	PPGI
68	Pelatihan Penaksir Emas PPGI Batch 24 & 25 PPGI Gold Appraiser Training Batch 24 & 25	11-21 Juni 2025 June 11-21, 2025	Rabu Wednesday	PPGI
69	Pelatihan Penaksir Emas PPGI Batch 28 PPGI Gold Appraiser Training Batch 28	16-26 Juni 2025 June 16-26, 2025	Senin Monday	PPGI
70	Pelatihan Penaksir Emas PPGI Batch 38 PPGI Gold Appraiser Training Batch 38	16-26 Juli 2025 July 16-26, 2025	Senin Monday	PPGI
71	Penyegaran Penaksiran Elektronik Electronic Appraisal Refreshment	9-12 Juni 2025 June 9-12, 2025	Senin Monday	Bisnis
72	Pelatihan Internal Penaksir Emas Batch 44 Gold Appraiser Training Batch 44	8-15 Juli 2025 July 8-15, 2025	Selasa Tuesday	Operation
73	Pelatihan Google Business Google Business Training	9 Juli 2025 July 9, 2025	Rabu Wednesday	Marcom
74	Pelatihan Google Ads Google Ads Training	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Selasa Tuesday	Marcom
75	Penyegaran Penaksiran Elektronik Electronic Appraisal Refreshment	12-14 Agustus 2025 August 12-14, 2025	Selasa Tuesday	Bisnis

No	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
76	Pelatihan Internal Penaksir Emas Batch 45 Gold Appraiser Training Batch 45	25 Agustus -1 September 2025 August 25 - September 1, 2025	Senin Monday	Operation
77	Pelatihan Pemasaran Efektif Effective Marketing Training	27 Agustus 2025 August 27, 2025	Rabu Wednesday	Bisnis
78	Pelatihan Pemasaran Efektif Effective Marketing Training	06-Sep-25 September 6, 2025	Sabtu Saturday	Bisnis
79	Pelatihan Pemasaran Efektif Effective Marketing Training	10-Sep-25 September 10, 2025	Rabu Wednesday	Bisnis
80	Pelatihan APUPPT PPPSPM APUPPT PPPSPM Training	15-Sep-25 September 15, 2025	Senin Monday	GRC
81	Pelatihan APUPPT PPPSPM APUPPT PPPSPM Training	15-Sep-25 September 15, 2025	Senin Monday	GRC
82	Pelatihan APUPPT PPPSPM APUPPT PPPSPM Training	16-Sep-25 September 16, 2025	Selasa Tuesday	GRC
83	Pelatihan APUPPT PPPSPM APUPPT PPPSPM Training	16-Sep-25 September 16, 2025	Selasa Tuesday	GRC
84	Pelatihan Penyegaran Penaksir Elektronik Laptop Laptop Electronic Appraiser Refreshment Training	20-Sep-25 September 20, 2025	Sabtu Saturday	Bisnis
85	Pelatihan Pemasaran Efektif Effective Marketing Training	24-Sep-25 September 24, 2025	Rabu Wednesday	Bisnis
86	Pelatihan untuk Pelatih Training for Trainers	25-27 September 2025 September 25-27, 2025	Kamis Thursday	Human Capital
87	Pelatihan Internal Penaksir Emas ADP Batch 1 NTB Internal Gold Appraiser Training ADP Batch 1 NTB.	30-Sep-25 September 30, 2025	Selasa Tuesday	Operation
88	Pelatihan Kepemimpinan ADP ADP Leadership Training	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Senin Monday	Human Capital
89	Pelatihan Manajemen Keuangan ADP ADP Financial Management Training	13 Oktober 2025 October 13, 2025	Senin Monday	Finance
90	Pelatihan Manajemen Risiko ADP ADP Risk Management Training	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Selasa Tuesday	GRC
91	Pelatihan Manajemen SDM dan Nilai Perusahaan ADP ADP Human Resource Management and Corporate Value Training	14 Oktober 2025 October 14, 2025	Selasa Tuesday	Human Capital
92	Pelatihan Product Knowledge dan Marketing ADP ADP Product Knowledge and Marketing Training	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Rabu Wednesday	Bisnis
93	Pelatihan Penaksir Elektronik Laptop ADP ADP Laptop Electronic Appraiser Refreshment Training	15 Oktober 2025 October 15, 2025	Rabu Wednesday	Bisnis
94	Pembukaan Diklat Penaksir Internal Emas Batch 46 Opening of Internal Gold Appraiser Training Batch 46	21-28 Oktober 2025 October 21-28, 2025	Selasa Tuesday	Operation
95	Pelatihan Pengantar Audit & Internal Control ADP ADP Introduction to Audit & Internal Control Training	24 Oktober 2025 October 24, 2025	Jumat Friday	Audit
96	Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah Consumer Protection and Customer Complaints Training	25 Oktober 2025 October 25, 2025	Sabtu Saturday	Operation
97	Pelatihan Penaksir Emas PPGI Batch 70 PPGI Gold Appraiser Training Batch 70	15-25 Oktober 2025 October 15-25, 2025	Selasa Tuesday	PPGI
98	Pelatihan Penaksir Elektronik Electronic Appraiser Training	01-Nov-25 November 1, 2025	Sabtu Saturday	Bisnis
99	Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah Consumer Protection and Customer Complaints Training	08-Nov-25 November 8, 2025	Sabtu Saturday	Operation
100	Pelatihan Internal Penaksir Emas Batch 47 Gold Appraiser Training Batch 47	11-17 November 2025 November 11-17, 2025	Selasa Tuesday	Operation
101	Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah Consumer Protection and Customer Complaints Training	15-Nov-25 November 15, 2025	Sabtu Saturday	Operation
102	Pelatihan Perlindungan Konsumen dan Pengaduan Nasabah Consumer Protection and Customer Complaints Training	22-Nov-25 November 22, 2025	Sabtu Saturday	Operation
103	Pelatihan Penaksir Emas PPGI Batch 71 PPGI Gold Appraiser Training Batch 71	5-15 November 2025 November 1-15, 2025	Selasa Tuesday	PPGI
104	Pelatihan Internal Penaksir Emas Batch 48 Gold Appraiser Training Batch 48	3 Desember 2025 December 3, 2025	Rabu Wednesday	Operation

No	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
105	Pelatihan Kepemimpinan, Manajemen Risiko, dan Tata Kelola untuk Branch Manager Leadership, Risk Management, and Governance Training for Branch Managers	6,13,20, 27 Desember 2025 December 6,13,20, 27, 2025	Sabtu Saturday	Human Capital
106	Penyegaran Penaksiran Elektronik Electronic Appraisal Refreshment	16-22 Desember 2025 December 16-22, 2025	Sabtu Saturday	Bisnis
107	Pelatihan Kepemimpinan Level 2 Leadership Training Level 2	23 Desember 2025 December 23, 2025	Sabtu Saturday	Human Capital
108	Pelatihan Pengantar Audit & Internal Control ADP ADP Introduction to Audit & Internal Control Training	24 Oktober 2025 October 24,2025	Jumat Friday	Audit
109	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Socialization Webinar	Rabu, 22 Januari 2025 Wednesday, January 22, 2025	1 Hari 1 Day	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
110	Workshop Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan SiPEDULI 2025 SiPEDULI 2025 Financial Literacy and Inclusion Reporting Workshop	Kamis, 30 Januari 2025 Thursday, January 30, 2025	1 Hari 1 Day	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
111	Sosialisasi POJK No. 45 Tahun 2024 POJK No. 45 of 2024 Socialization	Kamis, 06 Februari 2025 Thursday, February 06, 2025	1 Hari 1 Day	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
112	Seminar Bullion Financial Service Indonesia: Opportunities and Challenges Bullion Financial Service Indonesia Seminar: Opportunities and Challenges	Selasa, 11 Februari 2025 Tuesday, February 11, 2025	1 Hari 1 Day	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
113	Sosialisasi Sustainibility Awereness Webinar Sustainability Awareness Webinar	Jumat, 28 Februari 2025 Friday, February 28, 2025	1 Hari 1 Day	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
114	Regulasi Terkait Laporan Keberlanjutan di Indonesia Regulations Related to Sustainability Reporting in Indonesia		1 Hari 1 Day	
115	Relevansi & Manfaat Sustainability Report bagi Emiten Relevance & Benefits of Sustainability Reports for Issuers		1 Hari 1 Day	
116	Tantangan dan Kendala dalam Penyususnan Sustainability Report Challenges and Obstacles in Preparing a Sustainability Report		1 Hari 1 Day	
117	Langkah Efektif Penyususnan SR Effective Steps in Preparing a Sustainability Report		1 Hari 1 Day	
118	Sosialisasi Peraturan Bursa Karbon Carbon Exchange Regulations Socialization	Jumat, 28 Februari 2025 Friday, February 28, 2025	1 Hari 1 Day	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
119	Ideatalk Volume 9 "Digitalisasi Perbankan dari Dua Sudut Pandang" Ideatalk Volume 9: “Banking Digitalization from Two Perspectives”	Senin, 23 Juni 2025 Monday, June 23, 2025	1 Hari 1 Day	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
120	Sosialisasi Tata Cara Penyampaian Laporan Data ke SIINAS Procedures for Submitting Data Reports to SIINAS Socialization	Selasa, 29 Juli 2025 Tuesday, July 29, 2025	1 Hari 1 Day	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Pemprov Jabar West Java Provincial Government Department of Industry and Trade
121	Mid-Year Capital Market Review 2025 Evaluasi Kinerja 2025 Mid-Year Capital Market Review: Performance Evaluation	Kamis, 7 Agustus 2025 Thursday, August 7, 2025	1 Hari 1 Day	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Service Authority (OJK)
122	Sosialisasi Bimbingan Teknis Tata Cara Penyampaian LKPM bagi Perusahaan PMDN dan PMA Technical Guidance for the Submission of LKPM Reports for Domestic and Foreign-Owned Companies Socialization	Kamis, 29 September 2025 Thursday, September 29, 2025	1 Hari 1 Day	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Jawa Barat
123	Sosialisasi Standar Pengungkapan Keberlanjutan Sustainability Disclosure Standards Socialization	Rabu, 29 Oktober 2025 Wednesday, October 29, 2025	1 Hari 1 Day	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Certified Public Accountants
124	Sosialisasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 22 Tahun 2025 Tentang Kewenangan Penerbitan Persetujuan Lingkungan Public Awareness Campaign on Minister of Environment Regulation No. 22 of 2025 Regarding Authority to Issue Environmental Approvals	Jumat, 31 Oktober 2025 Friday, October 31, 2025	1 Hari 1 Day	Direktorat Pencegahan Dampak Lingkungan Usaha dan Kegiatan Directorate of Prevention of Environmental Impacts from Business and Activities

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Pemegang Saham Shareholder	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)	Jumlah Saham Number of Share	Jumlah Nominal Nominal Amount (Rp)	Persentase Percentage (%)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih **Share Ownership of 5% or More**						
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	326.960.800.000	71,00%	3.269.608.000	326.960.800.000	71,00%
Sub Jumlah **Sub Total**	**3.269.608.000**	**326.960.800.000**	**71,00%**	3.269.608.000	**326.960.800.000**	**71,00%**
Kepemilikan Saham Dibawah 5% **Share Ownership Under 5%**						
Masyarakat Public	1.335.654.400	133.565.440.000	29,00%	1.335.654.400	133.565.440.000	29,00%
Jumlah **Total**	**4.605.262.400**	**460.526.240.000**	**100,00%**	**4.605.262.400**	**460.526.240.000**	**100,00%**

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris yang Memiliki Saham Perusahaan

Hingga periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, ada beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perusahaan. Dengan rincian sebagai berikut:

Members of the Board of Directors and Board of Commissioners Who Own Company Sharest

As of December 31, 2025, there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares in the Company. With details as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**					
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	-	-	-	-
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	17.117.800	0,37%	17.567.800	0,38%
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-	-
Direksi **Board of Directors**					
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	2.726.900	0,06%	3.176.900	0,07%
Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	1.730.000	0,04%	2.200.000	0,05%
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	1.717.500	0,04%	2.157.500	0,05%
Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	-	-	-	-

Persentase Kepemilikan Tidak Langsung Atas Saham Perusahaan oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Pada Awal dan Akhir Tahun Buku

Sampai dengan 31 Desember 2025, pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan adalah PT Terang Anugrah Abadi dengan kepemilikan sebesar 71% saham. Selain itu, PT Terang Anugrah Abadi juga merupakan penerima manfaat akhir (ultimate beneficial owner) atas kepemilikan saham Perseroan.

The Percentage of Indirect Ownership of the Company's Shares by Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at the Beginning and End of the Fiscal Year

As of 31 December 2025, the Company's principal and controlling shareholder is PT Terang Anugrah Abadi, holding 71% of the Company's shares. In addition, PT Terang Anugrah Abadi is the ultimate beneficial owner of the Company's shareholding.

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Per Akhir Tahun Buku berdasarkan Klasifikasi
The Number of Shareholders and Ownership Percentage as of the End of the Fiscal Year, based on Classification

Per 31 Desember 2025 | As of December 31, 2025

Pemegang Saham Shareholder	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional **Domestic Investors**			
Broker	7	15.926.276	0,35
Individual – Domestik Individual – Domestic	16.969	668.401.200	14,51
Individual Foreign KITAS – NPWP Individual Foreign KITAS – TIN	8	361.600	0,01
Insurance NPWP	2	361.800	0,01
Koperasi Cooperative	1	800	0,00
Mutual Fund	21	176.206.883	3,83
Perusahaan Terbatas NPWP TIN Limited Company	26	3.274.942.700	71,11
Sub Total	**17.034**	**4.136.201.259**	**89,81**
Pemodal Asing **Foreign Investors**			
Perorangan Asing Foreign Individual	11	1.578.200	0,03
Badan Usaha Asing Foreign Institution	40	467.482.941	10,15
Sub Total	**51**	**469.061.141**	**10,19**
Jumlah **Total**	**17.085**	**4.605.262.400**	**100,00**

Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/ Pengendali

Sampai dengan 31 Desember 2025, pemegang saham utama sekaligus pengendali Perseroan adalah PT Terang Anugrah Abadi dengan kepemilikan sebesar 71% saham. Mengacu pada ketentuan POJK No. 45/POJK.04/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik yang menyatakan bahwa pihak yang memiliki lebih dari 50% saham dengan hak suara dikategorikan sebagai pengendali perusahaan, maka PT Terang Anugrah Abadi secara sah ditetapkan sebagai pengendali Perseroan. Adapun penerima manfaat akhir *(ultimate beneficial owners)* dari kepemilikan saham Perseroan adalah Ferriyady Hartadinata.

Information on Major/Controlling Shareholders

As of 31 December 2025, the Company's principal and controlling shareholder is PT Terang Anugrah Abadi, holding 71% of the Company's shares. Referring to POJK No. 45/POJK.04/2024 on the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies, which stipulates that a party holding more than 50% of shares with voting rights is classified as the controlling party of a company, PT Terang Anugrah Abadi is therefore duly designated as the Company's controller. The ultimate beneficial owner of the Company's shareholding is Ferriyady Hartadinata.

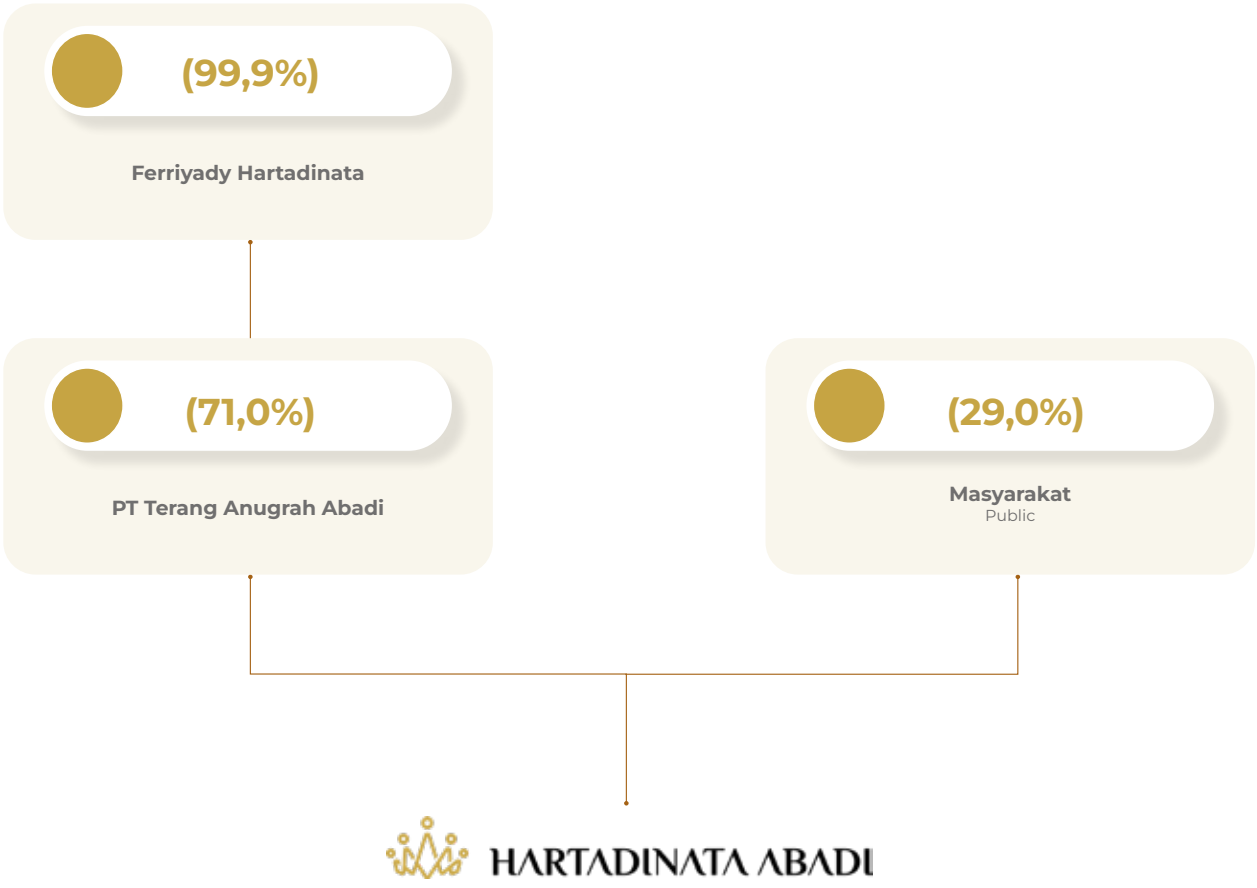

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan/atau Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, and/or Joint Ventures

Entitas Anak Perseroan

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan memiliki 3 (tiga) entitas anak sebagai berikut:

The Company's Subsidiaries

Until the end of 2025, the Company has 3 (three) subsidiaries as follows:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Status	Persentase Kepemilikan Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan Year of Investment in Share	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025
PT Emas Karya Abadi (EKA) (sebelumnya | previously PT Aurum Digital Internusa)	Beroperasi Operating	99	2019	2019	Perdagangan dan Jasa Trading and Service	Rp18.671.663.549
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Beroperasi Operating	99	2020	2020	1. Aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*) 2. Portal web dan/atau platform digital dengan tujuan komersial 3. Portal web dan/atau platform digital tanpa tujuan komersial 4. Aktivitas perusahaan *holding* 5. Aktivitas kantor pusat 6. Perdagangan eceran barang perhiasan 7. Perdagangan eceran melalui media untuk berbagai macam barang lainnya 8. Perdagangan eceran atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak 1. Internet trading application development activities (e-commerce) 2. Web portals and/or digital platforms with commercial purposes 3. Web portals and/or digital platforms without commercial purposes 4. Activities of holding companies 5. Head office activities 6. Retail trade in jewellery goods 7. Retail trade through media for various other goods 8. Retail trade on the basis of fees or contracts	Rp886.129.198.703
PT Emas Murni Abadi (EMA)	Beroperasi Operating	99	2022	2023	Industri Pengolahan Processing industry	Rp54.180.841.509

PT EMAS KARYA ABADI (EKA)

Riwayat Singkat EKA

PT Emas Karya Abadi ("EKA") adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kabupaten Bandung. EKA merupakan hasil perubahan nama dari PT Aurum Digital Internusa, sebagaimana ditetapkan melalui Akta Perubahan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 23 Januari 2024, yang dibuat di hadapan Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., serta telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0021693 tanggal 24 Januari 2024, dan Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-0005399.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Januari 2024.

Perjalanan hukum EKA berlanjut dengan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 61 tanggal 26 Juni 2024, dibuat di hadapan Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., di Jakarta, dan telah diterima serta disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Nomor AHU-AH.01.03-0160177 tanggal 26 Juni 2024.

Sebagai anak perusahaan PT Hartadinata Abadi Tbk, EKA hadir untuk memperluas kiprah grup usaha di sektor perdagangan, teknologi informasi, serta jasa keuangan.

Maksud dan Tujuan EKA

PT Emas Karya Abadi didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang:

1. Perdagangan Besar dan Eceran, meliputi:
   - Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam;
   - Perdagangan Eceran Melalui Media untuk Berbagai Macam Barang;
   - Perdagangan Eceran Barang Perhiasan; dan
   - Perdagangan Eceran bukan di toko, kios, kaki lima, dan los pasar lainnya (YTDL).
2. Informasi dan Komunikasi, mencakup:
   - Aktivitas Pengembangan Aplikasi Perdagangan Melalui Internet (*E-Commerce*); dan
   - Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer Lainnya.

PT EMAS KARYA ABADI (EKA)

Brief History of EKA

PT Emas Karya Abadi ("EKA") is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and is based in Bandung Regency. EKA is the new name of PT Aurum Digital Internusa, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution No. 3 dated January 23, 2024, drawn up before Notary Roossy Gunadi, S.H., M.Kn. The name change was officially approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0021693 dated January 24, 2024, and the Approval of Amendment to the Articles of Association No. AHU-0005399.AH.01.02. TAHUN 2024 dated January 24, 2024.

EKA's legal journey continued with an amendment to its Articles of Association, as stated in the Shareholders' Resolution instead of an Extraordinary General Meeting of Shareholders, Deed No. 61 dated June 26, 2024. The deed was drawn up before Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., in Jakarta, and was received and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0160177 dated June 26, 2024.

As a subsidiary of PT Hartadinata Abadi Tbk, EKA was established to support the group's expansion in the fields of trade, information technology, and financial services.

Purpose and Objective of EKA

PT Emas Karya Abadi was established with the purpose and objective of conducting business in the following fields:

1. Wholesale and Retail Trade, including:
   - Wholesale Trade of Metals and Metal Ores;
   - Retail Trade Through Media for Various Types of Goods;
   - Retail Trade of Jewellery Products; and
   - Retail Trade Conducted Outside of Stores, Stalls, Street Vendors, and Traditional Markets (YTDL).
2. Information and Communication, covering:
   - E-Commerce Application Development Activities; and
   - Computer Consulting and Other Computer Facilities Management Activities.

3. Keuangan dan Asuransi, yaitu:
   - Aktivitas Penunjang Jasa Keuangan Lainnya YTDL.

Dalam menjalankan maksud dan tujuannya, EKA berkomitmen mewujudkan kebebasan finansial masyarakat Indonesia melalui sistem penjualan langsung berbasis komunitas, yakni program Momapan. Dengan mengusung visi "Membangun masyarakat mandiri dan cerdas finansial," EKA berupaya menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja melalui pemberdayaan komunitas berbasis jejaring.

Langkah ini selaras dengan filosofi PT Hartadinata Abadi Tbk, yaitu "Dari Hati untuk Keindahan Sejati," yang bermakna kontribusi perusahaan dari hati untuk membangun masyarakat yang sejahtera dan makmur, sejalan dengan visi nasional "Indonesia Emas 2045."

PRODUK EKA

Melalui program Momapan, PT Emas Karya Abadi menawarkan koleksi perhiasan berkualitas tinggi yang dirancang secara presisi dan artistik. Salah satu produk utama yang dikembangkan adalah Neeka, sebuah *brand* perhiasan emas dengan tagline "*Beauty for Eternity*."

Neeka dirancang untuk mengapresiasi keindahan dalam berbagai bentuknya, dengan ciri khas desain yang unik, elegan, dan memberikan kesan eksklusif kepada setiap penggunanya. Koleksi Neeka tidak hanya menghadirkan perhiasan sebagai aksesori, tetapi juga menguatkan karakter dan kepercayaan diri pemakainya, menjadikannya bagian dari perjalanan membangun kebebasan finansial melalui wirausaha berbasis komunitas.

NILAI-NILAI EKA

Dalam mengembangkan usaha dan membangun komunitasnya, PT Emas Karya Abadi berlandaskan pada empat nilai utama, yaitu:

1. **Kualitas**
   Kami berkomitmen untuk menyediakan produk dengan kualitas terbaik. Setiap perhiasan kami diproses dengan standar tertinggi untuk memastikan kepuasan pelanggan.

3. Financial Services and Insurance, namely:
   - Other Supporting Financial Services Activities YTDL.

In carrying out its purpose and objectives, EKA is committed to promoting financial freedom for the Indonesian people through a community-based direct selling system known as the Momapan program. Guided by the vision of "Building a self-reliant and financially literate society," EKA aims to create business opportunities and employment through community empowerment and network-based initiatives.

This initiative aligns with the philosophy of PT Hartadinata Abadi Tbk, "From the Heart for True Beauty," which reflects the Company's heartfelt contribution to building a prosperous and thriving society, in harmony with the national vision of "Indonesia Emas 2045."

EKA PRODUCTS

Through the Momapan program, PT Emas Karya Abadi offers a collection of high-quality jewellery, carefully designed with precision and artistry. One of the main products developed is Neeka, a gold jewellery brand with the tagline "Beauty for Eternity."

Neeka is designed to celebrate beauty in all its forms, featuring unique, elegant designs that provide an exclusive impression to every wearer. The Neeka collection not only offers jewellery as accessories but also enhances the character and confidence of its users, making it part of the journey toward achieving financial freedom through community-based entrepreneurship.

EKA VALUES

In developing its business and building its community, PT Emas Karya Abadi is guided by four core values, which are:

1. **Quality**
   We are committed to providing products of the highest quality. Each piece of jewellery is crafted to the highest standards to ensure customer satisfaction.

2. **Kepercayaan**
   Dalam industri perhiasan emas, kepercayaan adalah hal utama. Kami menjamin keaslian dan kualitas produk kami, memberikan rasa aman dan percaya kepada pelanggan kami.

3. **Inovasi**
   Melalui Divisi R&D, kami terus senantiasa berinovasi dan melakukan riset dalam desain serta proses produksi agar dapat menghadirkan produk-produk yang indah, unik, dan siap menjadi *trendsetter* terbaru.

4. **Keberlanjutan**
   Kami peduli terhadap lingkungan alam dan masyarakat. Proses produksi kami ramah lingkungan dan kami berkontribusi pada berbagai kegiatan sosial yang bertujuan untuk menjaga lingkungan dan melindungi alam.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai tersebut, EKA berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam menciptakan masyarakat mandiri dan cerdas finansial melalui ekosistem usaha yang berkelanjutan, inovatif, dan berbasis kepercayaan.

PT GEMILANG HARTADINATA ABADI (GHA)

Riwayat Singkat GHA

PT Gemilang Hartadinata Abadi ("GHA") adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Bandung. GHA resmi berdiri melalui Akta Pendirian Nomor 02 tanggal 17 Februari 2020, yang dibuat di hadapan Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., dan memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020, serta tercatat dalam Daftar Perusahaan di bawah Nomor AHU-0034060.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Perjalanan hukum GHA berlanjut dengan perubahan Anggaran Dasar, sebagaimana tercermin dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 2 tanggal 3 Januari 2023, yang telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0003360 tanggal 4 Januari 2023.

2. **Trust**
   In the gold jewellery industry, trust is essential. We guarantee the authenticity and quality of our products, giving our customers confidence and peace of mind.

3. **Innovation**
   Through our R&D Division, we continuously innovate and research design and production processes to create beautiful, unique products ready to set new trends.

4. **Sustainability**
   We care about the environment and society. Our production processes are environmentally friendly, and we contribute to various social activities aimed at preserving the environment and protecting nature.

By integrating these values, EKA is committed to being a pioneer in creating a self-reliant and financially literate society through a sustainable, innovative, and trust-based business ecosystem.

PT GEMILANG HARTADINATA ABADI (GHA)

Brief History of GHA

PT Gemilang Hartadinata Abadi ("GHA") is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia and is based in Bandung City. GHA was officially founded through Deed of Establishment No. 02 dated February 17, 2020, which was signed before Notary Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020. It was also registered in the Company Register under No. AHU-0034060.AH.01.11.TAHUN 2020 on February 19, 2020.

GHA's legal journey continued with an amendment to its Articles of Association, as reflected in the Shareholders' Resolution No. 2 dated January 3, 2023, which was recorded in the Legal Entity Administration System through Notification Receipt No. AHU-AH.01.09-0003360 dated January 4, 2023.

GHA didirikan sebagai bagian dari strategi ekspansi PT Hartadinata Abadi Tbk untuk mengembangkan layanan keuangan berbasis gadai. Sejak tahun 2018, GHA merintis bisnis ini melalui anak perusahaan pertamanya, PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA), dan kini menjadi entitas induk yang membawahi berbagai perusahaan gadai di enam provinsi di Indonesia.

GHA was established as part of PT Hartadinata Abadi Tbk's strategy to expand its pawn-based financial services. Since 2018, GHA has been pioneering this business through its first subsidiary, PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA), and is now the parent company overseeing several pawn businesses across six provinces in Indonesia.

Maksud dan Tujuan GHA

Purposes and Objectives of GHA

PT Gemilang Hartadinata Abadi memiliki visi untuk menjadi perusahaan gadai terdepan berbasis bisnis gadai dan emas, yang menyediakan solusi keuangan dengan konsep terbaik, layanan yang aman, serta manfaat yang lebih besar bagi pelanggan.

PT Gemilang Hartadinata Abadi aims to be a leading pawn company based on pawn and gold businesses, providing financial solutions with the best concepts, secure services, and greater benefits for customers.

Untuk mewujudkan visi tersebut, GHA menjalankan misi untuk menghadirkan solusi keuangan yang lebih mudah diakses dan aman melalui layanan gadai yang unggul, memberikan manfaat optimal baik bagi pelanggan maupun perusahaan, serta membangun bisnis gadai yang maju dengan penerapan praktik usaha yang sehat dan pengelolaan manajemen yang baik.

To achieve this vision, GHA's mission is to offer accessible and secure financial solutions through superior pawn services, providing optimal benefits for both customers and the Company, and building an advanced pawn business by applying sound business practices and effective management.

GHA didirikan untuk mengembangkan usaha dalam bidang:

GHA was established to develop its business in the following areas:

1. Informasi dan Komunikasi, termasuk aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*E-Commerce*) serta pengelolaan portal web dan *platform digital* baik untuk tujuan komersial maupun nonkomersial;
2. Aktivitas Keuangan dan Asuransi, dengan fokus pada aktivitas perusahaan *holding*;
3. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis, khususnya melalui pengelolaan kantor pusat dan konsultasi manajemen; dan
4. Perdagangan, meliputi perdagangan eceran barang perhiasan di toko dan perdagangan eceran melalui media digital.

1. Information and Communication, including the development of e-commerce applications and the management of websites and digital platforms for both commercial and non-commercial purposes;
2. Financial Services and Insurance, focusing on the activities of the holding company;
3. Professional, Scientific, and Technical Activities, particularly through the management of the headquarters and management consulting; and
4. Trade, including retail sales of jewellery in stores and retail sales through digital media.

Dalam menjalankan bidang-bidang tersebut, GHA berkomitmen untuk menyediakan solusi keuangan berbasis gadai yang aman, cepat, dan terpercaya, baik melalui layanan gadai konvensional maupun syariah. Selain itu, GHA menargetkan perluasan akses masyarakat terhadap layanan keuangan melalui ekspansi unit layanan fisik dan pengembangan sistem digital yang efisien.

In these areas, GHA is committed to providing safe, fast, and reliable pawn-based financial solutions, both through conventional and Sharia-compliant services. Additionally, GHA aims to expand public access to financial services by growing its physical service units and developing efficient digital systems.

Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan praktik manajemen yang sehat, inovasi berkelanjutan, serta perluasan jaringan layanan hingga menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

PRODUK GHA

Sebagai penyedia solusi keuangan berbasis gadai, GHA menawarkan beragam produk layanan, antara lain:

1. **Gadai Emas**
   Layanan pembiayaan dengan jaminan emas perhiasan atau emas batangan.
2. **Gadai Elektronik**
   Layanan gadai dengan jaminan barang elektronik.
3. **Gadai Syariah**
   Layanan gadai berbasis prinsip-prinsip syariah yang bebas riba.
4. **Gadai Konvensional**
   Layanan pembiayaan dengan prinsip sewa modal (bunga ringan).

Saat ini, GHA mengoperasikan 133 unit layanan di enam provinsi, dengan skema pembiayaan berbasis gadai konvensional maupun syariah. Pengembangan platform digital terus dilakukan guna memperluas jangkauan layanan, meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta memperkuat posisi perusahaan di sektor keuangan alternatif nasional.

NILAI-NILAI GHA

PT Gemilang Hartadinata Abadi mengusung lima nilai utama yang menjadi fondasi budaya kerja dan operasional Perusahaan:

1. **Manfaat**
   Memberikan kebermanfaatan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.
2. **Unitas**
   Bersatu dan saling mendukung demi kesuksesan bersama.
3. **Loyal**
   Menjaga dedikasi dan komitmen terhadap pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.
4. **Inovasi**
   Terus berinovasi dan beradaptasi untuk menghadirkan layanan terbaik.
5. **Amanah**
   Menjaga kepercayaan dengan profesionalisme dan integritas tinggi.

This commitment is realized through the implementation of sound management practices, continuous innovation, and the expansion of its service network to reach various segments of society.

GHA PRODUCTS

As a provider of pawn-based financial solutions, GHA offers a variety of services, including:

1. **Gold Pawn**
   A financing service with gold jewellery or gold bars as collateral.
2. **Electronics Pawn**
   A pawn service with electronic goods as collateral.
3. **Sharia Pawn**
   A pawn service based on Sharia principles, free from interest (riba).
4. **Conventional Pawn**
   A financing service based on lease capital principles (with low interest rates).

Currently, GHA operates 133 service units across six provinces, offering financing based on both conventional and Sharia pawn systems. The development of digital platforms continues to expand service coverage, enhance customer convenience, and strengthen the company's position in the national alternative finance sector.

GHA Values

PT Gemilang Hartadinata Abadi upholds five core values that form the foundation of the Company's work culture and operations:

1. **Benefits**
   Providing value to society and the surrounding environment.
2. **Unity**
   Working together and supporting each other for collective success.
3. **Loyalty**
   Maintaining dedication and commitment to sustainable company growth.
4. **Innovation**
   Continuously innovating and adapting to deliver the best services.
5. **Trustworthiness**
   Upholding trust with professionalism and high integrity.

Nilai-nilai tersebut menjadi landasan utama GHA dalam membangun hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan dan berkontribusi terhadap penguatan sektor keuangan nasional melalui layanan gadai yang aman, inklusif, dan inovatif.

These values serve as the foundation for GHA in building long-term relationships with stakeholders and contributing to the strengthening of the national financial sector through safe, inclusive, and innovative pawn services.

Nama Entitas Anak Name of Subsidiary	Status	Persentase Kepemilikan Share Ownership (%)	Tahun Penyertaan Year of Investment in Share	Tahun Usaha Komersial Commercial Year	Bidang Usaha Line of Business	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Assets as of December 31, 2025
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Beroperasi Operating	99%	2020	2018	Pegadaian Pawnshop	Rp96.627.682.857
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Beroperasi Operating	99%	2020	2019	Pegadaian Pawnshop	Rp384.833.257.484
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Beroperasi Operating	99%	2020	2020	Pegadaian Pawnshop	Rp224.220.609.108
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Beroperasi Operating	99%	2020	2021	Pegadaian Pawnshop	Rp37.177.773.588
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Beroperasi Operating	99%	2021	2022	Pegadaian Pawnshop	Rp130.080.347.882
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Beroperasi Operating	99%	2021	2022	Pegadaian Pawnshop	Rp12.425.848.340

PT EMAS MURNI ABADI (EMA)

Riwayat Singkat EMA

PT Emas Murni Abadi (“EMA”) adalah Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Kota Bandung. EMA resmi berdiri melalui Akta Pendirian Nomor 7 tanggal 20 Oktober 2022, yang dibuat di hadapan Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0073876.AH.01.01.TAHUN 2022, serta tercatat dalam Daftar Perusahaan dengan nomor AHU-0212753. AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 24 Oktober 2022.

Perubahan Anggaran Dasar EMA dilakukan untuk mendukung dinamika dan kebutuhan pengembangan usaha, dengan perubahan terakhir sebagaimana tercantum dalam Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 5 Desember 2024, yang telah memperoleh pengesahan melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0080588.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 11 Desember 2024.

Sebagai bagian dari Grup PT Hartadinata Abadi Tbk, EMA berperan strategis dalam membangun rantai pasok industri emas batangan secara vertikal terintegrasi, dengan mengandalkan fasilitas modern dan sistem keamanan berstandar tinggi.

PT EMAS MURNI ABADI (EMA)

Brief History of EMA

PT Emas Murni Abadi (“EMA”) is a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, with its headquarters in Bandung City. EMA was officially founded through Deed of Establishment No. 7 dated October 20, 2022, which was signed before Notary Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., and received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073876. AH.01.01.TAHUN 2022. It was also registered in the Company Register under No. AHU-0212753.AH.01.11. TAHUN 2022 on October 24, 2022.

EMA's Articles of Association have been amended to support the dynamics and development needs of the business, with the latest amendment reflected in the Shareholders’ Resolution No. 3 dated December 5, 2024, which was approved through Decision Letter No. AHU-0080588.AH.01.02.TAHUN 2024 on December 11, 2024.

As part of the PT Hartadinata Abadi Tbk Group, EMA plays a strategic role in building a vertically integrated gold bar supply chain, relying on modern facilities and high-standard security systems.

Maksud dan Tujuan EMA

PT Emas Murni Abadi menetapkan visi untuk menjadi perusahaan terdepan dalam industri pemurnian emas batangan, khususnya di Asia Tenggara dan dunia secara umum, dengan menghadirkan produk berstandar internasional yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.

Untuk mencapai visi tersebut, EMA berkomitmen menghasilkan produk logam murni berkualitas tinggi melalui operasional yang optimal dan konsisten, menjamin keakuratan hasil uji kadar berbasis standar internasional, serta memberikan pelayanan prima untuk memastikan kepuasan pelanggan.

EMA juga berupaya menjadi perusahaan yang aman, sehat, dan ramah lingkungan sesuai regulasi yang berlaku, menerapkan nilai-nilai perusahaan secara optimal, terus berinovasi dalam teknologi untuk menghasilkan produk berdaya saing tinggi, serta meningkatkan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan.

EMA didirikan dengan maksud dan tujuan untuk melaksanakan kegiatan usaha di bidang:

1. Pertambangan dan Penggalian, yakni pertambangan bijih logam emas dan perak;
2. Industri Pengolahan, melalui kegiatan industri pembuatan logam dasar mulia;
3. Perdagangan Besar dan Eceran, meliputi perdagangan besar logam, bijih logam, serta barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*); dan
4. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis, dengan fokus pada jasa aktivitas arsitektur, keinsinyuran, pengujian laboratorium, serta analisis dan uji teknis lainnya.

EMA hadir untuk menjadi pemimpin dalam industri pengolahan dan pemurnian emas batangan, baik di tingkat nasional maupun regional Asia Tenggara, dengan tujuan utama menghasilkan produk emas batangan berkualitas tinggi berstandar internasional, menjalankan operasional secara optimal, serta memberikan pelayanan pelanggan yang prima.

Dalam mencapai tujuannya, EMA juga berkomitmen kuat terhadap prinsip keberlanjutan, keselamatan kerja, dan perlindungan lingkungan hidup, guna memastikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Purposes and Objectives of EMA

PT Emas Murni Abadi has set a vision to become a leading company in the gold bar refining industry, particularly in Southeast Asia and globally, by offering internationally standard products that prioritize quality and customer satisfaction.

To achieve this vision, EMA is committed to producing high-quality pure metals through optimal and consistent operations, ensuring the accuracy of assay results based on international standards, and providing excellent service to guarantee customer satisfaction.

EMA also strives to be a safe, healthy, and environmentally friendly company in compliance with applicable regulations, while applying company values effectively, continuously innovating in technology to produce highly competitive products, and enhancing human resource competencies sustainably.

EMA was established with the purpose of conducting business activities in the following areas:

1. Mining and Quarrying, specifically the extraction of gold and silver ore;
2. Manufacturing Industry, through the production of precious base metals;
3. Wholesale and Retail Trade, including the wholesale of metals, metal ores, as well as scrap materials and unused items; and
4. Professional, Scientific, and Technical Activities, focusing on services in architecture, engineering, laboratory testing, and other technical analyses and tests.

EMA aims to be a leader in the gold bar processing and refining industry, both nationally and in Southeast Asia, with the primary goal of producing high-quality, internationally standardized gold bar, operating optimally, and providing excellent customer service.

To achieve this, EMA is also strongly committed to sustainability, workplace safety, and environmental protection, ensuring a positive contribution to society and the surrounding environment.

PRODUK EMA

EMA *Refinery* menyediakan beragam produk emas batangan berkualitas tinggi, antara lain:

1. **Emas Batangan EMASKU**
   Emas batangan dengan tingkat kemurnian 99,99% yang tersedia dalam ukuran 1000g, 500g, dan 250g.
2. **Emas Granula**
   Butiran emas ukuran 1–6 mm dengan tingkat kemurnian tinggi.
3. **Perak Granula**
   Butiran perak dengan kemurnian 99,95% berukuran 1–6 mm.

Selain produk, EMA juga menawarkan jasa profesional, mencakup:

1. **Pemurnian Emas dan Perak**
   Proses pemurnian emas batangan dengan teknologi modern.
2. **Pengujian Kadar Logam (Assayer)**
   Layanan pengujian menggunakan metode *Fire Assay*, AAS (*Atomic Absorption Spectroscopy*), XRF (*X-ray Fluorescence*), dan titrasi.

Produk dan jasa EMA tidak hanya memenuhi standar nasional, tetapi juga dirancang untuk memenuhi sertifikasi berstandar internasional, termasuk SNI 8880:2018, ISO 14001, dan ISO 45001, melengkapi sertifikasi ISO 9001:2015 yang telah diperoleh.

NILAI-NILAI EMA

PT Emas Murni Abadi mengimplementasikan enam nilai utama yang membentuk pondasi budaya dan operasional perusahaan:

1. **Mutu dan Kepuasan Pelanggan**
   Mengutamakan keakuratan dalam hasil uji kadar emas serta memberikan pelayanan profesional untuk mencapai kepuasan pelanggan.
2. **Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)**
   Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan meminimalkan risiko kerja melalui penerapan standar K3 yang ketat.
3. **Lingkungan Hidup**
   Mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) serta berkontribusi pada pelestarian keanekaragaman hayati.
4. **Inovasi Teknologi**
   Menggunakan teknologi mutakhir dari *Italimpianti* dan *Tera Automation* untuk meningkatkan efisiensi proses produksi dan daya saing produk.

EMA PRODUCTS

EMA Refinery offers a variety of high-quality gold bar products, including:

1. **EMASKU Gold Bars**
   Gold bars with a purity level of 99.99%, available in sizes of 1000g, 500g, and 250g.
2. **Gold Granules**
   Gold granules ranging in size from 1 to 6 mm with high purity.
3. **Silver Granules**
   Silver granules with a purity of 99.95%, available in sizes of 1 to 6 mm.

In addition to products, EMA also provides professional services, including:

1. **Gold and Silver Refining**
   Gold Bar refining processes using modern technology.
2. **Metal Assay Testing**
   Testing services using methods such as Fire Assay, AAS (Atomic Absorption Spectroscopy), XRF (X-ray Fluorescence), and titration.

EMA's products and services not only meet national standards but are also designed to comply with international certifications, including SNI 8880:2018, ISO 14001, and ISO 45001, in addition to the ISO 9001:2015 certification already obtained.

EMA VALUES

PT Emas Murni Abadi follows six core values that form the foundation of the company's culture and operations:

1. **Quality and Customer Satisfaction**
   Prioritizing accuracy in gold assay results and providing professional service to ensure customer satisfaction.
2. **Occupational Health and Safety (OHS)**
   Providing a safe and healthy work environment by minimizing work risks through strict adherence to OHS standards.
3. **Environmental Responsibility**
   Managing waste responsibly by applying the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) and contributing to biodiversity conservation.
4. **Technology Innovation**
   Utilizing advanced technology from Italimpianti and Tera Automation to improve production efficiency and product competitiveness.

5. **Peningkatan Berkelanjutan**
   Melaksanakan pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan sistem manajemen mutu secara konsisten dan berkesinambungan.
6. **Etika dan Kepatuhan**
   Menjalankan seluruh aktivitas usaha dengan penuh integritas, mematuhi peraturan perundang-undangan, dan menjunjung tinggi prinsip etika bisnis.

Melalui integrasi nilai-nilai tersebut, EMA berkomitmen untuk terus memperkuat posisinya sebagai pelaku utama dalam industri pemurnian emas batangan yang berstandar internasional, berdaya saing tinggi, dan berwawasan keberlanjutan.

5. **Continuous Improvement**
   Consistently developing human resources and improving quality management systems.

6. **Ethics and Compliance**
   Conducting all business activities with integrity, adhering to legal regulations, and upholding business ethics.

Through integrating these values, EMA is committed to continuously strengthening its position as a leading player in the international standards-based gold bar refining industry, with high competitiveness and a focus on sustainability.



Struktur Grup
Group Structure

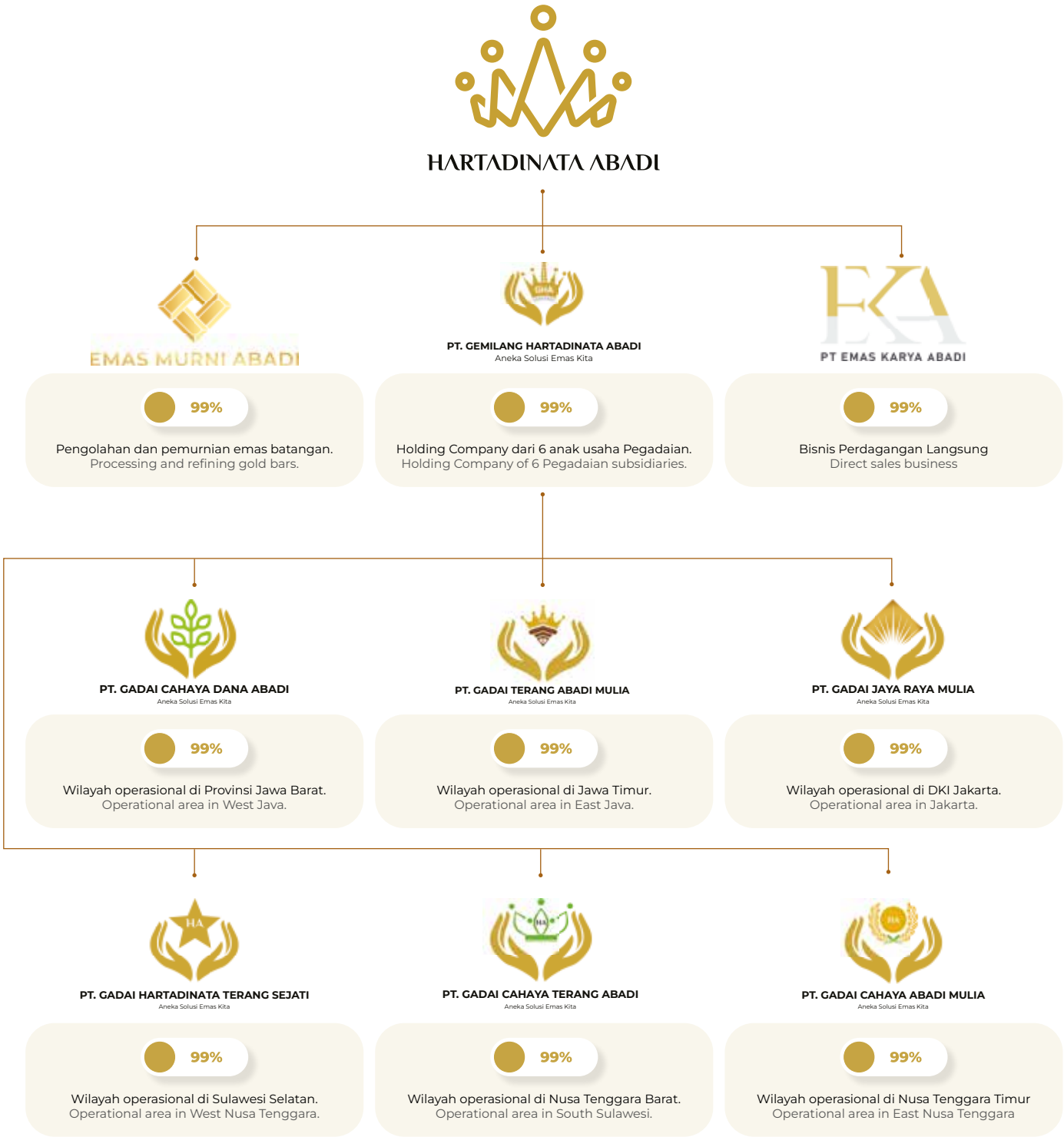

Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

Pada 21 Juni 2017, PT Hartadinata Abadi Tbk mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saham yang dicatatkan sebanyak 4.605.262.400 dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Sebelum melaksanakan pencatatan saham, pada tanggal 13 sampai dengan 15 Juni 2017, Perseroan juga telah melakukan penawaran umum perdana saham yang yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan harga penawaran Rp300,- per saham.

On June 21, 2017, PT Hartadinata Abadi Tbk listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. The shares listed were 4,605,262,400 with a nominal value of Rp100 per share. Before the listing, on June 13 to 15, 2017, the Company also conducted an initial public offering of shares offered to the public at an offering price of Rp300 per share.

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Periotd	9 Juni 2017 June 9, 2017
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	9 Juni 2017 June 9, 2017
Masa Penawaran Umum Public Offering Period	13-15 Juni 2017 June13-15, 2017
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	19 Juni 2017 June 19, 2017
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan Date of Subscription Refund	20 Juni 2017 June 20, 2017
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	21 Juni 2017 June 21, 2017



Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Share Listing

PT Hartadinata Abadi Tbk telah melaksanakan 4 (empat) kali penerbitan efek berupa Obligasi dengan tujuan untuk mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnisnya. Obligasi yang telah diterbitkan yaitu Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019, Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020, Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024, dan Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025.

PT Hartadinata Abadi Tbk has issued four bonds to support the continuity and growth of its business. The bonds issued are Hartadinata Abadi Phase I Continuous Bonds 2019, Hartadinata Abadi Sustainable Bonds Phase II 2020, Hartadinata Abadi Sustainable Bonds Phase I 2024, and Hartadinata Abadi Sustainable Bonds Phase II 2025

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019

Pada 20 Desember 2019, PT Hartadinata Abadi Tbk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019. Obligasi ini menawarkan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dengan frekuensi pembayaran selama 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada 19 Desember 2024.

Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase I 2019

On December 20, 2019, PT Hartadinata Abadi Tbk listed Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I Phase I 2019. These bonds offer an interest rate of 11% per year with a payment frequency of 3 (three) months and maturity on December 19, 2024.

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019
Sustainable Bond I Hartadinata Abadi Phase I Year 2019

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Bookbuilding (Masa Penawaran Awal) Initial Offering Period	20-26 November 2019 November 20-26, 2019
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	2 Desember 2019 December 2, 2019
Masa Penawaran Umum Obligasi Public Offering Period of Bonds	4-5 Desember 2019 December 4-5, 2019
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	6 Desember 2019 December 6, 2019
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan Date of Subscription Refund	10 Desember 2019 December 10, 2019
Tanggal Distribusi Secara Elektronik Date of Electronic Distribution	10 Desember 2019 December 10, 2019
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	20 Desember 2019 December 20, 2019
Tanggal Jatuh Tempo Mature Date	19 Desember 2024 December 19, 2024

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020

Pada 8 Juni 2020, PT Hartadinata Abadi Tbk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020. Obligasi ini menawarkan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun dengan frekuensi pembayaran selama 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada 5 Juni 2023.

Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase II 2020

On June 8, 2020, PT Hartadinata Abadi Tbk listed Sustainable Bonds I Hartadinata Abadi Phase II 2020. These bonds offer an interest rate of 10.5% per year with a payment frequency of 3 (three) months and maturity on June 5, 2023.

Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020
Sustainable Bond I Hartadinata Abadi Phase II Year 2020

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	12 Desember 2019 December 12, 2019
Masa Penawaran Umum Obligasi Public Offering Period of Bonds	2 Juni 2020 June 2, 2020
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	3 Juni 2020 June 3, 2020
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan Date of Subscription Refund	5 Juni 2020 June 5, 2020
Tanggal Distribusi Secara Elektronik Date of Electronic Distribution	5 Juni 2020 June 5, 2020
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	8 Juni 2020 June 8, 2020
Tanggal Jatuh Tempo Mature Date	5 Juni 2023 June 5, 2023

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024

Berdasarkan Surat PT Hartadinata Abadi Tbk ("Emiten") Nomor : S-536/DIR-CORSEC/HRTA-IDX/XI/2024 tanggal 20 November 2024 dan surat PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") Nomor : S-12335/BEI.PP2/11-2024 tanggal 22 November 2024, pada 28 November 2024, PT Hartadinata Abadi Tbk mencatatkan Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri A. Obligasi ini menawarkan tingkat bunga sebesar 6,90% per tahun dengan frekuensi pembayaran selama 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada 26 November 2027. Selain itu, Perusahaan juga mencatatkan Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri B dengan tingkat bunga sebesar 7,10% per tahun dan frekuensi pembayaran selama 3 (tiga) bulan serta jatuh tempo pada 26 November 2029.

Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I of 2024

Based on the letter from PT Hartadinata Abadi Tbk ("Issuer") No. S-536/DIR-CORSEC/HRTA-IDX/XI/2024 dated November 20, 2024, and the letter from PT Bursa Efek Indonesia ("IDX") No. S-12335/BEI.PP2/11-2024 dated November 22, 2024, on November 28, 2024, PT Hartadinata Abadi Tbk listed the Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Year 2024 Series A. These bonds offer an interest rate of 6.90% per annum, with payments made every three (3) months, and mature on November 26, 2027. Additionally, the Company also listed the Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Year 2024 Series B, which offer an interest rate of 7.10% per annum, with payments made every three (3) months, and mature on November 26, 2029.

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024
Sustainable Bond II Hartadinata Abadi Phase I Year 2024

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	19 November 2024 November 19, 2024
Masa Penawaran Umum Obligasi Public Offering Period of Bonds	20-21 November 2024 November 20-21, 2024
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	22 November 2024 November 22, 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan Date of Subscription Refund	26 November 2024 November 26, 2024
Tanggal Distribusi Secara Elektronik Date of Electronic Distribution	26 November 2024 November 26, 2024
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	28 November 2024 November 28, 2024
Tanggal Jatuh Tempo Seri A Maturity Date of Series A	26 November 2027 November 26, 2027
Tanggal Jatuh Tempo Seri B Maturity Date of Series B	26 November 2029 November 26, 2029

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025

Berdasarkan Surat PT Hartadinata Abadi Tbk ("Emiten") Nomor: S-42/DIR-CORSEC/HA-OJK-IDX/I/2025 tanggal 15 Januari 2025, Pada tanggal 24 Maret 2025, berdasarkan Akta No. 50 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025" dengan jumlah pokok sebesar Rp100.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2028 dengan tingkat bunga tetap 7,60% per tahun yang dibayarkan per 3 (tiga) bulan.

Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase II of 2025

Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase II of 2025 Based on Letter No. S-42/DIR-CORSEC/HA-OJKIDX/I/2025 dated January 15, 2025, from PT Hartadinata Abadi Tbk ("Issuer"), on March 24, 2025, based on Deed No. 50 from Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Continuous Bonds named "Hartadinata Abadi Continuous Bonds Phase II 2025" with a principal amount of Rp100,000,000,000. The Phase II Bonds will mature on April 24, 2028, with a fixed interest rate of 7.60% per annum, payable quarterly.

Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025
Sustainable Bond II Hartadinata Abadi Phase II Year 2025

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Date
Tanggal Pernyataan Efektif Date of Effective Statement	19 November 2024 November 19, 2024
Masa Penawaran Umum Obligasi Public Offering Period of Bonds	22 April 2025 April 22, 2025
Tanggal Penjatahan Date of Allotment	22 April 2025 April 22, 2025
Tanggal Pengembalian Uang Pemanasan Date of Subscription Refund	24 April 2025 April 24, 2025
Tanggal Distribusi Secara Elektronik Date of Electronic Distribution	24 April 2025 April 24, 2025
Tanggal Pencatatan Saham di BEI Date of Share Listing in IDX	25 April 2025 April 25, 2025
Tanggal Jatuh Tempo Mature Date	24 April 2028 April 24, 2028

Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP)
Public Accountant (PA) and Public Accounting Firm (KAP)

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accounting Firm	Paul, Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan Alamat: UOB Plaza Lantai 30, JL. M.H. Thamrin Lot 8 - 10, Kel. Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10230	Jasa audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI Audit services based on auditing standards set by IAPI	2025	Rp450.000.000,-

Informasi Lembaga dan Profesi Penunjang
Supporting Institutions and Professionals Information

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis yang Diberikan Services Provided	Periode Penugasan Assignment Period	Biaya Fee
Lembaga Penunjang **Supporting Institution**			
Biro Administrasi Efek Share Registrar			
PT Sinartama Gunita Alamat : Address: Sinarmas Land Plaza Tower 3, Jl. M.H. Thamrin No.51 Lantai 12, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350	• Jasa Administrasi Saham pada saat Penawaran Umum (*Initial Public Offering*) • Biaya Administrasi Saham pada Pasar Sekunder (Pasca *Listing*) • Share Administration Services at the time of Public Offering (Initial Public Offering) • Administration Fee for Shares in the Secondary Market (Post Listing)	2025	Rp70.850.000
Profesi Penunjang **Supporting Professionals**			
Kantor Notaris Notary Office			
Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn Alamat : Address: Jl. Pulo Raya VI No.1 3, RT.4/RW.1, Petogogan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12170	Jasa notaris Notary services	2025	Rp85.000.000
Konsultan Hukum Law Firm			
Fahmy Hoessein and Partners Law Firm Alamat : Address: Jalan Gandaria Tengah III Nomor 44, Wisma Bayuaji Suite 101 A, Jakarta Selatan 12130	Jasa hukum Legal services	2025	Rp330.000.000

Pengembangan Teknologi
Technology Development

Dalam menghadapi tantangan pemalsuan emas batangan, PT Hartadinata Abadi Tbk telah bekerja kerjasama dengan PT Sicpa Peruri Securink untuk mengadopsi teknologi *Bullion Protect®*. *Bullion Protect®* ini merupakan inovasi yang dikembangkan oleh PT Sicpa Peruri Securink, dan PT Hartadinata Abadi Tbk menggunakannya pada produk emas murni batangan bernama EMASKU.

In encountering the challenge of gold bullion counterfeiting, PT Hartadinata Abadi Tbk has collaborated with PT Sicpa Peruri Securink to adopt Bullion Protect® technology. Bullion Protect® is an innovation developed by PT Sicpa Peruri Securink, and PT Hartadinata Abadi Tbk uses it on its pure gold bar product called EMASKU.

Pada tahun 2022, PT Hartadinata Abadi Tbk meluncurkan produk emas batangan melalui kolaborasi dengan nama EmasKita dalam berbagai pilihan gramasi. Seiring dengan perkembangan bisnis dan kebutuhan pasar, pada tahun 2023 Perseroan menghadirkan produk emas batangan dengan merek sendiri, yaitu EMASKU, sebagai bagian dari strategi penguatan portofolio produk. EMASKU dilengkapi dengan peningkatan fitur keamanan melalui penerapan teknologi *Bullion Protect®*, guna memberikan jaminan kualitas dan keaslian produk kepada konsumen.

In 2022, PT Hartadinata Abadi Tbk launched gold bars under the brand name EmasKita, available in various weights. In line with business growth and market demand, in 2023 the Company introduced its own brand of gold bars, EMASKU, as part of a strategy to strengthen its product portfolio. EMASKU features enhanced security through the implementation of Bullion Protect® technology, ensuring product quality and authenticity for consumers.

Bullion Protect® yang diterapkan secara khusus pada permukaan produk emas Kerjasama ini mendorong terciptanya solusi inovatif untuk melindungi keaslian emas batangan, memberikan keyakinan kepada konsumen terkait kualitas dan otentikasi produk.

Bullion Protect®, which is specially applied to the surface of gold products. This partnership drives the creation of innovative solutions to protect the authenticity of gold bars, giving consumers confidence in the quality and authenticity of the products.

Selain itu, Perseroan juga telah memiliki fitur keamanan lain seperti *security QR Code* yang tertera pada bagian belakang kemasan produk. Dengan memindai *QR Code* tersebut menggunakan perangkat telepon seluler pelanggan atau melalui fitur yang ada pada *web apps* dan *mobile apps* Perseroan, pelanggan dapat melakukan verifikasi keaslian produk emas yang diproduksi oleh Perseroan.

In addition, the Company has implemented other security features, such as a QR Code security label printed on the back of the product packaging. By scanning the QR Code using a customer's mobile device or through the features available on the Company's web and mobile applications, customers can verify the authenticity of the gold products manufactured by the Company.

Sepanjang tahun ini, perusahaan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis dalam pengembangan teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperkuat infrastruktur digital.

Throughout the year, the company has undertaken a series of strategic initiatives in technology development aimed at enhancing operational efficiency and strengthening its digital infrastructure.

Salah satu pencapaian utama adalah implementasi teknologi SD-WAN (*Software Defined Wide Area Network*) di seluruh jaringan kantor dan pabrik. Teknologi ini menghadirkan fleksibilitas tinggi dalam pengelolaan konektivitas, meningkatkan keandalan jaringan, serta meminimalkan *downtime*. SD-WAN juga memungkinkan manajemen lalu lintas data secara dinamis dan pengawasan jaringan secara terpusat.

One of the key milestones was the implementation of SD-WAN (Software Defined Wide Area Network) across all office and factory networks. This technology provides greater flexibility in connectivity management, improves network reliability, and significantly reduces operational downtime. SD-WAN also enables centralized monitoring and dynamic traffic prioritization for seamless data flow.

Dalam mendukung sistem pengawasan toko, perusahaan membangun sebuah *Control Room* terpusat di kantor pusat yang terintegrasi dengan sistem CCTV digital di seluruh toko. Fasilitas ini memungkinkan pengawasan real-time terhadap area kritikal dan membantu deteksi dini terhadap potensi risiko keamanan.

To support store surveillance, the company established a centralized Control Room at the head office, integrated with digital CCTV systems across all retail locations. This facility enables real-time monitoring of critical areas and supports early detection of potential security risks.

Sebagai penguatan aspek keamanan fisik, kantor pusat juga dilengkapi dengan sistem akses pintu elektronik (*access door system*). Sistem ini mengontrol akses ke area-area terbatas dan mencatat aktivitas keluar-masuk karyawan secara otomatis, meningkatkan akuntabilitas dan perlindungan aset.

As part of reinforcing physical security measures, the head office is now equipped with an electronic door access system. This system controls entry to restricted areas and automatically records all employee access activity, enhancing accountability and asset protection.

Sejalan dengan komitmen terhadap digitalisasi, perusahaan terus mengembangkan berbagai aplikasi internal yang mendukung efisiensi lintas fungsi serta melakukan redevelopment core system untuk memperkuat fondasi digital yang adaptif terhadap pertumbuhan bisnis dan kompleksitas operasional.

In line with its commitment to digitalization, the company continues to develop a variety of internal applications that promote cross-functional efficiency, while also carrying out a core system redevelopment to establish a more adaptive and scalable digital foundation that supports business growth and operational complexity.

Seluruh inisiatif ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transformasi digital yang berkelanjutan, guna menciptakan sistem operasional yang lebih responsif, efisien, aman, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

These initiatives reflect the company's ongoing commitment to sustainable digital transformation, with the aim of building an operational ecosystem that is more responsive, efficient, secure, and future-ready.

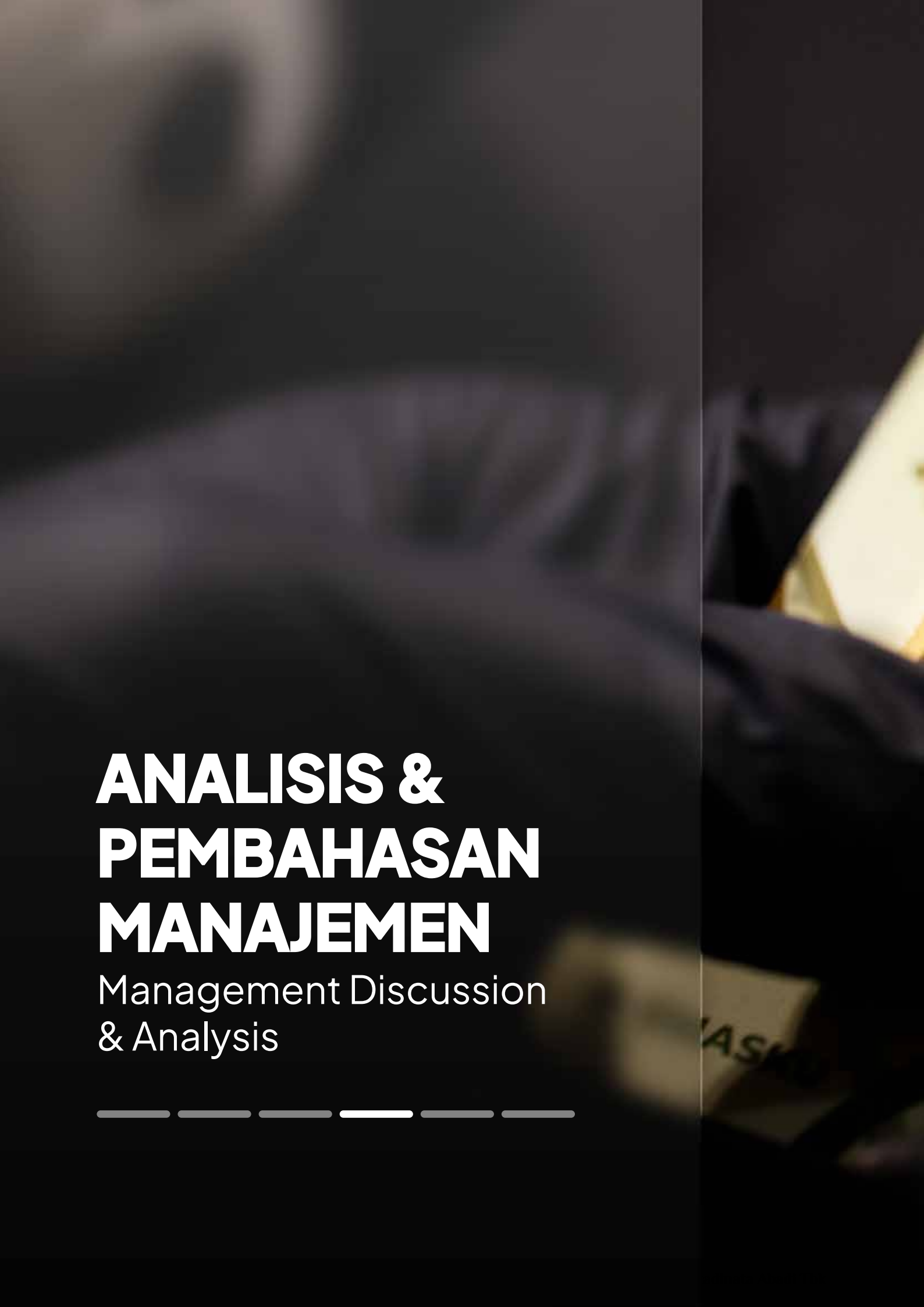

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis


EMASKU®
FINE GOLD
999.9
100g

Tinjauan Makroekonomi dan Industri
Macroeconomic and Industry Overview

Tinjauan Makroekonomi

Situasi perekonomian global pada tahun 2025 masih dibayangi oleh ketidakpastian yang bersumber dari fragmentasi perdagangan, penyesuaian kebijakan ekonomi di Amerika Serikat, ketegangan geopolitik, serta volatilitas pasar keuangan internasional. Dalam World Economic Outlook edisi Oktober 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global melambat dari 3,3% pada 2024 menjadi 3,2% pada 2025. Pertumbuhan Amerika Serikat diperkirakan berada di kisaran 2,0%, kawasan Eropa sekitar 1,3%, dan Tiongkok 4,8%. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa ekonomi dunia belum memasuki kontraksi luas, tetapi bergerak dalam ritme yang lebih rapuh, dengan kinerja antarkawasan yang semakin tidak merata.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang baik sepanjang tahun 2025. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,11% secara tahunan, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan tahun 2024 sebesar 5,03%. Dari sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 7,03%, sedangkan pada triwulan IV-2025 ekonomi tumbuh 5,39% secara tahunan dengan Pembentukan Modal Tetap Bruto tumbuh 6,12%. Kinerja ini menegaskan bahwa pertumbuhan nasional tidak hanya ditopang konsumsi domestik, tetapi juga diperkuat oleh investasi dan ekspor yang tetap bergerak positif.

Perdagangan internasional Indonesia selama tahun 2025 juga memperlihatkan fondasi yang tetap solid. Nilai ekspor Indonesia Januari–Desember 2025 mencapai US$282,91 miliar atau naik 6,15% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan impor tercatat US$241,86 miliar atau naik 2,83%. Dengan perkembangan tersebut, neraca perdagangan Indonesia membukukan surplus sebesar US$41,05 miliar. Pada saat yang sama, BPS mencatat bahwa peningkatan impor terutama terjadi pada bahan baku atau penolong serta barang modal, yang menunjukkan bahwa aktivitas industri dan investasi domestik masih berjalan. Dengan demikian, surplus perdagangan pada tahun 2025 bukan hanya mencerminkan kekuatan eksternal, tetapi juga menandakan kapasitas produksi nasional yang tetap aktif.

Macroeconomic Overview

The global economic situation in 2025 remained overshadowed by uncertainty stemming from trade fragmentation, adjustments in U.S. economic policies, geopolitical tensions, and volatility in international financial markets. In the October 2025 edition of the World Economic Outlook, the IMF projected global economic growth to slow slightly from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025. U.S. growth was estimated at around 2.0%, the European region at 1.3%, and China at 4.8%. These projections indicate that the global economy has not entered a broad contraction but is moving in a more fragile rhythm, with increasingly uneven performance across regions.

Amid these external pressures, Indonesia's economy demonstrated resilience throughout 2025. According to data from the Central Bureau of Statistics (BPS), Indonesia's economy grew by 5.11% year-on-year, higher than the 5.03% growth in 2024. From the expenditure side, exports of goods and services recorded the highest growth at 7.03%, while in Q4-2025, the economy grew 5.39% year-on-year, with Gross Fixed Capital Formation expanding by 6.12%. This performance underscores that national growth was supported not only by domestic consumption but also reinforced by continued positive investment and export activity.

Indonesia's international trade in 2025 also showed a solid foundation. Exports from January to December 2025 reached USD 282.91 billion, up 6.15% from the previous year, while imports totaled USD 241.86 billion, an increase of 2.83%. As a result, Indonesia posted a trade surplus of USD 41.05 billion. BPS noted that the increase in imports mainly occurred in raw materials, intermediate goods, and capital goods, reflecting ongoing industrial activity and domestic investment. Thus, the 2025 trade surplus not only reflects external strength but also indicates active domestic production capacity.

Stabilitas harga di dalam negeri relatif terjaga sepanjang tahun. Bank Indonesia menyampaikan bahwa inflasi Indeks Harga Konsumen tahun 2025 berada dalam kisaran sasaran 2,5±1%, dengan inflasi tahunan mencapai 2,92% pada Desember 2025. Inflasi inti tercatat sebesar 2,38% dan tetap terkendali, meskipun pada akhir tahun terdapat andil kenaikan harga dari komoditas emas perhiasan. Bagi Perseroan, kondisi ini penting karena menunjukkan bahwa dinamika harga emas pada tahun 2025 tidak hanya menjadi isu pasar komoditas global, melainkan juga telah memengaruhi struktur harga di pasar domestik.

Domestic price stability was relatively maintained throughout the year. Bank Indonesia reported that the Consumer Price Index inflation in 2025 remained within the target range of 2.5±1%, with annual inflation reaching 2.92% in December 2025. Core inflation was recorded at 2.38% and remained controlled, although there was some upward contribution from gold jewelry prices at year-end. For the Company, this situation is significant, as it shows that gold price dynamics in 2025 were influenced not only by global commodity markets but also by domestic pricing structures.

Dari sisi moneter, tahun 2025 ditandai oleh dinamika nilai tukar Rupiah yang sempat tertekan, terutama pada periode meningkatnya tensi perdagangan global dan pengumuman tarif resiprokal Amerika Serikat pada kuartal II. Namun, kondisi pasar keuangan berangsur membaik menjelang akhir tahun. Bank Indonesia menurunkan BI-Rate total 125 basis poin sepanjang 2025 dan mempertahankannya pada level 4,75% pada Desember 2025, sambil terus melakukan stabilisasi Rupiah melalui intervensi di pasar spot, NDF, DNDF, dan pembelian SBN di pasar sekunder. Ketahanan sektor eksternal tetap terjaga dengan posisi cadangan devisa pada akhir Desember 2025 sebesar US$156,5 miliar, setara pembiayaan 6,4 bulan impor.

Monetarily, 2025 was marked by fluctuations in the Rupiah exchange rate, particularly during periods of heightened global trade tensions and the announcement of reciprocal U.S. tariffs in Q2. However, financial market conditions gradually improved toward year-end. Bank Indonesia reduced the BI Rate by a total of 125 basis points during 2025 and maintained it at 4.75% in December 2025, while continuing to stabilize the Rupiah through interventions in the spot, NDF, DNDF markets, and secondary government securities purchases. External sector resilience remained intact, with foreign exchange reserves at the end of December 2025 amounting to USD 156.5 billion, equivalent to financing 6.4 months of imports.

Dari sisi kebijakan fiskal, Pemerintah tetap mempertahankan APBN sebagai instrumen stabilisasi sekaligus penopang pertumbuhan ekonomi. Dalam realisasi sementara sampai dengan 31 Desember 2025, pendapatan negara tercatat sebesar Rp2.756,3 triliun, sedangkan belanja negara mencapai Rp3.451,4 triliun, sehingga defisit APBN berada pada level 2,92% terhadap PDB. Postur tersebut mencerminkan kebijakan fiskal yang tetap ekspansif namun terukur, melalui kombinasi stimulus terarah, efisiensi belanja, perlindungan daya beli, dan dukungan terhadap program prioritas pemerintah. Dalam konteks makroekonomi, pendekatan ini membantu menjaga momentum pertumbuhan nasional di tengah tekanan global dan fluktuasi harga komoditas.

On the fiscal side, the Government continued to maintain the State Budget (APBN) as both a stabilization instrument and a driver of economic growth. Preliminary realization up to 31 December 2025 showed state revenue of Rp2,756.3 trillion and expenditure of Rp3,451.4 trillion, resulting in a budget deficit of 2.92% of GDP. This posture reflects a fiscal policy that remains expansive yet measured, combining targeted stimulus, spending efficiency, purchasing power protection, and support for government priority programs. In macroeconomic terms, this approach helped sustain national growth momentum amid global pressures and commodity price fluctuations.

Bagi industri emas dan perhiasan, tahun 2025 menghadirkan konfigurasi pasar yang kompleks. World Gold Council mencatat harga emas LBMA PM menembus 53 rekor tertinggi baru sepanjang tahun 2025, dengan rata-rata harga tahunan mencapai US$3.431 per ounce atau meningkat 44% dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, volume konsumsi perhiasan global turun ke

For the gold and jewelry industry, 2025 presented a complex market configuration. The World Gold Council reported that LBMA PM gold prices hit 53 new record highs during 2025, with an annual average price of USD 3,431 per ounce, up 44% from the previous year. Meanwhile, global jewelry consumption volume fell to a five-year low, even as its value reached a record USD 172

level terendah dalam lima tahun, sementara nilainya justru naik ke rekor US$172 miliar. Total permintaan emas global bahkan melampaui 5.000 ton, terutama didorong oleh permintaan investasi dan motif safe haven. Bagi PT Hartadinata Abadi Tbk, kondisi ini menunjukkan bahwa pasar emas tahun 2025 tidak semata ditentukan oleh konsumsi perhiasan, tetapi juga oleh pergeseran preferensi konsumen menuju instrumen penyimpan nilai, sehingga menuntut pengelolaan persediaan, strategi harga, dan komposisi portofolio produk yang semakin disiplin.

billion. Total global gold demand exceeded 5,000 tons, mainly driven by investment demand and safe-haven motives. For PT Hartadinata Abadi Tbk, this indicates that the gold market in 2025 was not solely determined by jewelry consumption but also by a shift in consumer preference toward value-storage instruments, requiring disciplined inventory management, pricing strategy, and product portfolio composition.

Secara keseluruhan, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang lebih kuat dibandingkan tahun sebelumnya, ditopang oleh pertumbuhan di atas 5%, inflasi yang terkendali, surplus perdagangan yang meningkat, pelonggaran moneter, dan cadangan devisa yang memadai. Namun demikian, tekanan global, volatilitas nilai tukar, serta perubahan pola permintaan dalam industri emas tetap menjadi faktor yang perlu diantisipasi. Dalam konteks tersebut, tahun 2025 menjadi periode yang menuntut ketepatan strategi, terutama bagi Perseroan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan usaha, disiplin tata kelola, dan kemampuan membaca perubahan perilaku pasar emas domestik maupun global.

Overall, Indonesia's economy in 2025 showed stronger resilience compared to the previous year, supported by growth above 5%, controlled inflation, a rising trade surplus, monetary easing, and adequate foreign exchange reserves. Nevertheless, global pressures, exchange rate volatility, and changing demand patterns in the gold industry remain factors to anticipate. In this context, 2025 was a period requiring precise strategy, particularly for the Company, in maintaining a balance between business growth, disciplined governance, and the ability to respond to shifts in domestic and global gold market behavior.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Dalam 10 Tahun Terakhir
Indonesia's Economic Growth in the Last 10 Years

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)
Source: Statistics Indonesia (BPS)

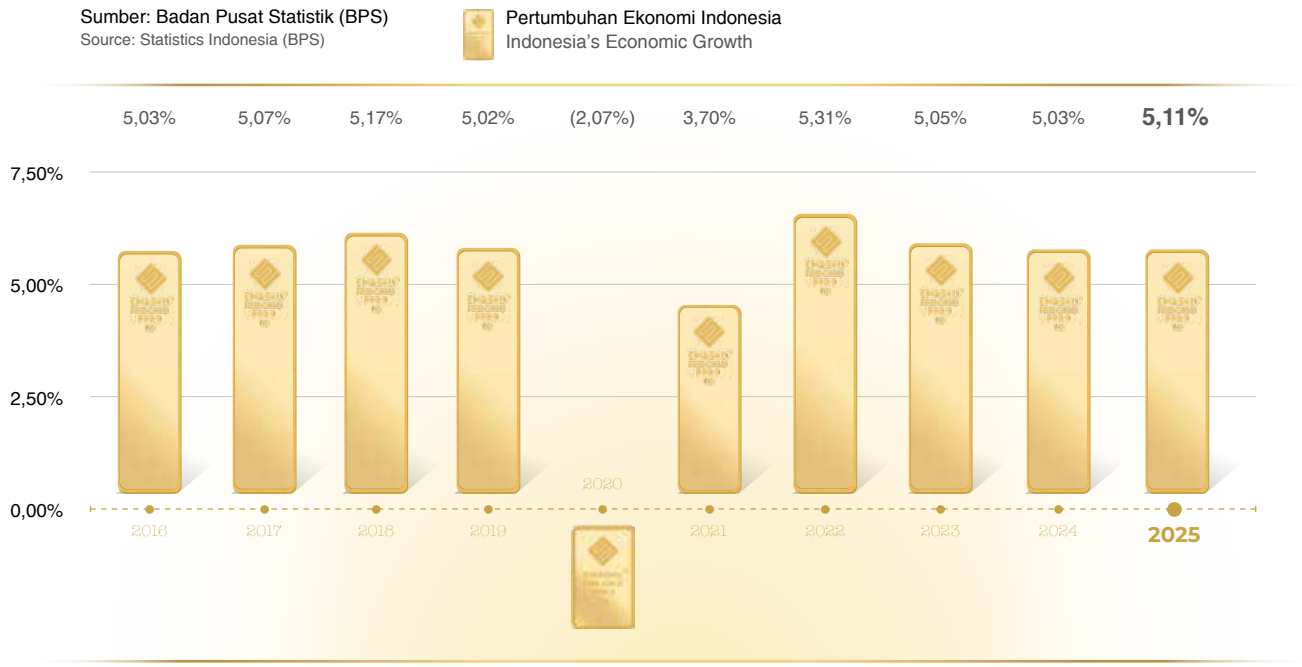

Tinjauan Industri Emas

Industri emas dan perhiasan emas sepanjang tahun 2025 bergerak dalam lanskap yang jauh lebih kompleks dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan harga emas global yang sangat tajam, tingginya permintaan investasi, serta penguatan peran emas sebagai instrumen lindung nilai membentuk ulang struktur pasar dunia. World Gold Council mencatat harga emas LBMA PM mencetak 53 rekor tertinggi baru sepanjang 2025, dengan rata-rata harga tahunan mencapai US$3.431,5 per ons, naik 44% dibandingkan 2024. Pada saat yang sama, total permintaan emas global, termasuk transaksi over-the-counter, menembus 5.002,3 ton, tertinggi sepanjang pencatatan modern.

Perubahan paling penting pada tahun 2025 bukan sekadar kenaikan harga, melainkan pergeseran komposisi permintaan. Permintaan investasi melonjak 84% menjadi 2.175,3 ton, didorong oleh arus masuk ETF, pembelian emas batangan dan koin, serta meningkatnya motif safe haven di tengah ketidakpastian geopolitik dan ekonomi global. Sebaliknya, konsumsi perhiasan global turun 18% menjadi 1.542,3 ton akibat harga yang tinggi. Namun, nilai permintaan perhiasan justru naik 18% menjadi rekor US$172 miliar. Fakta ini menunjukkan bahwa tekanan terhadap volume penjualan tidak otomatis menurunkan nilai pasar, karena emas tetap dipandang sebagai aset bernilai tinggi meskipun perilaku konsumen menjadi lebih selektif.

Bagi Indonesia, perkembangan tersebut menempatkan industri emas pada posisi yang semakin strategis. Otoritas Jasa Keuangan menyatakan bahwa Indonesia memiliki potensi besar dalam komoditas emas, dengan posisi sebagai salah satu produsen utama dunia dan cadangan yang signifikan. Pada Februari 2025, Presiden Republik Indonesia meresmikan kegiatan usaha *bullion* atau layanan bank emas oleh PT Pegadaian dan Bank Syariah Indonesia. OJK menegaskan bahwa langkah ini merupakan tonggak penting dalam pengembangan ekosistem emas nasional yang lebih terintegrasi, mulai dari sektor pertambangan, pemurnian, manufaktur, hingga penjualan emas ke konsumen ritel.

Kehadiran ekosistem *bullion* tersebut menjadi perkembangan yang sangat relevan bagi industri emas nasional, termasuk bagi pelaku usaha yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi emas. OJK menjelaskan bahwa kegiatan usaha *bullion* meliputi simpanan emas, pembiayaan emas, perdagangan emas, dan penitipan emas. Skema ini diharapkan memperdalam pasar

Gold Industry Overview

The gold and jewelry industry in 2025 operated in a far more complex landscape compared to the previous year. Sharp increases in global gold prices, strong investment demand, and the strengthening role of gold as a safe-haven instrument reshaped the structure of the global market. The World Gold Council reported that LBMA PM gold prices set 53 new record highs throughout 2025, with an annual average price of USD 3,431.5 per ounce, up 44% from 2024. At the same time, total global gold demand, including over-the-counter transactions, reached 5,002.3 tons, the highest in modern record-keeping.

The most significant change in 2025 was not merely the price increase, but a shift in demand composition. Investment demand surged 84% to 2,175.3 tons, driven by ETF inflows, purchases of gold bullion and coins, and increased safe-haven demand amid geopolitical and global economic uncertainty. In contrast, global jewelry consumption fell 18% to 1,542.3 tons due to high prices. However, the value of jewelry demand rose 18% to a record USD 172 billion. This indicates that pressure on sales volume does not automatically reduce market value, as gold remains a high-value asset even when consumer behavior becomes more selective.

For Indonesia, these developments positioned the gold industry in an increasingly strategic role. The Financial Services Authority (OJK) noted that Indonesia has significant potential in gold commodities, being one of the world's major producers with substantial reserves. In February 2025, the President of the Republic of Indonesia inaugurated bullion business activities or gold banking services by PT Pegadaian and Bank Syariah Indonesia. OJK emphasized that this step marked an important milestone in developing a more integrated national gold ecosystem, spanning mining, refining, manufacturing, and retail sales.

The emergence of the bullion ecosystem is highly relevant for the national gold industry, including manufacturers and distributors. OJK explained that bullion business activities include gold storage, gold financing, gold trading, and gold safekeeping. This scheme is expected to deepen financial markets, support domestic gold supply chain financing, reduce import dependence, and strengthen

keuangan, mendukung kebutuhan pembiayaan rantai pasok emas domestik, mengurangi ketergantungan pada impor, serta memperkuat hilirisasi komoditas emas di dalam negeri. Pada akhir 2025, OJK juga telah menerbitkan SEOJK 22/2025 yang mengatur laporan bulanan lembaga jasa keuangan penyelenggara kegiatan usaha *bullion*, yang menandakan bahwa ekosistem ini mulai bergerak dari tahap peluncuran menuju penguatan tata kelola dan pengawasan.

downstream activities within the country. By the end of 2025, OJK also issued SEOJK 22/2025 regulating monthly reporting for financial institutions conducting bullion business activities, signaling that the ecosystem was moving from launch to governance and supervisory consolidation.

Dari sisi perdagangan, kinerja industri perhiasan Indonesia sepanjang 2025 menunjukkan percepatan yang kuat. Kementerian Perindustrian mencatat bahwa ekspor barang perhiasan dan barang berharga Indonesia pada Januari–Juni 2025 mencapai US$4,05 miliar, naik 23% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Bahkan, hingga Januari–November 2025, nilai ekspor kumulatif telah mencapai US$8,4 miliar, atau 65,29% lebih tinggi dibandingkan capaian ekspor sepanjang tahun 2024. Angka ini menunjukkan bahwa industri perhiasan nasional tidak hanya bertahan di tengah harga emas yang tinggi, tetapi juga berhasil memperkuat daya saingnya di pasar global.

From a trade perspective, Indonesia's jewelry industry performed strongly in 2025. The Ministry of Industry reported that exports of Indonesian jewelry and valuables reached USD 4.05 billion in January–June 2025, up 23% compared to the same period in the previous year. By January–November 2025, cumulative export value reached USD 8.4 billion, 65.29% higher than total exports in 2024. These figures indicate that the national jewelry industry not only endured high gold prices but also strengthened its competitiveness in global markets.

Di pasar domestik, dinamika harga emas tetap memberi pengaruh nyata terhadap pola konsumsi. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa emas perhiasan terus menjadi salah satu komoditas dominan penyumbang inflasi selama 2025. Pada November 2025, emas perhiasan menjadi pendorong utama inflasi pada kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya, sedangkan pada Desember 2025 kenaikan harga emas perhiasan kembali menjadi salah satu faktor yang mendorong inflasi inti. Data ini menunjukkan bahwa emas tidak hanya berfungsi sebagai komoditas investasi, tetapi juga tetap aktif di pasar konsumsi rumah tangga, meskipun sensitivitas konsumen terhadap harga semakin tinggi.

Domestically, gold price dynamics continued to influence consumption patterns. The Central Bureau of Statistics recorded that gold jewelry remained a dominant contributor to inflation throughout 2025. In November 2025, gold jewelry was the main driver of inflation in the personal care and other services category, while in December 2025, increases in gold jewelry prices again contributed to core inflation. This data shows that gold functions not only as an investment commodity but also remains active in household consumption, even as consumer price sensitivity rises.

Sejalan dengan itu, transformasi pada industri perhiasan terus berlanjut. Kementerian Perindustrian mencatat bahwa perubahan gaya hidup, adopsi teknologi, dan tren pasar mendorong berkembangnya desain yang lebih minimalis, fungsional, dan elegan. Pemanfaatan teknologi seperti 3D printing memungkinkan produsen menciptakan desain yang lebih personal dengan bobot lebih ringan, sehingga lebih sesuai dengan preferensi konsumen modern, khususnya generasi muda. Pemerintah juga terus mendukung perluasan akses pasar melalui ajang seperti Jakarta International Jewellery Fair, Bandung Jewellery Fair, dan Surabaya International Jewellery Fair sepanjang 2025, yang mempertemukan produsen, pemasok, distributor, dan pembeli dalam satu ekosistem promosi dan transaksi.

Alongside this, transformation in the jewelry industry continued. The Ministry of Industry noted that lifestyle changes, technology adoption, and market trends drove the development of more minimalist, functional, and elegant designs. The use of technologies such as 3D printing allowed producers to create more personalized designs with lighter weight, better suited to modern consumer preferences, particularly among younger generations. The government also continued to support market access expansion through events like the Jakarta International Jewellery Fair, Bandung Jewellery Fair, and Surabaya International Jewellery Fair throughout 2025, bringing together producers, suppliers, distributors, and buyers in a single promotional and transactional ecosystem.

Secara keseluruhan, industri emas dan perhiasan emas Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan pertumbuhan yang ditopang oleh kombinasi faktor global dan domestik: harga emas yang tinggi, peningkatan fungsi emas sebagai instrumen investasi, penguatan ekspor, dukungan pemerintah terhadap ekosistem *bullion*, serta transformasi desain dan teknologi dalam industri perhiasan. Dalam konteks tersebut, ruang pertumbuhan memang besar, tetapi tantangannya juga naik kelas. Bagi PT Hartadinata Abadi Tbk, tahun 2025 menegaskan bahwa keunggulan tidak lagi cukup dibangun hanya dari volume penjualan, melainkan dari ketepatan membaca pergeseran permintaan, disiplin pengelolaan persediaan dan harga, kemampuan menjaga kualitas produk, serta kecermatan menempatkan portofolio antara perhiasan dan emas bernilai simpan.

Overall, Indonesia's gold and jewelry industry in 2025 showed growth supported by a combination of global and domestic factors: high gold prices, the increasing role of gold as an investment instrument, stronger exports, government support for the bullion ecosystem, and design and technology transformation in the jewelry sector. In this context, growth opportunities are significant, but challenges are elevated. For PT Hartadinata Abadi Tbk, 2025 confirmed that competitive advantage is no longer built solely on sales volume but on the ability to accurately read shifts in demand, disciplined inventory and pricing management, maintaining product quality, and carefully balancing the portfolio between jewelry and value-retaining gold.



Tinjauan Kinerja Operasional per Segmen
Operational Performance Review per Business Segment

Proses Produksi

A. Proses Produksi Perhiasan Emas:

2. **Desain dan Perencanaan**
   Tim desain mengembangkan konsep dan desain perhiasan, termasuk pemilihan kadar emas, logam mulia, batu mulia, berlian, dan batu sintetis. Kustomisasi produk dipertimbangkan untuk memenuhi permintaan pelanggan.
3. **Persetujuan Desain**
   Desain perhiasan dievaluasi dan disetujui sebelum dilanjutkan ke tahap produksi.
4. **Molding**
   Cetakan karet dibuat sesuai dengan desain yang telah disetujui.
5. **Waxing**
   Cetakan lilin dibuat dari cetakan karet untuk produksi massal perhiasan emas.
6. **Casting**
   Cetakan lilin digunakan untuk mencetak perhiasan emas sesuai desain.
7. **Finishing**
   Perhiasan emas yang telah dicor dirujuk oleh operator untuk proses *finishing*.
8. **Mengunci Permata**
   Batu zirkon dipasang secara manual atau dengan pengecoran toko pada tahap *waxing*.
9. **Polishing**
   Perhiasan emas yang diproduksi dipoles untuk mendapatkan kilau dan kehalusan yang diinginkan.
10. **Pemetingan, Pengambilan & QC**
    Perhiasan emas yang dihasilkan diberi variasi dan *gold coloring* sesuai keinginan pelanggan, dan diperiksa oleh tim QC untuk memastikan kualitasnya. Setiap proses produksi diperbaiki dan diperiksa dengan cermat oleh departemen administrasi.
11. **Produk Akhir**
    Setelah memenuhi standar kualitas dan hasil yang diinginkan, perhiasan siap didistribusikan kepada pelanggan.

Production Process

A. Jewellery Gold Production Process

2. **Design and Planning**
   The design team develops jewellery concepts and designs, including the selection of gold grades, gold bar, precious stones, diamonds and synthetic stones. Product customization is considered to meet customer demands.
3. **Design Approval**
   Jewellery design evaluated and approved before proceeded to production phase.
4. **Molding**
   Rubber molds are made according to the design approved.
5. **Waxing**
   Wax molds are made from rubber molds for mass production of gold jewellery.
6. **Casting**
   Wax molds are used to cast gold jewellery as per the design.
7. **Finishing**
   The casted gold jewellery is referred by the operator for the finishing process.
8. **Locking Gems**
   Zircon stones are set manually or by shop casting at the waxing stage.
9. **Polishing**
   The produced gold jewellery is polished to achieve the desired shine and smoothness.
10. **Plating Picking & QC**
    The gold jewelry produced is given variations and gold coloring according to the customer's wishes, and checked by the QC team to ensure its quality. Each production process is carefully fixed and checked by the administration department.
11. **End Products**
    After meeting the quality standards and desired results, the jewellery is ready to be distributed to customers.

Jewellery Production Flow



B. Proses Produksi Emas Batangan:

3. **Pengadaan Bahan Baku**
   Bahan baku emas dengan kadar 99,99% diproses untuk digunakan dalam produksi.
2. **Mencair**
   Emas dilelehkan hingga mencapai suhu yang tepat untuk dijadikan batangan.
3. **Bergulir**
   Emas yang sudah cair digulung dan dipotong sesuai dengan ukuran yang diinginkan untuk pembuatan batangan.
4. **Penyesuaian Berat**
   Setiap batangan emas ditimbang secara akurat untuk memastikan berat yang sesuai dengan standar.
5. **Pengisian**
   Emas melewati proses pencetakan, *profiling*, dan penomoran untuk menjadi batangan emas yang siap dijual.
6. **Kemasan**
   Batangan emas yang telah dicetak diberi kemasan yang telah disiapkan untuk melindungi produk.
7. **Pengaktifan**
   Tim administrasi mencetak label, mengaktifkan kode QR keamanan, dan membungkus batangan emas dengan hati-hati.
8. **Disimpan ke Kantor Pusat**
   Setelah melewati semua tahapan produksi, batangan emas disimpan dan siap dikirimkan ke kantor pusat untuk distribusi lebih lanjut.

B. Gold Bar Production Process

3. **Raw Material Procurement**
   Gold raw materials with a grade of 99.99% are processed for use in production.
2. **Melting**
   The gold is melted down to the right temperature to make bars.
3. **Rolling**
   The molten gold is rolled and cut to the desired size for bar manufacturing.
4. **Weight Adjustment**
   Each gold bar is accurately weighed to ensure a standardized weight.
5. **Filling**
   The gold goes through a molding, profiling and numbering process to become gold bars ready for sale.
6. **Packaging**
   The molded gold bars are given packaging that has been prepared to protect the product.
7. **Activation**
   The administration team prints labels, activates security QR codes, and carefully wraps the gold bars.
8. **Stored to Headquarters**
   After passing through all stages of production, the gold bars are stored and ready to be shipped to the head office for further distribution.

Gold Bar Production Flow



C. Pemurnian Emas :

1. **Pengadaan Bahan Material**
   Bahan baku yang digunakan dalam proses pemurnian emas yaitu *dore*.
2. **Pencairan**
   Proses pencairan bahan mentah.
3. **Analisis Kandungan Emas**
   Pemeriksaan level bahan mentah menggunakan metode analisis *fire assay* (FA).
4. **Pemurnian**
   Pemurnian dilakukan menggunakan metode *aqua regia* dan metode elektrosis.
5. ***Profiling***
   Emas melewati pencetakan, *profiling*, dan proses penomoran untuk produk emas batang.
6. ***Quality Control***
   Analisis 99,99% kandungan yang dilakukan menggunakan metode AAS (*Atomic Absorption Spectrophotometry*) dan pemeriksaan produk secara fisik.
7. **Pengemasan dan Sertifikasi**
   Pengemasan produk emas dengan kandungan 99,99% telah di sertifikasi dan diberi hologram oleh assayers.

C. Gold Refining

1. **Raw Material Procurement**
   The raw material used in refining gold is dore.
2. **Melting**
   Raw material melting process.
3. **Gold Content Analysis**
   Checking raw material levels using the fire assay (FA) analysis method.
4. **Refining**
   Purification is conducted using the aqua regia method and electrolysis method.
5. **Profiling**
   Gold goes through printing, profiling, and numbering processes for gold bar products.
6. **Quality Control**
   Analysis of 99.99% content was conducted using the AAS (Atomic Absorption Spectrophotometry) method and physical checking of the product.
7. **Packaging & Certification**
   Packaging of 99.99% gold products was certified and holograms by assayers.

Gold Refining Flow

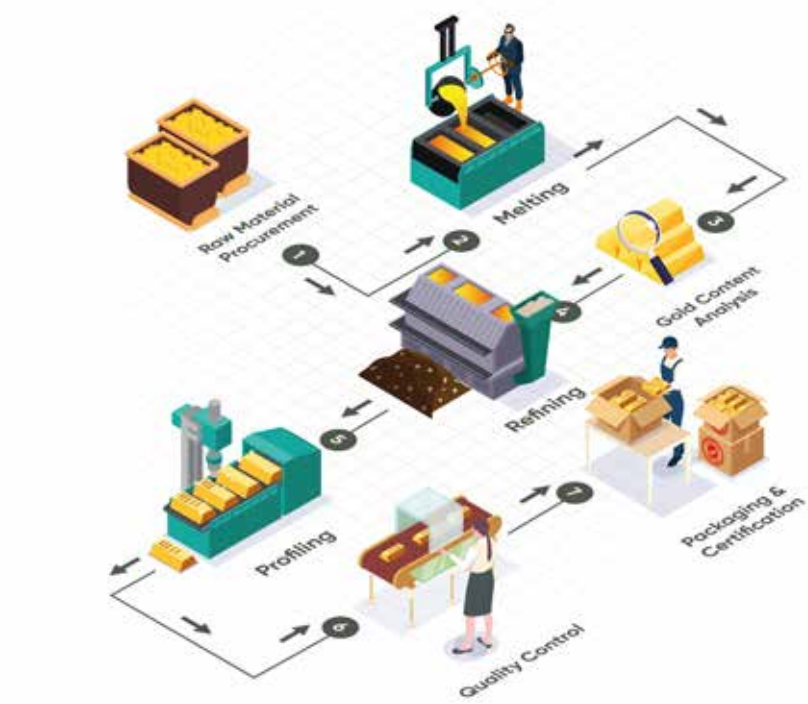

Kapasitas Produksi

PT Hartadinata Abadi Tbk merupakan perusahaan dengan operasi produksi yang terintegrasi, yang dijalankan melalui lima fasilitas pabrik. Dari keseluruhan pabrik tersebut, tiga pabrik berfokus pada kegiatan produksi casting, satu pabrik secara khusus memproduksi kalung, proses suntik CNC, serta emas batangan, sementara satu pabrik lainnya berfokus pada kegiatan pemurnian emas dan produksi perhiasan.

Melalui 5 (lima) pabriknya, PT Hartadinata Abadi Tbk menciptakan produk perhiasan berkualitas tinggi dengan beragam desain, mencakup casting dan kalung. Dengan fokus pada inovasi, keamanan, dan kualitas, Perseroan terus berkomitmen untuk memenuhi kebutuhan pasar dan memberikan produk yang memikat hati konsumen. Berikut penjelasan terkait kapasitas.

Production Capacity

PT Hartadinata Abadi Tbk is a company with integrated production operations, carried out across five manufacturing facilities. Of these, three facilities focus on casting production, one facility specializes in necklace manufacturing, CNC injection processes, and gold bar production, while the remaining facility is dedicated to gold refining and jewelry production.

Through its 5 (five) factories, PT Hartadinata Abadi Tbk creates high-quality jewelry products with a variety of designs, including castings and necklaces. With a focus on innovation, safety, and quality, the Company is committed to fulfilling market needs and delivering products that captivate consumers. The following is an explanation of capacity.

Tabel Kapasitas Produksi
Table of Production Capacity

Nama Pabrik Factory Name	Produk Product	Kapasitas Maksimal (kg/tahun) Maximum Capacities (kg/year)	Kapasitas Terpakai (kg/tahun) Used Capacities (kg/year)	Tingkat Utilisasi Utilisation Rate
		2025		
Pabrik HA 1 Factory HA 1	Casting	6.000	700	11,66%
Pabrik HA 2 Factory HA 2	Casting	4.500	350	7,78%
Pabrik HA 5 Factory HA 5	Casting	3.500	370	10,60%
Pabrik HA 3 Factory HA 3	Kalung, suntik CNC, dan Emas Batangan Necklaces, CNC injections, and Gold Bar	10.000	2.595	25,95%
Pabrik Refinery Refinery Factory	Pemurnian emas dan perhiasan Gold and jewellery refining	24.000	20.906	87,11%
Jumlah **Total**		**48.000**	**24.921**	**51,92%**
		2024		
Pabrik HA 1 Factory HA 1	Casting	7.500	3.549	47,32%
Pabrik HA 2 Factory HA 2	Casting	6.000	1.984	33,07%
Pabrik HA 5 Factory HA 5	Casting	4.500	1.792	39,82%
Pabrik HA 3 Factory HA 3	Kalung, suntik CNC, dan Emas Batangan Necklaces, CNC injections, and gold bars	12.000	2.574	21,45%
Pabrik Refinery Refinery Factory	Pemurnian emas dan perhiasan Gold and jewelry refining	12.000	9.292	77,43%
Jumlah **Total**		**42.000**	**19.191**	**45,69%**

Tabel Kinerja Segmen Usaha Perseroan
Table of Company's Business Segment Performance

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Segmen Toko Retail Store Segment	5.204.207	4.730.318	473.889	10,02
Segmen Grosir Wholesaler segment	39.193.623	13.405.857	25.787.766	192,36
Segmen Penjualan dengan Rekanan Sales to Partners Segment	616	4.986	(4.370)	(87,64)
Segmen Gadai Pawn Segment	140.989	81.570	59.419	72,84
Jasa Pemurnian Refining services	8.990	5.897	3.093	52,45
Jumlah pendapatan bersih **Total net sales**	**44.548.424**	**18.228.628**	**26.319.796**	**144,39**

Pie Chart Kontribusi Penjualan Per-Segmen
Sales Contribution Per-Segment Pie Chart

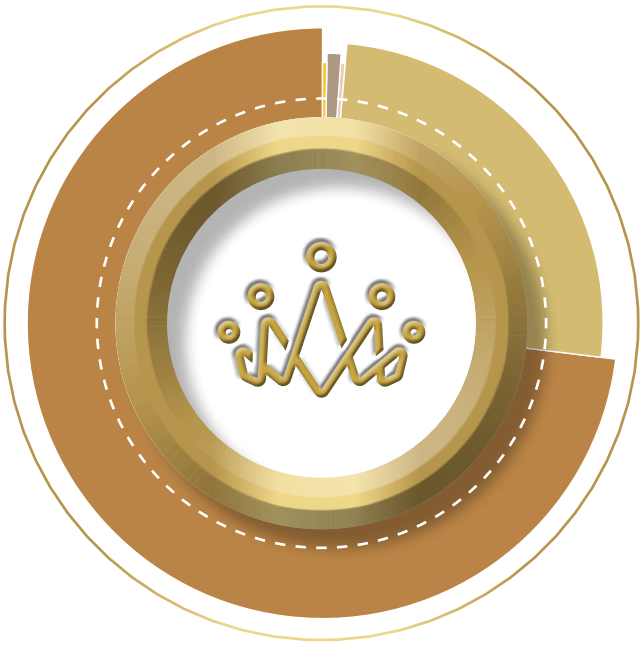

- **88,0%** Segmen Grosir / Wholesaler Segment
- **11,7%** Segmen Toko / Retail Store Segment
- **0,3%** Segmen Gadai / Pawn Segment

1. Segmen Toko

Segmen toko di PT Hartadinata Abadi Tbk menjadi wadah utama dalam menjalankan penjualan produk perhiasan emas secara langsung kepada konsumen. Dalam segmen ini, berbagai jenis produk perhiasan emas dengan beragam kadar dan desain tersedia untuk memenuhi kebutuhan dan selera pelanggan. Proses penjualan di toko-toko ini dirancang untuk memberikan pengalaman berbelanja yang memuaskan dan personal bagi setiap konsumen.

Melalui segmen toko, PT Hartadinata Abadi Tbk tidak hanya menjual produknya tetapi juga menciptakan lingkungan yang mempromosikan interaksi langsung dengan konsumen. Dengan fokus pada berbagai produk, desain yang menarik, dan pelayanan pelanggan yang berkualitas, perusahaan ini berkomitmen untuk memberikan pengalaman belanja perhiasan emas yang tak terlupakan kepada setiap konsumen di setiap toko.

Penjualan Segmen Toko

Jumlah penjualan bersih yang berhasil diperoleh Segmen Toko sepanjang tahun 2025 adalah sebesar Rp5,20 triliun, mengalami peningkatan sebesar 10,02% atau naik Rp0,48 triliun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp4,73 triliun.

1. Store' Segment

The store segment at PT Hartadinata Abadi Tbk is the main platform for selling gold jewellery products directly to consumers. In this segment, several types of gold jewellery products with various grades and designs are available to meet the needs and tastes of customers. The sales process in these stores is designed to provide a satisfying and personalized shopping experience for each customer.

Through the store segment, PT Hartadinata Abadi Tbk not only sells its products but also creates an environment that promotes direct interaction with consumers. With a focus on a variety of products, attractive designs, and quality customer service, the company is committed to providing an unforgettable gold jewellery shopping experience to every consumer in every store.

Store's Segment Sales

The net sales generated by the Store Segment throughout 2025 reached Rp5.20 trillion, representing an increase of 10.02% or Rp0.48 trillion compared to 2024, which recorded Rp4.73 trillion.

Grafik Penjualan Segmen Toko
Store's Segment Sales Graphic



Profitabilitas Segmen Toko

Segmen Toko menunjukkan pertumbuhan yang solid dalam profitabilitas. Laba kotor pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp493,92 miliar, tumbuh 10,05% atau naik Rp45,09 miliar dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp448,83 miliar.

Store Segment Profitability

The Store Segment showed solid growth in profitability. Gross profit in 2025 was recorded at Rp493.92 billion, growing by 10.05% or Rp45.09 billion compared to Rp448.83 billion in 2024.

Tabel Profitabilitas Segmen Toko
Store's Segment Profitability Table

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	5.204.207	4.730.318	473.889	10,02
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(4.710.288)	(4.281.488)	(428.799)	10,02
Laba Kotor Gross Profit	493.919	448.830	45.089	10,05

2. Segmen Grosir

Segmen Grosir di PT Hartadinata Abadi Tbk menjadi landasan utama dalam penjualan produk perhiasan emas secara besar-besaran kepada pihak grosir. Dalam segmen ini, perusahaan fokus pada penjualan dalam jumlah besar dengan memberikan harga diskon atau persyaratan khusus yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan pelanggan grosir. Transaksi dengan pelanggan grosir diarahkan untuk memberikan keuntungan maksimal dan membangun hubungan kemitraan yang kuat.

2. Wholeshale Segment

The Wholesale segment at PT Hartadinata Abadi Tbk is the main basis for selling gold jewellery products on a large scale to wholesalers. In this segment, the company focuses on selling in bulk by providing discounted prices or special terms designed to meet the needs of wholesale customers. Transactions with wholesale customers are geared towards providing maximum profits and building strong partnership relationships.

Melalui pendekatan ini, PT Hartadinata Abadi Tbk tidak hanya berfokus pada penjualan dalam skala besar tetapi juga pada pengembangan hubungan bisnis yang berkelanjutan. Segmen grosir menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan bisnis pelanggan grosir dan memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan produk perhiasan emas berkualitas tinggi dari perusahaan ini dengan harga dan persyaratan yang menguntungkan.

Through this approach, PT Hartadinata Abadi Tbk focuses not only on large-scale sales but also on developing sustainable business relationships. The wholesale segment creates an environment that supports the business growth of wholesale customers and ensures that they can utilize the company's high-quality gold jewellery products at favorable prices and terms.

Penjualan Segmen Grosir

Pada tahun 2025, Segmen Grosir mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp39,19 triliun, meningkat 192,36% atau sebesar Rp25,79 triliun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp13,41 triliun. Peningkatan ini menunjukkan tingginya permintaan serta pertumbuhan distribusi produk di jalur grosir.

Wholesale Segment Sales

In 2025, the Wholesale Segment recorded net revenue of Rp39.19 trillion, an increase of 192.36% or Rp25.79 trillion compared to Rp13.41 trillion in 2024. This growth reflects strong demand and the continued expansion of product distribution through wholesale channels.

Grafik Penjualan Segmen Grosir
Wholesale's Segment Sales Graphic



Profitabilitas Segmen Grosir

Segmen ini membukukan laba kotor sebesar Rp1,35 triliun, meningkat 128,36% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp591,37 miliar. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan volume penjualan yang signifikan meskipun Perseroan tetap menerapkan strategi harga yang kompetitif untuk memperluas pangsa pasar.

Wholesale Segment Profitability

The segment posted a gross profit of Rp1.35 trillion, increasing by 128.36% compared to the previous year's Rp591.37 billion. This increase reflects significant sales volume growth while the Company maintained competitive pricing strategies to expand market share.

3. Segmen Penjualan dengan Rekanan

Segmen Penjualan dengan Rekanan di Perseroan mencerminkan suatu sistem penjualan yang melibatkan kemitraan dengan berbagai pihak dan pembayaran yang tercatat dengan teliti. Dalam konteks ini, penjualan dengan rekanan dapat melibatkan beberapa tahap atau periode tertentu, menunjukkan pendekatan yang fleksibel dan kolaboratif.

Melalui segmen penjualan dengan rekanan, PT Hartadinata Abadi Tbk membangun kemitraan yang kuat, mengadopsi sistem pembayaran yang terstruktur, dan menciptakan lingkungan kerjasama yang berkelanjutan. Dengan pendekatan yang teliti dan kolaboratif, perusahaan ini tidak hanya menjual produknya tetapi juga membentuk hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan.

Segmen Penjualan dengan Rekanan

Sepanjang tahun 2025, segmen penjualan dengan rekanan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp0,62 miliar, turun 87,64% dibandingkan Rp4,99 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini sejalan dengan penyesuaian strategi bisnis waralaba yang dilakukan secara selektif dan fokus terhadap peningkatan kualitas mitra serta penguatan fondasi operasional.

Grafik Penjualan Segmen Penjualan dengan Rekanan
Sales with Associates Segment Sales Graphic



3. Sales with Partners Segment

The Sales with Associates segment at The Company reflects a sales system that involves partnerships with several parties and carefully recorded payments. In this context, sales with associates may involve multiple stages or periods, indicating a flexible and collaborative approach.

Through The Sales with Associates segment, PT Hartadinata Abadi Tbk builds strong partnerships, adopts a structured payment system, and creates an environment of sustainable cooperation. With a conscientious and collaborative approach, the company not only sells its products but also forms long-term, mutually beneficial relationships.

Sales Segment with Partners

Throughout 2025, the Sales with Associates Segment recorded net revenue of Rp0.62 billion, decreasing by 87.64% compared to Rp4.99 billion in the previous year. This decline aligns with a selectively implemented franchise strategy, focusing on improving partner quality and strengthening the operational foundation.

Profitabilitas Segmen Penjualan dengan Rekanan

Laba kotor segmen penjualan dengan rekanan tercatat sebesar Rp0,13 miliar, menurun 87,76% dibandingkan Rp1,05 miliar pada tahun 2024. Penurunan laba ini mencerminkan efek dari transisi strategi jangka pendek Perseroan untuk fokus pada pertumbuhan dan pengembangan toko sendiri.

Sales with Associates Segment Profitability

The Sales with Associates Segment gross profit was recorded at Rp0.13 billion, decreasing by 87.76% compared to Rp1.05 billion in 2024. This decline reflects the short-term impact of strategic transitions The Company focuses on the growth and development of its own retail stores.

Tabel Profitabilitas Segmen Penjualan dengan Rekanan
Sales with Associates Segment Profitability Table

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	616	4.986	(4.370)	(87,64)
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(487)	(3.932)	3.445	(87,60)
Laba Kotor Gross Profit	129	1.054	(925)	(87,76%)

4. Segmen Gadai

Segmen gadai di PT Hartadinata Abadi Tbk merupakan layanan yang memberikan kemudahan finansial kepada pelanggan dengan menggunakan perhiasan emas dan/atau emas batangan sebagai jaminan. Proses ini dirancang untuk memberikan solusi pinjaman yang aman, transparan, dan menguntungkan baik bagi perusahaan maupun pelanggan.

Melalui segmen gadai ini, PT Hartadinata Abadi Tbk tidak hanya menyediakan pinjaman berbasis jaminan emas, tetapi juga berkomitmen untuk memberikan pengalaman layanan yang terbaik. Proses yang transparan, penilaian nilai yang akurat, dan keamanan yang dijaga ketat membuat layanan gadai perusahaan menjadi solusi finansial yang dapat diandalkan bagi pelanggan yang membutuhkan dukungan dana secara cepat dan aman.

Penjualan Segmen Gadai

Segmen Gadai mencatatkan pendapatan bersih sebesar Rp140,99 miliar pada tahun 2025, meningkat 72,84% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp81,57 miliar. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap layanan gadai yang ditawarkan, serta ekspansi layanan yang lebih luas dan terjangkau.

4. Pawn Segment

The pawn segment at PT Hartadinata Abadi Tbk is a service that provides financial convenience to customers by using gold jewelry and/or gold bullion as collateral. This process is designed to provide a safe, transparent, and profitable loan solution for both the company and its customers.

Through this pawn segment, PT Hartadinata Abadi Tbk not only provides loans based on gold collateral but is also committed to providing the best service experience. Transparent processes, accurate value assessments, and closely guarded security make the company's pawn services a reliable financial solution for customers who need quick and safe financial support.

Pawn Segment Sales

The Pawn Segment recorded net revenue of Rp140.99 billion in 2025, reflecting an increase of 72.84% compared to Rp81.57 billion in the previous year. This growth indicates rising public trust in the Company’s pawn services, supported by the expansion of more accessible and widespread service offerings.

Grafik Penjualan Segmen Gadai
Pawn Segment Sales Graphic



Profitabilitas Segmen Gadai

Laba kotor segmen ini juga mengalami pertumbuhan positif sebesar 37,78%, dari Rp50,99 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp70,25 miliar pada tahun 2025. Kinerja ini menunjukkan bahwa lini usaha gadai tidak hanya mampu meningkatkan skala pendapatan, tetapi juga menjaga efisiensi dan daya saingnya. Hal ini memperkuat posisi segmen Gadai sebagai salah satu kontributor yang stabil dalam portofolio usaha Perusahaan.

Pawn Segment Profitability

The gross profit of this segment also showed positive growth of 37.78%, increasing from Rp50.99 billion in 2024 to Rp70.25 billion in 2025. This performance demonstrates that the pawn business line has not only succeeded in scaling up its revenue but also in maintaining operational efficiency and competitiveness. These achievements further strengthen the Pawn Segment's position as one of the stable contributors within the Company's business portfolio.

Tabel Profitabilitas Segmen Gadai
Pawn Segment Profitability Table

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Penjualan Bersih Net Sales	140.989	81.570	59.419	72,84
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(70.742)	(30.585)	(40.157)	131,30
Laba Kotor Gross Profit	70.247	50.985	19.262	37,78

5. Segmen Jasa Pemurnian

Segmen Jasa Pemurnian merupakan inisiatif terbaru dari PT Hartadinata Abadi Tbk yang bertujuan untuk menyediakan layanan pemurnian logam mulia kepada pelanggan. Segmen ini memanfaatkan keahlian dan teknologi canggih untuk melakukan proses pemurnian logam mulia, sehingga meningkatkan kualitas dan nilai dari logam tersebut.

Melalui segmen ini, pelanggan dapat mengandalkan PT Hartadinata Abadi Tbk untuk memperoleh hasil pemurnian logam mulia yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar industri. Hal ini membantu pelanggan dalam meningkatkan nilai investasi mereka dalam logam mulia.

Dengan peluncuran segmen Jasa Pemurnian, PT Hartadinata Abadi Tbk menegaskan komitmennya untuk terus berinovasi dan memperluas portofolio layanan. Segmen ini tidak hanya menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan, tetapi juga memberikan solusi yang diinginkan dan dihargai oleh pelanggan. Perusahaan meyakini segmen Jasa Pemurnian akan menjadi kontributor yang berharga dalam pertumbuhan dan kesuksesan jangka panjang PT Hartadinata Abadi Tbk.

Pendapatan Segmen Jasa Pemurnian

Sepanjang tahun 2025, Segmen Jasa Pemurnian mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 52,45%, yaitu dari Rp5,90 miliar di tahun 2024 menjadi Rp8,99 miliar. Pertumbuhan ini menunjukkan meningkatnya permintaan atas layanan pemurnian emas serta keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan kapabilitas teknis dan kapasitas layanan pemurnian.

5. Refining Services Segment

The Refining Services Segment is the latest initiative by PT Hartadinata Abadi Tbk aimed at providing precious metal refining services to customers. This segment utilizes expertise and advanced technology to carry out the refining process of precious metals, thereby enhancing their quality and value.

Through this segment, customers can rely on PT Hartadinata Abadi Tbk to obtain high-quality refining results that comply with industry standards. This assists customers in increasing the value of their investments in precious metals.

With the launch of the Refining Services Segment, PT Hartadinata Abadi Tbk reaffirms its commitment to continuous innovation and expansion of service portfolios. This segment not only generates added value for the company but also provides desired and appreciated solutions for customers. The company believes that the Refining Services Segment will be a valuable contributor to the long-term growth and success of PT Hartadinata Abadi Tbk.

Revenue of the Refining Services Segment

Throughout 2025, the Refining Services Segment recorded revenue growth of 52.45%, increasing from Rp5.90 billion in 2024 to Rp8.99 billion. This growth reflects rising demand for gold refining services and the Company's success in enhancing both its technical capabilities and service capacity.

Grafik Pendapatan Segmen Jasa Pemurnian
Revenue of the Refining Services Segment Graphic



Profitabilitas Segmen Jasa Pemurnian

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, laba kotor juga mengalami kenaikan sebesar 52,74%, dari Rp4,53 miliar menjadi Rp6,91 miliar pada tahun 2025. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas operasional dan efisiensi biaya dalam pengelolaan layanan pemurnian, serta potensi pertumbuhan jangka panjang dari segmen ini sebagai penunjang ekosistem bisnis emas Perusahaan secara menyeluruh.

Profitability of the Refining Services Segment

In line with the revenue increase, gross profit also rose by 52.74%, from Rp4.53 billion to Rp6.91 billion in 2025. This achievement highlights operational effectiveness and cost efficiency in managing refining services, as well as the long-term growth potential of this segment as a strategic component supporting the Company's overall gold ecosystem.

Tabel Profitabilitas Segmen Jasa Pemurnian
Refining Services Segment Profitability Table

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	Pertumbuhan Growth	
			Nominal Nominal	%
Pendapatan Bersih Net Revenue	8.990	5.897	3.093	52,45
Beban pokok pendapatan Cost of revenue	(2.079)	(1.372)	(707)	51,50
Laba Kotor Gross Profit	6.912	4.525	2.387	52,74

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

Analisis dan diskusi manajemen ini dibuat berdasarkan informasi dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, yang telah mengeluarkan laporan auditor independen tertanggal 25 Maret 2026. Dalam laporan tersebut, auditor independen memberikan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya disajikan secara wajar dalam semua hal yang material.

This management discussion and analysis is based on information from the consolidated financial statements that have been audited by the Public Accounting Firm, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan (member of PKF International), which has issued an independent auditor's report dated on March 25, 2026. In this report, the independent auditors provide an opinion that the consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk., and its subsidiaries are fairly presented in all material respects.

Kinerja keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk., dan entitas anaknya per tanggal 31 Desember 2025, untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut juga telah disajikan sesuai dengan Standar Keuangan Akuntansi di Indonesia.

The consolidated financial performance of PT Hartadinata Abadi Tbk., And its subsidiaries as of December 31, 2025, for the year ended on that date have also been presented in accordance with Indonesian Accounting Financial Standards.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi
Consolidated Financial Position Statement

Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2025 menunjukkan pertumbuhan yang positif dengan mencatatkan total aset sebesar Rp12,60 triliun, meningkat sebesar 111,46% dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan keberhasilan strategi ekspansi dan penguatan kapasitas usaha yang dijalankan Perseroan, termasuk peningkatan investasi pada aset produktif serta optimalisasi pengelolaan sumber daya yang mendukung pertumbuhan kinerja operasional.

The Performance of the Company's consolidated financial position recorded a positive growth as of December 31, 2025, with total assets was Rp12.60 trillion, an increase of 111.46% compared to the previous year. This growth is due to the successful execution of the Company's expansion strategy and business capacity strengthening such as an increasing investment in productive assets and the optimization of resource management to support improved operational performance.

Peningkatan aset ini juga diiringi dengan kenaikan liabilitas sebesar 159,60%, yang menunjukkan adanya strategi pendanaan yang lebih optimal untuk mendukung ekspansi usaha dan peningkatan kapasitas operasional Perseroan. Di sisi lain, ekuitas juga tumbuh sebesar 37,49%, menunjukkan komitmen perusahaan dalam menjaga struktur permodalan yang sehat serta kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja dan prospek usaha.

This increase in assets was also accompanied by a 159.60% rise in liabilities, reflecting a more optimal financing strategy to support business expansion and the enhancement of the Company's operational capacity. On the other hand, equity also grew by 37.49%, demonstrating the Company's commitment to maintaining a healthy capital structure as well as shareholders' confidence in its performance and business prospects.

Secara keseluruhan, Perseroan terus menunjukkan langkah progresif menuju pertumbuhan berkelanjutan, dengan pengelolaan aset dan kewajiban yang bijaksana demi menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Overall, The Company continues to make steady progress toward sustainable growth through prudent management of assets and liabilities, ensuring long-term financial stability.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Jumlah Aset Total Assets	12.602.439	5.959.783	6.642.656	111,46
Jumlah liabilitas Total liabilities	9.371.718	3.610.015	5.761.703	159,60
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.230.721	2.349.768	880.953	37,49

Aset

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan mencapai Rp12,60 triliun, meningkat signifikan sebesar 111,46% dibandingkan posisi tahun sebelumnya yang sebesar Rp5,96 triliun. Pertumbuhan ini mencerminkan implementasi strategi pengembangan usaha yang terencana dengan baik, serta keberhasilan Perseroan dalam memperkuat fondasi aset untuk mendukung peningkatan skala dan kinerja operasional.

Asset

As of 31 December 2025, the Company's total assets reached Rp12.60 trillion, representing a significant increase of 111.46% compared to the previous year's position of Rp5.96 trillion. This growth reflects the implementation of a well-planned business development strategy, as well as the Company's success in strengthening its asset base to support increased scale and operational performance.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Aset lancar Current assets	11.909.616	5.533.919	6.375.697	115,21
Aset tidak lancar Non-current assets	692.823	425.864	266.959	62,69
Jumlah Aset **Total Assets**	**12.602.439**	**5.959.783**	**6.642.656**	**111,46**

Aset Lancar

Aset lancar mencapai Rp11,91 triliun, naik 115,21% dari tahun 2024 yang sebesar Rp5,53 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh:

- Kas dan bank sebesar Rp1,53 triliun, naik 616,19%, menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjaga fleksibilitas keuangan guna mendukung kebutuhan operasional.
- Persediaan sebesar Rp8,27 triliun, naik 114,30%, mencerminkan penambahan stok untuk memenuhi permintaan pasar.
- Pinjaman yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar Rp758,30 miliar, tumbuh 71,09%, menunjukkan peningkatan aktivitas penyaluran pembiayaan.

Current Assets

Current assets reached Rp11.91 trillion, an increase of 115.21% from Rp5.53 trillion in 2024. This growth was primarily driven by:

- Cash on hand and in bank balances was Rp1.53 trillion, an increase of 616.19%, showing the Company's ability to maintain financial flexibility to support operational needs.
- Inventories was Rp8.27 trillion, an increase of 114.30%, reflecting additional stock to meet market demand.
- Loans - Third Parties was Rp758.30 billion, growing 71.09%, indicating an increase in financing activities.

Disisi lain, beberapa komponen aset lancar mengalami penurunan diantaranya piutang usaha pihak ketiga, beban dibayar dimuka, dan aset lancar lainnya.

On the other hand, several components of current assets experienced a decline, including trade receivables from third parties, prepaid expenses, and other current assets.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Kas dan setara kas Cash and cash equivalent	1.529.410	213.548	1.315.862	616,19
Piutang Usaha Pihak Ketiga Third Party Accounts Receivable	712.619	980.949	(268.330)	(27,35)
Pinjaman gadai yang diberikan – pihak ketiga Loan from pawn business – third parties	758.295	443.213	315.082	71,09
Piutang lain-lain Other receivables	201	63	138	219,04
Pendapatan gadai masih harus diterima Accrued income from pawn business	22.858	18.209	4.649	25,53
Persediaan Inventories	8.269.317	3.858.747	4.410.570	114,30
Uang muka Advances	601.863	13.694	588.169	4.295,03
Pajak dibayar di muka Prepaid tax	12.890	2.985	9.905	331,83
Beban dibayar di muka Expenses paid in advance	1.155	1.182	(27)	(2,29)
Aset lancar lainnya Other current assets	1.008	1.329	(321)	(24,16)
Jumlah aset lancar **Total current assets**	**11.909.616**	**5.533.919**	**6.375.697**	**115,21**

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar per 31 Desember 2025 mencapai Rp692,82 miliar, mengalami peningkatan sebesar 62,69% dari tahun sebelumnya yang tercatat Rp425,86 miliar. Peningkatan ini terutama didorong oleh:

- Aset tetap – bersih, tercatat sebesar Rp648,50 miliar, meningkat 65,61%, mencerminkan investasi besar dalam infrastruktur dan peralatan untuk mendukung pertumbuhan usaha.
- Aset hak guna, sebesar Rp36,64 miliar, naik 34,59%, menunjukkan perpanjangan atau penambahan aset sewa sebagai bagian dari komitmen jangka panjang operasional perusahaan dalam mengembangkan jaringan toko sendiri dan unit usaha pergadaian.

Non-Current Assets

As of December 31, 2025, Non-Current Assets was Rp692.82 billion, showing an increase of 62.69% compared to Rp425.86 billion in 2024. This increase was mainly driven by:

- Fixed Assets - Net was recorded at Rp648.50 billion, an increase of 65.61%, reflecting significant investment in infrastructure and equipment to support business growth.
- Right-of-use assets was Rp36.64 billion, up 34.59%, indicating the extension or addition of leased assets as part of the Company's long-term operational commitment to expanding its network of proprietary retail stores and pawnshop business units.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Aset hak guna – bersih Right-of-use assets – net	36.638	27.222	9.416	34,59
Aset tetap – bersih Fixed assets – net	648.504	391.591	256.913	65,61
Aset tak berwujud – bersih Intangible assets – net	1.638	1.344	293	21,83
Goodwill	340	340	0	0,00
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	4.011	4.515	(504)	(11,17)
Aset tidak lancar lainnya Other non-current assets	1.692	852	841	98,69
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-Current Assets**	**692.823**	**425.864**	**266.959**	**62,69**

Liabilitas

Per 31 Desember 2025, total liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp9,37 triliun, meningkat 159,60% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,61 triliun. Kenaikan ini mencerminkan optimalisasi pemanfaatan sumber pendanaan eksternal.

Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total liabilities was Rp9.37 trillion, an increase of 159.60% compared to Rp3.61 trillion in the previous year. This rise is due to the optimization of external funding sources.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	8.116.912	2.698.776	5.418.136	200,76
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.254.805	911.239	343.566	37,70
Jumlah liabilitas **Total liabilities**	**9.371.718**	**3.610.015**	**5.761.703**	**159,60**

Liabilitas Lancar

Liabilitas jangka pendek mendominasi komposisi liabilitas, meskipun mengalami peningkatan sebesar 200,76% menjadi Rp8,12 triliun. Perubahan ini terutama dipengaruhi oleh:

- Peningkatan uang muka dari pelanggan menjadi Rp5,19 triliun, dari sebelumnya Rp68,65 miliar, karena meningkatnya meningkatnya permintaan serta kepercayaan dari pelanggan pada segmen grosir.
- Peningkatan utang bank jangka pendek menjadi Rp2,79 triliun dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,52 triliun dalam mendukung pertumbuhan usaha pergadaian.
- Peningkatan beban akrual sebesar 19,18% semula Rp 71,22 miliar menjadi Rp84.88 miliar, yang mengindikasikan kenaikan beban promosi penjualan, dan beban bunga.

Current Liabilities

Short-term liabilities dominated the liability composition, despite increasing by 200.76% to Rp8.12 trillion. This change was primarily driven by:

- The increase in advances from customers to Rp5.19 trillion, from Rp68.65 billion previously, was driven by rising demand and growing trust among customers in the wholesale segment.
- The increase in short-term bank loans was to be Rp2.79 trillion, from Rp2.52 trillion in supporting the growth of the pawnshop business.
- Accrued expenses increased by 19.18%, from Rp71.22 billion to Rp84.88 billion, indicating a rise in sales promotion expenses and interest expenses.

- Peningkatan utang pajak sebesar 47,99%, yang menunjukkan meningkatnya aktivitas usaha dan kinerja operasional Perseroan yang berdampak pada kewajiban perpajakan.

- The increase in tax payables was 47.99%, reflecting higher business activity and the Company's operational performance, resulting in increased tax expense.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	2.791.067	2.521.895	269.172	10,67
Utang usaha - Pihak ketiga Trade payables - Third parties	2.023	2.314	(291)	(12,59)
Utang lain-lain - Pihak ketiga Other payables - Third parties	270	165	105	63,64
Uang muka dari pelanggan Deposit from customers	5.186.474	68.646	5.117.828	7.455,42
Utang pajak Tax payables	40.989	27.697	13.292	47,99
Beban akrual Accruals	84.879	71.220	13.659	19,18
Bagian Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun: Current Maturities of Long Term Liabilities:				
Utang pembiayaan konsumen Consumer financing payable	1.561	-	1.561	N/A
Utang pembiayaan investasi Investment financing payable	3.146	-	3.146	N/A
Liabilitas sewa Lease liabilities	6.504	6.839	(335)	(4,90)
Jumlah Liabilitas jangka pendek **Total Current liabilities**	**8.116.912**	**2.698.776**	**5.418.136**	**200,76**

Liabilitas Tidak Lancar

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar 37,70%, dari Rp911,24 miliar menjadi Rp1,25 triliun, didorong oleh:

- Adanya utang bank jangka panjang sebesar Rp225,00 miliar dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan jatuh tempo selama 36 bulan.
- Peningkatan utang obligasi menjadi Rp993,17 miliar pada tahun 2025, didorong oleh penerbitan obligasi berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II tahun 2025 sebesar Rp100 miliar sebagai sumber pendanaan jangka panjang perusahaan.
- Adanya utang pembiayaan investasi baru dari PT Mandiri Tunas Finance.
- Adanya utang pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance yang digunakan untuk pembiayaan pembelian kendaraan.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities rose significantly by 182.30%, from Rp322.80 billion to Rp911.24 billion, mainly driven by:

- The long-term bank loan was Rp225.00 billion from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, with due date of 36 months.
- The increase in bonds payable was Rp993.17 billion in 2025 due to the issuance of Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase II in 2025 resulting in Rp100 billion as a source of long-term corporate funding.
- The addition of new investment financing liabilities from PT Mandiri Tunas Finance.
- Customer financing payables from PT Mandiri Tunas Finance was used by the Company for vehicle purchases.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Utang Bank Jangka Panjang Long-Term Bank Loans	225.000	-	225.000	100,00
Utang Obligasi Bond Payables	993.173	892.687	100.486	11,26
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Waktu Satu Tahun Long-Term Liabilities Net of Current Maturities:				
Utang Pembiayaan Konsumen Consumer Financing Payable	6.203	-	6.203	100,00
Utang Pembiayaan Investasi Investment Financing Payable	9.836	-	9.836	100,00
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	4.711	2.916	1.795	61,54
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Post-Employment Benefit Liabilities	15.883	15.636	246	1,58
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**1.254.805**	**911.239**	**343.566**	**37,70**

Ekuitas

Per 31 Desember 2025, total ekuitas Perseroan mencapai Rp3,23 triliun, naik 37,49% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2,35 triliun. Peningkatan ini terutama berasal dari kenaikan saldo laba, baik yang belum ditentukan penggunaannya maupun yang telah ditentukan, seiring dengan kinerja keuangan yang positif selama tahun 2025.

Selain itu, kepentingan nonpengendali juga turut meningkat, mencerminkan kontribusi dari entitas anak Perseroan. Pertumbuhan ekuitas ini menunjukkan kondisi keuangan Perseroan yang sehat dan kemampuan untuk terus memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Equity

As of December 31, 2025, the Company's total equity reached Rp3.23 trillion, an increase of 37.49% compared to the previous year which was Rp2.35 trillion. This growth was primarily due to the increase in both appropriated retained earnings and unappropriated retained earnings, in line with the Company's solid financial performance in 2025.

In addition, non-controlling interest also increased, reflecting contributions from the Company's subsidiaries. This growth in equity demonstrates the Company's strong financial position and its ability to continue delivering value to shareholders.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham – nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar–14.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh–4.605.262.400 saham Equity attributable to the owners of the parent entity Share capital – par value Rp100 per share Authorised – 14,000,000,000 shares Issued and fully paid 4,605,262,400 shares	460.526	460.526	0	0,00
Tambahan Modal Disetor – Neto Additional Paid-In Capital – Net	204.253	204.253	0	0,00

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Komponen Ekuitas Lainnya Other equity components	(535)	(535)	0	0,00
Saldo Laba Retained Earnings				
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	350.939	262.395	88.544	33,74
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	2.205.473	1.413.356	792.117	56,05
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to The Owners of the Parent Entity	3.220.657	2.339.995	880.661	37,64
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	10.065	9.773	292	2,99
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.230.721	2.349.768	880.953	37,49
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	12.602.439	5.959.783	6.642.656	111,46

Kinerja Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Kinerja laporan laba rugi konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk. menunjukkan pertumbuhan yang solid pada tahun 2025. Pendapatan neto Perseroan mengalami kenaikan sebesar 144,39%, dari Rp18,23 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp44,55 triliun pada tahun 2025. Pertumbuhan ini memperlihatkan peningkatan kinerja yang signifikan, didorong oleh penguatan saluran distribusi, khususnya di segmen grosir dan toko.

Consolidated Income Statements Performance

The consolidated statement of profit or loss of PT Hartadinata Abadi Tbk shows solid growth in 2025. The Company's net revenue increased by 144.39%, from Rp18.23 trillion in 2024 to Rp44.55 trillion in 2025. This growth reflects a significant improvement in performance, driven by the strengthening of distribution channels, particularly in the wholesale and retail segments.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Pendapatan neto Net revenues	44.548.424	18.228.629	26.319.795	144,39
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(42.626.749)	(17.131.864)	(25.494.885)	148,82
Laba Bruto Gross Profit	1.921.675	1.096.765	824.910	75,21
Beban Usaha Operating Expenses				
Beban Penjualan Selling Expenses	(82.026)	(9.923)	(72.103)	726,61
Umum dan administrasi General and administrative	(242.272)	(209.768)	(32.504)	15,50
Penghasilan keuangan Finance Income	5.801	2.682	3.120	116,34
Beban Keuangan Finance Expenses	(344.174)	(310.217)	(33.957)	10,95

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Pendapatan lain-lain bersih Other income - Net	985	(2.456)	3.441	(140,10)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan **Profit Before Income Tax**	**1.259.989**	**567.083**	**692.906**	**122,19**
Beban Pajak Penghaslilan – neto Income Tax Expenses – net	(280.386)	(124.363)	(156.023)	125,46
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	979.604	442.720	536.884	121,27
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja Remeasurement of employee benefit liabilities	(1.465)	(237)	(1.227)	516,77
Pajak penghasilan terkait Related income tax	321	53	268	503,67
Penghasilan (beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak Other Comprehensive Income (expenses) Tax	(1.143)	(184)	(959)	520,55
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	978.460	442.536	535.924	121,10
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Profit for the Year Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	978.493	442.181	536.312	121,29
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	1.110	539	571	105,90
Jumlah **Total**	**979.604**	**442.720**	**536.884**	**121,27**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada **Total Comprehensive Income Attributable to:**				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	977.372	441.997	535.375	121,13
Kepentingan nonpengendali Non-controlling interest	1.088	539	550	102,05
Jumlah **Total**	**978.460**	**442.536**	**535.924**	**121,10**
Laba per Saham (Rp) **Earnings per Share (Rp)**	**212,47**	**96,02**	**116**	**121,28**

Sejalan dengan peningkatan pendapatan, beban pokok pendapatan juga meningkat sebesar 148,82%, dari Rp17,13 triliun menjadi Rp42,63 triliun, mencerminkan aktivitas produksi dan penjualan yang lebih tinggi.

In line with the increase in revenue, cost of revenue also increased by 148.82%, from Rp17.13 trillion to Rp42.63 trillion, due to higher production and sales activities.

Laba bruto tercatat sebesar Rp1,92 triliun, mengalami peningkatan 75,21% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,10 triliun.

Gross profit recorded Rp1.92 trillion, an increase of 75.21% compared to the previous year of Rp1.10 trillion.

Pada sisi operasional, beban usaha secara keseluruhan meningkat, terutama karena meningkatnya beban

On the operational side, total operating expenses increased wasmainly due to an increase of 726.61% in

penjualan sebesar 726,61% menjadi Rp82,03 miliar dari sebelumnya Rp9,92 miliar. Sementara itu, beban umum dan administrasi juga mencatat mengalami peningkatan sebesar 15,50%, menjadi Rp242,27, miliar.

selling expenses to Rp82.03 billion from Rp9.92 billion previously. Meanwhile, general and administrative expenses also increased by 15.50% to Rp242.27 billion.

Laba sebelum pajak penghasilan meningkat sebesar 122,19%, dari Rp567,08 miliar pada 2024 menjadi Rp1,26 triliun pada 2025. Setelah dikurangi beban pajak penghasilan sebesar Rp280,39 miliar, laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp979,60 miliar, naik 121,27% dibandingkan tahun sebelumnya.

Profit before income tax increased by 122.19%, from Rp567.08 billion in 2024 to Rp1.26 trillion in 2025. After deducting income tax expense of Rp280.39 billion, net profit for the year recorded Rp979.60 billion, an increase of 121.27% compared to the previous year.

Laba komprehensif tahun berjalan meningkat menjadi Rp978,46 miliar, atau naik 121,10% dibandingkan Rp442,54 miliar pada tahun 2024.

Total comprehensive income for the year increased to Rp978.46 billion, or up 121.10% compared to Rp442.54 billion in 2024.

Laba per saham juga mengalami peningkatan dari Rp96,02 menjadi Rp212,47, atau tumbuh 121,28%, yang mencerminkan peningkatan profitabilitas dan nilai bagi para pemegang saham.

Earnings per share also increased from Rp96.02 to Rp212.47,grew by 121.28%, due to an increase of profitability and value creation for shareholders.

Kinerja Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan bersih kas dan setara kas sebesar Rp1,32 triliun, berbalik dari kondisi tahun sebelumnya yang mengalami penurunan sebesar Rp79,08 miliar. Hal ini menyebabkan saldo kas dan setara kas pada akhir periode 2025 menjadi Rp1,53 triliun, meningkat 616,19% dibandingkan posisi akhir tahun 2024 sebesar Rp213,55 miliar.

Consolidated Cash Flow Statements Performance

In 2025, the Company recorded a net increase in cash and cash equivalents of Rp1.32 trillion, It bounced back from the previous year's condition, which shows a decrease of Rp79.08 billion. This resulted in an ending cash and cash equivalents balance of Rp1.53 trillion in 2025, an increase of 616.19% compared to the 2024 year-end position of Rp213.55 billion.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net cash flows provided by (used in) operating activities	1.142.547	(423.584)	1.566.131	(369,73)
Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Cash flows used in investing activities	(308.987)	(191.090)	(117.897)	61,70
Arus kas dari aktivitas pendanaan Cash flows from financing activities	482.302	535.596	(53.294)	(9,95)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas Increase (decrease) cash and cash equivalents	1.315.862	(79.078)	1.394.940	(1.764,01)
Saldo kas dan setara kas pada awal periode Beginning balance of cash and cash equivalents	213.548	292.625	(79.078)	(27,02)
Saldo kas dan setara kas pada akhir periode Ending balance of cash and cash equivalents	1.529.410	213.548	1.315.862	616,19

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp1,14 triliun mengalami perubahan dibandingkan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp423,58 miliar. Hal ini didorong oleh peningkatan signifikan penerimaan kas dari pelanggan seiring dengan peningkatan penjualan dan uang muka yang diterima dari pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

In 2025, the Company recorded net cash flows from operating activities of Rp1.14 trillion, a change from net cash used in operating activities of Rp423.58 billion in the previous year. This was due to by a significant increase in cash receipts from customers in line with higher sales and advances received from customers.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada aktivitas investasi, Perseroan mengalokasikan kas sebesar Rp308,99 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp191,09 miliar. Kenaikan sebesar 61,70% ini dipengaruhi oleh perolehan aset tetap, aset hak-guna, serta uang muka pembelian aset tetap.

Cash Flows from Investing Activities

In investing activities, the Company allocated cash of Rp308.99 billion, an increase from Rp191.09 billion in the previous year. This 61.70% increase was due to the acquisition of fixed assets, right-of-use assets, and advances for the purchase of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, arus kas dari aktivitas pendanaan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp482,30 miliar, menurun 9,95% dibandingkan Rp535,60 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan dari penambahan utang baru.

Cash Flows from Financing Activities

Meanwhile, cash flows from financing activities in 2025 recorded Rp482.30 billion, a decrease of 9.95% compared to Rp535.60 billion in 2024. This decline was mainly due to by lower proceeds from the addition of new borrowings.



Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivables Collectibility

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya tercermin melalui analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio-rasio ini menjadi indikator penting dalam mengukur kesehatan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang Perusahaan.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendeknya. Tiga indikator utama yang digunakan adalah:

- Rasio Cepat (*Quick Ratio*), yang mengukur kemampuan Perusahaan melunasi liabilitas jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan. Pada tahun 2025, rasio ini tercatat sebesar 0,45, turun dari 0,62 di tahun 2024.
- Rasio Lancar (*Current Ratio*), mencerminkan kemampuan aset lancar untuk menutupi liabilitas jangka pendek. Rasio ini menurun dari 2,05 pada 2024 menjadi 1,47 di 2025, atau turun 28,44%,yang disebabkan oleh tingginya peningkatan uang muka dari pelanggan dari 68,6 miliar di tahun 2024 menjadi 5,19 triliun di tahun 2025.
- Rasio Modal Kerja *(Working Capital Ratio)*, dihitung dengan membandingkan selisih aset lancar dan liabilitas jangka pendek terhadap liabilitas jangka pendek. Rasio ini juga menunjukkan penyesuaian dari 1,05 di tahun 2024 menjadi 0,47 di 2025, turun 55,50%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas mengukur seberapa besar aset Perusahaan dibiayai oleh utang, serta mencerminkan tingkat risiko yang dihadapi kreditur. Beberapa indikator utama meliputi:

- Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas *(Debt to Equity Ratio)* mengalami peningkatan dari 1,54 di tahun 2024 menjadi 2,90 di 2025.
- Rasio Liabilitas terhadap Aset *(Debt to Total Assets Ratio)* mengalami peningkatan dari 0,61 pada tahun 2024 menjadi 0,74 pada tahun 2025, menunjukkan bahwa sekitar 74% aset Perusahaan dibiayai oleh utang.
- Rasio Ekuitas terhadap Aset *(Equity to Total Assets Ratio)*mengalamipenurunandarilevel0,39padatahun 2024, menjadi 0,26 pada tahun 2025. Menunjukkan bahwa 26% aset didukung oleh modal sendiri.

Ability to Pay Debt

The Company's ability to meet its financial obligations is reflected through an analysis of liquidity ratios and solvency ratios. These ratios serve as important indicators in assessing both the short-term and long-term financial health of the Company.

Liquidity Ratios

Liquidity ratios are used to assess the Company's ability to meet its short-term liabilities. Three key indicators include:

- The Quick Ratio, which measures the Company's ability to settle its short-term liabilities without relying on inventory, was recorded at 0.45 in 2025, declining from 0.62 in 2024.
- The Current Ratio reflects the ability of current assets to cover short-term liabilities. This ratio decreased from 2.05 in 2024 to 1.47 in 2025, a decline of 28.44%, driven by a significant increase in customer advances from 68.6 billion in 2024 to 5.19 trillion in 2025.
- The Working Capital Ratio, calculated by comparing the difference between current assets and short-term liabilities to short-term liabilities, also showed an adjustment from 1.05 in 2024 to 0.47 in 2025, a decrease of 55.50%.

Solvency Ratios

Solvency ratios measure how much of the Company's assets are financed by debt and reflect the level of risk faced by creditors. Key indicators include:

- The Debt-to-Equity Ratio increased from 1.54 in 2024 to 2.90 in 2025.
- The Debt-to-Total Assets Ratio increased from 0.61 in 2024 to 0.74 in 2025, indicating that approximately 74% of the Company's assets are financed by debt.
- The Equity-to-Total Assets Ratio decreased from 0.39 in 2024 to 0.26 in 2025, indicating that 26% of the assets are financed by the Company's own capital.

Secara keseluruhan, rasio likuiditas mencerminkan kemampuan jangka pendek yang lebih baik untuk membayar kewajiban, sementara stabilitas pada rasio solvabilitas menunjukkan pengelolaan utang yang terjaga.

Overall, liquidity ratios reflects a stronger short-term capability to meet obligations, while the stability in solvency ratios demonstrates prudent debt management.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan % Growth %
Rasio Likuiditas (%) **Liquidity Ratios (%)**			
Rasio Cepat Quick Ratio	0,45	0,62	(27,85)
Rasio Lancar Current Ratio	1,47	2,05	(28,44)
Rasio Modal Kerja Working Capital Ratio	0,47	1,05	(55,50)
Rasio Solvabilitas (x) **Solvability Ratio (x)**			
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	2,90	1,54	88,81
Rasio Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio	0,74	0,61	22,77
Rasio Ekuitas Terhadap Jumlah Aset Total Equity to Total Assets Ratio	0,26	0,39	(34,98)

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2025, Perusahaan berhasil meningkatkan kinerja penagihan piutang. Periode perputaran piutang mengalami percepatan dari 20 hari pada tahun 2024 menjadi 14 hari pada tahun 2025, atau mengalami percepatan selama 6 hari. Hal ini menunjukkan efisiensi yang lebih baik dalam mengubah piutang menjadi kas, mencerminkan pengelolaan likuiditas dan kinerja operasional yang semakin baik.

Selain itu, rasio perputaran aset tercatat stabil selama dua tahun terakhir sebesar 4,80 kali. Hal ini menunjukkan konsistensi Perseroan dalam mengelola dan mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk menghasilkan pendapatan.

Receivables Collectibility

In 2025, the Company successfully improved its receivables collection performance. The receivables turnover period accelerated from 20 days in 2024 to 14 days in 2025, showing an improvement of 6 days. This indicates enhanced efficiency in converting receivables into cash, reflecting better liquidity management and operational performance.

In addition, the asset turnover ratio remained stable over the past two years at 4.80 times. This indicates the Company's consistency in managing and optimizing asset utilization to generate revenue.

Uraian Description	2025	2024	Pertumbuhan % Growth %
Kolektibilitas Piutang (hari) Collectibility (days)	14	20	(5,73)
Perputaran Aset (x) Total Assets Turnover (x)	4,80	3,06	1,11

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Struktur Modal

Per tanggal 31 Desember 2025, struktur modal Perusahaan terdiri dari 74,36% liabilitas dan 25,64% ekuitas. Komposisi struktur modal ini mencerminkan peningkatan liabilitas sebesar 159,60% dan peningkatan ekuitas sebesar 37,49% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, total permodalan Perusahaan meningkat sebesar 111,46% dibandingkan dengan posisi pada 31 Desember 2024.

Capital Structure

As of December 31, 2025, the Company's capital structure consisted of 74.36% liabilities and 25.64% equity. This composition reflects an increase in liabilities of 159.60% and an increase in equity of 37.49% compared to the previous year. Overall, the Company's total capital increased by 111.46% compared to the position as of December 31, 2024.

(dalam jutaan rupiah | in million Rp)

Keterangan Description	Tahun Year		Pertumbuhan Growth	
	2025	2024	Nominal Nominal	%
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	8.116.912	2.698.776	5.418.136	200,76
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	1.254.805	911.239	343.566	37,70
Jumlah liabilitas Total liabilities	9.371.718	3.610.015	5.761.702	159,60
Ekuitas Equity	3.230.721	2.349.768	880.953	37,49
Jumlah liabilitas dan ekuitas **Total liabilities and equity**	**12.602.439**	**5.959.783**	**6.642.656**	**111,46**

Kebijakan Struktur Modal

Perusahaan menerapkan kebijakan struktur permodalan yang berfokus pada kesinambungan usaha jangka panjang dan pencapaian imbal hasil yang optimal bagi pemegang saham. Dalam pelaksanaannya, kebijakan ini dapat berupa penerimaan uang muka dari pelanggan, penyesuaian dividen, penerbitan saham baru, serta penambahan liabilitas maupun ekuitas, sesuai dengan profil risiko dan kebutuhan pendanaan.

Kebijakan manajemen atas struktur modal pada periode 31 Desember 2025 ditunjukkan melalui peningkatan liabilitas baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan peningkatan masing-masing sebesar Rp5,42 triliun dan Rp343,57 miliar. Disisi lain, ekuitas mengalami peningkatan sebesar Rp880,95 miliar. Rasio liabilitas terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio/DER) tercatat sebesar 2,90x pada akhir tahun 2025, meningkat dibandingkan rasio 1,54x di tahun 2024.

Capital Structure Policy

The company implements a capital structure policy focused on long-term business sustainability and the achievement of optimal returns for shareholders. In practice, this policy may involve accepting advance payments from customers, adjusting dividends, issuing new shares, and increasing liabilities or equity, in accordance with the company's risk profile and funding needs.

The Company's management policy on capital structure as of 31 December 2025 is reflected in an increase in both short-term and long-term liabilities, rising by Rp5.42 trillion and Rp343.57 billion, respectively. On the other hand, equity increased by Rp880.95 billion. The debt-to-equity ratio (DER) stood at 2.90x at the end of 2025, up from 1.54x in 2024.

Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Ties for Investment of Capital Goods

Selama tahun 2025, Perusahaan tidak memiliki ikatan material terkait investasi maupun pengadaan barang modal.

During 2025, the Company had no material commitments related to investments or the procurement of capital assets.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku
Capital Expenditure Realized in the Financial Year

Perusahaan terus melakukan investasi pada barang modal sebagai bagian dari strategi penguatan kegiatan usaha untuk mendorong pertumbuhan jangka panjang. Selama tahun 2025, Perusahaan melakukan investasi signifikan pada aset tetap yang terdiri dari pembelian tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik, peralatan kantor, serta kendaraan operasional.

The Company continues to invest in capital goods as part of its strategic efforts to strengthen business activities and support long-term growth. Throughout 2025, the Company made significant investments in fixed assets, including land acquisition, buildings and infrastructure, factory machinery and equipment, office equipment, and operational vehicles.

Tujuan Investasi Barang Modal

Investasi barang modal tersebut mencerminkan komitmen Perusahaan dalam membangun kapabilitas operasional, meningkatkan efisiensi, dan memperluas kapasitas produksi. Seluruh investasi dilakukan tanpa adanya kewajiban terhadap regulasi pemerintah maupun isu lingkungan hidup.

Purpose of Capital Expenditure

These capital investments reflect the Company's commitment to building operational capacity, increasing efficiency, and expanding production capabilities. All investments were carried out independently and were not bound by government regulatory or environmental requirements.

Nilai Investasi Barang Modal

Selama periode yang berakhir pada 31 Desember 2025, total belanja modal untuk aset tetap tercatat sebesar Rp288,98 miliar, meningkat signifikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp182,58 miliar pada 2024.

Value of Capital Expenditure

For the period ended December 31, 2025, total capital expenditure for fixed assets amounted to Rp288.98 billion, showing a significant increase from Rp182.58 billion in 2024.

(dalam jutaan Rupiah | in million Rupiah)

Jenis Investasi Type of Investment	31 Desember 2025 December 31, 2025	31 Desember 2024 December 31, 2024
Tanah Land	70.143	93.082
Bangunan dan prasarana Building and infrastructures	5.613	9.548
Mesin dan peralatan pabrik Machine and factory equipment	54.475	23.253
Peralatan kantor Office equipment	10.975	7.169
Kendaraan Vehicles	17.203	3.469
Aset dalam penyelesaian Construction on progress	130.574	46.060
Jumlah **Total**	**288.982**	**182.581**

Prospek Usaha
Business Prospects

Prospek usaha PT Hartadinata Abadi Tbk pada tahun 2026 tetap terbuka positif, terutama karena Perseroan memasuki tahun tersebut dengan posisi pasar yang kuat di segmen emas batangan dan struktur usaha yang terintegrasi dari pemurnian hingga distribusi. Sepanjang 2025, pangsa pasar Perseroan di Indonesia mencapai 48,58%, dengan pangsa pasar segmen emas batangan sebesar 69,89%, yang menunjukkan kekuatan Perseroan dalam menangkap pergeseran permintaan ke produk bullion.

The business prospects of PT Hartadinata Abadi Tbk in 2026 remain positive, particularly as the Company enters the year with a strong market position in the bullion segment and an integrated business structure spanning from refining to distribution. Throughout 2025, the Company's market share in Indonesia reached 48.58%, with a bullion segment market share of 69.89%, reflecting the Company's strength in capturing the shift in demand toward gold bullion products.

Arah pertumbuhan pada tahun 2026 diperkirakan tetap ditopang oleh tingginya permintaan emas batangan di pasar domestik, khususnya melalui peran Perseroan sebagai salah satu pemain utama dalam ekosistem Bullion Bank. Pada tahun 2025, volume penjualan dalam emas murni meningkat 55,5% menjadi 23,5 ton, sementara bauran produk didominasi 92% oleh emas batangan. Kondisi ini menunjukkan bahwa mesin pertumbuhan Perseroan telah bergeser secara nyata ke bullion, sehingga ruang ekspansi 2026 lebih logis diarahkan pada penguatan pasokan, distribusi, dan penjualan produk investasi emas.

The growth trajectory in 2026 is expected to continue to be supported by strong domestic demand for gold bullion, particularly through the Company's role as one of the key players in the Bullion Bank ecosystem. In 2025, the sales volume of fine gold increased by 55.5% to 23.5 tons, while the product mix was dominated by bullion at 92%. This condition indicates that the Company's growth engine has materially shifted toward bullion, making expansion in 2026 more logically focused on strengthening supply, distribution, and sales of gold investment products.

Dari sisi operasional, prospek tersebut didukung oleh pengembangan jaringan distribusi dan layanan yang terus diperluas. Sepanjang 2025, Perseroan telah memiliki 82 toko milik sendiri dan menargetkan 100 toko pada akhir 2025, serta 133 unit GADAIKU dengan target 125 unit. Perseroan juga mengembangkan pemasaran omni-channel dan memperluas aliansi strategis dengan institusi keuangan, mitra impor bahan baku, dan penambang emas legal dalam negeri.

From an operational perspective, these prospects are supported by the continued expansion of the Company's distribution network and services. Throughout 2025, the Company operated 82 self-owned stores and targeted 100 stores by the end of 2025, as well as 133 GADAIKU units with a target of 125 units. The Company has also developed omni-channel marketing and expanded strategic alliances with financial institutions, raw material import partners, and domestic licensed gold miners.

Meski demikian, prospek 2026 tetap memerlukan disiplin eksekusi. Perseroan perlu menjaga keseimbangan antara pertumbuhan volume dan kualitas laba, mengingat dominasi bullion menekan margin lebih rendah dibanding perhiasan. Karena itu, prospek 2026 akan sangat ditentukan oleh kemampuan Perseroan mengamankan bahan baku, memperkuat efisiensi melalui integrasi refinery–manufacturing–retail, serta mempertahankan relevansi produk perhiasan melalui inovasi desain dan penguatan merek.

Nevertheless, the outlook for 2026 requires disciplined execution. The Company must maintain a balance between volume growth and earnings quality, given that the dominance of bullion exerts lower margins compared to jewelry. Accordingly, the 2026 outlook will largely depend on the Company's ability to secure raw materials, enhance efficiency through refinery–manufacturing–retail integration, and sustain the relevance of its jewelry products through design innovation and brand strengthening.

Target dan Realisasi Perusahaan 2025
2025 Company Target and Realization

Berdasarkan hasil kinerja usaha selama tahun 2025, secara umum Perusahaan mampu mencapai sebagian besar target utama yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan. Capaian ini mencerminkan efektivitas strategi operasional dan kemampuan Perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar sepanjang tahun.

Based on the business performance throughout 2025, the Company was generally able to achieve most of the key targets previously set in its Annual Work Plan and Budget. These results reflect the effectiveness of the operational strategies and the Company's ability to navigate market dynamics during the year.

Berikut ini adalah perbandingan antara target dan realisasi kinerja Perusahaan tahun 2025:

The following table presents a comparison between the Company's targets and actual performance in 2025:

Tabel Perbandingan Pencapaian Kinerja Perusahaan Tahun 2025 dan Proyeksi 2026
Comparison On Company's Achievement In 2025 Table and 2026 Projection

(dalam miliar Rupiah | in billion Rupiah)

Uraian Description	Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian (%) Achievement (%)	Proyeksi 2026 Projection 2026
Penjualan Bersih* Net Sales*	26.806	44.548	166,19%	71.337
Laba Kotor Gross Profit	1.454	1.922	132,16%	2.650
Laba Bersih Net Income	602	980	162,72%	1.488

*) Target pendapatan di tahun 2025 serta proyeksi pendapatan di tahun 2026 merupakan pendapatan termasuk Kerja Sama Operasi (KSO)
The revenue target in 2025 as well as the projected income in 2026 is income including Operational Cooperation (KSO)

Di tahun 2025, Perusahaan berhasil mencapai sebagian besar target, terutama dari sisi penjualan, laba kotor, serta laba bersih. Penjualan bersih tercapai 166,19% dari target, laba kotor tercapai 132,16% dari target, dan laba bersih tercapai 162,72% dari target.

In 2025, the Company successfully achieved most of its targets, particularly in terms of sales, gross profit, and net profit. Net sales reached 166.19% of the target, gross profit reached 132.16% of the target, and net profit reached 162.72% of the target.

Meskipun masih dihadapkan pada tantangan berupa beban keuangan dan operasional yang cukup tinggi, Perseroan tetap berhasil mencatatkan pencapaian positif. Usaha utama seperti grosir dan toko menunjukkan kinerja yang solid dan konsisten, yang turut berkontribusi terhadap capaian laba. Hasil ini mencerminkan ketangguhan dan efektivitas strategi bisnis yang dijalankan sepanjang tahun.

Despite facing challenges in the form of relatively high financial and operational expenses, the Company still recorded positive results. Core operations such as wholesale and retail stores demonstrated solid and consistent performance, contributing to the profit achievements. These results reflect the resilience and effectiveness of the business strategies implemented throughout the year.

Untuk tahun 2026, Perusahaan akan fokus dalam meningkatkan pendapatan, menekan biaya dan memperkuat keuangan agar bisa mencetak laba yang lebih tinggi. Perusahaan juga akan terus mengembangkan layanan dan memperluas pasar.

In 2026, the Company will focus on increasing revenue, optimizing costs, and strengthening its financial position to achieve higher profitability. The Company will also continue to enhance its services and expand its market reach.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Significant Information and Fact Subsequent to The Accountant's Report Date

Setelah tanggal laporan keuangan, terdapat beberapa peristiwa penting dan material yang terjadi, baik terkait kerja sama usaha, pendanaan, maupun penambahan modal pada entitas anak. Berikut adalah rincian peristiwa tersebut:

1. **Perjanjian Utang Bank antara PT Hartadinata Abadi Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**
   - Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 851.700.000.000 dan menerima pencairan sebesar Rp 851.800.000.000.

Several important and material events occurred after the financial reporting date, including business cooperation agreements, funding arrangements, and capital increases in subsidiaries. The following is a summary of these events:

1. **Bank Debt Agreement between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**
   - As of the reporting date, the Company had made bank debt repayments to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp 851,700,000,000 and received disbursements totaling Rp 851,800,000,000.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

PT Hartadinata Abadi Tbk menjalankan strategi pemasaran tahun 2025 dengan orientasi yang lebih tegas pada penguatan posisi sebagai pemain utama dalam ekosistem bullion nasional, tanpa meninggalkan pengembangan pasar perhiasan. Strategi ini dibangun di atas model bisnis Perseroan yang terintegrasi dari *midstream* hingga *downstream*, didukung lebih dari 1.000 titik penjualan melalui jaringan toko milik sendiri, *e-commerce*, dan *wholesaler*, serta bisnis gadai emas melalui merek GADAIKU.

Dalam konteks pasar yang ditandai oleh tingginya permintaan emas batangan dan melemahnya daya beli pada segmen perhiasan, Perseroan mengarahkan pemasaran untuk menangkap permintaan domestik secara lebih presisi dan memperluas distribusi produk bullion maupun perhiasan.

STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran Perseroan pada tahun 2025 bertumpu pada enam aspek utama, yaitu penguatan peran dalam ekosistem Bullion Bank Indonesia, penguatan citra merek HRTA, pengembangan desain dan inovasi produk yang lebih otentik, penguatan kredibilitas melalui proses sertifikasi LBMA, perluasan kolaborasi dengan penambang emas lokal, serta peningkatan efisiensi dan kualitas melalui pabrik terintegrasi. Arah ini menunjukkan bahwa pemasaran Perseroan tidak lagi semata bertumpu pada promosi penjualan, tetapi terhubung langsung dengan penguatan pasokan, kualitas produk, kredibilitas merek, dan perluasan kanal distribusi.

Perseroan tetap mengembangkan ekosistem omni-channel dengan mengombinasikan kanal offline dan online. Pengembangan jaringan pemasaran didorong melalui ekspansi gerai sendiri, toko online, dan aliansi strategis untuk memperluas jangkauan distribusi. Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan jumlah toko milik sendiri hingga mencapai 82 toko. Perseroan menargetkan ekspansi lanjutan untuk mencapai 100 toko pada periode berikutnya. Di sisi lain, jaringan unit gadai GADAIKU telah mencapai 133 unit yang tersebar di enam provinsi, dengan fokus pada optimalisasi dan peningkatan produktivitas jaringan ke depan. Ekspansi tersebut diarahkan terutama ke pusat perbelanjaan di kota-kota tier 1 dan tier 2 untuk mendekatkan akses produk dan layanan kepada konsumen.

PT Hartadinata Abadi Tbk implemented its 2025 marketing strategy with a stronger orientation toward reinforcing its position as a key player in the national bullion ecosystem, while continuing to develop the jewelry market. This strategy is built upon the Company's integrated business model spanning midstream to downstream, supported by more than 1,000 points of sales through its network of self-owned stores, e-commerce, and wholesalers, as well as its gold pawnbroking business under the GADAIKU brand.

In the context of a market characterized by strong demand for gold bullion and weakened purchasing power in the jewelry segment, the Company directed its marketing efforts to more precisely capture domestic demand and expand the distribution of both bullion and jewelry products.

MARKETING STRATEGY

The Company's marketing strategy in 2025 was anchored on six key aspects, namely strengthening its role within the Indonesian Bullion Bank ecosystem, reinforcing the HRTA brand image, developing more authentic product designs and innovations, enhancing credibility through the LBMA certification process, expanding collaboration with local gold miners, and improving efficiency and quality through an integrated manufacturing facility. This direction indicates that the Company's marketing is no longer solely focused on sales promotion, but is directly linked to strengthening supply, product quality, brand credibility, and the expansion of distribution channels.

The Company continued to develop its omni-channel ecosystem by combining offline and online channels. The expansion of its marketing network was driven through the growth of self-owned outlets, online stores, and strategic alliances to broaden distribution reach. Throughout 2025, the Company recorded a total of 82 company-owned stores. The Company aims to continue its expansion to reach 100 stores in the coming period. Meanwhile, the GADAIKU pawnshop network has grown to 133 locations spread across six provinces, with a focus on optimizing and improving the network's productivity moving forward. This expansion was primarily directed toward shopping centers in tier 1 and tier 2 cities to bring products and services closer to consumers.

Dalam penguatan merek dan produk, Perseroan melanjutkan pengembangan Ardore sebagai brand perhiasan emas 8 karat–16 karat dengan desain yang lebih mutakhir untuk konsumen domestik, serta EMASKU sebagai produk emas batangan dari 0,1 gram hingga 1 kilogram untuk memenuhi kebutuhan pasar ritel dan B2B. Strategi ini diperkuat oleh kemitraan dengan institusi keuangan dalam pengembangan ekosistem Bullion Bank, kolaborasi dengan pemasok impor bahan baku, serta kerja sama dengan penambang emas legal di Indonesia. Dengan demikian, strategi pemasaran Perseroan pada 2025 bergerak dalam satu arah yang lebih terintegrasi: memperbesar dominasi di bullion sambil menjaga relevansi segmen perhiasan melalui inovasi desain dan penguatan merek.

PANGSA PASAR

Pangsa pasar Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan penguatan yang signifikan. Sepanjang 2025, pangsa pasar total Perseroan di Indonesia mencapai 48,58%. Berdasarkan produk, pangsa pasar pada segmen perhiasan tercatat 8,05%, sedangkan pangsa pasar pada segmen emas batangan telah mencapai 69,89%. Capaian ini menegaskan bahwa pertumbuhan Perseroan pada tahun 2025 terutama ditopang oleh dominasi yang semakin kuat di pasar bullion, sejalan dengan masih tingginya permintaan emas batangan di pasar domestik.

Kenaikan pangsa pasar tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan ditopang oleh kombinasi penguatan jaringan distribusi, ekspansi toko dan unit gadai, pengembangan omni-channel, serta aliansi strategis lintas industri. Di tengah perubahan preferensi pasar sejak pandemi dan penguatan permintaan investasi emas, Perseroan mampu menempatkan diri sebagai salah satu pemain utama yang paling diuntungkan oleh pergeseran dari perhiasan ke emas batangan. Karena itu, pangsa pasar tahun 2025 tidak cukup dijelaskan sebagai hasil ekspansi semata, tetapi harus dibaca sebagai hasil dari reposisi bisnis yang lebih tajam menuju ekosistem bullion dan distribusi emas yang lebih luas di pasar domestik.

STRATEGI BISNIS

Strategi bisnis PT Hartadinata Abadi Tbk disusun sebagai kerangka jangka menengah 2024–2028 yang adaptif terhadap perubahan struktur permintaan di industri emas. Pada tahun 2025, Perseroan tidak mengubah arah besarnya, tetapi menajamkan prioritas eksekusi sesuai

In strengthening its brand and products, the Company continued to develop Ardore as a gold jewelry brand (8 to 16 karats) with more contemporary designs for domestic consumers, as well as EMASKU as a gold bullion product ranging from 0.1 gram to 1 kilogram to meet both retail and B2B market needs. This strategy was further supported by partnerships with financial institutions in developing the Bullion Bank ecosystem, collaborations with imported raw material suppliers, and cooperation with licensed gold miners in Indonesia. Accordingly, the Company's 2025 marketing strategy moves in a more integrated direction: strengthening its dominance in bullion while maintaining the relevance of the jewelry segment through design innovation and brand enhancement.

MARKET SHARE

The Company's market share in 2025 showed significant strengthening. Throughout 2025, the Company's total market share in Indonesia reached 48.58%. By product segment, market share in the jewelry segment was recorded at 8.05%, while market share in the gold bullion segment reached 69.89%. This achievement underscores that the Company's growth in 2025 was primarily driven by its increasingly strong dominance in the bullion market, in line with the sustained high demand for gold bullion in the domestic market.

The increase in market share did not occur in isolation, but was supported by a combination of strengthened distribution networks, expansion of stores and pawnbroking units, development of omni-channel capabilities, and cross-industry strategic alliances. Amid shifting market preferences since the pandemic and the strengthening demand for gold investment, the Company has positioned itself as one of the key players benefiting most from the transition from jewelry to gold bullion. Accordingly, the Company's 2025 market share should not be viewed merely as a result of expansion, but rather as the outcome of a sharper business repositioning toward the bullion ecosystem and broader gold distribution in the domestic market

BUSINESS STRATEGY

PT Hartadinata Abadi Tbk's business strategy is structured as a medium-term framework for 2024–2028, designed to be adaptive to changes in demand patterns within the gold industry. In 2025, the Company did not alter its overall direction but refined execution priorities in

perkembangan pasar, yaitu penguatan peran dalam ekosistem Bullion Bank, pengamanan pasokan bahan baku, perluasan distribusi domestik, serta peningkatan efisiensi melalui integrasi operasional dari midstream hingga *downstream*. Penajaman ini sejalan dengan posisi Perseroan sebagai perusahaan emas terintegrasi yang memiliki fasilitas refinery, manufaktur, jaringan wholesaler, e-commerce, toko milik sendiri, dan unit gadai.

1. **Strategi Bisnis Tahun 2024: Penguatan Fondasi dan Penataan Struktur Internal**

   Tahun 2024 menjadi fase fundamental dalam kerangka transformasi bisnis Perseroan. Fokus utama diarahkan pada penguatan struktur internal dan pembukaan jalur pertumbuhan jangka panjang. Langkah pertama yang diambil adalah pengajuan sertifikasi Good Delivery List LBMA, sebagai pengakuan internasional untuk produk emas batangan Perseroan agar dapat menembus pasar global dengan standar tertinggi. Selaras dengan itu, Perseroan memperkuat dan memulai kemitraan strategis baru guna memperluas jaringan distribusi dan pasokan.

   Dari sisi keuangan, Perseroan menjalankan strategi penurunan Cost of Fund (CoF) melalui penerbitan obligasi berbunga rendah, sebagai bentuk efisiensi struktur pembiayaan. Di saat yang sama, perusahaan aktif membangun relasi dengan penambang emas lokal, sebagai langkah untuk mengamankan pasokan bahan baku secara berkelanjutan. Seluruh inisiatif tahun ini menjadi pijakan penting dalam pengembangan bisnis emas batangan dan perhiasan Perseroan di tahun-tahun berikutnya.

2. **Strategi Bisnis Tahun 2025: Ekspansi, Diversifikasi, dan Penguatan Modal**

   Masuk ke tahun 2025, Perseroan mengarahkan fokus pada fase ekspansi yang terukur dan penguatan struktur pembiayaan non-utang. Strategi utama tahun ini adalah diversifikasi mitra ekspor, dengan menjangkau negara-negara baru di kawasan Asia Tenggara, Asia Timur, serta Eropa. Tujuannya tidak hanya untuk memperluas pasar, tetapi juga mengurangi ketergantungan terhadap mitra ekspor tunggal dan risiko geopolitik.

   Sejalan dengan ekspansi global, Perseroan juga mengeksplorasi pembiayaan berbasis ekuitas, guna memperkuat struktur modal dan menghindari

line with market developments, focusing on strengthening its role within the Bullion Bank ecosystem, securing raw material supply, expanding domestic distribution, and improving efficiency through operational integration from midstream to downstream. This refinement aligns with the Company's position as an integrated gold company, equipped with refining and manufacturing facilities, a network of wholesalers, e-commerce platforms, self-owned stores, and pawnbroking units

1. **Business Strategy for 2024: Strengthening Foundations and Organizing Internal Structure**

   2024 is a critical phase in the company's business transformation. The main focus is strengthening the internal structure and establishing long-term growth opportunities. The first step is applying for Good Delivery List (LBMA) certification, an international recognition for the company's gold bars, enabling entry into the global market with the highest standards. In line with this, the Company is strengthening and starting new strategic partnerships to expand its distribution and supply network.

   From a financial perspective, the company is implementing a strategy to reduce the Cost of Funds (CoF) by issuing low-interest bonds, as a way to improve financing efficiency. At the same time, the company is actively building relationships with local gold miners to secure a sustainable supply of raw materials. All of these initiatives in 2024 serve as a key foundation for developing the Company's gold bar and jewellery business in the years ahead.

2. **Business Strategy for 2025: Expansion, Diversification, and Capital Strengthening**

   In 2025, the Company focuses on a measured expansion phase and strengthening its non-debt financing structure. The main strategy for this year is to diversify export partners by reaching new countries in Southeast Asia, East Asia, and Europe. The goal is not only to expand the market but also to reduce reliance on a single export partner and minimize geopolitical risks.

   Along with global expansion, the Company explores equity-based financing to strengthen its capital structure and avoid financial obligations pressure.

tekanan dari sisi kewajiban finansial. Kedua strategi ini, yaitu diversifikasi ekspor dan eksplorasi pembiayaan ekuitas, menjadi fondasi Perseroan untuk masuk ke fase efisiensi jangka panjang pada periode selanjutnya.

These two strategies export diversification and exploring equity financing serve as the foundation for the Company for the long-term efficiency phase in the following period.

3. **Strategi Bisnis Tahun 2026–2028: Konsolidasi, Efisiensi, dan Optimalisasi Arus Kas**
Memasuki periode 2026 hingga 2028, Perseroan berfokus pada konsolidasi bisnis yang telah tumbuh sejak 2024 dan optimalisasi performa keuangan jangka panjang. Di tahun 2026, strategi diarahkan pada penyeimbangan portofolio produk, antara emas batangan dan perhiasan emas, untuk menjaga fleksibilitas perusahaan terhadap dinamika permintaan pasar.

3. **Business Strategy for 2026–2028: Consolidation, Efficiency, and Cash Flow Optimization**
From 2026 to 2028, the Company focuses on consolidating the business that has grown since 2024 and optimizing long-term financial performance. In 2026, the strategy focuses on balancing the product portfolio between gold bars and gold jewellery to maintain the Company's flexibility in response to market demand changes.

Tahun 2027 menjadi titik penting konsolidasi keuangan melalui strategi deleveraging, yaitu pengurangan porsi utang sebagai bagian dari pembenahan struktur modal perusahaan. Strategi ini mendukung agenda tahun 2028, di mana Perseroan menargetkan peningkatan signifikan arus kas (cash flow) sebagai hasil dari efisiensi operasional, struktur biaya yang lebih sehat, dan kontribusi ekspor yang semakin besar.

2027 is a key year for financial consolidation through a deleveraging strategy, which involves reducing debt as part of restructuring the company's capital. This strategy supports the goal for 2028, where the company aims for a significant increase in cash flow as a result of operational efficiency, a healthier cost structure, and a larger contribution from exports
.

4. **Strategi Paralel 2024–2028: Inovasi Berkelanjutan dalam Produk dan Saluran Pemasaran**
Selama periode 2024 hingga 2028, Perseroan juga menjalankan strategi paralel yang berkelanjutan. Salah satunya adalah penyeimbangan komposisi produk secara terus-menerus antara emas batangan dan perhiasan, guna menjawab tren pasar dan preferensi konsumen. Selain itu, perusahaan menargetkan peningkatan kontribusi pasar domestik, terutama melalui ekspansi toko ritel dan optimalisasi distribusi lokal.

4. **Parallel Strategy 2024–2028: Ongoing Innovation in Products and Marketing Channels**
From 2024 to 2028, the Company will implement a continuous parallel strategy. One of the key aspects is maintaining a balanced product composition between gold bars and jewellery to meet market trends and consumer preferences. Additionally, the Company aims to increase its contribution from the domestic market, particularly through the expansion of retail stores and optimization of local distribution.

Strategi paralel yang tak kalah penting adalah inovasi saluran pemasaran, di mana Perseroan terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan preferensi belanja konsumen. Pendekatan omni-channel, penguatan e-commerce, serta kolaborasi dengan platform digital menjadi bagian dari upaya Perseroan untuk tetap relevan dan kompetitif di industri emas yang dinamis.

An equally important parallel strategy is marketing channel innovation. The Company continues to adapt to digital technology advancements and changing consumer shopping preferences. The omnichannel approach, strengthening e-commerce, and collaborating with digital platforms are part of the Company's efforts to remain relevant and competitive in the dynamic gold industry.

Dengan arah strategi yang semakin terfokus, Perseroan memperkuat posisinya sebagai perusahaan emas terintegrasi yang tidak hanya bertumbuh dalam skala,

With an increasingly focused strategic direction, the Company is strengthening its position as an integrated gold company that not only grows in scale but also becomes

tetapi juga semakin kokoh dalam struktur bisnis dan daya saing. Seluruh agenda strategis tersebut diarahkan untuk menjaga kesinambungan pertumbuhan, memperkuat efisiensi operasional, mengamankan rantai pasok, serta memperluas jangkauan pasar melalui penguatan ekosistem bullion, distribusi domestik, dan inovasi produk.

Melalui eksekusi yang disiplin, pengelolaan risiko yang terukur, dan kemampuan beradaptasi terhadap dinamika industri, Perseroan meyakini bahwa strategi ini akan memperkuat ketahanan usaha dan menempatkan Perseroan pada posisi yang semakin relevan dalam menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

more robust in business structure and competitiveness. All strategic initiatives are aimed at ensuring sustainable growth, enhancing operational efficiency, securing the supply chain, and expanding market reach through the strengthening of the bullion ecosystem, domestic distribution, and product innovation.

Through disciplined execution, measured risk management, and the ability to adapt to industry dynamics, the Company is confident that this strategy will reinforce business resilience and position the Company increasingly favorably to capture growth opportunities in the future.



Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Sebelum tahun buku berakhir, dividen interim dapat dibagikan apabila diizinkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagiannya tidak menyebabkan jumlah aset bersih Perusahaan menjadi lebih kecil dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib.

In accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution is determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). Prior to the end of the financial year, the Company may distribute interim dividends, provided this is permitted by its Articles of Association and such distribution does not result in the Company's net assets falling below the issued and fully paid capital plus the statutory reserve.

Pembagian dividen interim harus mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris atas usulan Direksi. Jika setelah tahun buku berakhir Perusahaan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan wajib dikembalikan oleh pemegang saham. Apabila tidak dikembalikan, maka menjadi tanggung jawab renteng Direksi dan Dewan Komisaris.

The interim dividend must be approved by the Board of Commissioners upon proposal by the Board of Directors. If the Company incurs a loss at the end of the financial year in which an interim dividend was paid, shareholders must return the interim dividend, or the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly liable if the shareholders fail to do so.

Manajemen Perusahaan merencanakan kebijakan pembagian dividen kas maksimal sebesar 30% dari laba bersih tahunan, dengan tujuan memberikan keuntungan yang proporsional kepada para pemegang saham tanpa mengabaikan kebutuhan pertumbuhan Perusahaan di masa depan. Perusahaan berencana untuk membagikan dividen setidaknya satu kali dalam setahun kecuali ditentukan lain oleh keputusan RUPS.

The Company's dividend policy is to distribute a maximum of 30% of its annual net profit as cash dividends, with the objective of providing proportional returns to shareholders while maintaining the Company's long-term growth potential. The Company intends to distribute dividends at least once a year, unless otherwise resolved at the AGMS.

Dividen dibayarkan dalam mata uang Rupiah. Pemegang saham yang tercatat pada tanggal yang ditentukan berhak menerima dividen sesuai jumlah yang telah disetujui, dan akan dikenakan potongan pajak penghasilan sesuai ketentuan yang berlaku. Tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) yang dapat menghalangi Perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

Dividends will be paid in Rupiah. Shareholders recorded on the specified date will be entitled to the approved dividend amount, net of applicable income tax deductions. There are no negative covenants that restrict the Company from distributing dividends to shareholders.

Pada tahun 2025, Perusahaan membayarkan dividen untuk tahun buku 2024 sebesar Rp96,71 miliar. Rincian pembagian dividen selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

In 2025, the Company paid dividends for the 2024 fiscal year of Rp96.71 billion. The dividend distributions over the past two years are presented in the table below:

Uraian Description	Tahun Buku Fiscal Year	
	2025	2024
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	16 Juli 2025 July 16, 2025	22 Mei 2024 May 22, 2024
Jumlah dividen yang didistribusikan (dalam jutaan Rp) Total attributable dividend (in million Rp)	96.711	69.079
Nilai dividen per saham (dalam Rp) Dividend value per share (in Rp)	21	15
Rasio pembayaran dividen (%) Dividend payout ratio (%)	21,84%	22,56%

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum PT Hartadinata Abadi Tbk Per 31 Desember 2025

Realization of The Use of Funds From The Public Offering of PT Hartadinata Abadi Tbk as of December 31, 2025

Per 31 Desember 2025, dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi telah direalisasikan seluruhnya oleh Perusahaan sesuai dengan tujuan yang telah disampaikan dalam prospektus masing-masing. Tidak terdapat saldo sisa dari dana penawaran umum yang belum digunakan.

As of December 31, 2025, the proceeds from the Company's Public Offering of Bonds have been fully utilized according to the intended purposes as disclosed in the respective prospectuses. There is no remaining balance of unused proceeds.

Informasi ini sesuai dengan yang tercantum dalam Catatan 20 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

This information is in accordance with Note 20 of the Audited Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2025.

No	Uraian Description	Jumlah (Rp) Amount (Rp)	Tanggal Terbit Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Jangka Waktu (tahun) Tenor (year)	Realisasi Penggunaan Dana Realization of Fund Proceeds	
						Saldo Akhir (Rp) End Balance (Rp)	Tahun Year
1	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019 Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase I in 2019	600.000.000.000	19 Desember 2019 December 19, 2019	19 Desember 2024 December 19, 2024	5 (lima) tahun 5 (five) years	-	2020
2	Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020 Sustainable Bonds I of Hartadinata Abadi for Phase II in 2020	400.000.000.000	5 Juni 2020 June 5th, 2020	5 Juni 2023 June 5th, 2023	3 (tiga) tahun 3 (three) years	-	2021
3	Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri A Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase I in 2024 Seri A	59.500.000.000	19 November 2024 November 19, 2024	26 November 2027 November 26, 2027	3 (tiga) tahun 3 (three) years	-	2024
4	Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 Seri B Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase I in 2024 Seri B	840.500.000.000	19 November 2024 November 19, 2024	26 November 2029 November 26, 2029	5 (lima) tahun 5 (five) years	-	2024
5	Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025 Sustainable Bonds II of Hartadinata Abadi for Phase II in 2025	100.000.000.000	21 April 2025 April 21, 2025	24 April 2028 April 24, 2028	3 (tiga) tahun 3 (three) years	-	2025

Informasi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Information Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliated Parties

Berdasarkan Laporan Keuangan PT Hartadinata Abadi Tbk per 31 Desember 2025, informasi terkait transaksi dengan pihak afiliasi disampaikan dalam Catatan 32 – Informasi Mengenai Pihak-pihak Berelasi Catatan ini memuat rincian mengenai jenis transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, termasuk nama entitas afiliasi, nilai transaksi, serta persentasenya terhadap total aset dan/atau liabilitas.

Based on the Financial Statements of PT Hartadinata Abadi Tbk as of 31 December 2025, information regarding transactions with affiliated parties is disclosed in Note 32 – Related Party Information. This note contains details on the types of transactions conducted with related parties, including the names of affiliated entities, the value of transactions, and their percentage relative to total assets and/or liabilities.

Namun demikian, tidak terdapat pernyataan eksplisit mengenai adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Dengan demikian, Perseroan menyatakan bahwa selama tahun 2025 tidak terdapat informasi material mengenai benturan kepentingan yang perlu diungkapkan secara terpisah.

However, there is no explicit statement regarding the existence of material transactions involving conflicts of interest. Accordingly, the Company declares that during 2025 there was no material information relating to conflicts of interest that required separate disclosure.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal dan Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, Capital/Debt Restructuring and Conflict of Interest and/or Related Party Transactions

Keterangan Description	Penjelasan Explanation
Akuisisi Acquisition	Tidak ada aksi korporasi akuisisi di tahun 2025 There was no acquisition corporate action in 2025
Investasi invesment	Tidak ada aksi korporasi investasi di tahun 2025 There was no investment corporate action in 2025
Ekspansi Expansion	Tidak ada aksi korporasi ekspansi di tahun 2025 There was no expansion corporate action in 2025
Divestasi Divestment	Tidak ada aksi korporasi divestasi di tahun 2025 There was no divestment corporate action in 2025
Restrukturisasi Utang dan Modal Capital and Debt Restructuring	Tidak ada aksi korporasi restrukturisasi utang dan modal di tahun 2025 There was no capital and debt restructuring corporate action in 2025
Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Berelasi Conflict of Interest and/or Related Party Transactions	Tidak terdapat transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dengan pihak berelasi pada tahun 2025 There were no material transactions containing conflict of interest with related parties in 2025

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan
Amendment on Regulations

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan signifikan dalam peraturan perundang-undangan yang berdampak langsung terhadap kegiatan operasional maupun keberlangsungan usaha. Perseroan senantiasa memantau dan menyesuaikan kebijakan internal sesuai dengan perkembangan regulasi yang berlaku guna memastikan kepatuhan dan kelancaran operasional.

Throughout 2025, there were no significant amendments to laws or regulations that directly affected the operations or business continuity. The Company continues to monitor regulatory developments and adjust its internal policies accordingly to ensure compliance and operational efficiency.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Accounting Policy Changes

Selama tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang memberikan dampak signifikan terhadap penyajian dan pengungkapan laporan keuangan tahunan Perusahaan.

During 2025, there were no changes in accounting policies that had a significant impact on the presentation and disclosure of the Company's annual financial statements.

Program Kepemilikan Saham Bagi Karyawan dan Manajemen
Share Ownership Program for Employees and Management

Perseroan mengadakan Program *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 2% (dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 30.000.000 (tiga puluh juta) saham. Peserta Program ESA adalah Karyawan Perseroan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap Perseroan yang telah bekerja sebagai karyawan tetap sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak bulan Desember 2016 dan masih sebagai karyawan sampai dengan tanggal pendistribusian.
2. Karyawan dimaksud tidak dalam status terkena sanksi administratif selama bekerja sampai dengan 14 hari sebelum tanggal pendistribusian.

The Company holds an Employee Stock Allocation (ESA) Program by allocating a maximum of 2% (two percent) of the number of shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 30,000,000 (thirty million) shares. ESA Program participants are Company employees who meet the following conditions:

1. Permanent employees of the Company who have worked as permanent employees for at least 1 (one) year starting from December 2016 and are still employees until the date of distribution.
2. The employee in question is not in the status of being subject to administrative sanctions while working up to 14 days before the date of distribution.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



Pendahuluan
Introduction

Perseroan berkomitmen untuk tetap menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam setiap kegiatan dan di seluruh level organisasi. Dengan demikian, akan tercipta sistem manajemen kerja yang efisien dan efektif untuk mendorong peningkatan kinerja secara keseluruhan dan menjadi perusahaan yang dipercaya oleh pemangku kepentingan serta tumbuh secara berkelanjutan.

The Company is committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in every activity and at all levels of the organization. Thus, an efficient and effective work management system will be created to encourage overall performance improvement, become a trusted company by stakeholders and grow sustainably.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Objectives of Corporate Governance Implementation

Dalam melaksanakan penerapan tata kelola perusahaan, Hartadinata berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip tata kelola secara konsisten dengan tujuan sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai-nilai inti Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan;
- Memastikan pengelolaan Perusahaan dilakukan secara profesional, transparan, dan efisien;
- Mewujudkan kemandirian dalam membuat keputusan sesuai dengan peran dan tanggung jawab masing-masing pimpinan dalam Perusahaan tersebut;
- Memastikan setiap karyawan dalam Perusahaan berperan sesuai wewenang dan tanggung jawab yang telah ditetapkan;
- Mewujudkan praktik bisnis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten.

To implement the practice of Corporate Governance, the Company is guided by the applicable rules and regulations. The Company is committed to applying the principles of Good Governance with the following objectives:

- Maximizing the Company's core values by enhancing the principles of transparency, accountability, and responsibility;
- Ensuring that the Company's management is professional organized, transparent, and efficient;
- Independence in making decisions in accordance with the roles and responsibilities of each leader in the management;
- Ensuring that each employee engaged within the Company in accordance with the applicable authority and responsibility;
- Executing business practices with the GCG Principles, consistently.



Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment of Corporate Governance Implementation

Penerapan GCG di lingkungan internal dan eksternal Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Mengurangi *agency cost*, yaitu suatu biaya yang harus ditanggung oleh pemegang saham akibat pendelegasian wewenang kepada pihak manajemen;
2. Mengurangi biaya modal (*cost of capital*);
3. Meningkatkan nilai saham perusahaan di mata publik dalam jangka panjang;
4. Menciptakan dukungan para pemangku kepentingan dalam lingkungan Perusahaan terhadap keberadaan Perusahaan dan berbagai strategi dan kebijakan yang ditempuh Perusahaan.

The implementation of GCG in the Company's internal and external environment is expected to provide benefits, such as:

1. Reducing agency cost, which is a cost that must be borne by the Shareholders due to delegation of authority to the management;
2. Reducing the cost of capital;
3. Increasing the value of the Company's shares in the long-term run;
4. Creating Stakeholders support in conjunction with the Company's environment and diverse strategies and policies adopted by the Company.

Beberapa faktor yang memegang peranan penting keberhasilan pelaksanaan praktik GCG adalah sebagai berikut:

Faktor Internal

1. Budaya Perusahaan yang mendukung penerapan GCG dalam mekanisme serta sistem kerja manajemen di Perusahaan;
2. Berbagai peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan perusahaan mengacu pada penerapan prinsip dasar GCG;
3. Manajemen pengendalian risiko Perusahaan berdasarkan pada standar GCG;
4. Sistem audit internal (pemeriksaan) yang efektif dalam perusahaan untuk menghindari setiap penyimpangan yang akan terjadi;
5. Keterbukaan informasi bagi publik untuk mampu memahami perkembangan dan dinamika Perusahaan.

Faktor Eksternal

1. Sistem hukum yang baik sehingga mampu menjamin berlakunya supremasi hukum yang konsisten dan efektif;
2. Dukungan pelaksanaan GCG dari sektor publik/ Lembaga pemerintahan yang diharapkan dapat pula melaksanakan *Good Governance* dan *Clean Government* untuk mewujudkan komitmen *Beyond Governance;*
3. Terbangunnya sistem tata nilai sosial yang mendukung penerapan GCG di masyarakat. Sistem ini diharapkan menimbulkan partisipasi aktif berbagai kalangan masyarakat untuk mendukung aplikasi serta sosialisasi GCG secara sukarela;
4. Adanya semangat anti korupsi yang berkembang di lingkungan publik di mana Perusahaan beroperasi disertai perbaikan masalah kualitas pendidikan dan perluasan peluang kerja.

Several factors having an imperative role in the successful implementation of GCG practices are as follows:

Internal Factors

1. Corporate Culture supporting the implementation of GCG in the mechanism and business management system within the Company;
2. The diverse regulations and policies issued by the Company are in line with GCG's principles;
3. The Company's risk management is based on GCG standards;
4. Effective internal audit system (inspection) within the Company to avoid any irregularities that would occur;
5. Disclosure of information for the Public on the development and dynamics of the Company.

External Factors

1. Proper legal system as to ensure the enforcement of a consistent and effective legal supremacy;
2. Support the implementation of GCG from the public sector or government institutions that are expected to implement Good Governance and Clean Government towards the actual Good Governance;
3. Establishment of a social value system that supports the implementation of GCG in the community. This system is expected to arise the active participation of society to support the application and GCG socialization voluntarily;
4. The presence of an anti-corruption spirit in the public in which the Company operates is accompanied by improved quality of education and the expansion of employment opportunities.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Guidelines

Pedoman GCG diterapkan secara konsisten di seluruh lini dan aspek pengelolaan usaha Perusahaan sebagai standar landasan operasionalnya. Melalui penerapan Pedoman GCG, diharapkan semua nilai-nilai perusahaan dapat ditingkatkan secara optimal dan menghasilkan pola hubungan yang menguntungkan.

Tujuan penyusunan Pedoman GCG Perusahaan, antara lain sebagai berikut:

1. Mendorong organ Perusahaan (RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi) dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan;
2. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian, sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG;
3. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan;
4. Mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

The Corporate Governance Guidelines (GCG) are applied consistently across all lines and aspects of managing the Company's business as the operational foundation standard. Through the implementation of the GCG Guidelines, it is expected that all company's values could be increased optimally and produce a pattern of beneficial relationships.

The objectives of the Company's GCG Guidelines are as follows:

1. Encouraging the Company's organs (General Meetings of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors) in decisions and execute actions in accordance with high moral values and compliance with the provisions of the Articles of Association and applicable Regulation and responsible to Stakeholders;
2. Encouraging and supporting the Company's development, resources and risk management with the application of prudent principles, in line with GCG's principles;
3. Encouraging the Company's awareness and social responsibility towards society and environmental sustainability especially around the Company;
4. Developing attitudes and behaviors that are in line with the evolving demands and changes in the business environment towards a better corporate culture.

Kegiatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan 2025

Corporate Governance Implementation Activities in 2025

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan implementasi Tata Kelola Perusahaan pada tahun 2025 antara lain:

1. Perseroan mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat serta dapat diakses oleh *stakeholders*.
2. Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Perseroan, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.
3. Perseroan menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*.
4. Perseroan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ anggota Dewan Komisaris.
5. Perseroan sebagai *good corporate citizen* peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial secara wajar.
6. Perseroan senantiasa mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
7. Perseroan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

The Company has implemented Corporate Governance implementation activities in 2025, including:

1. The Company discloses information in a timely, adequate, clear, accurate and accessible manner by stakeholders.
2. The principle of openness still pays attention to the provisions of the Company's secrets, position secrets and personal rights in accordance with applicable regulations.
3. The Company sets business targets and strategies to be accountable to stakeholders.
4. The Company establishes clear duties and responsibilities for each member of the Board of Commissioners.
5. The Company as a good corporate citizen cares about the environment and carries out social responsibilities fairly.
6. The Company always makes decisions objectively and free from any pressure from any party.
7. The Company pays attention to the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness.



Kebijakan dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Policy and Structure

Perusahaan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (CoG), *Code of Conduct* (CoC), *Board Manual*, dan *Charter Audit Internal*, manajemen risiko serta kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia.

The Company enforces the Code of Governance, the Code of Conduct, the Board Manual, the Internal Audit Charter, risk management and other policies to support the implementation of Corporate Governance continuously in accordance with Regulation of the Republic of Indonesia.

Struktur Tata Kelola Perusahaan mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 20/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Corporate Governance structure refers to the FSA's Regulation number 20/POJK.04/2015 on the implementation of Good Corporate Governance.

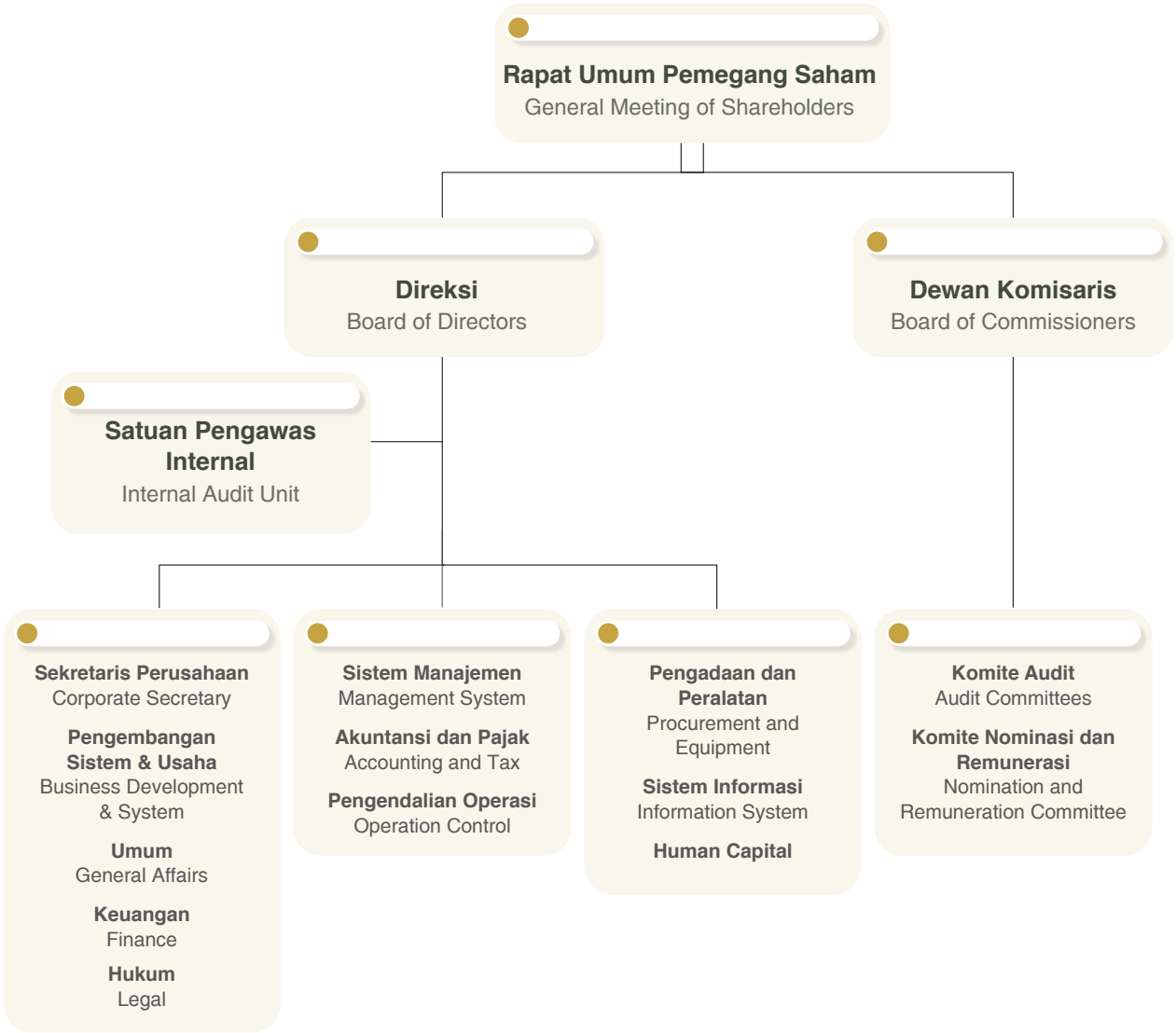

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan serta memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS merupakan forum dimana Komisaris serta Direksi melaporkan dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada Pemegang Saham.

Rapat Umum Pemegang Saham berhak memperoleh seluruh informasi tentang jalannya Perseroan serta meminta pertanggungjawaban kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

Berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS:

1. Perseroan melakukan pemanggilan kepada Pemegang Saham, memberikan informasi mengenai agenda RUPS, termasuk usul yang diajukan oleh Direksi;
2. Pemegang Saham mendapatkan penjelasan mengenai hal-hal dalam agenda RUPS yang diberikan sebelum dan/atau pada saat RUPS berlangsung;
3. Perseroan menjamin keputusan yang diambil melalui prosedur yang transparan dan adil;
4. Perseroan memberikan risalah RUPS kepada setiap Pemegang Saham apabila diminta. Risalah RUPS yang dibuat akan memuat pendapat yang mendukung maupun yang tidak mendukung terhadap keputusan yang diambil;
5. Perseroan mengungkapkan kepada Pemegang Saham sistem penentuan gaji dan fasilitas bagi setiap anggota Komisaris dan Direksi serta rincian mengenai gaji dan tunjangan yang diterima oleh anggota Komisaris dan Direksi;
6. Jumlah Dewan Komisaris sebanding dengan jumlah Direksi sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the holder of the highest authority in the management structure of the Company and has powers that are not possessed by the Board of Commissioners and Directors. The GMS is a forum where the Commissioners and Directors report and are responsible for the implementation of their duties and performance to the Shareholders.

The General Meeting of Shareholders has the right to obtain all information regarding the running of the Company and to hold the Board of Commissioners and the Board of Directors accountable for the management of the Company.

With regard to the holding of the GMS:

1. The Company gives convocation to Shareholders, provides information regarding the agenda of the GMS, including proposals submitted by the Board of Directors;
2. Shareholders will receive an explanation regarding the items on the agenda of the GMS given before and/or during the GMS;
3. The Company guarantees that decisions are made through transparent and fair procedures;
4. The Company provides the minutes of the GMS for each Shareholder if requested. The minutes of the GMS made will contain opinions that support or do not support the decisions made;
5. The Company discloses to the Shareholders the salary and facility determination system for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as details regarding the salary and benefits received by members of the Commissioners and the Board Directors;
6. The number of the Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors as a form of optimizing supervision regarding the capacity and size of the Company.

Penyelenggaraan RUPS

Dalam menyelenggarakan RUPS, Perusahaan telah melakukan serangkaian proses persiapan mulai dari pemberian informasi terkait waktu dan tempat penyelenggaraan RUPS kepada seluruh Pemegang Saham serta pendistribusian materi pembahasan RUPS. Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dalam Perusahaan mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST diselenggarakan selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku. Selama rapat berlangsung, para Pemegang Saham membahas agenda yang telah ditetapkan dan hal lain yang memerlukan persetujuan RUPS untuk kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

RUPS Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Penyelenggaraan RUPSLB dapat dilakukan atas permintaan 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Rencana dan Penyelenggaraan RUPS

RUPST dan RUPSLB diselenggarakan dengan didahului perencanaan yang matang dan tetap mematuhi panduan prosedur sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Dalam peraturan tersebut, penyelenggaran RUPS oleh Perusahaan terdiri dari beberapa tahap mulai dari pemberitahuan mata acara RUPS, pengumuman RUPS, pemanggilan RUPS, dan penyelenggaraan RUPS.

The Enforcement of GMS

In holding the GMS, the Company has carried out a series of preparatory processes starting from providing information regarding the time and place of the GMS to all Shareholders as well as distributing the GMS discussion material. In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS in the Company include the Annual GMS ("AGMS") and Extraordinary GMS ("EGMS").

Annual GMS (AGMS)

The AGMS is held no later than 6 (six) months after the end of the financial year. During the meeting, the Shareholders discuss the agenda that has been set and other matters that require the approval of the GMS for the benefit of the Company by taking into account the provisions of the Company's Articles of Association.

Extraordinary GMS (EGMS)

The EGMS can be held at any time based on the need for the benefit of the Company. The EGMS may be held at the request of 1 (one) or more shareholders who together represent 1/10 (one tenth) or more of the total shares with voting rights.

GMS Planning and Implementation

AGMS and EGMS are conducted with thorough planning and in compliance with procedural guidelines as stipulated in the Company's Articles of Association, as well as Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. Pursuant to these regulations, the implementation of the GMS by the Company consists of several stages, starting from the notification of the GMS agenda, announcement of the GMS, convening notice of the GMS, and the execution of the GMS.

Perseroan telah mematuhi prosedur RUPS terkini dan menyelenggarakan RUPS dengan tahapan berikut:

1. Perseroan menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") perihal rencana penyelenggaraan RUPS selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.
2. Perseroan melakukan pengumuman RUPS kepada para pemegang saham paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan RUPS.
3. Perseroan melakukan pemanggilan RUPS paling lambat 21 (dua puluh satu) hari sebelum tanggal penyelenggaraan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS.
4. Perseroan mengumumkan ringkasan risalah RUPS paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.
5. Perseroan menyampaikan bukti pengumuman, pemanggilan, dan ringkasan risalah RUPS kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah penerbitan pengumuman, pemanggilan, dan ringkasan risalah tersebut.
6. Perseroan wajib membuat risalah RUPS dan menyampaikan kepada OJK paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah RUPS diselenggarakan.

RUPS dipimpin oleh salah satu anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan diselenggarakan dalam bahasa Indonesia. RUPS dimulai dengan terlebih dahulu membacakan tata tertib RUPS. Pada pembukaan RUPS, Pimpinan RUPS akan menyampaikan kondisi umum Perusahaan, mata acara rapat, mekanisme pengambilan keputusan terkait mata acara rapat dan tata cara penggunaan hak pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat.

Pada akhir pembahasan setiap mata acara RUPS, Pimpinan RUPS memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan/tanggapan dan/atau usulan pada setiap agenda rapat.

Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan

The Company has complied with the latest GMS procedures and held the GMS with the following stages:

1. The Company submits to the Financial Services Authority ("OJK") regarding the plan to hold the GMS no later than 5 (five) working days prior to the announcement of the GMS, excluding the announcement date of the GMS.
2. The Company shall announce the GMS to the shareholders no later than 14 (fourteen) days prior to the GMS summons without taking into account the announcement date and the GMS summons.
3. The Company summons the GMS no later than 21 (twentyone) days before the date of the GMS, excluding the date of the invitation and the date of the GMS.
4. The Company announces the summary of the minutes of the GMS no later than 2 (two) working days after the GMS is held.
5. The Company submits proof of the announcement, notice of meeting, and summary of the minutes of the GMS to the Financial Services Authority (OJK) no later than 2 (two) working days after the issuance of such announcement, notice, and summary of minutes.
6. The Company must prepare the minutes of the GMS and submit it to the OJK no later than 30 (thirty) days after the GMS is held.

The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and held in Indonesia. The GMS begins by first reading out the rules of the GMS. At the opening of the GMS, the Chairman of the GMS will convey the general condition of the Company, the agenda of the meeting, the decision-making mechanism related to the agenda of the meeting and the procedures for using the rights of shareholders to ask questions and/or opinions.

At the end of the discussion of each GMS agenda, the Chairperson of the GMS provides the opportunity for shareholders or their proxies to submit questions/responses and/or proposals on each meeting agenda.

After all questions have been answered and responded to, a decision is made based on deliberation for consensus. If deliberation for consensus is not reached, decision-making will be carried out through voting. Voting is held

keputusan akan dilaksanakan melalui pemungutan suara. Pemungutan suara diselenggarakan secara lisan dan hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara. Pada tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2024 pada tanggal 12 Juni 2025.

orally and only shareholders or their legal proxies are entitled to cast votes. In 2025, the Company held 1 (one) GMS, namely the 2024 Fiscal Year Annual GMS and the Extraordinary GMS, which were held on June 12, 2025.

Alur Penyelenggaraan RUPS 2025
2025 GMS Implementation Flow

Pemberitahuan pada Regulator Notice to the Regulators	Pengumuman RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Announcement	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Invitation	Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Holding	Hasil RUPST dan RUPSLB AGMS and EGMS Result
Perusahaan telah menyampaikan pemberitahuan rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Bursa Efek Indonesia serta kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 27 Maret 2025.	Perusahaan telah menyampaikan pengumuman rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada para pemegang saham pada tanggal 14 April 2025 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia, serta eASY.KSEI.	Perusahaan telah menyampaikan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham kepada para pemegang saham pada tanggal 29 April 2025. Selanjutnya, Perseroan melakukan penundaan dan koreksi pemanggilan pada 30 April 2025 serta pemanggilan kembali pada 21 Mei 2025.	Perusahaan menyelenggarakan RUPS pada tanggal 12 Juni 2025.	Ringkasan hasil RUPST dan RUPSLB diumumkan dengan mengunggah informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia, e-Proxy dan eASY. KSEI, serta situs web Perusahaan yang seluruhnya dipublikasikan pada tanggal 16 Juni 2025.
The Company has submitted a notification of the planned General Meeting of Shareholders to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority on March 27, 2025.	The Company announced the planned General Meeting of Shareholders to the shareholders on April 14, 2025 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and eASY. KSEI.	The Company issued the invitation of the General Meeting of Shareholders on April 29, 2025. Subsequently, the Company postponed and corrected the invitation on April 30, 2025 and re-invited the meeting on May 21, 2025.	The Company held the GMS on June 12, 2025.	The summary of the resolutions of the AGMS and EGMS was announced by uploading the information on the Indonesia Stock Exchange website, e-Proxy, and eASY. KSEI, as well as the Company's website, all of which were published on June 16, 2025.

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham 2025
The Convening of the 2025 General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS sebagai sarana pengambilan keputusan pemegang saham atas agenda strategis dan pemenuhan kewajiban tata kelola sesuai ketentuan pasar modal. Ringkasan penyelenggaraan RUPS tahun 2025 pada bagian ini memuat informasi pokok rapat, tingkat kehadiran, mata acara, hasil pemungutan suara, serta keputusan yang ditetapkan sebagai dasar tindak lanjut Perseroan.

In 2025, the Company held the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make decisions on strategic agendas and to fulfill the Company's corporate governance obligations in accordance with capital market regulations. The summary of the 2025 GMS implementation presented in this section includes key information on the meeting, attendance level, agenda items, voting results, and resolutions adopted, which serve as the basis for the Company's subsequent follow-up actions.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2025
2025 Annual General Meeting of Shareholders

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	12 Juni 2025 June 12, 2025
Waktu Time	Tidak dicantumkan pada ringkasan risalah/akta notaris. Not stated in the summary minutes/notarial deed.
Tempat Venue	Kantor Perseroan, Jl. Kopo Sayati Nomor 165, Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40228. The Company's office, Jl. Kopo Sayati No. 165, Sayati Village, Margahayu District, Bandung Regency, West Java 40228.
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	3.558.149.600
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	77,26
Total Saham Total Shares	4.605.262.400
Kehadiran Notaris Attendees of Notary	Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Tahunan 2025
Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2025 Annual GMS

Nama Name	Jabatan Position
Direksi **Board of Directors**	
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director
Ong Deny	Direktur Director
Cuncun Muliawan	Direktur Director
Yudho Jatmiko	Direktur Director
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mata Acara Pertama
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval and ratification of the Company's Annual Report including Company's Consolidated Financial Report and The Report on the Supervisory Duties of The Company's Board of Commissioners for the fiscal year ended on December 31, 2024. It also granted full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to all members of the Boards of Directors and Board of Commissioners of the Company for their managerial and supervisory duties carried out during the fiscal year ended on December 31, 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
3.558.052.100 lembar saham atau 99,99% 3.558.052.100 shares or 99,99%	97.500 lembar saham atau 0,002% 97.500 shares or 0,002%	0 lembar saham atau 0% 0 shares or 0%

Keputusan
Resolution

1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), termasuk didalamnya laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, tertanggal 26-03-2025 (dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh lima) Nomor. 00640/2.1133/AU.1/04/1240-1/1/III/2025, dengan pendapat Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tanggal 31-12-2024 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh empat), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

1. Accepting The Company's Annual Report Fiscal Year ended on 31-12-2024 (thirty-first of December, two thousand twenty-four), including the Board of Directors' report and the Board of Commissioners' Supervisory Report.
2. Ratifying the Financial Report that has been audited by the Public Accounting Firm, Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Team, dated on 26-03-2025 (twenty-sixth of March, two thousand and twenty-five) Number 00640/2.1133/AU.1/04/1240-1/1/III/2025, with the opinion that the attached Consolidated Financial Report present fairly, in all material aspects, the consolidated financial position, The Company and its subsidiary as on 31-12-2024 (thirty-first of December, two thousand twenty-four), also their consolidated financial performance and cash flows for the year that end in the same date, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.
3. Granting full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to The Company's Board of Directors and Board of Commissioner or their managerial and supervisory duties they have been doing for The Fiscal Year 2024 (two thousand, twenty-four) to the extent that such actions are reflected in the Company's reports and are not in violation of the prevailing

Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
3.558.052.100 lembar saham atau 99,99% 3.558.052.100 shares or 99,99%	97.600 lembar saham atau 0,002% 97.600 shares or 0,002%	0 lembar saham atau 0% 0 shares or 0%

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui penetapan penggunaan Laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 442.720.027.499,- (empat ratus empat puluh dua miliar tujuh ratus dua puluh juta dua puluh tujuh ribu empat ratus sembilan puluh sembilan Rupiah) yaitu sebagai berikut:
   a. Sejumlah Rp 96.710.510.400,- (sembilan puluh enam miliar tujuh ratus sepuluh juta lima ratus sepuluh ribu empat ratus rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Atau sebesar Rp 21,- (dua puluh satu rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
   b. Sejumlah Rp88.544.005.499,- (delapan puluh delapan miliar lima ratus empat puluh empat juta lima ribu empat ratus sembilan puluh sembilan rupiah) disisihkan sebagai cicilan dana cadangan guna memenuhi ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.
   c. Sisanya sejumlah Rp257.465.511.600,- (dua ratus lima puluh tujuh miliar empat ratus enam puluh lima juta lima ratus sebelas ribu enam ratus rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.
2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat).

1. Approving the allocation of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2024, amounting to Rp442,720,027,499 (four hundred forty-two billion seven hundred twenty million twenty-seven thousand four hundred ninety-nine Rupiah), as follows:
   a. A total of Rp96,710,510,400 (ninety-six billion seven hundred ten million five hundred ten thousand four hundred rupiah) was distributed as cash dividends to the Company's shareholders; Or Rp21 (twenty-one rupiah) per share was distributed as cash dividends to the Company's shareholders;
   b. A total of Rp88,544,005,499 (eighty-eight billion five hundred forty-four million five thousand four hundred ninety-nine rupiah) was set aside as reserve fund installments to comply with the provisions of the Company's Articles of Association and the Limited Liability Company Law.
   c. The remaining amount of Rp257,465,511,600 (two hundred fifty-seven billion four hundred sixty-five million five hundred eleven thousand six hundred rupiah) was used for the Company's working capital and recorded as retained earnings.
2. Granting authority to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the distribution of dividends for the 2024 (two thousand twenty-four) Fiscal Year.

Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Direksi Perseroan, penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta tantiem dan bonus bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Approval and determination of honoraria and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors, determination of honoraria and/or remuneration for members of the Company's Board of Commissioners, as well as bonuses and incentives for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
3.558.052.000 lembar saham atau 99,99% 3.558.052.000 shares or 99,99%	97.500 lembar saham atau 0,002% 97.500 shares or 0,002%	0 lembar saham atau 0% 0 shares or 0%

Keputusan Resolution	1. Menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 (dua ribu dua puluh lima) maksimum sebesar Rp 12.320.000.000,- (dua belas milyar tiga ratus dua puluh juta Rupiah). 2. Menetapkan besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2024 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp. 5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2024 (dua ribu dua puluh empat) sesuai usulan dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Determining the honorarium and/or remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2025 (two thousand twenty-five) fiscal year to be a maximum of Rp12,320,000,000 (twelve billion three hundred twenty million Rupiah). 2. Determining the tantiem and bonuses for the 2024 fiscal year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees of the Company, with a maximum of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) from the Company's net profit for the 2024 fiscal year (two thousand twenty-two) in accordance with the proposal and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Mata Acara Keempat Fourth Agenda			
Mata Acara Agenda	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya untuk tahun buku 2025, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Granting authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2025, and other periods for the 2025 fiscal year, as well as granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration for said Public Accountant.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	3.558.052.100 lembar saham atau 99,99% 3.558.052.100 shares or 99,99%	97.500 lembar saham atau 0,002% 97.500 shares or 0,002%	0 lembar saham atau 0% 0 shares or 0%
Keputusan Resolution	Memutuskan dan Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan periode-periode lainnya untuk tahun buku 2025. 2. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut. Resolving and Approving to authorize the Board of Commissioners of the Company to: 1. Appointing a Public Accounting Firm (PAF) and determining the conditions and requirements for its appointment to audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2025, and other periods for the 2025 fiscal year. 2. Determining the honorarium or amount of audit fees and other reasonable terms of appointment for the Public Accounting Firm (KAP).		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Mata Acara Kelima Fifth Agenda			
Mata Acara Agenda	Pertanggungjawaban atas Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Berkelanjutan atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 dan Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025. Accountability for the Realization Report on the Use of Proceeds from the Continuous Public Offering related to the issuance of Hartadinata Abadi Shelf Registration Bond II Phase I Year 2024 and Hartadinata Abadi Shelf Registration Bond II Phase II Year 2025.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	3.558.047.000 lembar saham atau 99,99% 3.558.047.000 shares or 99,99%	97.600 lembar saham atau 0,002% 97.500 shares or 0,002%	5.000 lembar saham atau 0% 5.000 shares or 0%
Keputusan Resolution	Memutuskan dan menyetujui atas dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024, Perseroan wajib melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum tersebut secara berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai POJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Berkaitan dengan hal tersebut, Direksi Perseroan menyampaikan kepada Pemegang Saham bahwa Perseroan telah melaporkan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dengan mengirimkan surat Perseroan dengan Nomor S-40/DIR-CORSEC/HRTA-OJK-IDX/I/2025 tertanggal 15 Januari 2025. Adapun dana dari hasil dari Penawaran Umum Berkelanjutan atas Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024 sebesar Rp900.000.000.000,- (sembilan ratus miliar rupiah) telah dipergunakan sepenuhnya dengan rincian sebagai berikut: 1. Sebesar Rp480.000.000.000 (empat ratus delapan puluh miliar rupiah) telah direalisasikan untuk pembayaran sebagian Pokok Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019. 2. Sisanya sebesar Rp412.562.696.204 (empat ratus dua belas miliar lima ratus enam puluh dua juta enam ratus Sembilan puluh enam ribu dua ratus empat rupiah) telah direalisasikan kepada untuk keperluan modal kerja Perseroan. Sedangkan, dana yang diperoleh Perseroan dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan atas Penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025 sebesar Rp100.000.000.000,- (seratus milyar rupiah) telah dipergunakan sepenuhnya sebagai modal kerja yang kewajiban penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana akan disampaikan pada periode terdekat. Resolved and approved that the funds obtained by the Company from the Continuous Public Offering through the issuance of Hartadinata Abadi Shelf Registration Bond II Phase I Year 2024 shall be reported periodically to the Financial Services Authority in accordance with OJK Regulation No. 30/POJK.04/2015 concerning Reports on the Realization of the Use of Proceeds from Public Offerings. In relation thereto, the Board of Directors has informed the Shareholders that the Company has reported the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange through the Company's letter No. S-40/DIR-CORSEC/HRTA-OJK-IDX/I/2025 dated January 15, 2025. Furthermore, the proceeds from the Continuous Public Offering of Hartadinata Abadi Shelf Registration Bond II Phase I Year 2024 amounting to Rp900,000,000,000 (nine hundred billion rupiah) have been fully utilized with the following details: 1. Rp480,000,000,000 (four hundred eighty billion rupiah) has been realized for the partial payment of the principal of the Hartadinata Abadi Phase I Continuous Bonds I 2019. 2. The remaining Rp412,562,696,204 (four hundred twelve billion five hundred sixty-two million six hundred ninety-six thousand two hundred four rupiah) has been utilized for the Company's working capital needs. Meanwhile, the funds obtained by the Company from the proceeds of the Continuous Public Offering for the Issuance of Hartadinata		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2025
2025 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	12 Juni 2025 June 12, 2025
Waktu Time	Tidak dicantumkan pada ringkasan risalah/akta notaris. Not stated in the summary minutes/notarial deed.
Tempat Venue	Kantor Perseroan, Jl. Kopo Sayati Nomor 165, Desa Sayati, Kecamatan Margahayu, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40228. The Company's office, Jl. Kopo Sayati No. 165, Sayati Village, Margahayu District, Bandung Regency, West Java 40228.
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	3.558.149.600
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	77,26
Total Saham Total Shares	4.605.262.400
Kehadiran Notaris Attendees of Notary	Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris dalam RUPS Luar Biasa 2025
Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners in the 2025 Extraordinary GMS

Nama Name	Jabatan Position
Direksi **Board of Directors**	
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director
Ong Deny	Direktur Director
Cuncun Muliawan	Direktur Director
Yudho Jatmiko	Direktur Director
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mata Acara Satu-satunya The only Agenda			
Mata Acara Agenda	Persetujuan pemberian pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjaminan berupa aktiva tetap, piutang dagang, dan persediaan barang untuk menjamin kewajiban Perseroan dalam rangka perolehan fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan maupun pihak ketiga lainnya dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025. The Approval for the delegation of Authority from the GMS to the Company's Board of Commissioners to approve transactions that use all or most of the Company's assets as collateral for debt, with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not, including but not limited to guarantees in the form of fixed assets, accounts receivable, and inventories to secure the Company's obligations in connection with obtaining Cash Loan and Non-Cash Loan facilities from Banks and/or Financial Institutions or other third parties, and such transactions are involving the transfer of the Company's net assets that occur during the fiscal year ending on December 31, 2025.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	3.512.938.700 lembar saham atau 98,72% 3.512.938.700 shares or 98,72%	95.100 lembar saham atau 0,002% 95.100 shares or 0,002%	45.101.900 lembar saham atau 1,26% 45.101.900 shares or 1,26%
Keputusan Resolution	Memutuskan dan Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjaminan berupa aktiva tetap, piutang dagang, dan persediaan barang untuk menjamin kewajiban Perseroan dalam rangka perolehan fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan maupun pihak ketiga lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan Obligasi oleh Perseroan dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku 2025. Approving for the delegation of Authority from the GMS to the Company's Board of Commissioner to approve transactions that use all or most of the Company's assets as collateral for debt, with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not, including but not limited to guarantees in the form of fixed assets, accounts receivable, and inventories to secure the Company's obligations in connection with obtaining Cash Loan and Non-Cash Loan facilities from Banks and/or Financial Institutions or other third parties, and such transactions are involving the transfer of the Company's net assets that occur during the fiscal year ending on December 31, 2025.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham 2024
The Convening of the 2024 General Meeting of Shareholders

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPS untuk menetapkan keputusan pemegang saham terkait pertanggungjawaban kinerja Perseroan serta agenda lain yang relevan dengan operasional dan tata kelola. Ringkasan pada bagian ini menyajikan informasi pokok penyelenggaraan RUPS tahun 2024, termasuk tingkat kehadiran, mata acara rapat, hasil pemungutan suara, dan keputusan yang ditetapkan, sebagai bentuk keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In 2024, the Company held a GMS to determine shareholder decisions regarding the Company's performance accountability and other agendas relevant to operations and governance. The summary in this section presents key information on the 2024 GMS, including attendance rates, meeting agenda items, voting results, and decisions made, as a form of information disclosure to shareholders and stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	24 April 2024 April 24, 2024
Waktu Time	10.15–11.15 WIB
Tempat Venue	Hotel Mercure Bandung City Centre, Ruang Anjani, Jl. Lengkong Besar No.8, Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 4026. Mercure Bandung City Centre Hotel, Anjani Room, Jl. Lengkong Besar No.8, Cikawao, Lengkong District, Bandung City, West Java 4026..
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	3.494.767.400
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	75,89
Total Saham Total Shares	4.605.262.400
Kehadiran Notaris Attendees of Notary	Tidak dicantumkan pada ringkasan risalah/akta notaris. Not stated in the summary minutes/notarial deed.

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Dalam Rups Tahunan 2024
Attendance of the Board of Directors and Board Of Commissioners In The 2024 Annual Gms

Nama Name	Jabatan Position
Direksi **Board of Directors**	
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director
Ong Deny	Direktur Director
Cuncun Muliawan	Direktur Director
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mata Acara Pertama
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval and ratification of the Company's Annual Report, including the Company's Consolidated Financial Statements and the Supervisory Board's Supervisory Report for the fiscal year ending December 31, 2023, as well as granting full acquittal and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out in the fiscal year ending on December 31, 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada mata acara ini. There were 2 (two) shareholders who submitted questions in this agenda.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
3.494.767.400 atau 100% saham 3.494.767.400 atau 100% saham	251.300 shares or 0,01% 251.300 shares or 0,01%	0 saham 0 shares or 0,0%

Keputusan
Resolution

1. Menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), termasuk didalamnya laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, tertanggal 21-03-2024 (dua puluh satu Maret dua ribu dua puluh empat) Nomor. 00421/2.1133/AU.1/04/1244-3/1/III/2024, dengan pendapat Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak tanggal 31-12-2023 (tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh tiga), serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. Memberikan Pelunasan dan Pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan Pengurusan dan Pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

1. Accepting the Company's Annual Report for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report.
2. Approving the Financial Statements audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, dated March 21, 2024 (twenty-first of March two thousand twenty-four) No. 00421/2.1133/AU.1/04/1244-3/1/III/2024, with the opinion that the attached Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2023 (thirty-one December two thousand twenty-three), as well as the consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. Granting full discharge and release of liability (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervision actions carried out during the 2023 (two thousand twenty-three) fiscal year, provided that such actions are reflected in the Company's Report and do not conflict with applicable laws and regulations.

Status Implementasi
Implementation Status

Direalisasikan
Realized

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Mata Acara Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2023.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Terdapat 2 (dua) pemegang saham yang mengajukan pertanyaan pada mata acara ini.. There were 2 (two) shareholders who submitted questions in this agenda.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
3.494.767.400 atau 100% saham 3.494.767.400 atau 100% saham	251.300 shares or 0,01% 251.300 shares or 0,01%	0 saham 0 shares or 0,0%

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp.306.268.555.595,- (tiga ratus enam miliar dua ratus enam puluh delapan juta lima ratus lima puluh lima ribu lima ratus sembilan puluh lima Rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
   a. Sejumlah Rp.69.078.936.000,- (enam puluh sembilan miliar tujuh puluh delapan juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu Rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; Atau sebesar Rp.15,- (lima belas Rupiah) per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan;
   b. Sejumlah Rp. 61.253.711.119,- (enam puluh satu miliar dua ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus sebelas ribu seratus sembilan belas Rupiah) disisihkan sebagai cicilan dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
   c. Sisanya sejumlah Rp.175.935.908.476,- (seratus tujuh puluh lima miliar sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan ribu empat ratus tujuh puluh enam Rupiah) digunakan untuk modal kerja Perseroan dan dicatat sebagai laba yang ditahan.
2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen untuk Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga).

1. Approving the use of the Company's net profit for the fiscal year ending December 31, 2023, amounting to Rp.306,268,555,595 (three hundred six billion two hundred sixty-eight million five hundred fifty-five thousand five hundred ninety-five Rupiah) with the following details:
   a. An amount of Rp.69,078,936,000 (sixty-nine billion seventy-eight million nine hundred thirty-six thousand Rupiah) to be distributed as cash dividends to the Company's shareholders; Or Rp.15 (fifteen Rupiah) per share distributed as cash dividends to the Company's shareholders;
   b. An amount of Rp. 61,253,711,119 (sixty-one billion two hundred fifty-three million seven hundred eleven thousand one hundred nineteen Rupiah) is set aside as a reserve fund installment in accordance with the Company's Articles of Association and Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
   c. The remaining amount of Rp. 175,935,908,476 (one hundred seventy-five billion nine hundred thirty-five million nine hundred eight thousand four hundred seventy-six Rupiah) is used for the Company's working capital and recorded as retained earnings.
2. Authorizing the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the distribution of dividends for the 2023 (two thousand twenty-three) fiscal year.

Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan dan penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Direksi Perseroan, penetapan honorarium dan/atau remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan, serta tantiem dan bonus bagi Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. Approval and determination of honoraria and/or remuneration for members of the Company's Board of Directors, determination of honoraria and/or remuneration for members of the Company's Board of Commissioners, as well as bonuses and incentives for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
3.440.140.000 atau 98,44% saham 3.440.140.000 shares or 98,44%	251.300 atau 0,01% saham 251.300 shares or 0,01%	54.627.400 atau 1,56% saham 54.627.400 shares or 1,56%

Keputusan Resolution	1. Menyetujui menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi untuk para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 maksimum sebesar Rp.11.000.000.000,- (sebelas miliar Rupiah). 2. Menyetujui menetapkan besarnya tantiem dan bonus tahun buku 2023 untuk para anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan maksimum sebesar Rp. Rp. 4.800.000.000,- (empat miliar delapan ratus juta Rupiah) dari laba bersih Perseroan Tahun Buku 2023 (dua ribu dua puluh tiga) sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. 1. Approving the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the 2024 fiscal year, with a maximum of Rp.11,000,000,000 (eleven billion Rupiah). 2. Approving the amount of tantiems and bonuses for the 2023 fiscal year for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees of the Company, with a maximum of Rp. 4,800,000,000 (four billion eight hundred million Rupiah) from the Company's net profit for the 2023 (two thousand twenty-three) fiscal year in accordance with the proposal and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

	Mata Acara Keempat Fourth Agenda		
Mata Acara Agenda	Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya untuk tahun buku 2024, serta memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut. Granted authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024 and other periods within the 2024 financial year, as well as authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration of such Public Accountant.		
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Result	**Setuju** Agree	**Abstain** Abstain	**Tidak Setuju** Disagree
	3.440.140.000 atau 98,44% saham 3.440.140.000 shares or 98,44%	251.300 atau 0,01% saham 251.300 shares or 0,01%	54.627.400 atau 1,56% saham 54.627.400 shares or 1,56%
Keputusan Resolution	Memutuskan dan Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan periode-periode lainnya untuk tahun buku 2024. 2. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi kantor KAP tersebut. Resolving and Approving to authorize the Board of Commissioners of the Company to: 1. Approving the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) and determine the conditions and requirements for its appointment to audit the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2024, and other periods for the 2024 fiscal year. 2. To determine the honorarium or amount of audit fees and other reasonable terms and conditions of appointment for the PAA.		
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized		

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary General Meeting of Shareholders

Jenis Rapat Type of Meeting	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
Tanggal Pelaksanaan Date	24 April 2024 April 24, 2024
Waktu Time	10.15–11.15 WIB
Tempat Venue	Hotel Mercure Bandung City Centre, Ruang Anjani, Jl. Lengkong Besar No.8, Cikawao, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 4026. Mercure Bandung City Centre Hotel, Anjani Room, Jl. Lengkong Besar No.8, Cikawao, Lengkong District, Bandung City, West Java 4026..
Saham Hadir/Terwakili (Basis Voting) Shares Present/Represented (Voting Basis)	3.540.087.500
Persentase Kehadiran dari Total Saham (%) Attendance Percentage of Total Shares (%)	76,87
Total Saham Total Shares	4.605.262.400
Kehadiran Notaris Attendees of Notary	Tidak dicantumkan pada ringkasan risalah/akta notaris. Not stated in the summary minutes/notarial deed.

Kehadiran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Dalam Rups Tahunan 2024
Attendance of the Board of Directors and Board Of Commissioners In The 2024 Annual Gms

Nama Name	Jabatan Position
Direksi **Board of Directors**	
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director
Ong Deny	Direktur Director
Cuncun Muliawan	Direktur Director
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**	
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner

Mata Acara Pertama
First Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan rencana Perseroan untuk menerbitkan Obligasi dalam mata uang Rupiah dimana nilai penerbitan obligasi akan melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan serta persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan rencana Perseroan dimaksud. Approval of the Company's plan to issue bonds denominated in Rupiah, whereby the value of such issuance will exceed 50% (fifty percent) of the Company's equity, as well as approval to grant full authority and power to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to implement the said plan.

Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	3,487.550.300 atau 98,52% saham 3,487.550.300 shares or 98,52%	1.087.600 atau 0,03% saham 1.087.600 shares or 0,03%	52.537.200 atau 1,48% saham 52.537.200 shares or 1,48%

Keputusan Resolution	Menyetujui rencana Perseroan untuk menerbitkan obligasi dalam mata uang Rupiah dimana nilai penerbitan obligasi akan melebihi 50% (lima puluh persen) dari nilai ekuitas Perseroan, serta persetujuan untuk memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan rencana Perseroan dimaksud. Approved the Company's plan to issue bonds denominated in Rupiah, whereby the value of such issuance will exceed 50% (fifty percent) of the Company's equity, and approved the granting of full authority and power to the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company to implement the said plan.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Mata Acara Kedua
Second Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan pemberian pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjaminan berupa aktiva tetap, piutang dagang, dan persediaan barang untuk menjamin kewajiban Perseroan dalam rangka perolehan fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan maupun pihak ketiga lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan Obligasi oleh Perseroan dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku 2024. Approval of the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders (GMS) to the Board of Commissioners of the Company to grant approval for transactions that constitute collateral all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's total net assets in one (1) or more transactions, whether related to each other or not, including but not limited to guarantees in the form of fixed assets, accounts receivable, and inventories to secure the Company's obligations in the context of obtaining Cash Loan and Non-Cash Loan facilities from Banks and/or Financial Institutions or other third parties, including but not limited to the Company's bond issuance plan, and such transactions are transactions involving the transfer of the Company's net assets occurring during the 2024 fiscal year.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara Voting Result	Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
	3.485.495.500 atau 98,46% saham 3.485.495.500 shares or 98,46%	1.087.600 atau 0,03% saham 1.087.600 shares or 0,03%	54.628.000 atau 1,54% saham 54.628.000 shares or 1,54%

Keputusan Resolution	Menyetujui memberikan pelimpahan wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk memberikan persetujuan atas transaksi yang menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjaminan berupa aktiva tetap, piutang dagang, dan persediaan barang untuk menjamin kewajiban Perseroan dalam rangka perolehan fasilitas Cash Loan dan Non Cash Loan dari Bank dan/atau Lembaga Keuangan maupun pihak ketiga lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada rencana penerbitan Obligasi oleh Perseroan dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam periode tahun buku 2024. Approving the delegation of authority from the General Meeting of Shareholders (GMS) to the Board of Commissioners of the Company to approve transactions that use all or most of the Company's assets as collateral, with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets in one or more transactions, whether related to each other or not, including but not limited to collateral in the form of fixed assets, trade receivables, and inventories to secure the Company's obligations in the context of obtaining Cash Loan and Non-Cash Loan facilities from Banks and/or Financial Institutions and/or other third parties, including but not limited to the Company's planned issuance of Bonds, and such transactions are transactions involving the transfer of the Company's net assets occurring in the 2024 fiscal year.
Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Mata Acara Ketiga
Third Agenda

Mata Acara Agenda	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya dan/atau Berpendapat Number of Shareholders Who Asked Questions and/or Gave Opinions	Tidak ada Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan/pendapat. No shareholders submitted any questions or opinions.

Hasil Pemungutan Suara
Voting Result

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
3.485.495.500 atau 98,46% saham 3.485.495.500 shares or 98,46%	1.087.600 atau 0,03% saham 1.087.600 shares or 0,03%	54.628.000 atau 1,54% saham 54.628.000 shares or 1,54%

Keputusan
Resolution

1. Menyetujui dan menetapkan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang baru berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut dengan rincian sebagai berikut:
   Semula:
   a. Direktur Utama : Ibu Sandra Sunanto
   b. Direktur : Bapak Ong Deny
   c. Direktur : Bapak Cuncun Muliawan
   Menjadi:
   a. Direktur Utama : Ibu Sandra Sunanto
   b. Direktur : Bapak Ong Deny
   c. Direktur : Bapak Cuncun Muliawan
   d. Direktur : Bapak Yudho Jatmiko
2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

1. Approving and stipulating changes to the composition of the Company's Board of Directors, effective from the closing of the Meeting until the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGM) to be held in 2027. The changes to the composition of the Company's Board of Directors are as follows:
   Previously:
   a. President Director: Ms. Sandra Sunanto
   b. Director: Mr. Ong Deny
   c. Director: Mr. Cuncun Muliawan
   Now:
   a. President Director: Ms. Sandra Sunanto
   b. Director: Mr. Ong Deny
   c. Director: Mr. Cuncun Muliawan
   d. Director: Mr. Yudho Jatmiko
2. Approving the granting of power and authority to the Company's Board of Directors to take all actions related to changes in the composition of the Company's Board of Directors in accordance with applicable laws and regulations.

Status Implementasi Implementation Status	Direalisasikan Realized

Keputusan RUPS pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Direalisasikan pada Tahun Buku
The GMS Resolution for the Financial Year and 1 (One) Financial Year Prior, Realized in the Relevant Financial Year

Keputusan RUPS Tahun Buku berjalan dan 1 (satu) Tahun Buku sebelumnya yang pelaksanaannya jatuh pada Tahun Buku berjalan, terutama yang bersifat efektif sejak Rapat dan/atau telah ditindaklanjuti melalui tindakan korporasi/otorisasi, meliputi antara lain:

1. Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Auditan serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge).
2. Penetapan penggunaan laba bersih (termasuk penetapan dividen tunai/cadangan/laba ditahan) beserta pemberian kuasa pelaksanaannya.
3. Persetujuan rencana penerbitan obligasi dan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penerbitan obligasi (sesuai agenda RUPS).
4. Persetujuan/pelimpahan kewenangan terkait transaksi penjaminan utang/pengalihan kekayaan bersih sesuai ketentuan (>50%).
5. Perubahan susunan Direksi (jika ada) efektif sejak ditutupnya Rapat.

Decisions of the GMS for the current fiscal year and 1 (one) previous fiscal year whose implementation falls within the current fiscal year, particularly those that are effective as of the Meeting and/or have been followed up through corporate actions/authorizations, including, among others:

1. Approval of the Annual Report and Audited Financial Statements and the granting of full discharge and release of liability (acquit et de charge).
2. Determination of the use of net profit (including the determination of cash dividends/reserves/retained earnings) and the granting of authority for its implementation.
3. Approval of bond issuance plans and accountability for the realization of the use of bond issuance proceeds (in accordance with the GMS agenda).
4. Approval/delegation of authority related to debt guarantee transactions/transfer of net assets in accordance with the provisions (>50%).
5. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) effective since the closing of the Meeting.

Keputusan RUPS pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku yang Belum Direalisasikan
Unrealized GMS Resolutions for the Financial Year and 1 (One) Financial Year Prior

Keputusan RUPS Tahun Buku berjalan dan 1 (satu) Tahun Buku sebelumnya yang memerlukan tindak lanjut pasca-Rapat dan pada prinsipnya belum “selesai” pada saat penetapan RUPS (mis. masih menunggu penetapan/eksekusi organ Perseroan), meliputi antara lain:

1. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku berikutnya, sepanjang penunjukan dilakukan kemudian berdasarkan kewenangan yang diberikan RUPS kepada Dewan Komisaris.
2. Penyampaian/penuntasan pelaporan tertentu kepada regulator yang dinyatakan akan disampaikan pada periode terdekat (mis. laporan realisasi penggunaan dana hasil penerbitan obligasi), sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Tindak lanjut administratif/korporasi lain yang secara eksplisit diberi kuasa untuk dilaksanakan setelah Rapat.

Decisions of the GMS for the current fiscal year and 1 (one) previous fiscal year that require follow-up after the Meeting and in principle have not been “completed” at the time of the GMS (e.g., still awaiting determination/execution by the Company's organs), including, among others:

1. The appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the next Fiscal Year, as long as the appointment is made later based on the authority granted by the GMS to the Board of Commissioners.
2. Submission/completion of certain reports to regulators that are stated to be submitted in the near future (e.g., reports on the realization of the use of proceeds from bond issuance), in accordance with applicable regulations.
3. Other administrative/corporate follow-ups that are explicitly authorized to be carried out after the Meeting.

Pihak Independen dalam Pelaksanaan RUPS pada Tahun Buku dan 1 (Satu) Tahun Sebelum Tahun Buku
Independent Parties in the Implementation of the GMS for the Financial Year and 1 (One) Financial Year Prior

Jenis Rapat Type of Meeting	Tanggal Date	Nama Pihak Independen Independent Party	Peran Role	Tugas pihak independen melakukan perhitungan suara Independent party are tasked with counting the votes
Rapat Umum Pemegang Saham 2025 **2025 General Meeting of Shareholders**				
RUPST AGMS	12 June 2025 June 12, 2025	Biro Administrasi Efek (PT Sinartama Gunita)	Pengelola daftar pemegang saham dan administrasi efek Share Registrar and Securities Administration Manager	Mengelola Daftar Pemegang Saham (DPS), menghitung kuorum, dan memverifikasi kehadiran serta hak suara pemegang saham dalam RUPS. Managing the Shareholders Register (DPS), calculating quorum, and verifying the attendance and voting rights of shareholders at the GMS.
RUPST AGMS	12 June 2025 June 12, 2025	Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.	Notaris, Verifikasi & penegasan hasil pemungutan suara dalam risalah/akta RUPS (tidak melakukan penghitungan mandiri). Notary, Verification and confirmation of voting results in the minutes/ deed of the General Meeting of Shareholders (no independent counting).	Tidak None
RUPST AGMS	12 June 2025 June 12, 2025	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) – eASY. KSEI	Penyedia e-RUPS e-GMS platform	Rekapitulasi e-voting melalui sistem e-RUPS (jika e-voting digunakan) Recapitulation of e-voting through the e-GMS system (if e-voting is used)
RUPSLB EGMS	12 June 2025 June 12, 2025	Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H.	Notaris, Verifikasi & penegasan hasil pemungutan suara dalam risalah/akta RUPS (tidak melakukan penghitungan mandiri). Notary, Verification and confirmation of voting results in the minutes/ deed of the General Meeting of Shareholders (no independent counting).	Tidak None
RUPSLB EGMS	12 June 2025 June 12, 2025	Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) – eASY. KSEI	Penyedia e-RUPS e-GMS platform	Rekapitulasi e-voting melalui sistem e-RUPS (jika e-voting digunakan) Recapitulation of e-voting through the e-GMS system (if e-voting is used)
Rapat Umum Pemegang Saham 2024 **2024 General Meeting of Shareholders**				
RUPST AGMS	24 April 2024 April 24, 2024	Tidak dicantumkan dalam ringkasan risalah. Not included in the minutes of meeting summary.	Tidak dicantumkan. Not included	-
RUPSLB EGMS	24 April 2024 April 24, 2024	Tidak dicantumkan dalam ringkasan risalah. Not included in the minutes of meeting summary.	Tidak dicantumkan. Not included	-

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan terbaik Perusahaan sesuai maksud dan tujuannya.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Tugas pokok Direksi adalah:
   a. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan.
   b. Mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
3. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha perseroan, kecuali apabila anggota Direksi dapat membuktikan bahwa:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan dan kelalaiannya.
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
   d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

The Board of Directors is the Company's organ that has the authority and is fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company according to its aims and objectives.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has the following duties and authorities:

1. The main duties of the Board of Directors are:
   a. Carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and always strive to improve efficiency and effectiveness of the Company.
   b. Representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events.
2. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility in carrying out their duties by complying with the Company's Articles of Association and laws and regulations and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.
3. Each member of the Board of Directors is personally responsible if the person concerned is guilty or negligent in carrying out his duties for the interests and business of the company, unless the member of the Board of Directors can prove that:
   a. The loss is not due to his fault or negligence.
   b. Having carried out management in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
   c. Having no conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses.
   d. Having taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

4. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan Tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

5. Dalam melaksanakan tugasnya, perbuatan-perbuatan Direksi dibawah ini harus mendapat persetujuan tertulis Dewan Komisaris yaitu:
   a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank);
   b. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Perbuatan hukum untuk (a) mengalihkan atau melepaskan hak atau (b) menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian besar harta Perseroan yaitu dengan nilai sebesar lebih dari 50% (lima puluh Persen) dari jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak dan transaksi sebagaimana dimaksud tersebut adalah transaksi pengalihan kekayaan bersih Perseroan yang terjadi dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku, harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan yang terdapat dalam anggaran dasar.
7. Perbuatan hukum untuk melakukan Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi Benturan Kepentingan tertentu sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan dibidang pasar modal, dan untuk transaksi yang memerlukan persetujuan dari RUPS Perseroan adalah dengan syarat-syarat sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Direksi bersama dengan Dewan Komisaris wajib menyusun:
   a. Pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku;
   b. Kode etik yang berlaku bagi seluruh Direksi yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, karyawan/pegawai, serta pendukung organ yang dimiliki Perseroan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku.

4. Actions taken by members of the Board of Directors other than those decided by the meeting of the Board of Directors are the personal responsibility of the person concerned until the said action is approved by the meeting of the Board of Directors.
5. In carrying out their duties, the following actions by the Board of Directors must obtain written approval from the Board of Commissioners, namely:
   a. Borrowing or lending money on behalf of the Company (not including taking the Company's money at the Bank);
   b. Making equity participation or releasing capital participation in other companies without reducing the permission of the competent authority and with due observance of the applicable laws and regulations.
6. Legal action to (a) transfer or relinquish rights or (b) guarantee debt of all or most of the Company's assets, namely with a value of more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, whether related to each other or not and the transaction referred to is a transfer of the Company's net assets that occurs within a period of 1 (one) financial year, must obtain GMS approval with the terms and conditions contained in the articles of association.

7. Legal actions to carry out Material Transactions, Affiliated Transactions, and certain Conflict of Interest Transactions as referred to in the laws and regulations in the capital market sector, and for transactions that require approval from the Company's GMS are subject to the conditions as stipulated in the laws and regulations in capital market sector.

8. The Board of Directors together with the Board of Commissioners must prepare:
   a. Guidelines that bind each member of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations;
   b. The code of conduct that applies to all members of the Board of Directors and applies to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, employees/employees, as well as supporting organs owned by the Company, in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

HAK DAN KEWAJIBAN DIREKSI

Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi berhak untuk:

1. Menetapkan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan.
2. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan.
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
4. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya, baik mengenai pengurusan Perseroan maupun pemilikan, mengikat Perseroan dengan pihak lain sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sedangkan kewajiban Direksi meliputi:

1. Menyiapkan rencana jangka panjang dan pengembangan Perseroan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan dan perubahannya, serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan dan dijelaskan kepada Rapat Umum Pemegang saham guna mendapatkan pengesahan.
2. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban Perseroan dan menyampaikan serta menjelaskannya kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
3. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham.
4. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
5. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

THE BOARD OF DIRECTORS' RIGHT AND OBLIGATIONS

In carrying out their duties, the Board of Directors has the right to:

1. Establish policies in leading and managing the Company.
2. Regulate the provisions regarding the Company's staffing.
3. Regulate the delegation of powers of the Board of Directors to represent the Company inside and outside the court.
4. Perform all other actions and actions, both regarding the management of the Company and ownership, binding the Company with other parties in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the applicable laws and regulations.

Meanwhile, the obligations of the Board of Directors include:

1. Prepare the long-term plan and development of the Company, the annual work plan and budget of the Company and its amendments, and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders to be further submitted and explained to the General Meeting of Shareholders for approval.
2. Prepare an Annual Report as a form of the Company's responsibility, and submit and explain it to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification.
3. Provide periodic reports according to the method and time in accordance with applicable regulations as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and or Shareholders.
4. Provide an explanation of all matters asked or requested by the Board of Commissioners and the Shareholders.
5. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and determined by the General Meeting of Shareholders based on the prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi
Duties and Responsibilities of Each Member of The Board of Directors

No.	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignments
1.	Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui Anggaran Tahunan Perusahaan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perusahaan. Leading and directing the organization by developing strategic policies and approving the annual budget and reporting it to shareholders. Furthermore, he serves as a coordinator and decision maker in carrying out the Company's management.
2.	Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	Bertanggung jawab atas perencanaan dan pengembangan dan mengontrol fungsi keuangan dan administrasi serta memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu. Direktur Keuangan juga membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan. Being accountable for the design, development, and management of financial and administrative tasks, as well as the timely provision of complete financial information. Additionally, the Director of Finance contributes to the decision making process by assisting in the achievement of the Company's financial objectives.
3.	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	Bertanggung jawab mengawasi seluruh siklus produksi, mulai dari perencanaan strategis, pengelolaan bahan baku, hingga proses manufaktur agar sesuai standar kualitas dan waktu yang ditetapkan. Memastikan efisiensi operasional melalui optimalisasi teknologi, pengendalian biaya, serta kepatuhan terhadap regulasi lingkungan dan perdagangan Emas Batangan. Being responsible for overseeing the entire production cycle, from strategic planning and raw material management to the manufacturing process, ensuring it meets quality standards and timelines. The role also involves ensuring operational efficiency through technology optimization, cost control, and compliance with environmental regulations and gold bar trade laws.
4.	Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	Bertanggung jawab mengoptimalkan keseluruhan operasi bisnis, mulai dari manajemen rantai pasok, logistik, penjualan, hingga layanan pelanggan, untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian target keuangan. Merancang strategi operasional yang menyelaraskan produksi dengan permintaan pasar, mengawasi distribusi produk ke gerai ritel atau mitra dagang, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi perdagangan Emas Batangan. Being responsible for optimizing the entire business operation, including supply chain management, logistics, sales, and customer service, to ensure smooth operations and achieving financial targets. This role involves designing operational strategies that align production with market demand, overseeing product distribution to retail stores or trade partners, and ensuring compliance with gold bar trade regulations.

Kriteria Anggota Direksi

Perusahaan menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Direksi yang sesuai kebutuhan.

Kriteria Direksi Perusahaan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:
1. Orang perorangan warga negara Indonesia;
2. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
3. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
4. Tidak pernah dihukum karena merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;

The Board of Directors' Criteria

The company establishes a policy regarding the criteria for members of the Board of Directors as needed.

The criteria for the Company's Board of Directors include the following:
1. Individuals who are Indonesian citizens;
2. Never been declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
3. Never been a member of the Board of Directors, Board of Commissioners or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination;
4. Never been punished for causing state financial loss within 5 (five) years prior to the nomination;

5. Memenuhi kriteria keahlian yang ditunjukkan oleh latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman sesuai kebutuhan Perusahaan;
6. Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.

5. Meet the criteria of expertise shown by educational background and/or experience according to the needs of the Company;
6. Have integrity, that is, have never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contract and other actions that harm the company where the person concerned works or has worked.

Komposisi Direksi

Sepanjang tahun buku tidak terdapat perubahan susunan anggota Direksi. Susunan Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Directors' Composition

Throughout the fiscal year, there were no changes in the composition of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Notary Bandung.
2.	Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Notary Bandung.
3.	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung. Based on the Shareholders' Decision Statement, namely Deed No. 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Notary Bandung.
4.	Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 24 tanggal 24 April 2024, yang dibuat oleh Doktor Anna Yulianti, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kabupaten Bandung Barat. Based on the Shareholders' Decision Statement as set out in Deed No. 24 dated April 24, 2024, drawn up by Dr. Anna Yulianti, Bachelor of Law, Master of Notarial Law, Notary in West Bandung Regency.

Pernyataan Bahwa Direksi Memiliki Pedoman atau Piagam *(Charter)* Direksi

Direksi melaksanakan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*).

Board Manual tersebut berdasarkan Surat Keputusan Bersama nomor BM/HRTA-DIR/VII/2024 tentang perubahan Board Manual Perusahaan, mencakup:

Statement That the Board of Directors Has a Board of Directors Charter

The Board of Directors carries out the function of supervising the Company's performance according to the Board Manual.

The Board Manual is based on the Joint Decree number BM/HRTA-DIR/VII/2024 regarding changes to the Company's Board Manual, including:

Penetapan Kebijakan Perusahaan oleh Direksi

Kebijakan Perusahaan adalah suatu keputusan atau tindakan yang diambil oleh Direksi di dalam menjalankan, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan kerja tertentu atau menyelesaikan suatu permasalahan tertentu di mana substansi permasalahan atau kegiatan kerja dimaksud belum diatur dalam suatu aturan yang baku.

Dalam rangka menggunakan dan menjalankan hak dan kewajiban tersebut dalam kegiatan sehari-hari maka prinsip-prinsip berikut ini dipatuhi oleh Direksi:

1. Dalam hal suatu kebijakan yang diambil oleh Direksi merupakan sesuatu yang substansinya menyangkut citra perusahaan, resiko atau konsekuensi material, maka kebijakan tersebut harus mendapat persetujuan Direksi secara kolegial. Penjabaran lebih lanjut mengenai citra perusahaan, risiko serta materialitas dijabarkan dalam kebijakan tersendiri.
2. Dalam hal kebijakan di atas dilakukan oleh individu anggota Direksi, maka individu anggota Direksi yang bersangkutan bertanggung jawab atas kebijakan tersebut sampai dengan kebijakan tersebut dapat disetujui Direksi secara kolegial.
3. Dalam hal kebijakan yang diambil oleh Direksi mempunyai substansi yang sama dan dilakukan secara terus-menerus sehingga menjadi suatu kebutuhan Perusahaan sehari-hari maka individu anggota Direksi yang bersangkutan perlu mengusulkan kepada Direksi untuk menjadikan kebijakan yang dilakukannya sebagai suatu peraturan yang mengikat.
4. Dalam mengambil kebijakan atau keputusan atas suatu permasalahan yang timbul, setiap anggota Direksi wajib mempertimbangkan beberapa hal sebagai berikut:
   a. Itikad baik;
   b. Pertimbangan rasional dan informasi yang cukup;
   c. Investigasi memadai terhadap permasalahan yang ada serta berbagai kemungkinan pemecahannya beserta dampak positif dan negatifnya bagi Perusahaan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang;
   d. Dibuat berdasarkan pertimbangan independen;
   e. Koordinasi dengan anggota Direksi lainnya khususnya untuk suatu kebijakan yang akan berdampak langsung maupun tidak langsung kepada tugas dan kewenangan serta kebijakan anggota Direksi lainnya.

The Company's Policies Stipulation by The Board of Directors

Company policy is a decision or action taken by the Board of Directors in carrying out, directing and controlling certain work activities or resolving a certain problem where the substance of the problem or work activity has not been regulated in a standard rule.

To use and carry out these rights and obligations in daily activities, the following principles are adhered to by the Board of Directors:

1. In the event that a policy taken by the Board of Directors is something whose substance concerns the company's image, risks or material consequences, the policy must be approved by the Board of Directors collegially. Further elaboration on corporate image, risk and materiality is described in a separate policy.
2. In the event that the above policy is carried out by an individual member of the Board of Directors, the individual member of the Board of Directors concerned is responsible for the policy until the policy can be approved by the Board of Directors collegially.
3. In the event that the policy taken by the Board of Directors has the same substance and is carried out continuously so that it becomes a daily need for the Company, the individual member of the Board of Directors concerned needs to propose to the Board of Directors to make the policy a binding regulation.
4. In making a policy or decision on a problem that arises, each member of the Board of Directors must consider several things as follows:
   a. Good intention;
   b. Rational considerations and sufficient information;
   c. Adequate investigation of existing problems and various possible solutions along with their positive and negative impacts on the Company, both in the short and long term;
   d. Made based on independent considerations;
   e. Coordination with other members of the Board of Directors in particular for a policy that will have a direct or indirect impact on the duties and authorities as well as the policies of other members of the Board of Directors.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Direksi berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Direksi harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan, dan Panduan GCG Perusahaan serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan.
3. Direksi dilarang untuk memberikan, menawarkan atau menerima imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Direksi dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan selain gaji, tunjangan dan kompensasi berbasis saham yang diterimanya sebagai anggota direksi berdasarkan keputusan RUPS.

Ethics in Position

In carrying out its duties and functions, the Board of Directors adheres to the following principles:

1. Each member of the Board of Directors must in good faith and full responsibility carry out their duties for the interests and business of the Company.
2. The Board of Directors must comply with the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Company's GCG Guidelines as well as established Company policies.
3. The Board of Directors is prohibited from giving, offering or receiving compensation for what they have done and other actions that are contrary to the prevailing laws and regulations.
4. The Board of Directors is prohibited from taking personal advantage from the Company's activities other than the salary, allowances and share-based compensation received as a member of the Board of Directors based on the decision of the GMS.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi dan anggota Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS.

Kriteria evaluasi kinerja individu anggota Direksi antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi maupun Rapat Koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris.
2. Kesiapannya dengan materi yang akan dibahas dalam rapat.
3. Partisipasinya dalam pembahasan masalah maupun dalam pengambilan keputusan.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan perusahaan.
5. Komitmennya terhadap keputusan bersama yang telah dibuat.

The Board of Directors' Performance Evaluation

The performance of the Board of Directors and members of the Board of Directors will be evaluated annually by the Shareholders at the GMS.

The criteria for evaluating the performance of individual members of the Board of Directors include:

1. Attendance level at the Board of Directors Meeting and the Board of Directors Coordination Meeting with the Board of Commissioners.
2. His readiness with the material to be discussed in the meeting.
3. Participation in the discussion of problems and in decision-making.
4. Compliance with applicable laws and regulations and company policies.
5. His commitment to the joint decisions that have been made.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

1. Kebijakan terkait frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Charter* Perseroan, Direksi wajib melaksanakan rapat 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.

2. Prosedur Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya sebulan sekali atau setiap waktu bila diperlukan. Rapat Direksi sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat hanya jika dihadiri sekurang-kurangnya ½ (setengah) dari jumlah anggota Direksi atau yang mewakili secara sah dalam rapat tersebut. Keputusan rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat. Setiap anggota Direksi berhak mengeluarkan 1 (satu) suara. Aturan pengambilan keputusan lainnya pada Rapat Direksi pada dasarnya sama dengan aturan pada Rapat Dewan Komisaris.

Rapat Direksi dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Setiap keputusan Direksi diambil dalam Rapat Direksi.
b. Direksi dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pemegang Saham.
c. Panggilan Rapat Direksi dilakukan secara tertulis oleh Direktur Utama atau oleh anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama. Panggilan rapat disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.
d. Panggilan rapat tersebut di atas tidak disyaratkan apabila semua anggota Direksi hadir dalam rapat.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF DIRECTORS MEETINGS, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND ATTENDANCE OF BOARD MEMBERS, INCLUDING ATTENDANCE AT THE GMS

1. Policy on the Frequency of Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners

By the provisions of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies, as well as the Company's Board Charter, the Board of Directors is required to hold meetings at least once every month.

2. Procedure for Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held regularly at least once a month, or at any time as needed. A meeting is considered valid and may make binding decisions only if attended by at least half of the total members of the Board of Directors or their duly authorized representatives. Decisions must be made based on consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by a majority vote, with more than half of the valid votes cast in the meeting. Each member of the Board of Directors is entitled to one vote. The rules for decision-making in Board of Directors meetings generally follow the same procedures as those applied in Board of Commissioners meetings.

Board of Directors meetings are conducted based on the following principles:

a. All decisions of the Board of Directors are made during Board meetings.
b. The Board of Directors may hold meetings at any time if deemed necessary, or upon a written request by one or more members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, or the Shareholders.
c. Meeting notices must be given in writing by the President Director or by a member of the Board of Directors appointed by the President Director. The notice must be delivered at least three (3) days prior to the meeting date.
d. A formal notice is not required if all members of the Board of Directors are present at the meeting.

e. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Direksi dipimpin oleh seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direktur Utama untuk maksud itu.
f. Seorang anggota Direksi dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu, seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili seorang anggota Direksi lainnya.
g. Rapat Direksi dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Direktur Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Direksi.

e. Board meetings are chaired by the President Director. If the President Director is absent or unable to attend, the meeting will be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the President Director.
f. A member of the Board of Directors may be represented at the meeting only by another member of the Board, based on a written power of attorney given specifically for that purpose. Each member of the Board may only represent one other member.
g. Board meetings are attended by the Corporate Secretary or another officer assigned by the President Director, except for special meetings that may only be attended by members of the Board of Directors.

3. Frekuensi Rapat Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris, Termasuk Kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Selama tahun 2025, rapat Direksi diselenggarakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas berbagai masalah pengelolaan Perusahaan. Adapun rincian frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi adalah sebagai berikut.

3. Frequency of Board of Directors Meetings and Joint Meetings with the Board of Commissioners, Including Attendance at the General Meeting of Shareholders (GMS)

During 2025, the Board of Directors meetings were held 12 (twelve) times to discuss various management issues of the Company. The details of the frequency of meetings and the level of attendance of members of the Board of Directors in the Board of Directors meetings are as follows.

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi
Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	12	12	100%
2	Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%
3	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	12	12	100%
4	Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	12	12	100%

Mata Acara Rapat Direksi Tahun 2025
Board of Directors Meeting Agenda in 2025

No.	Mata Acara Agenda	Peserta Participants	Tanggal Date
1.	Rencana partisipasi dalam Pameran Jakarta International Jewellery Fair 2025. Plans to participate in the 2025 Jakarta International Jewelry Fair.	4	3 Januari 2025 January 3, 2025
2.	Rencana peluncuran produk emas batangan, pembukaan toko Hartadinata Abadi, serta penyelenggaraan pameran perhiasan dan emas batangan pada awal tahun 2025. Plans to launch gold bullion products, open the Hartadinata Abadi Store, and hold a jewelry and gold bullion exhibition in early 2025.	4	6 Januari 2025 January 6, 2025
3.	Evaluasi pelaksanaan Customer Gathering 2025. Evaluation of the implementation of the 2025 Customer Gathering.	4	3 Maret 2025 March 3, 2025

No.	Mata Acara Agenda	Peserta Participants	Tanggal Date
4.	Persiapan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB Tahun Buku 2024 serta Public Expose. Preparation for the implementation of the Annual GMS and EGMS for the 2024 Fiscal Year as well as a Public Expose.	4	7 April 2025 April 7, 2025
5.	Persiapan pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPSLB Tahun Buku 2024 serta Public Expose lanjutan. Preparation for the implementation of the Annual GMS and EGMS for the 2024 Fiscal Year as well as a follow-up Public Expose.	4	5 Mei 2025 May 5, 2025
6.	Evaluasi Kinerja Departemen dan Tindak Lanjut Strategis Semester I Tahun 2025. Department Performance Evaluation and Strategic Follow-up for the First Semester of 2025.	4	30 Juni 2025 June 30, 2025
7.	Persiapan peluncuran Perhiasan Emas Ardore Series Terbaru. Preparations for the launch of the latest Ardore Series Gold Jewelry.	4	1 Juli 2025 July 1, 2025
8.	Rencana peluncuran produk emas batangan, pembukaan toko Hartadinata Abadi, serta penyelenggaraan pameran perhiasan dan emas batangan pada akhir tahun 2025. Plans to launch gold bullion products, open the Hartadinata Abadi Store, and hold a jewelry and gold bullion exhibition at the end of 2025.	4	4 Agustus 2025 August 4, 2025
9.	Persiapan Official Launching merek HRTA Gold. HRTS Gold Official Launching Preparation	4	1 September 2025 September 1, 2025
10.	Monitoring Capaian Target Penjualan dan Operasional Tahun 2025. Monitoring of Sales and Operational Targets for 2025	4	1 Oktober 2025 October 1, 2025
11.	Persiapan Penyusunan Anggaran dan Proyeksi Keuangan 2026. Preparation for the Budgeting and Financial Projections for 2026	4	3 November 2025 November 3, 2025
12.	Rencana Rapat Kerja Tahun 2026 dan Laporan Pertanggungjawaban Tahunan. Plan for the 2026 Work Meeting and Annual Accountability Report	4	9 Desember 2025 December 9, 2025

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris

Frequency and Attendance of Board of Directors Meetings with the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Direksi **Board of Directors**				
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	3	3	100%
Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	3	3	100%
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	3	3	100%

Mata Acara Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris Tahun 2025

Agenda of the Board of Directors Meeting with the Board of Commissioners in 2025

No.	Mata Acara Agenda	Peserta Participants	Tanggal Date
1.	Rapat Gabungan terkait rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta Public Expose (PE). Joint meeting regarding the plans for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and Public Expose (PE).	7	13 Mei 2025 May 13, 2025
2.	Rapat gabungan terkait pembahasan rencana pembukaan toko Hartadinata Abadi, pameran perhiasan, emas batangan EMASKU, dan agenda perusahaan lainnya. Joint meeting to discuss plans for the opening of Hartadinata Abadi stores, jewellery exhibitions, EMASKU gold bars, and other company agendas.	7	13 Mei 2025 May 13, 2025
3.	Rapat Gabungan terkait laporan pertanggungjawaban tahunan Perseroan. Joint meeting to review the Company's annual accountability report.	7	12 Desember 2025 December 12, 2025

Kehadiran Direksi dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
Board of Directors Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)

Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tanggal 12 Juni 2025
Attendance in GMS dated on June 12, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1.	Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
2.	Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
3.	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
4.	Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	Hadir Secara Fisik Physical Attendance

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Tanggal 12 Juni 2025
Attendance in EGMS dated on June 12, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1.	Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
2.	Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
3.	Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
4.	Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	Hadir Secara Fisik Physical Attendance

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI

Kebijakan Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi

Dalam rangka peningkatan kompetensi dan keahlian anggota Direksi, Perusahaan memiliki program pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dengan tujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Direksi dalam meraih pertumbuhan dan pengelolaan Perusahaan. Perusahaan memberikan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi yang sesuai dengan industri dan Tata Kelola yang terus berkembang.

Tidak ada pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk sepanjang 2025. Meskipun demikian, Direksi tetap memastikan adanya peningkatan kemampuan dan pemahaman melalui kegiatan internal, termasuk rapat koordinasi dan pembahasan strategi yang mendalam untuk mendukung kelangsungan dan perkembangan perusahaan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Policy on Training and/or Competency Development for Board Members

To enhance the competencies and expertise of the Board of Directors, the Company has implemented a training and development program aimed at supporting the effectiveness of the Board in carrying out its duties, achieving business growth, and managing the Company efficiently. The Company provides training and competency development opportunities tailored to the industry and evolving standards of corporate governance.

There were no training or competency enhancement programs attended by members of the Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk throughout 2025. Nevertheless, the Board of Directors continued to ensure capacity building and improved understanding through internal activities, including coordination meetings and in-depth strategic discussions to support the company's sustainability and development.

Laporan Pelaksanaan Tugas Direksi pada Tahun Buku

Terkait pelaksanaan tugas di tahun 2025, Direksi melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Menetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk tahun buku 2025;
2. Menetapkan Rencana Perusahaan Jangka Panjang;
3. Menyusun Laporan Tahunan sebagai bentuk;
4. Pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan dan Pemegang saham;
5. Menyusun rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan untuk tahun buku 2026.

PENILAIAN DIREKSI TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI PADA TAHUN BUKU

1. **Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi**

   Selama tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki komite khusus di bawah Direksi yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Meskipun demikian, Direksi secara langsung memastikan bahwa seluruh fungsi strategis, operasional, dan tata kelola Perseroan terlaksana dengan optimal melalui kolaborasi lintas departemen dan unit kerja terkait. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh SPI dan Sekretaris Perusahaan. Direksi juga terus berkomitmen untuk mengevaluasi kebutuhan pembentukan komite khusus seiring dengan perkembangan kompleksitas dan dinamika bisnis Perseroan.

2. **Prosedur Penilaian Kinerja**

   Karena tidak adanya komite khusus di bawah Direksi pada tahun buku 2025, prosedur penilaian kinerja untuk komite khusus tidak dapat diterapkan. Sebagai gantinya, Direksi secara langsung mengarahkan dan memantau kinerja semua bagian Perseroan melalui mekanisme internal yang ada. Pengawasan dilakukan dengan pendekatan lintas departemen untuk memastikan bahwa seluruh proses strategis, operasional, dan kepatuhan terhadap regulasi tetap berjalan efektif.

Report on The Implementation of Directors' Duties in Financial Year

Regarding the implementation of duties in 2025, the Board of Directors carried out the following activities:

1. Determination of the Company's Work Plan and Budget for the 2025 financial year;
2. Determination of the Company's Long-Term Plan;
3. Annual Report as a form of;
4. Accountability to stakeholders and shareholders;
5. Draft of the Company's Work Plan and Budget for the fiscal year 2026.

BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES TO SUPPORT THE IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE FINANCIAL YEAR

1. **The Company has no committee to support the implementation of the duties of the Board of Directors.**

   Throughout the 2025 fiscal year, the Company did not have any specialized committees under the Board of Directors to support its duties and responsibilities. However, the Board actively ensured that all strategic, operational, and governance functions were carried out effectively through close collaboration across departments and business units. The Board of Directors' work was supported by the Internal Audit Unit (SPI) and the Corporate Secretary. Moving forward, the Board of Directors remains committed to evaluating the need for specialized committees as the Company's business grows and evolves.

2. **Performance Assessment Procedure**

   Since there were no specialized committees under the Board of Directors in the 2025 fiscal year, a performance evaluation procedure for such committees was not applicable. Instead, the Board directly oversaw and monitored the performance of all divisions within the Company through established internal mechanisms. Supervision was carried out using a cross-departmental approach to ensure that all strategic, operational, and regulatory compliance processes remained effective.

3. Kriteria yang Digunakan

Dalam ketiadaan komite khusus, Direksi menggunakan kriteria yang berfokus pada:

a. Efektivitas Pelaksanaan Tugas
   Pencapaian target strategis Perseroan yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran tahunan.
b. Kepatuhan terhadap Regulasi
   Tingkat kepatuhan terhadap kebijakan internal dan peraturan eksternal.
c. Kolaborasi Internal
   Efektivitas koordinasi lintas departemen dalam mendukung fungsi-fungsi Direksi.
d. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
   Implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan dalam pengambilan keputusan strategis.

Kriteria ini diterapkan secara menyeluruh untuk memastikan keberlanjutan pengelolaan Perseroan yang bertanggung jawab tanpa adanya komite pendukung Direksi.

3. Criteria Used

In the absence of specialized committees, the Board of Directors evaluates performance based on the following criteria:

a. Effectiveness in Executing Duties
   The achievement of the Company's strategic targets as outlined in the annual work plan and budget.
b. Regulatory Compliance
   Adherence to internal policies and external regulations.
c. Internal Collaboration
   The effectiveness of cross-departmental coordination in supporting the Board's functions.
d. Implementation of Good Corporate Governance
   The application of transparency, accountability, and compliance principles in strategic decision-making.

These criteria are applied comprehensively to ensure responsible and sustainable corporate management without the support of specialized committees under the Board.



Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Sesuai dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Peraturan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Program Kerja Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan terhadap aktivitas pengelolaan yang dilaksanakan oleh Direksi beserta jajarannya. Selain sebagai organ pengawasan, Dewan Komisaris juga memiliki tanggung jawab dalam hal pemberian saran dan pandangan terkait rencana atau keputusan yang dibuat bagi Perusahaan. Secara umum, Dewan Komisaris merupakan salah satu organ penyeimbang agar berjalannya kegiatan usaha sesuai dengan Anggaran Dasar dan standar yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya berkewajiban memberikan pendapat dan saran kepada Direksi pada saat pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang diusulkan Direksi, mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, melaporkan dengan segera kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan atau hal-hal lain yang dipandang perlu untuk segera mendapat perhatian Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris selalu berpegang teguh pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris dapat menggunakan saran profesional mandiri dan/atau membentuk Komite Khusus atas biaya Perseroan sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan oleh Dewan Komisaris sendiri.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengatur pembagian tugas di antara masing-masing anggota Komisaris dengan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Adapun pembagian tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

In accordance with the duties and authorities of the Board of Commissioners regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and the Work Program of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has a supervisory function on management activities carried out by the Board of Directors and their staff. Aside from being a supervisory organ, the Board of Commissioners also has responsibilities in terms of providing advice and views regarding plans or decisions made for the Company. In general, the Board of Commissioners is one of the balancing organs so that business activities are carried out in accordance with the Articles of Association and established standards.

In conducting the duties, the Board of Commissioners is necessary to purvey opinions and suggestions to the Board of Directors when discussing the Company's Work Plan and Budget proposed by the Board of Directors, to follow the development of the Company's activities, to report immediately to Shareholders if there are symptoms of a decline in the Company's performance or other matters deemed necessary to immediately received the attention of the Shareholders. In carrying out its duties, the Board of Commissioners always adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. The Board of Commissioners may use professional advice independently and/or form a Special Committee at the expense of the Company under procedures determined by the Board of Commissioners themselves.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners regulates the division of tasks among each member of the Board of Commissioners assisted by the Secretary of the Board of Commissioners. The division of duties of the Company's Board of Commissioners is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Bidang Penugasan Field of Assignments
1.	Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	1. Mengkoordinasikan kegiatan terkait tugas-tugas yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris; 2. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan. 1. Coordinate activities related to the tasks carried out by the Board of Commissioners; 2. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company.
2.	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Melakukan pengawasan dan penasihatan atas Bidang Kepatuhan dan GCG; 2. Mengkoordinasikan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi; 3. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan, dan kegiatannya. 1. Supervise and advise on Compliance and GCG; 2. Coordinate the activities of the Nomination and Remuneration Committee; 3. Report to the President Commissioner all efforts, work, and activities.
3.	Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	1. Melakukan koordinasi lintas sektoral dan hubungan antar lembaga untuk kepentingan Perusahaan; 2. Melaporkan kepada Komisaris Utama segala upaya, pekerjaan dan kegiatannya. 1. Conduct cross-sectoral coordination and inter-institutional relations for the benefit of the Company; 2. Report to the President Commissioner all efforts, work and activities.

Tugas Dewan Komisaris

Secara umum rincian tugas Dewan Komisaris adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum pemegang Saham dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
3. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

Kewajiban Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Memberikan nasihat, pendapat, dan saran kepada Direksi dan Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lainnya dari Direksi;

Duties of the Board of Commissioners

In general, the details of the duties of the Board of Commissioners are:

1. Supervising the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the Company's development plan, the Company's Work Plan and Annual Budget, implementation of the provisions of the Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations;
2. Performing duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association and the decisions of the General Meeting of Shareholders;
3. Researching and reviewing the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.

Obligations of the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
2. Providing advice, opinions, and suggestions to the Board of Directors and Shareholders regarding the Company's development plan, the Company's Annual Work Plan and Budget as well as amendments and additions, periodic reports and other reports from the Board of Directors;

3. Mengikuti perkembangan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Memantau efektivitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5. Menyusun program kerja tahunan Dewan Komisaris dan dimasukkan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan;
6. Membentuk Komite Audit;
7. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat umum Pemegang Saham.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Perseroan menetapkan kebijakan tentang kriteria anggota Dewan Komisaris sesuai kebutuhan.

Kriteria Dewan Komisaris Perseroan di antaranya meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. Tidak pernah menjabat menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat;
      - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

3. Following the progress of the implementation of the Company's Work Plan and Budget submitting the results of the assessment and opinions to the General Meeting of Shareholders;
4. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance practices;
5. Preparing the annual work program of the Board of Commissioners and include it in the Company's Work Plan and Budget;
6. Establishing an Audit Committee;
7. Proposing a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders.

Criteria of The Board of Commissioners' Members

The Company establishes policies regarding the criteria for members of the Board of Commissioners as needed.

The criteria for the Company's Board of Commissioners include the following:

1. Having good character, morals, and integrity;
2. Being able to carry out legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of the Board of Directors and/ or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. Never been convicted of a criminal act that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector; and
   d. Never served as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners during his tenure;
      - Never held an annual GMS;
      - His/Her responsibilities as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners have never been accepted by the GMS or have not provided accountability as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the GMS; and
      - Having caused a company that has obtained a permit, approval, or registration from the FSA to fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial report to the FSA.
4. Having a commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Having knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa Jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Dewan Komisaris sewaktu waktu.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

a. Masa jabatan berakhir;
b. Mengundurkan diri;
c. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku;
d. Meninggal dunia;
e. Diberhentikan menurut keputusan RUPS.

Apabila masa jabatan seorang anggota Dewan Komisaris berhenti atau diberhentikan sebelum masa jabatannya berakhir maka masa jabatan penggantinya adalah sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang digantikannya. Dalam hal terdapat penambahan masa jabatan anggota Dewan Komisaris, maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut akan berakhir dengan berakhirnya masa jabatan anggota Dewan Komisaris lainnya yang telah ada.

Etika Jabatan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya maka Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut ini:

1. Anggota Dewan Komisaris harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta kebijakan Perusahaan yang telah ditetapkan;
2. Anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan atau calon/anggota legislatif dan atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah dan atau jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan selain gaji dan tunjangan lain sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan RUPS;

The Board of Commissioners' Tenure

The term of office of the Board of Commissioners is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of the Board of Commissioners at any time.

The term of office of members of the Board of Commissioners ends if:

a. Term of office ends;
b. Resigned;
c. No longer meets the requirements of the applicable legislation;
d. Deceased;
e. Being dismissed according to the decision of the GMS.

If the term of office of a member of the Board of Commissioners ceases or is dismissed before the end of his term of office, the term of office of his replacement is the remaining term of office of the member of the Board of Commissioners he replaces. In the event that there is an additional term of office for a member of the Board of Commissioners, the term of office of that member of the Board of Commissioners will end with the expiration of the term of office of the other existing members of the Board of Commissioners.

Ethic in Position

In running the duties and functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. Members of the Board of Commissioners must comply with the prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association and the Guidelines for Good Corporate Governance and established Company policies;
2. The members of the Board of Commissioners may not hold another position in accordance with the provisions of the legislation, political party management and/candidates/members of the legislature and or candidates for the Regional Head/ Deputy Regional Head and or other positions that may lead to a conflict of interest;
3. The members of the Board of Commissioners are prohibited from taking personal benefits from the Company's activities other than salaries and other benefits as a member of the Board of Commissioners determined by the GMS;

4. Anggota Dewan Komisaris dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga secara ekonomis kepada nasabah atau seorang pejabat Pemerintah untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya dengan maksud yang sama sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku;
5. Anggota Dewan Komisaris menjauhi tindakan-tindakan yang dapat merusak hubungan kerja di antara Dewan Komisaris dengan Direksi;
6. Antara para anggota Dewan Komisaris dilarang memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik garis lurus maupun garis kesamping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan;
7. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan informasi Perusahaan.

4. The members of the Board of Commissioners are prohibited from giving or offering or receiving either directly or indirectly something of economic value to a customer or a Government official to influence or in return for what he has done and other actions with the same purpose in accordance with applicable laws and regulations;
5. The members of the Board of Commissioners avoid actions that could damage the working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors;
6. Amongst members of the Board of Commissioners are prohibited from having family relations to the third degree, both straight lines and lateral lines, including relationships arising from marriage;
7. The members of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of Company information.

Komposisi Dewan Komisaris

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners' Composition

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment
1.	Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung. Based on the Shareholder Resolutions the Deed Number 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master's of Law, Notary in Bandung.
2.	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung. Based on the Shareholder Resolutions the Deed Number 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master's of Law, Notary in Bandung.
3.	Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yakni Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung. Based on the Shareholder Resolutions the Deed Number 16 dated June 22, 2022, drawn in the presence of Doctor Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master's of Law, Notary in Bandung.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perusahaan dengan memperhatikan kualifikasi serta persyaratan terutama dalam hal independensi. Dewan Komisaris menyatakan status independensinya terhadap kemungkinan situasi yang mengandung benturan kepentingan dari setiap individu anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Independence

The Board of Commissioners is appointed based on applicable provisions in the Company by taking into account the qualifications and requirements, especially in terms of independence. The Board of Commissioners declares its independent status with regard to the possibility of situations that contain conflicts of interest from each individual member of the Board of Commissioners.

Pernyataan Bahwa Dewan Komisaris Memiliki Pedoman atau Piagam *(Charter)* Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan kinerja Perusahaan mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) No. 302/DIR-KOM/HRTA/PKDK/VII/2024.

Board Manual (Panduan Pengelolaan Perusahaan bagi Dewan Komisaris dan Direksi) merupakan dokumen yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk., dalam melaksanakan tugas, wewenang, tanggung jawab, hak dan kewajiban, baik selaku Dewan (*Board*) maupun individu anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Dokumen ini juga mengatur tata hubungan di antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham.

Secara umum, penyusunan *Board Manual* ini mengacu kepada ketentuan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar PT Hartadinata Abadi Tbk., Keputusan RUPS serta peraturan-peraturan lainnya yang relevan serta *best practices* yang disarankan dalam pelaksanaan GCG.

Adapun peraturan yang menjadi dasar penyusunan *Board Manual* ini diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Akta Nomor 36 tanggal 13 Maret 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Leolin Jayayanti S.H., Notaris di Jakarta tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Hartadinata Abadi Tbk.
3. Akta No. 16 tanggal 22 Juni 2022, yang dibuat oleh Doktor Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum di Bandung tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Hartadinata Abadi Tbk.
4. Panduan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Hartadinata Abadi Tbk.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual akan merupakan bagian

Statement That the Board of Commissioners Has a Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners carries out the function of supervising the Company's performance in accordance with the Board Manual No. 302/DIR-KOM/HRTA/PKDK/VII/2024.

The Board Manual (Company Management Guide for the Board of Commissioners and Directors) is a document that becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk., in carrying out their duties, authorities, responsibilities, rights and obligations, both as the Board (Board) and individual members Board of Commissioners and Board of Directors. This document also regulates the relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders.

In general, the preparation of this Board Manual refers to the provisions, applicable laws and regulations, the Articles of Association of PT Hartadinata Abadi Tbk., GMS resolutions and other relevant regulations as well as recommended best practices in implementing GCG.

The regulations that form the basis for the preparation of this Board Manual include:

1. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Deed Number 36 dated on March 13, 2017, drawn up before Notary Leolin Jayayanti S.H., Notary in Jakarta regarding the Statement of Shareholders' Decision of PT Hartadinata Abadi Tbk.
3. Deed No. 16 on June 22, 2022, made by Doktor Erny Kencanawati, Bachelor of Laws, Master of Laws in Bandung concerning Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Hartadinata Abadi Tbk.
4. Guidelines for Good Corporate Governance of PT Hartadinata Abadi Tbk.

The Evaluation Performance of The Board of The Commissioner

The performance of the Board of Commissioners will be evaluated annually by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners as a whole and the performance of each member of the Board of Commissioners

yang tidak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik selaku Dewan maupun individu merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perseroan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
4. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DEWAN KOMISARIS, RAPAT DEWAN KOMISARIS BERSAMA DIREKSI DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS

1. **Kebijakan terkait frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi**
   a. **Rapat Dewan Komisaris**
      Rapat Dewan Komisaris adalah rapat yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris. Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:
      1. Dewan Komisaris mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali setiap bulan, dalam rapat tersebut Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi.
      2. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau atas usul sekurang-kurangnya 1/3 (satu pertiga) dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari pemegang Saham yang memiliki jumlah saham terbesar.
      3. Panggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan secara tertulis oleh Komisaris Utama atau oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Komisaris Utama dan disampaikan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan.

individually will form an integral part of the compensation and incentive scheme for the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners, both as a Board and individually, are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

1. The level of attendance at the Board of Commissioners Meetings and meetings with existing committees.
2. His/her contribution in the process of supervision of the Company.
3. His/her involvement in certain assignments.
4. His/her commitment to advancing the interests of the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF THE FREQUENCY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEETINGS, JOINT MEETINGS WITH THE BOARD OF DIRECTORS, AND ATTENDANCE OF BOARD MEMBERS, INCLUDING ATTENDANCE AT THE GMS

1. **Policy on the Frequency of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors**
   a. **The Board of Commissioners' Meeting**
      Board of Commissioners meeting is a meeting held by the Board of Commissioners. Meetings of the Board of Commissioners are conducted based on the following basic principles:
      1. The Board of Commissioners holds a meeting at least once every month, in which the Board of Commissioners may invite the Board of Directors.
      2. The Board of Commissioners may also hold meetings at any time if deemed necessary by the President Commissioner or at the suggestion of at least 1/3 (one third) of the total members of the Board of Commissioners or at the written request of the shareholder who has the largest number of shares.
      3. Invitation to the Board of Commissioners Meeting is made in writing by the President Commissioner or by a member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner and delivered at least 3 (three) days before the meeting is held.

4. Seorang anggota Dewan Komisaris dapat diwakili dalam rapat hanya oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan kuasa tertulis yang diberikan khusus untuk keperluan itu.
5. Semua rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan, Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris lainnya yang ditunjuk oleh Komisaris Utama.
6. Rapat Dewan Komisaris dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris atau pejabat lain yang ditugaskan oleh Komisaris Utama, kecuali untuk rapat-rapat khusus yang hanya boleh dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris.

g. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sesuai dengan ketentuan POJK No 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan *Board Charter* Perseroan, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam empat bulan.

4. A member of the Board of Commissioners may be represented at a meeting only by other members of the Board of Commissioners based on a written authorization given specifically for that purpose.
5. All meetings of the Board of Commissioners are chaired by the President Commissioner. In the event that the President Commissioner is absent or unable to attend, the Board of Commissioners Meeting shall be chaired by another member of the Board of Commissioners appointed by the President Commissioner.
6. Meetings of the Board of Commissioners are attended by the Secretary of the Board of Commissioners or other officials assigned by the President Commissioner, except for special meetings which may only be attended by members of the Board of Commissioners.

b. Joint Meetings with the Board of Directors

Aligned with the provisions of Financial Services Authority regulation No. 33 / POJK.04 /2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and the Company's Board Charter, the Board of Commissioners must hold a meeting at least once in every four months.

2. Frekuensi Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi Termasuk Kehadiran Dalam RUPS

Setelah penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris Bersama Direksi juga mengadakan rapat gabungan, jumlah rapat dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

2. Frequency of Board of Commissioners Meetings and Joint Meetings with the Board of Directors, Including Attendance at the GMS

After having held the Board of Commissioners meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also hold joint meetings, number of meetings, and attendance levels of each member of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris
Meeting Frequencies and Attendance of Board of Commissioners

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
1	Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
2	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
3	Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	7	7	100%

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Meeting Agenda in 2025

No.	Mata Acara Agenda	Peserta Participants	Tanggal Date
1.	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3	07 Februari 2025 February 07, 2025
2.	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3	07 April 2025 April 07, 2025
3.	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3	02 Juni 2025 June 02, 2025
4.	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3	04 Agustus 2025 August 04, 2025
5.	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3	06 Oktober 2025 October 06, 2025
6.	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3	03 November 2025 November 03, 2025
7.	Rapat Dewan Komisaris Harian Terbatas Limited Daily Board of Commissioners Meeting	3	08 Desember 2025 December 08, 2025

Frekuensi Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
Frequency and Attendance of Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	3	3	100%
Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	3	3	100%
Direksi **Board of Directors**				
Sandra Sunanto	Direktur Utama President Director	3	3	100%
Ong Deny	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%
Cuncun Muliawan	Direktur Produksi Director of Production	3	3	100%
Yudho Jatmiko	Direktur Bisnis Operasional Director of Business Operation	3	3	100%

Mata Acara Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Tahun 2025
Agenda of the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors in 2025

No.	Mata Acara Agenda	Peserta Participants	Tanggal Date
1.	Rapat Gabungan terkait rencana pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) serta Public Expose (PE). Joint meeting regarding the plans for the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), and Public Expose (PE).	7	13 Mei 2025 May 13, 2025
2.	Rapat gabungan terkait pembahasan rencana pembukaan toko Hartadinata Abadi, pameran perhiasan, emas batangan EMASKU, dan agenda perusahaan lainnya. Joint meeting to discuss plans for the opening of Hartadinata Abadi stores, jewellery exhibitions, EMASKU gold bars, and other company agendas.	7	13 Juni 2025 June 13, 2025
3.	Rapat Gabungan terkait laporan pertanggungjawaban tahunan Perseroan. Joint meeting to review the Company's annual accountability report.	7	12 Desember 2025 December 12, 2025

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
Board of Commissioners Attendance in GMS (General Meeting of Shareholders)

Kehadiran dalam RUPS Tahunan Tanggal 12 Juni 2025
Attendance in GMS dated on June 12, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1.	Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
2.	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
3.	Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	Hadir Secara Fisik Physical Attendance

Kehadiran dalam RUPS Luar Biasa Tanggal 12 Juni 2025
Attendance in EGMS dated on June 12, 2025

No.	Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description
1.	Ferriyady Hartadinata	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
2.	Drs. Suprihadi Usman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Secara Fisik Physical Attendance
3.	Fendy Wijaya	Komisaris Commissioner	Hadir Secara Fisik Physical Attendance

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Kebijakan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dengan adanya program pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris bertujuan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam meraih pertumbuhan dan pengelolaan Perusahaan. Perusahaan memberikan fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris yang sesuai dengan industri dan Tata Kelola yang terus berkembang.

Pelatihan dan Pengembangan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk tidak mengikuti pelatihan atau program peningkatan kompetensi sepanjang 2025. Namun, Dewan Komisaris tetap melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat strategis kepada Direksi melalui rapat-rapat rutin dan diskusi yang berfokus pada kebijakan perusahaan dan aspek keberlanjutan.

TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners Training and Competency Development Policy

The training and competency development program for the Board of Commissioners aims to support the effectiveness of the Board of Commissioners' duties in achieving growth and managing the Company. The Company provides training facilities and competency development for the Board of Commissioners according to the growing industry and Governance.

Board of Commissioners Training and Development

Members of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk did not participate in any training or competency development programs during 2025. However, the Board of Commissioners continued to carry out its supervisory duties and provided strategic advice to the Board of Directors through regular meetings and discussions focused on corporate policies and sustainability aspects.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS SERTA MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Organ Perseroan, yakni Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Komite-Komite pendukung Dewan Komisaris, dilakukan oleh Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Komite-komite pendukungnya dilakukan melalui evaluasi keseluruhan kinerja dan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tersebut. Proses evaluasi dapat difasilitasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau oleh Komisaris Utama. Apabila diperlukan, Dewan Komisaris dapat mengundang konsultan independen untuk membantu proses evaluasi.

1. Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Terkait penilaian kinerja Direksi, pada setiap akhir tahun dan awal tahun buku, Direksi membuat dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang dilengkapi dengan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicators*/KPI) yang harus dicapai. Dewan Komisaris kemudian melakukan penilaian atas kinerja manajemen berdasarkan pencapaian KPI/target serta berdasarkan indikator yang digunakan oleh Dewan Komisaris. Hasil penilaian Dewan Komisaris atas kinerja manajemen selanjutnya digunakan sebagai dasar untuk membuat usulan pemberian remunerasi dan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris selain melalui *self-assessment* juga dilakukan pada saat pertanggungjawaban laporan tahunan pada saat RUPS. Pelaksanaan RUPS pertanggungjawaban laporan tahun buku membahas jalannya Perusahaan dan hasil yang telah dicapai selama tahun buku yang selanjutnya menyatakan serta memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk operasional tahun buku.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS, INCLUDING INDIVIDUAL MEMBERS

The performance appraisal of the Company's organs, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the supporting committees of the Board of Commissioners, is carried out by the Board of Commissioners. Performance appraisal of the Board of Commissioners and its supporting committees is carried out through an evaluation of the overall performance and effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the organ. The evaluation process can be facilitated by the Nomination and Remuneration Committee or by the President Commissioner. If necessary, the Board of Commissioners may invite an independent consultant to assist in the evaluation process.

1. Performance Assessment Procedure

Regarding the performance appraisal of the Board of Directors, at the end of each year and the beginning of the financial year, the Board of Directors prepares and submits the Company's Work Plan and Budget (RKAP) equipped with Key Performance Indicators (KPI) that must be achieved. The Board of Commissioners then evaluates the management's performance based on the achievement of KPIs/targets and based on the indicators used by the Board of Commissioners. The results of the assessment of the Board of Commissioners on the performance of management are then used as the basis for making proposals for the provision of remuneration and bonuses for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders.

While the assessment of the performance of the Board of Commissioners other than through self-assessment is also carried out at the time of the accountability of the annual report at the AGM. The implementation of the GMS for the accountability of the financial year report discusses the course of the Company and the results achieved during the financial year which further states and provides full release of liability (acquit et de charge) to the Board of Commissioners of the Company for the operational year.

2. Kriteria yang Digunakan

Kriteria untuk menilai kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kebijakan pengurusan jalannya Perusahaan, pemberian nasihat kepada Direksi.

Kriteria evaluasi kinerja individu Dewan Komisaris antara lain meliputi:

a. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
b. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
c. Keterlibatannya dalam penugasan tertentu.
d. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Sedangkan indikator kinerja yang dipakai sebagai tolak ukur penilaian kinerja Direksi, antara lain meliputi:

a. Pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan sasaran yang ditetapkan RUPS.
b. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arahan pemegang saham.
c. Komitmen dalam memajukan bisnis Perusahaan.
d. Kehadiran dalam rapat-rapat Direksi.
e. Kontribusi dalam proses pengambilan keputusan.

3. Pihak yang Melakukan Penilaian

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS, sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun mendatang.

2. Criteria Used

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners include the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function on policies for managing the Company's operations, providing advice to the Board of Directors.

The criteria for evaluating the individual performance of the Board of Commissioners include:

a. The level of attendance at the Board of Commissioners' Meetings and meetings with existing committees.
b. His/her contribution to the Company's supervision process.
c. His/her involvement in certain assignments.
d. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Meanwhile, the performance indicators used as a benchmark for evaluating the performance of the Board of Directors include:

a. Achievement of the Company's performance in accordance with the targets set by the GMS.
b. Compliance with applicable laws and regulations as well as shareholder directives.
c. Commitment in advancing the Company's business.
d. Attendance at Board of Directors meetings.
e. Contribution in the decision-making process.

3. Assesing Parties

The party that evaluates the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. In evaluating the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Directors KPI indicator as described above. The Board of Commissioners and Directors account for their performance achievements in the financial year period, including the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors in the GMS that will be held in the coming year.

4. **Hasil Penilaian Kinerja 2025**
   a. Anggota Direksi
   b. Anggota Dewan Komisaris

4. **2025 Performance Assessment Result**
   a. Member of Board of Directors
   b. Member of Board of Commissioners

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, kegiatan Dewan Komisaris mencakup memberikan rekomendasi yang merupakan tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Secara garis besar, kegiatan Dewan Komisaris mencakup:

1. Melakukan pengawasan terhadap jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Memberikan nasihat yang dilakukan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
4. Bertanggung jawab terhadap evaluasi kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners' Assignment Implementation Report 2025

Throughout 2025, the activities of the Board of Commissioners include providing recommendations, which are a follow-up to the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors. Broadly speaking, the activities of the Board of Commissioners include:

1. Supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors.
2. Provide advice carried out for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.
3. Carry out duties and responsibilities in accordance with the provisions in the Articles of Association and the resolutions of the GMS.
4. Responsible for evaluating the performance of the committees under the Board of Commissioners.

No.	Kunjungan Kerja Work Visit	Waktu Kunjungan Kerja Time of Work Visit
1.	Kunjungan kerja ke Pabrik HA 5 Working visit to HA 5 Factory	13 Januari 2025 January 13, 2025
2.	Kunjungan kerja ke Kantor HA 1 Working visit to HA 1 Office	14 April 2025 April 14, 2025
3.	Kunjungan kerja ke Pabrik HA 2 Working visit to HA 2 Factory	21 Juli 2025 July 21. 2025
4.	Kunjungan kerja ke Pabrik HA 3 Working visit to HA 3 Factory	15 September 2025 September 15, 2025
5.	Kunjungan Kerja ke Pabrik Refinery Working visit to Refinery Factory	10 November 2025 November 10, 2025
6.	Kunjungan kerja ke Pabrik Cilampeni Working visit to Cilampeni Factory	15 Desember 2025 December 15, 2025

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS PADA TAHUN BUKU

Guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi untuk operasional Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh dua komite, yaitu:

1. Komite Audit
2. Komite Remunerasi dan Nominasi

BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES SUPPORTING ITS DUTIES IN THE FINANCIAL YEAR

To support the execution of its supervisory duties, as well as its advisory and recommendation functions regarding the Company's operations, the Board of Commissioners is assisted by two committees:

1. Audit Committee
2. Nomination and Remuneration Committee

Prosedur Penilaian Kinerja

Evaluasi terhadap kinerja anggota Komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara individual maupun secara kolektif dengan periode setiap 1 (satu) tahun secara *self-assessment* dengan menggunakan metode evaluasi dalam suatu sistem yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Performance Assessment Procedure

Evaluation of the performance of the members of the Committees under the Board of Commissioners is carried out both individually and collectively with a period of every 1 (one) year by self-assessment using the evaluation method in a system established by the Board of Commissioners.

Kriteria yang Digunakan

Penilaian antara lain meliputi kehadiran dalam rapat, kemampuan bekerja sama dan berkomunikasi secara aktif sesama anggota Komite, integritas, kemampuan memahami visi, misi, dan rencana strategis perusahaan, serta kualitas atas saran/rekomendasi yang diberikan terkait program kerja masing-masing komite-komite dibawah Dewan Komisaris.

Criteria Used

Assessments include attendance at meetings, ability to work together and communicate actively among members of the Committee, integrity, ability to understand the company's vision, mission and strategic plans, as well as the quality of suggestions/ recommendations given regarding the work program of each committee under the Board. Commissioner.

Hasil Penilaian Kinerja

Performance Assessment Results

Hasil Penilaian Kinerja Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris
The performance assessment results for the committees under the Board of Commissioners

No.	Komite Committee	Penilaian Evaluation
1.	Komite Audit Audit Committee	Sangat baik Very good
2.	Komite Nominasi dan Remunerasi The Nomination and Remuneration Committee	Sangat baik Very good

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Berikut adalah kriteria-kriteria yang wajib dipenuhi oleh Komisaris Independen:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The following are the criteria that must be met by the Independent Commissioner:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner in the following period.
2. Has no direct or indirect ownership of shares.
3. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders.
4. Has no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

No.	Aspek Independensi Independence Aspect	Drs. Suprihadi Usman	
		Ya Yes	Tidak No
1.	Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Jasa Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat. Not an insider of the Public Accounting Firm, Legal Consultant Service Office, Public Appraisal Service Office, or other parties that provide insurance services, non-insurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointment	✓	
2.	Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for Independent Commissioner.	✓	
3.	Tidak memiliki saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Has no direct or indirect shares in the Company.	✓	
4.	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.	✓	
5.	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Has no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.	✓	
6.	Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. Has no any position as a political party official, public official, or government official.	✓	



Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
Nomination and Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pelaksanaan nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi No. 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022, serta Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi dan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Perseroan.

Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors

The Company's nomination and remuneration practices for the Board of Directors and the Board of Commissioners refer to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee Charter No. 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022, and the Company's Corporate Governance Manual. The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners to support the Board of Commissioners in carrying out its duties and functions relating to the nomination and remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In performing its duties, the Committee refers to the Committee Charter and the Company's Corporate Governance Manual.

PROSEDUR NOMINASI

NOMINATION PROCEDURE

Kebijakan Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Kebijakan nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dilaksanakan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Kebijakan nominasi tersebut dijalankan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kebutuhan Perseroan atas integritas, kompetensi, dan pengalaman calon anggota organ Perseroan.

Nomination Policy for Members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

The nomination policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is implemented through the Nomination and Remuneration Committee. The Committee provides recommendations to the Board of Commissioners on the composition of positions within the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the policies and criteria required in the nomination process, and the performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners. The nomination policy is carried out with due regard to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the Company's need for integrity, competence, and experience among candidates for its governing bodies.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan juga menetapkan kriteria bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk calon anggota Dewan Komisaris, kriteria tersebut antara lain meliputi akhlak, moral, dan integritas yang baik, kecakapan melakukan perbuatan hukum, rekam jejak yang baik, komitmen mematuhi peraturan

The Corporate Governance Manual also sets out the criteria for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors. For candidates for the Board of Commissioners, these criteria include good morals and integrity, legal capacity, a sound track record, a commitment to comply with prevailing laws and

perundang-undangan, serta pengetahuan dan/atau keahlian yang dibutuhkan Perseroan. Sementara itu, untuk calon anggota Direksi, kriteria tersebut antara lain mencakup kecakapan hukum, rekam jejak yang baik, keahlian sesuai kebutuhan Perseroan, integritas, kemampuan mempertimbangkan masalah, kemampuan berkomunikasi dan bekerja sama sebagai dewan, serta kualitas kepemimpinan yang baik.

regulations, and knowledge and/or expertise relevant to the Company's needs. For candidates for the Board of Directors, the criteria include legal capacity, a sound track record, expertise relevant to the Company's needs, integrity, sound judgement, the ability to communicate and work effectively as a board, and strong leadership qualities.

Proses Nominasi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Proses nominasi dilakukan melalui tahapan penelaahan dan pemberian rekomendasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam proses tersebut, Komite membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi, memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan pengetahuan bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, serta memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.

Sesuai Pedoman Tata Kelola Perusahaan, RUPS merupakan organ Perseroan yang berwenang mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, proses nominasi bermuara pada pengajuan calon kepada RUPS untuk memperoleh keputusan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman Tata Kelola juga menyatakan bahwa pemegang saham berhak mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.

Nomination Policy for Members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

The nomination process is carried out through a review and recommendation process by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. As part of this process, the Committee assists the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on established benchmarks, provides recommendations on knowledge development programmes for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, and proposes qualified candidates to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
Under the Corporate Governance Manual, the General Meeting of Shareholders is the corporate body authorised to appoint and dismiss members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Accordingly, the nomination process ultimately leads to the submission of candidates to the General Meeting of Shareholders for approval in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Corporate Governance Manual also states that shareholders have the right to propose candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION FOR THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui Komite Nominasi dan Remunerasi yang memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan remunerasi, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Selain

Procedure for Determining Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners

The procedure for determining remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is carried out through the Nomination and Remuneration Committee, which provides recommendations to the Board of Commissioners on remuneration structure, remuneration policy, and the amount of remuneration

itu, Komite juga membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan mempertimbangkan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Dengan demikian, penetapan remunerasi dilakukan melalui mekanisme evaluasi dan rekomendasi Komite kepada Dewan Komisaris dalam kerangka tata kelola Perseroan.

for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The Committee also assists the Board of Commissioners in assessing performance and in reviewing whether the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners is aligned with that performance. Accordingly, remuneration is determined through an evaluation and recommendation process conducted by the Committee within the Company's governance framework.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan juga menegaskan bahwa RUPS merupakan forum yang antara lain membahas penetapan anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta remunerasi mereka. Oleh karena itu, penetapan remunerasi pada akhirnya tetap berada dalam koridor kewenangan organ Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Corporate Governance Manual also states that the General Meeting of Shareholders is a forum that, among other matters, discusses the appointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as their remuneration. Therefore, the determination of remuneration remains within the authority of the Company's governing bodies in accordance with the Company's Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

Struktur Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti Gaji, Tunjangan, Tantiem/Bonus dan Lainnya

Remuneration Structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners

1. Direksi

Struktur remunerasi Direksi merupakan salah satu materi yang direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam pengungkapan remunerasi Perseroan, penghasilan Direksi dapat terdiri atas gaji, tunjangan, dan tantiem. Namun demikian, piagam dan pedoman tata kelola Perseroan tidak merinci komponen pembentuk struktur remunerasi Direksi secara lebih lanjut.

1. Board of Directors

The remuneration structure of the Board of Directors is one of the matters recommended by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. In the Company's remuneration disclosure, the income of the Board of Directors may consist of salary, allowances, and tantiem. However, the Committee Charter and the Corporate Governance Manual do not provide a more detailed breakdown of the remuneration components for the Board of Directors.

2. Dewan Komisaris

Sama halnya dengan Direksi, struktur remunerasi Dewan Komisaris juga menjadi ruang lingkup rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dalam pengungkapan remunerasi Perseroan, penghasilan Dewan Komisaris dapat terdiri atas gaji, tunjangan, dan tantiem. Namun demikian, piagam dan pedoman tata kelola Perseroan juga tidak menguraikan secara spesifik komponen-komponen struktur remunerasi Dewan Komisaris.

2. Board of Commissioners

Similarly, the remuneration structure of the Board of Commissioners is also within the scope of the Nomination and Remuneration Committee's recommendations to the Board of Commissioners. In the Company's remuneration disclosure, the income of the Board of Commissioners may consist of salary, allowances, and tantiem. However, the Committee Charter and the Corporate Governance Manual also do not provide a more detailed breakdown of the remuneration components for the Board of Commissioners.

RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada 12 Juni 2025 telah menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta tantiem dan bonus bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan.

The Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025 determined the amount of honorarium and/or remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as tantiem and bonuses for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Employees.

Penetapan tantiem bagi Direksi dan Dewan Komisaris dapat diberikan berdasarkan keputusan RUPS dalam pengesahan Laporan Tahunan apabila opini auditor paling sedikit Wajar Dengan Pengecualian, realisasi tingkat kesehatan paling rendah sebesar 70, pencapaian KPI paling rendah sebesar 80%, serta kondisi Perseroan tidak semakin merugi dibandingkan tahun sebelumnya atau tidak berubah dari kondisi untung menjadi rugi, dengan tetap memperhatikan faktor-faktor di luar pengendalian Direksi.

Tantiem for the Board of Directors and the Board of Commissioners may be granted based on a resolution of the General Meeting of Shareholders in approving the Annual Report, provided that the auditor's opinion is at least Qualified, the realised health level is at least 70, KPI achievement is at least 80%, and the Company's condition does not worsen compared with the previous year or change from profit-making to loss-making, after taking into account factors beyond the control of the Board of Directors.

BESARNYA REMUNERASI MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 12 Juni 2025, besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 ditetapkan maksimum sebesar Rp12.320.000.000. Selain itu, RUPS juga menetapkan maksimum tantiem dan bonus tahun buku 2024 bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan sebesar Rp5.000.000.000 sesuai usul dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

TOTAL REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders held on 12 June 2025, the maximum honorarium and/or remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for financial year 2025 was set at Rp12,320,000,000. In addition, the General Meeting of Shareholders also approved the maximum tantiem and bonus for financial year 2024 for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Employees at Rp5,000,000,000, based on the proposal and recommendation of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

PT Hartadinata Abadi Tbk tidak memiliki Dewan Pengawas Syariah karena anggaran dasar dan kegiatan usaha Perseroan tidak menyatakan serta tidak menjalankan pengelolaan usaha berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal. Kondisi tersebut menempatkan Perseroan di luar kategori Emiten Syariah/Perusahaan Publik Syariah sehingga Perseroan tidak memiliki kewajiban pembentukan DPS sebagaimana diatur untuk entitas syariah.

PT Hartadinata Abadi Tbk does not have a Sharia Supervisory Board because the Company's articles of association and business activities do not state and do not conduct business management based on Sharia Principles in the Capital Market. This condition places the Company outside the category of SHaria Issuers/Sharia Public Companies, so the Company does not have the obligation to form a DPS as regulated for sharia entities.

Oleh karena itu, persyaratan terkait Dewan Pengawas Syariah, dan pengungkapan informasi yang meliputi nama anggota, dasar hukum pengangkatan, periode penugasan, tugas dan tanggung jawab, mekanisme pemberian nasihat dan pengawasan, serta laporan hasil pengawasan DPS karena kewajiban dan materi pengungkapan tersebut hanya melekat pada penyelenggaraan kegiatan syariah di pasar modal.

Perseroan tetap menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara relevan dengan karakteristik usaha Perseroan melalui penerapan pedoman tata kelola bagi Perusahaan Terbuka dengan pendekatan "terapkan atau jelaskan *(comply or explain)*", serta melalui pemenuhan ketentuan OJK yang berlaku bagi Perusahaan Terbuka.

Perseroan menjaga kepatuhan, akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi, dan kewajaran sebagai landasan pengendalian dan pengawasan internal, terlepas dari tidak diberlakukannya perangkat tata kelola yang bersifat syariah.

Therefore, requirements related to the Sharia Supervisory Board and disclosure of information such as member names, the legal basis of appointment, term of service, duties and responsibilities, the mechanism for providing advice and supervision, and the report on the result of the DPS's supervision, do not apply to the Company because these obligation and disclosure requirements only apply to the implementation of Sharia activities in the capital market.

The Company continues to implement Good Corporate Governance in a manner relevant to the characteristics of the Company's business through the application of corporate governance guidelines for Public Companies with a "comply or explain" approach, as well as through compliance with OJK regulation applicable to Public Companies.

The Company maintains compliance, accountability, transparency, responsibility, independence, and fairness as the basis for internal control and supervision, regardless of the non-application of sharia-based governance mechanisms.



Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung di bawah Dewan Komisaris (BOC), yang didirikan dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan tujuan membantu Dewan Komisaris dalam mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya dan fungsi pengawasan terkait laporan keuangan, serta sistem pengendalian internal dan eksternal.

Piagam Komite Audit

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang disahkan oleh Dewan Komisaris melalui Surat No.01/KOM/HRTA/PKA/VI/2022 tentang Panduan Tugas Pokok dan Fungsi Kerja Komite Audit Sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Piagam tersebut mengatur kriteria keanggotaan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, etika kerja dan pelaksanaan rapat.

Masa Jabatan Komite Audit

a. Masa tugas ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai komisaris independen.
b. Masa tugas Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk masa 1 (satu) periode berikutnya.
c. Dewan Komisaris setiap saat dapat memberhentikan anggota Komite Audit.
d. Untuk menjaga kesinambungan pelaksanaan tugas Komite Audit, pemberhentian dan pergantian anggota Komite Audit dapat dilakukan secara bertahap.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lainnya yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris antara lain meliputi:

Audit Committee is a supporting organ under the Board of Commissioners (BOC), which is established and responsible to the Board of Commissioners with the aim of assisting the Board of Commissioners in supporting the effectiveness of the implementation of its duties and the supervisory functions on matters relating to financial reports, and the internal and external control systems.

The Audit Committee's Charter

The Audit Committee of the Company has had the Audit Committee's Charter which was approved by the Board of Commissioners through Letter No.01/KOM/HRTA/PKA/VI/2022 concerning Guidelines for the Main Duties and Work Functions of the Audit Committee in Accordance with Good Corporate Governance. This charter regulates membership criteria, term of office, duties and responsibilities, work ethics and meeting implementation.

Term of Office of the Audit Committee

a. Term of Office of the head of the Audit Committee is at maximum equal to the term of office of Independent Commissioner.
b. Term of office of the Committee Audit no longer then term of office the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association and can be reappointed on for next period.
c. The Board of Commissioners at any time can dismiss the members of the Audit Committee.
d. To maintain continuity the Audit Committee's duties implementation, dismissal and changes of the members of the Audit Committee can be conducted gradually.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee acts independently in conducting the duties and responsibilities. The Audit Committee tasked to gives opinion to the Board of Commissioners related to report or matters that delivered by the Board of Directors, identify matters that require attention the Board of Commissioner and conduct another task that related with the Board of Commissioners duties includes:

a. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan.
b. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
c. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
d. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
e. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
f. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.
g. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
h. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
i. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

a. Conducting review to financial information that will be issued by the Company such as financial report, projection, and another report related to financial information.
b. Conducting review to compliance towards laws and regulations that related to the Company's activity.
c. Give an opinion in case there is a difference of opinion between management and Accountant for services provided.
d. Gives recommendation to the Board of Commissioners according to appointment of the Accountant that based on the independence, scope of duties, and services fee.
e. Conducting review to the implementation of inspection by internal auditor and supervise follow up implementation by the Board of Directors on the internal audit finding.
f. Conducting review towards Risk management activity implementation that is conducted by the Board of Directors.
g. Reviewing a complaint that related to the accounting process and reporting Company's financial.
h. Reviews and gives advice to the Board of Commissioners related to the Company's conflict of interest; and
i. Maintain document confidentiality, data and information of the Company.

Wewenang Komite Audit

Wewenang anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang berkaitan dengan tugasnya.
b. Berkomunikasi langsung dengan Direksi, karyawan Perseroan, dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan auditor eksternal terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit.
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya jika diperlukan.
d. Dalam melaksanakan wewenang, Komite Audit wajib bekerja sama dengan auditor internal.
e. Jika diperlukan, dapat mengadakan rapat dan diskusi dengan akuntan publik.
f. Melakukan wewenang lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

Authority of the members of the Audit Committee is as follow:

a. Accessing documents, data, and information of the Company related to employee, fund, asset, and Company's resources that related to its duties.
b. Communicate directly with the Board of Directors, Company's employees, and the party that implement internal audit function, risk management, and external audit related the duties and responsibilities of Audit Committee.
c. Involves independent parties except the members of the Audit Committee to assist duties implementation if necessary.
d. In implementation of authority, the Audit Committee must cooperate with internal audit.
e. If necessary, can hold a meeting and discuss with the public accountant.
f. Conduct another authority that is given by the Board of Commissioners.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Masa jabatan Komite Audit Perseroan adalah sejak 15 Maret 2022 - 15 Maret 2027 dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris memberhentikan sewaktu-waktu. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk tanggal 24 Juni 2022, susunan Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE MEMBERS COMPOSITION

The term of office of the Company's Audit Committee is from March 15, 2022-March 15, 2027 without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss at any time. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk dated June 24, 2022, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022. The Board of Commissioners Decree No. S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 on June 24, 2022.	Periode Ke-2 | Second Period 2022-2027
2.	Catharina Tan Lian Soei	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022. The Board of Commissioners Decree No. S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 on June 24, 2022.	Periode Ke-2 | Second Period 2022-2027
3.	Asdi Aulia	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022. The Board of Commissioners Decree No. S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 on June 24, 2022.	Periode Ke-2 | Second Period 2022-2027

Independensi Komite Audit

Anggota Komite Audit merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensinya, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Audit dan Risiko Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, khususnya Pasal 7 mengenai persyaratan dan keanggotaan serta masa tugas Komite Audit, serta Piagam Komite Audit.

Independence of the Audit Committee

Members of the Audit Committee are professionals who have no affiliation with the Company in order to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. As part of efforts to uphold such independence, each member of the Committee provides a statement of independence. The independence statement of the Company's Audit and Risk Committee is prepared in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee, particularly Article 7 regarding the requirements, membership, and term of office of the Audit Committee, as well as the Audit Committee Charter.

Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Drs. Suprihadi Usman	Catharina Tan Lian Soei	Asdi Aulia
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in the Public Accountant Office, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office or other party that provides insurance services, noninsurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months.	✓	✓	✓

Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Drs. Suprihadi Usman	Catharina Tan Lian Soei	Asdi Aulia
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for an Independent Commissioner.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have direct or indirect shares in the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Do not affiliate with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's Major Shareholders.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Do not have a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun seminar.

Rencana Program Kerja Komite Audit Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS ATTENDED DURING THE FINANCIAL YEAR

In 2025, the Audit Committee joined some trainings, namely.

The Audit Committee's Work Program Plan for 2025 is as follows:

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan
1.	Menyusun Program Kerja Komite Audit Tahun 2025 Prepare Audit Committee Work Plan Program 2025
2.	Menyelenggarakan rapat Komite Audit Organize the Audit Committee Meetings
3.	Menelaah program kerja Internal Auditor tahun 2025 Reviewing Auditor Internal Work Plan Program 2025
4.	Membuat laporan realisasi pelaksanaan kegiatan Komite Audit tahun 2025 Make a report on the realization of the implementation of the Audit Committee activities in 2025
5.	Menelaah tindak lanjut temuan auditor internal dan auditor eksternal tiap bulan Review the follow-up of internal and external auditors' findings every month
6.	Menelaah penunjukkan auditor eksternal untuk audit laporan keuangan tahun 2025 Review the appointment of an external auditor for the 2025 financial statement audit

Pedoman Kerja Komite Audit

Perusahaan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit tanggal 21 Juni 2022 yang disusun selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Piagam tersebut telah disahkan dan mengatur mengenai tanggung jawab, wewenang, serta masa jabatan Komite Audit.

Work Guideline of Audit Committee

The Company has established an Audit Committee Charter as set forth in the Audit Committee Charter dated June 21, 2022, which has been prepared in alignment with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of the Work of the Audit Committee. The Charter has been duly ratified and governs the responsibilities, authorities, and term of office of the Audit Committee.

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah mengatur pedoman kerja, kriteria jabatan termasuk pelaksanaan rapat Komite Audit.

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan.
2. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Salah satu dari mayoritas jumlah Anggota Komite Audit merupakan Ketua Komite Audit.
3. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka Ketua Rapat yang akan memutuskan.
4. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Implementation Policy of the Audit Committee Meetings

As stated in the Audit Committee Charter has stipulated work guidelines, position criteria including the implementation of the Audit Committee's meeting.

1. The Audit Committee hold the meeting periodically at least once in 3 (three) months.
2. Audit Committee meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the number members. One of majority numbers of the Audit Committee members is the Head of the Audit Committee.
3. Decision of Audit Committee's meetings taken based on deliberation for consensus. In case the decision based deliberation of consensus is not achieved, decision making is conducted based on majority votes. If in decision making that was conducted by voting there were equal of the number of votes, the Chairman of Meeting must will decided.
4. Each of the Audit Committee's meetings are written in the minutes of meetings, including their dissenting opinions, that are signed by all of the Audit Committee's members that attended and delivered to the Board of Commissioners.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE AUDIT DALAM RAPAT

Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

LEVEL OF ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS IN MEETINGS

The Audit Committee holds internal 4 (four) times. The frequency and level of attendance of each member's meeting are as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Kehadiran (%) Attendance Percentage (%)
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	4	4	100%
2.	Catharina Tan Lian Soei	Anggota Member	4	4	100%
3.	Asdi Aulia	Anggota Member	4	4	100%

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT PADA TAHUN BUKU SESUAI DENGAN YANG DICANTUMKAN DALAM PEDOMAN ATAU PIAGAM *(CHARTER)* KOMITE AUDIT

1. Komite mengkaji laporan keuangan kuartalan dan tahunan yang diserahkan oleh Direksi.

2. Melakukan diskusi dan koordinasi dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan tentang lingkup dan hasil audit Laporan Keuangan tahunan, dengan catatan beberapa masalah penting yang telah dibahas bersama manajemen. Laporan audit mencakup permasalahan akuntansi, tata kelola dan pengendalian internal, serta pengembangan akuntansi.
3. Memberikan pendapat bahwa secara umum fungsi Audit Internal telah dilaksanakan dengan baik dan independen, namun masih diperlukan proses peningkatan efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam Perusahaan.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES DURING THE FINANCIAL YEAR IN ACCORDANCE WITH THE AUDIT COMMITTEE CHARTER

1. The Committee reviewed the quarterly and annual financial statements submitted by the Board of Directors.
2. Discussed and coordinated with the Public Accounting Firm ("KAP") Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners on the scope and results of the audit of the annual financial statements, noting several important issues discussed with management. The audit report covers accounting, governance and internal control, and accounting development issues.

3. Provided an opinion that in general the Internal Audit function has been performed well and independently, but it is still necessary to improve the effectiveness of the implementation of internal control in the Company.



Profil Komite Audit
Audit Committee's Profile

Drs. Suprihadi

Usman

Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesian

Usia
Age

75 tahun, per 31 Desember 2025
75 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Padang Sidempuan, 5 Agustus 1950
Padang Sidempuan, August 5, 1950

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022
Appointed as a Chairman of the Audit Committee based on the Board of Commissioners Decree No. S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 on June 24, 2022

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Kapolres Karawang (1990)
- Kapolresta Samarinda (1993)
- Wakapolda Bengkulu (2003)
- Inspektur Kewilayahan (2004)
- Wakapolda Jawa Barat (2006)
- Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)

- Kapolres Karawang (1990)
- Samarinda Police Chief (1993)
- Bengkulu Deputy Chief of Police (2003)
- Territorial Inspector (2004)
- West Java Deputy Police Chief (2006)
- Independent Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Magister Manajemen, Universitas Bhayangkara Jaya (2000)
Masters in Management, Bhayangkara Jaya University (2000)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk
  Independen Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Hartadinata Abadi Tbk
  Chairman of Nomination and Remuneration Committee of PT Hartadinata Abadi Tbk

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Informasi tentang Periode dan Masa Jabatan telah disajikan dalam konten Susunan Anggota Komite Audit pada halaman 241.
Information about the Term and Tenure is presented in the Audit Committee Member Composition section on page 241.

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Informasi tentang Pernyataan Independensi Komite Audit telah disajikan dalam konten Independensi Komite Audit pada halaman 241.
Information about the Audit Committee's Independence Statement is provided in the Audit Committee Independence section on page 241.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
Has no affiliation with Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Catharina Tan

Lian Soei

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesian

Usia
Age

67 tahun, per 31 Desember 2025
67 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Bandung, 8 Februari 1958
Bandung, February 8, 1958

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022
Appointed as a Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 on June 24, 2022

Pengalaman Kerja
Working Experiences

Beliau mengawali karir dimulai dari Sekretaris Jurusan Manajemen (1991 – 1994), Dekan Fakultas Ekonomi (2003-2006), Wakil Rektor UNPAR (2006-2011) dan kemudian menjabat sebagai Ketua Senat Fakultas Ekonomi sampai 2023 . Beliau memiliki pengalaman sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit pada PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013- 2022) kemudian di PT Indomobil Sukses Internasional Tbk(2022- saat ini).
She started her career as a Secretary of the Management Department (1991-1994), Dean of the Faculty of Economics (2003-2006), Vice Rector of UNPAR (2006-2011) and then served as Chairman of the Senate of the Faculty of Economics until 2023. She has experience as an Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee at PT Indomobil Multi Jasa Tbk (2013-2022) and then at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (2022-current).

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Padjajaran pada tahun 1997.
She obtained her Bachelor's degree in Economics at Parahyangan Catholic University in 1982 and Master's degree in Management at Padjajaran University in 1997.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
- Ketua Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
- Independent Commissioner at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
- Chairman of the Audit Committee at PT Indomobil Sukses Internasional Tbk

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Informasi tentang Periode dan Masa Jabatan telah disajikan dalam konten Susunan Anggota Komite Audit pada halaman 241.
Information about the Term and Tenure is presented in the Audit Committee Member Composition section on page 241.

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Informasi tentang Pernyataan Independensi Komite Audit telah disajikan dalam konten Independensi Komite Audit pada halaman 241.
Information about the Audit Committee's Independence Statement is provided in the Audit Committee Independence section on page 241.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
Has no affiliation with Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Asdi
Aulia

Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesian

Usia
Age

49 tahun, per 31 Desember 2025
49 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Bandung, 22 Juni 1976
Bandung, June 22, 1976

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Anggota Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 tanggal 24 Juni 2022
Appointed as a Member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree No. S-01/KEP-DEKOM/HRTA/LEG/VI/2022 on June 24, 2022

Pengalaman Kerja
Working Experiences

Beliau mengawali karir dimulai dari Dosen Fakultas Ekonomi (1998 – 2013), sebagai Kepala Lab Komputer Fakultas Ekonomi (2000 - 2003), sebagai Kepala Biro Keuangan (2007-2012), sebagai Badan Pengawas Koperasi Fakultas Ekonomi (2006 -2013), sebagai Komite Audit PT Indomobil Multi Jasa (2013 - 2022), sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik (2014 - saat ini), sebagai Konsultan manajemen,akuntansi, IT dan edukasi (2014 - saat ini), sebagai Co-Founder dan Komisaris PT Jamiko Karya Kreasi (2017 - saat ini), sebagai Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional (2022-saat ini).
He started his career starting as a Lecturer at the Faculty of Economics (1998-2013), as Head of the Computer Lab, Faculty of Economics (2000 - 2003), as Head of the Finance Bureau (2007-2012), as Cooperative Supervisory Board, Faculty of Economics (2006 -2013), as the Audit Committee of PT Indomobil Multi Jasa (2013 - 2022), as Extraordinary Lecturer of the Faculty of Economics and Faculty of Social and Political Sciences (2014 - present), as Management Consultant, accounting, IT and education (2014 - present), as CoFounder and Commissioner of PT Jamiko Karya Kreasi (2017 - present), as the Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional (2022 - present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan pada tahun 1982 dan gelar Magister Manajemen di Universitas Padjajaran pada tahun 1997.
She obtained her Bachelor's degree in Economics at Parahyangan Catholic University in 1982 and Master's degree in Management at Padjajaran University in 1997.

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komite Audit PT Indomobil Sukses Internasional
- Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
- Konsultan manajemen,akuntansi, IT dan edukasi
- Co-Founder dan Komisaris PT Jamiko Karya Kreasi

- Audit Committee of PT Indomobil Sukses Internasional
- Extraordinary Lecturer of the Faculty of Economics and Faculty of Social and Political Sciences
- Management Consultant, accounting, IT and education
- Co Founder and Commissioner of PT Jamiko Karya Kreasi

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Informasi tentang Periode dan Masa Jabatan telah disajikan dalam konten Susunan Anggota Komite Audit pada halaman 241.
Information about the Term and Tenure is presented in the Audit Committee Member Composition section on page 241.

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Informasi tentang Pernyataan Independensi Komite Audit telah disajikan dalam konten Independensi Komite Audit pada halaman 241.
Information about the Audit Committee's Independence Statement is provided in the Audit Committee Independence section on page 241.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
Has no affiliation with Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee is a committee made of by the Board of Commissioners based on Regulations No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration of Issuer or Public Companies. Nomination and Remuneration Committee responsible to the Board of Commissioners to implement function and duties of the Board of Commissioners related to the Nomination and Remuneration towards members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tentang kriteria jabatan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab serta etika kerja. Piagam tersebut disahkan oleh Dewan Komisaris melalui No.02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 tentang Pedoman Penetapan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Sesuai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Nomination and Remuneration Committee's Charter

The Nomination and Remuneration Committee of the Company has had a Nomination and Remuneration Committee's Charter which regulates position criteria, term of office, duties and responsibilities as well as work ethics. This Charter was ratified by the Board of Commissioners through the Letter No.02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 concerning Guidelines for Determining Nominations and Remuneration for the Board of Commissioners and Directors in Accordance with Good Corporate Governance.

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi

a. Setiap Anggota Komite diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.

b. Masa jabatan masing-masing Anggota Komite tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yaitu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pengangkatannya dan berakhir sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan ke-3 setelah tanggal pengangkatannya.
c. Setiap Anggota Komite hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.
d. Keanggotaan Komite dapat berakhir sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris.

Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee

a. Each Committee Member is appointed and dismissed based on the resolution of the Board of Commissioners meeting.
b. The term of office of each Committee Member shall not be longer than the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, which is 3 (three) years from the date of appointment and ends until the closing of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders of the Company after the date of his appointment.
c. Each Committee Member may be re-elected only for the next 1 (one) term.
d. Committee membership may end at any time before the term of office ends in accordance with the Decision of the Board of Commissioners.

e. Penggantian Anggota Komite yang bukan dari Dewan Komisaris dilakukan paling lambat 60 (enam puluh) hari sejak Anggota Komite tersebut tidak dapat lagi menjalankan fungsinya.
f. Perusahaan wajib mendokumentasikan keputusan pengangkatan dan pemberhentian Anggota Komite.

Tugas dan Tanggungjawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

A. Mengevaluasi dan menyusun serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai sistem/kebijakan remunerasi dan nominasi bagi Komisaris, Direksi, pejabat eksekutif secara keseluruhan.
B. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
   1. Komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   2. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi.
   3. Kebijakan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris.
C. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
D. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kapasitas anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
E. Melakukan penelaahan dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
F. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   1. Struktur Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   2. Kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
   3. Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
G. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja.

e. Replacement of Committee Members who are not from the Board of Commissioners shall be carried out no later than 60 (sixty) days since the said Committee Member can no longer carry out his functions.
f. The Company is required to document the decision of appointment and dismissal of Committee Members.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

A. Evaluate and compile and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the system/policy of remuneration and nomination for Commissioners, Board of Directors, executive officers as a whole.
B. Provide recommendations to the relevant Board of Commissioners:
   1. Composition and nomination process for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   2. Policies and criteria required in the nomination process.
   3. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
C. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
D. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity building programs for members of the Board of Directors and / or Members of the Board of Commissioners.
E. Conduct a review and provide proposals for qualified candidates to be submitted to the GMS.
F. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   1. Remuneration Structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   2. Remuneration Policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
   3. Remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
G. Assist the Board of Commissioners in conducting performance appraisals.

Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mempunyai kewenangan untuk mengakses catatan atau informasi mengenai dana, aset, dan sumber daya lain yang dimiliki perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

Authority of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has the authority to access records or information about funds, assets, and other resources belonging to the company related to the performance of its duties.

SUSUNAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Masa Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi biasanya mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yakni 5 (lima) tahun. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk tanggal 21 Juni 2022, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

COMPOSITION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The term of office of the Nomination and Remuneration Committee usually follows the term of office of the Board of Commissioners, which is 5 (five) years. Based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk dated June 21, 2022, the composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	Periode dan Masa Jabatan Period and Term of Office
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris No 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022. The Board of Commissioners Decree No. 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 on June 21, 2022.	Periode Ke-2 I Second Period 2022-2027
2.	Fendy Wijaya	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022. The Board of Commissioners Decree No. 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 on June 21, 2022.	Periode Ke-2 I Second Period 2022-2027
3.	Timotius Adi Tan, Tjhin	Anggota Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris No 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022. The Board of Commissioners Decree No. 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 on June 21, 2022.	Periode Ke-2 I Second Period 2022-2027

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan pribadi profesional yang tidak memiliki hubungan dengan Perusahaan guna menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai upaya untuk dapat menjaga independensi setiap anggota Komite, masing-masing anggota Komite memberikan pernyataan independensi. Pernyataan independensi Komite Nominasi, Remunerasi dan GCG Perusahaan disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi Dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Members of the Nomination, Remuneration and GCG Committee are professional individuals who do not have a relationship with the Company to maintain independence in carrying out their duties and responsibilities. In an effort to maintain the independence of each member of the Committee, each member of the Committee gives a statement of independence. The statement of independence of the Company's Nomination, Remuneration and GCG Committee is prepared based on the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Pernyataan Independensi Declaration of Independence	Drs. Suprihadi Usman	Fendy Wijaya	Timotius Adi Tan, Tjhin
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or the Company's Major Shareholders.	✓	✓	✓
Memiliki pengalaman terkait Nominasi & Remunerasi. Having nomination & related experience Remuneration.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Having no direct or indirect shares in the Company.	✓	-	✓

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi, dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan ataupun seminar.

TRAINING AND/OR COMPETENCY ENHANCEMENT ATTENDED IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2025, the Nomination and Remuneration Committee did not attend any training or seminars.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER)

Komite Audit Perseroan telah menyusun Pedoman Kerja (*Board Charter*) yang menjadi panduan bagi anggota Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai organ pendukung Dewan Komisaris dalam pengawasan Perseroan. Pedoman Kerja ini mencakup tujuan, tugas, dan tanggung jawab, serta wewenang, struktur, dan persyaratan keanggotaan (termasuk kualifikasi dan masa tugas anggota Komite Audit).

Selain itu, Pedoman Kerja juga mengatur tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, serta ketentuan mengenai penanganan pengaduan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan. Pedoman Kerja (*Board Charter*) Komite Audit dapat diakses melalui laman web Perseroan.

STATEMENT OF HAVING OF GUIDELINES OR CHARTER

The Company's Audit Committee has established a Work Guideline (Board Charter) that serves as a reference for Audit Committee members in carrying out their duties and responsibilities as a supporting body of the Board of Commissioners in overseeing the Company. This Work Guideline outlines the objectives, duties and responsibilities, as well as the authority, structure, and membership requirements (including qualifications and tenure of Audit Committee members).

In addition, the Work Guideline also regulates work procedures, meeting policies, the activity reporting system, and provisions for handling complaints regarding alleged violations related to financial reporting. The Audit Committee's Work Guideline (Board Charter) is accessible through the Company's official website.

Kebijakan Pelaksanaan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah mengatur pedoman kerja, kriteria jabatan termasuk pelaksanaan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Implementation Policy of the Nomination and Remuneration Committee

As stated in the Nomination and Remuneration's Committee Charter has stipulated work guidelines, position criteria including the implementation of the Nomination and Remuneration's Committee meeting.

a. Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

b. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Salah satu dari mayoritas jumlah Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

c. Keputusan rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Jika dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dengan cara pemungutan suara terjadi suara yang sama banyaknya, maka Ketua Rapat yang akan memutuskan.

d. Setiap rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinions*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

a. The Nomination and Remuneration's Committee holds the meeting periodically at least once in 3 (three) months.

b. Nomination and Remuneration's Committee meetings can be held if attended by more than ½ (half) of the number members. One of the majority numbers of the Nomination and Remuneration Committee members is the Head of the Nomination and Remuneration Committee.

c. Decision of Nomination and Remuneration Committee's meetings taken based on deliberation for consensus. In case the decision based deliberation of consensus is not achieved, decision making is conducted based on majority votes. If in decision making that was conducted by voting there were equal to the number of votes, the Chairman of the Meeting must decide.

d. Each of the Nomination and Remuneration Committee's meetings are written in the minutes of meetings, including their dissenting opinions, that are signed by all of the Nomination and Remuneration Committee's members that attended and delivered to the Board of Commissioners.

TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat internal dan/atau bersama Dewan Komisaris dengan Program Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi, dan GCG sebanyak 3 (tiga) kali, terdiri dari Rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir) 1 (satu) kali, dan Rapat Internal Komite Nominasi dan Remunerasi, sebanyak 2 (dua) kali dengan frekuensi dan tingkat kehadiran rapat masing-masing anggota sebagai berikut:

ATTENDANCE AT THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

The Nomination and Remuneration Committee held internal and/or joint meetings with the Board of Commissioners with the Nomination and Remuneration Committee Work Program, and GCG as many as 3 (three) times, consisting of Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors (Rakomdir) 1 (one) times, and Internal Meetings of the Nomination and Remuneration Committee, as many as 2 (two) times with the frequency and level of attendance of each member's meeting as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	Persentase Tingkat Kehadiran Attendance Percentage
1.	Drs. Suprihadi Usman	Ketua Chairman	3	3	100%
2.	Fendy Wijaya	Anggota Member	3	3	100%
3.	Timotius Adi Tan, Tjhin	Anggota Member	3	3	100%

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN PADA TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025 Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan kegiatan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana tertuang dalam tabel di bawah ini.

BRIEF DESCRIPTION OF ACTIVITIES IN THE FISCAL YEAR

Throughout 2025 the Nomination, Remuneration, and GCG Committee carries out activities in carrying out its duties and responsibilities as set out in the table below.

No.	Rencana Program Kerja Work Program Plan
1.	Mengorganisir penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode *self-assessment*. Organize performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners through self-assessment method.
2.	Menyusun rencana kerja dan jadwal Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2025. Prepare a work plan and schedule of Nomination and Remuneration Committee Meetings for the fiscal year 2025.
3.	Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2025. Prepare a report on the implementation of the Nomination and Remuneration Committee activities for the fiscal year 2025.
4.	Melaksanakan program kerja lainnya yang berhubungan dengan remunerasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Implement other work programs related to remuneration provided by the Board of Commissioners.

No.	Butir-Butir dalam Pedoman Kerja Komite Nominasi & Remunerasi Matters in the Work Guideline of Nomination, Remuneration, and GCG Committee	Realisasi Kegiatan Activities Realization
1.	Melakukan penelaahan atas struktur organisasi Perusahaan. Reviewing the organizational structure of the Company.	Pemberian rekomendasi atas perubahan struktur organisasi Perusahaan dengan penambahan Divisi Modular dan pergantian pejabat Sekretaris Perusahaan dan Satuan Pengawasan Internal. Provision of recommendations for changes in the Company's organizational structure with the addition of the Modular Division and the change of officials of the Corporate Secretary and Internal Control Unit.
2.	Memberikan usulan rekomendasi remunerasi dan tantiem Direksi dan Dewan Komisaris. Providing recommendations on remuneration and tantiem recommendations of the Board of Directors and Board of Commissioners.	Pemberian rekomendasi atas usulan tantiem dan honorarium Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2025. Providing recommendations on proposed tantiem and honorarium for the Board of Directors and Board of Commissioners in 2025.
3.	Memberikan rekomendasi atas pelaksanaan sistem manajemen di lingkungan Perusahaan. Providing recommendations on the implementation of management systems within the Company.	Pemberian rekomendasi atas pelaksanaan manajemen risiko di Perusahaan. Providing recommendations on the implementation of risk management in the Company.
4.	Memberikan rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. Providing recommendations for corporate actions by the Company.	Pemberian rekomendasi atas aksi korporasi yang dilakukan Perusahaan. Providing recommendations for corporate actions taken by the Company.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of Nomination and Remuneration Committee

Drs. Suprihadi
Usman

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesian

Usia
Age

75 tahun, per 31 Desember 2025
75 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Padang Sidempuan, 5 Agustus 1950
Padang Sidempuan, August 5, 1950

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022
Appointed as a Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 on June 21, 2022

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Kapolres Karawang (1990)
- Kapolresta Samarinda (1993)
- Wakapolda Bengkulu (2003)
- Inspektur Kewilayahan (2004)
- Wakapolda Jawa Barat (2006)
- Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-sekarang)

- Kapolres Karawang (1990)
- Samarinda Police Chief (1993)
- Bengkulu Deputy Chief of Police (2003)
- Territorial Inspector (2004)
- West Java Deputy Police Chief (2006)
- Independent Commissioner of PT Hartadinata Abadi Tbk (2017-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Magister Manajemen, Universitas Bhayangkara Jaya (2000)
Masters in Management, Bhayangkara Jaya University (2000)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

- Komisaris Independen PT Hartadinata Abadi Tbk
  Independen Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk
- Ketua Komite Audit PT Hartadinata Abadi Tbk
  Chairman of Audit Committee of PT Hartadinata Abadi Tbk

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Informasi tentang Periode dan Masa Jabatan telah disajikan dalam konten Susunan Anggota Komite Audit pada halaman 250.
Information about the Term and Tenure is presented in the Audit Committee Member Composition section on page 250.

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Informasi tentang Pernyataan Independensi Komite Audit telah disajikan dalam konten Independensi Komite Audit pada halaman 250.
Information about the Audit Committee's Independence Statement is provided in the Audit Committee Independence section on page 250.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
Has no affiliation with Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Rangkap jabatan tidak bertentangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
Concurrent Position does not infringe the Financial Service Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding The Board of Directors, Board of Commissioners of Issuer or Public Company.

Fendy
Wijaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesian

Usia
Age

53 tahun, per 31 Desember 2025
53 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Palembang, 26 Desember 1972
Palembang, December 26, 1972

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022
Appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 on June 21, 2022

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- PT Hartadinata Abadi Tbk (Pendiri Perseroan) (2003)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (Direktur Utama) (2004-2016)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (Komisaris Utama) (2017-sekarang)
- Direktur PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-2025)
- Komisaris PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-sekarang)

- PT Hartadinata Abadi Tbk (Company Founder) (2003)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (President Director) (2004-2016)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (President Commissioner) (2017-present)
- Director of PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (2020-2025)
- Commissioner of PT Gemilang Hartadinata Abadi (2020-present)

Riwayat Pendidikan
Education Background

Sarjana Teknik, Universitas Kristen Maranatha (1997)
Bachelor of Engineering, Maranatha Christian University (1997)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris
Concurrent member of the Board of Commissioners

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Informasi tentang Periode dan Masa Jabatan telah disajikan dalam konten Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada halaman 250.
Information about the Term and Tenure is presented in the Nomination and Remuneration Committee Member Composition section on page 250.

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Informasi tentang Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan dalam konten Independensi Komite Audit pada halaman 250.
Information about the Term and Tenure is presented in the Nomination and Remuneration Committee Member Composition section on page 250.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris.
Has affiliation with Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Timotius
Adi Tan, Tjin

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen
Bandung, Indonesia
Bandung, Indonesian

Usia
Age
65 tahun, per 31 Desember 2025
65 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth
Tasikmalaya, 15 April 1961
Tasikmalaya, April 15, 1961

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022
Appointed as a Member of Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree No. 02/KOM/HRTA/PKNDR/VI/2022 on June 21, 2022

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Penulis, Trainer, dan Konsultan
- SOC Group Holding Company (CEO & Founder) (2000–sekarang)
- Bank Danamon (Pimpinan Cabang Pembantu) (1993–1994)
- AXA Life of Indonesia (Assistant Vice President) (1994–2005)
- B&B Inc. (Chief of Transformation Center/Direktur Pengembangan SDM) (2005–2015)
- MDRT (Double TOT/Top of the Table; Million Dollar Round Table) (2015–2021)
- Universitas Kristen Maranatha Bandung (Dosen Pascasarjana, Magister Manajemen) (2010–2013)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (Komite Nominasi dan Remunerasi) (2022–sekarang)
- PT OXI LIQUINDO PRATAMA (CEO & Founder) (2015–sekarang)

- Writer, Trainer & Consultant
- SOC Group Holding Company (CEO & Founder) (2000–present)
- Bank Danamon (Sub-Branch Head) (1993–1994)
- AXA Life of Indonesia (Assistant Vice President) (1994–2005)
- B&B Inc. (Chief of Transformation Center/Director of HR Development) (2005–2015)
- MDRT (Double TOT/Top of the Table; Million Dollar Round Table) (2015–2021)
- Universitas Kristen Maranatha Bandung (Postgraduate Lecturer, Master of Management) (2010–2013)
- PT Hartadinata Abadi Tbk (Nomination and Remuneration Committee) (2022–present)
- PT OXI LIQUINDO PRATAMA (CEO & Founder) (2015–present).

Riwayat Pendidikan
Education Background

Beliau memperoleh gelar Sarjana Psikologi Pendidikan dan Bimbingan di Universitas Siliwangi Tasikmalaya (1983-1988) dan gelar Master of Art Pastoral Konseling di STT Kharisma Bandung (2003-2005).
He obtained his Bachelor of Education and Guidance Psychology at Siliwangi University Tasikmalaya (1983-1988) and his Master of Art Pastoral Counseling at STT Kharisma Bandung (2003-2005).

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

Periode dan Masa Jabatan
Period and Term of Office

Informasi tentang Periode dan Masa Jabatan telah disajikan dalam konten Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi pada halaman 250.
Information about the Term and Tenure is presented in the Nomination and Remuneration Committee Member Composition section on page 250.

Pernyataan Independensi
Declaration of Independence

Informasi tentang Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi telah disajikan dalam konten Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi pada halaman 250.
Information about the Nomination and Remuneration Committee Independence Statement is provided in the Nomination and Remuneration Committee Independence section on page 250.

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
Has no affiliation with Shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Lain yang Dimiliki Perusahaan
Other Committees Owned by the Company

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, komite-komite dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

As part of the Company's commitment to implementing good corporate governance principles, committees have been established to support the duties and responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Komite-komite ini bertujuan untuk menyempurnakan implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan dan keberadaannya telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

These committees aim to enhance the implementation of good corporate governance principles in all of the Company's operational activities and their existence complies with applicable regulations.

1. KOMITE YANG MENDUKUNG DIREKSI

Direksi tidak membentuk komite khusus untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pengelolaan operasional Perseroan sampai tahun 2025. Meski demikian, Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, yang berperan penting dalam membantu Direksi melaksanakan pengelolaan Perseroan secara bertanggung jawab dan profesional.

a. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Berfungsi sebagai penghubung utama antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mendukung pelaksanaan kegiatan administrasi dan governansi korporat.

b. UNIT AUDIT INTERNAL/SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)

Berperan dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengendalian internal, pengelolaan risiko, Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Direksi menilai bahwa kedua organ pendukung tersebut telah memadai untuk memastikan pelaksanaan operasional Perseroan yang efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

1. COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has not established a specific committee to support its duties and responsibilities in managing the Company's operations until 2025. However, the Board is supported by the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit, both of which play a key role in assisting the Board in managing the Company responsibly and professionally.

a. CORPORATE SECRETARY

Acts as the main liaison between the Company and its stakeholders, ensuring compliance with regulations, and supporting the administration and implementation of corporate governance activities.

b. INTERNAL AUDIT UNIT/INTERNAL CONTROL UNIT (SPI)

Plays a role in evaluating and improving the effectiveness of internal controls, risk management, and corporate governance processes within the Company.

The Board of Directors believes that these two supporting organs are sufficient to ensure the effective and efficient operation of the Company, aligned with good corporate governance principles.

2. KOMITE YANG MENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Guna menunjang pelaksanaan tugas pengawasan, pemberian nasihat, serta rekomendasi terhadap operasional Perseroan, Dewan Komisaris membentuk komite-komite pendukung sebagai perangkat penting dalam fungsi pengawasan. Komite yang dimiliki oleh Dewan Komisaris meliputi:

a. KOMITE AUDIT

Bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi dan mengevaluasi laporan keuangan, sistem pengendalian internal, audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Keberadaan Komite Audit telah disesuaikan dengan ketentuan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

b. KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Bertugas memberikan rekomendasi terkait kebijakan nominasi dan suksesi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta kebijakan remunerasi yang berkeadilan dan kompetitif.

Keberadaan Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Dengan struktur komite-komite yang mendukung fungsi Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat Tata Kelola Perusahaan yang Baik guna mendukung keberlanjutan usaha dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

2. COMMITTEES SUPPORTING THE BOARD OF COMMISSIONERS

To support the tasks of oversight, providing advice, and making recommendations on the Company's operations, the Board of Commissioners has established supporting committees as essential tools for its oversight function. The committees owned by the Board of Commissioners include:

a. AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing and evaluating financial reports, internal control systems, audits, and compliance with laws and regulations.

The establishment of the Audit Committee complies with the provisions of POJK Number 55/POJK.04/2015 regarding the Formation and Guidelines for the Operation of the Audit Committee.

b. NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

This committee is responsible for providing recommendations on nomination and succession policies for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as fair and competitive remuneration policies.

The establishment of the Nomination and Remuneration Committee is following the provisions of POJK Number 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

The structure of committees supporting the functions of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Company is committed to continuously strengthening good corporate governance to support business sustainability and create added value for all stakeholders.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan adalah organ perusahaan tingkat badan yang merupakan manajemen pimpinan perusahaan yang mempunyai fungsi utama dalam penanganan fungsi sekretariat perusahaan, hubungan kemasyarakatan, *corporate code*, penegakan terhadap kepatuhan dan penegakan GCG, tanggung jawab sosial perusahaan terhadap *stakeholder*. Sekretaris Perusahaan diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Harus memiliki kualifikasi akademis dan profesional yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

The Corporate Secretary is an agency-level corporate organ which is the management of the company's leadership which has the main function in handling corporate secretariat functions, public relations, corporate code, enforcement of GCG compliance and enforcement, corporate social responsibility to stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and reports directly to the President Director. Must have adequate academic and professional qualifications in order to carry out their duties and responsibilities properly.

Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

Ong
Deny

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Domisili, Kewarganegaraan
Domicile, Citizen

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesian

Usia
Age

52 tahun, per 31 Desember 2025
52 years old, as December 31, 2025

Tempat/Tanggal Lahir
Place/Date of Birth

Jakarta, 9 November 1973
Jakarta, November 9, 1973

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.S-01/KEP-DIR/HRTA/CORSEC/III/2019 tanggal 12 Maret 2019
Appointed as a Corporate Secretary based on Deed of Board of Directors No.S-01/KEP-DIR/HRTA/CORSEC/III/2019 on March 12, 2019

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Merangkap sebagai Direktur Perusahaan
Concurrent as a Director of the Company

Profil lengkap Bapak Ong Deny telah disajikan dalam Profil Direksi pada halaman 91
The full profile of Mr. Ong Deny is presented in the Board of Directors Profile on page 91.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 35 POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Emiten dengan pemegang saham Emiten, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in accordance with the Financial Services Authority Regulation number 35 POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary as follows:

1. Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector;
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector;
3. Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
    a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
    b. Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
    c. Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
    d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    e. Implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison between the Issuer and the Issuer's shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED DURING THE FISCAL YEAR

In 2025, the Corporate Secretary participated some trainings, namely:

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Hari Day	Penyelenggara Organizer
1.	ESG Metrics Reporting Penyampaian Laporan Tahunan dan Keberlanjutan di SPE-IDXnet ESG Metrics Reporting Submission of Annual and Sustainability Reports on SPE-IDXnet	22 Januari 2025 January 22, 2025	1	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesia Stock Exchange (IDX)
2.	Regulasi Terkait Laporan Keberlanjutan Di Indonesia POJK No.51/POJK.03/2017 Regulations Related to Sustainability Reports in Indonesia POJK No.51/POJK.03/2017	28 Februari 2025 February 28, 2025	1	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesia Stock Exchange (IDX)
3.	Relevansi & Manfaat Sustainability Report bagi Emiten Relevance & Benefits of Sustainability Reports for Issuers	28 Februari 2025 February 28, 2025	1	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesia Stock Exchange (IDX)
4.	Tantangan dan Kendala dalam Penyusunan Sustainability Report Challenges and Obstacles in Preparing Sustainability Reports	28 Februari 2025 February 28, 2025	1	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesia Stock Exchange (IDX)
5.	Langkah Efektif Penyusunan SR Effective Innitiatives in Preparing SR	28 Februari 2025 February 28, 2025	1	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesia Stock Exchange (IDX)
6.	Standar Pengungkapan Keberlanjutan Sustainability Disclosure Standards	29 Oktober 2025 October 29, 2025	1	Ikatan Akuntan Indonesia Indonesian Institute of Accountants (IAI)

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana telah tertuang dalam tata laksana kerja Sekretaris Perusahaan antara lain:

1. Penyampaian Laporan Keuangan *Quarter* dan Audit, Laporan Tahunan, Laporan Keberlanjutan kepada Pemegang Saham dan OJK serta mengunggah pada laman web Perseroan.
2. Mempublikasikan Undangan dan Pengumuman penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB melalui Media Massa, *e-Mail*, laman web Perseroan dan web Otoritas Jasa Keuangan.
3. Melaksanakan Publik Ekspos.
4. Melaksanakan penyampaian keterbukaan informasi atas segala aksi korporasi yang dilakukan oleh Perusahaan.
5. Memberikan penjelasan tentang Perseroan kepada pihak luar yang memerlukan.
6. Mewakili Perusahaan dalam mengikuti pelatihan, seminar, *workshop* dan pertemuan lain yang diadakan oleh Otoritas Jasa keuangan, Bursa Efek Indonesia, dan lembaga lainnya.

BRIEF DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES IN THE FISCAL YEAR

In 2025, Corporate Secretary performed duties and responsibilities as of in work guideline of Corporate Secretary such as:

1. Submission of Quarterly and Audited Financial Statements, Annual Reports, Sustainability Reports to Shareholders and OJK and uploading on the Company's website.
2. Publish Invitations and Announcements of the AGMS and EGMS through Mass Media, e-Mail, the Company's website and the Financial Services Authority's website.
3. Conducting Public Expose.
4. Conducting information disclosure on all corporate actions conducted by the Company.
5. Provide explanations about the Company to external parties who need it.
6. Representing the Company in attending training, seminars, workshops and other meetings held by the Financial Services Authority, Indonesia Stock Exchange, and other institutions.



Satuan Pengawas Internal
Internal Audit Unit

Untuk menjalankan fungsi audit internal, Perusahaan membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam rangka mengamankan aset dan kepentingan Perusahaan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan penerapan tata kelola Perusahaan. Pembentukan SPI mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Penyusunan Piagam Satuan Pengawas Internal.

To carry out the internal audit function, the Company established an Internal Supervisory Unit (SPI) in order to secure the assets and interests of the Company by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal control, and the implementation of corporate governance. The establishment of the SPI refers to the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Profil Kepala Audit Internal
Profile of The Head of The Internal Supervisory Unit

Didiet
Pujianto

Kepala Audit Internal
The Head of The Internal Supervisory Unit

Domisili, Kewarganegaraan Domicile, Citizen	Usia Age	Tempat/Tanggal Lahir Place/Date of Birth
Bandung, Indonesia Bandung, Indonesian	45 tahun, per 31 Desember 2025 45 years old, as December 31, 2025	Jakarta, 27 Oktober 1981 Jakarta, October 27, 1981

Dasar Hukum Penunjukan
Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Kepala Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.028/HRTA-HRD/ST/X/2023 tanggal 14 Oktober 2023.
Appointed as Head of Internal Audit based on Board of Directors Decree No. 028/HRTA-HRD/ST/X/2023 on October 14, 2023.

Pengalaman Kerja
Working Experiences

- Quality Assurance Internal Audit Manager di PT KSP - Sahabat Mitra Sejati (2017-2019)
- Operational Audit Manager di PT KSP - Sahabat Mitra Sejati (2015-2017)
- Credit Audit Manager di PT KSP - Sahabat Mitra Sejati (2013-2015)
- Internal Audit Koordinator di PT KSP - Sahabat Mitra Sejati (2011)
- Regional Risk Control Manager di PT Bank Mega Syariah Indonesia (2008-2010)
- Distrik Risk Control Officer di PT Bank Mega Syariah Indonesia (2008)
- Quality Assurance Internal Audit Manager at PT KSP - Sahabat Mitra Sejati (2017–2019)
- Operational Audit Manager at PT KSP - Sahabat Mitra Sejati (2015–2017)
- Credit Audit Manager at PT KSP - Sahabat Mitra Sejati (2013–2015)
- Internal Audit Coordinator at PT KSP - Sahabat Mitra Sejati (2011)
- Regional Risk Control Manager at PT Bank Mega Syariah Indonesia (2008–2010)
- District Risk Control Officer at PT Bank Mega Syariah Indonesia (2008)

Riwayat Pendidikan
Education Background

S1 Akuntansi - Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (1999 - 2004)
Bachelor of Accounting - Indonesian College of Economics (1999 - 2004)

Rangkap Jabatan
Concurrent Position

Tidak ada
None

Hubungan Afiliasi
Affiliation Relationship

Memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham dan anggota Dewan Komisaris.
Has an affiliation relationship with the Shareholders and members of the Board of Commissioners.

KUALIFIKASI DAN SERTIFIKASI PROFESI AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal PT Hartadinata Abadi Tbk mensyaratkan bahwa setiap personel Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku profesional yang independen, jujur, dan objektif. Selain itu, Audit Internal diharuskan memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait teknik audit serta disiplin ilmu lain yang relevan dengan tugasnya.

Audit Internal juga wajib memahami peraturan perundang-undangan di pasar modal dan regulasi terkait lainnya, serta memiliki kemampuan komunikasi yang efektif, baik lisan maupun tulisan.

Selain itu, Audit Internal harus mematuhi standar profesional yang ditetapkan oleh asosiasi profesi Audit Internal, mengikuti kode etik profesi, menjaga kerahasiaan informasi Perseroan, memahami prinsip GCG, dan bersedia meningkatkan kemampuan profesional secara berkelanjutan.

QUALIFICATION AND CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT PROFESSION

Profession Qualification of Internal Audits of the Company is responsible to have the competence, independence, honest, objective and experiences and in accordance with the terms set out by the Company, among others:

Internal Audits must also understand capital market regulations and other related laws, as well as have effective communication skills, both verbal and written.

In addition, Internal Audits must comply with the professional standards set by the Internal Audit Professional Association, follow the professional code of ethics, maintain the confidentiality of the Company's information, understand GCG principles, and be committed to continuously improving their professional skills.

PIHAK YANG MENGANGKAT DAN MEMBERHENTIKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Komite Audit dan auditor eksternal dalam menjalankan tugasnya.

PARTY WHO APPOINT AND DISMISS HEAD OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT

The Company's internal audit unit is led by the Head of Internal Audit who is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Head of Internal Audit reports directly to the President Director and coordinates with the Audit Committee and external auditors in carrying out their duties.

PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Program pelatihan audit internal Perusahaan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan, seminar, lokakarya yang sesuai dengan pelaksanaan tugas SPI. Sepanjang tahun 2025, SPI tidak mengikuti pelatihan maupun seminar.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT ATTENDED DURING THE FISCAL YEAR

The Company's internal audit training program is carried out in the form of training, seminars, workshops in accordance with the implementation of SPI's duties. Throughout 2025, SPI did not participate in training or seminars.

Struktur dan Kedudukan Satuan Pengawas Internal

Structure and Position of Internal Audit Unit

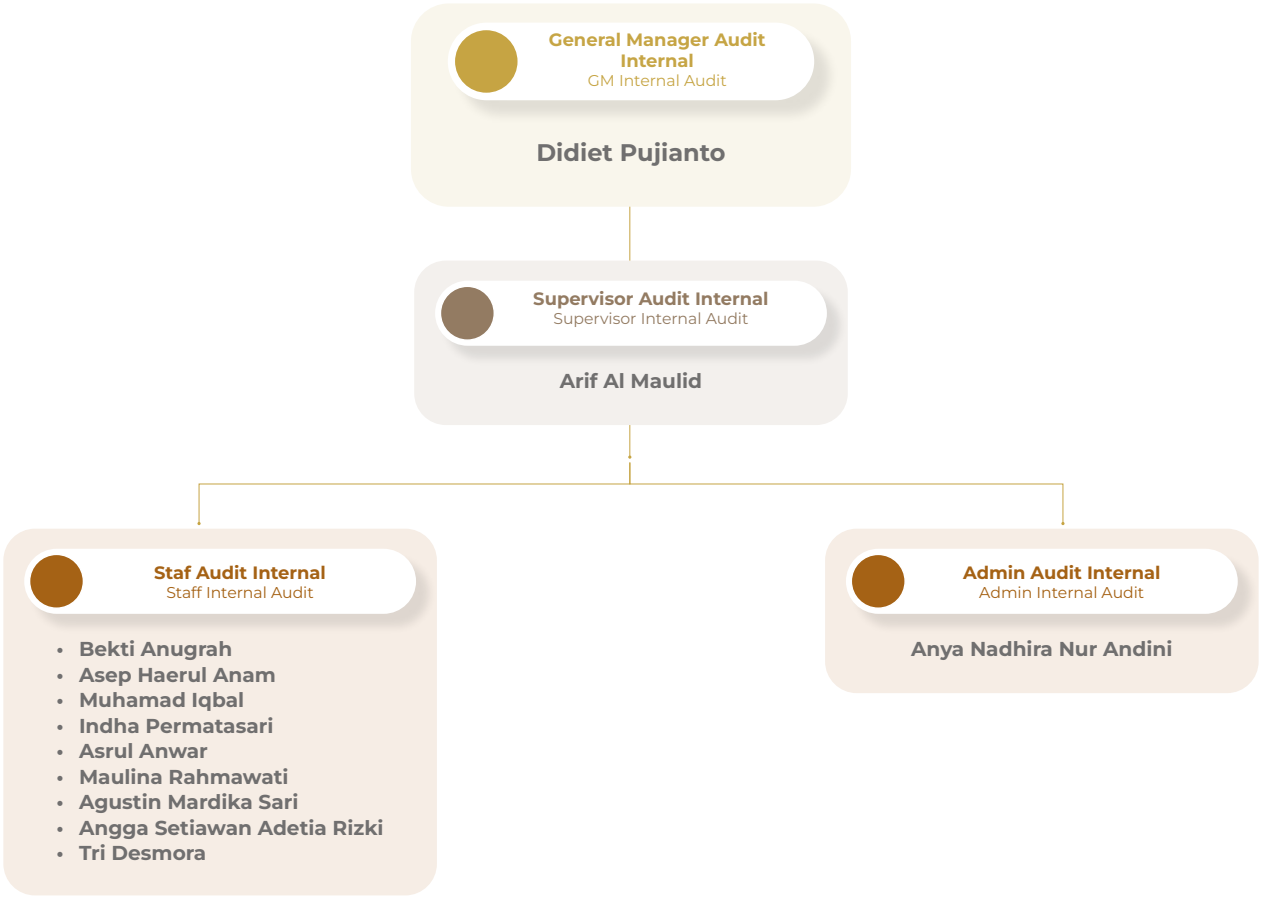

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal PT Hartadinata Abadi Tbk memiliki tugas dan tanggung jawab yang dijalankan secara independen dan objektif dalam rangka mendukung efektivitas sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan. Seluruh pelaksanaan tugas tersebut berpedoman pada Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan. Adapun tugas dan tanggung jawab utama Satuan Pengawas Internal meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko dan kebutuhan pengawasan atas seluruh kegiatan operasional perusahaan.
2. Melaksanakan pengujian dan evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal serta penerapan manajemen risiko yang berlaku di lingkungan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional di seluruh fungsi organisasi, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.

INTERNAL AUDIT DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Internal Audit Unit of PT Hartadinata Abadi Tbk is responsible for carrying out its duties independently and objectively to support the effectiveness of the company's internal control system and oversight. All tasks are carried out by the established Internal Audit Charter. The main duties and responsibilities of the Internal Audit Unit include:

1. Develop and implement the annual internal audit plan based on risk priorities and the need for oversight of all its operations.
2. Conduct tests and evaluations of the effectiveness of the internal control system and the application of risk management practices within the Company.
3. Assess the efficiency and effectiveness of operational activities across all organizational functions, including finance, accounting, operations, human capital, marketing, and information technology.

4. Memberikan rekomendasi perbaikan dan informasi yang objektif kepada manajemen sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas sistem dan proses kerja perusahaan.
5. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, termasuk memantau pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang telah direkomendasikan.
6. Melakukan koordinasi dan kerja sama dengan Komite Audit dalam rangka mendukung fungsi pengawasan yang terintegrasi dan akuntabel.
7. Mengembangkan program evaluasi mutu kegiatan audit internal secara berkelanjutan untuk menjaga kualitas dan profesionalisme pelaksanaan audit.
8. Melaksanakan pemeriksaan khusus di luar program audit reguler apabila terdapat permintaan dari Direksi, Dewan Komisaris, atau berdasarkan kebutuhan tertentu yang relevan dengan pengawasan internal perusahaan.

4. Provide improvement recommendations and objective information to management as part of efforts to enhance the quality of the company's systems and processes.
5. Prepare and submit audit reports to the President Director and the Board of Commissioners, including monitoring the implementation of follow-up actions on recommended improvements.
6. Coordinate and collaborate with the Audit Committee to support an integrated and accountable oversight function.
7. Develop a continuous quality evaluation program for internal audit activities to maintain the quality and professionalism of audits.
8. Conduct special audits outside the regular audit program if requested by the Board of Directors, the Board of Commissioners, or based on specific needs related to the company's internal oversight.

Seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut dijalankan Satuan Pengawas Internal untuk memastikan bahwa operasional perusahaan berjalan sesuai kebijakan internal, prosedur kerja, dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sekaligus mendukung prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

The Internal Audit Unit carries out all these tasks and responsibilities to ensure that the company's operations comply with internal policies, work procedures, and applicable laws and regulations, while also supporting the principles of Good Corporate Governance.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM *(CHARTER)* SATUAN PENGAWAS INTERNAL

Kepala Audit Internal PT Hartadinata Abadi Tbk menyatakan bahwa Unit Audit Internal telah memiliki Piagam Audit Internal No. 03/KOM/HRTA/PAI/VI/2022 yang ditetapkan pada tanggal 24 Juni 2022. Piagam tersebut dilengkapi dengan Tata Tertib Audit Internal yang menjadi landasan dalam pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Internal.

Keberadaan Piagam dan Tata Tertib tersebut merupakan pedoman resmi dalam menjalankan fungsi pemeriksaan dan pengawasan internal secara independen dan objektif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai dengan kebijakan internal, prosedur kerja, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

STATEMENT OF POSSESSION OF INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Head of Internal Audit at PT Hartadinata Abadi Tbk confirms that the Internal Audit Unit has a valid Internal Audit Charter, No. 03/KOM/HRTA/PAI/VI/2022, which was established on June 24, 2022. This charter is supported by the Internal Audit Code of Conduct, which is the foundation for carrying out the Internal Audit Unit's duties.

The existence of the Charter and Code of Conduct provides the official guidelines for conducting internal audits and oversight independently and objectively. The goal is to ensure that all company operations are carried out following internal policies, work procedures, and applicable laws and regulations.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SATUAN PENGAWAS INTERNAL PADA TAHUN BUKU

Satuan Pengawas Internal PT Hartadinata Abadi Tbk selama tahun buku 2025 berjalan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Piagam Audit Internal. Pelaksanaan tugas tersebut dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mendukung efektivitas pengawasan internal, pengendalian risiko, serta peningkatan tata kelola perusahaan. Adapun ruang lingkup pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Internal mencakup:

1. Penyusunan Rencana Audit Tahunan yang memuat penetapan prioritas audit berdasarkan tingkat risiko dan kebutuhan pengawasan di lingkungan perusahaan.
2. Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan dan evaluasi atas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap kebijakan dan peraturan perusahaan.
3. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional perusahaan di berbagai fungsi, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Penyampaian laporan hasil audit secara periodik kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, serta pemberian rekomendasi perbaikan atas temuan audit untuk mendukung penyempurnaan sistem dan proses kerja perusahaan.
5. Pemantauan, penilaian, dan analisis atas pelaksanaan tindak lanjut perbaikan oleh unit kerja terkait terhadap rekomendasi audit yang telah disampaikan.
6. Pelaksanaan komunikasi dan koordinasi dengan Komite Audit dalam rangka mendukung pengawasan yang terintegrasi dan akuntabel di lingkungan perusahaan.
7. Melaksanakan pemeriksaan khusus di luar program audit reguler apabila diperlukan oleh manajemen atas adanya indikasi permasalahan tertentu atau permintaan khusus dari Direksi maupun Dewan Komisaris.

BRIEF DESCRIPTION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT'S DUTIES IN THE FISCAL YEAR

During the 2025 fiscal year, the Internal Audit Unit of PT Hartadinata Abadi Tbk carried out its duties and responsibilities following the provisions outlined in the Internal Audit Charter. These tasks were performed systematically and structurally to support the effectiveness of internal oversight, risk management, and the improvement of corporate governance. The scope of the Internal Audit Unit's duties includes:

1. Develop the Annual Audit Plan, which includes setting audit priorities based on risk levels and the need for oversight within the company.
2. Conduct audits and evaluations of the internal control system, risk management system, and compliance with company policies and regulations.
3. Assess the efficiency and effectiveness of the company's operations across various functions, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
4. Provide periodic audit reports to the President Director and the Board of Commissioners, along with recommendations for improvements based on audit findings to support the enhancement of the company's systems and processes.
5. Monitor, assess, and analyze the follow-up actions taken by relevant departments to address audit recommendations.
6. Communicate and coordinate with the Audit Committee to support integrated and accountable oversight within the company
7. Conduct special audits outside the regular audit program when requested by management due to specific issues or special requests from the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Seluruh pelaksanaan tugas Satuan Pengawas Internal tersebut merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk menjaga integritas operasional, memperkuat sistem pengendalian internal, serta mewujudkan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara berkelanjutan di seluruh lingkungan PT Hartadinata Abadi Tbk.

The completion of all tasks by the Internal Audit Unit is part of the company's commitment to maintaining operational integrity, strengthening the internal control system, and ensuring the ongoing implementation of Good Corporate Governance principles throughout PT Hartadinata Abadi Tbk.

KEBIJAKAN DAN PELAKSANAAN FREKUENSI RAPAT DENGAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN/ATAU KOMITE AUDIT

Unit Audit Internal PT Hartadinata Abadi Tbk telah memiliki kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal.

Kebijakan tersebut memberikan kewenangan kepada Satuan Pengawas Internal untuk berkomunikasi secara langsung dan menyelenggarakan rapat secara berkala (periodik) maupun sewaktu-waktu (insidental) dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Pelaksanaan rapat ini bertujuan untuk memastikan terselenggaranya pengawasan internal secara efektif, mendukung penguatan sistem pengendalian internal, serta memperkuat koordinasi dalam penyelesaian hasil audit dan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan.

POLICY AND IMPLEMENTATION OF MEETING FREQUENCY WITH THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND/OR AUDIT COMMITTEE

The Internal Audit Unit of PT Hartadinata Abadi Tbk has established a policy and meeting frequency with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as outlined in the Internal Audit Charter.

This policy grants the Internal Audit Unit the authority to communicate directly and hold regular (periodic) or occasional (incidental) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

The purpose of these meetings is to ensure effective internal oversight, support the strengthening of the internal control system, and enhance coordination in addressing audit findings and the follow-up actions on recommended improvements.

No.	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Internal Audit **Audit Internal**				
1.	Didiet Pujianto	4	4	100%
2.	Arief Al Maulid	4	4	100%
Direksi **Board of Directors**				
1.	Sandra Sunanto	4	4	100%
2.	Ong Deny	4	4	100%
3.	Cuncun Muliawan	4	4	100%
4.	Yudho Jatmiko	4	4	100%
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
1.	Ferriyady Hartadinata	4	4	100%
2.	Drs. Suprihadi Usman	4	4	100%
3.	Fendy Wijaya	4	4	100%

Akuntan Publik
Public Accountant

PRINSIP UMUM DAN KEBIJAKAN

Penggunaan jasa Akuntan Publik yang termasuk ke dalam auditor eksternal dibutuhkan untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran, dalam semua hal material, posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Kantor Akuntan Publik yang memeriksa laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2025 ditetapkan melalui RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

MEKANISME PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Dalam pelaksanaan penunjukan Kantor Akuntan Publik, Perusahaan juga merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Pada tahun 2025, laporan keuangan konsolidasian Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan dengan Akuntan Publik (Signing Partner) yaitu Bapak Asep Ugi Sugianto untuk melakukan audit terhadap laporan keuangan perseroan dengan biaya audit sebesar Rp. 450.000.000,- (empat ratus lima puluh juta Rupiah),- (belum termasuk PPN 11%).

BASIC PRINCIPLE AND POLICY

The use of the services of a Public Accountant who is an external auditor is required to express an opinion on the fairness, in all material respects, of the financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The Public Accounting Firm that examines the Company's financial statements for the 2025 financial year is determined through the Annual GMS based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. To ensure the independence and quality of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT MECHANISMS

In appointing a Public Accounting Firm, the Company also refers to the Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 on the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities. In 2025, the Company's consolidated financial statements were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Partners, with the signing partner, Mr. Asep Ugi Sugianto. The audit fee amounted to Rp450.000.000 (four hundred fifty million Rupiah), excluding 11% VAT.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Direksi PT Hartadinata Abadi Tbk harus menetapkan sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Sistem Pengendalian Internal mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
   a. Integritas, nilai etika dan kompetensi pegawai;
   b. Filosofi dan gaya manajemen;
   c. Cara yang ditempuh manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung jawab;
   d. Pengorganisasian dan pengembangan sumber daya manusia dan;
   e. Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan mengelola risiko usaha yang relevan.
3. Aktivitas pengendalian yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi perusahaan, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi. Penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perusahaan.
4. Sistem informasi dan komunikasi yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial. dan ketaatan atas ketentuan dan peraturan yang berlaku pada Perusahaan.
5. *Monitoring* yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan secara optimal, dengan ketentuan bahwa penyimpangan yang terjadi dilaporkan kepada Direksi dan tembusannya disampaikan kepada Komite Audit.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE WITH OTHER REGULATIONS

The Board of Directors of PT Hartadinata Abadi Tbk must establish an effective Internal Control system to secure the Company's investments and assets. The Internal Control System covers the following matters:

1. Disciplined and structured internal control environment within the Company, which consists of:
   a. Integrity, ethical values and employee competence;
   b. Management philosophy and style;
   c. The method taken by management in carrying out its authority and responsibility;
   d. Organization and development of human resources and;
   e. Attention and direction carried out by the Board of Directors.
2. Business risk assessment and management is a process to identify, analyze, assess, and manage relevant business risks.
3. Control activities, namely actions taken in a process of controlling the Company's activities at every level and unit in the company's organizational structure, among others regarding authority, authorization, verification, reconciliation. assessment of work performance, division of tasks and security of Company assets.
4. The information and communication system are a process of presenting reports on operational and financial activities. and compliance with the provisions and regulations that apply to the Company.
5. Monitoring is the process of assessing the quality of the internal control system, including the internal audit function at every level and unit of the Company's organizational structure so that it can be implemented optimally, provided that deviations that occur are reported to the Board of Directors and a copy is submitted to the Audit Committee.

Sistem pengendalian internal merupakan bagian dari usaha Perusahaan untuk penerapan Tata Kelola perusahaan yang Baik. Perusahaan menerjemahkan pengendalian internal dalam prosedur dan kebijakan yang jelas sehingga dinilai cukup efektif untuk mengontrol dan meminimalkan risiko yang ada dalam pengendalian keuangan dan operasional Perusahaan.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan tinjauan dan hasil evaluasi sepanjang tahun buku 2025, Sistem Pengendalian Internal dinyatakan telah berjalan efektif dalam mendukung proses pengendalian operasional dan mitigasi risiko. Perseroan tetap berkomitmen untuk terus menyempurnakan kebijakan dan mekanisme pengendalian internal guna menghadapi dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris PT Hartadinata Abadi Tbk menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal telah disusun dan diterapkan secara memadai untuk mendukung efektivitas pengendalian operasional, kepatuhan terhadap peraturan, pengamanan aset perusahaan serta keandalan laporan keuangan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

The internal control system is part of the Company's efforts to implement good corporate governance. The Company translates internal controls into clear procedures and policies so that they are considered effective enough to control and minimize the risks that exist in the Company's financial and operational controls.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Based on the review and evaluation throughout the 2025 fiscal year, the Internal Control System is considered effective in supporting operational control processes and risk mitigation. The Company remains committed to continuously improving internal control policies and mechanisms to address the increasingly complex business environment.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Hartadinata Abadi Tbk confirm that the Internal Control System has been properly designed and implemented to support the effectiveness of operational control, compliance with regulations, safeguarding company assets, and the reliability of financial reporting to achieve the Company's objectives.



Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Dasar pelaksanaan Sistem Manajemen Risiko adalah Perseroan berkewajiban untuk melakukan identifikasi terhadap kemungkinan munculnya risiko-risiko baik eksternal maupun internal. Atas dasar identifikasi itu, Perseroan akan melakukan upaya-upaya yang diperlukan untuk meminimalkan terjadinya risiko tersebut.

Perseroan selalu memantau dan mengkaji risiko secara berkala sehingga diharapkan risiko-risiko tersebut dapat dikendalikan sehingga tidak mengurangi nilai Perseroan secara signifikan, akan tetapi Perseroan juga menyadari adanya risiko yang berada di luar kendali yang tidak dapat dihilangkan sepenuhnya secara internal. Namun, Perseroan selalu melakukan evaluasi risiko melalui *assessment* manajemen risiko sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko.

Manajemen Risiko di Perseroan antara lain meliputi:

1. Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan seksama, baik risiko yang berada di bawah kendali Perseroan maupun risiko yang berada di luar kendali Perseroan;
2. Perseroan melakukan penanganan terhadap berbagai risiko berdasarkan skala prioritas dan sumber daya yang dimiliki;
3. Perseroan mengungkapkan risiko dan penanganannya dalam Laporan Tahunan.

Implementasi Manajemen Risiko

Perusahaan mendefinisikan Indikator Kinerja Utama (KPI) sebagai bagian dari implementasi manajemen risiko yang terdiri dari:

1. Tingkat Kematangan Risiko
   Penilaian tingkat kematangan risiko Perusahaan dilakukan oleh pihak yang memiliki kredibilitas untuk mengevaluasi dan memberi masukan terkait pengelolaan manajemen risiko.

OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The basis for implementing the Risk Management System is the Company's obligation to identify potential risks, both external and internal. Based on this identification, the Company will take necessary actions to minimize the occurrence of these risks.

The Company always monitors and reviews risks on a regular basis so that it is hoped that these risks can be controlled so as not to reduce the Company's value significantly, but the Company is also aware that there are risks that are beyond control that cannot be completely eliminated internally. However, the Company always evaluates risks through risk management assessments so as to minimize potential risks.

Risk Management in the Company includes, among others:

1. The Company carefully identifies risks, both risks that are under the control of the Company and those that are beyond the control of the Company;
2. The Company handles various risks based on the priority scale and available resources;
3. The Company discloses the risks and their handling in the Annual Report.

Risk Management Implementation

The Company defines Key Performance Indicators (KPI) as part of the implementation of risk management which consists of:

1. Risk Maturity Level
   Assessment of the Company's risk maturity level is carried out by parties who have credibility to evaluate and provide input related to risk management.

2. Audit Manajemen Risiko
   Audit manajemen risiko ini dilakukan secara terintegrasi dengan Satuan Pengawas Internal (SPI) Perusahaan.
3. Program Risiko
   Program Risiko Perusahaan adalah pelatihan dan/atau sertifikasi untuk meningkatkan kompetensi terhadap identifikasi risiko.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Jenis risiko dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan pengelolaan atas risiko tersebut sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. RISIKO TENAGA KERJA

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Perseroan membutuhkan tenaga kerja dalam jumlah yang cukup. Tenaga kerja yang bekerja di bagian produksi perhiasan emas memiliki keterampilan khusus dan tidak mudah untuk menemukan penggantinya. Kehilangan tenaga kerja yang terampil ini akan mempengaruhi daya saing Perseroan di industri manufaktur perhiasan emas. Upaya yang dilakukan Perseroan dalam memitigasi risiko ini adalah dengan memberikan gaji, insentif, fasilitas yang wajar sehingga tenaga kerja akan merasa puas dan tidak akan melakukan pemogokan. Perseroan juga memperhitungkan komponen inflasi pada proyeksi kenaikan upah tenaga kerja. Perseroan mengelola risiko keterbatasan SDM dengan cara:

a. Menyiapkan SDM melalui pelatihan-pelatihan terhadap karyawan sehingga saat diperlukan, SDM tersebut sudah siap;
b. Dengan upaya terbaiknya mengelola dan memberdayakan SDM yang kompeten dan meminimalkan jumlah SDM yang keluar dengan sistem manajemen sumber daya manusia yang handal.

2. RISIKO KERUSAKAN MESIN PRODUKSI

Mesin produksi Perseroan dirawat dan senantiasa diperbaharui teknologinya guna menjamin efektivitas dan efisiensi dalam proses produksi. Upaya ini menjadikan Perseroan lebih kompetitif dan menghasilkan produk berkualitas serta menekan biaya produksi.

2. Risk Management Audit
   This risk management audit is carried out in an integrated manner with the Company's Internal Supervisory Unit (SPI).
3. Risk Program
   The Corporate Risk Program is a training and/or certification to increase competence towards risk identification.

TYPES OF RISK AND MANAGE THESE RISK

The types of risks in the Company's business activities and the management of these risks throughout 2025 are as follows:

1. LABOUR RISK

In carrying out production activities, the Company requires a sufficient number of workers. Workers who work in gold jewellery production have special skills and it is not easy to find a replacement. The loss of this skilled workforce will affect the Company's competitiveness in the gold jewellery manufacturing industry. Efforts made by the Company in mitigating this risk are by providing reasonable salaries, incentives, facilities so that the workforce will feel satisfied and will not go on strike. The company also takes into account the inflation component in the projected increase in labor wages. The Company manages the risk of limited human capital by:

a. Prepare HC through training for employees so that when needed, the HC is ready;
b. With its best efforts to manage and empower competent human capital and minimize the number of outgoing human capital with a reliable human capital management system.

2. RISK OF PRODUCTION MACHINE DAMAGE

The Company's production machines are maintained and the technology is constantly updated to ensure effectiveness and efficiency in the production process. This effort makes the Company more competitive and produces quality products and reduces production costs.

Dalam hal kerusakan mesin terjadi, Perseroan mengandalkan tenaga ahli sendiri dan/atau menghubungi tenaga ahli luar untuk mereparasi mesin tersebut sesegera mungkin sehingga tidak mengakibatkan terhambatnya proses produksi. Perseroan juga mengasuransikan mesin-mesin tersebut dan selalu berupaya mengadopsi teknologi mesin terbaru untuk kegiatan produksi perhiasan emas Perseroan.

In the event that a machine breakdown occurs, the Company relies on its own experts and/or contacts external experts to repair the machine as soon as possible so as not to cause delays in the production process. The Company also insures these machines and always strives to adopt the latest machine technology for the Company's gold jewellery production activities.

3. RISIKO PERSAINGAN USAHA

Perseroan berupaya secara berkesinambungan untuk menghasilkan produk perhiasan emas dengan desain terkini yang sesuai dengan selera masyarakat, berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau. Perseroan juga menjalin hubungan baik dengan para distributor dan/atau toko emas bukan hanya untuk mempertahankan pangsa pasarnya tetapi juga untuk meningkatkan pangsa pasar.

3. BUSINESS COMPETITION RISK

The Company continuously strives to produce gold jewellery products with the latest designs that suit the tastes of the community, of high quality at affordable prices. The Company also maintains good relations with distributors and/or gold shops not only to maintain its market share but also to increase market share.

Perusahaan memiliki tim desain yang handal dan mumpuni dan terbukti mampu menghasilkan desain produk terkini yang sesuai dengan preferensi masyarakat. Tim desain Perseroan juga melakukan riset internal bersumber dari *website* dan laporan penelitian mengenai proyeksi *trend* perhiasan emas serta riset eksternal dari tim pemasaran yang bersumber dari ide maupun opini para konsumen di toko emas ritel.

The Company has a reliable and qualified design team and is proven to be able to produce the latest product designs according to people's preferences. The Company's design team also conducts internal research sourced from the website and research reports regarding the projected trend of gold jewellery as well as external research from the marketing team which originates from the ideas and opinions of consumers in retail gold shops.

4. RISIKO KEGAGALAN PEMBAYARAN OLEH PELANGGAN

Perseroan membeli seluruh bahan bakunya secara tunai kepada pemasok dan sebaliknya Perseroan memfasilitasi sistem piutang kepada para distributor, toko emas dengan jangka waktu yang telah disepakati antara kedua belah pihak. Dengan kondisi tersebut, keterlambatan pembayaran atau tidak adanya pembayaran dari pelanggan akan berpengaruh negatif terhadap arus kas operasional Perseroan.

4. RISK OF PAYMENT FAILURE BY CUSTOMER

The Company purchases all of its raw materials in cash from suppliers and vice versa, the Company facilitates a receivable system to distributors, gold shops with a period of time that has been agreed between the two parties. Under these conditions, late payments or no payments from customers will negatively affect the Company's operating cash flow.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk mengurangi dampak yang timbul dari risiko keterlambatan maupun kegagalan pembayaran oleh pelanggan adalah Perseroan secara aktif mengelola profil pelanggan dalam hal diversifikasi pelanggan dan membatasi jumlah pesanan dari masing-masing pelanggan *wholesaler* dan ritel.

Efforts made by the Company to reduce the impact arising from the risk of delays or payment failures by customers are that the Company actively manages customer profiles in terms of customer diversification and limits the number of orders from wholesaler and retail customers respectively.

5. RISIKO PENGADAAN BAHAN BAKU

Perseroan membutuhkan kecukupan dalam hal pasokan bahan baku emas dan logam lainnya serta pasokan bahan baku yang berkualitas tinggi. Pengadaan bahan baku menjadi salah satu kunci penting suksesnya kegiatan produksi Perseroan.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pengadaan bahan baku adalah melakukan pembelian bahan baku dari pemasok terpercaya yang telah bekerja sama dengan Perseroan selama bertahun-tahun. Perseroan juga mampu menyediakan kebutuhan bahan baku melalui proses pemurnian yang dilakukan melalui anak usaha Perseroan. Perseroan membeli bahan baku dari beberapa pemasok, toko emas dan menerima pembayaran produk dalam bentuk emas murni, perhiasan rusak atau logam emas dalam beragam bentuk.

6. RISIKO KEBIJAKAN PERPAJAKAN UNTUK PRODUK JADI

Produk perhiasan emas dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang menjadi beban Perseroan sehingga kenaikan dan/atau penurunan PPN akan turut mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan. Perseroan meyakini bahwa dalam hal terjadinya peningkatan pajak, maka Perseroan akan secara langsung membebankan kenaikan pajak tersebut kepada pelanggan melalui penyesuaian harga jual.

7. RISIKO KEAMANAN

Keamanan menjadi faktor penting di setiap kegiatan usaha Perseroan. Perseroan menerapkan sistem manajemen keamanan dengan pemasangan CCTV selama 24 jam, petugas keamanan yang berjaga di area pabrik dan/atau tempat penyimpanan bahan baku dan barang jadi. Perseroan juga melakukan rekrutmen karyawan pabrik yang berasal dari wilayah sekitar pabrik agar turut menjaga keamanan bahan baku dan barang jadi.

8. RISIKO PENDANAAN

Perseroan mungkin tidak mampu untuk memperoleh pendanaan, tidak diperpanjang atau dapat diperpanjang namun memiliki pembatasan-pembatasan yang tidak menguntungkan Perseroan di masa mendatang baik untuk mendanai kegiatan operasionalnya maupun untuk investasi baru, perkiraan belanja modal dan kebutuhan modal kerja.

5. RAW MATERIAL PROCUREMENT RISK

The Company requires sufficient supply of raw materials for gold and other metals as well as the supply of high quality raw materials. Procurement of raw materials is one of the important keys to the success of the Company's production activities.

Efforts made by the Company to overcome the risk of procurement of raw materials are to purchase raw materials from trusted suppliers who have worked with the Company for many years. The Company is also able to provide raw material needs through the refining process conducted through the Company's subsidiaries. The Company purchases raw materials from several suppliers, gold shops and receives payment for products in the form of pure gold, damaged jewellery or gold metal in various forms.

6. RISK OF TAX POLICY FOR FINISHED PRODUCTS

Gold jewellery products are subject to Value Added Tax (VAT) which is the burden of the Company so that the increase and/or decrease in VAT will also affect the Company's financial performance. The Company believes that in the event of an increase in tax, the Company will directly charge the tax increase to customers through an adjustment to the selling price.

7. SECURITY RISK

Security is an important factor in every business activity of the Company. The Company implements a security management system by installing 24-hour CCTV, security officers guarding the factory area and/or storage area for raw materials and finished goods. The company also recruits factory employees from the area around the factory to help maintain the safety of raw materials and finished goods.

8. FUNDING RISK

The Company may not be able to obtain funding, is not renewable or can be extended but has restrictions that are not beneficial to the Company in the future both to fund its operational activities and for new investments, estimated capital expenditures and working capital requirements.

Upaya yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi risiko pendanaan adalah dengan melakukan pembatasan-pembatasan seperti:

a. Membatasi kemampuannya membayarkan dividen atau mewajibkannya untuk meminta persetujuan atas pembayaran dividen;
b. Meningkatkan kerentanannya terhadap kondisi ekonomi dan industri yang secara umum merugikan;
c. Membatasi kemampuannya menjalankan rencana pertumbuhannya;
d. Mewajibkannya untuk menyisihkan sebagian besar dari arus kasnya dari kegiatan operasional untuk pembayaran hutangnya, dan dengan demikian mengurangi ketersediaan arus kasnya untuk mendanai belanja modal, kewajiban modal kerja dan tujuan perusahaan umum lainnya; dan
e. Membatasi fleksibilitasnya dalam merencanakan, atau menanggapi terhadap perubahan usaha dan industrinya.

9. RISIKO KETEPATAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN

Sebagian besar kegiatan produksi Perseroan berasal dari pesanan para pelanggan seperti distributor dan/atau toko emas. Untuk itu, Perseroan mengerahkan sumber daya berupa manusia, alat dan keuangan serta menciptakan metode kerja yang bisa mempercepat proses produksi. Perseroan berupaya untuk menjaga ketepatan waktu penyelesaian pesanan para pelanggan.

10. RISIKO PERUBAHAN TEKNOLOGI

Perubahan teknologi terkait proses produksi, desain dan penjualan dapat mempengaruhi daya saing perusahaan yang dapat berdampak pada kinerja Perseroan. Efisiensi produksi, kecepatan lahirnya desain baru serta perkembangan informasi teknologi menjadi beberapa faktor utama yang dapat meningkatkan daya saing Perseroan di industrinya. Untuk menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi, Perseroan berusaha untuk mengadopsi dan mengimplementasi teknologi terbaru baik untuk kegiatan produksi, distribusi dan/ataupun desain. Hal ini sudah mulai diterapkan oleh Perseroan dengan mengembangkan *platform e-commerce* untuk para *wholesaler* dan ritel agar desain produk terbaru dari Perseroan langsung dapat diketahui oleh para pelanggan tanpa harus melalui pengantaran desain produk yang memakan waktu.

Efforts made by the Company to overcome funding risk are by implementing restrictions such as:

a. Limiting its ability to pay dividends or requiring it to seek approval for dividend payments;
b. Increasing their vulnerability to generally adverse economic and industrial conditions;
c. Limiting its ability to carry out its growth plans;
d. Requiring it to set aside a large part of its cash flow from operating activities for the payment of its debts, and thereby reduce the availability of its cash flow to fund capital expenditures, working capital obligations and other general corporate purposes; and
e. Limiting its flexibility in planning, or responding to changes in its business and industry.

9. RISK OF TIMELINESS FOR SETTLEMENT PROFESSION

Most of the Company's production activities come from orders from customers such as distributors and/or gold shops. To that end, the Company mobilizes human, equipment and financial resources as well as creates work methods that can speed up the production process. The Company strives to maintain the timely completion of customer orders.

10. RISK OF TECHNOLOGY CHANGE

Changes in technology related to production, design and sales processes can affect the company's competitiveness which can have an impact on the Company's performance. Production efficiency, the speed with which new designs are born and the development of information technology are some of the main factors that can increase competitiveness of the Company in the industry. To become a highly competitive company, the Company strives to adopt and implement the latest technology for production, distribution and/or design activities. This has been implemented by the Company by developing an e-commerce platform for wholesalers and retailers so that the latest product designs from the Company can be directly known by customers without having to go through the time-consuming delivery of product designs.

11. RISIKO TUNTUTAN ATAU GUGATAN HUKUM

Adanya tuntutan atau gugatan hukum dari pihak ketiga dapat menyebabkan gangguan pada kegiatan operasional Perseroan serta menimbulkan denda atau hukuman bagi Perseroan yang akan berdampak negatif pada hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan.

Sebagai Perusahaan yang bergerak pada bisnis yang berlandaskan pada kepercayaan dengan para pemasok dan pelanggan, Perseroan berusaha untuk selalu membina hubungan baik dan menjaga kepercayaan para pihak. Sehingga risiko tuntutan atau gugatan hukum kedepannya dapat diminimalkan bahkan ditiadakan.

11. RISK OF CLAIMS OR LAWSUIT

The existence of lawsuits or lawsuits from third parties can cause disruption to the Company's operational activities and result in fines or penalties for the Company which will have a negative impact on the results of operations and financial condition of the Company.

As a company engaged in a business based on trust with suppliers and customers, the Company strives to always maintain good relations and maintain the trust of the parties. So that the risk of lawsuits or lawsuits in the future can be minimized or even eliminated.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hartadinata menerapkan manajemen risiko sebagai bentuk kepatuhan (*compliance*) terhadap regulasi yang berlaku dan dalam rangka melindungi aset dan kegiatan usaha. Selain itu, penerapan manajemen risiko juga menciptakan nilai (*creating value*) bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk mengelola semua risiko secara efektif dan efisien untuk memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis melalui pengelolaan risiko secara proaktif, berfokus pada risiko yang terpenting, fokus pada bisnis dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta pengelolaan risiko Perusahaan dilakukan secara terkoordinasi dan terintegrasi. Direksi bersama-sama dengan Unit Internal Audit dan Dewan Komisaris yang diwakili oleh Komite Audit melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan.

Selama periode pelaporan, penerapan sistem manajemen risiko Perseroan berjalan efektif mengelola berbagai risiko guna mendukung setiap kebijakan dan proses bisnis Perseroan dan anak Perusahaan.

Berdasarkan tinjauan dan hasil evaluasi pada tahun buku 2025, Sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah berjalan secara efektif dalam mengelola risiko-risiko signifikan yang dapat memengaruhi kinerja dan keberlanjutan usaha. Perusahaan akan terus melakukan pemeliharaan dan perbaikan sistem secara berkelanjutan, termasuk penyempurnaan kebijakan manajemen risiko dan peningkatan kompetensi tim terkait guna menghadapi tantangan risiko di masa depan.

ASSESSMENT OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

Hartadinata applies risk management as a form of compliance with applicable regulations and in the context of protecting assets and business activities. In addition, the implementation of risk management also creates value for stakeholders.

The Company is committed to managing all risks effectively and efficiently to ensure sustainability and business growth through proactive risk management, focusing on the most important risks, focusing on business and good corporate governance and managing the Company's risks in a coordinated and integrated manner. Boards of Directors alongside the Internal Audit Unit and Boards of Commissaries represented by the Audit Committee review and generate management strategies and required mitigation.

During the reporting period, the implementation of the Company's risk management system was effective in managing various risks to support every policy and business process of the Company and its subsidiaries.

Based on the review and evaluation of the 2025 fiscal year, the Company's Risk Management System has been effective in managing significant risks that could impact performance and business sustainability. The Company will continue to maintain and improve the system, including refining risk management policies and enhancing the competence of the relevant team to address future risk challenges.

PERNYATAAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS,DAN KOMITE AUDIT ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit PT Hartadinata Abadi Tbk menyatakan bahwa Sistem Manajemen Risiko telah diterapkan secara memadai dengan pendekatan mitigasi risiko yang sistematis, untuk mengidentifikasi, mengukur, memonitor dan mengendalikan berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND AUDIT COMMITTEE ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee of PT Hartadinata Abadi Tbk confirm that the Risk Management System has been adequately implemented with a systematic risk mitigation approach to identify, measure, monitor, and control various risks that may affect the Company's business continuity.

Perkara Hukum yang Berdampak Material

Legal Matters with Material Impact

Perkara penting yang dimaksud merupakan perkara perdata dan pidana yang dihadapi Perusahaan selama periode tahun laporan dan telah diajukan melalui proses peradilan serta diperkirakan memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha. Sampai dengan 31 Desember 2025, permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan sejumlah 0 perkara perdata dan pidana yang tidak memiliki dampak signifikan terhadap keberlangsungan usaha Perusahaan.

The important cases in question are civil and criminal cases faced by the Company during the reporting year period and have been submitted through a judicial process and are estimated to have a significant impact on business continuity. As of December 31, 2025, there were 0 civil and criminal cases that did not have a significant impact on the Company's business continuity.

KASUS TERKAIT BURUH DAN KARYAWAN

Sepanjang tahun 2025, tidak tercatat adanya kasus yang melibatkan Perusahaan dengan buruh atau karyawan Perusahaan.

CASES RELATED TO WORKERS AND EMPLOYEES

Throughout 2025, there were no recorded cases involving the Company with workers or employees of the Company.

KETIDAKPATUHAN DALAM PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat teguran yang bersifat ketidakpatuhan terhadap pemenuhan kewajiban pajak yang ditujukan kepada Perusahaan.

NON-COMPLIANCE IN FULFILLING TAX OBLIGATIONS

Throughout 2025, there were no reprimands that were noncompliant with the fulfillment of tax obligations directed at the Company.

Sanksi Administratif
Administrative Sanctions



Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat sanksi administratif yang diberikan oleh otoritas terkait baik terhadap Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta anak perusahaan.

Throughout 2025, there were no administrative sanctions given by the relevant authorities both to the Company, members of the Board of Commissioners and Directors, and subsidiaries.

KESESUAIAN LAPORAN TAHUNAN *HARDCOPY* DAN *SOFTCOPY*

Perusahaan menjamin bahwa isi Laporan Tahunan dalam bentuk *hardcopy* maupun *softcopy* telah sesuai dan tidak terdapat adanya perbedaan.

SUITABILITY OF HARDCOPY AND SOFTCOPY ANNUAL REPORTS

The Company guarantees that the contents of the Annual Report in the form of hardcopy and softcopy are appropriate and there are no differences.

KASUS INFORMASI KETIDAKSESUAIAN PENYAJIAN LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEUANGAN

Penyajian materi dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah merujuk Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.20/ SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Panduan terhadap kesesuaian isi Laporan Tahunan dengan Kriteria SEOJK No. 16/2021.

INCOMPATIBLE INFORMATION ON ANNUAL REPORTS AND FINANCIAL REPORTS PRESENTATIONS

The presentation of material in the Company's Annual Report has referred to the Circular Letter of the Financial Services Authority (SEOJK) No.20/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Guidance on the conformity of the contents of the Annual Report with the SEOJK No. 16/2021.

Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Kode Etik meningkatkan kredibilitas Perusahaan karena telah menjadi bagian integral dari budaya perusahaan. Kode Etik ini sangat penting bagi Perusahaan dengan struktur organisasi yang luas dan jumlah karyawan yang besar, karena memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki standar etika yang sama, sehingga kebijakan dan keputusan yang diambil menjadi konsisten dalam menangani kasus-kasus yang serupa. Kode Etik Perusahaan ditetapkan oleh Direksi melalui Keputusan Direksi Nomor 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 tertanggal 20 Maret 2019.

POKOK-POKOK KODE ETIK

1. Pemberlakuan Kode Etik.
2. Bentuk Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya.
3. Sanksi Pelanggaran Kode Etik.
4. Pernyataan Bahwa Kode Etik Berlaku Bagi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan.

PEMBERLAKUAN KODE ETIK

Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan ditujukan dan berlaku bagi seluruh karyawan Perusahaan dengan harapan dapat mewujudkan pengelolaan operasional Perusahaan yang wajar, tidak diskriminatif, dan bertanggung jawab. Kode Etik Perusahaan ditetapkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 tanggal 20 Maret 2019.

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan Kode Etik. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada seluruh jajaran Perusahaan, pelanggan, dan mitra usaha serta melakukan penyegaran secara berkala.
- Melakukan evaluasi atas pemahaman jajaran Perusahaan, baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
- Pengkajian secara berkala butir-butir aturan Kode Etik dalam rangka pengembangan dan penyempurnaan lebih lanjut. Jika diperlukan aturan pelaksanaan lebih rinci maka akan dibuat dalam kebijakan dan peraturan Perusahaan.

The Code of Ethics enhances the Company's credibility as it has become an integral part of the corporate culture. It is particularly important for a company with a broad organizational structure and a large number of employees, as it ensures that all employees adhere to the same ethical standards, thereby enabling consistent policies and decisions when addressing similar cases. The Company's Code of Ethics was established by the Board of Directors through Directors' Decree No. 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 dated March 20, 2019.

KEY POINTS OF THE CODE OF CONDUCTS

1. Implementation of the Code of Conducts.
2. Methods of Disseminating the Code of Conducts and Enforcement Efforts.
3. Sanctions for Violations of the Code of Conducts.
4. Statement that the Code of Conducts Applies to Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and All Employees of the Company.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The implementation of the Company's Code of Ethics is intended for and applies to all employees, with the aim of ensuring that the Company's operations are managed in a fair, non-discriminatory, and responsible manner. The Company's Code of Ethics was established by the Board of Directors through Directors' Decree No. 01/DIR/LEG/KDE-HA/III/19 dated March 20, 2019.

METHODS OF DISSEMINATING THE CODE OF ETHICS AND EFFORTS TO ENFORCE IT

Dissemination is an important step in implementing the Code of Ethics. The company is committed to implementing effective and comprehensive socialization with the following steps:

- Disseminate the Code of Conducts to all levels of the Company, customers, and business partners and conduct periodic refreshers.
- Evaluate the understanding of the Company's ranks, both during the orientation and working period.
- Periodic review of the provisions of the Code of Conducts in the context of further development and improvement. If required, more detailed implementation rules will be made in the Company's policies and regulations.

Langkah sosialisasi Kode Etik juga disertai dengan implementasi penerapan sanksi bagi pelanggaran yang dilakukan. Sebagai insentif bagi penerapan kode etik yang baik, maka penilaian kinerja berpengaruh terhadap promosi dan remunerasi dan ketaatan terhadap kode etik. Selain disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan, kode etik juga dimuat dalam situs resmi Perusahaan yakni www. hartadinataabadi.co.id

The dissemination step of the Code of Conducts is also accompanied by the implementation of sanctions for violations committed. As an incentive for the implementation of a good code of conduct, performance appraisal has an effect on promotion and remuneration and adherence to the code of conduct. In addition to being socialized to all Company personnel, the code of conduct is also published on the Company's official website, namely www.hartadinataabadi.co.id

SANKSI PELANGGARAN KODE ETIK

Jenis sanksi untuk setiap pelanggaran Kode Etik antara lain:

1. Setiap pelanggaran kode etik dikenakan sanksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan dan Peraturan Perusahaan;
2. Karyawan yang diperiksa dan dinyatakan bersalah, sanksi dapat berupa:
   a. Peringatan lisan;
   b. Peringatan tertulis I, II, III;
   c. Pemotongan gaji;
   d. Penurunan jabatan;
   e. Pemberhentian dari jabatan;
   f. Pemutusan hubungan kerja.

CODE OF CONDUCT VIOLATION SANCTIONS

The types of sanctions for each violation of the Code of Conducts include:

1. Every violation of the code of conduct is subject to sanctions based on the Laws and Regulations of the Company;
2. Employees who are examined and found guilty, sanctions can be in the form of:
   a. Verbal warning;
   b. Written warning I, II, III;
   c. Salary deductions;
   d. Demotion;
   e. Termination from office;
   f. Termination of employment.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN PERSEROAN

PT Hartadinata Abadi Tbk telah menetapkan Kode Etik yang berlaku secara menyeluruh bagi seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan perusahaan sebagai pedoman perilaku dalam beraktivitas dan berinteraksi, guna menciptakan budaya kerja yang berintegritas, profesional, dan sejalan dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

STATEMENT THAT THE CODE OF ETHICS APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE COMPANY

PT Hartadinata Abadi Tbk has established a Code of Ethics that applies to all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees of the Company. This Code serves as a behavioral guideline in conducting activities and interactions, aiming to foster a work culture that is based on integrity, professionalism, and aligned with the principles of Good Corporate Governance.

KETENTUAN MENGENAI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN PRIBADI

Setiap insan Perusahaan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan ekonomi yang dapat merugikan Perusahaan. Untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan, setiap insan Perusahaan yang berada dalam posisi memiliki benturan kepentingan diwajibkan untuk membebaskan diri dari situasi tersebut atau memberitahu pimpinannya atau pihak yang bertanggung jawab atas hal tersebut.

PROVISIONS REGARDING THE OCCURRENCE OF PERSONAL CONFLICT OF INTEREST

Every employee of the Company is obliged to avoid all forms of potential economic conflicts of interest that can harm the Company. In order to avoid a conflict of interest, every employee of the Company who is in a position of having a conflict of interest is required to free himself from the situation or notify his superior or the party responsible for it.

Perusahaan menetapkan 2 (dua) prinsip utama yang harus diikuti seluruh insan Perusahaan untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan:

1. Tidak memanfaatkan jabatan untuk kepentingan pribadi atau untuk kepentingan orang atau pihak lain yang terkait dengan Perusahaan;
2. Menghindari setiap aktivitas luar dinas yang dapat mempengaruhi secara negatif terhadap independensi dan objektivitas dalam pengambilan keputusan yang bertentangan dengan jabatan atau yang dapat merugikan Perusahaan.

Sedangkan terkait kebijakan transaksi orang dalam (*insider trading*), Perusahaan melarang seluruh insan Perusahaan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor.

PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan Perusahaan dalam menerapkan Pengadaan Barang dan Jasa mengacu kepada *Standard Operating Procedure* (SOP) No. HRTA.SOP-PC.01/2. Perusahaan memandang proses pengadaan barang dan jasa harus dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip pengadaan yang dipraktekkan secara internasional sebagai berikut:

1. Efisien, pengadaan barang/jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;
2. Efektif, pengadaan barang/jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;
3. Terbuka dan bersaing, pengadaan barang/jasa harus terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas;
4. Transparan, ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, penetapan calon penyedia barang/jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/jasa yang berminat dan masyarakat umum;

The Company stipulates 2 (two) main principles that must be followed by all Company personnel to prevent conflicts of interest:

1. Not taking advantage of position for personal gain or for the benefit of other people or parties related to the Company;
2. Avoiding any activities outside the service that may negatively affect the independence and objectivity in making decisions that are contrary to the position or which may harm the Company.

Meanwhile, regarding the policy of insider trading, the Company prohibits all Company personnel who have access to material information to abuse their position and work in disclosing material information that can influence investors' informed decisions.

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT

The Company's policy in implementing the procurement of goods and services refers to Standard Operating Procedure (SOP) No. HRTA.SOP-PC.01/2. The Company considers that the procurement of goods and services must be carried out based on internationally recognized procurement principles as follows:

1. Efficient, procurement of goods/services must be sought by using limited funds and power to achieve the targets set in the shortest possible time and could be accounted for;
2. Effective, the procurement of goods/services must be in accordance with the requirements specified and can provide the maximum benefit in accordance with the targets set;
3. Open and competitive, procurement of goods/services must be open to providers of goods/services that meet the requirements and carried out through fair competition and fulfill certain conditions/criteria based on clear provisions and procedures;
4. Transparency, provisions, and information regarding the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, determination of prospective suppliers of goods/services, are open to interested participants in goods/services and the general public;

5. Adil dan tidak diskriminatif, memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;
6. Akuntabel, mencapai sasaran keuangan dan manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum pemerintahan dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

5. Fair and non-discriminatory, giving equal treatment to all prospective providers of goods/services and not aiming to provide benefits to certain parties, by any means or reason;
6. Accountable, achieving financial goals and benefits for the smooth implementation of general government duties and community services in accordance with the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.



Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Policy on Long-Term Performance-Based Compensation

Sebagai bagian dari komitmen terhadap penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan dalam rangka memberikan penghargaan atas kinerja karyawan serta mendorong partisipasi yang lebih aktif dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, Perseroan telah mengimplementasikan Program *Employee Stock Allocation* (ESA). Program ini juga bertujuan untuk menciptakan hubungan yang lebih erat antara kinerja Perseroan dan kepentingan karyawan. Berikut adalah rincian Program *Employee Stock Allocation* (ESA):

JUMLAH SAHAM YANG DIALOKASIKAN

Perseroan mengalokasikan sebanyak-banyaknya sebesar 2% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya sebesar 30.000.000 saham.

JANGKA WAKTU PELAKSANAAN

Program ESA ini diberlakukan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham dan berlaku untuk periode distribusi yang ditentukan sesuai jadwal penerbitan saham.

PERSYARATAN KARYAWAN DAN MANAJEMEN YANG BERHAK

1. Karyawan Tetap
   Karyawan tetap yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terhitung sejak bulan Desember 2016 dan masih berstatus sebagai karyawan tetap hingga tanggal pendistribusian saham.

2. Tanpa Sanksi Administratif
   Karyawan tidak berada dalam status terkena sanksi administratif selama bekerja hingga 14 hari sebelum tanggal pendistribusian saham.

HARGA PELAKSANAAN ATAU PENENTUAN HARGA PELAKSANAAN

Harga pelaksanaan saham yang dialokasikan dalam Program ESA ditentukan berdasarkan ketentuan yang berlaku pada saat Penawaran Umum Perdana Saham.

As part of its commitment to implementing good corporate governance principles and to recognize employee performance while encouraging greater participation in achieving the Company's vision and mission, the Company has implemented an Employee Stock Allocation (ESA) Program. This program also aims to strengthen the alignment between the Company's performance and employee interests. The details of the Employee Stock Allocation (ESA) Program are as follows:

NUMBER OF SHARES ALLOCATED

The Company has allocated up to 2% of the total shares offered in the Initial Public Offering, or a maximum of 30,000,000 shares.

IMPLEMENTATION PERIOD

The ESA Program is implemented in connection with the Initial Public Offering and applies during the distribution period as determined by the share issuance schedule.

ELIGIBILITY CRITERIA FOR EMPLOYEES AND MANAGEMENT

1. Permanent Employees
   Permanent employees who have been employed for at least one (1) year as of December 2016 and remain in permanent employment status up to the date of share distribution.

2. No Administrative Sanctions
   Employees must not be under any administrative sanctions during their period of employment up to 14 days before the share distribution date.

EXERCISE PRICE OR DETERMINATION OF EXERCISE PRICE

The exercise price of shares allocated under the ESA Program is determined in accordance with the applicable regulations at the time of the Initial Public Offering.

Melalui program ini, Perseroan memberikan insentif berbasis kinerja kepada karyawan tetap yang memenuhi kriteria, dengan tujuan untuk mendorong motivasi, loyalitas, dan kontribusi karyawan terhadap pertumbuhan Perseroan.

Through this program, the Company provides performance-based incentives to eligible permanent employees with the aim of encouraging motivation, loyalty, and employee contribution to the Company's growth.

Perseroan memastikan pelaksanaan Program ESA dilakukan secara transparan, adil, dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta standar Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Seluruh informasi terkait program ini, termasuk jumlah saham yang dialokasikan, persyaratan peserta, dan harga pelaksanaan, diungkapkan secara lengkap dalam laporan keuangan dan laporan tahunan Perseroan.

The Company ensures that the implementation of the ESA Program is conducted in a transparent and fair manner, in compliance with prevailing laws and regulations as well as good corporate governance standards. All relevant information, including the number of shares allocated, participant eligibility criteria, and the exercise price, is fully disclosed in the Company's financial statements and annual report.

Kebijakan Pengungkapan Informasi Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Policy on Disclosure of Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

PT Hartadinata Abadi Tbk telah menetapkan kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris sebagai bagian dari komitmen penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya dalam hal keterbukaan informasi. Kebijakan ini sejalan dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Atas Informasi atau Fakta Material Oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Hartadinata Abadi Tbk has established a policy for the disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), particularly in ensuring transparency. This policy is aligned with the provisions of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 (TIGA) HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN

THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS ARE REQUIRED TO REPORT THEIR SHARE OWNERSHIP OR ANY CHANGES IN THEIR OWNERSHIP, IN THE COMPANY WITHIN 3 (THREE) BUSINESS DAYS OF THE CHANGE OCCURRING.

Dalam implementasinya, setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris diwajibkan untuk melaporkan informasi mengenai kepemilikan saham atas Perseroan, termasuk setiap perubahan kepemilikan saham tersebut, kepada Perusahaan paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan baru atau perubahan kepemilikan. Penyampaian laporan tersebut merupakan bagian dari upaya Perseroan untuk memastikan akurasi

In its implementation, each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners is required to report information regarding their share ownership in the Company, including any changes to their share ownership, to the Company within 3 (three) business days of the new ownership or change. This reporting is part of the Company's efforts to ensure the accuracy and transparency of information related to internal parties who

dan transparansi informasi yang berkaitan dengan pihak-pihak internal yang memiliki wewenang dalam pengelolaan Perseroan, serta untuk menjaga integritas transaksi saham di lingkungan Perseroan.

have authority over the management of the Company, as well as to maintain the integrity of share transactions within the Company.

PELAKSANAAN ATAS KEBIJAKAN DIMAKSUD

Pelaksanaan kebijakan ini dikoordinasikan dan dikendalikan oleh Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari tanggung jawabnya dalam pengelolaan informasi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mencatat, mendokumentasikan, dan melaporkan informasi mengenai kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada otoritas pasar modal sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa proses pelaporan kepemilikan saham tersebut dilakukan secara transparan, akurat, dan tepat waktu guna memenuhi kewajiban keterbukaan informasi serta untuk mencegah potensi konflik kepentingan dalam pengelolaan Perseroan.

IMPLEMENTATION OF THE ABOVE POLICY

The implementation of this policy is coordinated and managed by the Corporate Secretary as part of their responsibility for managing information. The Corporate Secretary is responsible for recording, documenting, and reporting the share ownership information of the Board members to the capital market authorities following applicable regulations. The Company ensures that the reporting process is carried out transparently, accurately, and on time, to meet disclosure obligations and prevent potential conflicts of interest in the management of the Company.

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan telah diungkapkan pada bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham.

INFORMATION ABOUT MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Information about the Company's main and controlling shareholders has been disclosed in the Company Profile chapter in the Shareholders Structure and Composition section.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dalam kepengurusan Perusahaan, terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki hubungan keluarga hingga derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya yakni:

1. Ferriyady Hartadinata selaku Komisaris Utama dan Fiah SE selaku Direksi yang mewakili PT Terang Anugrah Abadi memiliki hubungan perkawinan.
2. Fendy Wijaya selaku Komisaris dan Fiah SE selaku Direksi yang mewakili PT Terang Anugrah Abadi memiliki hubungan ipar.

AFFILIATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS WITH MAJOR AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Financial Relationship and Family Members of the Board of Commissioners in the management of the Company, there are members of the Board of Commissioners who have family relationships to the second degree with other members of the Board of Commissioners, namely:

1. Ferriyady Hartadinata as the President Commissioner and Fiah SE as the Board of Directors representing PT Terang Anugrah Abadi have a marital relationship.
2. Fendy Wijaya as Commissioner and Fiah SE as Board of Directors representing PT Terang Anugrah Abadi have a brother-in-law relationship.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with the Company's Organs						Hubungan Keuangan dengan organ Perusahaan Financial Relationship with the Company's Organs					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ferriyady Hartadinata	✓			✓	✓			✓		✓		✓
Fendy Wijaya	✓			✓	✓			✓		✓		✓
Drs. Suprihadi Usman		✓		✓		✓		✓		✓		✓

HUBUNGAN KEUANGAN DAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI

Hubungan keluarga dan keuangan Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat melalui tabel berikut:

FINANCIAL RELATIONSHIP AND FAMILY MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS

The family and financial relationships of the Directors, Board of Commissioners and Controlling Shareholders could be seen through the following table:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perusahaan Family Relationship with the Company's Organs						Hubungan Keuangan dengan organ Perusahaan Financial Relationship with the Company's Organs					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Sandra Sunanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Ong Deny		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Cuncun Muliawan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Yudho Jatmiko		✓		✓		✓		✓		✓		✓

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) merupakan mekanisme yang disusun untuk mencegah dan meminimalkan kemungkinan terjadinya pelanggaran. Pelanggaran tersebut tidak terbatas pada etika bisnis dan etika kerja (Kode Etik), Anggaran Dasar Perusahaan, Perjanjian Kemitraan, kontrak dengan pihak eksternal, kerahasiaan Perseroan, konflik kepentingan, maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Whistleblowing System is a mechanism to avoid and reduce the possibility of violations, not limited to business ethics and work ethics (code of ethics), the Company's Articles of Association, Partnership Agreements, contracts with external parties, company secrets, conflicts of interest, and applicable regulations.

Sebagai Perseroan yang senantiasa berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, PT Hartadinata Abadi Tbk juga wajib memenuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Oleh karena itu, Perusahaan menyusun dan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana bagi Karyawan untuk menyampaikan laporan atas dugaan pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan yang berlaku di lingkungan internal Perusahaan.

As a Company committed to conducting its business based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), PT Hartadinata Abadi Tbk is also required to comply with all applicable laws and regulations. Therefore, the company has developed and implemented a Whistleblowing System as a means for employees to report suspected violations of laws and/or internal regulations within the Company.

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

PT Hartadinata Abadi Tbk telah menyusun mekanisme penyampaian laporan pelanggaran mengacu pada Prosedur Pelaporan dan Analisis Pelanggaran sebagaimana tertuang dalam Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) nomor 01/DIR-KOM/HA-WBS/IV/23 tanggal 25 April 2023.

Perseroan menyediakan beberapa jalur resmi dalam penyampaian laporan pelanggaran oleh pelapor. Penyampaian laporan dapat dilakukan secara tertulis dalam amplop tertutup dengan mencantumkan keterangan "rahasia" yang ditujukan langsung kepada Direktur Utama. Selain itu, pelapor juga dapat menggunakan saluran telepon di nomor 022-5402326 atau melalui surat elektronik (*email*) ke alamat corsec@hartadinataabadi.co.id.

REPORTING VIOLATIONS

PT Hartadinata Abadi Tbk has established a mechanism for reporting violations by the Violation Reporting and Analysis Procedure outlined in the Whistleblowing System Policy (No. 01/DIR-KOM/HA-WBS/IV/23) dated April 25, 2023.

The Company provides several official channels for submitting violation reports. Reports can be submitted in writing in a sealed envelope marked "confidential" and addressed directly to the President Director. Additionally, whistleblowers can use the phone number 022-5402326 or send an email to corsec@hartadinataabadi.co.id.

Setiap laporan wajib mencantumkan identitas pelapor, tempat dan waktu kejadian, data pribadi pihak yang dilaporkan, serta bukti pendukung atas laporan tersebut. Perseroan menjamin bahwa semua laporan yang disampaikan melalui mekanisme ini akan diproses sesuai ketentuan dan prosedur Perseroan.

Each report must include the whistleblower's identity, the time and location of the incident, the personal details of the person being reported, and supporting evidence for the report. The Company ensures that all reports submitted through this system will be processed following the Company's policies and procedures.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

PT Hartadinata Abadi Tbk memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perlindungan diberikan dalam bentuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor serta menjamin keamanan pelapor dalam ruang lingkup pekerjaan dan operasional Perseroan. Apabila identitas pelapor diketahui, Perseroan memastikan pelapor tetap mendapatkan perlindungan secara internal agar tidak terjadi tindakan balasan atau intimidasi dari pihak manapun di lingkungan kerja Perseroan.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

PT Hartadinata Abadi Tbk guarantees protection for whistleblowers following applicable laws and regulations. This protection includes maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and ensuring their safety within the Company's workplace and operations. If the whistleblower's identity becomes known, the Company ensures that the whistleblower still receives internal protection to prevent retaliation or intimidation from anyone within the Company.

PENANGANAN PENGADUAN

Setiap laporan pengaduan yang diterima PT Hartadinata Abadi Tbk akan ditangani secara sistematis oleh pejabat atau tim pengelola WBS *(Whistle Blowing System)* yang berwenang. Setelah menerima laporan, pihak pengelola WBS akan melakukan verifikasi atas kelengkapan dan kebenaran bukti pendukung. Jika diperlukan, pelapor dapat diminta untuk memberikan informasi tambahan. Apabila laporan telah memenuhi syarat kelengkapan, maka akan dilakukan proses investigasi lanjutan, analisis, dan kajian mendalam terhadap laporan tersebut. Proses ini mencakup pemanggilan pelapor, saksi-saksi (jika ada), serta pihak terlapor untuk memastikan keabsahan laporan.

HANDLING COMPLAINTS

Each complaint received by PT Hartadinata Abadi Tbk will be handled systematically by the designated WBS officer or team. Upon receiving a report, the WBS team will verify the completeness and accuracy of the supporting evidence. If necessary, the whistleblower may be asked to provide additional information. Once the report meets all requirements, further investigation, analysis, and a thorough review will be conducted. This process includes interviewing the whistleblower, witnesses (if any), and the person being reported to ensure the validity of the report.

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pengaduan dalam sistem *Whistleblowing* PT Hartadinata Abadi Tbk dilakukan oleh Tim Pengelola WBS yang berada di bawah pengawasan langsung Manajemen Perseroan. Tim ini bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi, analisis, investigasi, serta memberikan laporan hasil pemeriksaan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan arahan tindak lanjut. Tim Pengelola WBS memiliki wewenang untuk memanggil pihak-pihak terkait dan memastikan proses investigasi berjalan sesuai ketentuan.

PARTY RESPONSIBLE FOR HANDLING COMPLAINTS

The management of complaints within PT Hartadinata Abadi Tbk's Whistleblowing System is carried out by the WBS Management Team, which operates under the direct supervision of the Company's Management. This team is responsible for verifying, analyzing, investigating, and providing a report of the findings to the President Director for further guidance. The WBS Management Team has the authority to summon relevant parties and ensure that the investigation process is conducted following the established procedures.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Hasil dari penanganan pengaduan akan disampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan arahan tindak lanjut. Apabila laporan terbukti benar, maka pejabat berwenang akan memberikan rekomendasi kepada Divisi SDM, Pelatihan & PK untuk memberikan sanksi sesuai peraturan Perseroan, mulai dari sanksi ringan hingga pemutusan hubungan kerja (PHK). Sebaliknya, apabila laporan tidak terbukti, maka nama baik pihak terlapor akan dipulihkan dan dikembalikan ke unit kerja semula.

1. **Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses**
   Berdasarkan *resume* hasil penerapan *Whistleblowing System* sepanjang tahun 2025 tidak terdapat laporan pelanggaran yang dilaporkan melalui mekanisme *Whistleblowing System*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan ataupun pelanggaran yang dilaporkan oleh karyawan kepada Tim Pengelola Pelaporan Gratifikasi dan Pengaduan Pelanggaran.

2. **Tindak Lanjut Pengaduan**
   Tindak lanjut atas pengaduan yang telah terbukti dilakukan sesuai dengan hasil investigasi dan arahan Direksi. Jika pelanggaran terbukti, sanksi dijatuhkan sesuai tingkat kesalahan dan ketentuan Perseroan. Jika laporan tidak terbukti, maka Perseroan melakukan rehabilitasi nama baik bagi pihak terlapor. Proses ini menjadi bagian dari sistem pengawasan dan pengendalian perilaku kerja di lingkungan Perseroan.

OUTCOME OF COMPLAINT HANDLING

The outcome of the complaint handling will be reported to the President Director for further guidance. If the report is found to be valid, the authorized official will recommend disciplinary action to the Human Capital, Training & PK Division, ranging from minor sanctions to termination of employment (dismissal), following its regulations. Conversely, if the report is not substantiated, the reputation of the person being reported will be restored, and they will be returned to their original work unit.

1. **Number of Complaints Received and Processed**
   According to the summary of the Whistleblowing System implementation in 2025, no violation reports were submitted through the Whistleblowing System. Therefore, it can be concluded that during 2025, there were no reported deviations or violations raised by employees to the Gratification Reporting and Violation Complaint Management Team.

2. **Follow-up on Complaints**
   Follow-up actions on verified complaints are carried out according to the investigation results and the direction of the Board of Directors. If a violation is confirmed, sanctions imposed based on the severity of the misconduct and the company's regulations. If the report is unsubstantiated, the Company restores the reputation of the person being reported. This process is part of its system for monitoring and controlling workplace behavior.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

PROGRAM DAN PROSEDUR YANG DILAKUKAN DALAM MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, BALAS JASA (*KICKBACKS*), *FRAUD*, SUAP DAN GRATIFIKASI

Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme merupakan program yang wajib diterapkan oleh seluruh Karyawan PT Hartadinata Abadi Tbk dalam melakukan hubungan usaha dengan Pelanggan dan/atau Konsumen sebagai upaya untuk melindungi PT Hartadinata Abadi Tbk agar tidak dijadikan sebagai sarana atau sasaran tindak kejahatan pencucian uang ataupun pendanaan terorisme, baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung oleh pelaku kejahatan.

Tujuan program ini yaitu agar Perseroan mempunyai pedoman baku untuk dapat mengenali profil Pelanggan dan/atau Konsumen sehingga dapat mengidentifikasi adanya transaksi yang tidak wajar.

Perseroan mengatur prosedur yang harus dijalankan pada saat akan melakukan hubungan usaha dengan Calon Pelanggan dan/atau Konsumen baik Perorangan, Perusahaan, Lembaga Pemerintahan, Instansi Pemerintahan, Lembaga Internasional, dan Perwakilan Negara Asing. Prosedur tersebut mencakup prosedur *Customer Due Diligence* (CDD) dan *Enhanced Due Diligence* (EDD).

Dalam melaksanakan prosedur kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme tersebut, Perseroan melakukan beberapa upaya diantaranya:

1. Pemantauan Data Pelanggan dan/atau Konsumen;
2. Pengkinian Data Pelanggan dan/atau Konsumen;
3. Penutupan Hubungan Usaha dan/atau Penolakan Transaksi, jika:
   a. Tidak memenuhi kelengkapan data dan dokumen pendukung yang ditentukan;
   b. Diketahui dan/atau patut diduga menggunakan dokumen palsu;

PROGRAMS AND PROCEDURES FOR ADDRESSING CORRUPTION, KICKBACKS, FRAUD, BRIBERY, AND GRATIFICATION

Anti Money Laundering and Countering Financing of Terrorism Program is a mandatory prorgam by all of Employee of PT Hartadinata Abadi Tbk in conducting business relations with Customers and/or Consumers as an effort to protect PT Hartadinata Abadi Tbk not to be used as facilities and objectives of money laundering crime or terrorism financing, even conducting directly or indirectly by offenders.

The goal of this program is that the Company has standard guidelines to get to know the Customers profile and/or Consumers so they can identify the existence of unusual transactions.

The Company regulates the procedures to be implemented when conducting business relations with Prospective Customers and/or Consumers, whether Individuals, Companies, Government Institutions, Government Agencies, International Institutions, and Foreign Country Representatives. The procedures include Customer Due Diligence (CDD) and Enhanced Due Diligence (EDD).

In the implementation procedure of Anti Money Laundering and Countering Financing of Terrorism Policy, conduct several effort including:

1. Monitoring of Customer and/or Consumer Data;
2. Updating Customer and/or Consumer Data;
3. Closing of Business Relationship and/or Rejection of Transaction, if:
   a. Does not fulfill the completeness of the specified data and supporting documents;
   b. Known and/or reasonably suspected of using false documents;

c. Menyampaikan informasi yang diragukan kebenarannya;
d. Memiliki sumber dana transaksi yang diketahui dan/atau patut diduga berasal dari hasil tindak pidana;
e. Calon Pelanggan dan/atau Konsumen terdapat dalam daftar terduga teroris dan organisasi teroris.

4. Penatausahaan Dokumen.

Adapun detail isi dari Kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dapat dilihat pada situs web Perseroan.

PELATIHAN/SOSIALISASI ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENDANAAN TERORISME

Dalam rangka mencegah digunakannya Perseroan sebagai media atau tujuan Pencucian Uang dan/atau Pendanaan Terorisme yang melibatkan pihak internal, Perseroan memiliki program pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme diberikan kepada Karyawan sesuai dengan bidang tugasnya dengan penekanan pada:

1. Pemahaman tentang kebijakan dan prosedur penerimaan Pelanggan dan/atau Konsumen sesuai dengan tugasnya;
2. Teknik persuasif untuk meminta data Pelanggan dan/atau Konsumen guna memenuhi ketentuan dalam kebijakan dan prosedur penerimaan Pelanggan dan/atau Konsumen;
3. Pemahaman terhadap tugas dan tanggung jawab dalam mengidentifikasi transaksi yang tidak normal atau tidak sesuai dengan profil Pelanggan dan/atau Konsumen;
4. Pemahaman terhadap langkah-langkah yang diperlukan sebagai tindak lanjut bila terdapat transaksi yang mencurigakan; dan
5. Pemahaman terhadap pentingnya melakukan pengkinian profil Pelanggan dan/atau Konsumen.

Perseroan melalui *Learning Center* melaksanakan pelatihan yang berkesinambungan atau program pelatihan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme yaitu sedikitnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan jadwal program yang telah disusun.

c. Submitting doubtful information;
d. Has a source of transaction funds known and/or reasonably suspected of coming from the proceeds of a criminal offense;
e. Prospective Customers and/or Consumers are on the list of suspected terrorists and terrorist organizations.

4. Document Administration.

The detailed contents of the Anti-Money Laundering and Financing of Terrorism Policy can be seen on the website of the Company.

TRAINING/SOCIALIZATION OF ANTI CORRUPTION TO THE EMPLOYEE

To prevent the use of the Company as a medium or purpose for Money Laundering and/or Financing of Terrorism involving internal parties, the Company has an Anti-Money Laundering and Financing of Terrorism training program provided to Employees according to their field of work with an emphasis on:

1. Understanding of the policies and procedures for receiving customers and/or consumers according to their duties;
2. Persuasive techniques to request customer and/or consumer data to fulfill the provisions in the policies and procedures for receiving customers and/or consumers;
3. Understanding of the duties and responsibilities in identifying transactions that are abnormal or not in line with the profile of the Customer and/or Consumer;
4. Understanding of the steps needed as a follow-up if there are suspicious transactions; and
5. Understanding the importance of updating the profile of customers and/or consumers.

The Company through the Learning Center conducts continuous training or Anti-Money Laundering and Financing of Terrorism training program at least 1 (one) time in 1 (one) year according to the program schedule prepared.

Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Implementation of Public Company Governance Guidelines

PENERAPAN PRINSIP-PRINSIP GCG
PRINCIPLES IMPLEMENTATION OF GCG

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
Transparansi Transparency	Transparansi adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi material dan relevan mengenai Perseroan. Transparansi ini diwujudkan oleh Perseroan dengan selalu berusaha untuk mempelopori pengungkapan informasi keuangan dan non keuangan kepada berbagai pihak yang berkepentingan serta dalam pengungkapannya tidak terbatas pada informasi yang bersifat wajib. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan Perseroan dengan tetap mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana sesuai dengan praktik terbaik GCG. Transparency is the act of openness in presenting material and relevant information about the Company. The transparency is actualised by the Company, always trying to spearhead the disclosure of financial and non financial information to various interested parties and its disclosure is not limited to mandatory information. The disclosure of the information was well-executed by the Company while still complying with applicable laws and regulations following best GCG practices	1. Rencana Kerja Tahunan Perseroan, dengan rincian penjelasan sebagai berikut: a. Direksi menyusun kebijakan, prosedur dan pedoman penyusunan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan ("RKAP"). b. Direksi menyusun RKAP dan perubahannya kepada Pemegang Saham sebelum tanggal 15 September tahun berjalan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan selambat-lambatnya tanggal 15 September tahun berjalan. c. Persetujuan diberikan oleh Dewan Komisaris sebelum tahun buku dimulai. d. Tahun buku Perseroan berjalan dari tanggal 1 (satu) Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember tahun yang sama. Buku Perseroan ditutup pada akhir bulan Desember setiap tahun. e. Dalam hal Direksi tidak menyampaikan rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam butir (1) di atas, rencana kerja tahun sebelumnya diberlakukan. f. Dalam hal rencana kerja Perseroan belum mendapatkan persetujuan sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan, maka rencana kerja tahun sebelumnya yang berlaku bagi Perseroan. g. Direksi mensosialisasikan RKAP kepada seluruh Karyawan. 2. Laporan Tahunan Perseroan dijelaskan sebagai berikut: a. Laporan Tahunan wajib tersedia bagi para pemegang saham pada saat panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). b. RUPS untuk pengesahan Laporan Tahunan dilaksanakan tepat waktu sesuai ketentuan, yaitu paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku yang lampau. c. Laporan Tahunan wajib memuat Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris, Profil Perusahaan, Analisis dan Pembahasan Manajemen, Tata Kelola Perusahaan, Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan, dan Laporan Keuangan yang telah diaudit. d. Laporan Tahunan wajib disajikan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, sekurang-kurangnya bahasa Inggris. Apabila terdapat perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah Laporan Tahunan dalam bahasa Indonesia.	1. Annual Work Plan of the Company with detailed explanations as follows: a. The Board of Directors compiles policies, procedures and guidelines for preparing the Corporate Budget Work Plan ("RKAP"). b. The Directors prepare the RKAP and its changes to the Shareholders before September 15 of the current year and submit to the Board of Commissioners for approval no later than September 15 of the current year. c. Approval was given by the Board of Commissioners before the financial year began. d. The Company's fiscal year runs from January 1 and ends on December 31 of the same year. The Company's books are closed at the end of December every year. e. Should the Board of Directors not submit a work plan as referred to in item (1) afore-mentioned, the previous year's work plan is enforced. f. If the Company's work plan has not yet received approval as determined in the articles of association and legislation, the previous year's work plan applies to the Company. g. The Board of Directors disseminates RKAP to the entire employees. 2. The Company's Annual Report is expounded as follows: a. The annual report must be available to shareholders at the time of the invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS). b. The GMS for the ratification of the annual report is conducted on time according to the provisions, which is no later than six months after the end of the previous financial year. c. The annual report must contain an overview of pivotal financial data, Report of the Board of Commissioners, Company Profile, Management Analysis and Discussion, Corporate Governance, the Directors' responsibility for the financial statements, and audited financial statements. d. The Annual Report must be presented in Indonesian and foreign languages, at least in English. If there are differences in interpretation due to language translation, the Annual Report in Indonesian will be used as a reference.

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
		e. Laporan tahunan memuat ikhtisar Data Keuangan Penting, dengan rincian penjelasan sebagai berikut: Laporan Tahunan wajib memuat informasi keuangan dalam bentuk perbandingan selama 5 (lima) tahun buku sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 5 (lima) tahun, sebagaimana mematuhi ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.	e. The annual report contains an overview of Important Financial Data, with detailed explanations as follows: The Annual Report must contain financial information in the form of a comparison for 5 (five) financial years since starting its business if the company has been running its business activities for less than 5 (five) years, as in compliance with the provisions of Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 16 / SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
		f. Laporan Tahunan memuat Laporan Dewan Komisaris sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagai berikut: a). Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan; b). Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh direksi; c). Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris; dan d). Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris (jika ada).	f. The annual report contains the Report of the Board of Commissioners at least the following matters: a). Assessment of the performance of Directors regarding the management of the company; b). A view of the business prospects of the Company drawn up by the Directors; c). The Committees under the supervision of the Board of Commissioners; and d). Changes in the composition of the members of the Board of Commissioners (if any).
		g. Laporan Tahunan memuat Laporan Direksi yang memuat sekurang-kurangnya: a). Kinerja perusahaan yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; b). Gambaran tentang prospek usaha; c). Penerapan tata kelola perusahaan yang telah dilaksanakan oleh perusahaan; d). Perubahan komposisi anggota direksi (jika ada).	g. The annual report contains the Directors' Report which contains at least the following: a). The Company performance which includes strategic policies, comparisons amongst results achieved and those targeted, and the constraints confronted by the Company; b). Description of business prospects; c). The implementation of corporate governance that has been implemented by the company; and d). Changes in the composition of members of the board of directors (if any).
		h. Laporan Tahunan memuat Profil Perusahaan yang sekurang-kurangnya memuat hal-hal sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 /SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	h. The Annual Report contains a Company Profile which at least contains matters as regulated in Financial Services Authority (OJK) Circular Letter Number 16 / SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
		i. Laporan Tahunan memuat Analisis dan Pembahasan Manajemen dengan sekurang-kurangnya memuat uraian singkat yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi lain dengan penekanan pada perubahan-perubahan material yang terjadi dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir.	i. The Annual Report contains Management Discussion and Analysis with at least a brief description that discusses and analyzes the financial statements and other information with an emphasis on material changes that occurred in the last annual financial reporting period.
		j. Laporan Tahunan memuat tentang Tata Kelola Perusahaan (*Corporate Governance*). Laporan Tahunan wajib memuat uraian singkat mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang telah dan akan dilaksanakan oleh perusahaan dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir.	j. The Annual Report contains Corporate Governance. The Annual Report must contain a brief description of the implementation of corporate governance that has been and will be implemented by the company in the last annual financial reporting period.
		k. Laporan Tahunan memuat Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan yang wajib memuat Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 75 /POJK.04/2017 Tentang Tanggung Jawab Direksi Atas Laporan Keuangan.	k. The Annual Report contains the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements which must contain a Statement of the Board of Directors regarding the Board of Directors' Responsibilities for Financial Statements as stipulated in Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 75/POJK.04/2017 concerning the Responsibility of Directors for Financial Statements.

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
		l. Laporan Tahunan memuat tanda tangan Direksi dan Dewan Komisaris. a). Laporan Tahunan wajib ditandatangani oleh seluruh Direksi dan Dewan Komisaris yang sedang menjabat; b). Tanda tangan dimaksud dituangkan pada lembaran tersendiri dalam laporan tahunan dimana dalam lembaran dimaksud wajib dicantumkan pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; c). Dalam hal terdapat anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, maka yang bersangkutan harus menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan; d). Dalam hal terdapat anggota Direksi atas anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani Laporan Tahunan dan tidak memberi alasan secara tertulis, maka hal tersebut harus dinyatakan secara tertulis oleh anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang menandatangani laporan tahunan dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada laporan tahunan.	l. The Annual Report contains the signatures of the Board of Directors and the Board of Commissioners. a). The Annual Report must be signed by all incumbent Directors and "Board of Commissioners; b). The signature is stated on a separate sheet in the annual report wherein the said sheet must include a statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the correctness of the contents of the annual report; c). In the event that a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners does not sign the Annual Report, the person concerned must state the reasons in writing in a separate letter attached to the annual report; d). In the event that there are members of the Board of Directors over members of the Board of Commissioners who do not sign the Annual Report and do not provide written reasons, then this must be stated in writing by the members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners who signed the annual report in a separate letter attached to the annual report.
		3. Laporan keuangan berkala, meliputi laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan dan laporan triwulanan, dengan rincian penjelasan sebagai berikut: a. Laporan keuangan yang harus disampaikan terdiri dari: a). Neraca; b). Laporan laba rugi; c). Laporan perubahan ekuitas; d). Laporan arus kas; e). Laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan jika dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang; dan f). Catatan atas laporan keuangan. b. Laporan Keuangan disajikan dalam bahasa Indonesia. c. Laporan Keuangan disajikan secara perbandingan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. d. Laporan Keuangan disusun berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum yang pada pokoknya adalah Standar Akuntansi Keuangan yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), dan ketentuan akuntansi di bidang Pasar Modal yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).	3. Periodic financial reports, including annual financial reports, semi-annual financial reports and quarterly reports, with detailed explanations as follows: a. The financial statements that must be submitted consist of: a). Balance; b). Income statement; c). Statement of Changes in Equity; d). Cash flow statement; e). Other reports and explanatory material that are an integral part of the financial statements if required by the competent authority; and f). Notes to financial statements. b. Financial Reports are presented in Indonesian. c. The financial statements are presented in comparison with the same period the previous year. d. The financial statements have been prepared based on generally accepted accounting principles which are principally the Financial Accounting Standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI), and accounting provisions in the Capital Market field established by Financial Services Authority (OJK).
		e. Laporan Keuangan Tahunan a). Laporan Keuangan Tahunan harus disertai dengan laporan dari Akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.	e. Annual Finance Statement a). The annual financial statements must be accompanied by a report from the accountant with a common opinion and submitted to FSA no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements.

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
		b). Laporan Keuangan Tahunan wajib diumumkan kepada publik dengan ketentuan sebagai berikut: • Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang satu diantaranya mempunyai peredaran nasional dan lainnya yang terbit di tempat kedudukan Emiten atau Perusahaan Publik, selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan; • Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi, dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam laporan keuangan tahunan yang disampaikan kepada OJK; • Pengumuman tersebut harus memuat opini dari angkutan publik dan bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman; • Jika terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan Tengah tahunan yang telah disajikan secara tersendiri kepada masyarakat dengan data periode yang sama secara implisit sudah tercakup dalam Laporan Keuangan Tahunan harus dijelaskan di dalam catatan atas laporan keuangan. Perbedaan data laporan keuangan tengah tahunan tersebut terutama terjadi karena adanya saran koreksi Akuntan dalam rangka pemeriksaan (audit) laporan keuangan tahunan. Penjelasan tersebut juga mencakup perbedaan laba bersih yang terjadi dan hal-hal yang menyebabkan timbulnya perubahan; • Laporan Keuangan Tahunan menjadi salah satu bagian dari Laporan Tahunan untuk keperluan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	b). The annual financial statements must be announced to the public with the following conditions: • The Company must announce the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority in at least two Indonesian language daily newspapers, one of which has a national circulation and the other is published at the domicile of the Issuer or Public Company, at the latest no later than the end of the third month after the date of the annual financial statements; • The form and contents of the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority according to the type of industry announced must be the same as those presented in the annual financial statements submitted to FSA; • The announcement must contain the opinion of public transport and the evidence of the announcement must be submitted to Bapepeam-LK (FSA) no later than two working days after the announcement date; • If there is a difference between the semiannual financial statements which have been presented separately to the public with the same period data implicitly included in the annual financial statements, it must be explained in the notes to the financial statements. The difference in semi-annual financial statement data is mainly due to the existence of a suggestion for an Accountant's correction in the context of an annual financial statement audit. The explanation also includes differences in net income that occur and the things that cause change; • Annual financial reports are part of the annual report section for the purposes of the General Meeting of Shareholders (GMS).
		f. Laporan Keuangan Tengah Tahunan a). Laporan Keuangan Tengah Tahunan disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu sebagai berikut: • Selambat-lambatnya pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan tengah tahunan, jika tidak disertai laporan Akuntan Publik; • Selambat-lambatnya pada akhir bulan kedua setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai Laporan Akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; dan	f. Semi-annual Financial Report a). The semi-annual financial statements are submitted to FSA within the following period: • Not later than the end of the first month after the date of the semi-annual financial statements, if not accompanied by a Public Accountant's report; • Not later than the end of the second month after the date of the semi-annual financial statements, if the accountant's report is circulated in the context of a limited review; and

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
		• Selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal Laporan Keuangan Tengah Tahunan, jika disertai Laporan Akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.	• Not later than the end of the third month after the date of the semi-annual financial report, if accompanied by an Accountant's report that provides an opinion on the reasonableness of the financial statements as a whole.
		b). Laporan Keuangan Tengah Tahunan disusun berdasarkan prinsip yang sama dengan Laporan Keuangan Tahunan dan mencakup antara lain penyesuaian yang lazim dilakukan pada akhir periode akuntansi perusahaan demi tercapainya dasar akrual.	b). The financial statements are being well-prepared on the same principle as the annual financial statements and include, among other things, customary adjustments made at the end of the Company's accounting period for the accrual basis to be achieved.
		c). Jika terdapat perbedaan antara Laporan Keuangan Tengah Tahunan dengan data periode yang sama dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Tahunan, maka Laporan Keuangan Tengah Tahunan tersebut yang disajikan secara perbandingan dengan Laporan Keuangan Tengah Tahunan periode berikutnya harus ditetapkan kembali sesuai dengan data yang telah dicakup dengan Laporan Tahunan.	c). If there is a difference amongst the semi-annual financial statements with the same period data in the framework of preparing annual financial statements, then the semi-annual financial statements which are presented in comparison with the next annual semi-annual financial statements must be re-established following the data that have been included with the annual reports.
		d). Laporan Keuangan Tengah Tahunan wajib diumumkan kepada masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut: • Perusahaan wajib mengumumkan neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional; • Bentuk dan isi neraca, laporan laba rugi dan laporan lain yang dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang sesuai dengan jenis industrinya yang diumumkan tersebut harus sama dengan yang disajikan dalam Laporan Keuangan Tengah Tahunan yang disampaikan kepada OJK; • Pengumuman tersebut harus dilakukan selambat-lambatnya sesuai dengan jangka waktu menurut kewajiban penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan kepada OJK; dan • Bukti pengumuman tersebut harus disampaikan kepada OJK selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal pengumuman.	d). Annual Financial Statements must be announced to the public with the following conditions: • The Company must announce the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority in at least one Indonesian language daily newspaper which has national circulation; • The form and contents of the balance sheet, income statement, and other reports required by the competent authority according to the type of industry announced must be the same as those presented in the semi-annual financial statements submitted to FSA; • The announcement must be made by later than the period according to the obligation to submit the semi-annual financial statements to FSA; and • Evidence of the announcement must be submitted to FSA no later than two working days after the announcement date.
		g. Laporan Triwulanan adalah Laporan Keuangan yang disampaikan setiap 3 (tiga) bulan sekali terkait dengan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum oleh Perseroan (IPO atau Obligasi).	g. Quarterly Report is a financial report that is submitted every three months related to the realization of the use of proceeds from the public offering by the Company (IPO or Bonds).
		a). Perseroan sebagai Emiten yang Pernyataan Pendaftarannya telah efektif wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum kepada OJK.	a). The Company as an Issuer whose Registration Statement has been effective must submit a Report on the Realization of the Use of Funds from the Public Offering to FSA.

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company

b). Laporan Realisasi Penggunaan Dana yang disampaikan kepada OJK dan Wali Amanat dibuat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan (Maret, Juni, September dan Desember). Penyampaian laporan tersebut selambat-lambatnya pada tanggal 15 (lima belas) bulan berikutnya. Bentuk dan isi laporan dimaksud disusun sesuai dengan formulir yang disediakan oleh OJK.

b). Report on the Realization of the Use of Funds submitted to FSA and the Trustee is made periodically every 3 (three) months (March, June, September and December). The report must be submitted no later than the 15th (fifteenth) of the following month. The form and content of the report is prepared in accordance with the form provided by FSA.

c). Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana pada RUPS Tahunan dilaksanakan secara berkala setiap tahun.

c). Accountability for the use of funds at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held regularly for years.

d). Dalam hal terjadi perubahan penggunaan dana tersebut wajib memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
- Rencana tersebut dilaporkan terlebih dahulu kepada OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya;
- Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Saham mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPS; dan
- Perubahan penggunaan dana yang berasal dari Penawaran Umum Obligasi harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari Wali Amanat setelah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Obligasi.

d). In the event of a change in the use of these funds shall pay attention to the following matters:
- The plan is reported in advance to the FSA by stating the reasons and considerations;
- Changes in the use of funds originating from the Public Offering of shares get prior approval from the General Meeting of Shareholders (GMS); and
- Changes in the requesting of funds originating from a Bond Public Offering must obtain prior approval from the Trustee after being approved by the General Meeting of Bondholders.

e). Perubahan sebagaimana dimaksud pada butir (d) tersebut di atas mencakup:
- Perubahan yang material dari masing-masing unsur penggunaan dana; dan
- Perubahan lokasi yang memiliki dampak ekonomis.

e). Changes, as referred to in point (d) above, include:
- Material changes from each element of the use of funds; and
- Changes in locations that have economic impacts.

f). Dalam hal Perseroan telah mempergunakan seluruh dana hasil penawaran umum, wajib menyampaikan Laporan Realisasi Penggunaan dana terakhir kepada OJK mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana terakhir tersebut pada RUPS Tahunan dan atau menyampaikannya kepada Wali Amanat sesuai periodenya.

f). If the Company has exerted all of the proceeds from the public offering, it is required to submit a report on the realization of the use of the latest funds to FSA and take responsibility for the realization of the use of the last funds mentioned at the Annual General Meeting of Shareholders and or to submit them to the Trustee according to the period.

g). Dalam hal penggunaan dana tersebut dipinjamkan kepada anak perusahaan atau afiliasinya, agar dijelaskan alokasi penggunaan dana setelah dana tersebut dikembalikan kepada Emiten.

g). In the case of the use of these funds, they are lent to a subsidiary or affiliate, so that the allocation of funds is used after the funds are returned to the Issuer.

h). Dalam hal terdapat sisa dana, perlu dijelaskan antara lain:

h). If there are remaining funds, the following needs to be explained are:

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
		• Tempat di mana dana tersebut disimpan; • Tingkat suku bunga yang diperoleh dan alokasinya; • Hubungan afiliasi antara Emiten dengan tempat di mana dana tersebut disimpan; • Jangka waktu penyimpanan; • Hubungan afiliasi antara Emiten dengan tempat di mana dana tersebut disimpan.	• The place where the funds are deposited; • Interest rates obtained and their allocations; • Affiliation between the Issuer and the place where the funds are deposited; • Period of storage; • Affiliation between the Issuer and the place where the funds are deposited.
		4. Laporan-laporan lain yang wajib disampaikan oleh Perseroan terkait dan mematuhi peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk peraturan yang mewajibkan keterbukaan informasi yang terkait dengan hal-hal antara lain Transaksi Material, Transaksi Benturan Kepentingan, serta Informasi atau Fakta Material yang dapat mempengaruhi nilai Efek Perusahaan atau keputusan investasi pemodal, meliputi: a. Penggabungan usaha, pembelian saham, peleburan usaha patungan; b. Pemecahan saham atau pembagian dividen saham; c. Pendapatan dari dividen yang luar biasa sifatnya; d. Perolehan atau kehilangan kontrak penting; e. Produk atau penemuan baru yang berarti; f. Perubahan dalam pengendalian atau perubahan penting dalam manajemen; g. Pengumuman pembelian kembali atau pembayaran Efek yang bersifat utang; h. Penjualan tambahan efek yang kepada masyarakat atau secara terbatas yang material; i. Pembelian, atau kerugian penjualan aktiva yang material; j. Perselisihan tenaga kerja yang relatif penting; k. Tuntutan hukum yang penting terhadap Perusahaan, dan atau Direktur dan Komisaris Perusahaan; l. Pengajuan tawaran untuk pembelian efek Perusahaan lain; m. Penggantian akuntan yang mengaudit Perusahaan; n. Penggantian Wali Amanat; o. Perubahan tahun fiskal Perusahaan.	4. Other reports that must be submitted by the Company are bound and comply with applicable regulations in the Capital Market, including regulations that require the disclosure of information relating to matters, such as Material Transactions, Conflicts of Interest Transactions, as well as Material Information or Facts which might affect the value of the Company's Securities or investment decisions of investors, including: a. Business combination, share purchase, joint venture merger; b. Stock splits or distribution of stock dividends; c. Income from extraordinary dividends; d. Obtaining or losing important contracts; e. Significant new products or inventions; f. Changes in control or important changes in management; g. Announcement of debt repurchase or payment; h. Selling additional securities to the public or materially limited; i. The purchase, or loss of sale of material assets; j. Relatively important labor disputes; k. Important legal action against the Company, and or its Directors and the Board of Commissioners; l. Submitting bids to purchase securities of other companies; m. Replacement of accountants who audited by the Company; n. Replacement of Trustees; o. Changes in the Company's fiscal year.

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
Akuntabilitas Accountability	Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban masing-masing organ dan seluruh jajaran Perseroan dimana pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan menerapkan prinsip akuntabilitas sebagai salah satu solusi mengatasi *agency problem* yang timbul sebagai konsekuensi logis perbedaan kepentingan individu dengan kepentingan Perseroan dengan pihak yang berkepentingan. Akuntabilitas dapat dicapai melalui pengawasan efektif yang mendasarkan pada keseimbangan antar Organ Perseroan (RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) Akuntabilitas seluruh jajaran Perseroan berarti setiap orang bertanggung jawab atas setiap tugas yang diamanatkan kepadanya.	Implementasi prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, meliputi: 1. RUPS antara lain berwenang untuk menyetujui Laporan Tahunan, menetapkan pembagian keuntungan dan dividen yang dibayarkan, serta memutuskan hal-hal penting yang memerlukan persetujuan RUPS sebagaimana diatur oleh Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku; 2. Dewan Komisaris berwenang untuk mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), melakukan pengawasan terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi termasuk rencana pengembangan, serta pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan tindak lanjut Keputusan RUPS; 3. Direksi memiliki tugas pokok memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.	The implementation of the principle of accountability is realized by the subtle division of tasks amongst the Company's organs, including: 1. The GMS includes, among others, the authority to approve the annual report, to determine the distribution of profits and dividends paid, and to decide on important matters that require the approval of the GMS as stipulated by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations; 2. The Board of Commissioners has the authority to ratify the Company's Work Plan and Budget (RKAP), to supervise the management of the Company carried out by the Directors, and to provide advice to the Directors including development plans as well as the implementation of the Articles of Association and follow-up to GMS Decrees; 3. The Board of Directors has the main task of leading and of managing the Company's goals and objectives and always strives to improve the efficiency and effectiveness of the Company to control, to maintain, and to manage the Company's assets.
	Accountability is the clarity of the functions, implementation, and accountability of each organ and all levels of the Company managing the Company, effectively. The Company applies the principle of accountability as one of the solutions to overcome agency issues that arise as a logical consequence of differences in individual interests with the interests of the Company and interested parties. Accountability can be achieved through effective supervision based on the balance between the Company's Organs (AGMS, Board of Commissioners, and Directors). Accountability throughout the Company means that everyone is responsible for every task mandated.		

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
Tanggung Jawab Responsibilty	Pertanggungjawaban yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perseroan bertanggung jawab untuk mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lain sebagainya. Accountability is well-known as compliance in managing the Company with applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company is responsible for complying with applicable laws and regulations, including provisions relating to employment, taxation, business competition, occupational health and safety, and so forth.	1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada pelaksanaan kegiatan Perseroan. 2. Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu. 3. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*), melaksanakan kemitraan dengan masyarakat serta bina lingkungan, misalnya dengan melakukan pembinaan usaha kecil dan koperasi. 4. Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi di bidang pasar modal.	1. Complying with the provisions of the Company's Articles of Association and the laws and regulations applying to the implementation of the Company's activities. 2. Carrying out tax obligations well and on time. 3. Undertaking corporate social responsibility, making partnerships with the community, and fostering the environment, for instance by fostering small businesses and cooperatives. 4. Doing information disclosure obligations under capital market regulations.
Kemandirian Independency	Kemandirian adalah suatu keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.	1. Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing antar organ Perseroan; 2. Selain organ Perseroan tidak boleh mencampuri pengurusan Perseroan; 3. Dewan Komisaris, Direksi serta Pegawai Perseroan dalam pengambilan keputusan selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan;	1. Mutual respect for the rights, obligations, duties, authority, and responsibilities of each of the Company's organs; 2. Other than the Company's organs, they may not interfere in the management of the Company; 3. The Board of Commissioners, Directors, and employees of the Company, in making decisions, always avoid conflicts of interest;
	Perseroan meyakini bahwa dengan implementasi prinsip kemandirian secara optimal, seluruh organ Perseroan dapat bertugas dengan baik dan maksimal dalam membuat keputusan dan pengelolaan yang terbaik bagi Perseroan. Independence is a condition where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/ pressure from any party that is not under applicable laws and regulations and sound corporate principles. The Company believes that by applying the concept of independence ideally, all of the Company's organs will function properly and optimally in making choices and managing the Company's best interests.	4. Kegiatan Perseroan yang mempunyai benturan kepentingan harus memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari Pemegang Saham Independen atau wakil mereka yang diberi wewenang untuk itu dalam RUPS sebagaimana diatur dan mematuhi peraturan di bidang pasar modal yang mengatur tentang benturan kepentingan.	4. Activities of the Company that have a conflict of interest must be obtained in advance from the Independent Shareholders or their representatives who are authorized to do so at the General Meeting of Shareholders as regulated and comply with capital market regulations governing the conflict of interest.

Prinsip GCG GCG Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company	
Kewajaran Fairness	Keadilan/kewajaran adalah kesetaraan dalam pemenuhan hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian maupun karena peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menjamin bahwa setiap pihak yang berkepentingan mendapatkan perlakuan yang adil sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memperlakukan setiap pegawai secara adil dan bebas dengan tidak membeda-bedakan suku, agama, ras, asal-usul, jenis kelamin atau hal-hal lain yang tidak berkaitan dengan kinerja. Fairness is equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and due to the applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk ensures that all parties concerned receive fair treatment following applicable laws and regulations. PT Hartadinata Tbk. Treating every employee fairly and freely by not discriminating against ethnicity, religion, race, origin, gender, or other matters that are not related to performance.	1. Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku; 2. Perseroan memperlakukan secara adil dan transparan terhadap semua rekanan; 3. Perseroan menjamin kondisi kerja yang baik dan aman bagi setiap pegawai sesuai dengan kemampuan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	1. Shareholders are entitled to attend and vote at the GMS following applicable regulations; 2. The Company treats the entire business partners, fairly and transparently; 3. The Company ensures good and safe working conditions for each employee following the Company's capabilities and applicable laws and regulations.

Implementasi Rekomendasi OJK

Implementation of FSA Recommendation

Pedoman tata kelola untuk perusahaan terbuka meliputi lima aspek, delapan prinsip, dan dua puluh lima rekomendasi yang terkait dengan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan. Aspek pelaksanaan dan prinsip-prinsip pedoman tata Kelola perusahaan yang unggul mencakup aspek implementasi standar dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang harus diterapkan Perseroan saat melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola. Implementasi tersebut mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan. Adapun implementasi dari pedoman tata kelola perusahaan terbuka di Perusahaan selama tahun 2025 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Governance guidelines for open companies include five aspects, eight principles, and twenty-five recommendations related to aspects and principles of corporate governance. Implementation aspects and guiding principles of excellent corporate governance include aspects of the implementation of corporate governance standards and principles that must be applied by the Company when implementing governance principles. The implementation refers to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance. The implementation of the guidelines for open corporate governance in the Company during 2025 could be seen through the following table:

No	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Sudah terealisasi Realized	Belum terealisasi Unrealized	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Public Company has a way or technical procedure of voting either publicly or privately, which will put forward the independence and interest of the shareholders.	✓		Anggaran Dasar Perusahaan mengatur bahwa pemungutan suara dilakukan secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain. Adapun mekanisme pemungutan suara secara lisan dilakukan dengan "mengangkat tangan". Prosedur pemungutan suara ini diatur dan disampaikan dalam Tata Tertib RUPS kepada seluruh pemegang saham sebelum RUPS. The Company's Articles of Association stipulates that the voting is done verbally, except if the Chairman of the Meeting decides otherwise. The voting mechanism is done by "rising hand". This voting procedure is governed and delivered in the Rules of GMS to all shareholders prior to the GMS.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public Company are present in the Annual GMS.	✓		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attended the Annual GMS.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the Public Company's website for at least 1 (one) year.	✓		Hasil/Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan beberapa hari setelah tanggal penyelenggaraan RUPS. Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam Bahasa Indonesia. Saat ini, informasi Ringkasan Risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan paling sedikit selama satu tahun. Results/Summary Minutes of GMS are available on the website of the Company after the date of the GMS. Summary Minutes of the GMS is available in Indonesian. Currently, the information Summary Minutes of GMS provided in the Company's web is available at least in one year.

No	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Sudah terealisasi Realized	Belum terealisasi Unrealized	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓		Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor serta menyediakan laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola perusahaan melalui web Perusahaan dan web Bursa Efek Indonesia. The Company has communication policy with the shareholders/ investors and provides periodic reports, information disclosure, condition or business prospects and performance, as well as the implementation of corporate governance through the Company's website and website of Indonesia Stock Exchange.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	✓		Perusahaan mengungkapkan kebijakan dengan pemegang saham melalui situs resmi Perusahaan di www. hartadinataabadi.co.id dan web Bursa Efek Indonesia. The Company discloses the Company's policies with the shareholders via the Company's web at www. hartadinataabadi. co.id and website of Indonesia Stock Exchange.
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of the number of the Board of Commissioners' members will take into account the condition of the Public Company.	✓		Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual* dan disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Jumlah Dewan Komisaris berbanding dengan jumlah Direksi, sebagai bentuk optimalisasi pengawasan berkenaan dengan kapasitas dan ukuran Perusahaan. Stipulation of the Board of Commissioners' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company. Number of Board of Commissioners is proportional to the number of the Board of Directors, as a form of supervision optimisation with regard to the capacity and size of the Company.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	✓		Komposisi Dewan Komisaris telah memperhatikan kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Composition of the Board of Commissioners has been attentive to the needs of the Company by taking into account the diversity of skill as well as necessary knowledge and experience.
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan sekali dalam 1 (satu) tahun, dengan menggunakan metode *self-assessment* seperti yang telah diatur dalam *Board Manual*. The evaluation of the Board of Commissioners' performance is held once every 1 (one) year, using the method of self-assessment as stipulated in the Board Manual.
4.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	✓		Kebijakan penilaian sendiri kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy of the Board of Commissioners' performance has been disclosed in this Annual Report.

No	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Sudah terealisasi Realized	Belum terealisasi Unrealized	
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if the member of the Board of Commissioners is involved in a financial crime.	✓		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris telah diatur dalam *Board Manual* untuk bahasan Masa Jabatan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' resignation policy has been stipulated in the Board Manual – Term of Office of the Board of Commissioners.
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the Nomination and Remuneration function prepares the succession policy in the process of nominating a member of the Board of Directors.	✓		Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perusahaan dijalankan melalui Komite Nominasi & Remunerasi yang bertugas di antaranya untuk menyusun dan merekomendasikan sistem nominasi dan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta membuat rencana dan memastikan proses suksesi Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. The Nomination and Remuneration function in the Company is implemented by the Nomination, Remuneration Committee of which is tasked to conduct a review and monitor the nomination strategy and policy of the Company, provide recommendations to the Board of Commissioners concerning candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners of subsidiaries and ensure that the process of selection and nomination comply with applicable regulation and mechanism.
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of the number of Board of Directors' members will take into account the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	✓		Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan dan telah diatur dalam *Board Manual*. Stipulation of the Board of Directors' members has been stipulated in the Board Manual and adapted to the needs of the Company.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	✓		Latar belakang pendidikan Direksi telah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The educational background of the Board of Directors is in accordance with the needs of the Company by taking into account the diversity of skill, as well as necessary knowledge and experience.
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The member of the Board of Directors who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	✓		Direktur yang membidangi akuntansi atau keuangan di Perseroan memiliki keahlian/pengetahuan di bidang akuntansi. The Director in charge of accounting or finance in the Company has expertise/knowledge in accounting.
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors have a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	✓		Kebijakan penilaian kinerja Direksi seperti yang diatur dalam Board Manual dilakukan secara *self-assessment* dan dievaluasi oleh Dewan Komisaris. The policy of Board of Directors' performance assessment as stated in the Board Manual is carried out in a self-assessment manner and evaluated by the Board of Commissioners.

No	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Sudah terealisasi Realized	Belum terealisasi Unrealized	
6.2	Kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	✓		Kebijakan penilaian sendiri untuk kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy for the performance of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a member of the Board of Directors is involved in a financial crime.	✓		Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi telah diatur dalam *Board Manual* terkait Prosedur Pengangkatan & Pemberhentian Direksi. The Board of Directors' resignation policy has been stipulated in the Board Manual regarding the Procedure of Appointment & Dismissal of the Board of Directors.
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has the policy to prevent insider trading.	✓		Perusahaan telah memiliki kebijakan terkait *Insider Trading* yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan dan bertujuan mengatur transaksi orang dalam untuk menghindari ketidakadilan di mana suatu pihak akan mendapatkan keuntungan dari informasi eksklusif yang belum tersedia bagi orang yang akan bertransaksi dengan orang dalam tersebut sehingga berimplikasi menurunkan citra dan kepercayaan pasar terhadap Perseroan. The Company has established policies related to Insider Trading policy as stipulated in the Company's Code of Conduct which aims to regulate insider trading to avoid injustice in which a party will benefit from exclusive information that is not yet available to people who will transact with the insider so that the implications of reducing the image and market confidence of Company.
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud*. The Public Company has an anti-corruption policy and anti-fraud policy.	✓		Perusahaan telah memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-*fraud* di dalam Kode Etik Perusahaan yang direalisasikan dalam program pengendalian gratifikasi, pelaporan harta kekayaan, dan *whistleblower system*. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy as stated in the Company's Code of Conduct which is realized in the program of anti-gratification, assets reporting, and whistleblower system.
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors.	✓		Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok yang diatur dalam dokumen tentang prosedur pengadaan barang dan jasa. The Company has a policy of selection and capability improvement of suppliers as stated in the procedure of goods and services procurement.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Public Company has a policy on the whistleblowing system.	✓		Perusahaan telah memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Secara rinci sistem *whistleblowing* dibahas pada bab tersendiri di Laporan Tahunan ini. The Company has a policy of a Whistleblowing System as disclosed in this Annual Report.

No	Rekomendasi Recommendation	Realisasi Realization		Penjelasan Description
		Sudah terealisasi Realized	Belum terealisasi Unrealized	
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy on the provision of long-term incentives to the Board of Directors and employees.	✓		Kebijakan terkait pemberian insentif jangka panjang yang diimplementasikan di Perusahaan mengacu pada kebijakan yang telah ditentukan oleh induk perusahaan tentang Prosedur Usulan dan Penetapan Penghasilan Direksi dan Komisaris Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi. Policies related to the provision of long-term incentives implemented in the Company refer to the policies determined by the parent company concerning Procedure for Proposal and Determination of Income of Board of Directors and Board of Commissioners of Subsidiaries/ Associates.
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes information technology more broadly as the media of information disclosure.	✓		Perusahaan menyampaikan keterbukaan informasi (utamanya terkait dengan pelaporan pelaporan) melalui teknologi informasi berbasis web, di antaranya IDXnet dan SPE OJK. Informasi lain terkait dengan Perusahaan di luar yang telah diatur oleh peraturan perundang-undangan juga disampaikan melalui media sosial Perusahaan. Secara khusus, Perusahaan memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas selain situs resmi Perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The Company delivers information disclosure (particularly regarding the reporting) via web-based information technology, among others, IDXnet and SPE OJK. Additional information relating to the Company beyond those stipulated by law is also delivered through Company's social media. In particular, the Company utilizes information technology more broadly as a media for information disclosure in addition to the Company's official website.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the Public Company through the major and controlling shareholder.	✓		Pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Komposisi Pemegang Saham Lokal dan Asing serta pada bagian 20 (dua puluh) Pemegang Saham Terbesar. Final beneficial owners in the Company's shares ownership have been disclosed in the Annual Report on Domestic and Foreign Shareholders Composition of as well as in the 20 (twenty) Majority Shareholders.

Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data

Komitmen Perusahaan untuk menerapkan asas transparansi dalam GCG direalisasikan melalui penyampaian laporan keuangan, laporan tahunan, dan siaran pers serta informasi lainnya yang dapat diakses oleh seluruh investor dan pemangku kepentingan lainnya. Untuk itu, teknologi informasi dan komunikasi yang andal dibutuhkan Perusahaan untuk mendukung penyampaian informasi kepada publik secara luas dan tepat.

Dalam hal keterbukaan informasi, Perusahaan mengacu kepada ketentuan Peraturan OJK nomor 31/POJK.04/2015 tentang keterbukaan atas informasi atau fakta material oleh Perusahaan. Kegiatan komunikasi Perusahaan kepada publik sepanjang tahun 2025 dilakukan juga melalui situs www.hartadinataabadi.co.id yang isinya mengacu kepada Peraturan OJK nomor 08/POJK.04/2015.

Akses Informasi Eksternal

Perusahaan membuka akses bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan, investor dan masyarakat luas untuk menyampaikan pendapat, keluhan maupun pertanyaan melalui berbagai sarana komunikasi atau dengan menghubungi:

The Company's commitment to implementing the principle of transparency in GCG is realized through the submission of financial reports, annual reports, and press releases as well as other information that can be accessed by all investors and other stakeholders. For this reason, reliable information and communication technology is needed by the Company to support the delivery of information to the public widely and accurately.

In terms of information disclosure, the Company refers to the provisions of OJK Regulation number 31/POJK.04/2015 regarding disclosure of material information or facts by the Company. The Company's communication activities to the public throughout 2025 were also carried out through the website www.hartadinataabadi.co.id whose contents refer to OJK Regulation number 08/POJK.04/2015.

External Information Access

The Company opens access for shareholders, stakeholders, investors and the wider community to express opinions, complaints or questions through various means of communication or by contacting:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Telp
Tel
(022) 5402326

Media Sosial Resmi Perusahaan
Company Official Social Media
Instagram : @hartadinata.abadi
Youtube : Hartadinata Abadi Official

Alamat
Address
Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung

Alamat Email
Email Address
corsec@hartadinataabadi.co.id



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report


EMASKU®
FINE GOLD
999.9
100g

Strategi Keberlanjutan [A.1]
Sustainability Strategy

Strategi keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk pada tahun 2025 disusun selaras dengan arah bisnis Perseroan sebagai perusahaan emas terintegrasi dari hulu hingga hilir. Perseroan menjalankan model usaha yang terhubung dengan penambang lokal sebagai pemasok bahan baku, fasilitas pemurnian dan manufaktur, jaringan *wholesaler, e-commerce,* toko milik sendiri, hingga bisnis gadai emas. Dalam kerangka tersebut, keberlanjutan tidak diposisikan sebagai agenda yang terpisah dari kegiatan usaha, melainkan sebagai landasan untuk menjaga kesinambungan pasokan, mutu produk, efisiensi proses, akses pasar, dan hubungan yang sehat dengan pemangku kepentingan.

PT Hartadinata Abadi Tbk's sustainability strategy for 2025 has been developed in alignment with the Company's business direction as an integrated gold company operating across the entire value chain. The Company operates a business model that connects with local miners as raw material suppliers, refining and manufacturing facilities, wholesaler networks, e-commerce, its own stores, and gold pawn businesses. Within this framework, sustainability is not positioned as an agenda separate from business activities, but rather as a foundation for maintaining supply continuity, product quality, process efficiency, market access, and healthy relationships with stakeholders.

Pada tahun 2025, Perseroan memperkuat strategi keberlanjutannya melalui 6 (enam) fokus utama, yaitu memperkuat peran sebagai salah satu pemain utama dalam ekosistem *Bullion Bank* Indonesia, memperkuat citra merek Perseroan, meningkatkan permintaan melalui desain dan inovasi yang otentik, melanjutkan proses menuju sertifikasi LBMA, memperkuat kolaborasi dengan penambang emas lokal, serta meningkatkan efisiensi dan kualitas melalui pabrik terintegrasi. Langkah tersebut menunjukkan bahwa keberlanjutan Perseroan pada tahun 2025 berorientasi pada peningkatan daya tahan usaha, kredibilitas produk, dan integrasi rantai nilai, sehingga pertumbuhan tidak hanya ditopang oleh ekspansi penjualan, tetapi juga oleh struktur usaha yang lebih tangguh dan lebih terkendali.

In 2025, the Company will refine its sustainability strategy through 6 (six) main focuses, namely strengthening its role as one of the major players in the Indonesian Bullion Bank ecosystem, strengthening the Company's brand image, increasing demand through authentic design and innovation, continuing the process towards LBMA certification, strengthening collaboration with local gold miners, and improving efficiency and quality through integrated factories. This refinement shows that the Company's sustainability in 2025 is oriented towards strengthening business resilience, product credibility, and value chain integration, so that growth is not only supported by sales expansion, but also by a more resilient and controlled business structure.

Strategi tersebut dijalankan dalam konteks pasar yang sedang berubah. Sepanjang 2025, Perseroan mencatat pangsa pasar sebesar 48,58% di Indonesia. Pada periode yang sama, pangsa pasar segmen perhiasan tercatat 8,05%, sedangkan pangsa pasar segmen emas batangan mencapai 69,89%. Perseroan juga menegaskan bahwa penjualan pada tahun 2025 lebih difokuskan pada pasar domestik untuk memenuhi permintaan *Bullion Bank*, sementara bauran penjualan didominasi oleh emas batangan. Perubahan struktur permintaan ini membuat strategi keberlanjutan Perseroan harus semakin dekat dengan realitas operasional, khususnya dalam menjaga

This strategy was implemented in the context of a changing market. Throughout 2025, the Company recorded a market share of 48.58% in Indonesia. During the same period, the market share for the jewelry segment was 8.05%, while the market share for the gold bullion segment reached 69.89%. This performance reflects the Company's strong position in responding to and capturing the shift in demand toward gold bullion products.The Company also emphasized that sales in 2025 would be more focused on the domestic market to meet the demand from Bullion Banks, while the sales mix would be dominated by gold bullion. This change in demand structure means that the Company's sustainability strategy

kesinambungan bahan baku, memperluas distribusi, dan mengelola kualitas pertumbuhan di tengah tekanan margin yang lebih rendah pada produk bullion dibandingkan perhiasan.

must be more closely aligned with operational realities, particularly in terms of maintaining raw material continuity, expanding distribution, and managing quality growth amid lower margin pressures on bullion products compared to jewelry.

Dalam jangka pendek, strategi keberlanjutan Perseroan difokuskan pada penguatan fondasi pertumbuhan yang lebih resilien. Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memiliki 82 toko milik sendiri dan 133 unit GADAIKU, sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan pasar dan layanan kepada pelanggan. Perseroan juga meningkatkan kapasitas refinery menjadi 24 ton dari sebelumnya 12 ton sebagai bagian dari strategi integrasi pabrik. Di sisi distribusi, Perseroan terus mengembangkan ekosistem omni-channel yang memadukan kanal offline dan online serta memperluas aliansi strategis dengan institusi keuangan, mitra penyedia bahan baku impor, dan penambang emas legal di Indonesia. Melalui langkah tersebut, Perseroan berupaya menjaga pertumbuhan yang lebih seimbang antara perluasan pasar, penguatan pasokan, efisiensi operasional, dan peningkatan kualitas proses.

In the short term, the Company's sustainability strategy is focused on strengthening a more resilient growth foundation. Throughout 2025, the Company operated 82 proprietary retail stores and 133 GADAIKU units, as part of its efforts to expand market reach and enhance customer services. The Company also increased its refinery capacity to 24 tons from 12 tons previously, as part of its factory integration strategy. On the distribution side, the Company continues to develop an omni-channel ecosystem that integrates offline and online channels, while also expanding strategic alliances with financial institutions, imported raw material suppliers, and licensed gold miners in Indonesia. Through these initiatives, the Company aims to maintain more balanced growth across market expansion, supply strengthening, operational efficiency, and improvements in process quality.

Dari sisi pengelolaan risiko, strategi keberlanjutan Perseroan diarahkan untuk merespons volatilitas harga emas, perubahan preferensi konsumen, ketersediaan bahan baku, dan tekanan terhadap profitabilitas. Oleh karena itu, Perseroan menempatkan integrasi operasional, penguatan pasokan dari mitra yang legal, pengembangan jaringan distribusi, dan peningkatan legitimasi produk sebagai instrumen utama untuk menjaga kesinambungan usaha. Dengan pendekatan tersebut, hasil yang ingin dicapai bukan sekadar pertumbuhan kuantitatif, melainkan terciptanya model bisnis yang lebih adaptif, efisien, dan lebih kredibel dalam jangka panjang.

From a risk management perspective, the Company's sustainability strategy is geared towards responding to gold price volatility, changes in consumer preferences, raw material availability, and pressure on profitability. Therefore, the Company prioritizes operational integration, strengthening supplies from legal partners, developing distribution networks, and enhancing product legitimacy as key instruments for maintaining business continuity. With this approach, the desired outcome is not merely quantitative growth, but the creation of a business model that is more resilient to change, more efficient, and more credible in the long term.

TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN (TPB)

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs)

Perseroan memandang bahwa penerapan keberlanjutan perlu selaras dengan tujuan pembangunan yang lebih luas, termasuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

The Company believes that the implementation of sustainability needs to be aligned with broader development goals, including the Sustainable Development Goals.

Dalam konteks tahun 2025, kontribusi Perseroan paling relevan tercermin pada upaya memperkuat pertumbuhan ekonomi yang inklusif, mendorong inovasi dan penguatan industri, mendukung konsumsi dan produksi yang lebih bertanggung jawab, serta membangun kemitraan yang menopang keberlanjutan usaha.

In the context of 2025, the Company's most relevant contributions are reflected in its efforts to strengthen inclusive economic growth, encourage innovation and industrial strengthening, support more responsible consumption and production, and build partnerships that support business sustainability.

Arah tersebut terlihat dari penguatan model bisnis terintegrasi, pengembangan pabrik dan refinery, perluasan jaringan distribusi, serta kolaborasi dengan institusi keuangan dan penambang emas legal di Indonesia.

This direction is evident in the strengthening of integrated business models, the development of factories and refineries, the expansion of distribution networks, and collaboration with financial institutions and legal gold miners in Indonesia.

No.	Inisiatif Hartadinata Abadi Hartadinata Abadi Initiatives	Kontribusi terhadap TPB Contribution to SDGs
1	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	
2	Penggunaan Material Terbarukan Use of Renewable Materials	
3	Efisiensi Penggunaan Produk dan Limbah Product Use Efficiency and Waste	
4	Pengurangan Jejak Karbon Carbon Footprint Reduction	
5	Pengembangan Karyawan Employee Development	
6	Perekrutan dan Pengangkatan Karyawan Baru Recruitment and Hiring of New Employee	
7	Perjanjian Perundingan Kolektif dan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan Collective Bargaining Agreements and Special Rights for Women Workers	
8	Kesetaraan dan Keberagaman Equality and Diversity	
9	Program Pelatihan dan Hak Asasi Manusia Training and Human Rights Program	

Perseroan tidak menempatkan kontribusi terhadap TPB sebagai pernyataan normatif semata. Perseroan menjalankannya melalui penguatan rantai nilai emas nasional yang lebih formal, terintegrasi, dan akuntabel.

Penguatan peran dalam ekosistem Bullion Bank, kerja sama dengan institusi keuangan, pengembangan pasokan dari penambang lokal, perluasan akses masyarakat melalui toko milik sendiri dan unit gadai, serta pengembangan produk emas yang memiliki legitimasi merek dan kesesuaian syariah menunjukkan bahwa strategi bisnis Perseroan juga memiliki dimensi keberlanjutan yang nyata.

Dengan demikian, penerapan TPB bagi Perseroan diwujudkan melalui penguatan operasional, tata kelola, dan kemitraan yang mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

The Company does not view its contribution to the TPB as merely a normative statement. The Company implements it through strengthening the national gold value chain to be more formal, integrated, and accountable.

Strengthening its role in the Bullion Bank ecosystem, collaborating with financial institutions, developing supplies from local miners, expanding public access through its own stores and pawnshops, and developing gold products with brand legitimacy and sharia compliance demonstrate that the Company's business strategy also has a tangible sustainability dimension.

Thus, the implementation of the SDGs for the Company is carried out through strengthening operations, governance, and partnerships that support long-term business sustainability.



Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [B.1]
Economic Performance [B.1]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Total Pendapatan dari Kegiatan Operasi dan Usaha Total Revenues from Operations and Business	Rp juta Rp million	44.548.424	18.228.629	12.857.029
Kuantitas Produksi yang Dijual Quantity of Produced or Sold Goods or Services	Kg	24.824	19.191	15.900
Produk Ramah Lingkungan Berupa Emas Batangan Environmentally Friendly Products in the Form of Gold Bar	Kg	22.056	9.870	5.162
Pelibatan Pemasok Lokal (Barang dan Jasa) Involvement of Local Supplier (Goods and Services)	Perusahaan/Mitra Company/Partner	>10	>10	>10
Laba Tahun Berjalan Income Current Year Profit Income	Rp juta Rp million	979.604	442.720	306.269

Kinerja Lingkungan [B.2]
Environmental Performance [B.2]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Energy Consumption	Gjoule	40.780	35.555	31.101
Pemakaian Air Water Usage	m^3	263.565	219.638	183.031
Jumlah Limbah Total Waste	Kg	23.456	14.158	11.822
Jumlah Emisi* Total Emission*	TonCO_2eq	10.588,74	4.367,00	8.005,34

* Penghitungan merupakan emisi dari konsumsi energi listrik menggunakan Greenhouse Gas Equivalencies Calculator
Calculation is emission from electricity energy consumption using Greenhouse Gas Equivalencies Calculator

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Perseroan menyadari pentingnya pelestarian keanekaragaman hayati sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik usaha berkelanjutan. Meskipun Perseroan belum melakukan pencatatan khusus terkait program keanekaragaman hayati, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional tidak memberikan dampak negatif terhadap lingkungan di sekitar wilayah operasional.

Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menghadirkan lingkungan kerja yang asri melalui penyediaan dan pengelolaan tanaman di area kantor, termasuk melalui kerja sama penyedia jasa *(plant leasing)*.

Biodiversity Preservation

The Company recognizes the importance of biodiversity conservation as part of its commitment to sustainable business practices. Although the Company has not yet maintained specific records regarding biodiversity programs, it strives to ensure that all operational activities do not have a negative impact on the environment surrounding its operational areas.

As part of these efforts, the Company fosters a pleasant work environment by providing and maintaining plants in office areas, including through partnerships with plant leasing service providers. This initiative supports the

Inisiatif ini mendukung peningkatan kualitas lingkungan kerja serta memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan dalam skala operasional.

improvement of the work environment and makes a positive contribution to environmental sustainability at the operational level.

Kinerja Sosial [B.3]
Social Performance [B.3]

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	1.818	1.546	1.404
Jumlah Karyawan Wanita Total Female Employees	Orang Person	770	646	585
Turnover Karyawan Employee Turnover	%	21,8	17,2	1,2
Dana CSR/PKBL CSR/Community Development Program Budget	Rp miliar Rp billion	4,81	0,76	3,9
Kepuasan Konsumen Customer Satisfaction	Dari Skala 5 Out of Scale of 5	5,0	5,0	5,0



Skala Perusahaan
Scale of The Company [C.3]

Skala Perseroan dilihat dari jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas adalah sebagai berikut:

The Company's scale seen from the total assets, liabilities, and equity is as follows:

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian Description	2025	2024
Jumlah Aset Total Assets	12.602.439	5.959.783
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	9.371.718	3.610.015
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.230.721	2.349.768

Skala Perseroan dilihat dari demografi karyawan adalah sebagai berikut:

The Company's scale seen from the employee demography is as follows:

Demografi Karyawan berdasarkan Gender dan Level Jabatan
Employee Demographics by Gender and Position Level

Level Jabatan Position Level	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Karyawan Total of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees	Jumlah Karyawan Total of Employees	Persentase Karyawan Percentage of Employees
Operational / Support Function	117	6,44%	0	0,00%
Entry-level (admin, foreman, staff)	708	38,94%	635	34,93%
Mid-level (supervisor, superintendent)	145	7,98%	97	5,34%
Senior-level (manager)	66	3,63%	33	1,82%
Executive-level (BOD)	12	0,66%	5	0,28%
Jumlah **Total**	1.048	57,65%	770	42,35%
Total Keseluruhan **Grand total**	**1.818**			

Demografi Karyawan berdasarkan Gender dan Kelompok Umur
Employee Demographics by Gender and Age Group

Rentang Usia (Tahun) Age Range (Years)	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-24	251	259	2	7	0	0	0	0
25-34	340	345	75	53	7	15	0	3
35-44	126	27	53	33	33	11	3	0
45-54	72	4	10	3	21	7	6	2
>55	36	0	5	1	5	0	3	0
Jumlah Total	825	635	145	97	66	33	12	5
Total Keseluruhan Grand total	**1.818**							

Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate

Uraian Description	Jumlah Karyawan (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (during reporting year)	Persentase Karyawan (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (during reporting year
Jumlah Karyawan resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Resigned/Terminated Employees	428	23,54%
Jumlah Karyawan Baru/pengganti Number of New/Replaced Employees	614	33,77%

Jumlah Pegawai Sementara
Temporary Employees

Uraian Description	Jumlah Karyawan (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (during reporting year)	Persentase Karyawan (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (during reporting year)
Jumlah Karyawan perusahaan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of Company Employees Held by Contractors and/or Consultants	63	3,47%

Penjelasan Direksi [D.1]
Board of Directors Explanation

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh tanggung jawab, kami menyampaikan Penjelasan Direksi atas pelaksanaan strategi keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk untuk tahun buku 2025. Tahun ini menjadi fase penguatan arah keberlanjutan Perseroan di tengah perubahan struktur permintaan industri emas, penguatan ekosistem bullion nasional, dan meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap tata kelola, keterlacakan pasokan, serta kualitas pertumbuhan. Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang keberlanjutan bukan sebagai agenda yang berdiri sendiri, melainkan sebagai kerangka kerja yang menjaga kesinambungan usaha, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta menjadi landasan dalam pengambilan keputusan jangka panjang.

Sebagai perusahaan emas terintegrasi dari midstream hingga *downstream*, Perseroan menempatkan keberlanjutan pada titik temu antara stabilitas pasokan, mutu produk, disiplin operasional, dan kontribusi sosial. Sepanjang tahun 2025, arah bisnis Perseroan makin terkonsentrasi pada penguatan peran dalam ekosistem Bullion Bank, pengembangan distribusi domestik, penguatan merek, serta integrasi rantai nilai dari pemurnian hingga ritel dan gadai. Perkembangan tersebut membuat strategi keberlanjutan Perseroan harus semakin dekat dengan realitas operasional, bukan berhenti pada narasi kepatuhan.

KEBIJAKAN UNTUK MERESPON TANTANGAN DALAM PEMENUHAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [D.1.a]

Dalam menjalankan komitmen keberlanjutan, Perseroan tetap menjadikan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang disahkan pada 1 Agustus 2023 sebagai landasan strategis dan operasional. Kebijakan tersebut menegaskan nilai akuntabilitas, transparansi, perilaku etis, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kepatuhan terhadap hukum dan norma internasional, serta penghormatan kepada pemangku kepentingan.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With full responsibility, we hereby submit the Board of Directors' Explanation on the implementation of PT Hartadinata Abadi Tbk's sustainability strategy for the 2025 financial year. This year marks a phase of sharpening the Company's sustainability direction amid changes in the structure of gold industry demand, the strengthening of the national bullion ecosystem, and increasing stakeholder expectations regarding governance, supply traceability, and quality of growth. In this context, the Company views sustainability not as a standalone initiative, but as a framework that ensures business continuity, strengthens stakeholder trust, and serves as the foundation for long-term decision-making.

As an integrated gold company from midstream to downstream, the Company places sustainability at the intersection of supply stability, product quality, operational discipline, and social contribution. Throughout 2025, the Company's business direction will increasingly focus on strengthening its role in the Bullion Bank ecosystem, developing domestic distribution, strengthening its brand, and integrating the value chain from refining to retail and pawnbroking. These developments mean that the Company's sustainability strategy must be more closely aligned with operational realities, rather than stopping at a narrative of compliance.

POLICIES TO RESPOND TO CHALLENGES IN FULFILLING SUSTAINABILITY STRATEGIES [D.1.a]

In implementing its sustainability commitment, the Company continues to use the Social and Environmental Responsibility Policy (TJSL) approved on August 1, 2023 as its strategic and operational foundation. The policy emphasizes the values of accountability, transparency, ethical behavior, respect for human rights, compliance with international laws and norms, and respect for stakeholders. The Company also continues to apply the

Perseroan juga tetap menggunakan prinsip 5P (People, Planet, Prosperity, Partnership, dan Peace), sebagai kerangka dalam memperkuat tata kelola, pengembangan produk, sistem distribusi, serta pelaksanaan kontribusi sosial secara berkelanjutan.

5P principles (People, Planet, Prosperity, Partnership, and Peace) as a framework for strengthening governance, product development, distribution systems, and the implementation of sustainable social contributions.

Pada tahun 2025, Perseroan menghadapi tantangan keberlanjutan yang semakin substantif. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan bukan sekadar kesinambungan program sosial, tetapi juga mencakup kemampuan menjaga keandalan pasokan bahan baku, mengantisipasi pergeseran permintaan dari perhiasan ke emas batangan, mengelola tekanan margin akibat dominasi *bullion*, serta memastikan bahwa pertumbuhan usaha tetap berada dalam tata kelola yang sehat. Perseroan menyikapi situasi tersebut dengan memperkuat peran sebagai pemain utama dalam ekosistem *Bullion Bank*, penguatan citra merek, serta mendorong desain dan inovasi yang otentik, Perseroan juga melanjutkan perolehan sertifikasi LBMA, memperkuat kolaborasi dengan penambang lokal, serta meningkatkan efisiensi melalui pabrik terintegrasi.

By 2025, the Company faces increasingly significant sustainability challenges. The Company recognizes that sustainability is not merely about the continuity of social programs, but also encompasses the ability to maintain the reliability of raw material supply, anticipate the shift in demand from jewelry to gold bars, manage margin pressures resulting from the dominance of bullion, and ensure that business growth remains within sound governance. The Company is responding to this situation by strengthening its role as a key player in the Bullion Bank ecosystem, enhancing its brand image, and promoting authentic design and innovation. The Company is also continuing its pursuit of LBMA certification, strengthening collaboration with local miners, and improving efficiency through integrated manufacturing facilities.

Perseroan melanjutkan pendekatan keberlanjutan yang berbasis pada 3 (tiga) dimensi utama, yaitu kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dalam pelaksanaannya, program CSR dan keberlanjutan dijalankan melalui kolaborasi dengan pemerintah daerah agar selaras dengan kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat langsung. Fokus program yang selama ini dibangun Perseroan tetap mencakup pengembangan sumber daya manusia, kepedulian kepada masyarakat, serta penguatan budaya keselamatan dan kesehatan kerja. Strategi ini menegaskan bahwa kebijakan keberlanjutan Perseroan tidak sekadar bersifat eksternal, melainkan telah diintegrasikan sepenuhnya ke dalam fondasi budaya kerja dan sistem operasional internal.

The Company continues to pursue a sustainability approach based on three key dimensions: economic, environmental, and social performance. In practice, CSR and sustainability programs are implemented in collaboration with local governments to ensure they align with community needs and deliver direct benefits. The focus of the programs the Company has developed to date continues to encompass human resource development, community outreach, and the strengthening of a culture of occupational safety and health. This strategy underscores that the Company's sustainability policies are not merely external in nature but have been fully integrated into the foundation of its work culture and internal operational systems.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Direksi menekankan bahwa keberlanjutan pada tahun 2025 harus dijaga melalui kombinasi antara disiplin tata kelola, kualitas eksekusi, dan relevansi sosial. Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) tidak lagi dianggap sebagai dokumen administratif, melainkan sebagai alat strategis untuk memastikan bahwa pertumbuhan bisnis berjalan selaras dengan kehati-hatian operasional, hubungan yang sehat dengan masyarakat, serta penguatan struktur internal perusahaan. Pendekatan inilah yang menjadi dasar bagi Perseroan untuk menghadapi dinamika dan tantangan secara lebih terukur dan lebih bertanggung jawab.

In light of these dynamics, the Board of Directors emphasizes that sustainability in 2025 must be maintained through a combination of governance discipline, quality of execution, and social relevance. The Social and Environmental Responsibility (SER) Policy is no longer viewed as an administrative document, but rather as a strategic tool to ensure that business growth aligns with operational prudence, healthy relationships with the community, and the strengthening of the company's internal structure. This approach serves as the foundation for the Company to address dynamics and challenges in a more measured and responsible manner.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [D.1.b]

1. Bidang Ekonomi
   Perseroan menerapkan keuangan berkelanjutan pada bidang ekonomi melalui penguatan model bisnis yang terintegrasi dari pasokan bahan baku, pemurnian, manufaktur, distribusi, ritel, hingga gadai emas. Sepanjang 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp44,55 triliun dan laba bersih sebesar Rp979,60 miliar, dengan volume penjualan emas batangan mencapai 23,2 ton.

   Pada periode yang sama, Perseroan mencatat pangsa pasar sebesar 48,58% di Indonesia, didukung lebih dari 1.000 titik penjualan, 82 toko milik sendiri, dan 133 cabang gadai. Capaian ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjaga pertumbuhan usaha, memperluas akses masyarakat terhadap produk emas legal, serta memperkuat rantai nilai emas domestik secara lebih terstruktur.

2. Bidang Lingkungan
   Pada bidang lingkungan, penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan pada tahun 2025 difokuskan pada penguatan pengendalian proses, integrasi operasional, serta kehati-hatian dalam pengelolaan rantai pasok. Model bisnis Perseroan yang terintegrasi mencakup penambang lokal, fasilitas refinery, manufaktur, hingga distribusi, sehingga mendukung pengawasan yang lebih efektif terhadap dampak lingkungan di seluruh rantai nilai.

   Sejalan dengan strategi 2025, Perseroan juga memperkuat pelibatan penambang lokal dan pengembangan pabrik terintegrasi guna mendukung praktik operasional yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

   Perseroan berkomitmen mengelola dampak operasional secara prudent melalui efisiensi proses dan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan yang berlaku, dengan penerapan tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab tanpa menyampaikan klaim pengurangan jejak karbon yang belum didukung data terverifikasi.

3. Bidang Sosial
   Dalam bidang sosial, Perseroan melanjutkan pelaksanaan tanggung jawab sosial melalui berbagai kegiatan yang berkaitan dengan kepedulian

THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [D.1.b]

1. Economic Sector
   The Company implements sustainable finance in the economic sector by strengthening an integrated business model covering raw material supply, refining, manufacturing, distribution, retail, and gold pawnbroking. Throughout 2025, the Company posted revenues of Rp44,55 trillion and net profit of Rp979,60 billion, with gold bullion sales volume reaching 23.2 tons.

   During the same period, the Company recorded a market share of 48.58% in Indonesia, supported by more than 1,000 points of sale, 82 company-owned stores, and 133 pawnshops. These achievements reflect the Company's efforts to sustain business growth, expand public access to legal gold products, and strengthen the domestic gold value chain in a more structured manner.

2. Environmental Sector
   In the environmental aspect, the Company's implementation of sustainable finance in 2025 was focused on strengthening process controls, operational integration, and prudence in supply chain management. The Company's integrated business model encompasses local miners, refining facilities, manufacturing, and distribution, thereby enabling more effective monitoring of environmental impacts across the entire value chain.

   In line with its 2025 strategy, the Company is also strengthening its engagement with local miners and the development of integrated plants to support more responsible and sustainable operational practices.

   The Company is committed to managing its operational impacts prudently through process efficiencies and compliance with applicable environmental regulations, by implementing responsible environmental governance without making claims regarding carbon footprint reductions that are not supported by verified data.

3. Social Sector
   In the social sector, the Company continued to fulfill its social responsibilities through various initiatives focused on community outreach and employee

masyarakat dan kesejahteraan karyawan. Sepanjang tahun 2025, program yang dijalankan mencakup berbagi takjil, pemberian sembako kepada masyarakat, bantuan penanganan banjir, serta dukungan pembangunan fasilitas umum seperti aula RW, drainase, dan trotoar.

Selain itu, Perseroan juga mendukung kegiatan sosial dan keagamaan melalui *sponsorship* acara keagamaan, perjalanan ibadah karyawan, serta program kesejahteraan karyawan melalui pendirian koperasi.

Dalam konteks pelaporan keberlanjutan, seluruh kegiatan tersebut lebih tepat diposisikan sebagai bentuk pelaksanaan kepedulian sosial dan kesejahteraan pemangku kepentingan, tanpa dimaknai sebagai klaim dampak sosial-ekonomi yang bersifat kuantitatif.

4. Peristiwa Penting yang Dialami Perseroan Berkaitan dengan Keberlanjutan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatat sejumlah peristiwa penting yang berkaitan dengan penerapan keberlanjutan, terutama pada aspek tata kelola, penguatan ekosistem keuangan emas, dan tanggung jawab sosial. Pada 13 Januari 2025, Perseroan menjalin kerja sama dengan PT Pegadaian sebagai langkah strategis dalam memperkuat sinergi bisnis di industri emas.

Perseroan juga menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dan pengambilan keputusan strategis, serta *Public Expose* sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada pemangku kepentingan. Dari aspek sosial, Perseroan melaksanakan berbagai kegiatan CSR yang meliputi bantuan infrastruktur lingkungan seperti drainase, trotoar, dan aula RW, penyaluran bantuan sosial berupa sembako dan bantuan banjir, kegiatan penanaman penghijauan, dukungan kegiatan keagamaan, serta program kesejahteraan karyawan.

Dalam pengembangan usaha, Perseroan menjalin kerja sama strategis dengan BCA Syariah, dan Bank Muamalat untuk memperkuat ekosistem bisnis emas serta layanan berbasis prinsip syariah.

welfare. Throughout 2025, the programs implemented included distributing iftar meals, providing basic food supplies to the community, assisting with flood relief efforts, and supporting the construction of public facilities such as neighborhood community halls, drainage systems, and sidewalks.

In addition, the Company also supports social and religious activities through sponsorship of religious events, employee pilgrimages, and employee welfare programs through the establishment of cooperatives.

In the context of sustainability reporting, all such activities are more appropriately viewed as expressions of social responsibility and stakeholder well-being, rather than as claims of quantitative socioeconomic impact.

4. Significant Events Experienced by the Company Related to Sustainability

Throughout 2025, the Company recorded a number of important events relevant to the implementation of sustainability, particularly in the areas of governance, strengthening the gold financial ecosystem, and social responsibility. On January 13, 2025, the Company entered into a partnership with PT Pegadaian as a strategic step to strengthen business synergies in the gold industry.

The Company also held its Annual General Meeting of SThe Company also held an Annual General Meeting of Shareholders as a means of accountability for performance and strategic decision-making, as well as the Public Expose as a demonstration of transparency and accountability to stakeholders. From a social perspective, the Company carries out various CSR activities, including support for environmental infrastructure such as drainage systems, sidewalks, and neighborhood community halls; the distribution of social assistance in the form of basic food supplies and flood relief; reforestation activities; support for religious activities; and employee welfare programs.

As part of its business development efforts, the Company has established strategic partnerships with BCA Syariah, and Bank Muamalat to strengthen the gold business ecosystem and sharia-compliant services.

STRATEGI PENCAPAIAN TARGET [D.1.c]

Perseroan menyusun strategi pencapaian target keberlanjutan dengan mengintegrasikan pengelolaan risiko dan pemanfaatan peluang pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dari sisi ekonomi, Perseroan menjaga kesinambungan pertumbuhan melalui model bisnis yang terintegrasi dari pemurnian, manufaktur, distribusi, ritel, hingga gadai, serta didukung jaringan lebih dari 1.000 titik penjualan. Struktur ini memperkuat keandalan pasokan, memperluas akses pasar, dan meningkatkan ketahanan usaha dalam menghadapi dinamika industri emas serta perubahan perilaku konsumen.

Pada tahun 2025, strategi keberlanjutan ekonomi Perseroan semakin selaras dengan penguatan ekosistem *bullion* domestik. OJK menyatakan bahwa peluncuran kegiatan usaha bullion di Indonesia merupakan tonggak penting dalam pengembangan ekosistem *bullion* yang terintegrasi. Sejalan dengan perkembangan tersebut, Perseroan memosisikan diri sebagai salah satu pemain utama dalam ekosistem *Bullion Bank* dengan tetap berfokus pada pemenuhan permintaan pasar domestik. Bagi Perseroan, hal ini bukan hanya menjadi peluang pertumbuhan, tetapi juga mendukung penguatan model bisnis yang lebih resilien, peningkatan rantai nilai emas nasional, serta perluasan akses masyarakat terhadap produk emas yang legal, aman, dan terpercaya.

Dari sisi lingkungan, strategi pencapaian target keberlanjutan Perseroan diarahkan pada operasional yang berhati-hati, efisien, dan terukur. Perseroan menegaskan komitmen terhadap pengelolaan limbah secara prudent serta pengendalian dampak operasional terhadap lingkungan. Pada tahun 2025, arah tersebut semakin relevan seiring dengan penguatan pabrik terintegrasi dan peningkatan kualitas proses sebagai bagian dari strategi perusahaan. Dengan demikian, efisiensi operasional tidak hanya dimaknai sebagai upaya penghematan biaya, tetapi juga sebagai bagian dari pengendalian risiko serta penjagaan konsistensi mutu operasional.

Dari sisi sosial, Perseroan memfokuskan strategi pada pengembangan kompetensi SDM, penguatan budaya K3, dan pelibatan masyarakat berdasarkan kebutuhan lokal. Pendekatan ini sejalan dengan program CSR dan keberlanjutan Perseroan yang selama ini menitikberatkan pada pengembangan sumber daya manusia, kepedulian terhadap masyarakat sekitar, serta keselamatan dan

TARGET ACHIEVEMENT STRATEGY [D.1.c]

The Company formulates strategies to achieve its sustainability targets by integrating risk management and the utilization of opportunities across economic, environmental, and social dimensions. From an economic perspective, the Company maintains sustainable growth through an integrated business model spanning refining, manufacturing, distribution, retail, and pawnbroking, supported by a network of over 1,000 points of sale. This structure strengthens supply reliability, expands market access, and enhances business resilience in the face of the gold industry's dynamics and shifts in consumer behavior.

By 2025, the Company's economic sustainability strategy will be further aligned with the strengthening of the domestic bullion ecosystem. The OJK has stated that the launch of bullion business activities in Indonesia marks a significant milestone in the development of an integrated bullion ecosystem. In line with these developments, the Company is positioning itself as one of the key players in the Bullion Bank ecosystem while remaining focused on meeting domestic market demand. For the Company, this is not only a growth opportunity but also supports the strengthening of a more resilient business model, the enhancement of the national gold value chain, and the expansion of public access to legal, safe, and trustworthy gold products.

From an environmental perspective, the Company's strategy for achieving its sustainability targets is focused on prudent, efficient, and measurable operations. The Company reaffirms its commitment to prudent waste management and controlling the environmental impact of its operations. By 2025, this direction will become increasingly relevant as the Company strengthens its integrated plants and improves process quality as part of its corporate strategy. Thus, operational efficiency is not merely viewed as a cost-saving measure, but also as part of risk management and the maintenance of consistent operational quality.

From a social perspective, the Company focuses its strategy on developing human resource competencies, strengthening the health, safety, and environment (HSE) culture, and engaging the community based on local needs. This approach is in line with the Company's CSR and sustainability programs, which have always emphasized human resource development, concern for

kesehatan kerja. Direksi memandang bahwa target keberlanjutan tidak akan tercapai tanpa SDM yang kompeten, budaya kerja yang aman, dan hubungan yang terjaga dengan masyarakat serta pemangku kepentingan lokal. Karena itu, penguatan aspek sosial tetap menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis Perseroan.

Dengan pendekatan tersebut, Perseroan menegaskan bahwa pencapaian target keberlanjutan pada tahun 2025 bukan semata-mata untuk pemenuhan indikator pelaporan, melainkan untuk membangun usaha yang adaptif terhadap perubahan, relevan terhadap kebutuhan pasar, serta bertanggung jawab dalam aspek sosial dan operasional. Keberlanjutan dipahami sebagai proses yang disiplin dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan, tata kelola, kualitas, dan kebermanfaatan jangka panjang.

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, regulator, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dukungan tersebut menjadi modal penting bagi Perseroan dalam menjaga arah transformasi keberlanjutan di tengah dinamika industri emas yang semakin kompleks. Sinergi yang terbangun selama ini memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh sekaligus memperkuat tata kelola, memperluas kemitraan, dan menjaga relevansi sosial dari setiap langkah usaha yang dijalankan.

Ke depan, Perseroan akan terus memperkuat penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan pengambilan keputusan, termasuk melalui penguatan ekosistem *bullion*, peningkatan efisiensi, pengamanan pasokan yang bertanggung jawab, serta pengembangan SDM dan kemitraan yang lebih produktif. Dengan disiplin eksekusi dan komitmen jangka panjang, Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan akan tetap menjadi fondasi penting dalam memperkuat daya tahan usaha serta menciptakan nilai yang lebih seimbang bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan.

the surrounding community, and occupational safety and health. The Board of Directors believes that sustainability targets cannot be achieved without competent human resources, a safe work culture, and maintained relationships with the community and local stakeholders. Therefore, strengthening social aspects remains an integral part of the Company's business strategy.

With this approach, the Company emphasizes that achieving its sustainability targets in 2025 is not merely a matter of meeting reporting indicators, but rather to build a business that is adaptable to change, responsive to market needs, and socially and operationally responsible. Sustainability is understood as a disciplined process of maintaining a balance between growth, governance, quality, and long-term benefits.

APPRECIATION AND CLOSING

We would like to express our appreciation to our shareholders, customers, business partners, regulators, employees, and all stakeholders for their support of the Company. This support serves as a vital foundation for the Company in maintaining the course of sustainable transformation amidst the increasingly complex dynamics of the gold industry. The synergy built over the years has enabled the Company to continue growing while strengthening governance, expanding partnerships, and ensuring the social relevance of every business initiative undertaken.

Moving forward, the Company will continue to strengthen the implementation of sustainability principles in every aspect of its operations and decision-making, including by enhancing the bullion ecosystem, improving efficiency, ensuring responsible supply security, and developing human resources and more productive partnerships. With disciplined execution and a long-term commitment, the Company believes that sustainability will remain a vital foundation for strengthening business resilience and creating more balanced value for the company, society, and the environment.

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan [E1]

Penerapan tata kelola keberlanjutan yang mencakup pengelolaan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dilaksanakan oleh seluruh unit kerja di Perseroan dengan koordinasi dari divisi-divisi terkait. Tanggung jawab tertinggi atas penyelenggaraan manajemen keberlanjutan berada pada Direktur Utama, yang berperan dalam mengelola dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang timbul dari kegiatan operasional Perusahaan di samping melakukan tinjauan dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial secara berkala, termasuk melakukan analisis potensi peluang atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial. Dalam melakukan fungsi tersebut, Perseroan senantiasa memperhatikan aspirasi dan masukan dari para pemangku kepentingan terutama investor dan masyarakat yang terdampak melalui berbagai saluran komunikasi yang tersedia, seperti kunjungan investor, temu masyarakat, *email*, dan *mailbox*.

Unit in Charge for Sustainable Business Implementation [E.1]

The implementation of sustainability governance, encompassing the management of economic, social, and environmental aspects, is carried out across all business units of the Company under the coordination of the relevant divisions. The ultimate responsibility for sustainability management lies with the President Director, who oversees the management of economic, environmental, and social impacts arising from the Company's operations, while also conducting periodic reviews and identifying environmental and social risks, including assessing potential opportunities related to these impacts. In performing these functions, the Company consistently considers the aspirations and feedback of its stakeholders, particularly investors and affected communities, through various available communication channels, such as investor visits, community engagement forums, email, and mailbox.

Penanggungjawab penerapan strategi keberlanjutan dirangkap oleh Direktur Utama yang membawahi sumber daya manusia, yang bertanggung jawab dalam menentukan kebijakan keberlanjutan, mengkoordinir praktik keberlanjutan yang dilaksanakan oleh divisi terkait dan mengelola lalu lintas data dan informasi terkait keberlanjutan.

The person who is responsible for sustainability implementation concurrently served by the Director who is responsible for human resources, and accountable for developing sustainability policies, coordinating sustainability practices implemented by related divisions, and managing sustainability-related data and information traffic.

Secara umum, pemetaan penanggung jawab untuk setiap aspek keberlanjutan dapat dijabarkan sebagai berikut:

In general the mapping of unit in charge for each sustainability aspect is described as follows:

Aspek Aspect	Penanggung Jawab di Lingkup Perseroan Company Party Responsible
Ekonomi (Pengembangan Bisnis dan produk) Economy (Business and Product Development)	Divisi Business and Development Business and Development Division
Sosial (Pengembangan SDM) Social (HR Development)	Divisi Human Resources and General Affairs Human Resources and General Affairs Division
Ekonomi (Pengembangan Masyarakat) Economy (Community Development)	Divisi Akunting Accounting Division
Lingkungan (Pengelolaan Lingkungan) Environment (Environmental Management)	Divisi HSE (Health, Safety, and Environment) HSE (Health, Safety, and Environment) Division

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dijalankan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan secara terintegrasi, mulai dari pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi kinerja keberlanjutan, serta pelaporan atas dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Laporan ini disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi para pemangku kepentingan terutama investor tertentu, yaitu investor yang membuat keputusan investasi berdasarkan pertimbangan kinerja keberlanjutan (atau ESG/*Environment, Social, Governance*).

The principles of Sustainable Business are implemented by the Company's sustainability management in an integrated manner, encompassing organization, planning, execution, performance evaluation, and the reporting of economic, environmental, and social impacts in the Sustainability Report. This report is prepared to meet the information needs of stakeholders, particularly certain investors who make investment decisions based on sustainability performance considerations (ESG—Environmental, Social, and Governance).

Dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan pada Sekretaris Perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh topik material telah diungkapkan dalam laporan. Sebelum diterbitkan, laporan tersebut disirkulasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh masukan, tanggapan, serta persetujuan, guna memastikan kualitas, kelengkapan, dan akuntabilitas informasi yang disampaikan.

In the preparation of this Sustainability Report, the Board of Directors delegates responsibility to the Corporate Secretary to ensure that all material topics are properly disclosed. Prior to publication, the report is circulated to the Board of Commissioners and the Board of Directors to obtain input, feedback, and approval, thereby ensuring the quality, completeness, and accountability of the information presented.

Penilaian Risiko atas Penerapan Tata Kelola Keberlanjutan [E.3]

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT) yang mengacu pada standar ISO 31000 sebagai kerangka kerja dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko secara menyeluruh. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang terbagi menjadi 4 (empat) kategori utama, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, serta risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup di masa mendatang.

Risk Assessment on The Implementation of Sustainability Governance [E.3]

The implementation of sustainable business practices is inseparable from various risks and challenges. Therefore, the Company adopts an Integrated Risk Management (IRM) approach based on the ISO 31000 standard as a framework for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks comprehensively. The Company has established a risk taxonomy comprising four (4) main categories, namely strategic risk, operational risk, financial risk, and compliance and legal risk. This approach enables the Company to comprehensively map the risks it may face, including those related to economic, social, and environmental aspects in the future.

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian, sehingga strategi pengembangan usaha tetap menjamin keberlanjutan di masa mendatang. Secara berkala Perseroan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengelolaan risiko. Proses penilaian dan evaluasi meliputi peninjauan atas pelaksanaan kegiatan usaha, konsistensi penerapan manajemen risiko, serta penyusunan rekomendasi untuk tindak lanjut perbaikan di masa depan, termasuk mengkaji penerapan *Business Continuity Plan*.

The Company applies the prudence principle to ensure that its business development strategies support long-term sustainability. The Company regularly conducts assessments and evaluations of the effectiveness of its risk management system. This process includes reviewing the implementation of business activities, ensuring the consistent application of risk management practices, and formulating recommendations for future improvements, including the evaluation of the Business Continuity Plan.

Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.5]

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh Perseroan antara lain:

1. Kurangnya pemahaman dan informasi terkait penerapan aspek keberlanjutan yang berkaitan dengan sektor industri Perseroan;
2. Pengelolaan dan dokumentasi data keberlanjutan yang masih belum sesuai dengan standar yang berlaku.

Menyikapi tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan telah mempersiapkan beragam inisiatif sebagai berikut:

1. Mengikuti program pelatihan yang berkaitan khusus dengan aspek keberlanjutan untuk meningkatkan pemahaman dan mempersiapkan rencana keberlanjutan yang lebih baik lagi;
2. Meningkatkan pengelolaan dan dokumentasi data yang berkaitan dengan aspek keberlanjutan agar dapat memberikan data yang lebih komprehensif lagi ke depannya.

Challenges on The Implementation of Sustainability Governance [E.5]

In implementing sustainability governance that covers the aspects of economy, environment, and social, there were some challenges faced by the Company as follows:

1. The lack of understanding and information related to the implementation of sustainability aspects related to the Company's industry sector;
2. The management and documentation of sustainability data that has not met the prevailing standards.

Responding to those challenges, the Company has prepared initiatives as follows:

1. Participating in training program specifically covers the sustainability aspects to improve the understanding and better prepare the Company's sustainability plan in the future;
2. Improving the management and documentation of sustainability data related to the sustainability aspects to present more comprehensive data in the future.

Pengembangan Kompetensi Terkait Aspek Keberlanjutan [E.2]

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan pengembangan penerapan keuangan berkelanjutan, Perseroan telah memberikan program pelatihan yang berkaitan dengan topik-topik berkelanjutan sebagai berikut:

Pengembangan Kompetensi terkait Aspek Keberlanjutan Tahun 2025.

Competency Development Related to Sustainability Aspect [E.2]

To improve the understanding and development of sustainable finance implementation, the Company has provided training programs related to the sustainability topics as follows:

Competence Development related to Sustainability Aspect in 2025.

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1.	Webinar Sosialisasi ESG Reporting ESG Reporting Webinar	Rabu, 22 Januari 2025 Wednesday, January 22, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
2.	Sosialisasi Sustainibility Awereness Webinar Sustainability Awareness Webinar		
3.	Regulasi Terkait Laporan Keberlanjutan di Indonesia Regulations Governing Sustainability Reporting in Indonesia		
4.	Relevansi & Manfaat Sustainability Report bagi Emiten The Relevance and Benefits of Sustainability Reports for Issuers	Jumat, 28 Februari 2025 Friday, February 28, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)
5.	Tantangan dan Kendala dalam Penyususnan Sustainability Report Challenges and Obstacles in Preparing Sustainability Reports		
6.	Langkah Efektif Penyususnan Sustainability Report Effective Steps for Preparing Sustainability Reports		
7.	Sosialisasi Peraturan Bursa Karbon Carbon Exchange Regulations Awareness Session	Jumat, 28 Februari 2025 Friday, February 28, 2025	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange (IDX)

No.	Pelatihan/Pengembangan Training/Development	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
8.	Sosialisasi Standar Pengungkapan Keberlanjutan Sustainability Disclosure Standards Awareness Session	Rabu, 29 Oktober 2025 Wednesday, October 29, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia The Institute of Indonesia Chartered Accountants

Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Dalam menganalisa aspek-aspek keberlanjutan dalam laporan ini, Perseroan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, regulator, karyawan, pelanggan, kontraktor/vendor/supplier, media dan masyarakat sekitar. Identifikasi tersebut didasarkan pada analisis pola interaksi dan tingkat keterlibatan masing-masing pemangku kepentingan dengan kegiatan bisnis Perseroan, serta mempertimbangkan tingkat pengaruh yang signifikan sepanjang tahun 2025. Sebagai perusahaan publik, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melibatkan seluruh pemangku kepentingan melalui kegiatan komunikasi yang dilakukan secara berkelanjutan, keterbukaan informasi, serta penyediaan akses yang mudah terhadap data dan informasi Perseroan.

Stakeholder Engagement [E.4]

In analyzing the sustainability aspects presented in this report, the Company has identified seven (7) key stakeholder groups, namely shareholders, regulators, employees, customers, contractors/vendors/suppliers, media, and surrounding communities. This identification is based on an analysis of interaction patterns and the level of engagement of each stakeholder group with the Company's business activities, as well as consideration of their significant influence throughout 2025. As a public company, the Company is committed to continuously engaging all stakeholders through ongoing communication initiatives, transparency of information, and the provision of easy access to the Company's data and information.

Berikut adalah pelibatan pemangku kepentingan Perseroan dalam operasional Perseroan.

Below is the Company's stakeholders engagement in the Company's operations.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pemegang Saham Shareholders	• Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	• Tahunan Annually
	• Laporan Tahunan Annual Report	• Tahunan Annually
	• Pengumuman Kinerja Triwulanan Quarterly Performance Announcement	• Triwulanan Quarterly
	• Konferensi Pers Press Conference	• Sebagaimana Diperlukan As Required
	• Rapat bersama Analis Analyst Meeting	• Sebagaimana Diperlukan As Required
Regulator Regulators	• Kepatuhan terhadap peraturan Compliance to prevailing regulations	• Sebagaimana Dipersyaratkan As Required
	• Laporan Tahunan Annual Report	• Tahunan Annually
	• Laporan Bulanan Monthly Report	• Bulanan Monthly
	• Laporan Triwulanan Quarterly Report	• Triwulanan Quarterly
Karyawan Employees	• *Employee Gathering* Employee Gathering	• Tahunan Annually
	• *Town Hall Meeting* Town Hall Meeting	• Tahunan Annually
	• Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	• Sebagaimana Diperlukan As Required

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Methods of Engagement	Frekuensi Frequency
Pelanggan Customers	• *Customer Gathering* Customer Gathering	• Tahunan Annually
	• Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	• Sebagaimana Diperlukan As Required
	• Mekanisme Pengaduan Complaint Mechanism	• Sebagaimana Diperlukan As Required
Kontraktor/Vendor/Supplier Contractors/Vendors/Suppliers	• Mekanisme Pengadaan Procurement Mechanism	• Sebagaimana Diperlukan As Required
	• Pertemuan Koordinasi Coordination Meeting	• Sebagaimana Diperlukan As Required
	• Evaluasi Berkala Periodic Evaluation	• Sebagaimana Diperlukan As Required
Media Media	• Jumpa Pers Press Conference	• Sebagaimana Diperlukan As Required
	• *Media Gathering* Media Gathering	• Sebagaimana Diperlukan As Required
Masyarakat Sekitar Local Community	• Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	• Sebagaimana Diperlukan As Required
	• Berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan Participating in community activities	• Sebagaimana Diperlukan As Required

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building a Sustainability Culture [F.1]

Perseroan berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan di seluruh tingkatan organisasi dengan terus melakukan internalisasi prinsip-prinsip keberlanjutan agar dapat diterapkan dalam kegiatan sehari-hari. Budaya keberlanjutan yang diusung oleh Perseroan mencakup beberapa hal penting, di antaranya adalah menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan menjalankan kegiatan usaha dengan integritas dan etika yang tinggi, serta senantiasa menghargai konsumen dan memberikan layanan yang optimal.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan juga sangat menghormati hak asasi manusia, serta memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) sebagai prioritas. Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi fokus utama untuk menciptakan lingkungan kerja yang produktif dan inovatif. Perseroan juga peduli terhadap perubahan iklim dan berkomitmen untuk menjaga lingkungan hidup, serta senantiasa menjaga hubungan baik dengan para pemangku kepentingan dan memberikan nilai yang bermanfaat bagi seluruh pihak terkait.

The Company is committed to building a sustainability culture at all levels of the organization by continually internalizing sustainability principles to be applied in daily activities. The sustainability culture upheld by the Company includes several important aspects, such as aligning business goals and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently. In addition, the Company conducts its operations with high integrity and ethics, while always valuing consumers and providing the best services.

In carrying out its operations, the Company also respects human rights and prioritizes occupational health and safety (OHS). Human capital development is also a key focus to create a productive and innovative work environment. The Company is also concerned about climate change and committed to preserving the environment.

Aspek Ekonomi
Economy Aspect

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan berhasil membukukan pertumbuhan kinerja sehingga meningkatkan nilai ekonomi yang diterima dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap aspek ekonomi.

Throughout 2025, the Company managed to record performance growth to increase the economic value received and make a greater contribution to the economic aspect.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025 [F.2]

Perseroan berupaya untuk memanfaatkan setiap peluang yang ada guna mengoptimalkan realisasi kinerja atas rencana kerja yang telah ditetapkan.

Comparison of Performance Target and Realization in 2025 [F.2]

The Company seeks to seize every opportunity that exists in order to optimize the realization of its performance on the work plans that have been prepared.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan
Comparison of Financial Target and Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Jumlah Produksi Total Production	Kg	24.000	24.824	20.000	19.191	15.872	16.475
Penjualan neto Net sales	Miliar Rupiah Billion Rupiah	26.806	44.548	18.993	18.229	12.382	12.857
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Miliar Rupiah Billion Rupiah	602	980	425	443	348	306

Produk Berkelanjutan [F.3]

Produk berkelanjutan adalah produk yang memberikan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi serta melindungi kesehatan masyarakat dan lingkungan sepanjang siklus hidupnya, mulai dari bahan baku hingga penggunaan akhir oleh konsumen. Perseroan terus mendukung upaya keberlanjutan ini melalui anjuran pola investasi yang berimbang.

Sustainable Products [F.3]

Sustainable goods are those that benefit the environment, society, and economy while also preserving public health and the environment throughout their full life cycle, from raw materials to end consumer usage. The Company continues to assist this endeavour via its recommendation of a balanced investment strategy.

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan
Comparison of Financial Target and Performance

Uraian Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization
Perhiasan Jewellery	Kg	10.000	2.768	12.000	9.321	9.905	10.414
Emas Batangan Gold Bar	Kg	14.000	22.056	8.000	9.870	5.967	5.486

Nilai Ekonomi yang Diterima dan Didistribusikan

Pada tahun 2025, nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Perseroan meningkat sebesar 144,4%, dari Rp18,23 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp44,55 triliun. Sejalan dengan hal tersebut, nilai ekonomi yang didistribusikan juga mengalami peningkatan sebesar 142,3%, dari Rp17,96 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp43,51 triliun.

Berikut ini data terkait nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan pada tahun pelaporan.

Economic Value Received and Distributed

In 2025, the economic value generated by the Company increased by 144.4% from Rp18.23 trillion in 2024 to Rp44.55 trillion. With this increase, the distributed economic value also increased by 142.3% from Rp17.96 trillion in 2024 to Rp43.51 trillion.

The following table summarises the economic value that the Company received and disbursed throughout the reporting year.

(Dalam Rp juta | In Rp million)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Economic Value Generated**			
Pendapatan Income	44.548.424	18.228.628	12.857.029
Pendapatan Bunga Finance income	5.801	2.681	2.319
Pendapatan Lain-lain Other income - net	985	(2.455)	(8.999)
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Total Economic Value Generated**	**44.555.210**	**18.228.854**	**12.850.349**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Distributed Economic Value**			
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	42.626.749	17.131.864	11.910.293
Beban penjualan Selling expenses	82.026	9.923	23.307
Beban umum dan administrasi General and administration expenses	242.272	209.768	215.772
Gaji dan Tunjangan Karyawan Employee Salary and Benefit	168.464	109.226	108.615
Bunga Interest	344.174	310.216	304.818
Dividen Dividend	96.711	69.078	55.263
Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	285.027	118.789	96.070
Investasi Masyarakat (Proram CSR) Community Investment (CSR program)	4.806	756	3.904
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan **Total Economic Value Distributed**	**43.850.229**	**17.959.620**	**12.718.042**
Nilai Ekonomi Ditahan **Economic Value Retained**	**704.981**	**269.234**	**132.307**

Kemitraan

Sejalan dengan Kebijakan Keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk membentuk sistem rantai pasok yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Perseroan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sekaligus menjaga keseimbangan antara people, planet, dan profit dalam rangka meningkatkan nilai keberlanjutan di sepanjang rantai bisnis.

Perseroan menerapkan skema kemitraan dengan pihak ketiga yang bersifat mandiri. Pendekatan ini tidak hanya memastikan keberlanjutan suplai produksi, tenaga kerja, dan alat-alat yang dibutuhkan, namun juga turut berkontribusi dalam meningkatkan standar hidup masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas masyarakat.

Peningkatan dan pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) tidak hanya dilakukan terhadap insan Perseroan, namun juga melibatkan pihak-pihak yang terdampak dari kegiatan operasional Perseroan. Perseroan mengembangkan program pelatihan secara komprehensif dan berkesinambungan dalam rangka pemenuhan terhadap kebijakan dan komitmen keberlanjutan.

Topik pelatihan yang diberikan diantaranya mencakup pelatihan teknis dan pelatihan non-teknis, termasuk tata kelola dan prinsip-prinsip etika bisnis.

Praktik Pengadaan

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan praktik pengadaan yang berkelanjutan dalam rangka menciptakan persaingan yang sehat. Praktik pengadaan yang berkelanjutan juga merupakan bagian dari penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Divisi *Procurement* bertugas dan bertanggung jawab dalam pengelolaan vendor serta memastikan penerapan praktik-praktik pengadaan yang berkelanjutan dilakukan secara konsisten. Perseroan memberlakukan *Sourcing Policy* yang mencakup persyaratan aspek-aspek keberlanjutan dalam proses pengadaan. Seluruh supplier diwajibkan memenuhi kebijakan tersebut untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan. Kriteria keberlanjutan yang terdapat dalam *Sourcing Policy* tersebut menjadi bagian dalam proses seleksi dan evaluasi kinerja *supplier*.

Partnership

The Company is dedicated to building a sustainable and responsible supply chain system in accordance with the Company's Sustainability Policy. The Company adheres to relevant rules and regulations while balancing people, planet, and profit in order to maximize the value of sustainability across the business chain.

The Company collaborates with independent third parties. This strategy not only assures the sustainability of the labour and tools required for production, but also contributes to the improvement of people's living conditions, which has an effect on people's productivity.

Human resource capacity building and development are carried out not just for the Company's employees, but also for all applicants who are impacted by the Company's operating operations. The Company creates comprehensive and ongoing training programs to ensure that sustainability policies and commitments are adhered to.

The training subjects covered include technical and nontechnical areas such as governance and corporate ethics concepts.

Procurement

The Company is committed to consistently implementing sustainable procurement practices in order to foster fair competition. Sustainable procurement practices also form part of the implementation of Good Corporate Governance principles.

The Procurement Division is in charge of vendor management and ensuring that sustainable procurement practices are continuously adopted. The Company adheres to a Sourcing Policy that incorporates sustainability considerations into the buying process. All vendors must adhere to this guideline in order to work with the Company. The sustainability criteria outlined in the sourcing policy are included into the process of selecting and evaluating suppliers.

Seleksi dan evaluasi dilakukan berdasarkan penilaian dengan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai minimum yang harus diperoleh untuk dapat bekerja sama dengan Perseroan bagi supplier adalah 70-80 atau masuk dalam kategori minimal BAIK/*GOOD*. Perseroan melakukan evaluasi terhadap supplier barang dan jasa setiap 3 (tiga) bulan sekali dan menargetkan seluruh pemasok memenuhi persyaratan *Sustainable Sourcing Policy*.

Selection and evaluation are conducted using a predefined weight value. A minimum score of 70-80 or inclusion in the minimum category of GOOD is required to operate with the Company for vendors. The Company assesses suppliers of products and services on a three-monthly basis and requires all vendors to adhere to the Sustainable Sourcing Policy's standards.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar sekaligus menjaga kelancaran suplai bagi Perseroan, Perseroan memprioritaskan pemasok lokal apabila persyaratan yang ditetapkan oleh Perseroan dapat dipenuhi.

In order to support the economic growth of the local community while ensuring a steady supply for the Company, the Company gives priority to local suppliers provided that the requirements set by the Company are met.

Kontribusi Kepada Daerah

Kontribusi Perseroan kepada daerah khususnya daerah-daerah di wilayah operasional Perseroan, kantor pendukung, dan wilayah distribusi Perseroan diwujudkan melalui dorongan investasi baik langsung maupun tidak langsung di wilayah tersebut. Dampak ekonomi akibat operasional Perseroan antara lain berupa penyerapan tenaga kerja, terbukanya lapangan kerja, munculnya kegiatan ekonomi yang baru bagi masyarakat sekitar, dan juga meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dari retribusi, pajak daerah, dan kontribusi lainnya.

Contribution to Regional Development

The Company contributes to regions, particularly those within its operations area, supporting offices, and distribution areas, by encouraging direct and indirect investment. The Company operations have the economic impacts such as job absorption, job creation, the development of new economic activity for the local community, and a rise in Regional Original Income (PAD) through levies, regional taxes, and other sources.

Manfaat Ekonomi Tidak Langsung

Perseroan berkomitmen untuk memaksimalkan dampak ekonomi tidak langsung yang dapat diberikan. Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada negara, Perseroan memastikan pembayaran pajak Perseroan dilakukan secara tepat waktu dengan nilai yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Indirect Economic Benefits

The Company is committed to maximizing the indirect economic impacts it can generate. As part of its responsibility to the state, the Company ensures that its tax payments are made in a timely manner and in amounts that comply with applicable laws and regulations.

Perseroan juga turut membantu masyarakat sekitar wilayah konsesi melalui pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat yang mampu mengurangi kesenjangan antar wilayah dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat. Inisiatif ini dilaksanakan melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dijalankan secara rutin oleh Perseroan.

Furthermore, the Company aids the community around the concession area via infrastructure development and community empowerment, which has the potential to eliminate regional inequity and increase economic growth in the locality. This action is part of the Company's continuous commitment to Corporate Social Responsibility (CSR).

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Perseroan mengimplementasikan strategi keberlanjutan di bidang lingkungan hidup berdasarkan kebijakan pengelolaan lingkungan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris No.S-10/DIR-CORSEC/HA-KPLH/II/22 tanggal 7 Februari 2022.

Keputusan tersebut menjadi pedoman utama bagi Perseroan dalam mengelola dan menjaga kelestarian lingkungan serta memastikan setiap kegiatan operasional perusahaan berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan yang ramah lingkungan.

Sistem Manajemen Lingkungan [F.4, F.16]

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan yang mencakup identifikasi dampak lingkungan, pemenuhan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan, penyusunan target dan program, serta evaluasi dan audit internal maupun eksternal untuk memastikan keberhasilan implementasinya.

Pengelolaan dan pemantauan lingkungan merupakan bagian dari sistem tersebut yang dilakukan untuk menilai efektivitas pengelolaan lingkungan, dengan tujuan mengurangi dampak negatif dan meningkatkan dampak positif terhadap lingkungan. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan lingkungan yang berlaku.

Dalam perencanaan lingkungan, Perseroan mengutamakan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) serta Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk pengelolaan lingkungan, Perseroan memastikan bahwa standar kualitas lingkungan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Dalam pemantauan, perusahaan melakukan pelaporan kualitas air, udara, dan tingkat kebisingan.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari program TJSL dan tidak terdapat pelanggaran terhadap peraturan lingkungan yang berlaku.

The Company implements a sustainability strategy in the environmental sector based on the environmental management policy outlined in the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners No. S-10/DIR-CORSEC/HA-KPLH/II/22 dated February 7, 2022.

This decree serves as the main guideline for the Company in managing and preserving the environment, ensuring that every operational activity of the company is conducted in accordance with environmentally sustainable principles.

Environmental Management System [F.4, F.16]

The Company implements an Environmental Management System that includes the identification of environmental impacts, compliance with environmental regulations, the formulation of targets and programs, as well as internal and external evaluations and audits to ensure the successful implementation of the system.

Environmental management and monitoring form an integral part of this system, carried out to assess the effectiveness of environmental management with the aim of reducing negative impacts and enhancing positive impacts on the environment. The Company is committed to consistently complying with applicable environmental regulations.

In its environmental planning, the Company prioritizes Environmental Impact Assessments (AMDAL) as well as Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts (UKL–UPL), in accordance with applicable regulations. For environmental management, the Company ensures that environmental quality standards comply with government regulations. In monitoring, the company reports on water quality, air quality, and noise levels.

Throughout 2025, the Company has carried out environmental management as part of its TJSL program and has not violated any environmental regulations.

Aspek Material [F.5]

Materi utama dalam proses bisnis Perseroan adalah bahan baku berupa Emas Batangan, *dore, scrap*, tembaga, dan perak untuk memastikan keberlanjutan suplai produksi perhiasan dan emas batangan. Serangkaian inisiatif untuk meningkatkan kinerja dan persiapan bahan-bahan berkelanjutan dan ramah lingkungan telah dilaksanakan. Program-program keberlanjutan tersebut ditujukan untuk menjaga stabilitas, konsistensi, serta komitmen Perseroan dalam upaya penggunaan material ramah lingkungan pada setiap kegiatan operasionalnya.

Berikut ini laporan mengenai material terbarukan dan material tidak terbarukan pada kegiatan operasional Perseroan.

Material Aspect [F.5]

The main materials in the Company's business process are raw materials in the form of Gold Bar, dore, scrap, copper, and silver to ensure the sustainability of jewellery and gold bar production supply. A series of initiatives to improve performance and preparation of sustainable and environmentally friendly materials have been implemented. Sustainable programs to ensure stability, consistency, and the Company's commitment to continuously strive to use environmentally friendly materials in each of its operational activities.

The following is a report on renewable material and non-renewable material on the Company operational activities.

Tabel Material yang Digunakan
Table of Materials Used

Jenis Type	Satuan Unit	2025	2024
Material tak terbarukan Non-renewable materials	Liter	41.607	422.204
Material terbarukan Renewable materials	Kg	290.920	68.580

Perseroan berkomitmen untuk mendukung keberlanjutan lingkungan dengan menghemat berbagai materi, terutama kertas. Sebagai langkah awal, perusahaan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengurangi penggunaan kertas, seperti menggunakan sistem persuratan elektronik (e-sms), sistem pembayaran tanpa kertas (POPAY), serta sistem K3PL dan sistem informasi pekerja. Selain itu, untuk kertas yang tetap digunakan, Perseroan juga menerapkan kebijakan penggunaan kertas dua sisi dan mendaur ulang sampah kertas secara rutin.

Lebih lanjut, Perseroan juga menerapkan prinsip daur ulang untuk materi lain yang tidak lagi digunakan, namun masih memiliki potensi manfaat. Dalam hal ini, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki keahlian dalam proses daur ulang, memastikan bahwa material yang sudah tidak terpakai bisa dimanfaatkan kembali oleh pihak lain secara efektif.

The Company is committed to supporting environmental sustainability by conserving various materials, especially paper. As an initial step, the company utilizes information technology to reduce paper usage, such as through electronic correspondence systems (e-sms), paperless payment systems (POPAY), as well as the K3PL system and employee information systems. Additionally, for paper that is still used, the Company implements a policy of using both sides of the paper and regularly recycles paper waste.

Furthermore, the Company also applies recycling principles to other materials that are no longer in use but still have potential benefits. In this regard, The Company collaborates with third parties who have expertise in recycling processes, ensuring that materials no longer in use can be effectively repurposed by others.

Aspek Air [F.8]

Dalam operasional produksinya, Perseroan mengandalkan air yang diperoleh dari sumber air tanah. Pada tahun 2025, total konsumsi air tercatat sebesar 263.565 m^3, mengalami peningkatan dibandingkan dengan 219,638 m^3 pada tahun 2024. Kenaikan ini seiring dengan bertambahnya kapasitas produksi.

Water Aspect [F.8]

In its production activities, the company uses groundwater as a source of water. In 2025, the total water consumption was 263,565 m^3, an increase from 219,638 m^3 in 2024. This increase is aligned with the expansion of production capacity.

Tabel Material yang Digunakan
Table of Materials Used

Jenis Type	2025	2024	2023
Air Tanah (m^3) Land Water (m^3)	263.565	219.638	183.031

Efisiensi Penggunaan Air

Saat ini, Perseroan belum menerapkan sistem daur ulang air. Namun, langkah pelestarian sumber daya air tetap menjadi prioritas dengan mengedepankan efisiensi dalam penggunaannya. Upaya efisiensi ini dilakukan melalui beberapa tindakan, antara lain:

- Menerapkan teknologi yang ramah lingkungan, seperti pemasangan kran otomatis dan penggunaan kloset hemat air;
- Melaksanakan kampanye internal untuk membangun kesadaran di kalangan karyawan agar membiasakan perilaku hemat air dalam aktivitas sehari-hari.

Water Use Efficiency

The Company has not yet implemented a water recycling system. However, the conservation of water resources remains a priority by focusing on the efficient use of water. This efficiency is achieved through several measures, including:

- Implementing environmentally friendly technologies, such as the installation of automatic faucets and water-saving toilets;
- Conducting internal campaigns to raise awareness among employees about the importance of practicing water-efficient behaviors in daily activities.

Aspek Limbah [F.13, F.14, F.15]

Sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, setiap pelaku usaha memiliki kewajiban untuk melakukan upaya pengelolaan serta pengolahan limbah guna mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan. Kegiatan pengelolaan limbah ini dapat dilakukan melalui upaya pengurangan, pendaurulangan, pemanfaatan kembali, ataupun pembuangan limbah secara bijak dan bertanggung jawab.

Waste Aspect [F.13, F.14, F.15]

In accordance with applicable laws and regulations, every business entity is obligated to carry out waste management and processing efforts to prevent environmental pollution and degradation. Waste management can be conducted through reduction, recycling, reuse, or responsible disposal methods.

Dalam hal ini, Perseroan secara aktif merancang langkah-langkah untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan, sebagai bagian dari komitmen terhadap kelestarian lingkungan. Salah satu langkah konkret yang telah dilakukan adalah mengganti lampu berbahan mercury dengan lampu jenis *Light Emitting Diode* (LED) secara bertahap. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi volume limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan.

In this regard, the Company actively designs initiatives to minimize the amount of waste generated as part of its commitment to environmental sustainability. One tangible example is the gradual replacement of mercury-based lamps with Light Emitting Diode (LED) lamps, which helps to reduce the accumulation of Hazardous and Toxic Waste (B3).

Selama menjalankan proses produksinya, Perseroan menghasilkan dua jenis limbah, yaitu limbah B3 dan limbah non-B3, yang rinciannya akan dijelaskan sebagai berikut:

Throughout its production activities, the Company generates two types of waste, namely hazardous (B3) and non-hazardous (non-B3) waste, the details of which are explained further below:

Tabel Jumlah Limbah
Table of Total Waste

Kategori Limbah Waste Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Limbah B3 Hazardous Waste	Liter Litre	24.182	14.597	12.449
	Kg	21.036	12.698	10.582
Limbah Non-B3 Non-hazardous Waste	Ton Tons	2,42	1,46	1,24
	Kg	2.420	1.460	1240
Jumlah **Total**		**23.456**	**14.158**	**11.822**

Perseroan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dalam pengelolaan limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Prosedur pengolahan limbah yakni sampah yang terkumpul akan diangkut oleh pihak ketiga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA).

The Company collaborates with a third party that is licensed to manage the waste generated from its operations. The waste collection process involves the third party transporting the waste to a final disposal site (TPA).

Kegiatan usaha Perseroan tidak bisa lepas dari adanya timbulan limbah padat baik bersifat Bahan Berbahaya Beracun (“B3”) maupun non-B3. Oleh karena itu, Perseroan telah menetapkan komitmen dan kebijakan terkait aspek pengelolaan limbah dengan pendekatan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Terkait limbah padat non-B3, Perseroan telah melaksanakan kegiatan pemanfaatan limbah non-B3 untuk keperluan yang tidak berhubungan dengan produksi. Kegiatan tersebut antara lain:

1. Bekerja sama dengan komunitas lokal untuk mengumpulkan sampah kemasan non B3 yang masih memiliki nilai ekonomis seperti botol plastik, botol kaca, kaleng minuman, dan kardus bekas;
2. Pemanfaatan drum bekas untuk beberapa keperluan seperti tempat sampah non-B3, pembatas jalan dan juga pot tanaman;
3. Pemanfaatan ban bekas untuk pembatas jalan tambang;
4. Pemanfaatan sampah organik dan limbah dapur untuk bahan pupuk kompos yang digunakan untuk penanaman area reklamasi.

Business activity of the Company cannot be separated from the existence of solid waste generation both in the nature of Hazardous Waste or Non-Hazardous Waste. Therefore, the Company has set commitments and policies regarding aspects of waste management with the 3R principles approach (Reduce, Reuse, Recycle). Regarding the solid Non-Hazardous Waste, the Company conducts utilization of Non-Hazardous waste for purposes not related with production. These activities include:

1. Cooperate with local communities to collect non Hazardous packaging waste that has economic values such as plastic bottles, glass bottles, beverage cans, and used cardboard boxes;
2. Utilization of used drums for several purposes such as non Hazardous trash can, road dividers and also plant pots;
3. Utilization used tires for main road dividers;
4. Utilization of organic waste and kitchen was for compost fertilizer materials in use for reclamation are planting.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan.

Spills that Occur [F.15]

Throughout 2025, no waste spill occurred that had a negative impact on the environment.

Aspek Energi [F.6, F.7]

Energi merupakan kebutuhan utama untuk menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan beberapa jenis energi, yaitu energi listrik dan energi bahan bakar solar untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Perseroan terus berupaya untuk menghemat penggunaan energi dengan menggunakan kendaraan yang irit bahan bakar serta penggunaan peralatan dan lampu LED (*Light Emitting Diode*) yang rendah daya, selain itu Perseroan juga menerapkan beberapa kampanye hemat energi dengan menempel stiker bertuliskan ajakan mematikan lampu ataupun peralatan setelah tidak digunakan pada tempat-tempat yang sesuai.

Energy Aspect [F.6, F.7]

Energy is the main requirement to run the Company's operational activities. The Company uses several types of energy, such as electricity and diesel fuel energy to conduct its operational activities. The Company continues to strive to save energy use by using fuel-efficient vehicles and the use of low-power LED (Light Emitting Diode) equipment and lights. In addition, the Company also implements several energy-saving campaigns by sticking stickers with an invitation to turn off lights or equipment after not being used in appropriate places.

Jumlah Penggunaan Energi [F.6]

Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan energi sebesar 40.866 Gigajoule, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 35.838 Gigajoule. Selain itu, intensitas energi terhadap pendapatan tercatat dari 0,00197 MJ/ pendapatan menjadi 0,00918 MJ/ pendapatan. Peningkatan ini sejalan dengan pertumbuhan pendapatan dan aktivitas operasional.

Energy Usage Total [F.6]

In 2025, the Company consumed 40,866 gigajoules of energy, an increase compared with 35,838 gigajoules in 2024. In addition, energy intensity relative to revenue increased from 0.00197 MJ/revenue to 0.00918 MJ/ revenue. This increase was in line with growth in revenue and operational activities.

Tabel Penggunaan Energi
Table of Energy Consumption

Jenis Energi Energy Type	Satuan Unit	2025	2024	2023
Listrik Electricity	kWh	11.327.777	9.876.362	8.018.317
	Gj	40.780	35.555	28.866
Solar	Liter	2.500	8.170	8.396
	Gj	87	282,68	290,5
Jumlah Konsumsi Energi Total Energy Consumption	Gj	40.866	35.838	29.156
Intensitas Penggunaan Energi **Intensity of Energy Usage**	**GJ/Pendapatan** **Gj/Revenue**	**0.000000000918**	**0,000000002419**	**0,000000004214**
Penyederhanaan **Simplification**	**MJ/Pendapatan** **MJ/Revenue**	**0.00918**	**0,00197**	**0,00421**

Aspek Emisi [F.12]

Upaya Pengurangan Emisi [F.12]

Upaya pengurangan emisi di Perseroan mengacu kepada Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Pengamanan dan Pengelolaan Lingkungan serta Energi yang disahkan pada tanggal 14 Februari 2022, yaitu senantiasa melakukan perlindungan lingkungan melalui pengelolaan emisi GRK.

Emissions Aspect [F.12]

Emission Reduce Efforts [F.12]

Emission reduction efforts in the Company refer to the Occupational Safety and Health, Environmental Security and Management and Energy Policy approved on February 14, 2022, which continuously protects the environment through GHG emission management.

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan [F.11]

Kegiatan operasional Perseroan yang terkait dengan penggunaan energi tidak dapat dihindari dan berpotensi untuk menghasilkan emisi gas rumah kaca (GRK). Dampak dari emisi ini dapat berkontribusi pada perubahan iklim. Namun, Perseroan telah mengambil langkah-langkah inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi dalam operasionalnya dan mengadopsi energi terbarukan sebagai alternatifnya. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja dalam pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK).

Pada tahun 2025, emisi Gas Rumah Kaca (GRK) cakupan 1 yang berasal dari penggunaan bahan bakar kendaraan operasional tercatat sebesar 7,9 ton CO2 eq, sedangkan emisi cakupan 2 dari penggunaan listrik mencapai 10.580,84 ton CO2-eq. Total intensitas emisi GRK perusahaan tercatat sebesar 0,24 ton CO2-eq per unit pendapatan, menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yang mencerminkan peningkatan efisiensi energi dan upaya berkelanjutan dalam pengelolaan dampak lingkungan.

Pencapaian ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya, terutama dalam mengelola emisi GRK yang berasal dari penggunaan energi. Adopsi praktik-praktik yang lebih ramah lingkungan dan investasi dalam teknologi yang lebih efisien menjadi faktor utama dalam penurunan intensitas emisi.

Selain itu, dalam menganalisis intensitas emisi dari pendapatan, Perseroan juga mencatat pertumbuhan yang signifikan. Total pendapatan pada tahun 2025 mencapai Rp44,55 triliun, meningkat secara substansial dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp18,23 triliun. Dengan menggunakan pendekatan intensitas emisi dari pendapatan, Perseroan dapat menunjukkan bagaimana pertumbuhan bisnisnya tidak hanya berdampak pada kesejahteraan finansial, tetapi juga dalam mengelola dampak lingkungan. Adapun untuk pengukuran emisi GRK dapat dilihat dari table dibawah ini.

Total and Intensity of Emission Produced [F.11]

The Company's operations, which involve energy use, inevitably produce greenhouse gas (GHG) emissions, potentially contributing to climate change. However, the Company has taken proactive steps to reduce energy consumption and has adopted renewable energy as an alternative. In 2025, the Company achieved significant progress in managing its GHG emissions.

In 2025, Scope 1 Greenhouse Gas (GHG) emissions from the use of fuel for operational vehicles were recorded at 7,9 tons of CO2-eq, while Scope 2 emissions from electricity consumption reached 10.580,84 tons of CO2eq. The company's total GHG emission intensity was recorded at 0,24 tons of CO2-eq per unit of revenue, a decrease compared to the previous year, reflecting improved energy efficiency and continued efforts in managing environmental impacts.

This achievement highlights the Company's commitment to reducing the environmental impact of its operations, particularly in managing GHG emissions from energy use. The adoption of more environmentally friendly practices and investment in more efficient technologies played a key role in reducing emission intensity.

In addition, when analyzing emission intensity relative to revenue, the company also recorded significant growth. Total revenue in 2025 reached Rp44.55 trillion, a substantial increase from Rp18.23 trillion in the previous year. By measuring emission intensity relative to revenue, the company demonstrates that its business growth impacts financial well-being and helps manage environmental impact. The measurement of GHG emissions is shown in the table below.

Emisi GRK GRK Emision	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 (Solar) Scope 1 (Diesel)	Ton Co_2-eq	**7,9**	**21,9**	19,04
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	Ton Co_2-eq	**10.580,84**	**8.631,94**	8.005,34
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton Co_2-eq	**0,24**	**0,475**	0,624

Aspek Keanekaragaman Hayati [F.9, F.10]

Dampak Wilayah Operasional [F.9]

Wilayah operasional Perseroan tidak berada di wilayah yang dekat atau di dalam area konservasi yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Kegiatan bisnis dan operasional Perseroan juga tidak memiliki kaitan yang erat dengan dampak terhadap keanekaragaman hayati.

Upaya Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Perseroan tetap berupaya untuk memberikan kontribusi terhadap kelestarian alam, termasuk flora dan fauna. Perseroan senantiasa menjaga kebersihan di lingkungan sekitar wilayah operasionalnya dan juga menjaga lingkungan dengan menanam tanaman dan melakukan pemeliharaan rutin.

Biodiversity Aspect [F.9, F.10]

Impact of Operational Area [F.9]

The Company's operational areas are not located near or within conservation areas that have high biodiversity. The Company's business and operational activities are not closely impacted on biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

The Company's efforts to contribute towards nature preservation, include flora and fauna. The Company always maintains cleanliness in the nearby area and also preserves thxe environment by planting and conducting regular maintenance.



Aspek Sosial
Social Aspect

Strategi keberlanjutan pada aspek sosial yang diterapkan Perseroan mencakup pengembangan insan Perseroan, kontribusi terhadap masyarakat, dan juga pengembangan produk dan layanan.

Pengembangan Insan Perseroan [F.22]

Eksistensi manusia sebagai penggerak dan inovatif menjadi salah satu tolak ukur kemajuan, stabilitas dan produktivitas sebuah perusahaan. Manusia adalah makhluk yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam melakukan transformasi, revitalisasi, kontemplasi serta mewujudkan gagasan-gagasan yang telah dirancang secara sistematis dan matang. Berangkat dari perspektif tersebut, Perseroan memiliki komitmen tinggi untuk terus melakukan ekstensifikasi kegiatan operasional melalui kerja sama atau kesempatan kerja yang setara dengan individu-individu yang memiliki daya saing tinggi dan determinasi untuk menempuh tantangan dan rintangan.

Perseroan memandang bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas karyawan yang pada akhirnya akan memberikan manfaat besar bagi kemajuan perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara teratur mengikutsertakan karyawannya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan profesional, sertifikasi serta peningkatan motivasi karyawan. Di samping itu, dengan adanya program peningkatan kompetensi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas karyawan pada Perusahaan. Perseroan memberi kesempatan kepada seluruh insan Perseroan untuk melanjutkan pendidikan mereka, mendapatkan promosi, mengembangkan karir, dan memperoleh berbagai hak lainnya yang tercantum dalam Perjanjian Kerja (PK) sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan menjunjung tinggi lingkungan bekerja yang layak dan aman sebagai wujud kepedulian Perseroan terhadap kesejahteraan dan kenyamanan seluruh insan Perseroan.

Sustainability Strategy on the social aspects has been implemented by the Company covering Company's employee development, contribution to community, and also products development and services.

The Company's Employee Development [F.22]

Human existence as a driving and innovative force is one of the Company benchmarks for progress, stability and productivity. Humans are beings who have the capacity and capability to transform, revitalize, contemplate and realize ideas that have been designed systematically and carefully. Departing from this perspective, the Company has a high commitment to continue expanding operational activities through cooperation or equal employment opportunities with individuals who have high competitiveness and determination to overcome challenges and obstacles.

The Company considers that education and training is one of the strategic policies in improving the quality of employees which will ultimately provide great benefits for the progress of the company. Therefore, the Company regularly engages its employees in professional training, certification and employee motivation. In addition, the competency improvement program is expected to increase employee satisfaction and loyalty to the Company. The Company provides an opportunity for all employees to continue their education, get promotions, develop their careers, and obtain other rights stated in the Employment Agreement (PK) according to the prevailing rules and regulations. In addition, the Company upholds a decent and safe working environment as a form of the Company's concern for the welfare and comfort of all Company employees.

Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan [F.22]

Kebijakan Perekrutan dan Pengangkatan Karyawan Baru

Dalam rangka mendukung pencapaian target korporat, Perseroan melakukan proses penerimaan dan pengangkatan Karyawan Baru. Perseroan melaksanakan rekrutmen guna memenuhi komposisi SDM dengan kemampuan dan karakteristik yang dibutuhkan, seiring dengan berkembangnya usaha Perseroan. Kebutuhan SDM diprioritaskan dari SDM internal guna mendukung pengembangan karir karyawan. Jika diperlukan, rekrutmen eksternal dilakukan sesuai dengan rencana tenaga kerja yang telah disetujui.

Proses rekrutmen diterapkan secara transparan, berbasis kompetensi yang sesuai dengan peran dan tanggung jawab setiap divisi. Perseroan berkomitmen untuk tidak melakukan kerja paksa dan mempekerjakan anak-anak di bawah umur. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh anak Perseroan, sebagaimana tertuang di dalam peraturan Perseroan yang disusun berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Perseroan mengajak dan menyambut dengan antusias kaum penyandang disabilitas untuk mengikuti proses rekrutmen. Pemberian kesempatan kerja bagi penyandang disabilitas merupakan wujud komitmen Perseroan dalam memberikan kesempatan kepada setiap insan di seluruh negeri.

Recruitment of New Employees and Changes in The Status of Existing Employees [F.22]

New Employee Recruitment and Appointment Policy

To support the achievement of corporate targets, the Company conducts recruitment and appointment of new employees. The Company conducts recruitment to fulfill the composition of human capital with the required capabilities and characteristics, in line with the development of the Company's business. HC needs are prioritized from internal HC to support employee career development. If necessary, external recruitment is conducted according to the approved workforce plan.

The recruitment process is transparent and competency-based in line with the roles and responsibilities of each division. The Company is committed to not conducting forced labour and employing minors. This policy applies to all subsidiaries of the Company, as stipulated in the Company's regulations which are prepared based on the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Company invites and enthusiastically welcomes people with disabilities to participate in the recruitment process. Providing employment opportunities for people with disabilities is a form of the Company's commitment to provide opportunities to every person throughout the country.

Perekrutan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees' Recruitment by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	%	2024	2023
Pria Male	350	57,00	229	154
Wanita Female	264	43,00	218	103
Jumlah **Total**	**614**	**100,00**	**447**	**257**

Perekrutan Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employees' Recruitment by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2025	%	2024	2023
Usia di bawah 30 tahun Age under 30 years old	487	79,32	350	238
30-50 tahun 30-50 years old	126	20,52	90	16
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	1	0,16	7	3
Jumlah **Total**	**614**	**100%**	**447**	**257**

Perekrutan Karyawan berdasarkan Wilayah
Employees' Recruitment by Area

Wilayah Area	2025	%	2024	2023
Jakarta	31	5,05	33	5
Jawa Barat West Java	299	48,70	254	216
Jawa Tengah Central Java	2	0,33	5	7
Jawa Timur East Java	73	11,89	54	10
Sumatera	6	0,98	16	5
Sulawesi Selatan South Sulawesi	67	10,91	20	-
Banten	2	-	-	-
Kepulauan Riau	5	0,81	-	9
Riau	2	-	7	1
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	82	13,36	38	2
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	27	-	-	2
Kalimantan	18	2,93	20	-
Jumlah **Total**	**614**	**100,00%**	**447**	**257**

Pergantian Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin
Employees' Turnover by Gender

Jenis Kelamin Gender	2025	%	2024	2023
Pria Male	206	55,68	229	196
Wanita Female	164	44,32	218	151
Jumlah **Total**	**370**	**100,00**	**447**	**347**

Pergantian Karyawan berdasarkan Kelompok Usia
Employees' Turnover by Age Group

Wilayah Area	2025	%	2024	2023
Usia di bawah 30 tahun Age under 30 years old	294	79,46	350	254
30-50 tahun 30-50 years old	71	19,19	90	87
Usia di atas 50 tahun Age above 50 years old	5	1,35	7	6
Jumlah **Total**	**370**	**100,00**	**447**	**347**

Pergantian Karyawan berdasarkan Wilayah
Employees Turnover by Area

Wilayah Area	2025	%	2024	2023
Jakarta	39	10,54	33	20
Jawa Barat West Java	171	46,22	254	226
Jawa Tengah Central Java	21	5,68	5	5
Jawa Timur East Java	68	18,38	54	21
Sumatera	10	2,70	16	4
Sulawesi Selatan South Sulawesi	16	4,32	20	33
Banten	-	-	-	1
Kepulauan Riau	13	3,51	-	8
Riau	-	-	7	2
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	11	2,97	38	22
Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	4	-	-	5
Kalimantan	17	4,59	20	-
Jumlah **Total**	**370**	**100,00%**	**447**	**347**

Penghentian Status Karyawan
Termination of Employee Status

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Permintaan pribadi Personal request	106	86	79	80	138	122
Hukuman disiplin Disciplinary comeuppance	42	20	28	24	25	8
Meninggal dunia Deceased	1	-	-	-	-	1

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Pensiun Retirement	2	-	-	-	-	-
Pensiun Dini Earl Retirement	2	-	-	-	-	-
Lain-lain Others	52	59	15	28	33	20
Jumlah Total	**370**		**254**		**347**	

Hak Pekerja

Perjanjian Perundingan Kolektif

Perseroan senantiasa menjamin kebebasan karyawan dalam menyampaikan pendapat, berekspresi, serta berunding secara kolektif melalui wadah yang telah tersedia. Berdasarkan Peraturan Perusahaan, seluruh karyawan memiliki hak yang setara untuk berkembang, berkarya, dan membentuk serikat pekerja. Sebagai wujud komitmen terhadap hubungan kerja yang harmonis, Perseroan bersama karyawan telah menyepakati keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan/atau Peraturan Perusahaan yang telah mendapatkan pengesahan dari instansi berwenang.

Untuk memperkuat hubungan industrial yang konstruktif, Perseroan dan Serikat Pekerja membentuk forum komunikasi formal seperti Paguyuban dan Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit). Forum ini digunakan sebagai media dialog antara karyawan, manajemen, dan serikat pekerja dalam membahas kegiatan usaha maupun harapan karyawan. Apabila terjadi perselisihan yang tidak terselesaikan melalui mekanisme bipartit, maka penyelesaian dilanjutkan ke jalur tripartit bersama Dinas Tenaga Kerja.

Mendukung Aktivitas di Luar Operasional Perseroan

Selain memberikan penghargaan dalam bentuk finansial, Perseroan juga mengapresiasi karyawan melalui fasilitas dan dukungan non-finansial yang ditujukan untuk menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan (*work-life balance*). Karyawan diberikan ruang untuk membentuk komunitas atau klub hobi, mengikuti kegiatan olahraga, serta menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaannya masing-masing.

Worker Rights

Collective Bargaining Agreement

The Company consistently guarantees employees the freedom to express opinions, communicate, and engage in collective bargaining through available platforms. In accordance with Company Regulations, all employees are granted equal rights to grow, contribute, and form labor unions. As a form of commitment to maintaining harmonious working relationships, the Company and employees have agreed upon a Collective Labor Agreement (CLA) and/or Company Regulations, which have been approved by the authorized institutions.

To further strengthen constructive industrial relations, the Company and the Workers' Union have established formal communication forums such as the Paguyuban and Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartit). These forums serve as a medium for dialogue between employees, management, and labor unions in discussing business operations and employee expectations. If a dispute cannot be resolved through the bipartite mechanism, the resolution proceeds through tripartite channels with the local Manpower Office.

Supporting the Company's Non Operational Activities

In addition to financial compensation, the Company also values its employees through non-financial facilities and support aimed at maintaining a healthy work-life balance. Employees are encouraged to form communities or hobby clubs, participate in sports activities, and freely practice their religion and beliefs.

Program Paguyuban

Perseroan menyelenggarakan Program Paguyuban untuk menjaga hubungan kerja yang harmonis. Program ini menjadi tempat bagi karyawan dan manajemen untuk berinteraksi melalui berbagai kegiatan sosial, seperti gotong royong, kegiatan kesehatan, keagamaan, olahraga, seni, dan budaya. Selain itu, program ini juga menjadi sarana komunikasi yang baik antara karyawan dan manajemen.

Associations Program

The Company organizes the Paguyuban Program to maintain harmonious industrial relations. This program serves as a platform for interaction between employees and management through various social activities, such as community service, health programs, religious events, sports, arts, and cultural activities. It also acts as an effective communication channel between employees and management.

Pemenuhan Hak Khusus Bagi Pekerja Perempuan

Perseroan juga menjamin terpenuhinya hak-hak pekerja perempuan sesuai peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk hak atas cuti hamil, melahirkan, dan keguguran, serta penyediaan ruang laktasi guna mendukung peran perempuan dalam pekerjaan dan keluarga.

Compliance with Special Rights for Female Workers

The Company ensures the fulfillment of women employees' rights in accordance with prevailing labor regulations, including entitlement to maternity, childbirth, and miscarriage leave, as well as the provision of lactation rooms to support their dual role at work and at home.

Cuti Melahirkan Tahun 2025
Maternity Leave in 2025

Keterangan Description	**Karyawan yang berhak mendapat cuti melahirkan** Employees entitled to maternity leave	**Karyawan yang mengambil cuti melahirkan** Employees who take maternity leave	**Karyawan yang kembali bekerja setelah cuti** Employees returning to work after leave	**Karyawan yang tetap bekerja 1 tahun setelah selesai cuti** Employees who continue to work for 1 year after completing leave	**Tingkat karyawan yang mengambil cuti melahirkan yang kembali bekerja (%)** Rate of employees taking maternity leave returning to work (%)
Wanita Female	429	37	21	16	43,24%
Wanita Female	253	8	-	8	100%

Rasio Upah Dasar 2025 [F.20]

Perseroan menghargai setiap karyawan yang telah memberikan kontribusi bagi kemajuan Perseroan. Remunerasi karyawan diberikan berdasarkan pengalaman, kompetensi dan kinerja setiap karyawan serta mempertimbangkan kesesuaian terhadap peraturan perundangan, upah minimum regional/ provinsi, standar industri serta faktor eksternal lainnya. Perseroan dalam pelaksanaannya tidak membedakan gender dalam pemberian remunerasi.

Evaluasi terhadap remunerasi dilakukan dalam rangka menjaga kesesuaian remunerasi agar tetap menarik dan memotivasi karyawan. Selain itu, Perseroan melengkapi kompensasi yang diberikan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas perumahan dan transportasi, serta telah mengikutsertakan seluruh karyawan beserta anggota keluarga intinya dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan.

2025 Basic Wage Ratio [F.20]

The Company values each employee who has contributed to its progress. Employee remuneration is based on experience, competence, and performance, while also considering compliance with regulations, regional/ provincial minimum wages, industry standards, and other external factors. The Company ensures that there is no gender discrimination in remuneration.

Remuneration is evaluated to ensure it remains competitive and motivates employees. In addition, the Company complements the compensation provided by offering housing and transportation facilities and has enrolled all employees, along with their immediate family members, in the Health Social Security Agency (BPJS Kesehatan) program.

Rasio UMP Dibanding Gaji Dasar
Ratio of UMP Compared to Basic Salary

Wilayah Operasional Operational Area	Besar UMP Provinsi/ Kabupaten (Rp) Provincial/Regency UMP (Rp)	Besaran Gaji Dasar Karyawan Golongan Terendah Sebagai Karyawan Baru (Rp) The Lowest Basic Salary for New Employees (Rp)	Rasio UMP Dibandingkan Gaji Dasar (%) Ratio of UMP Compared to Basic Salary (%)
Kabupaten Bandung	3.757.284	3.758.000	100,02
Kota Bandung	4.482.914	4.483.000	100,00
Surabaya	4.961.753	4.962.000	100,00
Sampang	2.484.443	2.485.000	100,02
Sampang	2.598.079	2.000.000	76,98
Makassar	3.880.136	3.881.000	100,02

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp168,46 miliar untuk mendukung kesejahteraan karyawan. Dana tersebut mencakup pembayaran remunerasi berupa gaji pokok dan berbagai tunjangan, seperti cuti tahunan, Tunjangan Hari Raya keagamaan, biaya pengobatan, lembur, serta jaminan hari tua dan pensiun. Alokasi ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kinerja karyawan, sekaligus untuk menjaga semangat dan loyalitas mereka dalam mendukung pertumbuhan perusahaan.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem tunjangan yang kompetitif guna menarik dan mempertahankan sumber daya manusia yang unggul. Seluruh tunjangan ini diberikan secara merata kepada karyawan di berbagai wilayah operasional Perseroan, sebagai bagian dari komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang sejahtera dan inklusif.

In 2025, the Company allocated a total of Rp168.46 billion to support employee welfare. This budget covered remuneration in the form of base salary and various benefits, including annual leave, religious holiday allowance (THR), medical expenses, overtime, as well as old-age security and pension contributions. This allocation serves as a form of appreciation for the employees' dedication and performance, while also helping to maintain their motivation and loyalty in contributing to the Company's growth.

In addition, the Company has implemented a competitive benefits package to attract and retain top talent. These benefits are provided equally to employees across all operational areas, as part of the Company's commitment to fostering a prosperous and inclusive work environment.

Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Tetap dan Tidak Tetap/Paruh Waktu
Benefits Provided to Permanent and Non-Permanent/ Part-Time Employees

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Gaji Salary	✓	✓
Tunjangan Allowance	✓	✓
Asuransi Kecacatan & Kecelakaan Kerja Work Disability & Accident Insurance	✓	✓
Asuransi Meninggal Dunia bagi Karyawan Death Insurance for Employees	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Karyawan Health Insurance for Employees	✓	✓
Jaminan Kesehatan bagi Pasangan Karyawan Health Insurance for Employees' Spouses	✓	✓

Uraian Description	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employee
Jaminan Kesehatan bagi Anak Karyawan Health Insurance for Employees' Children	✓	✓
Cuti melahirkan Maternity leave	✓	✓
Cuti menunaikan haji atau ziarah keagamaan Leave for Hajj or religious pilgrimages	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Dana Pensiun Pension Fund	✓	✓
Pesangon Severance Pay	✓	✓

Kesetaraan dan Keberagaman

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18]

Perseroan mengedepankan prinsip keragaman, kesetaraan dan menjunjung tinggi prinsip non diskriminasi. Perusahaan tidak membedakan gender, ras, agama, suku dan golongan, dalam seluruh tingkatan dan jajaran karyawan serta manajemen baik dalam penerimaan karyawan maupun sistem remunerasi dan jabatan. Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat insiden diskriminasi dalam lingkungan kerja Perseroan.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk dukungan pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberikan prioritas penerimaan kerja bagi masyarakat setempat agar dapat mendorong peningkatan kesejahteraan di lingkungan sekitar operasional Perseroan. Prioritas tersebut diberikan ketika mereka telah memenuhi persyaratan kompetensi yang dibutuhkan untuk bekerja.

Collective Bargaining Agreement

Equality of Employment Opportunity [F.18]

The Company prioritizes the diversity principle equality and upholds the principle of non-discrimination. The Company does not discriminate against gender, race, religion, ethnicity and group, in all levels and ranks of employees and management both in recruitment and remuneration systems and positions. Throughout 2025 there were no incidents of discrimination in the Company's work environment.

Local Workers

As a form of support for local community empowerment, the Company provides employment priority for local communities to encourage welfare improvement in the environment around the Company's operations. Such priority is granted when they have met the competency requirements required for employment.

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Perekrutan Lokal Local Hiring	1.048	770	900	646	819	585
Perekrutan Non-lokal Non-local Hiring			-	-	-	-
Sub Total	1.048	770	900	646	819	585
Jumlah **Total**	**1.818**		**1.546**		**1.404**	

Disabilitas

Perseroan menekankan pentingnya kesetaraan, termasuk dalam memberikan kesempatan kerja khusus bagi penyandang disabilitas (difabel). Perseroan menerima mereka sebagai bagian dari masyarakat yang dapat memberikan kontribusi untuk kemajuan perusahaan.

Para penyandang disabilitas ditempatkan pada posisi-posisi yang memungkinkan mereka untuk berkontribusi secara maksimal sesuai dengan kemampuan dan kondisi mereka. Pada tahun 2025, tercatat bahwa Perseroan tidak memiliki karyawan disabilitas.

Disability

The Company emphasizes the importance of equality, including providing special employment opportunities for persons with disabilities (differently-abled). The Company welcomes them as part of the community who can contribute to the company's progress.

Persons with disabilities are assigned roles where they can contribute optimally according to their abilities and conditions. As of 2025, it is recorded that the Company does not employ any disabled staff.

Kesejahteraan

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Prinsip kesetaraan diterapkan di Perseroan dengan memberikan perlakuan yang setara kepada setiap individu tanpa membedakan jenis kelamin. Sistem remunerasi di Perseroan didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan penilaian kinerja, bukan pada faktor gender. Oleh karena itu, tidak ada perbedaan remunerasi antara pria dan wanita di semua jabatan. Selain itu, jaminan kesehatan diterapkan secara adil, di mana hak tanggungan untuk karyawan perempuan sama dengan karyawan laki-laki.

Well-Being

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Female to Male

The principle of equality is applied by treating every individual at the Company equally, regardless of gender. The remuneration system in the Company is based on job levels, competencies, and performance evaluations, not determined by gender. There is no difference in remuneration between men and women for all positions. Additionally, health insurance is applied equally, where female employees' dependents are recognized the same as male employees' dependents.

Rasio Rata-Rata Remunerasi di Perseroan
Average Remuneration Ratio in the Company

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Direksi Board of Directors	3	1	3	1	2	1
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	-	3	-	3	-

Program Pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan [F.22]

Untuk meningkatkan kemampuan, keahlian, serta kualitas sumber daya manusia, Perseroan menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan bagi seluruh karyawan. Pelaksanaan program ini bertujuan agar efektivitas dan produktivitas kinerja karyawan meningkat, yang pada gilirannya dapat mendorong pengembangan karir mereka.

Training Program

Education and Training [F.22]

To enhance the capabilities, expertise, and quality of human resources, the Company organizes various education and training programs for all employees. The implementation of these programs aims to improve the effectiveness and productivity of performance, which in turn will drive the career development of employees.

Perseroan memiliki pusat pelatihan dan Lembaga Sertifikasi Profesi yang mendukung pelaksanaan seluruh program pendidikan dan pelatihan karyawan. Program-program yang diselenggarakan merujuk pada Rencana Pengembangan Karyawan yang disusun setiap tahunnya, yang mencakup pengembangan *soft skill* maupun *technical skill*.

The Company operates a training center and a Professional Certification Institution that support the execution of all employee education and training programs. The programs are based on the Employee Development Plan, which is prepared annually and includes the development of both soft skills and technical skills.

Rata-rata Jam Pelatihan Tahun 2025
Average Training Hours in 2025

Jumlah Program Pelatihan Total Training Program	Jumlah Jam Pelatihan Total Training Hours	Jumlah Karyawan Total Employees	Rata-rata Jam Pelatihan Tiap Karyawan Average Training Hours per Employee
Berdasarkan Jenis Kelamin **By Gender**			
Laki-laki Male	1.017	380	2,68
Perempuan Female	1.017	435	2,34
Berdasarkan Level Jabatan **By Position Level**			
Manajer Manager	11	203	0,05
Supervisor	59	40	1,48
Staff	110	129	0,85
Pelaksana Operasional Operational Officer	502	420	1,20

Tinjauan Kinerja

Untuk mendukung pengembangan karir karyawan, Perseroan menerapkan sistem manajemen sumber daya manusia yang berorientasi pada kompetensi. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk meningkatkan karirnya melalui penilaian kinerja yang dilaksanakan dengan prinsip objektivitas dan keadilan.

Penilaian ini dilakukan berdasarkan rencana kerja yang telah disepakati antara atasan dan bawahan, yang selaras dengan strategi tujuan Perseroan, dan dituangkan dalam dokumen *Individual Performance Planning* (IPP). Dokumen ini akan dievaluasi pada pertengahan tahun dan akhir tahun untuk menilai pencapaian kinerja karyawan selama satu tahun penuh. Pada tahun 2024, seluruh karyawan 100% telah menjalani evaluasi kinerja sesuai dengan periode yang telah ditetapkan.

Memenuhi Hak Asasi Manusia (HAM) Karyawan

Sebagai entitas global, Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap hak dasar karyawan diperhatikan dengan serius. Hak Asasi Manusia (HAM)

Performance Overview

To support the career development of its employees, the Company implements a human resources management system based on competence. Every employee is given equal opportunities to advance their careers through performance evaluations conducted with the principles of objectivity and fairness.

This evaluation is based on the work plan that has been agreed upon between supervisors and subordinates, aligned with the Company's strategic objectives, and documented in the Individual Performance Planning (IPP). This document will be evaluated at mid-year and at year-end to assess the employee's performance over the course of the year. In 2024, all employees 100% underwent performance evaluations as per the scheduled period.

Fulfilled Employee's Human Rights

As a global entity, the Company is committed to ensuring that the fundamental rights of its employees are given serious attention. Human Rights (HR) are the basic rights

adalah hak fundamental yang dimiliki oleh setiap individu di dunia, yang didasarkan pada prinsip kesetaraan, keadilan, dan martabat. Perseroan secara konsisten menjunjung tinggi prinsip-prinsip HAM dalam setiap aspek operasional perusahaan, memastikan bahwa setiap karyawan diperlakukan dengan hormat dan adil.

Tidak Adanya Tenaga Kerja Anak dan Karyawan Paksa [F.19]

Perseroan memperhatikan batas usia minimal karyawan untuk memastikan bahwa tidak ada karyawan anak di lingkungan Perseroan. Di samping itu, Perseroan menerapkan kebijakan melarang kerja paksa, yaitu semua karyawan atau jasa yang dipaksakan pada setiap orang dengan ancaman hukuman apapun karena orang tersebut tidak menyediakan diri secara sukarela.

Peraturan Perusahaan (PP)

Perusahaan memiliki Peraturan Perusahaan yang merupakan pedoman bagi tata kelola Perusahaan khususnya yang berhubungan dengan hubungan kerja maupun hubungan industrial.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Perusahaan mengikutsertakan setiap karyawan dalam program pemerintah BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat. Sebagai badan usaha, Perseroan telah mendaftarkan diri karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan kondisi dan tempat kerja yang aman bagi seluruh karyawan. Penerapan praktik-praktik terbaik keselamatan, keamanan dan kesehatan kerja, guna mendukung penciptaan kondisi kerja aman dan sehat bagi setiap pekerja. Dalam memastikan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan telah melakukan berbagai upaya yakni salah satunya dalam menghadapi kondisi darurat Perseroan menyediakan peralatan dan instrumen tanggap darurat di area kerja. Perseroan pun rutin menyelenggarakan simulasi-simulasi yang melibatkan karyawan dan para pihak terkait yang mana untuk melakukan evaluasi secara rutin dan perbaikan apabila diperlukan.

and freedoms that every individual in the world is entitled to, based on the principles of equality, justice, and dignity. The Company consistently upholds HR principles in all aspects of its operations, ensuring that every employee is treated with respect and fairness.

No Child Labor and Forced Labor [F.19]

The Company ensures compliance with the minimum age requirements for employment, ensuring that no child labor exists within the Company. Additionally, the Company strictly prohibits forced labor, which refers to any work or service that is coerced from an individual under threat or penalty, and not willingly provided.

Company Regulation (PP)

The Company has established a set of Company Regulations which serve as guidelines for corporate governance, especially in terms of labor relations and industrial relations.

Social Security Agency ("BPJS")

The Company includes all employees in the government's BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs, which aim to provide social protection and welfare for all citizens. As a business entity, the Company has registered its employees in the BPJS Ketenagakerjaan and BPJS Kesehatan programs.

Appropriate and Safe Working Environment [F.21]

The Company is committed to creating safe working conditions and places for all employees. Implementation of best practices in occupational safety, security and health, to support the creation of safe and healthy working conditions for every worker. In ensuring a proper and safe working environment, the Company has made various efforts, one of which is in dealing with emergency conditions, the Company provides emergency response equipment and instruments in the work area. The Company also routinely organizes simulations involving employees and related parties to conduct regular evaluations and improvements if necessary.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan praktik ketenagakerjaan yang layak berdasarkan prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan memenuhi semua ketentuan yang dipersyaratkan dalam peraturan keselamatan dan lingkungan serta mengevaluasi kesesuaiannya secara berkala.

Perseroan memiliki pengelolaan K3 yang cukup baik, diawali dengan selalu melakukan identifikasi risiko bahaya dari suatu aktivitas atau area kerja, kemudian apabila terdapat bahaya maka dilakukan penilaian risiko dengan mempertimbangkan tingkat keparahan dan kemungkinan yang dapat terjadi.

Hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko kemudian dituangkan kedalam dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko (IBPR) yang kemudian menjadi sebuah pertimbangan dalam menentukan upaya untuk meminimalisir risiko terjadinya kecelakaan atau penyakit akibat kerja.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kecelakaan fatal. Sebagai komitmen untuk tetap melakukan pencegahan kecelakaan, Perseroan terus menerus melakukan perbaikan di program pencegahan kecelakaan untuk mencapai *zero accident*.

Occupational Health and Safety

The Company committed to implementing appropriate employment practices based on occupational health and safety (OHS) principles with fulfilling all provisions required in safety and environment regulations and evaluating compliance regularly.

The Company has a good OHS management, it begins with always identifying the risk of hazards from an activity or work area, then if there is a hazard, a risk assessment is conducted by considering the severity and possibility that can occur.

The results of hazard identification and risk assessment are then poured into the Hazard Identification and Risk Assessment ("IBPR") document which then becomes a consideration in determining efforts to minimize the risk of accidents or occupational diseases.

Throughout 2025, there were no fatal accidents. As a commitment to accident prevention, the Company continues to make improvements in the accident prevention program to achieve zero accidents.

Kontribusi Terhadap Masyarakat

Contribution to The Community

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan memiliki komitmen penuh untuk dapat memberikan manfaat dan nilai tambah positif secara berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat setempat di sekitar wilayah operasionalnya. Untuk mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendorong pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Impact of Operations on Surrounding Communities [F.23]

The Company has a full commitment to provide benefits and positive added value in a sustainable manner to all stakeholders, especially the local communities around its operational areas. To realize this commitment, the Company has implemented a corporate social responsibility program to encourage the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Masyarakat [F.25]

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosialnya dengan tujuan strategis yang jelas, yaitu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan membangun dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional. Melalui berbagai inisiatif *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perseroan tidak hanya berusaha meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul

Corporate Social Responsibility to the Community [F.25]

The Company is committed to fulfilling its social responsibility with a clear strategic objective, which is to create mutually beneficial and constructive relationships with the communities around its operational areas. Through various Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives, the Company aims not only to minimize the negative impacts that may arise from its operational

akibat kegiatan operasional, tetapi juga berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, yang pada gilirannya mendukung keberlanjutan dan perkembangan usaha Perseroan.

activities but also to focus on improving the quality of life in local communities, which in turn supports the sustainability and growth of the Company's business.

Program CSR Perseroan difokuskan pada masyarakat yang berada di dekat area operasional, memastikan mereka merasakan dampak positif dari kehadiran Perseroan. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara aktif melibatkan tokoh masyarakat dan komunitas lokal untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Dengan cara ini, program CSR yang dijalankan dapat lebih tepat sasaran dan memberikan solusi nyata bagi masalah yang ada.

The Company's CSR programs are focused on the communities located near its operational areas, ensuring that these communities experience the positive impact of the Company's presence. In implementing these programs, the Company actively involves local leaders and community members to identify the needs and challenges faced. This approach ensures that the CSR programs are more targeted and provide tangible solutions to the issues at hand.

Tujuan utama dari kegiatan CSR ini adalah untuk memperkuat hubungan yang konstruktif antara Perseroan dan masyarakat, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat agar lebih sejahtera. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan CSR Perseroan mencakup lima area utama: Pendidikan, Kesehatan, Infrastruktur, Kebudayaan, dan Ekonomi.

The main objective of these CSR activities is to strengthen the constructive relationship between the Company and the community, as well as to improve the living standards of the community for a better quality of life. To achieve this goal, the Company's CSR programs cover five key areas: Education, Health, Infrastructure, Culture, and Economy.

Program CSR Tahun 2025
CSR Program in 2025

No	Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
1	5 Februari 2025 February 5, 2025	Dukungan Kegiatan Olahraga – Ynot Games Vol. 2 Sports Activity Support – Ynot Games Vol. 2		Dukungan terhadap kegiatan olahraga masyarakat untuk mendorong gaya hidup sehat dan mempererat hubungan sosial komunitas. Support for community sports activities to promote a healthy lifestyle and strengthen social bonds within the community.
2	5 Februari 2025 February 5, 2025	Pembagian Takjil Ramadan Ramadan Iftar Distribution		Pembagian makanan berbuka puasa kepada masyarakat sebagai bentuk kepedulian sosial selama bulan Ramadan. Distribution of iftar meals to the community as an expression of social responsibility during the month of Ramadan.
3	26 Maret 2025 March 26, 2025	Bantuan Sembako Masyarakat Sekitar Food Assistance for Local Communities		Penyaluran bantuan kebutuhan pokok kepada masyarakat sekitar untuk mendukung kesejahteraan sosial. Distribution of basic necessities to the surrounding community to support social welfare.
4	5 Mei 2025 May 5, 2025	Dukungan Koperasi Karyawan Employee Cooperative Support		Dukungan pendanaan koperasi sebagai bagian dari peningkatan kesejahteraan ekonomi karyawan. Financial support for cooperatives as part of efforts to improve employees' economic well-being.
5	7 Mei 2025 May 7, 2025	Sponsorship Festival Lampion Lantern Festival Sponsorship		Partisipasi dalam kegiatan budaya masyarakat untuk memperkuat hubungan sosial dan pelestarian budaya. Participation in community cultural activities to strengthen social bonds and preserve cultural heritage.

No	Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
		PROGRAM IDUL ADHA EID AL-ADHA PROGRAM		
6	5 Juni 2025 June 5, 2025	Distribusi Qurban – Warga Sekitar Pabrik Qurban Distribution – Communities Near the Factory		Penyaluran hewan qurban kepada masyarakat sekitar perusahaan untuk mendukung pemerataan akses pangan. Distribution of sacrificial animals to communities near the company's facilities to support equitable access to food.
7	5 Juni 2025 June 5, 2025	Distribusi Qurban – Wilayah 2 Qurban Distribution – Area 2		Penyaluran hewan qurban ke wilayah lain sebagai bentuk kepedulian sosial perusahaan. Distribution of sacrificial animals to other regions as a form of the company's social responsibility.
8	5 Juni 2025 June 5, 2025	Distribusi Qurban – Wilayah 3 Qurban Distribution – Area 3		Distribusi hewan qurban kepada masyarakat di lokasi berbeda guna memperluas dampak sosial. Distribution of sacrificial animals to communities in different locations to expand the social impact.
		PROGRAM INFRASTRUKTUR & LINGKUNGAN INFRASTRUCTURE & ENVIRONMENTAL PROGRAM		
9	11 Juni 2025 June 11, 2025	Penataan Kawasan Wisata Lembur Pakuan (Tahap Awal) Development of the Lembur Pakuan Tourist Area (Initial Phase)		Pengembangan kawasan wisata melalui pekerjaan awal penataan lingkungan. Development of tourist areas through initial environmental planning work.
10	13 Juni 2025 June 13, 2025	Pembangunan Taman Kawasan Lembur Pakuan Construction of the Lembur Pakuan Area Park		Pengembangan ruang terbuka hijau untuk meningkatkan kualitas lingkungan kawasan. Development of green open spaces to improve the environmental quality of the area.
11	18 Juni 2025 June 18, 2025	Pekerjaan Alat Berat & Pembongkaran IHeavy Equipment Work & Demolition		Pekerjaan awal infrastruktur menggunakan alat berat untuk mendukung pembangunan kawasan. Initial infrastructure work using heavy equipment to support area development.
12	18 Juni 2025 June 18, 2025	Penanaman Pohon Kelapa & Penghijauan Coconut Tree Planting & Reforestation		Penanaman berbagai jenis pohon sebagai upaya konservasi dan penghijauan. Planting of various tree species as part of conservation and reforestation efforts.
13	21 Juli 2025 July 21, 2025	Pembangunan Drainase & Trotoar Construction of Drainage & Sidewalks		Peningkatan infrastruktur dasar untuk mendukung aksesibilitas dan kenyamanan kawasan. Improvement of basic infrastructure to support accessibility and comfort in the area.
14	24 Juli 2025 July 24, 2025	Pengadaan dan Penanaman Massal Pohon Mass Procurement and Planting of Trees		Penanaman ribuan pohon untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Planting of thousands of trees to improve environmental quality and ecosystem sustainability.
15	15 Agustus 2025 August 15, 2025	Pengerasan Jalan Sawah Paving of Farm Roads		Peningkatan akses jalan untuk mendukung aktivitas masyarakat dan kawasan wisata. Improvement of road access to support community activities and tourism.
16	2 September 2025 September 2, 2025	Dukungan Operasional Kegiatan Kawasan Operational Support for Area Activities		Dukungan konsumsi dan operasional guna memastikan kelancaran program pembangunan. Support for consumption and operations to ensure the smooth implementation of development programs.
17	8 September 2025 September 8, 2025	Pembangunan TPT Lapangan Bola Construction of Soccer Field Facilities		Pembangunan fasilitas penahan tanah untuk mendukung sarana olahraga masyarakat. Construction of earth retention structures to support community sports facilities.
18	8 September 2025 September 8, 2025	Pembangunan Jembatan & Gapura Construction of Bridges & Gateways		Pembangunan akses dan identitas kawasan wisata. Development of access and identity for the tourism area.

No	Tanggal Date	Kegiatan CSR CSR Activity	SDGs	Penjelasan Description
19	8 September 2025 September 8, 2025	Pembangunan Pintu Masuk Kawasan Construction of Area Entrance		Pengembangan akses masuk kawasan untuk meningkatkan daya tarik wisata. Development of access points to the area to enhance its tourist appeal.
20	7 Oktober 2025 October 7, 2025	Lanjutan Pengembangan Kawasan Lembur Pakuan Continued Development of the Lembur Pakuan Area		Kegiatan lanjutan pengembangan kawasan secara berkelanjutan. Ongoing sustainable development activities for the area.
		KEGIATAN KEAGAMAAN RELIGIOUS ACTIVITIES		
21	7Juni 2025 June 7, 2025	Dukungan Kegiatan Keagamaan Pauliday (Katolik) Pauliday Religious Activity Support (Catholic)		Dukungan kegiatan keagamaan sebagai bentuk penghormatan terhadap keberagaman. Support for religious activities as a form of respect for diversity.
22	1 Oktober 2025 October 1, 2025	Pembangunan Gereja St. Marinus Construction of St. Marinus Church		Dukungan pembangunan rumah ibadah bagi masyarakat. Support for the construction of places of worship for the community.
23	2 Oktober 2025 October 2, 2025	Perjalanan Keagamaan Kristen ke Turki Christian Pilgrimage to Turkey		Dukungan kegiatan spiritual karyawan sebagai bagian dari keberagaman dan inklusi. Support for employees' spiritual activities as part of diversity and inclusion.
		PROGRAM KARYAWAN EMPLOYEE PROGRAM		
24	12 Agustus 2025 August 12, 2025	Program Umroh Karyawan Employee Umrah Program		Program apresiasi perusahaan kepada karyawan melalui pemberangkatan ibadah umroh. Company appreciation program for employees through the sponsorship of Umrah pilgrimages.
		PROGRAM LINGKUNGAN LAINNYA OTHER ENVIRONMENTAL PROGRAMS		
25	28 Agustus 2025 August 28, 2025	Penanaman Pohon – Taman Dawuhan Tree Planting – Dawuhan Park		Kegiatan penghijauan untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan keberlanjutan ekosistem. Reforestation activities to improve environmental quality and ecosystem sustainability.
		PROGRAM SOSIAL & BENCANA SOCIAL AND DISASTER RESPONSE PROGRAM		
26	11 Juli 2025 July 11, 2025	Bantuan Pembangunan Aula RW Cilamperni Assistance for the Construction of the Cilamperni Neighborhood		Dukungan material pembangunan fasilitas umum masyarakat. Material support for the construction of public facilities.
27	11 December 2025 December 11, 2025	Bantuan Banjir Desa Cilamperni Flood Relief for Cilamperni Village		Bantuan pangan kepada masyarakat terdampak bencana sebagai respon darurat perusahaan. Food aid to disaster-affected communities as part of the company's emergency response.

Pelaporan Pengaduan [F.24]

Sebagai bentuk transparansi dan tanggung jawab sosial, Perseroan menyediakan kanal resmi bagi para pemangku kepentingan eksternal, termasuk masyarakat, untuk menyampaikan pengaduan, pertanyaan, maupun masukan terkait operasional maupun produk Perseroan. Mekanisme pengaduan dapat dilakukan secara daring melalui *email* resmi di corsec@hartadinataabadi.co.id atau contact@hartadinataabadi.co.id.

Complaint Reporting [F.24]

As part of its commitment to transparency and social responsibility, the Company has established official communication channels for external stakeholders, including the general public, to submit complaints, inquiries, or feedback regarding the Company's operations or products. The complaint mechanism is accessible online via email at corsec@hartadinataabadi.co.id or contact@hartadinataabadi.co.id.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa proses bisnis dan interaksi eksternal yang dijalankan telah berlangsung dengan baik serta minim potensi konflik atau ketidakpuasan dari publik.

In 2025, the Company did not receive any complaints from the public. This outcome indicates that the Company's external engagement and business processes have been running effectively, with minimal potential for conflict or dissatisfaction.

Pengembangan Produk dan Layanan

Products and Services Development

Komitmen Memberikan Layanan atas Produk Kepada Pelanggan [F.17]

Commitment to Providing Services for Products to Customers [F.17]

Kepuasan pelanggan senantiasa menjadi prioritas utama bagi Perseroan sebagai bagian dari komitmen kami dalam menciptakan pengalaman layanan yang unggul dan terpercaya. Oleh karena itu, Perseroan terus berupaya memberikan pelayanan prima serta menghadirkan produk dengan kualitas tinggi yang konsisten dan dapat diandalkan. Seluruh pelanggan dilayani secara setara, tanpa diskriminasi, sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Pendekatan ini tidak hanya menjadi landasan operasional, tetapi juga memperkuat posisi Perseroan dalam menjaga daya saing di industri.

Customer satisfaction remains a top priority for the Company as part of our commitment to delivering a superior and trustworthy service experience. Accordingly, the Company continues to strive for service excellence and consistently provides high-quality, reliable products. All customers are treated equally and fairly in accordance with the established quality standards. This approach not only guides our operational practices but also strengthens our competitive position within the industry.

Inovasi dan Pengembangan Produk [F.26]

Product Innovation and Development [F.26]

Perseroan menghadapi tantangan pemalsuan emas batangan, dan untuk mengatasinya Perseroan mengadopsi teknologi *Bullion Protect®* yang dikembangkan oleh PT Sicpa Peruri Securink. Teknologi ini diterapkan pada produk Emasku, emas batangan murni yang pertama kali diluncurkan pada 2023. Berdasarkan kesuksesan peluncuran awal, Perseroan melakukan peluncuran ulang Emasku dengan beberapa gramasi baru yang telah dilengkapi teknologi *Bullion Protect®* untuk meningkatkan keamanan dan jaminan keaslian produk. Selain itu, Perseroan juga menyematkan *QR Code security* pada bagian belakang kemasan untuk memungkinkan pelanggan melakukan verifikasi keaslian produk menggunakan kamera pada telepon seluler pelanggan.

The Company faces challenges related to gold bullion counterfeiting, and to address this, it has adopted Bullion Protect® technology developed by PT Sicpa Peruri Securink. This technology is applied to Emasku products, a line of pure gold bullion first launched in 2023. Building on the success of the initial launch, the Company has relaunched Emasku with several new denominations equipped with Bullion Protect® technology to enhance product security and authenticity assurance. In addition, the Company has embedded a QR Code security feature on the back of the packaging, enabling customers to verify the authenticity of the product using their mobile phone cameras.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan keamanan operasional, perusahaan juga mengimplementasikan teknologi SD-WAN di seluruh jaringan kantor dan pabrik, yang meningkatkan keandalan konektivitas dan meminimalkan *downtime*. Untuk mendukung pengawasan toko, perusahaan membangun *Control Room* terpusat yang terintegrasi dengan CCTV digital, memungkinkan pengawasan *real-time*. Sistem

As part of its efforts to enhance operational efficiency and security, the Company implemented SD-WAN technology across all office and factory networks, improving connectivity reliability and minimizing downtime. To support store monitoring, the Company established a centralized Control Room integrated with digital CCTV, enabling real-time surveillance. Additionally, an electronic door access system was installed at the head office to

akses pintu elektronik di kantor pusat juga memperkuat keamanan fisik dan mengelola akses ke area terbatas secara otomatis. Inisiatif-inisiatif ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap transformasi digital berkelanjutan, guna menciptakan sistem yang lebih efisien, aman, dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

Pengendalian Mutu dan Keamanan Produk [F.27]

Untuk menamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan, Perseroan secara konsisten menerapkan sistem manajemen mutu yang menyeluruh, mulai dari tahap desain, pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan akhir. Sistem ini dirancang tidak hanya untuk memenuhi standar internal, tetapi juga untuk menjawab ekspektasi pelanggan serta mematuhi regulasi yang berlaku.

Selain pengawasan internal yang ketat, Perseroan juga menggandeng pihak ketiga independen dalam proses verifikasi kualitas sebagai bentuk transparansi dan komitmen terhadap produk yang aman dan terpercaya. Dengan pendekatan ini, Perseroan terus memastikan setiap produk yang sampai ke tangan pelanggan memiliki mutu yang tinggi dan layak jual.

Dampak Produk [F.28]

Produk Perseroan telah dipasarkan ke sejumlah wilayah di seluruh Indonesia dengan tujuan agar setiap masyarakat dapat memiliki produk perhiasan berkualitas yang mudah didapatkan dan terjamin keamanan dan keasliannya.

Jumlah Produk Ditarik Kembali [F.29]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali (*recall*) produk dari pasar. Hal ini mencerminkan efektivitas sistem pengendalian mutu yang diterapkan secara konsisten serta ketelitian dalam setiap tahap proses produksi dan distribusi.

Tidak adanya produk yang ditarik kembali juga menjadi indikator bahwa standar keamanan dan kualitas produk Perseroan telah berjalan dengan baik, sejalan dengan komitmen untuk memberikan produk yang andal, aman, dan sesuai harapan pelanggan.

Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan senantiasa berupaya untuk menawarkan produk perhiasan berkualitas dengan pelayanan optimal bagi kepuasan para pelanggan sesuai dengan misinya.

strengthen physical security and automate access to restricted areas. These initiatives reflect the Company's commitment to continuous digital transformation, aimed at building a more efficient, secure, and future-ready system.

Quality Control and Product Safety [F.27]

To ensure the quality and safety of its products, the Company consistently implements a comprehensive quality management system that spans from product design, raw material selection, and manufacturing processes to final packaging. This system is developed not only to meet internal benchmarks but also to fulfill customer expectations and comply with relevant regulations.

In addition to rigorous internal monitoring, the Company collaborates with independent third parties for quality verification—demonstrating transparency and a strong commitment to delivering safe and trustworthy products. Through this approach, the Company ensures that every product reaching the customer reflects high quality and market readiness.

Product Impact [F.28]

The Company products have been distributed to several regions throughout Indonesia with the purpose of every people can have a quality jewellery products that easily to obtain and guaranteed the safety and authenticity.

Total of Products Recalled [F.29]

Throughout 2025, the Company did not record any product recalls. This outcome reflects the effectiveness of the consistently applied quality control system and the thoroughness exercised across all stages of production and distribution.

The absence of product recalls serves as an indicator that the Company's safety and quality standards are functioning well, in alignment with our commitment to delivering reliable, safe products that meet customer expectations.

Customer Satisfaction [F.30]

The Company always strives to offer quality jewellery products with optimum services for satisfaction of customers according to the mission. To maintain

Untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan memastikan standar kualitas melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Bekerja sama dengan jasa ekspedisi dan logistik
- Menyiapkan Customer Service
- Pengembangan *Research and Development* agar produk lebih menarik
- Pembaharuan dan peremajaan mesin yang lebih canggih
- Pengawasan produk *(Quality Control)* tidak hanya internal, namun menunjuk juga Pihak Ketiga

Pengukuran kepuasan pelanggan terlihat dari rating dan review pada platform *e-commerce* Perseroan (Hartadinata Abadi Store) dengan skor 5,0 dari 5,0 yang menunjukkan pembeli merasa puas dengan produk dan layanan Perseroan.

customers satisfaction, the Company ensured the quality standard through the efforts is as follows:

- Work with expedition and logistics services
- Set up Customer Service
- Development of Research and Development to make products more attractive
- Renewal and rejuvenation of more sophisticated machines
- Product supervision (Quality Control) is not only internal, but also appoints a Third Party

Measurement of customer satisfaction can be seen from the ratings and reviews on the Company's e-commerce platform (Hartadinata Abadi Store) with a score of 5.0 out of 5.0, indicating that buyers are satisfied with the Company's products and services.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification From Independent Parties

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa *Assurance* (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, PT Hartadinata Abadi Tbk menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan berdasarkan data yang faktual.

This sustainability report has not been verified by the Assurance Service Provider. However, PT Hartadinata Abadi Tbk guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and based on factual data.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [G.3]

Response to the Previous Year's Report Feedback

PT Hartadinata Abadi Tbk menerima 1 (satu) tanggapan atas penerbitan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Tanggapan tersebut menjadi perhatian Perseroan dalam melakukan penyempurnaan isi laporan sesuai dengan panduan POJK No.51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

PT Hartadinata Abadi Tbk received one (1) feedback response on the issuance of its 2024 Sustainability Report. The feedback has been taken into consideration by the Company in refining the report's content in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Reports for Issuers or Public Companies.

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Perseroan memohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirimkan formulir yang telah diisi melalui email, atau melalui faksimile maupun pos.

The Company would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

Profil Anda I Your Profile _____

Nama (bila berkenan) I Name (if you please) : _____

Institusi/Perseroan I Institution/Company : _____

Email : _____

Telp/Hp I Phone/Mobile :

Golongan Pemangku Kepentingan I Stakeholders Group

- ☐ Pemerintah I Government
- ☐ LSM I NGO
- ☐ Perseroan I Corporate
- ☐ Masyarakat I Community
- ☐ Media
- ☐ Akademik I Academic
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan : _____ Others, please state
- ☐ Pemegang Saham I Investor

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai

Please choose the most appropriate answer

1. Laporan ini bermanfaat bagi anda:
   This report is useful to you:
   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan:
   This report describes the Company's performance in sustainability development :
   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti:
   This report is easy to understand:
   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

4. Laporan ini menarik:
   This report is interesting:
   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perseroan:
   This report increases your rust in the Company's sustainability:
   ☐ Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree ☐ Tidak Setuju Disagree ☐ Netral Neutral ☐ Setuju Agree ☐ Sangat Setuju Strongly Agree

Mohon berkenan mengisi:
Please complete the below statements:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda ?
   Which part of this report is most useful to you ?

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda ?
   Which part of this report is less useful to you ?

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda ?
   Which part of this report is the most interesting to you ?

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda ?
   Which part of this report is less interesting to you ?

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
   Please give us your advice/suggestions/comments on this report.

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada :
Kindly send this form to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Hartadinata Abadi Tbk

Kantor Pusat
Jl. Kopo Sayati No. 165
Bandung, Jawa Barat,
Indonesia, 40228
Telp : +62 22 5402326/+62 22 5403002
Fax : +62 22 540-3002
E-mail : corsec@hartadinataabadi.co.id

www.hartadinataabadi.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Hartadinata Abadi Tbk

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Directors regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk

Kami, anggota Direksi Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan benar, serta bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned members of the Company's Board of Directors, hereby confirm that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Hartadinata Abadi Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truthfulness.

Bandung, April 2026

Bandung, April, 2026

Direksi I Board of Directors



Sandra Sunanto
Direktur Utama
President Director



Ong Deny
Direktur Keuangan
Director of Finance



Cuncun Muliawan
Direktur Produksi
Director of Production



Yudho Jatmiko
Direktur Bisnis Operasional
Director of Business Operation

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk Tahun 2025

Statement of Members of the Board of Commissioners regarding Responsibility for the 2025 Annual Report of PT Hartadinata Abadi Tbk

Kami, anggota Dewan Komisaris Perseroan yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Hartadinata Abadi Tbk Tahun 2025 telah disusun secara lengkap dan benar, serta bahwa kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned members of the Company's Board of Commissioners, hereby confirm that all information contained in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Hartadinata Abadi Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in truthfulness.

Bandung, April 2026

Bandung, April, 2026

Dewan Komisaris I Board of Commissioners



Ferriyady Hartadinata
Komisaris Utama
President Commissioner



Fendy Wijaya
Komisaris
Commissioner

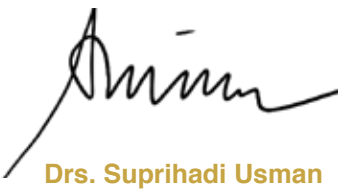

Drs. Suprihadi Usman
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Daftar Pengungkapan SEOJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.4]

Disclosure Statement in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	310-311
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Highlights on the Performance of Sustainability**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	314
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	314
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	315
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	72
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	82
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	316-317
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	75-80
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	87
Penjelasan Direksi **Explanation from Board of Directors**		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Directors	318-322
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	324
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	326
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	325
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	327
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	326
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	328

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi **Economy Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	329
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	329
Kinerja Lingkungan **Environmental Performance**		
Umum **General**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	333
Aspek Material **Material Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Used	334
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	337
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	337
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	334
Aspek Keanekaragaman **Hayati Biodiversity Aspects**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	339
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	339
Aspek Emisi **Emission Aspects**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Generated by Type	338
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	337
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspects**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	335
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	335
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	336
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	333

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	355
Aspek Ketenagakerjaan **Manpower Aspects**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	347
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	350
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	345
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	350
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	340-348
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	351
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	354
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	351
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	355
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	356
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	356
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	356
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	356
Lain-lain **Etc**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	358
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	359
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	358
G.4	Daftar Pengungkapan SEOJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan,Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure Statement in Accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	366

Referensi SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

SEOJK Reference No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies

Keterangan Description		Halaman Page
I. Ketentuan Umum	**I. General Disclosure**	
1. Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan:	1. In this Financial Services Authority Circular Letter what is meant by:	
a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik.	a. Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.	√
b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum.	b. Issuers are parties who make public offerings.	√
c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.	c. Public Company is a company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least Rp. 3,000,000,000.00 (three billion rupiah) or a number of shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority.	√
d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik.	d. Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company.	√
e. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.	e. A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	√
f. Direksi:	f. Board of Directors	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1) For an Issuer or a Public Company in the form of a limited liability company, the Board of Directors as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and	√
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut.	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that runs the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	√
g. Dewan Komisaris:	g. Board of Commissioners	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the Board of Commissioners as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and	√

Keterangan Description		Halaman Page
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang undangan mengenai badan hukum tersebut	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	√
h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS:	h. General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS:	
1) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan	1) For an Issuer or Public Company in the form of a limited liability company is the GMS as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and	√
2) Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut.	2) For an Issuer or Public Company in the form of a legal entity other than a limited liability company is an organ that has authority that could not be given to an organ that carries out management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or articles of association governing the legal entity.	√
2. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.	2. The Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision, and is a means of monitoring an issuer or public company.	√
3. Seiring dengan perkembangan pasar modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas, akurat, dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.	3. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through an annual report.	√
4. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.	4. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.	√
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.	5. This Circular Letter of the Financial Services Authority serves guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.	√
II. Bentuk Laporan Tahunan	**II. Format of Annual Report**	
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.	1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	√
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.	2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	√
3. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami.	3. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;	√
4. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam *portable document format* (PDF).	4. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into portable document format.	√

Keterangan Description		Halaman Page
III. Isi Laporan Tahunan	**III. Format of Annual Report**	
1. Laporan Tahunan paling sedikit memuat:	1. Annual Report should contain at least the following information:	
a. Ikhtisar data keuangan penting;	a. Summary of key financial information;	10
b. Informasi saham (jika ada);	b. Stock information (if any);	13
c. Laporan Direksi;	c. The Board of Directors report;	40
d. Laporan Dewan Komisaris;	d. The Board of Commissioners report;	54
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik;	e. Profile of Issuer or Public Company;	64
f. Analisis dan pembahasan manajemen;	f. Management Discussion and Analysis	128
g. Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	g. Corporate governance applied by the Issuer or Public Company;	176
h. Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	h. Corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;	308
i. Laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	i. Audited annual report; and	391
j. Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	j. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;	363
2. Uraian Isi Laporan Tahunan	2. Description of Content of Annual Report	
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	**a. Summary of Key Financial Information** Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since the commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:	
1) Pendapatan/penjualan;	1) Income/sales;	10
2) Laba bruto;	2) Gross profit;	11
3) Laba (rugi);	3) Profit (loss);	10
4) Jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	4) Total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;	10
5) Total laba (rugi) komprehensif;	5) Total comprehensive profit (loss);	10
6) Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	6) Total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;	10
7) Laba (rugi) per saham;	7) Earning (loss) per share;	10
8) Jumlah aset;	8) Total assets;	11
9) Jumlah liabilitas;	9) Total liabilities;	11
10) Jumlah ekuitas;	10) Total equities;	11
11) Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11) Profit (loss) to total assets ratio;	11
12) Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	12) Profit (loss) to equities ratio;	11
13) Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	13) Profit (loss) to income ratio;	11
14) Rasio lancar;	14) Current ratio;	11
15) Rasio liabilitas terhadap ekuitas;	15) Liabilities to equities ratio;	11
16) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	16) Liabilities to total assets ratio; and	11
17) Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	17) Other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;	11
b. Informasi saham Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:	**b. Stock Information** Stock Information for Public Company at least contains:	
1) Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	1) Shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:	14
a) Jumlah saham yang beredar;	a) Number of outstanding shares;	14

Keterangan Description		Halaman Page
b) Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	b) Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on	14
c) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan	c) Highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and	14
d) Volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;	d) Share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;	14
Informasi dalam huruf b), huruf c) dan huruf d) hanya diungkapkan jika sahamnya tercatat di bursa efek;	Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;	14
2) Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	2) In the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:	18
a) Tanggal pelaksanaan aksi korporasi;	a. Date of corporate action;	18
b) Rasio pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham;	b. Stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;	18
c) Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi;	c. Number of outstanding shares prior to and after corporate action;	19
d) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada); dan	d. Number of conversion shares proceed (if any); and	N/A
e) Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;	e. Share price prior to and after corporate action;	19
3) Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut; dan	3) In the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and	19
4) Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) sebagaimana dimaksud pada angka 3) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (*delisting*) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) dan/atau pembatalan pencatatan saham (*delisting*) tersebut.	4) In the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;	19
c. Laporan Direksi Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**c. The Board of Directors Report** The Board of Directors Report should at least contain the following items:	
1) Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) The performance of the Issuer or Public Company, at least covering:	44
a) Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	a) Strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;	44
b) Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	b) The Board of Directors roles in formulating strategies and strategic policies of Issuers or Public Companies;	46

Keterangan Description		Halaman Page
c) Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) The process carried out by the Board of Directors to ensure the implementation of the Issuer or Public Company strategy;	47
d) Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik; dan	d) Comparison between achievement of results and targets; or Public Company; and	47
e) Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) Challenges faced by the Issuer or Public Company;	48
2) Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik; dan	2) Description on business prospects; or Public Company; and	49
3) Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3) Implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company;	50
d. Laporan Dewan Komisaris Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**d. The Board of Commissioners Report** The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:	
1) Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi;	1) Assessment of the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company, including the supervision of the Board of Commissioners in the formulation and implementation of the strategy of the Issuer or Public Company carried out by the Board of Directors;	55
2) Pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi; dan	2) View on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors; and	57
3) Pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik.	3) View on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;	58
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	**e. Profile of the Issuer or Public Company** Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:	
1) Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	1) Name of Issuer or Public Company, including change of name, the reason for the change, and the effective date of the change of name during the year under review;	64
2) Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	2) Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	64
a) Alamat;	a) Address;	64
b) Nomor telepon;	b) Telephone number;	64
c) Alamat surat elektronik; dan	c) E-mail address; and	64
d) Alamat Situs Web;	d) Website address;	64
3) Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	3) Brief history of the Issuer or Public Company;	70
4) Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (*corporate culture*) atau nilai-nilai perusahaan;	4) Vision and mission of the Issuer or Public Company as well as corporate culture or values;	72
5) Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/ atau jasa yang dihasilkan;	5) Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	75
6) Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan.	6) The operational area of the Issuer or Public Company; operational area is the area or district for implementing operational activities or the range of the company's operational activities.	82

Keterangan Description		Halaman Page
7) Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan;	7) Structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;	86
8) Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan;	8) A list of industry association memberships both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	87
9) Profil Direksi, paling sedikit memuat:	9) The Board of Directors profiles include:	90-93
a) Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	a) Name and short description of duties and functions;	√
b) Foto terbaru;	b) Latest photograph;	√
c) Usia;	c) Age;	√
d) Kewarganegaraan;	d) Citizenship;	√
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) education;	√
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) History position, covering information on:	√
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;	√
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	(2) Concurrent position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	√
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	√
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut; dan	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter; and	98
h) Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	h) Changes in the composition of the Board of Directors and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the Board of Directors, this matter shall be disclosed;	98
10) Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	10) The Board of Commissioners profiles, at least include:	94-96
a) Nama dan jabatan;	a) Name;	√
b) Foto terbaru;	b) Latest photograph;	√
c) Usia;	c) Age;	√
d) Kewarganegaraan;	d) Citizenship;	√
e) Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi;	e) Education;	√
f) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	f) History position, covering information on:	√

Keterangan Description		Halaman Page
(1) Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris;	(1) Legal basis for appointment as member of the Board of Commissioners	√
(2) Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	(2) Legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;	√
(3) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	(3) Concurrent position, as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee, and other positions both inside and outside the Issuer or Public Company. In the event that a member of the Board of Directors does not have concurrent positions, then this is disclosed; and	√
(4) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(4) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	√
g) Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi; Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut;	g) Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and major or controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners, including the names of affiliated parties. In the event that a member of the Board of Directors has no affiliation, the Issuer or Public Company shall disclose this matter;	98
h) Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode; dan	h) Statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods; and	96; 233
i) Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) Changes in the composition of the Board of Commissioners and the reasons for the changes. In the event that there is no change in the composition of the members of the Board of Commissioners, this matter shall be disclosed;	96
11) Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;	11) In the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	98
12) Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	12) Number of employees by gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contracted) in the financial year; Disclosure of information can be presented in table form.	99
13) Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	13) Names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:	107
a) Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;	a) Shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;	107

Keterangan Description		Halaman Page
b) Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; dan	b) Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners who own shares in Issuers or Public Companies. In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not own shares, then this matter is disclosed; and	107
c) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik; Informasi di atas dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) Groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;	107
14) Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	14) The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; In the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed.	108; 109
15) Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	15) Number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:	108
a) Kepemilikan institusi lokal;	a) Ownership of local institutions;	108
b) Kepemilikan institusi asing;	b) Ownership of foreign institutions;	108
c) Kepemilikan individu lokal; dan	c) Ownership of local individual; and	108
d) Kepemilikan individu asing;	d) Ownership of foreign individual;	108
16) Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	16) Information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;	109
17) Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	17) Name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any); For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;	110
18) Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada);	18) Chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;	121

Keterangan Description		Halaman Page
19) Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 18), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/ imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada);	19) Chronology of securities listing in addition to the said security in point 18), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);	122
20) Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	20) Information on public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/allies includes:	124
a) Nama dan alamat;	a) Name and address	124
b) Periode penugasan;	b) Assignment period	124
c) Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan;	c) Information on audit and/or non-audit services provided;	124
d) Biaya jasa (*fee*) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku; dan	d) Audit and/or non-audit fee for each assignment given during the financial year; and	124
e) Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut; dan Pengungkapan informasi penggunaan jasa AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya dapat disajikan dalam bentuk tabel.	e) In the event that AP and KAP and their network/association/alliance, which are appointed do not provide non-audit services, then the information is disclosed; and Disclosure of information on AP and KAP services and their networks/associations/allies can be presented in table form.	124
21) Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP.	21) Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP.	√
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	**f. Management Discussion and Analysis** Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:	-
1) Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	1) Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:	136-148
a) Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;	a) Production, which includes process, capacity and its development;	136-140
b) Pendapatan/penjualan; dan	b) Income/sales; and	141-148
c) Profitabilitas;	c) Profitability;	141-148
2) Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	2) Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:	149-158
a) Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;	a) Current assets, non-current assets, and total assets;	150-152
b) Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;	b) Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;	152-154
c) Ekuitas;	c) Equities;	154-155
d) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan	d) Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and	155-157
e) Arus kas;	e) Cash flows;	157-158
3) Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	3) The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	159-160

Keterangan Description		Halaman Page
4) Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	4) Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	160
5) Struktur modal (*capital structure*) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (*capital structure*) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	5) Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	161
6) Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	6) Discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:	162
a) Tujuan dari ikatan tersebut;	a) The purpose of such ties;	162
b) Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;	b) Source of funds expected to fulfill the said ties;	162
c) Mata uang yang menjadi denominasi; dan	c) Currency of denomination; and	162
d) Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;	d) Steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;	162
7) Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	7) Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	162
a) Jenis investasi barang modal;	a) Type of investment of capital goods;	162
b) Tujuan investasi barang modal; dan	b) Objective of the investment of capital goods; and	162
c) Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;	c) Value of the investment of capital goods;	162
8) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	8) Material Information and facts that occurring after thedate of the accountant's report (if any);	165
9) Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	9) Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	163
10) Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	10) Comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:	164
a) Pendapatan/penjualan;	a) Income/sales;	164
b) Laba (rugi);	b) Profit (loss);	164
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	c) Capital structure; or	164
d) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	d) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	164
11) Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	11) Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:	164
a) Pendapatan/penjualan;	a) Income/sales;	164
b) Laba (rugi);	b) Profit (loss);	164
c) Struktur modal (*capital structure*); atau	c) Capital structure; or	164
d) Kebijakan dividen; atau	d) Dividend policy; or	164
e) Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;	e) Others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;	164
12) Aspek pemasaran atas barang dan/ atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	12) Marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	166
13) Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	13) Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:	171
a) Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih;	a) Dividend policy, which includes information on the percentage of dividends distributed to net income;	171

Keterangan Description		Halaman Page
b) Tanggal pembayaran dividen kas dan/ atau tanggal distribusi dividen non kas;	b) The date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;	171
c) Jumlah dividen per saham (kas dan/ atau non kas); dan	c) Amount of cash per share (cash and/or non cash); and	171
d) Jumlah dividen per tahun yang dibayar; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	d) The amount of dividends paid per year; Disclosure of information can be presented in table form. In the event that the Issuer or Public Company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, this matter shall be disclosed.	171
14) Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	14) Use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:	172
a) Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan	a) During the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and	172
b) Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;	b) In the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;	172
15) Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:	15) Material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, along others include:	173
a) Tanggal, nilai, dan objek transaksi;	a) Transaction date, value, and object;	173
b) Nama pihak yang melakukan transaksi;	b) Name of transacting parties;	173
c) Sifat hubungan Afiliasi (jika ada);	c) Nature of affiliate relationship (if any);	173
d) Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;	d) Description of the fairness of the transaction;	173
e) Pemenuhan ketentuan terkait; dan	e) Compliance with related rules and regulations; and	173
f) Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:	f) In the event that there is an affiliation relationship, in addition to disclosing the information as referred to in letter a) to letter e), the Issuer or Public Company also discloses information:	173
(1) Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*); dan	(1) A statement from the Board of Directors that the affiliate transaction has conducted through adequate procedures to ensure that the affiliate transaction is in line with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle; and	173

Keterangan Description		Halaman Page
(2) Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's length principle*);	(2) The Board of Commissioners and the audit committee roles in carrying out adequate procedures to ensure that affiliate transactions are carried out in accordance with generally accepted business practices, among others, by complying with the arm's length principle;	173
g) Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan; Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.	g) For affiliate transactions or material transactions which are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation is added that the affiliate transactions or material transactions are business activities carried out in order to generate business income and are carried out regularly, repeatedly, and/or continuously; In the event that the affiliated transactions or material transactions referred to have been disclosed in the annual financial statements, additional information regarding the disclosure reference in the annual financial statements is added.	173
h) Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut;	h) For disclosure of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions resulting from the implementation of affiliate transactions and/or conflict of interest transactions that have been approved by independent shareholders, additional information regarding the date of the GMS which approved the affiliated transactions and/or conflict of interest transactions is added;	173
i) Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	i) in the event that there is no affiliate transaction and/or conflict of interest transaction, then this matter shall be disclosed;	173
16) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	16) Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and	174
17) Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).	17) Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any).	174
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	**g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company** Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:	
1) RUPS, paling sedikit memuat:	1) GMS, at least contains:	184
a) Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	a) Information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:	203
(1) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku; dan	(1) Resolutions of the GMS in the financial year and 1 (one) year before the financial year are realized in the financial year; and	203

Keterangan Description		Halaman Page
(2) Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan;	(2) Resolutions of the GMS for the financial year and 1 (one) year prior to the financial year that have not been realized and the reasons for not realizing them;	204
b) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut;	b) In the event that the Issuer or Public Company uses an independent party in GMS to calculate the votes, then this matter shall be disclosed;	204
2) Direksi, paling sedikit memuat:	2) The Board of Directors, covering:	206
a) Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi diuraikan dan dapat disajikan dalam bentuk tabel.	a) Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors; Information regarding the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is described and can be presented in table.	209
b) Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (*charter*) Direksi;	b. A statement that the Board of Directors has guidelines or charter for the Board of Directors;	√
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) Policies and frequency of Board of Directors meetings, joint meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners, and the attendance of members of the Board of Directors in the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Directors at the meeting of the Board of Directors, joint meeting of the Board of Directors with the Board of Commissioners, or the GMS can be presented in table.	210
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	d) Training and/or competency of members of the Board of Directors:	213
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada); dan	(1) Policies related to training and/or the competence improvement of members of the Board of Directors, including an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors (if any); and	√
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada);	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Directors in the financial year (if any);	216
e) Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	e) The Board of Directors' assessment of the committees' performance that support the implementation of the Board of Directors' duties for the financial year shall at least contain:	216
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	(1) Performance appraisal procedures; and	217
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	217
f) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	f) In the event that the Issuer or Public Company does not have a committee that supports the implementation of the duties of the Board of Directors, then this shall be disclosed.	217
3) Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	3) The Board of Commissioners, at least contains:	218
a) Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	a) Duties and responsibilities of the Board of Commissioners;	218

Keterangan Description		Halaman Page
b) Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (*charter)* Dewan Komisaris;	b) Statement that the Board of Commissioner already has the board manual or charter;	224
c) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS; Informasi tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, atau RUPS dapat disajikan dalam bentuk tabel.	c) Policies and the frequency of the Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting including attendance at the GMS; Information on the attendance of members of the Board of Commissioners at the meeting of the Board of Commissioners, the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, or the GMS can be presented in table.	225
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	d) Training and/or competency improvement of members of the Board of Commissioners:	228
(1) Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada); dan	(1) Policies on training and/or the competency improvement of members of the Board of Commissioners, including orientation programs for newly appointed members of the Board of Commissioners (if any); and	228
(2) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada);	(2) Training and/or competency improvement attended by members of the Board of Commissioners in the financial year (if any);	228
e) Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	e) Performance appraisal of the Board of Directors and the Board of Commissioners as well as each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, at least contain:	229
(1) Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	(1) Procedure for the implementation of performance assessment;	229
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat; dan	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings; and	230
(3) Pihak yang melakukan penilaian; dan	3. Assessor; and	230
f) Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	f) The Board of Commissioners' assessment of the Committees' performance that support the implementation of the duties of the Board of Commissioners in the financial year includes:	231
(1) Prosedur penilaian kinerja; dan	(1) Performance appraisal procedures; and	231
(2) Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat;	(2) The criteria used such as performance achievements during the financial year, competence and attendance at meetings;	231
4) Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	4) The nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners shall at least contain:	234
a) Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; dan	a) Nomination procedure, including a brief description of the policies and process for nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and	234

Keterangan Description		Halaman Page
b) Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	b) Procedures and implementation of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, including:	235
(1) Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris;	(1) The procedure for determining the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	235
(2) Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya; dan	(2) The remuneration structure of the Board of Directors and the Board of Commissioners such as salary, allowances, tantiem/bonus and others; and	235
(3) Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	(3) The amount of remuneration for each member of the Board of Directors and member of the Board of Commissioners; Disclosure of information can be presented in table.	237
5) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	5) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:	237
a) Nama;	a. Name;	237
b) Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah;	b) Legal basis of appointment of Sharia Supervisory Board;	237
c) Periode penugasan dewan pengawas syariah;	c) Term of office of Sharia Supervisory Board;	237
d) Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah; dan	d) Duty and responsibility of Sharia Supervisory Board and;	237
e) Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;	e) Frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles of the Issuer or Public Company in the Capital Market;	237
6) Komite Audit, mencakup antara lain:	6) Audit Committee, among others covering:	239
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) Name and position in the committee;	245-247
b) Usia;	b) Age;	245-247
c) Kewarganegaraan;	c) Citizenship;	245-247
d) Riwayat pendidikan;	d) Education background;	245-247
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position; including:	245-247
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;	245-247
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and	245-247
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	245-247
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;	241
g) Pernyataan independensi Komite Audit;	g) Statement of independence of the Audit Committee;	241
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h) Training and competency development participated in during the fiscal year (if any);	242

Keterangan Description		Halaman Page
i) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite audit dan tingkat kehadiran anggota komite audit dalam rapat tersebut; dan	i) Policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee; and	242
j) Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (*charter*) Komite Audit;	j) The activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;	242
7) Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	7) Committee or remuneration and nomination functions of Issuer or Public Company at least contains;	248
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) Name and position in the committee;	254-256
b) Usia;	b) Age;	254-256
c) Kewarganegaraan;	c) Citizenship;	254-256
d) Riwayat pendidikan;	d) Education background;	254-256
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position; including:	254-256
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) Legal basis for the appointment as member of the committee;	254-256
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and	254-256
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	254-256
f) Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	f) Period and terms of office of the member of Audit Committee;	250
g) Pernyataan independensi komite;	g) Independence statement of Audit Committee;	250
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada);	h) Training and/or competency development participated in during the fiscal year (if any);	251
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	i) Description of Duties and Responsibilities;	249
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*);	j) A statement that already has charter or guidelines;	250
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut;	k) Policies and frequency of meeting and attendence level at the meeting;	251
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku; dan	l) Description of duties implementation during the fiscal year; and	253
m) Dalam hal tidak dibentuk komite nominasi dan remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	m) In the event that nomination and remuneration committee is not formed, the Issuer or Public Company is sufficient to disclose the information as referred to in letter i) to letter l) and disclose:	N/A
(1) Alasan tidak dibentuknya komite; dan	(1) The reason why does not form the committee; and	N/A
(2) Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi;	(2) The party who carries out the nomination and remuneration function;	N/A
8) Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	8) Other committees owned by the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners, at least contains;	257

Keterangan Description		Halaman Page
a) Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	a) Name and position in the committee;	257
b) Usia;	b) Age;	257
c) Kewarganegaraan;	c) Citizenship;	257
d) Riwayat pendidikan;	d) Education background;	257
e) Riwayat jabatan, meliputi informasi:	e) History of position; including:	257
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;	(1) Legal basis of appoinment as member of Committee;	257
(2) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	(2) Concurrent position, as a member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of the committee, and other position (if any); and	257
(3) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(3) Work experience and period of time both inside and outside the Issuer or Public Company;	257
f) Periode dan masa jabatan anggota komite;	f) Periode and tenure of Committee member;	257
g) Pernyataan independensi komite;	g) Statement of independence of Committee;	257
h) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	h) Training and/or Competency Development participated in during the fiscal year (if any); and	257
i) Uraian tugas dan tanggung jawab;	i) Description of Duties and Responsibilities;	257
j) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) komite;	j) Statement that already have work guideline and board charter;	257
k) Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; dan	k) Policies and frequency of meetings, and attendance level at the meetings; and	257
l) Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	l) Description of Duties Implementation during the fiscal year;	257
9) Sekretaris perusahaan, paling sedikit memuat:	9) Corporate Secretary, including:	259
a) Nama;	a) Name;	259
b) Domisili;	b) Domicile;	259
c) Riwayat jabatan, meliputi:	c) History of position, including:	259
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai sekretaris perusahaan; dan	(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and	259
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	259
d) Riwayat pendidikan;	d) Education background;	259
e) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku; dan	e) Training and competency development participated in during the fiscal year; and	260
f) Uraian singkat pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku;	f) Brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;	261
10) Unit audit internal, paling sedikit memuat:	10) Internal Audit Unit, among others including:	262
a) Nama kepala unit audit internal;	a) Name of Head of Internal Audit Unit;	262
b) Riwayat jabatan, meliputi:	b) History of position, including:	262
(1) Dasar hukum penunjukan sebagai kepala unit audit internal; dan	(1) Legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and	262
(2) Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	(2) Working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;	262

Keterangan Description		Halaman Page
c) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	c) Qualification or certification as internal auditor (if any);	263
d) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku;	d) Training and/or Competency Development participated in during the fiscal year;	263
e) Struktur dan kedudukan unit audit internal;	e) Structure and position of Internal Audit Unit;	264
f) Uraian tugas dan tanggung jawab;	f) Description of duties and responsibilities;	264
g) Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (*charter*) unit audit internal; dan	g) a statement that the Internal Audit Unit has already had Internal Audit Unit charter; and	265
h) Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit;	h) Brief description of the duties implementation of the internal audit unit in the financial year including the policy and implementation of the frequency of meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or audit committee;	266
11) Uraian mengenai sistem pengendalian internal (*internal control*) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	11) Description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:	269
a) Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	a) Financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and	269
b) Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal; dan	b) Review on the effectiveness of internal control systems; and	270
c) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal;	c) Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the adequacy of the internal control system;	270
12) Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	12) Risk management system implemented by the company, at least includes:	271
a) Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	a) General description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;	271
b) Jenis risiko dan cara pengelolaannya;	b) Types of risk and the management;	272
c) Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik; dan	c) Review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company; and	276
d) Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau komite audit atas kecukupan sistem manajemen risiko;	d) Statement of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners or the audit committee on the adequacy of the risk management system;	277
13) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), paling sedikit memuat:	13) Legal cases that have a material impact faced by Issuers or Public Companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners (if any), at least contain:	277
a) Pokok perkara/gugatan;	a) Substance of the case/claim;	277
b) Status penyelesaian perkara/gugatan; dan	b) Status of settlement of case/claim; and	277
c) Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;	c) Potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;	277
14) Informasi tentang sanksi administratif/ sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	14) Information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);	278
15) Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	15) Information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:	279

Keterangan Description		Halaman Page
a) Pokok-pokok kode etik;	a) Key points of the code of conduct;	279
b) Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan	b) Socialization of the code of conduct and enforcement; and	279
c) Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;	c) Statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;	280
16) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/ atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*); Dalam hal pemberian kompensasi berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program/MSOP*) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program/ESOP*), informasi yang diungkapkan paling sedikit memuat:	16) A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees owned by the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (ESOP) and/or program employee stock ownership (ESOP); In terms of providing compensation in the form of a management stock ownership program (ESOP) and/or employee stock ownership program (ESOP), the information disclosed must at least contain:	283
a) Jumlah saham dan/atau opsi;	a) Number of share and/or option;	283
b) Jangka waktu pelaksanaan;	b) Period;	283
c) Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan	c) The requirement for eligible employee and/ or management; and	283
d) Harga pelaksanaan atau penentuan harga pelaksanaan;	d) exercised price;	283
17) Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	17) Description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:	284
a) Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka; dan	a) Share ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners no later than 3 (three) working days after the occurrence of ownership or any change in ownership of shares of a Public Company; and	284
b) Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud;	b) Implementation of that policy;	284
18) Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	18) A description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company, among others include:	287
a) Cara penyampaian laporan pelanggaran;	a) Mechanism for violation reporting;	287
b) Perlindungan bagi pelapor;	b) Protection for the whistleblower;	288
c) Penanganan pengaduan;	c) Handling of violation reports;	288
d) Pihak yang mengelola pengaduan; dan	d) Unit responsible for handling of violation report; and	288
e) Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	e) Results from violation report handling, at least includes:	289
(1) Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan	(1) Number of complaints received and processed during the fiscal year; and	289
(2) Tindak lanjut pengaduan;	(2) Follow up of complaints;	289
Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	In the event that the Issuer or Public Company does not have a whistleblowing system, it is disclosed regarding this matter	N/A

Keterangan Description		Halaman Page
19) Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	19) A description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company, at least contains;	290
a) Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (*kickbacks*), fraud, suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik; dan	a) Programs and procedures implemented in overcoming corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities in Issuers or Public Companies; and	290
b) Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik; Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki kebijakan anti korupsi, maka dijelaskan alasan tidak dimilikinya kebijakan dimaksud.	b) Anti-corruption training/socialization to employees of Issuers or Public Companies; In the event that the Issuer or Public Company does not have an anti-corruption policy, the reasons for not having the said policy are explained.	291
20) Penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	20) Implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:	292
a) Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau	a) Statement regarding the recommendation that has been implemented; and/or	292
b) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);	b) Description of recommendation that has not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);	292
Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	Disclosure of information can be presented in table.	√
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	**h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company**	
1) Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	1) Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, containing at least :	1) 308
a) Penjelasan strategi keberlanjutan;	a) Sustainability strategy explanation;	310
b) Ikhtisar aspek keberlanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup);	b) Sustainability aspects overview (economic, social and environmental);	314
c) Profil singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	c) Brief Profile of Issuers or Public Company;	72
d) Penjelasan Direksi;	d) The Board of Directors explanation;	318
e) Tata kelola keberlanjutan;	e) Sustainability Governance;	324
f) Kinerja keberlanjutan;	f) Sustainability performance;	328
g) Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada;	g) Written verification from an Independent Party (if any);	358
h) Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca, jika ada; dan	h) Feedback sheet for stakeholders (if any);	359
i) Tanggapan Emiten atau Perusahaan Publik terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya;	i) The Issuer or Public Company response to the previous year's report feedback;	358

Keterangan Description		Halaman Page
i. **Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit** Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Laporan keuangan tahunan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal yang mengatur mengenai laporan berkala perusahaan efek dalam hal Emiten merupakan perusahaan efek.	i. **Audited Financial Statements** The annual financial statements contained in the Annual Report are prepared in accordance with financial accounting standards in Indonesia and have been audited by a public accountant registered with the Financial Services Authority. The said annual financial report contains a statement regarding the accountability for financial statements as regulated in the Financial Services Authority Regulation regarding the Board of Directors' responsibility for financial reports or the laws and regulations in the capital market sector which regulates the periodic reports of securities companies in the event that the Issuer is a securities company.	391
j. **Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan** Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.	j. **Statement Letter of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding Responsibility for the Annual Report** Statement letters from members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners regarding responsibilities for the Annual Report are prepared in accordance with the format of Statement Letters from Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners regarding Responsibilities for the Annual Report as contained in Appendix I which is an integral part of this Circular Letter of the Financial Services Authority.	363

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Report

PT HARTADINATA ABADI TBK
DAN ENTITAS ANAK/
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
beserta Laporan Auditor Independen/

Consolidated Financial Statements
December 31, 2025
with Independent Auditors' Report

DAFTAR ISI/ *TABEL OF CONTENTS*

Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
	Halaman/ *Pages*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 74	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

HARTADINATA ABADI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2025 AND 2024 PT HARTADINATA ABADI TBK AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	:	Sandra Sunanto	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	*Office address*
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur Utama/ *President Director*	:	*Title*
Nama	:	Ong Deny	:	*Name*
Alamat kantor	:	Jl. Kopo Sayati No. 165 Bandung, Jawa Barat 40228	:	*Office address*
Telepon	:	(+62-22) 5402326	:	*Telephone*
Jabatan	:	Direktur/ *Director*	:	*Title*

Menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk (Perusahaan) dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of PT Hartadinata Abadi Tbk (the Company) and subsidiaries consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company and subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in the Company and subsidiaries consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. / *The Company and subsidiaries consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This is our declaration, which has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

Bandung, 25 Maret 2026/ *March 25, 2026*

PT HARTADINATA ABADI TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

METERAI TEMPEL 10000 4EANX286188096

Sandra Sunanto
Direktur Utama/ *President Director*

Ong Deny
Direktur/ *Director*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No: 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anak

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Hartadinata Abadi Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditor's Report

Report No : 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Hartadinata Abadi Tbk and Subsidiaries

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Hartadinata Abadi Tbk and Its Subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Pengakuan pendapatan**

   Pendapatan Grup secara umum berasal dari:

   - Penjualan perhiasan emas dan logam mulia, yang diakui sebagai pendapatan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan Grup.
   - Pendapatan bunga pinjaman diakui sesuai periode pinjamannya.
   - Pendapatan administrasi berasal dari aktivitas gadai dan diakui pada saat penyaluran uang pinjaman.
   - Pendapatan jasa pemurnian emas diakui pada saat jasa selesai diberikan.

   Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama, karena pendapatan adalah salah satu indikator kinerja utama dari Grup, sehingga memiliki risiko inheren atas manipulasi saat maupun jumlah pendapatan yang diakui oleh manajemen untuk mencapai target atau ekspektasi tertentu dan pertimbangan yang signifikan dibutuhkan dalam menetapkan apakah Grup bertindak sebagai agen atau prinsipal dalam transaksi tertentu.

   Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

   - Mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan;
   - Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan dengan surat jalan, tagihan, bukti penerimaan bank dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk saldo yang telah dibayar dan menilai apakah pendapatan tersebut telah diakui sesuai dengan kebijakan pengakuan pendapatan Grup;
   - Membandingkan, berdasarkan uji petik, transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tutup buku dengan surat jalan, dan dokumen pendukung lainnya yang relevan untuk menentukan apakah pendapatan tersebut telah diakui pada periode keuangan yang tepat;

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (continued)

***Key audit matters** (continued)*

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. ***Revenue recognition***

   The Group revenue principally comprises of:

   - *Sales of gold jewelry and precious metals, which are recognized as revenue when the control of the goods is transferred to the Groups' customers.*
   - *Interest revenues recognized over the period of loans.*
   - *Administration income obtained from pawn activities and recognized when the distribution of loans.*
   - *Gold refining service revenues recognized when the service is completed.*

   We identified revenue recognition as a key audit matter because revenue is one of the key performance indicators of the Group and therefore there is an inherent risk of manipulation of the timing and amount of recognition of revenue by management to meet specific targets or expectations and significant judgement is involved in determining whether the Group acts as a principal or an agent in certain transactions.

   Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

   - *Evaluating the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls which govern the recognition and measurement of revenue;*
   - *Comparing, on a sample basis, revenue transactions recorded during the year with the bills of lading, invoices, bank-in-slips and other relevant supporting documents for settled balance and assessing whether the related revenue had been recognized in accordance with the Group revenue recognition policies;*
   - *Comparing, on a sample basis, specific revenue transactions recorded before and after the financial year end date with the bills of lading and other relevant supporting documents to determine whether the related revenue had been recognized in appropriate financial year;*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

   Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain: (lanjutan)

   - Menginspeksi buku besar pendapatan setelah tahun pelaporan dan melakukan wawancara dengan manajemen untuk mengidentifikasi bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi dokumen pendukung terkait sebagaimana dibutuhkan untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
   - Menginspeksi jurnal ke akun pendapatan selama tahun pelaporan yang memenuhi kriteria risiko tertentu, mewawancarai manajemen mengenai penyebab jurnal tersebut dibuat dan membandingkan detil jurnal dengan dokumen pendukung yang relevan.

   Pengungkapan terkait pendapatan terdapat pada Catatan 2o dan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Utang Bank

   Pada tanggal 31 Desember 2025, utang bank Grup terdiri dari utang bank jangka pendek sebesar Rp 2.791.066.666.667 merepresentasikan 30% dari jumlah liabilitas Grup dan utang bank jangka panjang sebesar Rp 225.000.000.000 merepresentasikan 2% dari jumlah liabilitas Grup. Manajemen menelaah secara ketat kemampuan membayar Grup atas kewajiban kepada bank baik jangka pendek maupun jangka panjang.

   Meskipun sejauh ini Grup selalu dapat memenuhi kewajibannya kepada bank baik jangka pendek dan jangka panjang, namun utang bank jangka pendek dengan jumlah yang sangat besar mungkin dapat mempengaruhi arus kas Grup dimasa depan. Oleh karena itu, hal tersebut merupakan hal audit utama bagi kami. Catatan 12 dan 17 pada laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan pengungkapan atas utang bank Grup.

   Prosedur audit kami dalam utang bank termasuk antara lain:

   - Mengevaluasi hasil jawaban konfirmasi dari bank atas seluruh utang bank dan kondisi persyaratan lainnya.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

Report No : 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (continued)

***Key audit matters** (continued)*

1. *Revenue recognition (continued)*

   Our audit procedures to assess revenue recognition included the following: (continued)

   - *Inspecting the sales ledger subsequent to the financial year and making enquiries of management to identify if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspecting relevant underlying documentation where necessary for the purpose of assessing if the related revenue had been accounted for in the appropriate financial year in accordance with the requirements of the prevailing accounting standards; and*
   - *Inspecting journal entries to revenue during the financial year which met specific risk-based criteria, enquiring of management about the reasons for such adjustments and comparing details of the adjustments with relevant underlying documentation.*

   The disclosures related to revenue are included in Notes 2o and 25 to the consolidated financial statements.

2. *Bank Loan*

   As at December 31, 2025, the Group's bank loan consisted of short-term bank loan of Rp 2,791,066,666,667, representing 30% of the Group's total liabilities, and long-term bank loan of Rp 225,000,000,000, representing 2% of the Group's total liabilities. Management closely reviews the Group's ability to pay its short-term and long-term obligations to banks.

   Although the Group has consistently met its short-term and long-term obligations to banks, the significant amount of short-term bank loan could potentially affect the Group's future cash flow. Accordingly, it is a key audit matter to us. Notes 12 and 17 to the accompanying consolidated financial statements provide disclosures regarding the Group's bank loan.

   Our audit procedures to assess bank loan included the following:

   - *Evaluate the bank's confirmation reply for all bank loan and other relevant conditions.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

2. **Utang Bank** (lanjutan)

   Prosedur audit kami dalam utang bank termasuk antara lain: (lanjutan)

   - Mengevaluasi seluruh perjanjian utang bank dan perubahannya serta membandingkan dengan catatan Grup dan melakukan pengujian atas persyaratan yang wajib dipenuhi oleh Grup sesuai dengan perjanjian utang bank.
   - Menginspeksi catatan buku besar atas pencairan dan pembayaran selama tahun berjalan dan membandingkannya kedalam rekening koran Grup.
   - Mengevaluasi dan menginspeksi pencairan dan pembayaran setelah tanggal laporan keuangan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2025 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (continued)

***Key audit matters** (continued)*

3. ***Bank Loan** (continued)*

   Our audit procedures to assess bank loan included the following: (continued)

   - *Evaluate all bank loan agreements and their amendments, compare them with the Group's records, and test requirement that the Group must meet in accordance with the bank loan agreements.*
   - *Inspecting the general ledger for disbursement and payment during the year and compare with the Groups bank statements.*
   - *Evaluate and inspect disbursement and payment made after the financial statement date.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2025 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material mistatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take the appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (continued)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit group. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or bussiness activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charge with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No: 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No : 00628/2.1133/AU.1/04/1240-2/1/III/2026 (continued)

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

00628

Asep Ugi Sugianto
Registrasi Akuntan Publik/ *Public Accountant Registration* No. AP. 1240

25 Maret 2026/ *March 25, 2026*

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR:				***CURRENT ASSETS:***
Kas dan bank	4	1.529.409.541.076	213.547.539.451	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Pihak ketiga	5	712.618.818.455	980.949.475.774	*Trade receivables - Third parties*
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	6	758.295.146.089	443.212.735.983	*Loans - Third parties*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga		201.387.818	62.945.717	*Other receivables - Third parties*
Pendapatan yang masih harus diterima		22.858.447.852	18.209.324.267	*Accrued income*
Persediaan	7	8.269.317.493.555	3.858.747.485.253	*Inventories*
Uang muka	8	601.862.719.227	13.694.162.944	*Advance*
Pajak dibayar dimuka	15a	12.890.096.586	2.985.378.825	*Prepaid taxes*
Beban dibayar dimuka		1.154.643.323	1.181.731.045	*Prepaid expense*
Aset lancar lainnya		1.007.725.444	1.328.709.955	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		**11.909.616.019.425**	**5.533.919.489.214**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR:				***NON-CURRENT ASSETS:***
Aset hak guna	9	36.637.788.332	27.221.735.792	*Right of use assets*
Aset tetap - Bersih	10	648.503.960.679	391.590.820.974	*Fixed assets - Net*
Aset tak berwujud - Bersih	11	1.637.953.751	1.344.473.090	*Intangible assets - Net*
Goodwill		340.406.202	340.406.202	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	15f	4.010.693.876	4.514.773.655	*Deferred tax asset*
Aset tidak lancar lainnya		1.692.385.349	851.781.200	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**692.823.188.189**	**425.863.990.913**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**12.602.439.207.614**	**5.959.783.480.127**	***TOTAL ASSETS***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS:				***LIABILITIES:***
LIABILITAS JANGKA PENDEK:				***CURRENT LIABILITIES:***
Utang bank jangka pendek	12	2.791.066.666.667	2.521.894.500.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - Pihak ketiga	13	2.022.988.535	2.314.421.612	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga		270.067.035	165.238.694	*Other payables - Third parties*
Uang muka dari pelanggan	14	5.186.474.145.692	68.645.728.351	*Deposit from customers*
Utang pajak	15b	40.989.059.760	27.697.242.006	*Taxes payables*
Beban akrual	16	84.879.063.929	71.220.264.956	*Accruals*
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Current maturities of long term liabilities:*
Utang pembiayaan konsumen	18	1.560.861.963	-	*Consumer financing payable*
Utang pembiayaan investasi	19	3.145.663.560	-	*Investment financing payable*
Liabilitas sewa	9	6.503.931.989	6.839.070.052	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**8.116.912.449.130**	**2.698.776.465.671**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG:				***NON-CURRENT LIABILITIES:***
Utang bank jangka panjang	17	225.000.000.000	-	*Long-term bank loans*
Utang obligasi	20	993.172.922.372	892.686.589.423	*Bond payables*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities net of current maturities:*
Utang pembiayaan konsumen	18	6.203.411.164	-	*Consumer financing payable*
Utang pembiayaan investasi	19	9.835.691.260	-	*Investment financing payable*
Liabilitas sewa	9	4.710.776.935	2.916.185.819	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	21	15.882.534.372	15.636.150.910	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**1.254.805.336.103**	**911.238.926.152**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**9.371.717.785.233**	**3.610.015.391.823**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS:				***EQUITY:***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				***Equity attributable to owners of the parent company:***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 14.000.000.000 saham				*Share capital - nominal value Rp 100 per share Authorized shares – 14.000.000.000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.605.262.400 saham	22	460.526.240.000	460.526.240.000	*Issued and paid-up capital 4.605.262.400 shares*
Tambahan modal disetor	23	204.253.025.000	204.253.025.000	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lain		(535.319.914)	(535.319.914)	*Other equity component*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		350.939.353.188	262.395.347.689	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		2.205.473.278.301	1.413.355.860.618	*Unappropriated*
Jumlah ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		**3.220.656.576.575**	**2.339.995.153.393**	***Total equity attributable to owners of the parent company***
Kepentingan non-pengendali	24	10.064.845.806	9.772.934.911	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		**3.230.721.422.381**	**2.349.768.088.304**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**12.602.439.207.614**	**5.959.783.480.127**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENJUALAN NETO	25, 33	44.548.424.151.152	18.228.628.989.765	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(42.626.749.035.722)	(17.131.863.817.700)	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		**1.921.675.115.430**	**1.096.765.172.065**	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	27	(82.025.885.408)	(9.923.225.050)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	28	(242.272.212.153)	(209.767.760.971)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan		5.801.415.718	2.681.680.761	*Finance income*
Beban keuangan	29	(344.173.757.866)	(310.216.709.454)	*Finance costs*
Pendapatan (beban) lain-lain - Bersih	30	984.727.848	(2.455.885.786)	*Other income (expense) - Net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**1.259.989.403.569**	**567.083.271.565**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15c	**(280.385.844.641)**	**(124.363.244.066)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**979.603.558.928**	**442.720.027.499**	***NET INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item that will be not reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	21	(1.464.637.238)	(237.470.766)	*Remeasurement of employee benefit liabilities*
Pajak penghasilan terkait	15f	321.247.787	53.215.974	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		**(1.143.389.451)**	**(184.254.792)**	***Other comprehensive income for the year after tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**978.460.169.477**	**442.535.772.707**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income attributable to:***
Pemilik entitas induk		978.493.183.523	442.180.750.218	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		1.110.375.405	539.277.281	*Non-controlling interest*
J u m l a h		**979.603.558.928**	**442.720.027.499**	***T o t a l***
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		977.371.933.582	441.997.179.547	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		1.088.235.895	538.593.160	*Non-controlling interest*
J u m l a h		**978.460.169.477**	**442.535.772.707**	***T o t a l***
LABA PER SAHAM	31	**212,47**	**96,02**	***INCOME PER SHARE***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent company*								
				Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal ditempatkan dan disetor/ *Issued and paid-up capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lain/ *Other equity component*	Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah/ *T o t a l*	Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2024	**460.526.240.000**	**204.253.025.000**	**(535.319.914)**	**201.141.636.570**	**1.101.691.328.190**	**1.967.076.909.846**	**5.509.341.751**	**1.972.586.251.597**	***Balance as of January 1, 2024***
Cadangan umum	-	-	-	61.253.711.119	(61.253.711.119)	-	-	-	*General reserve*
Pembagian dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	(69.078.936.000)	(69.078.936.000)	-	(69.078.936.000)	*Distribution of cash dividends (Note 22)*
Setoran modal non-pengendali	-	-	-	-	-	-	3.725.000.000	3.725.000.000	*Paid-up capital of non-controlling*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	442.180.750.218	442.180.750.218	539.277.281	442.720.027.499	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(183.570.671)	(183.570.671)	(684.121)	(184.254.792)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2024	**460.526.240.000**	**204.253.025.000**	**(535.319.914)**	**262.395.347.689**	**1.413.355.860.618**	**2.339.995.153.393**	**9.772.934.911**	**2.349.768.088.304**	***Balance as of December 31, 2024***
Cadangan umum	-	-	-	88.544.005.499	(88.544.005.499)	-	-	-	*General reserve*
Pembagian dividen tunai (Catatan 22)	-	-	-	-	(96.710.510.400)	(96.710.510.400)	(796.325.000)	(97.506.835.400)	*Distribution of cash dividends (Note 22)*
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	978.493.183.523	978.493.183.523	1.110.375.405	979.603.558.928	*Net income for the year*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(1.121.249.941)	(1.121.249.941)	(22.139.510)	(1.143.389.451)	*Other comprehensive income for the year*
Saldo per 31 Desember 2025	**460.526.240.000**	**204.253.025.000**	**(535.319.914)**	**350.939.353.188**	**2.205.473.278.301**	**3.220.656.576.575**	**10.064.845.806**	**3.230.721.422.381**	***Balance as of December 31, 2025***
	Catatan 22/ *Note 22*	**Catatan 23/ *Note 23***					**Catatan 24/ *Note 24***		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT HARTADINATA ABADI Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT HARTADINATA ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the years ended December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:***
Penerimaan kas dari pelanggan	49.929.925.952.495	18.090.835.623.104	*Cash receipt from customers*
Pinjaman gadai yang diberikan:			*Loans from pawn business:*
Pelunasan	2.134.549.895.724	1.477.496.155.964	*Payment*
Penyaluran	(2.452.721.072.994)	(1.612.142.688.581)	*Distributed*
Pembayaran kas beban operasi	(47.699.748.484.843)	(17.866.846.871.076)	*Cash paid to operating expenses*
Pembayaran kas kepada karyawan	(168.464.390.988)	(109.226.208.729)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	**1.743.541.899.394**	**(19.883.989.318)**	***Cash generated from operation***
Penerimaan bunga	5.801.415.718	2.681.680.761	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(285.027.356.014)	(118.789.463.226)	*Payment of income tax*
Pembayaran beban keuangan	(321.768.838.891)	(287.592.479.508)	*Payment of finance cost*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**1.142.547.120.207**	**(423.584.251.291)**	***Net cash flows provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:***
Perolehan aset tetap	(274.478.043.053)	(182.581.050.187)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	945.000.000	554.333.334	*Proceeds from sale of fixed assets*
Perolehan aset tak berwujud	(882.098.290)	(463.534.000)	*Acquisitions of intangible assets*
Perolehan aset hak guna	(14.523.501.531)	(2.576.895.936)	*Acquisitions of right of use assets*
Penambahan uang muka aset tetap	(20.048.367.803)	(6.022.759.988)	*Addition of advance for fixed assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**(308.987.010.677)**	**(191.089.906.777)**	***Net cash flows provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:***
Penerbitan utang obligasi:			*Issuance of bonds payable:*
Penerimaan	100.000.000.000	900.000.000.000	*Receipt*
Biaya emisi	(1.099.057.487)	(7.313.410.577)	*Emission costs*
Pembayaran utang obligasi	-	(600.000.000.000)	*Bond debt repayment*
Penambahan utang bank jangka pendek	6.182.249.000.000	7.931.167.267.046	*Additional for short-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka pendek	(5.913.693.500.000)	(7.101.522.767.046)	*Payment for short-term bank loan*
Pembayaran provisi utang bank	(14.250.000.000)	(15.000.000.000)	*Payment for bank loan provision*
Pembayaran liabilitas sewa	(10.319.857.266)	(10.546.349.407)	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	(96.710.510.400)	(69.078.936.000)	*Distributions of cash dividend*
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali entitas anak	-	3.725.000.000	*Proceeds from capital contribution from non-controling interest in subsidiaries*
Pembagian dividen entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	(796.325.000)	-	*Dividends distributed by subsidiaries to non-controling interest*
Pembayaran pembiayaan konsumen	(982.946.873)	-	*Payment of consumer financing*
Penerimaan pembiayaan investasi	15.264.336.800	-	*Proceed from investment financing*
Pembayaran pembiayaan investasi	(2.359.247.679)	-	*Payment fot investment financing*
Penambahan utang bank jangka panjang	400.000.000.000	-	*Additional of long-term bank loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(175.000.000.000)	(495.834.500.000)	*Payment of long-term bank loan*
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	**482.301.892.095**	**535.596.304.016**	***Net cash provided by financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	**1.315.862.001.625**	**(79.077.854.052)**	***INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	**213.547.539.451**	**292.625.393.503**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	**1.529.409.541.076**	**213.547.539.451**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidakterpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements are an integralpart of these financial statements taken as a whole

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Hartadinata Abadi Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 11 tanggal 29 Maret 2004 dari Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Bandung. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-17631. HT.01.01.TAHUN 2004, tanggal 15 Juli 2004 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 14 Juni 2005, Tambahan No. 6135.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris No. 4 tanggal 24 April 2024 dari Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Direksi Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan No. AHU-AH.01.09-0203192 tanggal 16 Mei 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang manufaktur dan perdagangan.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang industri manufaktur dan perdagangan logam mulia serta perhiasan emas yang meliputi beragam produk perhiasan emas seperti kalung, cincin, liontin, anting, dan gelang dengan berbagai kadar. Perusahaan menyalurkan produk-produknya kepada beberapa distributor, *wholesaler,* dan *retailer* (toko emas) di berbagai wilayah di Indonesia. Saluran distribusi internal meliputi toko perhiasan emas ritel "ACC", "HRTA Store" dan toko perhiasan emas premium yang terdiri dari gerai "Claudia Perfect Jewellery" dan gerai "Celine Jewellery" yang berlokasi di beberapa daerah di Indonesia. Rincian jumlah toko dan gerai adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
ACC	-	32 toko/ *stores*	*ACC*
HRTA Store	82 toko/ *stores*	53 toko/ *stores*	*HRTA Store*
Claudia Perfect Jewellery	-	2 gerai/ *outlet*	*Claudia Perfect Jewellery*
Celine Jewellery	-	2 gerai/ *outlet*	*Celine Jewellery*

Perusahaan berdomisili di Jalan Kopo Sayati No. 163-165, Kabupaten Bandung, Jawa Barat dan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Terang Anugrah Abadi.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Hartadinata Abadi Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 11 dated March 29, 2004 by Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-17631.HT.01.01.YEAR 2004, dated July 15 2004, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 47 dated June 14, 2005, Supplement No. 6135.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial deed No. 4 dated April 24, 2024 by Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, concerning changes in the composition of the Company's Board of Directors. The amendment of the deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Amendment Acceptance Notification No. AHU-AH.01.09-0203192 dated May 16, 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities is mainly in manufacturing and trading.

The Company's main business activities are in the manufacturing and trading of precious metals and gold jewelry which includes a variety of gold jewelry products such as necklaces, rings, pendants, earrings, and bracelets of various grades. The Company distributes its products to several distributors, wholesalers, and retailers (gold shops) in various regions in Indonesia. Internal distribution channels include retail gold jewelry stores "ACC", "HRTA Store" and premium gold jewelry stores consisting of "Claudia Perfect Jewellery" and "Celine Jewellery" outlets located in several regions in Indonesia. Details of the number of stores and outlets are as follows:

The Company is domiciled at Jalan Kopo Sayati No. 163-165, District Bandung, West Java and commenced its commercial operation in 2004.

As of December 31, 2025 and 2024 the parent and ultimate parent of the Company is PT Terang Anugrah Abadi.

1. **U M U M** (Lanjutan)

b. **Penawaran Umum Perdana Perusahaan**

Pada tanggal 12 Juni 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-291/ D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham. Penawaran Umum Perdana ini terdiri dari 1.105.262.400 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 300 per saham. Agio saham yang berasal dari selisih lebih antara nilai yang diterima dari pemegang saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat (IPO) dengan nilai nominal saham adalah sebesar Rp 221.052.480.000 (Catatan 23).

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tanggal 21 Juni 2017.

c. **Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan**

Pada tanggal 18 November 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-929/PM.22/2019 untuk melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2019". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 600.000.000.000 dan jangka waktu 5 tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Selanjutnya, pada tanggal 18 Mei 2020 Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Obligasi Berkelanjutan I Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2020". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok sebesar Rp 400.000.000.000 dan jangka waktu 3 tahun dan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi (Catatan 20).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”) pada tanggal 20 Desember 2019.

Pada tanggal 19 November 2024, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari OJK dengan Surat No. S-156/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum berkelanjutan kepada Pemodal Profesional "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Tahun 2024". Penawaran Umum ini terdiri dari jumlah pokok obligasi sebesar Rp 900.000.000.000 terdiri dari dua seri sebagai berikut:

Seri A

Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang diterbitkan sebesar Rp 59.500.000.000 (lima puluh sembilan miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,90% (enam koma sembilan puluh persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi (Catatan 20).

*1. **GENERAL** (Continued)*

*b. **Public Offering of the Company’s Shares***

On June 12, 2017, the Company obtained an effective statement from Financial Services Authority (OJK) by Letter No. S-291/D.04/2017 to conduct an Initial Public Offering of Shares. This Initial Public Offering consist of 1,105,262,400 common shares with nominal value of Rp 100 per share and offering price of Rp 300 per share. The share premium were arised as surplus of proceeds from shareholder (IPO) over the nominal value was amounted to Rp 221,052,480,000 (Note 23).

The Company has listed all of its shares at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 21, 2017.

*c. **Public Offering of the Company’s Debt Securities***

On November 18, 2019, the Company obtained an effective statement from OJK by Letter No. S-929/PM.22/2019 to conduct on Public Offering "Phase I Year 2019 of Hartadinata Abadi Sustainable Bonds I". This Public Offering consists of principal amount of Rp 600,000,000,000 with term of 5 years and fixed interest rate of 11% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 20).

Furthermore, on May 18, 2020, the Company conducted public offering "Phase II Year 2020 of Hartadinata Abadi Sustainable Bond I". This Public Offering consists of principal amount of Rp 400,000,000,000 with term of 3 years and fixed interest rate of 10.50% per year. Such bonds are offered at 100% value of the total principal (Note 20).

The Company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on December 20, 2019.

On November 19, 2024, the Company obtained an effective statement from OJK with Letter No. S-156/D.04/2024 to conduct a continuous Public Offering to Professional Investors “Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Year 2024”. This Public Offering consists of a principal amount of Rp 900,000,000,000 consisting of two series as follows:

Series A

The principal amount of Series A Bonds issued is Rp 59,500,000,000 (fifty nine billion five hundred million Rupiah) with a fixed interest rate of 6.90% (six point ninety percent) per annum, with a term of 3 (three) years from the Issue Date (Note 20).

1. **U M U M** (Lanjutan)

c. **Penawaran Umum Efek Utang Perusahaan** (Lanjutan)

Seri B

Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang diterbitkan sebesar Rp 840.500.000.000 (delapan ratus empat puluh miliar lima ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,10% (tujuh koma sepuluh persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi (Catatan 20).

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 28 November 2024.

Pada tanggal 25 Maret 2025, berdasarkan akta No. 50 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025" dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2028 dengan tingkat bunga tetap 7,60% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Perusahaan telah mencatatkan obligasi ini di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 25 April 2025.

d. **Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

c. ***Public Offering of the Company's Debt Securities*** *(Continued)*

Series B

Principal amount of Series B Bonds issued is Rp 840,500,000,000 (eight hundred forty billion five hundred million Rupiah) with a fixed interest rate of 7.10% (seven point ten percent) per annum, with a term of 5 (five) years from the Issue Date (Note 20).

The Company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on November 28, 2024.

On March 25, 2025, pursuant to Deed No. 50 executed by Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., a Notary Public in Jakarta. The Company issued and offered a Continuous Bond named "Hartadinata Abadi Continuous Bond II Phase II 2025" with a principal amount of Rp 100,000,000,000. The Phase II bonds will mature on April 24, 2028, with a fixed interest rate of 7.60% per annum, payable quarterly.

The Company has listed the bonds on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") on April 25, 2025.

d. ***Subsidiaries***

As of December 31, 2025 and 2024, information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Kegiatan usaha utama/ *Main business*	Tahun operasi komersial/ *Commercial operating year*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Jumlah aset/ *Total asset*	
				31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*
Pemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Emas Karya Abadi (EKA)	Bandung	*E-commerce/ E-commerce*	2019	99,00%	99,00%	18.671.663.549	16.929.382.217
PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)	Bandung	*Investasi/ Investment*	2020	99,00%	99,00%	886.129.198.703	583.001.230.005
PT Emas Murni Abadi (EMA)	Bandung	Manufaktur/ *Manufacture*	2024	99,00%	99,00%	54.180.841.509	27.229.599.926
Kepemilikan tidak langsung melalui GHA/ *Indirect ownership through GHA*							
PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)	Bandung	Pegadaian/ *Pawnshops*	2019	99,00%	99,00%	96.627.682.857	73.981.530.888
PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)	Surabaya	Pegadaian/ *Pawnshops*	2020	99,00%	99,00%	384.833.257.484	235.133.097.826
PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)	Lombok Tengah	Pegadaian/ *Pawnshops*	2021	99,00%	99,00%	224.220.609.108	108.265.723.740
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)	Kupang	Pegadaian/ *Pawnshops*	2021	99,00%	99,00%	37.177.773.588	18.944.860.487
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)	Makassar	Pegadaian/ *Pawnshops*	2021	99,00%	99,00%	130.080.347.882	54.814.432.633
PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)	Jakarta	Pegadaian/ *Pawnshops*	2024	99,00%	99,00%	12.425.848.340	13.315.629.209

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Emas Karya Abadi (EKA)

PT Emas Karya Abadi ("Perusahaan") sebelumnya PT Aurum Digital Internusa, didirikan di Jakarta, berdasarkan akta Notaris Yurina Surtati, S.H., MBA, M.Kn., notaris di Jakarta No. 4 tanggal 18 Mei 2018. Akta pendirian telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027676.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 30 Mei 2018.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 15 Juli 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, pemegang saham PT Emas Karya Abadi (EKA) (d/h PT Aurum Digital Internusa (ADI)) setuju untuk meningkatkan modal dasar dari semula sebesar Rp 500.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula Rp 200.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000. Peningkatan tersebut diambil bagian oleh Perusahaan sebesar Rp 4.500.000.000 yang mengkibatkan porsi kepemilikan Perusahaan pada EKA sebesar 90%. Selisih yang timbul dari harga pengalihan dengan porsi kepemilikan Perusahaan atas aset neto EKA sebesar Rp 340.406.202 diakui sebagai "*Goodwill*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0038237.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 17 Juli 2019.

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan membeli 9% saham EKA, entitas anak dari pihak ketiga, dengan melakukan pembayaran sebesar Rp 450.000.000, sehingga kepemilikannya berubah dari 90% menjadi 99%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 8 Maret 2023 dari Roossy Gunadi, SH., M.Kn., Notaris di Bandung, pemegang saham EKA setuju untuk meningkatkan modal dasar EKA dari semula sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 40.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor EKA dari semula sebesar Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 10.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham EKA secara proporsional, sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap EKA menjadi sebesar Rp 9.900.000.000 atau setara 99,00% kepemilikan saham EKA.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014979.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 9 Maret 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No 3 tanggal 23 Januari 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, para pemegang saham setuju untuk mengubah nama dan tempat kedudukan dari PT Aurum Digital Internusa yang berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi PT Emas Karya Abadi berkedudukan di Bandung.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Emas Karya Abadi (EKA)

PT Emas Karya Abadi (the "Company") before PT Aurum Digital Internusa, was established in Jakarta, based on the Notarial deed of Yurina Surtati, S.H., MBA, M.Kn., notary in Jakarta No. 4 dated May 18, 2018. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0027676.AH.01.01.YEAR 2018 dated May 30, 2018.

Based on Notarial Deed No. 4 dated July 15, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders of PT Emas Karya Abadi (EKA) (previously PT Aurum Digital Internusa (ADI)) approved to increase the authorized share capital from Rp 500,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and fully paid share capital from Rp 200,000,000 to Rp 5,000,000,000. The increase was fully subscribed by the Company amounted to Rp 4,500,000,000 which resulted 90% ownership in EKA. The difference arising from the transfer price with the Company's portion of ownership in EKA's net assets amounting to Rp 340,406,202 was recognized as "Goodwill" in the consolidated statement of financial position. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0038237.AH.01.02.YEAR 2019 dated July 17, 2019.

On December 21, 2021, the Company purchased 9% shares of EKA, subsidiary, from third party, with payment amounting to Rp 450,000,000, that change the ownership from 90% to 99%.

Based on Notarial Deed No. 5 dated March 8, 2023 from Roossy Gunadi, SH., M.Kn., Notary in Bandung, EKA shareholders agreed to increase EKA's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 40,000,000,000 as well as increasing EKA's issued and paid-up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 10,000,000,000, where the entire increase was taken up and paid up in full by EKA shareholders proportionally, so the Company's ownership of EKA becomes Rp 9,900,000,000 or the equivalent of 99.00% ownership of EKA shares.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014979.AH.01.02.YEAR 2023 dated March 9, 2023.

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 23, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders agreed to change name and location from PT Aurum Digital Internusa which domiciled in South Jakarta to PT Emas Karya Abadi is domiciled in Bandung.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Emas Karya Abadi (EKA) (Lanjutan)

Perubahan nama dan tempat kedudukan Perusahaan dari PT Aurum Digital Internusa berkedudukan di Jakarta Selatan menjadi PT Emas Karya Abadi berkedudukan di Bandung.

Perubahan maksud dan tujuan Perusahaan menjadi bergerak dalam bidang perdagangan besar dan enceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor, informasi dan komunikasi, aktivitas keuangan dan asuransi.

Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 sehingga susunan pemegang saham EKA menjadi Perusahaan sejumlah Rp 19.800.000.000 (198.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000) dan Tuan Rio sejumlah Rp 200.000.000 (2.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000).

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0005399.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 24 Januari 2024.

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 Februari 2020 dari Notaris Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Perusahaan mendirikan GHA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 24.750.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA. Akta tersebut telah memeroleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0010373.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 19 Februari 2020.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 27 Oktober 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, pemegang saham GHA setuju untuk meningkatkan modal dasar GHA dari semula sebesar Rp 100.000.000.000 menjadi Rp 1.600.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GHA dari semula sebesar Rp 25.000.000.000 menjadi Rp 400.000.000.000, di mana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHA secara proporsional, sehingga kepemilikan Perusahaan terhadap GHA menjadi sebesar Rp 396.000.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHA.

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0073271. AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 27 Oktober 2020.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Emas Karya Abadi (EKA) *(Comtoned)*

Change of name and location of the Company from PT Aurum Digital Internusa domiciled in South Jakarta to PT Emas Karya Abadi is domiciled in Bandung.

Concerning the changes of the Company's purpose and objective to become a business in the fields of wholesale and retail trading, repair and maintenance of cars and motorbikes, information and communications, financial and insurance activities.

The shareholders also agreed to change of issued and paid-up capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 so that the composition of EKA's shareholders becomes the Company amounting to Rp 19,800,000,000 (198,000 shares with a nominal value of Rp 100,000) and Mr. Rio amounting to Rp 200,000,000 (2,000 shares with a nominal value of Rp 100,000).

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0005399. AH.01.02.YEAR 2024 dated January 24, 2024.

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Based on the Notarial Deed No. 2 dated February 17, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the Company established GHA with fully paid in capital of Rp 24,750,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GHA. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0010373.AH.01.01.YEAR 2020 dated February 19, 2020.

Based on Notarial Deed No. 10 dated October 27, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders of GHA approved to increase the authorized share capital of GHA from Rp 100,000,000,000 to Rp 1,600,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GHA from Rp 25,000,000,000 to Rp 400,000,000,000, which been proportionally fully subscribed and paid-up by shareholders of GHA, so the Company's ownership in GHA becomes Rp 396,000,000,000 or equivalent to 99.00% of GHA's share ownership.

The above amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073271. AH.01.02.YEAR 2020 dated October 27, 2020.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Emas Karya Abadi (EKA) (Lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 2 tanggal 3 Januari 2023 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, mengenai perubahan susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0003360 tanggal 4 Januari 2023.

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 20 Oktober 2022 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Perusahaan mendirikan EMA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 1.980.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham EMA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0073876.AH.01.01.TAHUN 2022 tanggal 24 Oktober 2022. dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tahun 2024.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 8 Januari 2018 dari Mayasari Soegiharto, S.H., Notaris di Bandung, Perusahaan mendirikan GCDA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCDA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0007730.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 13 Februari 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27 Tahun 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 17 Mei 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, pemegang saham GCDA setuju untuk meningkatkan modal dasar GCDA dari semula sebesar Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 20.000.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor GCDA dari semula sebesar Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 5.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0027748.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 Mei 2019.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 4 Juni 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, Perusahaan menjual 4.950 saham GCDA (mencerminkan 99% kepemilikan di GCDA) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 4.950.000.000 kepada GHA, entitas anak.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Emas Karya Abadi (EKA) *(Comtonued)*

The Company's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed No. 2 dated January 3, 2023 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, regarding changes in the composition of Commissioners and Directors of the Company. This Amendment Deed has been received and recorded in the Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-AH.01.09-0003360 dated January 4, 2023.

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Based on the Notarial Deed No. 7 dated October 20, 2022 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the Company established EMA with fully paid in capital of Rp 1,980,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in EMA. This Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0073876.AH.01.01.YEAR 2022 dated October 24, 2022 and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 of 2024.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Based on the Notarial Deed No. 1 dated January 8, 2018 of Mayasari Soegiharto, S.H., Notary in Bandung, the Company established GCDA with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GCDA. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0007730.AH.01.01.YEAR 2018 dated February 13, 2018 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 27 of 2024.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders of GCDA approved to increase the authorized share capital of GCDA from Rp 10,000,000,000 to Rp 20,000,000,000 and increase the issued and paid-up share capital of GCDA from Rp 2,500,000,000 to Rp 5,000,000,000, where the entire increase was taken up and paid up in full by shareholders of GCDA proportionally. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0027748.AH.01.02.YEAR 2019 dated May 21, 2019.

Based on the Deed of Sales and Purchase of Shares dated June 4, 2020 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the Company acquired 4,950 shares of GCDA (represent 99% ownership in GCDA) at total price of Rp 4,950,000,000 to GHA, subsidiary.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Berdasarkan Akta Notaris No.16 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCDA menyetujui untuk menaikan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 5.000.000.000 menjadi Rp 65.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCDA secara proporsional. GCDA mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU AH.01.03-0015989 tanggal 20 Januari 2025.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GCDA pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 60.000.000.000 dan dicatat pada akun tambahan modal disetor.

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Surat Persetujuan Perubahan Modal Disetor No.S-235/KO.122/2025 tanggal 16 Desember 2025 menyatakan bahwa peningkatan modal dasar GCDA dari sebesar Rp 20.000.000.000 menjadi Rp 260.000.000.000 yang diikuti dengan penambahan modal disetor telah dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan. Selain itu, jumlah tambahan modal disetor yang dapat dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan adalah sebesar Rp 59.235.970.000. Dengan adanya Keputusan dari Otoritas Jasa Keuangan tersebut masih terdapat Rp 764.030.000 yang belum disetujui dan dicatat sebagai modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 yang kemudian direklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya di tahun 2025.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM didirikan berdasarkan Akta No. 46 tanggal 18 Juli 2018 dari Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0035696.AH.01.01.TAHUN 2018 tanggal 31 Juli 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tahun 2018.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 Juni 2019 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GCDA membeli saham GTAM dari pemegang saham lainnya (pihak ketiga), sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan di GTAM. Selisih yang timbul dari pembelian sebagian kepemilikan GTAM dengan jumlah tercatat aset netonya sebesar Rp 2.011.577 diakui sebagai keuntungan pembelian dengan diskon atas akuisisi pada laba rugi. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0287279 tanggal 17 Juni 2019.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (GCDA)

Based on Notarial Deed No.16 dated December 31, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCDA shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 5,000,000,000 to Rp 65,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 260,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCDA shareholders proportionally. GCDA obtained approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0015989 dated Januari 20, 2025.

The additional issued and paid-up capital has been received by GCDA on December 30, 2024, amounting to Rp 60,000,000,000 and recorded on the additional paid-in capital.

Based on the Letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding the Changes Approval Letter for Paid-up Capital No.S-235/KO.122/2025 dated December 16, 2025, stating that the increase in GCDA's authorized capital from Rp 20,000,000,000 to Rp 260,000,000,000, followed by an increase in paid-up capital, has been recorded in the Financial Services Authority's administration. In addition, the additional paid-up capital that can be recorded in the Financial Services Authority's administration is Rp 59,235,970,000. With the Financial Services Authority's decision, there is still Rp 764,030,000 that has not been approved and has been recorded as share capital as of December 31, 2024, which reclassed to other equity component in 2025.

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM)

GTAM was established based on Notarial Deed No. 46 dated July 18, 2018 of Sri Wahyu Jatmikowati, S.H., M.H., Notary in Bandung. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035696.AH.01.01.YEAR 2018 dated July 31, 2018 and was announced in the state gazzete of republic of Indonesia No. 79 of 2018.

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 17, 2019 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GCDA acquired GTAM's share from other shareholder (third party), amounted to Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership in GTAM. The difference between cash consideration from the purchase of certain interest in GTAM and carrying amount of net assets amounted to Rp 2,011,577 was recognized as gain on bargain purchase from acquisition in the profit or loss. The deed has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Directorate General of General Law Administration in its Decision Letter No. AHU-AH.01. 03-0287279 dated June 17, 2019.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham tanggal 30 Mei 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GCDA menjual 2.475 saham GTAM (mencerminkan 99% kepemilikan di GTAM) dengan harga keseluruhan sebesar Rp 2.475.000.000, kepada GHA, entitas anak.

Berdasarkan Akta Notaris No.15 tanggal 30 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GTAM menyetujui untuk menaikan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 150.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 600.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GTAM secara proporsional. GTAM mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tahun 2025.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GTAM pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 147.500.000.000 dan dicatat pada akun modal disetor.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Kepala Kantor OJK Provinsi Jawa Timur No. S-18/LEG/GTAM-LPM/I/2025 tanggal 22 Januari 2025 mengenai Laporan Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor PT Gadai Terang Abadi Mulia yang menjelaskan bahwa modal dasar sebelumnya Rp 10.000.000.000 berubah menjadi Rp 600.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan sebelumnya Rp 2.500.000.000 berubah menjadi Rp 150.000.000.000.Laporan tersebut telah diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 3 Februari 2025. Perusahaan belum mendapatkan informasi lebih lanjut atas pengajuan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan tersebut oleh OJK sehingga dana setoran yang sebelumnya dilaporkan sebagai modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 direklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya di tahun 2025.

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GCTA dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCTA. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015022.AH.01. 01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tahun 2024.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Gadai Terang Abadi Mulia (GTAM) *(Continued)*

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares dated May 30, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GCDA sold 2,475 shares of GTAM (representing 99% ownership in GTAM) for a total price of Rp 2,475,000,000, to GHA, subsidiary.

Based on Notarial Deed No.15 dated December 30, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GTAM shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000,000 to Rp 150,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 600,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GTAM shareholders proportionally. GTAM obtained approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in 2025.

The additional issued and paid-up capital has been received by GTAM on December 31, 2024, amounting to Rp 147,500,000,000 and recorded on the share capital account.

Based on the Company's letter addressed to the Head of the OJK Jawa Timur Province No. S-18/LEG/GTAM-LPM/I/2025 dated January 22, 2025, regarding the Report on Changes to the Authorized Capital and Paid-in Capital of PT Gadai Terang Abadi Mulia, which explains that the previous authorized capital of Rp 10,000,000,000 has changed to Rp 600,000,000,000 and the previously paid-in and issued capital of Rp 2,500,000,000 has changed to Rp 150,000,000,000. The report was received by the Financial Services Authority (OJK) on February 3, 2025. The Company has not yet received further information from the OJK regarding the application for the increase in authorized capital and paid-in and subscribed capital; therefore, the payment of fund previously reported as share capital as of December 31, 2024, was reclassified to other equity components in 2025.

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA)

Based on the Deed No. 4 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GCTA with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCTA shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015022. AH.01.01.YEAR 2020 dated March 11, 2020 and was announced in the state gazzete of republic of Indonesia No. 22 of 2024.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 30 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCTA menyetujui untuk menaikan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 80.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 320.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCTA secara proporsional. GCTA mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0015823 tanggal 20 Januari 2025.

Berdasarkan dengan surat Laporan Persetujuan Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor PT Gadai Cahaya Terang Abadi No.S-802/KO.1801/2025 tanggal 31 Desember 2025 atas nomor surat S-32/DIR-LEG/GCTA-LPM/VIII/2025 tanggal 28 Agustus 2025 perihal penyampaian tambahan kelengkapan data laporan perubahan modal disetor, dengan laporan tersebut pihak Otoritas Jasa Keuangan memberitahukan bahwa laporan perubahan modal dasar dan modal disetor dapat dicatat dalam administrasi OJK.. Dimana modal dasar sebelumnya Rp 10.000.000.000 berubah menjadi Rp 320.000.000.000 dan modal disetor sebelumnya Rp 2.500.000.000 berubah menjadi Rp 80.000.000.000.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 10 Maret 2020 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GCAM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GCAM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0015008.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 11 Maret 2020 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tahun 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No.30 tanggal 25 November 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GCAM menyetujui untuk menaikan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GCAM secara proporsional. Akta ini telah diterima oleh dan dicatat pada Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0214714 tanggal 26 November 2024.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GCAM pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 12.500.000.000 dan dicatat pada akun modal disetor.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Gadai Cahaya Terang Abadi (GCTA) *(Continued)*

Based on Notarial Deed No.14 dated December 30, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCTA shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 80,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 320,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCTA shareholders proportionally. GCTA obtained approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0015823 dated Januari 20, 2025.

Based on the letter of Approval of Changes to Authorized Capital and Paid-up Capital PT Gadai Cahaya Terang Abadi No.S-802/KO.1801/2025 dated December 31, 2025, regarding letter No. S-32/DIR-LEG/GCTA-LPM/VIII/2025 dated August 28, 2025, concerning the submission of additional data for the report on changes in paid-up capital, with this report, the Financial Services Authority announces that the report on changes in authorized capital and paid-up capital can be recorded in the OJK. . The previous authorized capital of Rp 10,000,000,000 has been changed to Rp 320,000,000,000 and the previous paid-in capital of Rp 2,500,000,000 has been changed to Rp 80,000,000,000.

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)

Based on the Deed No. 3 dated March 10, 2020 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary Bandung, GHA established GCAM with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GCAM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0015008. AH.01.01.TAHUN 2020 dated March 11, 2020 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 of 2024.

Based on Notarial Deed No.30 dated November 25, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, GCAM shareholders approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000,000 to Rp 15,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 60,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GCAM shareholders proportionally. This deed has been accepted by and recorded at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0214714 dated November 26, 2024.

The additional issued and paid-up capital has been received by GCAM on December 30, 2024, amounting to Rp 12,500,000,000 and recorded on the capital subscribed in advance account.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Keputusan Atas Penambahan Modal Disetor No.S-175/KO.1802/2025 tanggal 04 Juli 2025 menyatakan bahwa permohonan penambahan modal disetor Perusahaan sebesar Rp 12.500.000.000 tidak dapat disetujui karena tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan sebagaimana yang tercantum pada pasal 7 POJK No. 39 tahun 2024 tanggal 24 Desember 2024. Sehubungan dengan hal tersebut, OJK meminta Perusahaan untuk membatalkan penambahan modal disetor tersebut yang telah diputuskan melalui akta RUPS no. 30 tanggal 25 November 2024 yang di notarilkan oleh Notaris Rossy Gunadi, SH., M.Kn. serta disahkan oleh Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0214714 tanggal 26 November 2024. Atas Keputusan OJK tersebut nilai sebesar Rp 12.500.000.000 yang telah diterima oleh Perusahaan dan dikarenakan sampai dengan penerbitan laporan keuangan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2025 pembatalan hasil RUPS belum dilakukan oleh Perusahaan sehingga yang sebelumnya dicatat sebagai modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 direklasifikasi ke komponen ekuitas lainnya di tahun 2025.

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 Mei 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GHTS dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GHTS. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031570.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 7 Maret 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tahun 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No.8 tanggal 22 Oktober 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GHTS menyetujui untuk menaikan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 50.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHTS secara proporsional.

Berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GHTS menyetujui untuk menaikan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 50.000.000.000 menjadi Rp 55.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 220.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GHTS secara proporsional. GHTS mendapatkan persetujuan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016904 tanggal 21 Januari 2025.

*1. **GENERAL** (Continued)*

*d. **Subsidiaries** (Continued)*

***PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (GCAM)** (Continued)*

Based on a letter from the Financial Services Authority (OJK) regarding Decision on increase in Paid-in Capital No. S-175/KO.1802/2025 dated July 4, 2025, it is stated that the Company's request for an increase paid-in capital of Rp 12,500,000,000 cannot be approved as it does not comply with the laws and regulations as stipulated in Article 7 of POJK No. 39 Year 2024 dated December 24, 2024. In the light of this, OJK requests that the Compnay revoke the increase in paid-in capital, which was resolved through RUPS Deed No. 30 dated November 25, 2024, Notarized by Notary Rossy Gunadi, SH., M.Kn., and approved by the Ministry of Law and Human Rights No. AHU.01.03-0214714 dated November 26, 2024. Pursuant to the OJK's decision, the amount of Rp 12,500,000,000, which had been received by the Company and because up to the issuance of the financial statement as of December 31, 2025, the Company had not yet rescinded the result of the General Meeting of Shareholders, the amount previously recorded as share capital as of December 31, 2024, was reclassified to other equity components in 2025.

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS)

Based on the Deed No. 2 dated May 6, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GHTS with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GHTS shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0031570.AH.01.01. YEAR 2021 dated March 7, 2021 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 Year 2024.

Based on Notarial Deed No.8 dated October 22, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GHTS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 50,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 200,000,000,000, which increase was fully subscribed and paid up by GHTS shareholders proportionally.

Based on Notarial Deed No.18 dated December 31, 2024 of Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GHTS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 55,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 220,000,000,000, in which the increase was fully subscribed and paid up by GHTS shareholders proportionally. GHTS obtained approval from Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0016904 dated January 21, 2025.

1. **U M U M** (Lanjutan)

d. **Entitas Anak** (Lanjutan)

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) (Lanjutan)

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GHTS pada tanggal 30 September 2024 dan 31 Desember 2024 sebesar Rp 47.500.000.000 dan Rp 5.000.000.000 yang dicatat pada akun modal ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan surat Pelaporan Perubahan Modal Disetor No. S-06/LEG/GHTS-LPM/I/2025 tanggal 22 Januari 2025, serta berdasarkan Kertas Kerja Analisis Kelengkapan dan Kesesuaian Dokumen Pelaporan Perubahan Modal Disetor yang telah di terima Tata Usaha OJK tanggal 11 Februari 2025 disimpulkan bahwa laporan perubahan modal disetor GHTS dapat dicatat dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, GHA mendirikan GJRM dengan penempatan modal yang disetor penuh sebesar Rp 2.475.000.000 atau setara dengan 99,00% kepemilikan saham GJRM. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0063907.AH.01.01.TAHUN 2021 tanggal 12 Oktober 2021 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 Tahun 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No.17 tanggal 31 Desember 2024 dari Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., di Kabupaten Bandung, pemegang saham GJRM menyetujui untuk menaikan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 2.500.000.000 menjadi Rp 15.000.000.000 dan menyetujui penambahan modal dasar dari Rp 10.000.000.000 menjadi Rp 60.000.000.000, dimana peningkatan tersebut seluruhnya diambil bagian dan disetor penuh oleh para pemegang saham GJRM secara proporsional.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima GJRM selama tahun 2024 sebesar Rp 12.500.000.000 dan dicatat pada akun modal disetor.

Berdasarkan Surat Perusahaan yang ditujukan kepada Kepala Kantor OJK Jabodetabek dan Provinsi Banten, No. S-05/LEG/GJRM-LPM/I/2025 tanggal 22 Januari 2025 (tertulis didalam surat permohonan tanggal 22 Januari 2024) mengenai Laporan Perubahan Modal Dasar dan Modal Disetor PT Gadai Jaya Raya Mulia yang menjelaskan bahwa modal dasar sebelumnya Rp 10.000.000.000 berubah menjadi Rp 60.000.000.000 dan modal disetor dan ditempatkan sebelumnya Rp 2.500.000.000 berubah menjadi Rp 15.000.000.000. Laporan tersebut telah diterima oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 3 Februari 2025. Perusahaan belum mendapatkan informasi lebih lanjut atas pengajuan peningkatan modal dasar dan modal disetor dan ditempatkan tersebut oleh OJK sehingga dana setoran yang sebelumnya dilaporkan sebagai modal saham pada tanggal 31 Desember 2024 direklasifikasi menjadi komponen ekuitas lainnya di tahun 2025.

1. ***GENERAL*** *(Continued)*

d. ***Subsidiaries*** *(Continued)*

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (GHTS) *(Continued)*

GHTS received the increase in issued and paid-in capital on September 30, 2024, and December 31, 2024, in the amounts of Rp 47,500,000,000 and Rp 5,000,000,000, respectively, which were recorded in the issued and paid-in capital account.

Based on the Report on Changes in Paid-in Capital of No. S-06/LEG/GHTS -LPM/I/2025 dated January 22, 2025, and based on the Working Paper on the Analysis of the Completeness and Conformity of the Report on Changes in Paid-in Capital, which was received by the OJK Secretariat on February 11, 2025, it is concluded that GHTS's report on changes in paid-in capital may be recorded in the administration of the Financial Services Authority (OJK).

PT Gadai Jaya Raya Mulia (GJRM)

Based on the Deed No. 2 dated October 8, 2021 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, GHA established GJRM with fully paid in capital of Rp 2,475,000,000 or equivalent to 99.00% ownership of GJRM shares. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. AHU-0063907.AH.01.01.YEAR 2021 dated October 12, 2021 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 of 2024.

Based on Notarial Deed No.17 dated December 31, 2024 from Roossy Gunadi, S.H., M.Kn., in Bandung Regency, the shareholders of GJRM approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 2,500,000,000 to Rp 15,000,000,000 and approved the increase in authorized capital from Rp 10,000,000,000 to Rp 60,000,000,000, where the increase was entirely subscribed and fully paid by GJRM shareholders proportionally.

The additional issued and paid-up capital has been received by GJRM during the year 2024, amounting to Rp 12,500,000,000 and recorded on the share capital account.

Based on the Company's letter addressed to the Head of the OJK Office Jabodetabek and Banten Province, No. S-05/LEG/GJRM-LPM/I/2025 dated January 22, 2025 (as stated in the letter dated January 22, 2024) regarding the Report on Changes to the Authorized Capital and Paid-in Capital of PT Gadai Jaya Raya Mulia, which explains that the previous authorized capital of Rp 10,000,000 000 has changed to Rp 60,000,000,000 and the previously paid-in and issued capital of Rp 2,500,000,000 has changed to Rp 15,000,000,000. The report was received by the Financial Services Authority (OJK) on February 3, 2025. The Company has not yet received further information from the OJK regarding the application for the increase in authorized capital and paid-in capital; therefore, the payment of fund previously reported as share capital as of December 31, 2024, was reclassified to other equity components in 2025.

1. **U M U M** (Lanjutan)

e. **Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Berdasarkan Akta No. 94 tanggal 27 Juni 2024 dibuat dihadapan Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0223525 tanggal 8 Juli 2024, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Ferriyady Hartadinata	:	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Suprihadi Usman	:	Independent Commissioner
Komisaris	:	Fendy Wijaya	:	Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Direktur Utama	:	Sandra Sunanto	:	President Director
Direktur	:	Ong Deny	:	Director
Direktur	:	Cuncun Muliawan	:	Director
Direktur	:	Yudho Jatmiko	:	Director

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (selain Komisaris dan Direktur Independen). Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit". Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit				Audit Committee
Ketua	:	Suprihadi Usman	:	Chairman
Anggota	:	Catharina Tan Lian Soei	:	Member
Anggota	:	Asdi Aulia	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Ong Deny.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing adalah sebanyak 1.818 orang dan 1.576 orang (tidak diaudit).

1. ***GENERAL** (Continued)*

e. ***Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees***

Based on Deed No. 94 dated June 27, 2024 made before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter of Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.09-0223525 dated July 8, 2024, the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Key management personnel of the Company comprise all of the members of Board of Commissioners and Directors (except Independent Commissioners and Director). Key management has an authority and responsibility for planning, directing and controlling the main activities of the Company.

The Company has established the Audit Committee to comply with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No.55/POJK.04/2015 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee". Members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

On December 31, 2025 and 2024, the Company's Corporate Secretary was held by Ong Deny.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and subsidiaries had a total number of 1,818 and 1,576 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Dewan Direksi bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2026.

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 "Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK No. 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan."

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of the Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the "Financial Statements Presentation and Disclosures of Issuers or Public Entities" issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board ("BAPEPAM-LK") which function has been transferred to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The Board of Directors responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements that have finalized and approved for issuance on March 25, 2026.

a. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company and subsidiaries functional and presentation currency.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109 "Financial Instruments and Amendments to PSAK No. 107 Financial Instruments: Disclosures about the Classification and Measurement of Financial Instrument."*

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian** (Lanjutan)

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amandemen PSAK yang relevan bagi Grup diterbitkan namun belum belaku efektif sebagai berikut: (Lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK No. 413 “Penurunan Nilai.”
- PSAK No. 118 “Penyajian dan Pengunkapan dalam Laporan Keuangan.”
- PSAK No. 119 “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.”

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. **Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki hak suara mayoritas namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian dimiliki ketika Perusahaan memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidiasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Perusahaan. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*a. **Basis of Preparation Consolidated Financial Statements** (Continued)*

***Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards** (Continued)*

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective: (Continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK No. 413 “Impairment.”*
- *PSAK No. 118 “Presentation and Disclosure in Financial Statements.”*
- *PSAK No. 119 “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures.”*

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Company and subsidiaries are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to consolidated financial statements.

*b. **Principles of Consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have majority voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. Control is achieved when the Company has a power to expose or has rights to variable returns from its involvement with entity and has the ability to affect those returns. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Company. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interest in the acquire either at fair value or at non-controlling interest’s proportionate share of the acquiree’s net assets.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

b. **Dasar Konsolidasian** (Lanjutan)

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi.

Entitas Anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

c. **Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor):

(1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*b. **Principles of Consolidation** (Continued)*

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognized in profit or loss.

Any contingent consideration payable is recognized at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not remeasured, and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Company.

*c. **Transaction with Related Party***

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity):

(1) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (i) has control or joint control over the reporting entity;
   (ii) has significant influence over the reporting entity; or
   (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of parent of the reporting entity.

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   (i) The entity and the reporting entity are members of the same (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group which the other entity is a member).
   (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
   (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

c. **Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi** (Lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor): (Lanjutan)

(2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

(vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1).
(vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

d. **Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782	16.162	*United States Dollar (USD)*

e. **Kas dan Bank**

Kas dan bank terdiri dari kas dan rekening giro bank, yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito dengan jangka waktu penempatan lebih dari 3 (tiga) bulan, digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan tersendiri sebagai akun "Deposito Berjangka yang Dijaminkan".

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*c. **Transaction with Related Party** (Continued)*

A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity): (Continued)

(2) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: Continued)

(vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1).
(vii) A person identified in (1)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
(viii) The entity, or any member of a reporting entity of which it is a part, provides key management personnel services to reporting entity or to the parent of the reporting entity.

*d. **Transaction and Foreign Currency***

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities in foreign currency are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

*e. **Cash on Hand and in Banks***

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and bank current accounts, which are not used as collateral nor restricted.

Deposit with its maturities exceed than 3 (three) months, used as collateral for loan for usage presented separately as "Restricted Time Deposits" account.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

f. **Transaksi Gadai**

Pinjaman yang diberikan atas pinjaman usaha gadai diklasifikasikan sebagai aset keuangan sehingga pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuannya mengacu pada (Catatan 2m) terkait aset keuangan. Dalam hal jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang sulit ditentukan, penurunan nilai dihitung berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali sebesar nilai wajar agunan (Catatan 2m).

Pendapatan bunga atas pinjaman gadai yang diberikan termasuk di dalam pendapatan bunga pinjaman yang diakui dengan basis akrual.

g. **Piutang Usaha dan Lain-lain**

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai yang dihitung berdasarkan estimasi kerugian kredit ekspektasian seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan (Catatan 2m).

h. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ini ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan dan kehilangan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan guna menyesuaikan jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih. Seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau terjadinya kerugian.

i. **Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. **Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

f. ***Pawn Transaction***

Loans from pawn business are classified as financial assets, therefore their recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition are referred in (Note 2m) related to financial assets. When the amount and time of cash flows receipt in the future were difficult to determine, impairment is calculated based on the recoverable amount which equal as the fair value of the collateral (Note 2m).

Interest income on loans from pawn business are included in interest revenue which recognized under an accrual basis.

g. ***Trade and Other Receivables***

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment which is calculated based on the estimated lifetime expected credit loss at each reporting date (Note 2m).

h. ***Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories comprises all of cost of purchases, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. The cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for impairment in respect to obsolescence, damage and loss is determined based on a review of the individual inventory condition to adjust the carrying amount of inventory to its net realizable value. Any losses from inventory are recognized as an expense in the period of impairment or loss occurs.

i. ***Prepaid Expenses***

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. ***Fixed Assets***

Direct Acquisition

Fixed assets are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan aset tetap dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Masa manfaat/ *Useful lives* (tahun/*years*)	Depresiasi per tahun/ *Depreciation per year*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	5% - 10%	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 8	12,5% - 25%	*Machine and factory equipment*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4 - 8	12,5% - 25%	*Vehicles*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal yang dikeluarkan untuk memperoleh hak hukum diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan biaya-biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya *(derecognized)* pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

j. ***Fixed Assets*** *(Continued)*

Direct Acquisition *(Continued)*

The initial cost of fixed assets consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the fixed assets to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the fixed assets have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred.

In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the fixed assets beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of fixed assets.

Depreciation of fixed assets is computed on a straight-line basis over the fixed assets' useful lives as follows:

Land is stated at cost and not depreciated. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts.

Any gains or loss arising from derecognition of fixed assets calculated as the difference between the net disposal proceed, if anys with the carrying amount of the item is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

j. **Aset Tetap** (Lanjutan)

Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

k. **Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan dan entitas anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

l. **Aset Tak Berwujud**

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset tak berwujud. Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset tak berwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai (jika ada). Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*j. **Fixed Assets** (Continued)*

***Direct Acquisition** (Continued)*

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for intended use.

The carrying value of fixed assets, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

*k. **Impairment of Other Non-Financial Assets***

At the reporting date, the Company and subsidiaries reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company and subsidiaries estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately to profit or loss.

*l. **Intangible Assets***

The acquisition and development cost of computer software for internal used which is not an integral part of the related hardware is treated as an intangible asset. After initial recognition, the Company and subsidiaries chooses to use cost model which intangible assets are recognised as its cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses (if any). The amortization is computed using straight-line method over the estimated useful life of the assets for 4 years.

The intangible assets shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) biaya perolehan diamortisasi, dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain. Pada pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pendapatan komprehensif lain.

Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut setelah pengakuan awal aset keuangan berdasarkan model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan atau karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga saja.

(i) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) **Biaya perolehan diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kriteria sebagai berikut:
a. Aset keuangan dikelola dalam bisnis yang bertujuan untuk memiliki arus kas keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
b. Persyaratan kontraktual aset keuangan yang menimbulkan arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Financial Assets and Liabilities***

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) fair value through profit or loss, (ii) amortized cost, and (iii) fair value through other comprehensive income. At initial measurement, financial assets determined based on fair value, added with transactions cost attributable direct to amortized cost and financial assets at fair value through other comprehensive income.

Management determines the classification of its financial assets prior initial recognition based on assessment of business model for managing the financial assets or contractual cashflows give rise to solely payments of principal and interest.

*(i) **Financial assets measured at fair value through profit or loss***

Financial assets measured as their fair value in profit or loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Company and subsidiaries has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

*(ii) **Amortized cost***

Financial assets determined under amortized cost if met criteria as outlined below:

a. Financial assets held within a business whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cashflows; and

b. Determining contractual financial assets give rise to solely payments of principal and interest.

Amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

*(iii) **Financial assets measured at fair value through other comprehensive income***

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) **Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain** (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali: (Lanjutan)

a. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
b. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pendapatan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109 berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan dan entitas anak tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan dan entitas anak mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Perusahaan dan entitas anak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan dan entitas anak masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

m. ***Financial Assets and Liabilities*** *(Continued)*

Financial Assets *(Continued)*

(iii) ***Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*** *(Continued)*

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than: (Continued)

a. Financial assets managed under business model which its objective is to both collect the contractual cash flows and sell the financial assets; and
b. Contractual cash flows characteristics test resulting rights on certain basic term of cashflows meets the solely payments of principal and interest.

The Company and subsidiaries has no financial asset measured at fair value through other comprehensive income.

Impairment of financial assets

The Company and subsidiaries applies the simplified approach permitted by SFAS 109 based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period.

Derecognition of financial assets

The Company and subsidiaries derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Company and subsidiaries transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company and subsidiaries neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company and subsidiaries recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay.

If the Company and subsidiaries retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company and subsidiaries continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

m. **Aset dan Liabilitas Keuangan** (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan lainnya.

(i) **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(ii) **Liabilitas keuangan lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, liabilitas sewa, dan utang obligasi.

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

n. **Sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan entitas anak dapat memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*m. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)*

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) other financial liabilities.

*(i) **Financial liabilities measured at fair value through profit or loss***

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company and subsidiaries has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

*(ii) **Other financial liabilities***

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost.

The Company and subsidiaries has financial liabilities measured at amortised cost include short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals, long-term bank loan, lease liabilities, and bonds payable.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

*n. **Lease***

At inception of a contract, the Company and subsidiaries assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company and subsidiaries can choose not to recognize right of use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan dan entitas anak harus menilai apakah:
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak ini ketika Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan dan entitas anak memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Perusahaan dan entitas anak telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan dan entitas anak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan dan entitas anak pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Perusahaan dan entitas anak akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan dan entitas anak menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company and subsidiaries shall assess whether:
- *The Company and subsidiaries has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company and subsidiaries has the right to direct the use of the asset. The Company and subsidiaries has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Company and subsidiaries has the right to operate the asset;*
  2. *The Company and subsidiaries have designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.*

The Company and subsidiaries recognize a right of use asset and a leases liability at the lease commencement date. The right of use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right of use asset is amortized over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Company and subsidiaries by the end of the leases term or if the cost of the right of use asset reflects that the Company and subsidiaries will exercise a purchase option, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company and subsidiaries depreciates the right of use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of use asset or the end of the leases term.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

n. **Sewa** (Lanjutan)

Modifikasi sewa

Perusahaan dan entitas anak mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih;
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

o. **Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:
1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan).

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*n. **Lease** (Continued)*

Leases modification

The Company and subsidiaries record lease modifications as a separate lease if:
- *The modification increases the scope of the leases by adding the right to use one or more underlying assets;*
- *The consideration for the leases increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

*o. **Revenue and Expenses Recognition***

The Company and subsidiaries has applied SFAS 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract with a customer.*
2. *Identify the performance obligation in the contract. Performance obligations are promise in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and subsidiaries estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:
a. A point in time (generally a promises to deliver the goods to the customer); or
b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer).

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Dalam ruang lingkup PSAK 115, transaksi penjualan ditelaah secara individual apakah terdiri dari satu atau lebih kewajiban pelaksanaan. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan diakui pada suatu periode waktu saat pelanggan menerima barang. Saat transaksi penjualan ditelaah sebagai lebih dari satu kewajiban pelaksanaan, pendapatan penjualan dan jasa pengiriman diakui secara terpisah. Pendapatan penjualan diakui pada saat pelanggan menerima barang dan pendapatan jasa pengiriman diakui pada suatu periode waktu saat kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

- Pendapatan dari penjualan

  Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan yang umumnya pada saat barang diserahkan kepada pelanggan dan pelanggan yang bersangkutan telah mengkonfirmasi penerimaannya.

  Penjualan perhiasan emas dan logam mulia umumnya didasarkan atas harga jual pada tanggal transaksi, di mana penjualan ini mengandung derivatif melekat yang berhubungan erat dengan kontrak utamanya dan karenanya tidak dicatat secara terpisah dari kontrak utama penjualan. Pada tanggal pelaporan harga penjualan disesuaikan dengan harga pasar emas pada tanggal akhir pelaporan dengan melakukan penyesuaian atas akun penjualan.

- Pendapatan bunga pinjaman

  Pendapatan bunga pinjaman yang diperoleh atas penyaluran uang pinjaman dengan jaminan berdasarkan hukum gadai diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan yang telah diakui pada periode laporan namun belum diterima pembayarannya (jika ada) dicatat sebagai ”Pendapatan yang Masih Harus Diterima” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- Pendapatan administrasi

  Pendapatan administrasi yang diperoleh dari aktivitas gadai yang berkaitan langsung dan melekat dalam rangka penyaluran pinjaman gadai yang diberikan diakui pada saat penyaluran uang pinjaman tersebut pada laba rugi tahun berjalan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*o. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Within the scope of SFAS 115, sales transactions are assessed individually on whether it contains one or more performance obligations. When a sales transaction is assessed as one performance obligation, sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers. When a sales transaction is assessed as more than one performance obligation, sales revenue and delivery service are recognized separately. Sales revenue is recognized at point in time upon acceptance of the goods by the customers and delivery service revenue is recognized over the period as the performance obligation is satisfied.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

- *Revenue from sales*

  Revenue from sale of goods is recognized when the risks and rewards of ownership of the goods have been significantly transferred to customer which generally when goods have been delivered to the customers and such customers has confirmed their acknowledgment.

  Sales of gold jewelry and precious metals are generally based on the selling price of the transaction, where this sale contains an embedded derivative which are closely related with their host contract and therefore are not recorded separately from the host sales contract. At the reporting date, the sale price are adjusted to the gold market price at the end date of reporting, with the adjustment charged on sales account.

- *Interest revenues*

  Interest revenues earned from loan distribution with collateral under the pawning law are recognized in profit or loss using the accrual method. Income that has been recognized in the reporting period but has not been received by payment (if any) is recorded as "Accrued Income" in the consolidated statement of financial position.

- *Administration income*

  Administration income obtained from pawn activities that are directly and attached to the loan from pawn business is recognized when the distribution of such loan in the current profit or loss.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

o. **Pengakuan Pendapatan dan Beban** (Lanjutan)

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui: (Lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Beban bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama periode yang relevan dan beban lainnya diakui pada saat terjadinya berdasarkan metode akrual.

p. **Perpajakan**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Hal-hal perpajakan lainnya

Penyesuaian atas liabilitas pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keberatan yang diajukan ditetapkan.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*o. **Revenue and Expenses Recognition** (Continued)*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized: (Continued)

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest expenses are recognized using effective interest method over the relevant period while other expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

*p. **Taxation***

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

q. **Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja**

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan kerja berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang No. 06/ 2023.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuaria langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Berdasarkan Siaran Pers Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) pada April 2022, menyebutkan bahwa PSAK 219: Imbalan Kerja paragraf 70 – 74 mensyaratkan entitas untuk mengatribusikan imbalan ke periode jasa berdasarkan formula imbalan program dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan menurut program sampai tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan selanjutnya yang material berdasarkan program, selain dari kenaikan gaji berikutnya.

r. **Utang Obligasi**

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Catatan 2m).

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya emisi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi untuk menentukan hasil emisi neto obligasi yang diterbitkan tersebut. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2m).

s. **Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (Catatan 1b).

2. ***SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION*** *(Continued)*

q. ***Post-Employment Benefits Liabilities***

The Company and subsidiaries recognized an employee benefits liability in accordance with Law No. 06/ 2023.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income. Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Based on the Press Release issued by Financial Accounting Standard Board (FASB) of Institute of Indonesia Chartered Accountant (IAI) in April 2022, states that SFAS 219: Employee Benefits paragraphs 70 – 74 requires an entity to attribute benefits to the period of service based on the plan benefit formula from the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further service by the employee will lead to no material amount of further benefits under the plan, other then from further salary increases.

r. ***Bonds Payable***

Bonds issued are classified as financial liabilities measured at amortized costs (Note 2m).

Bonds payables are presented at nominal value net of unamortized discounts. Issuance cost in connection with the bonds issuance are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issuance to determine the net proceeds of the bonds issued. The discounts are amortized over the period of the bonds using the effective interest method (Note 2m).

s. ***Additional Paid-in Capital***

Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering (Note 1b).

2. **IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (Lanjutan)

t. **Kontinjensi**

Kewajiban kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika terjadi kemungkinan arus masuk sumber daya ekonomi.

u. **Informasi Segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Perusahaan dan entitas anak, dimana:
a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
b. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan dan entitas anak menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional.

v. **Laba per Saham**

Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dihitung berdasarkan laba tahun berjalan dibagi dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai efek berpotensi saham biaya yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

w. **Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

*2. **SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION** (Continued)*

*t. **Contingencies***

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

*u. **Segment Information***

An operating segment is a component of the Company and subsidiaries which:
a. invoices with business activities to generate income and expenses (including income and expenses relating to the translations with other components with the same entities);
b. operation result is observed regularly by chief decision maker to make decision regarding the allocation of resources to evaluate the works; and
c. separate financial information is available.

The Company and subsidiaries present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker.

*v. **Earnings per Share***

Earnings per share is computed based on income for the year attributable to the parent entity divided by the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year.

The Company and subsidiaries have no outstanding potential dilutive ordinary shares as of December 31, 2025 and 2024.

*w. **Events After the Reporting Period***

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung Kerugian Kredit Ekspektasian (ECL) untuk piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Matriks provisi awalnya ditentukan berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan dan entitas anak secara historis. Perusahaan dan entitas anak akan melakukan analisa matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berorientasi ke depan, dimana penilaian hubungan antara tingkat *default* yang diamati secara historis, estimasi kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi walaupun dimungkinkan hal tersebut tidak mewakili *default* pelanggan sebenarnya di masa mendatang.

Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Aset Tak Berwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud selama 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset maka dari itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivable

The Company and subsidiaries determines Expected Credit Loss (ECL) for trade receivables using a provision matrix. The provision rates are based on days past due for grouping of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the Company and subsidiaries historical observed defaults rates. The Company and subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss occurred with forward-looking information, whereas, the assessment of linked between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL's is significant estimates. The amount of ECL's is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic condition although its may also not represent the customer's actual default in future.

Depreciation of Fixed Assets and Amortization of Intangible Assets

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated and amortized on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conducts its businesses. Changes in usage rates and technological developments may affect the useful lives and residual values of assets and therefore future depreciation and amortization expense may be revised.

3. **PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN** (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh akutaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan entitas anak diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui di masa mendatang.

Alokasi dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Dalam kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anak menerapkan akuntansi akuisisi yang mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Kombinasi bisnis dapat menimbulkan *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi dan diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya.

Dalam pengujian penurunan nilai *goodwill*, manajemen menentukan jumlah terpulihkan dari UPK yang memperoleh alokasi *goodwill*, berdasarkan nilai pakai. Nilai pakai tersebut dihitung antara lain menggunakan model arus kas yang didiskonto. Oleh karenanya jumlah terpulihkan tersebut sangat dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam mendiskonto arus kas masa depan ekspektasian dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk mengekstrapolasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

*3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION, AND ASSUMPTIONS** (Continued)*

***Estimation and Assumptions** (Continued)*

Post-Employment Benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Company and subsidiaries assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Allocation and Goodwill Impairment

In business combination, the Company and subsidiaries applies acquisition accounting which requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the acquired assets and liabilities, including intangible assets. Certain business acquisition may result a goodwill. Goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

For goodwill impairment test, management determines recoverable amount of CGU where goodwill been allocated, based on value in use. Value in use is computed, amount others, with discounted cash flows model. Accordingly the recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discount on expected future cash flows as well as the growth rate used for extrapolation purposes.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. **KAS DAN BANK** / *4. **CASH ON HAND AND IN BANKS***

	2025	2024	
Kas - Rupiah	15.695.105.970	10.082.096.598	***Cash on hand - Rupiah***
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Bank:			***Banks:***
Rupiah:			***Rupiah:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	797.783.812.040	121.379.690.119	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	368.417.716.545	8.130.419.344	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	160.221.372.155	9.759.647.149	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	128.513.798.130	26.298.858.414	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.494.729.948	35.029.784.767	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	4.276.430.381	15.764.690	*PT Bank Permata Tbk*
(Saldo dipindahkan)	1.491.707.859.199	200.614.164.483	*(Balance brought forward)*

4. **KAS DAN BANK** (Lanjutan) / *4. **CASH ON HAND AND IN BANKS** (Continued)*

	2025	2024	
(Saldo pindahan)	1.491.707.859.199	200.614.164.483	*(Balance carry forward)*
PT Bank Muammalat Indonesia Tbk	730.617.349	-	*PT Bank Muammalat Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	437.018.125	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	189.242.473	117.216.834	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Pos Indonesia (Persero)	39.058.900	73.008.900	*PT Pos Indonesia (Persero)*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	23.977.650	24.097.650	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah	16.332.877	3.476.041	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Syariah*
Dolar Amerika Serikat:			***United States Dollar:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.845.213.840	911.021.880	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	157.466.513	1.113.145.790	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	16.444.011	15.954.157	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	672.958	939.012	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Sub-jumlah	1.500.163.903.895	202.873.024.747	*Sub-total*
Dompet Digital:			***Electronic Wallet:***
Rupiah:			***Rupiah:***
Xendit	13.550.531.211	592.418.106	*Xendit*
J u m l a h	**1.529.409.541.076**	**213.547.539.451**	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank ataupun dompet digital Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2025 and 2024, none of the Company and subsidiaries cash on hand and in banks and electronic wallet are restricted in use or placed at related parties or used as collateral.

5. **PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA** / *5. **TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES***

	2025	2024	
Rupiah:			***Indonesian Rupiah:***
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Jawa Barat	238.500.902.474	666.999.267.504	*West Java*
Luar Jawa Barat	474.180.310.768	314.004.453.325	*Out of West Java*
Sub-jumlah	712.681.213.242	981.003.720.829	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(62.394.787)	(54.245.055)	*Allowance for impairment losses*
J u m l a h	**712.618.818.455**	**980.949.475.774**	***T o t a l***

Piutang usaha meliputi tagihan sehubungan dengan transaksi penjualan kepada pelanggan, individu, toko emas ataupun kelompok usaha.

Trade receivables represents receivables in respect of sales transaction to customer, individual, gold store or business group customers.

Piutang usaha atas penjualan perhiasan emas diakui sebesar jumlah gram emas yang dijual kepada pelanggan, di mana selanjutnya piutang usaha tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada harga pasar emas pada tanggal pelaporan. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut dicatat dan diakui pada pendapatan neto (Catatan 25).

Trade receivables from the sale of gold jewelry are recognized at the amount of gold gram sold to customers, whereby trade receivable is then measured at fair value with reference to the market price of gold at reporting date. All gains or losses arising from changes in fair value are recognized and recorded in net revenues (Note 25).

5. **PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA** (Lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES (Continued)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for impairment losses are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	54.245.055	-	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 28)	8.149.732	54.245.055	*Additional (Note 28)*
J u m l a h	**62.394.787**	**54.245.055**	***T o t a l***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. / *Managemenet belives that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from such uncollectible trade receivables.*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut: / *The aging analysis of account receivable are as follows:*

	2025	2024	
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	185.858.746	898.876.021	*Overdue and impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			*Overdue but not impaired*
1-30 hari	431.035.458.597	625.536.381.332	*1-30 days*
31-60 hari	152.086.757.779	213.437.758.165	*31-60 days*
61-90 hari	88.737.589.658	88.113.986.536	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	40.821.407.208	53.016.718.775	*More than 90 days*
J u m l a h	**712.681.213.242**	**981.003.720.829**	***T o t a l***
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(62.394.787)	(54.245.055)	*Allowance for expected credit*
J u m l a h	**712.618.818.455**	**980.949.475.774**	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12) dan (Catatan 17). / *As of December 31, 2025 and 2024, trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 12) and (Note 17).*

6. **PINJAMAN YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA** / ***LOAN - THIRD PARTIES***

	2025	2024	
Rupiah:			***Indonesian Rupiah:***
Jawa Barat	78.173.944.340	63.332.311.929	*West Java*
Luar Jawa Barat	683.995.493.943	384.410.694.215	*Outside of West Java*
Sub-jumlah	762.169.438.283	447.743.006.144	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.874.292.194)	(4.530.270.161)	*Allowance for impairment losses*
J u m l a h	**758.295.146.089**	**443.212.735.983**	***T o t a l***

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut: / *Movement of allowance for expected credit losses are as follows:*

	2025	2024	
Saldo awal	4.530.270.161	4.268.590.353	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 28)	3.034.111.552	2.797.501.592	*Additional (Note 28)*
Penurunan penyisihan selama tahun berjalan	(3.690.089.519)	(2.535.821.784)	*Deduction provision during the year*
J u m l a h	**3.874.292.194**	**4.530.270.161**	***T o t a l***

6. **PINJAMAN YANG DIBERIKAN - PIHAK KETIGA** (Lanjutan)

Akun ini merupakan saldo pinjaman yang diberikan kepada nasabah terkait usaha gadai entitas anak. Seluruh pinjaman yang diberikan merupakan transaksi pihak ketiga dan umumnya memiliki jangka waktu pinjaman berdasarkan periode perjanjian pinjaman berkisar 120 hari.

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan barang jaminan berupa emas dan elektronik milik nasabah. Selanjutnya, apabila nasabah tidak melunasi pinjaman pada tanggal jatuh tempo maka barang jaminan akan dilelang sesuai hukum gadai. Manajemen berpendapat bahwa barang jaminan yang diterima cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

Barang jaminan berupa emas dan elektronik atas pinjaman yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya kepada PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 583.560.965.418 dan Rp 362.666.659.710 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Sedangkan untuk risiko sendiri, batas minimum nilai pertanggungannya adalah Rp 2.000.000 tahun 2025 dan 2024 atau 10% dari klaim per kejadiannya.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan terjadinya risiko kerugian dan manajemen akan mengkaji ulang nilai pertanggungan tersebut setiap akhir periode.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pinjaman yang diberikan tersebut.

6. ***LOAN - THIRD PARTIES*** *(Continued)*

This account represents the balance of loans given to customers, related to pawning activity of subsidiaries. All loans represents transactions to third parties and generally have a loan term based on the loan agreement period of 120 days.

Loans are secured with gold and electronic collaterals from customers. Furthermore, if the customer does not repay the loan on the due date, the collateral will be auctioned in accordance with the pawning law. Managements believes that the collateral value is adequate to cover the possibility of losses from uncollectible loans.

Collateral in the form of gold and electronics for the loans provided have been fully insured with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk with the amount of coverage of Rp 583,560,965,418 and Rp 362,666,659,710 on December 31, 2025 and 2024, respectively. While the Company has own risk, the minimum limit of the insured value is Rp 2,000,000 for 2025 and 2024 or 10% of the claim per incident.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possibility of loss and management will review the insurance coverage each end of the period.

Management believes that allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible loans.

7. **PERSEDIAAN**

7. ***INVENTORIES***

	2025	2024	
Barang jadi (Catatan 26)	3.825.246.050.843	1.918.012.150.568	*Finished goods (Note 26)*
Bahan baku (Catatan 26)	3.883.893.282.258	1.647.095.122.836	*Raw material (Note 26)*
Barang dalam proses (Catatan 26)	527.741.675.421	141.961.256.766	*Work in process (Note 26)*
Bahan pembantu (Catatan 26)	32.436.485.033	45.644.876.652	*Supporting materials (Note 26)*
Dore (Catatan 26)	-	106.034.078.431	*Dore (Note 26)*
J u m l a h	**8.269.317.493.555**	**3.858.747.485.253**	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.087.378.200.000 dan Rp 1.959.609.240.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan memadai untuk menutup kerugian potensial.

On December 31, 2025 and 2024, inventories covered by insurance to PT Asuransi Tri Pakarta with total sum insured amounting Rp 3,087,378,200,000 and Rp 1,959,609,240,000, respectively. Management believes that the amount of coverage is sufficient to cover potential losses.

Pemakaian bahan baku, bahan pembantu dan dore yang diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 44.824.895.003.177 dan Rp 17.400.958.284.357 (Catatan 26).

The use of raw materials, auxiliary materials, and doré recognized as part of cost of revenue as of December 31, 2025, and 2024 amounted to Rp 44,824,895,003,177 and Rp 17,400,958,284,357, respectively (Note 26).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat persediaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak melampaui nilai realisasi netonya sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan.

Management believes that the carrying amount of inventories as of December 31, 2025 and 2024 are not exceeded their net realizable value therefore allowance for impairment loss of inventories were not provided.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, inventories are used as collateral for bank loans (Note 12).

8. UANG MUKA / *ADVANCE*

	2025	2024	
Pembelian persediaan	573.010.549.516	-	*Purchase of inventories*
Pembelian aset tetap	21.402.217.002	7.135.970.446	*Purchase of fixed assets*
Lain-lain	7.449.952.709	6.558.192.498	*Others*
J u m l a h	**601.862.719.227**	**13.694.162.944**	***T o t a l***

9. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset hak guna seluruhnya meliputi sewa atas toko dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024 total right-of-use assets include the lease of the outlets with the following details:

	2025	2024	
Aset hak guna:			***Right of use assets:***
Saldo awal	27.221.735.792	26.266.409.918	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	26.302.811.850	13.123.245.343	*Additions for the year*
Beban penyusutan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(16.886.759.310)	(12.167.919.469)	*Depreciation expenses for the year (Note 28)*
J u m l a h	**36.637.788.332**	**27.221.735.792**	***T o t a l***
Liabilitas sewa:			***Lease liabilities:***
Jangka pendek	6.503.931.989	6.839.070.052	*Current*
Jangka panjang	4.710.776.935	2.916.185.819	*Non-current*
J u m l a h	**11.214.708.924**	**9.755.255.871**	***T o t a l***
Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Amount recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 28)	16.886.759.310	12.167.919.469	*Depreciation of right of use assets (Note 28)*
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	1.398.709.271	1.001.392.839	*Interest expenses from lease liabilities (Note 29)*
J u m l a h	**18.285.468.581**	**13.169.312.308**	***T o t a l***
Jumlah yang diakui pada laporan arus kas konsolidasian			***Amount recognized in the consolidated statements of cash flows***
Pembayaran liabilitas sewa	**(10.319.857.266)**	**(10.546.349.407)**	*Payment of lease liabilities*

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2025	2024	
Saldo awal	9.755.255.871	9.792.272.365	*Beginning balance*
Penambahan selama tahun berjalan	11.779.310.319	10.509.332.913	*Additions for the year*
Pembayaran selama tahun berjalan	(10.319.857.266)	(10.546.349.407)	*Payment for the year*
Saldo akhir	**11.214.708.924**	**9.755.255.871**	***Ending balance***

10. ASET TETAP — BERSIH / *10. FIXED ASSETS — NET*

	2025					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December*	
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung:						***Direct acquisitions:***
Tanah	138.763.155.000	70.143.250.000	-	-	208.906.405.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	148.969.119.692	5.613.204.279	-	127.919.754.662	282.502.078.633	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	190.812.035.111	54.474.583.071	-	-	245.286.618.182	*Machine and factory equipment*
Peralatan kantor	24.862.509.124	10.974.608.974	-	-	35.837.118.098	*Office equipment*
Kendaraan	40.251.625.083	17.202.849.439	2.436.000.000	-	55.018.474.522	*Vehicles*
Sub-jumlah	543.658.444.010	158.408.495.763	2.436.000.000	127.919.754.662	827.550.694.435	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian:						***Construction on progress:***
Bangunan dan prasarana	6.963.665.040	130.573.608.465	-	(127.919.754.662)	9.617.518.843	*Building and infrastructures*
J u m l a h	**550.622.109.050**	**288.982.104.228**	2.436.000.000	**-**	**837.168.213.278**	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:						***Direct acquisitions:***
Bangunan dan prasarana	34.672.887.974	7.131.931.171	-	-	41.804.819.145	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	94.045.850.147	13.158.491.253	-	-	107.204.341.400	*Machine and factory equipment*
Peralatan kantor	14.352.766.336	5.179.342.182	-	-	19.532.108.518	*Office equipment*
Kendaraan	15.959.783.619	5.787.199.917	1.624.000.000	-	20.122.983.536	*Vehicles*
J u m l a h	**159.031.288.076**	**31.256.964.523**	**1.624.000.000**	**-**	**188.664.252.599**	***T o t a l***
Nilai tercatat bersih	**391.590.820.974**				**648.503.960.679**	***Net carrying value***

	2024					
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December*	
Biaya perolehan						***Cost***
Pemilikan langsung:						***Direct acquisitions:***
Tanah	45.681.000.000	93.082.155.000	-	-	138.763.155.000	*Land*
Bangunan dan prasarana	87.483.865.185	9.548.344.159	-	51.936.910.348	148.969.119.692	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	167.559.476.941	23.252.558.170	-	-	190.812.035.111	*Machine and factory equipment*
Peralatan kantor	17.719.982.038	7.169.085.086	26.558.000	-	24.862.509.124	*Office equipment*
Kendaraan	37.579.740.083	3.469.285.000	797.400.000	-	40.251.625.083	*Vehicles*
Sub-jumlah	356.024.064.247	136.521.427.415	823.958.000	51.936.910.348	543.658.444.010	*Sub-total*
Aset dalam penyelesaian:						***Construction on progress:***
Bangunan dan prasarana	12.840.952.616	46.059.622.772	-	(51.936.910.348)	6.963.665.040	*Building and infrastructures*
J u m l a h	**368.865.016.863**	**182.581.050.187**	**823.958.000**	**-**	**550.622.109.050**	***T o t a l***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Pemilikan langsung:						***Direct acquisitions:***
Bangunan dan prasarana	27.427.625.880	7.245.262.094	-	-	34.672.887.974	*Building and infrastructures*
Mesin dan peralatan pabrik	85.896.729.418	8.149.120.729	-	-	94.045.850.147	*Machine and factory equipment*
Peralatan kantor	10.837.827.034	3.540.794.923	25.855.621	-	14.352.766.336	*Office equipment*
Kendaraan	11.761.473.061	4.668.900.141	470.589.583	-	15.959.783.619	*Vehicles*
J u m l a h	**135.923.655.393**	**23.604.077.887**	**496.445.204**	**-**	**159.031.288.076**	***T o t a l***
Nilai tercatat bersih	**232.941.361.470**				**391.590.820.974**	***Net carrying value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation expense is allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	13.158.491.253	11.344.225.837	*Cost of revenue (Note 26)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	18.098.473.270	12.259.852.050	*General and administrative expense (Note 28)*
Saldo akhir	**31.256.964.523**	**23.604.077.887**	***Ending balance***

Perhitungan laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Calculation of gain from sales of fixed assets are as follow:*

	2025	2024	
Hasil penjualan	945.000.000	554.333.334	*Proceed from sale*
Nilai buku bersih	(812.000.000)	(326.810.417)	*Net book value*
J u m l a h (Catatan 30)	**133.000.000**	**227.522.917**	***T o t a l*** *(Note 30)*

10. **ASET TETAP — BERSIH** (Lanjutan) / *10. **FIXED ASSETS — NET** (Continued)*

Perhitungan rugi penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut: / *Calculation of loss from disposal of fixed assets are as follow:*

	2025	2024	
Harga perolehan	-	26.558.000	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	-	(25.855.621)	*Accumulated deppreciation*
J u m l a h (Catatan 30)	**-**	**(702.379)**	***T o t a l** (Note 30)*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa bangunan dan mesin diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 464.666.850.000 dan Rp 426.709.608.032 kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets in the form of buildings and machinery insured with sum of insured amounting to Rp 464,666,850,000 and Rp 426,709,608,032, respectively, which are third parties against fire, theft and other risks. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 60.819.530.599 dan Rp 59.608.466.855.

As of December 31, 2025 and 2024, gross carrying amount of fixed assets which fully depreciated but still used in the operation amounted to Rp 60,819,530,599 and Rp 59,608,466,855, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara dan dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2025 and 2024, there are fixed assets neither not temporarily used nor discontinued from active usage but not classified as available for sale.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo tercatat aset dalam penyelesaian masing-masing adalah 54% dan 100% dari nilai kontrak dan penyelesaiannya masing-masing telah mencapai 68% dan 0,88%. Aset diperkirakan akan selesai pada tahun 2026.

As of December 31, 2025 and 2024, the recorded balance of assets in progress was 54% and 100% of the contract value, respectively, and completion has reached 68% and 0,88%, respectively. The asset is expected to be completed in 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap berupa tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan pabrik digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, fixed assets such as land, building and infrastructures, machinery and factory equipments are used as collateral for credit facilities (Note 12).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai sehingga tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas aset tetap.

Management believes that the carrying amount of total fixed assets are recoverable and also there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment therefore no allowance for impairment of fixed assets were provided.

11. **ASET TAK BERWUJUD — BERSIH** / *11. **INTANGIBLE ASSETS — NET***

	2025				
	1 Januari/ *January*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**31 Desember/ *December***	
Biaya perolehan:					***Cost:***
Perangkat lunak	4.448.768.031	798.848.290	-	5.247.616.321	*Software*
Aset dalam penyelesaian:					***Construction on progress:***
Perangkat lunak	-	83.250.000	-	83.250.000	*Software*
Sub-jumlah	**4.448.768.031**	**882.098.290**	**-**	**5.330.866.321**	***Sub-total***
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	3.104.294.941	588.617.629	-	3.692.912.570	*Software*
Nilai tercatat bersih	**1.344.473.090**			**1.637.953.751**	***Net carrying value***

11. **ASET TAK BERWUJUD — BERSIH** (Lanjutan) / *11. **INTANGIBLE ASSETS — NET** (Continued)*

	2024				
	1 Januari/ *January*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December*	
Biaya perolehan:					***Cost:***
Perangkat lunak	3.985.234.031	463.534.000	-	4.448.768.031	*Software*
Akumulasi amortisasi:					***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	2.556.425.030	547.869.911	-	3.104.294.941	*Software*
Nilai tercatat bersih	**1.428.809.001**			**1.344.473.090**	***Net carrying value***

Seluruh beban amortisasi piranti lunak komputer pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp 588.617.629 dan Rp 547.869.911 (Catatan 28).

All amortization expenses of computer as of December 31, 2025 and 2024 were allocated to general and administrative expenses which amounted to Rp 588,617,629 and Rp 547,869,911 respectively (Note 28).

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** / *12. **SHORT-TERM BANK LOANS***

	2025	2024	
Rupiah:			***Indonesian Rupiah:***
Kredit Modal Kerja:			***Working Capital Loan:***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.798.200.000.000	2.529.644.500.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi: biaya transaksi atas tangguhan utang bank	(7.133.333.333)	(7.750.000.000)	*Less: deferred transaction cost on bank loan*
J u m l a h	**2.791.066.666.667**	**2.521.894.500.000**	***T o t a l***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk / ***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk***

PT Hartadinata Abadi Tbk / ***PT Hartadinata Abadi Tbk***

Pada tanggal 23 Juli 2025, berdasarkan Adendum II Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.K/2040/ KMK/2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 126 tanggal 24 Juli 2024 dari Nining Puspitaningtyas, S.H. Sp.1, M.H., Notaris di Bandung, pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan perubahan syarat dan ketentuan kredit dengan rincian sebagai berikut:

On July 23, 2025, based on Addendum II to Working Capital Loan Agreement No. WCO. K/2040/ KMK/2024 as stated in Loan Agreement Deed No. 126 dated July 24, 2024 from Nining Puspitaningtyas, S.H. Sp.1, M.H., Notary in Bandung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to amend the terms and conditions of the credit facility as follows:

Fasilitas kredit/ *Credit facility*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Plafon pinjaman/ *Ceilings plafond*
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Suku bunga IndONIA + Spread Penyesuaian	23 Juli 2026	Rp 2.400.000.000.000

Pada tanggal 24 Juli 2024, berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. WCO.K/2040/KMK/2024 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Perjanjian Kredit No. 126 tanggal 24 Juli 2024 dari Nining Puspitaningtyas, S.H. Sp.1, M.H., Notaris di Bandung, pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah setuju untuk memberikan fasilitas berupa Kredit Modal Kerja (KMK) dengan rincian sebagai berikut:

On July 24, 2024, based on Working Capital Credit Agreement No. WCO.K/2040/KMK/2024 as stated in the Deed of Credit Agreement No. 126 dated July 24, 2024 from Nining Puspitaningtyas, S.H. Sp.1, M.H., Notary in Bandung, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has agreed to provide facilities in the form of Working Capital Credit (KMK) with the following details:

Fasilitas kredit/ *Credit facility*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Plafon pinjaman/ *Ceilings plafond*
Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Suku Bunga JIBOR 1 bulan (Jibor 1M) + Margin/ *1-month JIBOR Interest Rate (Jibor 1M) + Margin*	12 bulan/ *months*	Rp 2.400.000.000.000

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2025, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

12. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

PT Hartadinata Abadi Tbk *(Continued)*

In 2025, the details of working capital credit facilities are as follows:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas kredit/ *Credit facility*	Plafon pinjaman/ *Ceilings plafond*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-90	Rp	28.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-91	Rp	20.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-92	Rp	79.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-93	Rp	76.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-94	Rp	62.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-95	Rp	74.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-96	Rp	67.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-97	Rp	188.800.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-98	Rp	23.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-99	Rp	76.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-100	Rp	75.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-101	Rp	77.000.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-102	Rp	76.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-103	Rp	81.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-104	Rp	123.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-105	Rp	126.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-106	Rp	130.300.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-107	Rp	144.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-108	Rp	141.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-109	Rp	139.200.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-110	Rp	139.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-111	Rp	130.100.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-112	Rp	91.700.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-113	Rp	86.900.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-114	Rp	43.600.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-115	Rp	93.000.000.000
Jumlah/ *Total*		**Rp**	**2.399.900.000.000**

Pada tahun 2024, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut:

In 2024, the details of working capital credit facilities are as follows:

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas kredit/ *Credit facility*	Plafon pinjaman/ *Ceilings plafond*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-3	Rp	29.021.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-4	Rp	61.147.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-5	Rp	78.268.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-6	Rp	49.917.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-7	Rp	62.669.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-8	Rp	62.425.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-9	Rp	62.044.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-10	Rp	85.893.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-11	Rp	86.073.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-12	Rp	99.726.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-13	Rp	75.363.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-14	Rp	82.695.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-15	Rp	51.478.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-16	Rp	60.413.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-17	Rp	57.780.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-18	Rp	85.763.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-19	Rp	38.522.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-20	Rp	97.301.000.000
Dipindahkan		Rp	1.226.498.500.000

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Lanjutan)

Pada tahun 2024, rincian fasilitas kredit modal kerja adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Nama Bank/ *Bank Name*	Fasilitas kredit/ *Credit facility*	Plafon pinjaman/ *Ceilings plafond*	
Pindahan		Rp	1.226.498.500.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-21	Rp	68.443.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-22	Rp	99.005.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-23	Rp	69.655.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-24	Rp	69.626.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-25	Rp	67.491.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-26	Rp	68.245.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-27	Rp	71.990.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-28	Rp	66.785.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-29	Rp	82.224.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-30	Rp	81.059.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-31	Rp	65.513.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-32	Rp	55.094.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-33	Rp	47.653.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-34	Rp	60.108.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-35	Rp	60.819.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-36	Rp	42.179.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pencairan ke-37	Rp	96.257.000.000
Jumlah/ *Total*		**Rp**	**2.398.644.500.000**

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:
- 120 bidang tanah
- Persediaan atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai Rp 2.560.000.000.000 (Catatan 7)
- Piutang usaha atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 695.000.000.000 (Catatan 5)
- Mesin atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk, akan dilakukan pengikatan Fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 45.000.000.000 (Catatan 10)
- Akta Gadai atas rekening *Debt Service Account* atas nama PT Hartadinata Abadi Tbk
- Akta *personal Guarantee* dari Tuan Ferriyady Hartadinata (Catatan 32)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Melakukan merger, akuisisi, konsolidasi dan *spin off*.
- Mengajukan permohonan dan/atau menyuruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang.
- Menyewakan/menjual/memindah tangankan agunan Bank kepada pihak lain.
- Melakukan perubahan anggaran dasar terkait perubahan status perusahaan, penurunan modal, perubahan kegiatan usaha, perubahan pemegang saham.

12. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *(Continued)*

PT Hartadinata Abadi Tbk *(Continued)*

In 2024, the details of working capital credit facilities are as follows: (Continued)

The loan facility is secured by the following collateral:

- *120 plots of land*
- *Inventory in the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be bound by Fiduciary with a value of Rp 2,560,000,000,000 (Note 7)*
- *Trade receivables in the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be subject to Fiduciary binding with a binding value of Rp 695,000,000,000 (Note 5)*
- *Machinery under the name of PT Hartadinata Abadi Tbk, will be bound by Fiduciary with a binding value of Rp 45,000,000,000 (Note 10)*
- *Deed of Pawn on Debt Service Account on behalf of PT Hartadinata Abadi Tbk*
- *Deed of Personal Guarantee from Mr. Ferriyady Hartadinata (Note 32)*

The loan agreement includes several conditions that require the Company not to do the following, without prior written approval from the bank, among others:

- *Conduct mergers, acquisitions, consolidations and spin-offs.*
- *Submitting applications and/or instructing other parties to submit applications to the court for bankruptcy or postponement of debt payments.*
- *Lease/sell/transfer the bank's collateral to other parties.*
- *Make changes to the articles of association related to changes in company status, decrease in capital, changes in business activities, changes in shareholders.*

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Lanjutan)

PT Hartadinata Abadi Tbk (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain: (Lanjutan)

- Melakukan perubahan kendali, yaitu melakukan perubahan kepemilikan Tuan Ferriyadi Hartadinata sebagai pemegang saham pengendali menjadi pemegang saham kurang dari 51% baik secara langsung maupun tidak langsung kepada Debitur.
- Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank/lembaga keuangan lain kecuali fasilitas sebelum ditandatanganinya perjanjian kredit dan obligasi.
- Mengadakan merger, akuisisi, melakukan investasi, menarik setoran modal.
- Memperoleh pinjaman atau kredit dari pihak lain.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:
- *Current ratio* ≥ 120%
- *EBITDA to* L ≥ 120%
- *Debt Equity Ratio* < 300%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan dan memenuhi rasio keuangan yang dipersyaratan dalam perjanjian fasilitas.

Seluruh fasilitas kredit jangka pendek tersebut diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya utang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 17).

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

Pada tanggal 26 September 2025, PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) menandatangani Addendum IV Perjanjian Kredit Modal Kerja dengan akta No. 147 atas perjanjian awal No. WCO.KP/2195/KMK/2023 dengan perubahan fasilitas maksimum limit yang sebelumnya sebesar Rp 300.000.000.000 menjadi sebesar Rp 500.000.000.000.

Atas peningkatan limit kredit tersebut, dikenakan upfront fee sebesar 1,00% per tahun dari nilai selisih peningkatan limit sebesar Rp 200.000.000.000, yang harus dibayarkan paling lambat 3 (tiga) bulan setelah penandatanganan perjanjian. Upront fee tersebut telah dibayarkan oleh GHA sebesar Rp 2.000.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- 26 September 2025 sebesar Rp 500.000.000.
- 24 Oktober 2025 sebesar Rp 500.000.000.
- 31 Oktober 2025 sebesar Rp 500.000.000.
- 24 November 2025 sebesar Rp 500.000.000.

GHA memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai berikut:

*12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

***PT Bank Mandiri (Persero) Tbk** (Continued)*

***PT Hartadinata Abadi Tbk** (Continued)*

The loan agreement includes several conditions that require the Company not to do the following, without prior written approval from the bank, among others: (Continued)

- *Make a change of control, namely changing the ownership of Mr. Ferriyadi Hartadinata as the controlling shareholder to a shareholder of less than 51% either directly or indirectly to the debtor.*
- *Obtaining credit facilities or other loans from other banks/financial institutions except facilities prior to the signing of the credit agreement and bonds.*
- *Carry out mergers, acquisitions, make investments, withdraw capital deposits.*
- *Obtaining loans or credits from other parties.*

In addition, the Company is also required to maintain several financial ratios as follows:
- *Current ratio ≥ 120%*
- *EBITDA to L ≥ 120%*
- *Debt Equity Ratio < 300%*

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has fulfilled all covenants and met the financial ratios required under the facility agreement.

All of these short-term credit facilities are secured by collateral and subject to the same terms and conditions as long-term bank loans obtained from the same banks (Note 17).

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA)

On September 26, 2025, PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) signed Addendum IV to the Working Capital Loan Agreement, documented in Deed No. 147 to first agreement No. WCO.KP/2195/KMK/2023, increasing the maximum facility limit from the previous amount of Rp 300,000,000,000 to Rp 500,000,000,000.

For this credit limit increase, an upfront fee of 1.00% per annum of the difference in the limit increase of Rp 200,000,000,000 is charged, which must be paid no later than 3 (three) months after the signing of the agreement. This upront fee has been paid by GHA in the amount Rp 2,000,000,000, with the following breakdown:

- *September 26, 2025 amount Rp 500.000.000.*
- *October 24, 2025 amount Rp 500.000.000.*
- *October 31, 2025 amount Rp 500.000.000.*
- *November 24, 2025 amount Rp 500.000.000.*

GHA obtained loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

Fasiltas kredit	**Tingkat suku bunga/** ***Interest rate***	**Jatuh tempo/** ***Due date***	**Plafon pinjaman/** ***Loan plafond***	***Credit facilities***
Kredit Modal Kerja (KMK)	JIBOR 1M + Margin	10 bulan/ *months*	500.000.000.000	*Working Capital Kredit (KMK)*

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) (Lanjutan)

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan untuk diperpanjang terhitung mulai tanggal 26 September 2025 sampai dengan 23 Juli 2026.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Akta jaminan fidusia atas piutang milik:

- PT Gadai Cahaya Dana Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 81.250.000.000.
- PT Gadai Terang Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 262.500.000.000.
- PT Gadai Cahaya Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 25.000.000.000.
- PT Gadai Cahaya Terang Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 150.000.000.000.
- PT Gadai Hartadinata Terang Sejati dengan nilai pengikatan sebesar Rp 93.750.000.000.
- PT Gadai Jaya Raya Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 12.500.000.000.

GHA dan Entitas Anak juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

Gearing Ratio maksimal 3 (tiga) kali. Perhitungan menggunakan *Total Debt* dibagi *Total Equity*
Total piutang gadai terhadap total pinjaman (pokok dan bunga) minimal 125%.
Total nilai pinjaman gadai yang tergolong macet dan pinjaman gadai yang tergolong kurang lancar, diragukan, macet (*Non Performing Loan*) maksimal 5% dari seluruh pinjaman yang diberikan.

Berdasarkan surat no S-081/GHA-DIRUT/IX/2025 atas permohonan pencairan kredit modal kerja tanggal 26 September 2025. PT Gemilang hartadinata Abadi melakukan pencairan pada PT Bank Mandiri dan atas pencairan tersebut didistribusikan kepada entitas anak.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi

No.	Limit maksimum fasilitas/ *Maximum limit facility*	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*
1	Rp 65.000.000.000	30 September/ *September 2025*	Rp 1.500.000.000	30 September/*September 2025* – 28 Januari/*January 2026* (120 hari/*days*)
2	Rp 65.000.000.000	07 Oktober/ *October 2025*	Rp 1.600.000.000	07 Oktober/*October 2025* – 04 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
3	Rp 65.000.000.000	22 Oktober/ *October 2025*	Rp 2.100.000.000	22 Oktober/*October 2025* – 19 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
4	Rp 65.000.000.000	27 Oktober/ *October 2025*	Rp 1.600.000.000	27 Oktober/*October 2025* – 24 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
5	Rp 65.000.000.000	06 November/ *November 2025*	Rp 1.600.000.000	06 November/*November 2025* – 06 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
6	Rp 65.000.000.000	17 November/ *November 2025*	Rp 3.500.000.000	17 November/*November 2025* – 17 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)

12. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Gemilang Hartadinata Abadi (GHA) *(Continued)*

The term of the credit facility is set to be extended from September 26, 2025 to July 23, 2026.

The loan facility is secured by the following collateral:

Fiducia guarantee deed on receivables belonging to:

- *PT Gadai Cahaya Dana Abadi with a binding value of Rp 81,250,000,000.*
- *PT Gadai Terang Abadi Mulia with a binding value of Rp 262,500,000,000.*
- *PT Gadai Cahaya Abadi Mulia with a binding value of Rp 25,000,000,000.*
- *PT Gadai Cahaya Terang Abadi with a binding value of Rp 150,000,000,000.*
- *PT Gadai Hartadinata Terang Sejati with a binding value of Rp 93,750,000,000.*
- *PT Gadai Jaya Raya Mulia with a binding value of Rp 12,500,000,000.*

GHA and Subsidiaries are also required to maintain the following financial ratios:

Maximum gearing ratio of 3 (three) times. Calculation using Total Debt divided by Total Equity
Total collateral receivables against total loans (principal and interest) must be at least 125%.
The total value of collateralized loans classified as non-performing and collateralized loans classified as substandard, doubtful, or non-performing (Non-Performing Loans) is a maximum of 5% of all loans granted.

Based on letter no. S-081/GHA-DIRUT/IX/2025 regarding the request for disbursement of working capital credit dated September 26, 2025, PT Gemilang Hartadinata Abadi made a disbursement to PT Bank Mandiri, which was then distributed to its subsidiaries.

PT Gadai Cahaya Dana Abadi

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan) / *12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Gadai Cahaya Dana Abadi (Lanjutan) / ***PT Gadai Cahaya Dana Abadi** (Continued)*

No.	Limit maksimum fasilitas/ *Maximum limit facility*	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*
7	Rp 65.000.000.000	20 November/ *November 2025*	Rp 1.100.000.000	20 November/*November 2025* – 20 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
8	Rp 65.000.000.000	25 November/ *November 2025*	Rp 1.400.000.000	25 November/*November 2025* – 25 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
9	Rp 65.000.000.000	27 November/ *November 2025*	Rp 6.400.000.000	27 November/*November 2025* – 27 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
10	Rp 65.000.000.000	10 Desember/ *December 2025*	Rp 1.000.000.000	10 Desember/*December 2025* – 09 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
11	Rp 65.000.000.000	18 Desember/ *December 2025*	Rp 2.000.000.000	18 Desember/*December 2025* – 17 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
12	Rp 65.000.000.000	22 Desember/ *December 2025*	Rp 1.000.000.000	22 Desember/*December 2025* – 21 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
13	Rp 65.000.000.000	29 Desember/ *December 2025*	Rp 3.000.000.000	29 Desember/*December 2025* – 28 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
		Jumlah/ *Total*	**Rp 27.800.000.000**	

PT Gadai Terang Abadi Mulia / ***PT Gadai Terang Abadi Mulia***

No.	Limit maksimum fasilitas/ *Maximum limit facility*	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*
1	Rp 210.000.000.000	30 September/ *September 2025*	Rp 17.500.000.000	30 September/*September 2025* – 28 Januari/*January 2026* (120 hari/*days*)
2	Rp 210.000.000.000	07 Oktober/ *October 2025*	Rp 19.000.000.000	07 Oktober/*October 2025* – 04 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
3	Rp 210.000.000.000	22 Oktober/ *October 2025*	Rp 19.200.000.000	22 Oktober/*October 2025* – 19 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
4	Rp 210.000.000.000	27 Oktober/ *October 2025*	Rp 17.000.000.000	27 Oktober/*October 2025* – 24 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
5	Rp 210.000.000.000	06 November/ *November 2025*	Rp 20.500.000.000	06 November/*November 2025* – 06 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
6	Rp 210.000.000.000	17 November/ *November 2025*	Rp 14.000.000.000	17 November/*November 2025* – 17 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
7	Rp 210.000.000.000	20 November/ *November 2025*	Rp 15.800.000.000	20 November/*November 2025* – 20 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
8	Rp 210.000.000.000	25 November/ *November 2025*	Rp 22.900.000.000	25 November/*November 2025* – 25 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
9	Rp 210.000.000.000	27 November/ *November 2025*	Rp 20.800.000.000	27 November/*November 2025* – 27 Maret/*March 2026* (120 hari/days)
10	Rp 210.000.000.000	10 Desember/ *December 2025*	Rp 1.800.000.000	18 Desember/*December 2025* – 17 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
11	Rp 210.000.000.000	18 Desember/ *December 2025*	Rp 2.000.000.000	22 Desember/*December 2025* – 21 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
12	Rp 210.000.000.000	22 Desember/ *December 2025*	Rp 2.000.000.000	29 Desember/*December 2025* – 28 April/*April 2026* (120 hari/*days*)

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan) / *12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Gadai Terang Abadi Mulia (Lanjutan) / ***PT Gadai Terang Abadi Mulia** (Continued)*

No.	Limit maksimum fasilitas/ *Maximum limit facility*	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*
13	Rp 210.000.000.000	29 Desember/ *December 2025*	Rp 4.000.000.000	29 Desember/*December 2025* – 28 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
		Jumlah/ *Total*	**Rp 176.500.000.000**	

Pada 02 Desember 2025 di PT Gadai Terang Abadi Mulia terdapat pembayaran utang bank sebesar Rp 5.500.000.000.

In December 02, 2025, PT Gadai Terang Abadi Mulia made a bank loan repayment of Rp 5,500,000,000.

PT Gadai Cahaya Terang Abadi / ***PT Gadai Cahaya Terang Abadi***

No.	Limit maksimum fasilitas/ *Maximum limit facility*	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*
1	Rp 120.000.000.000	30 September/ *September 2025*	Rp 10.000.000.000	30 September/*September 2025* – 28 Januari/*January 2026* (120 hari/*days*)
2	Rp 120.000.000.000	07 Oktober/ *October 2025*	Rp 16.000.000.000	07 Oktober/*October 2025* – 04 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
3	Rp 120.000.000.000	22 Oktober/ *October 2025*	Rp 13.500.000.000	22 Oktober/*October 2025* – 19 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
4	Rp 120.000.000.000	27 Oktober/ *October 2025*	Rp 12.500.000.000	27 Oktober/*October 2025* – 24 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
5	Rp 120.000.000.000	06 November/ *November 2025*	Rp 13.900.000.000	06 November/*November 2025* – 06 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
6	Rp 120.000.000.000	11 November/ *November 2025*	Rp 11.000.000.000	17 November/*November 2025* – 17 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
7	Rp 120.000.000.000	20 November/ *November 2025*	Rp 16.800.000.000	20 November/*November 2025* – 20 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
8	Rp 120.000.000.000	25 November/ *November 2025*	Rp 11.900.000.000	25 November/*November 2025* – 25 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
9	Rp 120.000.000.000	10 Desember/ *December 2025*	Rp 3.500.000.000	27 November/*November 2025* – 27 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
10	Rp 120.000.000.000	18 November/ *November 2025*	Rp 2.000.000.000	18 Desember/*December 2025* – 17 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
11	Rp 120.000.000.000	22 Desember/ *December 2025*	Rp 2.000.000.000	22 Desember/*December 2025* – 21 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
12	Rp 120.000.000.000	29 Desember/ *December 2025*	Rp 4.000.000.000	29 Desember/*December 2025* – 28 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
		Jumlah/ *Total*	**Rp 117.100.000.000**	

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia / ***PT Gadai Cahaya Abadi Mulia***

No.	Limit maksimum fasilitas/ *Maximum limit facility*	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*
1	Rp 20.000.000.000	30 September/ *September 2025*	Rp 1.000.000.000	30 September/*September 2025* – 28 Januari/*January 2026* (120 hari/*days*)
2	Rp 20.000.000.000	07 Oktober/ *October 2025*	Rp 1.200.000.000	07 Oktober/*October 2025* – 04 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan) / *12. **SHORT-TERM BANK LOANS** (Continued)*

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia (Lanjutan) / ***PT Gadai Cahaya Abadi Mulia** (Continued)*

No.	Limit maksimum fasilitas/ *Maximum limit facility*	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*
3	Rp 20.000.000.000	22 Oktober/ *October 2025*	Rp 1.700.000.000	22 Oktober/*October 2025* – 19 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
4	Rp 20.000.000.000	27 Oktober/ *October 2025*	Rp 1.700.000.000	27 Oktober/*October 2025* – 24 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
5	Rp 20.000.000.000	06 November/ *November 2025*	Rp 1.500.000.000	06 November/*November 2025* – 06 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
6	Rp 20.000.000.000	17 November/ *November 2025*	Rp 2.300.000.000	17 November/*November 2025* – 17 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
7	Rp 20.000.000.000	20 November/ *November 2025*	Rp 1.100.000.000	20 November/*November 2025* – 20 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
8	Rp 20.000.000.000	25 November/ *November 2025*	Rp 1.800.000.000	25 November/*November 2025* – 25 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
9	Rp 20.000.000.000	27 November/ *November 2025*	Rp 2.500.000.000	27 November/*November 2025* – 27 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
10	Rp 20.000.000.000	18 Desember/ *December 2025*	Rp 1.000.000.000	18 Desember/*December 2025* – 17 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
11	Rp 20.000.000.000	22 Desember/ *December 2025*	Rp 1.000.000.000	22 Desember/*December 2025* – 21 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
		Jumlah/ *Total*	**Rp16.800.000.000**	

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati / ***PT Gadai Hartadinata Terang Sejati***

No.	Limit maksimum fasilitas/ *Maximum limit facility*	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ Period
1	Rp 75.000.000.000	30 September/ *September 2025*	Rp 5.000.000.000	30 September/*September 2025* – 28 Januari/*January 2026* (120 hari/*days*)
2	Rp 75.000.000.000	07 Oktober/ *October 2025*	Rp 6.000.000.000	07 Oktober/*October 2025* – 04 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
3	Rp 75.000.000.000	22 Oktober/ *October 2025*	Rp 6.000.000.000	22 Oktober/*October 2025* – 19 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
4	Rp 75.000.000.000	27 Oktober/ *October 2025*	Rp 6.000.000.000	27 Oktober/*October 2025* – 24 Februari/*February 2026* (120 hari/*days*)
5	Rp 75.000.000.000	06 November/ *November 2025*	Rp 7.500.000.000	06 November/*November 2025* – 06 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
6	Rp 75.000.000.000	17 November/ *November 2025*	Rp 11.000.000.000	17 November/*November 2025* – 17 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
7	Rp 75.000.000.000	20 November/ *November 2025*	Rp 5.200.000.000	20 November/*November* 2025 – 20 Maret/*March* 2026 (120 hari/*days*)
8	Rp 75.000.000.000	25 November/ *November 2025*	Rp 7.000.000.000	25 November/*November 2025* – 25 Maret/*March 2026* (120 hari/*days*)
9	Rp 75.000.000.000	27 November/ November 2025	Rp 7.900.000.000	27 November/November 2025 – 27 Maret/March 2026 (120 hari/days)

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati (Lanjutan)

No.	Limit maksimum fasilitas/ Maximum limit facility	Tanggal Pencairan/ Disbursment Date	Nominal Pencairan/ Disbursment Amount	Jangka Waktu/ Period
10	Rp 75.000.000.000	18 November/ *November 2025*	Rp 1.000.000.000	18 Desember/ *December 18, 2025* s.d 17 April/ *April 17, 2026* (120 hari/*days*)
11	Rp 75.000.000.000	22 Desember/ *December 2025*	Rp 2.000.000.000	22 Desember/*December 2025* – 21 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
12	Rp 75.000.000.000	29 Desember/ *December 2025*	Rp 1.000.000.000	29 Desember/*December 2025* – 28 April/*April 2026* (120 hari/*days*)
		Jumlah/ *Total*	**Rp 65.600.000.000**	

PT Gemilang Hartadinata Abadi

Pada tanggal 5 Desember 2024, berdasarkan perjanjian addendum II perjanjian kredit modal kerja No. WCO.KP/2195/KMK/2023, terdapat perubahan dengan ketentuan dan syarat – syarat sebagai berikut:

Perubahan penggunaan fasilitas kredit untuk membiayai modal kerja piutang gadai emas, tidak diperkenankan untuk membiayai jenis produk gadai elektronik.

Jangka waktu fasilitas kredit ditetapkan untuk diperpanjang terhitung mulai tanggal 5 Desember 2024 sampai dengan 23 Juli 2025.

Debitur wajib membayar *upfront fee* sebesar 1% per annum dari limit kredit, yang dibayar dalam 2 tahap:

Tahap I sebesar Rp 1.500.000.000 dibayar paling lambat sebelum penandatanganan addendum perjanjian,
Tahap II sebesar Rp 416.666.666 dibayar paling lambat tiga bulan setelah penandatanganan addendum perjanjian.

No.	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*	Pelunasan/ *Payment*
1	18 September/ *September 2024*	Rp 8.000.000.000	18 September/*September 2024* – 16 Januari/*January 2025* (120 hari/*days*)	16 Januari/ *January 2025*
2	24 September/ *September 2024*	Rp 10.000.000.000	24 September/*September 2024* – 22 Januari/*January 2025* (120 hari/*days*)	22 Januari/ *January 2025*
3	02 Oktober/ *October 2024*	Rp 20.000.000.000	02 Oktober/*October 2024* – 30 Januari/*January 2025* (120 hari/*days*)	30 Januari/ *January 2025*
4	09 Oktober/ *October 2024*	Rp 18.000.000.000	09 Oktober/*October 2024* – 06 Februari/*February 2025* (120 hari/*days*)	06 Februari/ *February 2025*
5	07 November/ *November 2024*	Rp 15.000.000.000	07 November/*November 2024* – 07 Maret/*March 2025* (120 hari/*days*)	28 Februari/ *February 2025*
6	02 Desember/ *December 2024*	Rp 15.000.000.000	02 November/*November 2024* – 01 April/*April 2025* (120 hari/*days*)	27 Maret/ *March* 2025
7	10 Desember/ December 2024	Rp 11.000.000.000	10 Desember/December 2024 – 09 April/April 2025 (120 hari/days)	14 Februari/ February 2025

12. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati *(Continued)*

PT Gemilang Hartadinata Abadi

On December 5, 2024, based on the second addendum agreement of working capital credit agreement No. WCO.KP/2195/KMK/2023, there are changes with the following terms and conditions:

Changes in the use of credit facilities to finance working capital for gold pawn receivables, not allowed to finance electronic pawn product types.

The term of the credit facility is set to be extended from December 5, 2024 to July 23, 2025.

Debtors are required to pay an upfront fee of 1% per annum of the credit limit, which is paid in 2 stages:

Phase I amounting to Rp 1,500,000,000 paid at the latest before the signing of the addendum to the agreement,
Phase II amounting to Rp 416,666,666 paid no later than three months after the signing of the addendum to the agreement.

12. **UTANG BANK JANGKA PENDEK** (Lanjutan)

PT Gemilang Hartadinata Abadi (Lanjutan)

No.	Tanggal Pencairan/ *Disbursment Date*	Nominal Pencairan/ *Disbursment Amount*	Jangka Waktu/ *Period*	Pelunasan/ *Payment*
8	16 December/ *December 2024*	Rp 12.000.000.000	16 Desember/*December 2024* – 15 April/*April 2025* (120 hari/*days*)	27 Maret/ *March 2025*
9	20 Desember/ *December 2024*	Rp 22.000.000.000	20 Desember/*December 2024* – 19 April/*April 2025* (120 hari/*days*)	14 Maret/ *March 2025*
	Jumlah/ *Total*	**Rp 131.000.000.000**		

Pembeban jaminan fidusia akan berakhir dengan sendirinya pada saat debitor telah memenuhi/membayar lunas semua kewajibannya kepada kreditor.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

Akta jaminan fidusia atas piutang milik:

- PT Gadai Cahaya Dana Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 71.747.190.996.
- PT Gadai Terang Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 201.292.689.290.
- PT Gadai Cahaya Abadi Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 11.390.795.684.
- PT Gadai Cahaya Terang Abadi dengan nilai pengikatan sebesar Rp 87.394.309.387.
- PT Gadai Hartadinata Terang Sejati dengan nilai pengikatan sebesar Rp 40.640.862.448.
- PT Gadai Jaya Raya Mulia dengan nilai pengikatan sebesar Rp 2.187.594.883.

12. ***SHORT-TERM BANK LOANS*** *(Continued)*

PT Gemilang Hartadinata Abadi *(Continued)*

Fiduciary security encumbrance will automatically end when the debtor has fulfilled/paid in full all his obligations to the creditor

The loan facility is secured by the following collateral:

Fiducia guarantee deed on receivables belonging to:

- *PT Gadai Cahaya Dana Abadi with a binding value of Rp 71,747,190,996.*
- *PT Gadai Terang Abadi Mulia with a binding value of Rp 201,292,689,290.*
- *PT Gadai Cahaya Abadi Mulia with a binding value of Rp 11,390,795,684.*
- *PT Gadai Cahaya Terang Abadi with a binding value of Rp 87,394,309,387.*
- *PT Gadai Hartadinata Terang Sejati with a binding value of Rp 40,640,862,448.*
- *PT Gadai Jaya Raya Mulia with a binding value of Rp 2,187,594,883.*

13. **UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

	2025	2024	
Rupiah:			***Indonesian Rupiah:***
Jawa Barat	384.436.819	1.308.589.030	*West Java*
Luar Jawa Barat	1.638.551.716	1.005.832.582	*Outside of West Java*
J u m l a h	**2.022.988.535**	**2.314.421.612**	***T o t a l***

Akun ini merupakan utang usaha yang umumnya terkait dengan transaksi pembelian kebutuhan operasional perusahaan.

Tidak ada bunga ataupun jaminan yang secara khusus diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan utang usaha di atas.

13. ***TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES***

This account represents trade payables, which are generally related to purchases of supplies for the company's operations.

Trade payables are non-interest bearing and no particular collateral provided by the Company.

14. **UANG MUKA DARI PELANGGAN**

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat:			***United States Dollar:***
Ekspor	5.795.828.857	44.626.994.047	*Export*
Rupiah:			***Indonesian Rupiah:***
Lokal	5.180.678.316.835	24.018.734.304	*Local*
J u m l a h	**5.186.474.145.692**	**68.645.728.351**	***T o t a l***

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas transaksi penjualan ekspor dan lokal.

14. ***DEPOSIT FROM CUSTOMERS***

This account represents advance payments from customers for export and domestic sales transactions.

15. PERPAJAKAN / *TAXATION*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *Prepaid Taxes*

	2025	2024	
Perusahaan:			***The Company:***
Pasal 22	11.652.653.161	-	*Article 22*
Pajak pertambahan nilai	1.237.443.425	2.979.223.233	*Value added tax*
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 28a	-	6.155.592	*Article 28a*
J u m l a h	**12.890.096.586**	**2.985.378.825**	***T o t a l***

Pajak dibayar dimuka Pasal 22 merupakan kelebihan pembayaran pajak kepada Direktorat Jenderal Bea dan Cukai pada bulan November 2025. Perusahan telah melakukan pengajuan untuk pengembalian lebih bayar. Pengembalian atas kelebihan pembayaran tersebut telah diterima pada tanggal 27 Februari 2026 sebesar Rp 11.652.653.161.

Prepaid tax under Article 22 represents an overpayment of tax to the Directorate General of Customs and Excise in November 2025. The company has filed a claim for a refund of the overpayment. The refund for this overpayment was received on February 27, 2026, in the amount of Rp 11,652,653,161.

b. Utang Pajak / *Taxes Payables*

	2025	2024	
Perusahaan:			***The Company:***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	18.394.773.527	15.656.491.504	*Article 29*
Pasal 22	8.372.091.629	5.613.753	*Article 22*
Pasal 23	238.934.302	1.043.246.831	*Article 23*
Pasal 4 (2)	119.031.578	-	*Article 4(2)*
Pasal 21	93.936.490	348.327.812	*Article 21*
Pasal 25	-	3.298.651.518	*Article 25*
Pasal 26	-	66.048.077	*Article 26*
Sub-jumlah	**27.218.767.526**	**20.418.379.495**	*Sub-total*
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	13.108.218.010	6.905.707.078	*Article 29*
Pasal 4(2)	81.666.666	-	*Article 4(2)*
Pasal 21	74.157.310	65.682.877	*Article 21*
Pasal 23	6.029.539	10.189.376	*Article 23*
Pasal 22	103.098	290.630	*Article 22*
Peraturan Pemerintah No. 23/2018	-	86.477.818	*Government regulation No. 23/2018*
Pajak pertambahan nilai	500.117.611	210.514.732	*Value added tax*
Sub-jumlah	13.770.292.234	7.278.862.511	*Sub-total*
J u m l a h	**40.989.059.760**	**27.697.242.006**	***T o t a l***

c. Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expenses*

	2025	2024	
Perusahaan:			***The Company:***
Pajak kini	(257.883.211.300)	(114.856.442.140)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(716.622.761)	(526.170.105)	*Deferred tax*
Koreksi atas pajak penghasilan periode sebelumnya	(543.672.784)	-	*Correction of prior period income tax*
Sub-jumlah	(259.143.506.845)	(115.382.612.245)	*Sub-total*
Entitas anak:			***Subsidiaries:***
Pajak kini	(21.133.632.990)	(10.902.788.114)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(108.704.806)	94.486.987	*Deferred tax*
Koreksi atas pajak penghasilan periode sebelumnya	-	1.827.669.306	*Correction of prior period income tax*
Sub-jumlah	(21.242.337.796)	(8.980.631.821)	*Sub-total*
J u m l a h	**(280.385.844.641)**	**(124.363.244.066)**	***T o t a l***

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

d. **Pajak Kini** / *d. **Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax, as presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Company is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.259.989.403.569	567.083.271.565	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensivce income*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	(75.241.456.818)	(34.325.075.849)	*Profit before income tax of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	1.184.747.946.751	532.758.195.716	*Profit before income tax - the Company*
Beda waktu:			***Temporary difference:***
Imbalan pasca-kerja	(2.334.371.470)	(1.762.303.554)	*Provision for employment benefit*
Sewa	(923.004.721)	(629.378.732)	*Lease*
Sub-jumlah	(3.257.376.191)	(2.391.682.286)	*Sub-total*
Beda tetap:			***Permanent difference:***
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(4.027.063.542)	(6.155.287.560)	*Non deductible expenses*
Penghasilan kena pajak final	(5.267.091.289)	(2.136.488.722)	*Income subjected to final tax*
Sub-jumlah	(9.294.154.831)	(8.291.776.282)	*Sub-total*
Taksiran Laba Fiskal - Perusahaan	1.172.196.415.729	522.074.737.148	*Estimated Taxable Income - The Company*
Pembulatan	**1.172.196.415.000**	**522.074.737.000**	***Rounding***

Perhitungan taksiran pajak penghasilan badan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The calculation of estimated corporate income tax and income tax payables is as follows:

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan:			***Income tax expense:***
Tahun berjalan:			*Current year:*
Perusahaan	(257.883.211.300)	(114.856.442.140)	*The Company*
Entitas anak	(21.133.632.990)	(10.902.788.114)	*Subsidiaries*
Pajak dibayar dimuka:			*Prepaid taxes:*
Perusahaan	239.488.437.773	99.199.950.636	*The Company*
Entitas anak	8.025.414.980	3.997.081.036	*Subsidiaries*
Taksiran utang pajak penghasilan:			*Estimated income tax payables:*
Perusahaan	(18.394.773.527)	(15.656.491.504)	*The Company*
Entitas anak	(13.108.218.010)	(6.905.707.078)	*Subsidiaries*

Jumlah taksiran penghasilan kena pajak diatas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pajak.

The annual tax return (SPT) which submitted to tax office are prepared based on the above estimated taxable income.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

d. **Pajak Kini** (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*15. **TAXATION** (Continued)*

*d. **Current Tax** (Continued)*

Reconciliation between income tax benefit (expense) included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates to income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows: (Continued)

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.259.989.403.569	567.083.271.565	*Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan	(75.241.456.818)	(34.325.075.849)	*Profit before income tax expenses of subsidiaries*
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	1.184.747.946.751	532.758.195.716	*Profit before income tax the Company*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(260.644.548.124)	(117.206.803.027)	*Income tax expenses calculated using effective tax rate*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	885.953.979	1.354.163.263)	*Non-deductible expenses*
Koreksi atas pajak penghasilan periode sebelumnya	(543.672.784)	-	*Correction of prior period income tax*
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	1.158.760.084	470.027.519	*Income already subjected to final tax*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expenses*
Perusahaan	(259.143.506.845)	(115.382.612.245)	*The Company*
Entitas anak	(21.242.337.796)	(8.980.631.821)	*Subidiaries*
Beban pajak penghasilan – bersih	**(280.385.844.641)**	**(124.363.244.066)**	*Income tax expenses – net*

e. **Surat Tagihan Pajak**

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan pajak penghasilan Pasal 21, 22, 23, 4 (2), 25 dan Pajak Pertambahan Nilai atas masa pajak tahun 2022 sebesar Rp 2.263.614.432 atas keseluruhan STP semua jenis pajak. Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah tagihan sesuai dengan STP yang diterima. Rincian Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan pajak penghasilan Pasal 21 sebesar Rp 33.770.496, Pasal 22 sebesar Rp 57.257.833, Pasal 23 Rp 1.097.904.461, Pasal 4 (2) sebesar Rp 10.753.305, Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp 498.278.660 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 346.805.690 atas masa pajak tahun 2022. Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah tagihan sesuai dengan STP yang diterima.

*e. **Tax Collection Letter***

In 2025, the Company received several Tax Invoices (STP) related to income tax under Articles 21, 22, 23, 4(2), and 25, as well as Value-Added Tax (VAT) for the 2022 tax period, totaling Rp 2,263,614,432 for all types of tax invoices. The Company has paid the full amount of the bills in accordance with the STPs received. Details of the Tax Invoices (STPs) related to income tax under Article 21 amount to Rp 33,770,496, Article 22 amount to Rp 57,257,833, Article 23 Rp 1,097,904,461, Article 4(2) of Rp 10,753,305, Corporate Income Tax of Rp 498,278,660, and Value-Added Tax of Rp 346,805,690 for the 2022 tax period. The Company has paid the full amount of the tax bill in accordance with the STP received.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerima Berita Acara Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (BAP2DK) No. BA-158/KPP.091107/2025 untuk masa pajak 2021 dengan hasil Kurang Bayar PPh Pasal 21 sebesar Rp 91.220.239 dan PPh Pasal 25 sebesar Rp 45.394.140. Perusahaan telah melunasi seluruh Kurang Bayar sesuai BAP2DK tersebut.

In 2025, the Company received a Report on Request for Explanation of Data and/or Information (BAP2DK) No. BA-158/KPP.091107/2025 for the 2021 tax period, with an underpayment of Income Tax Article 21 amounting to Rp 91,220,239 and Income Tax Article 25 amounting to Rp 45,394,140. The Company has paid all underpayments in accordance with the BAP2DK.

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak (STP) terkait dengan Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 23, 25, dan Pajak Pertambahan Nilai Tahun 2024 sebesar Rp 371.395.237. Perusahaan telah melunasi seluruh jumlah pokok STP tersebut.

In 2024, the Company received several Tax Collection Letters (STP) related to Income Tax Articles 21, 22, 23, 25, and Value Added Tax in the amount of Rp 371,395,237. The Company has paid off the entire principal amount of the STP.

15. **PERPAJAKAN** (Lanjutan) / *15. **TAXATION** (Continued)*

e. **Surat Tagihan Pajak** (Lanjutan) / *e. **Tax Collection Letter** (Continued)*

Pada tahun 2024, Perusahaan menerima Berita Acara Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan (BAP2DK) No. BA-/KPP.091107/2024 untuk masa tahun pajak 2024 dengan hasil Kurang Bayar PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, dan PPh Pasal 29 sebesar Rp 234.185.347. Perusahaan telah melunasi seluruh Kurang Bayar sesuai BAP2DK tersebut.

In 2024, the Company received Minutes of Request for Explanation of Data and/or Information (BAP2DK) No. BA-/KPP.091107/2024 for the 2024 tax year period with the result of Underpayment of Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, and Income Tax Article 29 amounting to Rp 234,185,347. The Company has paid off all underpayments in accordance with the BAP2DK.

f. **Pajak Tangguhan** / *f. **Deferred Tax***

	2025				
	1 Januari/ *January 1*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31*	
Perusahaan:					***The Company:***
Sewa	(1.224.538.048)	(203.061.039)	-	(1.427.599.087)	*Leases*
Liabilitas imbalan kerja	2.700.294.751	(513.561.722)	8.083.472	2.194.816.501	*Employee benefit Liabilities*
Sub-jumlah	1.475.756.703	(716.622.761)	8.083.472	767.217.414	*Sub-total*
Entitas anak:					***Subsidiaries:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	873.970.021	107.695.304	-	981.665.325	*Allowance for impairment losses*
Amortisasi aset tak berwujud	(70.502.412)	(17.453.473)	-	(87.955.885)	*Amortization of intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja	653.462.436	332.714.306	313.164.315	1.299.341.057	*Employee benefit liabilities*
Rugi fiskal	1.582.086.907	(531.660.942)	-	1.050.425.965	*Fiscal loss*
Sub-jumlah	3.039.016.952	(108.704.806)	313.164.315	3.243.476.462	*Sub-total*
Jumlah	**4.514.773.655**	**(825.327.567)**	**321.247.787**	**4.010.693.876**	***Total***

	2024					
	1 Januari/ *January 1*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	Penyesuaian/ *Adjustment*	31 Desember/ *December 31*	
Perusahaan:						***The Company:***
Sewa	(1.086.074.725)	(138.463.323)	-	-	(1.224.538.048)	*Leases*
Liabilitas imbalan kerja	3.065.935.539	(387.706.782)	22.065.994	-	2.700.294.751	*Employee benefit liabilities*
Sub-jumlah	1.979.860.814	(526.170.105)	22.065.994	-	1.475.756.703	*Sub-total*
Entitas anak:						***Subsidiaries:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	868.726.577	(18.169.168)	-	23.412.612	873.970.021	*Allowance for impairment losses*
Amortisasi aset tak berwujud	(43.460.071)	(27.042.341)	-	-	(70.502.412)	*Amortization of intangible assets*
Liabilitas imbalan kerja	522.559.145	54.138.595	31.149.980	45.614.716	653.462.436	*Employee benefit liabilities*
Rugi fiskal	1.565.554.334	16.532.573	-	-	1.582.086.907	*Fiscal loss*
Sub-jumlah	2.913.379.985	25.459.659	31.149.980	69.027.328	3.039.016.952	*Sub-total*
Jumlah	**4.893.240.799**	**(500.710.446)**	**53.215.974**	**69.027.328**	**4.514.773.655**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan entitas anak di masa mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable against the Company and subsidiaries future taxable income.

16. BEBAN AKRUAL / *ACCRUALS*

	2025	2024	
Promosi penjualan	48.436.486.274	-	*Sales promotion*
Jasa manajemen	19.724.469.170	58.611.657.446	*Management fee*
Bunga	14.963.520.593	11.367.272.886	*Interest*
Gaji	68.283.604	64.101.446	*Salary*
Utilitas	61.323.340	43.622.535	*Utilities*
Lain-lain	1.624.980.952	1.133.610.643	*Others*
J u m l a h	**84.879.063.929**	**71.220.264.956**	***T o t a l***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *LONG-TERM BANK LOANS*

	2025	2024	
Rupiah:			***Indonesian Rupiah:***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	225.000.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah	**225.000.000.000**	**-**	***Total***

Fasilitas kredit/ *Credit facility*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Plafon pinjaman/ *Loan ceilings*
Fasilitas Term Loan/ *Term Loan Facility*	Suku bunga Jibor 1 bulan + (Jibor 1M) + 1,85% / *1-month JIBOR Interest Rate (Jibor 1M) + 1.85%*	36 bulan/ 36 *month*	Rp 400.000.000.000

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 175.000.000.000 atas utang bank sesuai dengan perjanjian kredit. Pada tanggal pelaporan, saldo utang bank telah disajikan sebesar jumlah terutang setelah pembayaran yang direalisasikan.

During the year, the Company made payments totaling Rp 175,000,000,000 on bank loans in accordance with the credit agreement. As of the reporting date, the bank loan balance was presented as the amount outstanding after the realized payments.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

- Piutang atas nama penerima kredit yang akan diikat fidusia senilai Rp 70.000.000.000 (Catatan 5)
- Persediaan barang yang terletak ditempat usaha penerima kredit yang akan diikat dengan fidusia sebesar Rp 390.000.000.000 (Catatan 7)
- 6 bidang tanah
- *Corporate guarantee* atas nama PT Terang Anugrah Abadi
- *Personal guarantee* atas nama Tn. Ferriyady Hartadinata

The loan facility is secured by the following collateral:

- *Receivables in the name of the credit recipient to be secured by a fiduciary agreement worth Rp 70,000,000,000. (Note 5)*
- *Inventory located at the business premises of the credit recipient to be secured by a fiduciary agreement amounting to Rp 390,000,000,000. (Note 7)*
- *6 plots of land*
- *Corporate guarantee on behalf of PT Terang Anugrah Abadi*
- *Personal guarantee on behalf of Mr. Ferriyady Hartadinata*

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) > 100%
- *Debt ToEquity Ratio* (DER) Maks 300%
- *Current Ratio* (CR) Min 120%
- *Working Capital Coverage* Min 125%

In addition, the Company is also required to maintain the following financial ratios:

- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) > 100%*
- *Debt to Equity Ratio (DER) Max 300%*
- *Current Ratio (CR) Min 120%*
- *Working Capital Coverage Min 125%*

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *CONSUMER FINANCING PAYABLE*

Perusahaan memeroleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan dari PT Mandiri Tunas Finance yang akan jatuh tempo pada tahun 2030 dengan rincian sebagai berikut:

The company obtained financing facilities for the purchase of vehicles from PT Mandiri Tunas Finance, which will mature in 2030, with the following details:

	2025	2024	
Total pembayaran minimum	9.129.476.367	-	*Minimum payment amount*
Dikurangi beban bunga yang belum diakui	(1.365.203.241)	-	*Less unrecognized interest expense*
Jumlah	**7.764.273.127**	**-**	***Total***
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.560.861.963)	-	*Portion of consumer finance debt maturing*
Utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	**6.203.411.164**	**-**	*Consumer financing debt net of current portion*

19. UTANG PEMBIAYAAN INVESTASI / *INVESTMENT FINANCING PAYABLE*

	2025	2024	
Pembiayaan Investasi:			*Investment Financing:*
PT Mandiri Tunas Finance	12.981.354.820	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah	**12.981.354.820**	**-**	***Total***
Bagian utang pembiayaan invetasi yang jatuh tempo dalam satu tahun	(3.145.663.560)	-	*Portion of consumer investing debt maturing within one year*
Utang pembiayaan investasi setelah dikurangi yang jatuh tempo dalam satu tahun	**9.835.691.260**	**-**	*Invesment financing debt net of current portion*

PT Mandiri Tunas Finance / ***PT Mandiri Tunas Finance***

Pada tanggal 3 Maret 2025, berdasarkan perjanjian pembiayaan, pihak PT Mandiri Tunas Finance telah setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan investasi dengan rincian sebagai berikut:

On March 3, 2025, based on the financing agreement, PT Mandiri Tunas Finance agreed to provide investment financing facilities with the following details:

Fasilitas kredit/ *Credit facility*	Tingkat suku bunga/ *Interest rate*	Jatuh tempo/ *Due date*	Plafon pinjaman/ *Loan ceilings*
Pembiayaan Investasi/ *Investment financing*	3,90%	60 bulan/ 60 *month*	Rp 15.840.000.000

20. UTANG OBLIGASI / *BONDS PAYABLE*

	2025	2024	
Jangka panjang:			***Long term:***
Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi:			*Hartadinata Abadi Sustainable Bond II:*
Tahap I Seri A Tahun 2024	59.500.000.000	59.500.000.000	*Phase I Series A Year 2024*
Tahap I Seri B Tahun 2024	840.500.000.000	840.500.000.000	*Phase I Series B Year 2024*
Tahap II Tahun 2025	100.000.000.000	-	*Phase II Year 2025*
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan yang belum diamortisasi	(6.827.077.628)	(7.313.410.577)	*Less unamortized deferred bond issuance cost*
J u m l a h	**993.172.922.372**	**892.686.589.423**	***T o t a l***

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Tahun 2025

Pada tanggal 25 Maret 2025, berdasarkan akta No. 50 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Tahun 2025" dengan jumlah pokok sebesar Rp 100.000.000.000. Obligasi tahap II akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2028 dengan tingkat bunga tetap 7,60% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Pada tahun penerbitan obligasi, total biaya emisi untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap II adalah sebesar Rp 1.099.057.487.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 15 April 2025, Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap II Seri B Tahun 2025 mendapat peringkat "idAAAcg" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), pemeringkat independen.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A Tahun 2024

Pada tanggal 15 Oktober 2024, berdasarkan Akta No. 33 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Seri A Tahun 2024" dengan jumlah pokok sebesar Rp 59.500.000.000. Obligasi tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2027 dengan tingkat bunga tetap 6,90% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B Tahun 2024

Pada tanggal 15 Oktober 2024, berdasarkan Akta No. 33 dari Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Hartadinata Abadi Tahap I Seri B Tahun 2024" dengan jumlah pokok sebesar Rp 840.500.000.000. Obligasi tahap I akan jatuh tempo pada tanggal 26 November 2029 dengan tingkat bunga tetap 7,10% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan.

Pada tahun penerbitan obligasi, total biaya emisi untuk Obligasi Berkelanjutan II Tahap I seri A dan Tahap I Seri B adalah sebesar Rp 7.437.303.796.

Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan pada tanggal 21 Agustus 2024, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan Seri B mendapat peringkat "idAAAcg" dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), pemeringkat independen.

Obligasi Tahap I Seri A dan Seri B Tahun 2024 tidak dijaminkan dengan jaminan khusus namun dijamin dengan penanggungan CGIF dengan Jumlah Penanggungan berdasarkan Perjanjian Penanggungan yang telah ditandatangani oleh CGIF dan Wali Amanat, di mana CGIF bertindak sebagai Penanggung Obligasi, tanggal 15 Oktober 2024, sebagaimana telah diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Penanggungan yang diubah dan dinyatakan kembali tanggal 11 November 2024 dan Perjanjian Penanggungan yang diubah dan dinyatakan kembali tanggal 15 November 2024.

*20. **BONDS PAYABLE** (Continued)*

Sustainable Bond II Phase II Year 2025

On March 25, 2025, pursuant to Deed No. 50 executed by Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., a Notary Public in Jakarta. The Company issued and offered a Continuous Bond named "Hartadinata Abadi Phase II Continuous Bond 2025" with a principal amount of Rp 100,000,000,000. Phase II bonds will mature on April 24, 2028, with a fixed interest rate of 7.60% per annum, payable quarterly.

In the year of bond issuance, the total issuance costs for Sustainable Bonds II Phase II amounted to Rp 1,099,057,487.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and on April 15, 2025, the 2025 Hartadinata Abadi Phase II Series B Continuous Bonds received an "idAAAcg" rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an independent rating agency.

Sustainable Bond II Phase I Series A Year 2024

On October 15, 2024, based on Notarial Deed No. 33 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Series A Year 2024" with a principal amount of Rp 59,500,000,000. Phase I bonds will mature on November 26, 2027 with a fixed interest rate of 6.90% per annum and paid quarterly.

Sustainable Bond II Phase I Series B Year 2024

On October 15, 2024, based on Notarial Deed No. 33 of Leolin Jayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company issued and offered Sustainable Bonds named "Sustainable Bonds II Hartadinata Abadi Phase I Series B Year 2024" with a principal amount of Rp 840,500,000,000. The phase I bonds will mature on November 26, 2029 with a fixed interest rate of 7.10% per annum and paid quarterly.

In the year of bond issuance, the total issuance cost for Shelf-Registered Bonds II Phase I series A and Series B amounted to Rp 7,437,303,796.

Acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and on August 21, 2024, the Shelf Registration Bonds II Phase I Series A and Series B received a rating of "idAAAcg" from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO), an independent rating agency.

The 2024 Series A and Series B Phase I Bonds are not secured by any special security but are secured by CGIF's pledge of the Pledge Amount pursuant to the Pledge Agreement entered into by CGIF and the Trustee, whereby CGIF acts as Bond Insurer, dated October 15,2024 as amended and restated by the Amended and Restated Pledge Agreement dated November 11, 2024 and the Amended and Restated Pledge Agreement dated November 15, 2024.

20. **UTANG OBLIGASI** (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri B Tahun 2024 (Lanjutan)

Perjanjian obligasi mencakup beberapa persyaratan yang mengharuskan Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat, antara lain:

- Melakukan penggabungan atau peleburan atau pengambilalihan.
- Memperoleh pinjaman baru yang kedudukannya lebih tinggi dari kedudukan utang obligasi Berkelanjutan II Tahap I Seri A dan B Tahun 2024, kecuali tujuan penggunaan dana utang baru tersebut untuk kegiatan usaha sehari-hari Emiten atau untuk pelunasan Obligasi.
- Menjaminkan dan/atau membebani dengan cara apapun aktiva termasuk hak atas pendapatan Emiten, baik yang sekarang ada maupun yang akan diperoleh di masa yang akan datang kecuali jaminan yang diberikan dalam rangka memperoleh utang baru yang tujuan penggunaan dananya untuk kegiatan usaha sehari-hari Emiten.
- Memberi pinjaman kepada pihak lain, kecuali pinjaman yang sudah ada sebelumnya, pinjaman usaha dan pinjaman kepada karyawan dan Direksi Perusahaan untuk kesejahteraan karyawan.
- Mengubah bidang usaha utama Perusahaan.
- Mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.
- Membayar, membuat atau menyatakan pembagian dividen pada tahun buku Emiten selama Emiten lalai dalam melakukan pembayaran Jumlah Terutang.
- Mengadakan segala bentuk kerjasama, bagi hasil, atau perjanjian serupa di luar kegiatan usaha Perusahaan.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali.
- *Debt equity ratio* maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan telah memenuhi seluruhnya persyaratan rasio-rasio keuangan yang ditentukan pada perjanjian penerbitan obligasi.

20. ***BONDS PAYABLE*** *(Continued)*

Sustainable Bond II Phase I Series B Year 2024 *(Continued)*

The bond agreement covers several covenants which required the Company to obtain written consent from the trustee before conducting certain matters which are:

- *Conducting a merger or consolidation or takeover.*
- *Obtaining a new loan that ranks senior to the 2024 Continuous Bond II Phase I Series A and B, unless the proceeds from the new loan are used for the Issuer's day-to-day business operations or for the repayment of the Bonds.*
- *Pledge and/or encumber in any way assets including rights to the Issuer's revenues, either existing or to be obtained in the future except for guarantees given in order to obtain new debt for the purpose of using the funds for the Issuer's daily business activities.*
- *Lending to other parties, except for previous loans, trade receivables and loans to employees and Directors of the Company for employee welfare.*
- *Change the Company's main scope of business.*
- *Reduce the Company's authorized, issued and fully paid capital.*
- *Pay, make or declare dividend distributions in the financial year of the Issuer for so long as the Issuer is in default in making payment of the Amount Due.*
- *Enter into any of cooperation, profit sharing, or similar agreements out of the Company's business activities.*

In addition, the Company also has to maintain certain financial ratio as follows:

- *Minimum current ratio of 1 times.*
- *Maximum debt equity ratio of 2.5 times.*

At reporting date, the Company has fulfilled all the financial ratio requirements specified in the bonds issuance agreement.

21. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA**

Perusahaan dan entitas anak mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani, Aktuaris Independen, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di mana disusun menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

21. ***POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES***

The Company and subsidiaries accrued post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by Actuarial Consulting Budi Ramdani, an Independent Actuary, as of December 2025 and 2024 which prepared using actuarial "Projected Unit Credit" method with the following main assumptions:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 - 58 tahun/ *years*	*Normal retirement age*
Tingkat kenaikan gaji	5,00% - 10,00% per tahun/ *year*	5,00% - 10,00% per tahun/ *year*	*Salary increase rate*
Tingkat diskonto	6,62% - 6,98% per tahun/ *year*	6,62% - 6,98% per tahun/ *year*	*Discount rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 58 tahun/ *5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years*	5% pada umur 39 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 58 tahun/ *5% up to age of 39 years and linearly decrease to 1% at the age of 58 years*	*Resignation rate*

21. **LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA** (Lanjutan) / *POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES (Continued)*

Rincian beban imbalan pasca-kerja yang diakui di dalam laba rugi selama tahun berjalan (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses recognized in profit or loss for the year (Notes 30) are as follow:

	2025	2024	
Beban jasa kini	2.593.482.957	2.781.347.111	*Current serice cost*
Beban bunga	1.275.281.218	1.135.260.548	*Interest cost*
Perubahan program manfaat	(819.869.068)	(729.908.472)	*Changes in benefit plans*
Kurtailmen - penyesuaian	-	(995.527.146)	*Curtailment - adjustment*
Beban jasa lalu - vested	1.391.927.444	(3.527.486.076)	*Past service cost - vested*
J u m l a h	**4.440.822.551**	**(1.336.314.035)**	***T o t a l***

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	15.636.150.910	16.734.994.179	*Beginning balance*
Beban (pendapatan) imbalan kerja tahun berjalan (Catatan 28 dan 30)	4.440.822.551	(1.336.314.035)	*Employee benefits (income) expenses for the year (Note 28 and 30)*
Iuran perusahaan	(5.659.076.327)	-	*Company contribution*
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1.464.637.238	237.470.766	*Amount recognized in other comprehensive income*
J u m l a h	**15.882.534.372**	**15.636.150.910**	***T o t a l***

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, disajikan dalam tabel di bawah:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, is presented in the table below:

	2025	2024	
Asumsi aktuaria			***Actuarial assumption***
Tingkat diskonto:			***Discount rate:***
Naik 1%	(5.056.242.875)	(1.365.622.780)	*Increase 1%*
Turun 1%	(7.005.995.131)	1.586.659.514	*Decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji:			***Salary increment rate:***
Naik 1%	(6.884.826.292)	1.452.133.723	*Increase 1%*
Turun 1%	(5.136.980.978)	(1.288.003.184)	*Decrease 1%*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat jarang perubahan asumsi tersebut terpisah satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut kemungkinan besar saling berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not represent of the actual change in the post-employment benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

22. **MODAL SAHAM** / *SHARE CAPITAL*

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025		
Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal saham/ *Number of share capital***
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	71,00%	326.960.800.000
Fendy Wijaya (Komisaris/ *Commissioner*)	17.117.800	0,37%	1.711.780.000
Sandra Sunanto (Direktur Utama/ *President Director)*	2.726.900	0,06%	272.690.000
Ong Deny (Direktur/ *Director*)	1.730.000	0,04%	173.000.000
Cuncun Muliawan (Direktur/ *Director*)	1.717.500	0,03%	171.750.000
Masyarakat/ *Public*	1.312.362.200	28,50%	131.236.220.000
Jumlah/ *Total*	**4.605.262.400**	**100,00%**	**460.526.240.000**

22. **MODAL SAHAM** (Lanjutan) / *22. **SHARE CAPITAL** (Continued)*

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	2024 Jumlah saham/ *Number of shares*	2024 Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	2024 Jumlah modal saham/ *Number of share capital*
PT Terang Anugrah Abadi	3.269.608.000	71,00%	326.960.800.000
Fendy Wijaya (Komisaris/ *Commissioner*)	17.117.800	0,37%	1.711.780.000
Sandra Sunanto (Direktur Utama/ *President Director)*	2.726.900	0,06%	272.690.000
Ong Deny (Direktur/ *Director*)	1.730.000	0,04%	173.000.000
Cuncun Muliawan (Direktur/ *Director*)	1.717.500	0,03%	171.750.000
Masyarakat/ *Public*	1.312.362.200	28,50%	131.236.220.000
Jumlah/ *Total*	**4.605.262.400**	**100,00%**	**460.526.240.000**

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 17 tanggal 12 Juni 2025 dari Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2025 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 96.710.510.400 atau Rp 21 per saham.
- Sejumlah Rp 88.544.005.499 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 257.465.511.600 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 17 dated June 12, 2025 from Dr. Erny Kencanawati, S.H., M.H., Notary in Bandung, the shareholders have approved the use of the 2025 net profit allocation as follows:

- *Distribute cash dividends amounting to Rp 96,710,510,400 or Rp 21 per share.*
- *Total of Rp 88,544,005,499 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.*
- *The remaining net income of Rp 257,465,511,600 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.*

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) No. 2 tanggal 24 April 2024 dari Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notaris di Bandung, para pemegang saham telah menyetujui penggunaan alokasi laba bersih tahun 2024 sebagai berikut:

- Membagikan dividen tunai sebesar Rp 69.078.936.000 atau Rp 15 per saham.
- Sejumlah Rp 61.253.711.119 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 175.935.908.476 akan digunakan untuk keperluan modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) No. 2 dated April 24, 2024 from Dr. Anna Yulianti, S.H., M.Kn., Notary in Bandung, the shareholders have approved the use of the 2024 net profit allocation as follows:

- *Distribute cash dividends amounting to Rp 69,078,936,000 or Rp 15 per share.*
- *Total of Rp 61,253,711,119 has been decided as a reserve fund pursuant to the Company's Articles of Association.*
- *The remaining net income of Rp 175,935,908,476 will be used for working capital purposes of the Company and presented as unappropriated retained earnings.*

23. **TAMBAHAN MODAL DISETOR** / *23. **ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

	2025	2024	
Agio saham (Catatan 1b)	221.052.480.000	221.052.480.000	*Share premium (Note 1b)*
Dikurangi biaya estimasi saham pada penawaran umum perdana	(16.799.455.000)	(16.799.455.000)	*Less share issuance costs at initial public offering*
J u m l a h	**204.253.025.000**	**204.253.025.000**	***T o t a l***

24. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** / *24. **NON-CONTROLLING INTEREST***

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan atas laba (rugi) komprehensif entitas anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Non-controlling interests on net assets and in net comprehensive income (loss) of subsidiaries represents the share of minority shareholders in the net assets of subsidiaries that are not wholly owned by the Company and subsidiaries.

24. **KEPENTINGAN NON-PENGENDALI** (Lanjutan) / *24. **NON-CONTROLLING INTEREST** (Continued)*

	2025	2024	
PT Gemilang Hartadinata Abadi	4.724.048.020	4.428.539.421	*PT Gemilang Hartadinata Abadi*
PT Gadai Terang Abadi Mulia	2.090.339.266	2.318.670.653	*PT Gadai Terang Abadi Mulia*
PT Gadai Cahaya Terang Abadi	1.041.146.042	1.058.023.259	*PT Gadai Cahaya Terang Abadi*
PT Gadai Cahaya Dana Abadi	678.303.230	736.752.090	*PT Gadai Cahaya Dana Abadi*
PT Gadai Hartadinata Terang Sejati	619.672.193	543.514.808	*PT Gadai Hartadinata Terang Sejati*
PT Emas Murni Abadi	468.660.321	238.380.741	*PT Emas Murni Abadi*
PT Gadai Cahaya Abadi Mulia	193.605.714	185.914.066	*PT Gadai Cahaya Abadi Mulia*
PT Emas Karya Abadi	127.989.090	130.583.803	*PT Emas Karya Abadi*
PT Gadai Jaya Raya Mulia	121.081.929	132.556.070	*PT Gadai Jaya Raya Mulia*
J u m l a h	**10.064.845.806**	**9.772.934.911**	***T o t a l***

25. **PENJUALAN NETO** / *25. **NET SALES***

	2025	2024	
Pihak ketiga:			***Third parties:***
Penjualan perhiasan dan logam mulia:			*Sales of jewelery and precious metals:*
Lokal:			*Local:*
Grosir	39.010.218.971.384	11.347.558.830.357	*Wholesaler*
Toko	5.204.206.686.750	4.730.318.199.008	*Stores*
Ekspor	167.293.311.290	2.046.405.554.425	*Export*
Selisih penilaian wajar piutang usaha	16.110.295.393	11.892.598.883	*Difference in fair valuation of trade receivables*
Sub-jumlah	44.397.829.264.817	18.136.175.182.673	*Sub-total*
Bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai	140.988.689.753	81.570.145.466	*Loan interest and administration revenues from pawn business*
Pendapatan jasa pemurnian emas	8.990.153.049	5.897.377.853	*Gold refining service revenue*
Penjualan dengan rekanan	616.043.533	4.986.283.773	*Sales with partners*
Sub-jumlah	150.594.886.335	92.453.807.092	*Sub-total*
J u m l a h	**44.548.424.151.152**	**18.228.628.989.765**	***T o t a l***

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan per konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is a breakdown of sales exceeding 10% of total sales per consumer as of December 31, 2025 and 2024, respectively:

	2025	2024	
Penjualan bersih – Pihak ketiga:			***Net sales - Third parties:***
PT Pegadaian Galeri 24	16.886.707.876.881	1.846.175.000.000	*PT Pegadaian Galeri 24*
PT Pegadaian	8.501.687.000.000	-	*PT Pegadaian*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6.337.970.041.406	22.311.207.600	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
J u m l a h	**31.726.364.918.287**	**1.868.486.207.600**	***T o t a l***

Berikut adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan per konsumen masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is a breakdown of sales exceeding 10% of total sales per consumer as of December 31, 2025 and 2024, respectively:

	2025	2024	
Persentase dari total penjualan			***Percentage of total sales***
PT Pegadaian Galeri 24	37.88%	10,13%	*PT Pegadaian Galeri 24*
PT Pegadaian	19.07%	-	*PT Pegadaian*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	14.22%	0,12%	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, akun pendapatan bunga pinjaman dan administrasi dari usaha gadai berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

As of December 31, 2025 and 2024, the loan interest and administration revenues from pawn business arise from subsidiaries (Note 1d).

Pada tanggal 31 Desember 2025, akun pendapatan jasa pemurnian emas berasal dari entitas anak (Catatan 1d).

As of December 31, 2025, the gold refining service revenues is arise from subsidiaries (Note 1d).

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *26. COST OF REVENUE*

	2025	2024	
Persediaan bahan baku, bahan pembantu, dan dore:			*Raw materials, supporting materials, and dore:*
Saldo awal (Catatan 7)	1.798.774.077.919	1.456.771.279.566	*Beginning balance (Note 7)*
Pembelian bersih	46.942.450.692.549	17.742.961.082.710	*Net purchases*
Tersedia untuk digunakan	48.741.224.770.468	19.199.732.362.276	*Available for used*
Saldo akhir (Catatan 7)	(3.916.329.767.291)	(1.798.774.077.919)	*Ending balance (Note 7)*
Pemakaian bahan baku, bahan pembantu, dan dore	44.824.895.003.177	17.400.958.284.357	*Raw materials, supporting materials, and dore used*
Tenaga kerja langsung	47.774.949.880	40.224.904.095	*Direct labor*
Jumlah beban produksi langsung	44.872.669.953.057	17.441.183.188.452	*Total direct production cost*
Bahan pembantu lainnya	14.508.412.645	13.964.278.097	*Other supporting material*
Penyusutan (Catatan 10)	13.158.491.253	11.344.225.837	*Depreciation (Note 10)*
Kemasan dan segel keaslian	8.903.792.741	2.819.151.157	*Packaging and authenticity seal*
Listrik	8.773.551.386	8.415.966.789	*Electricity*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.045.583.805	710.298.795	*Repair and maintenance*
Transportasi dan *handling import*	678.716.483	313.021.871	*Transportation and handling import*
Jumlah beban produksi tidak langsung	47.068.548.313	37.566.942.546	*Total factory overhead*
Jumlah beban produksi tahun berjalan	44.919.738.501.370	17.478.750.130.998	*Total production cost for the year*
Barang dalam proses:			*Work in process:*
Saldo awal (Catatan 7)	141.961.256.766	121.988.072.510	*Beginning balance (Note 7)*
Saldo akhir (Catatan 7)	(527.741.675.421)	(141.961.256.766)	*Ending balance (Note 7)*
Beban pokok produksi	44.533.958.082.715	17.458.776.946.742	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi:			*Finished goods:*
Saldo awal (Catatan 7)	1.918.012.150.568	1.590.221.143.300	*Beginning balance (Note 7)*
Pembelian bersih	24.853.282	877.878.226	*Net purchases*
Saldo akhir (Catatan 7)	(3.825.246.050.843)	(1.918.012.150.568)	*Ending balance (Note 7)*
Beban pokok pendapatan	**42.626.749.035.722**	**17.131.863.817.700**	***Cost of revenue***

Perusahaan dan entitas anak mempunyai pembelian signifikan (diatas 10% dari total penjualan) dari pemasok sebagai berikut:

The Company and subsidiaries has significant purchases (above 10% of total sales) from the following suppliers.

	2025	2024	
Pembelian bersih - pihak ketiga:			***Net purchases – third parties:***
PT Berkat Utama Permata	13.907.185.065.332	2.940.589.622.670	*PT Berkat Utama Permata*
PT Citra Palu Minerals	3.177.575.911.662	2.198.492.398.506	*PT Citra Palu Minerals*
Persentase dari total penjualan:			***Percentage of total sales:***
PT Berkat Utama Permata	31,22%	16,13%	*PT Berkat Utama Permata*
PT Citra Palu Minerals	7,13%	12,06%	*PT Citra Palu Minerals*

Sebagian kebutuhan bahan baku Perusahaan dan entitas anak diperoleh melalui pembelian *scrap* emas cukim dari para grosir dan toko, di mana pembelian tersebut dalam praktik bisnis diakui sebagai pelunasan piutang usaha.

Some of the Company and subsidiaries raw materials are obtained through purchase of scrap gold from wholeseller and stores, wherein such purchases normally in business recognized as settlement on trade receivables.

27. BEBAN PENJUALAN / *27. SELLING EXPENSES*

	2025	2024	
Promosi	79.097.915.206	3.048.632.917	*Promotion*
Komisi penjualan	1.698.483.754	1.331.239.007	*Sales commissions*
Transportasi dan *handling* ekspor	1.229.486.448	5.538.639.013	*Transport and export handling*
Lain-lain	-	4.714.113	*Others*
J u m l a h	**82.025.885.408**	**9.923.225.050**	***T o t a l***

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025	2024	
Gaji dan upah	109.864.547.734	78.866.300.164	*Salary and wages*
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	18.098.473.270	12.259.852.050	*Fixed assets depreciation (Note 10)*
Jasa profesional	16.933.920.925	8.388.227.858	*Professional fees*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 9)	16.886.759.310	12.167.919.469	*Right of use assets depreciation (Note 9)*
Perjalanan dinas	13.256.761.276	15.141.081.407	*Business traveling*
Iuran dan sumbangan	10.418.343.022	2.979.441.660	*Contribution and donation*
Sewa	9.321.783.937	818.073.311	*Rent*
Kebutuhan kantor dan toko	6.344.654.881	7.447.131.429	*Office and stores supplies*
Imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	4.440.822.551	-	*Post-employment benefits (Note 21)*
Jasa manajemen	4.277.590.710	47.061.886.141	*Management fee*
Keamanan dan kebersihan	4.126.866.331	2.760.203.510	*Security and cleaning services*
Alat tulis kantor dan fotokopi	4.064.257.955	450.180.652	*Office stationery and photocopy*
Asuransi	4.054.924.982	3.008.809.256	*Insurance*
Listrik, air dan telepon	3.822.936.657	2.566.747.289	*Electricity, water and telephone*
Tunjangan makan dan pengobatan	3.100.277.230	3.029.368.308	*Medical and meals allowances*
Cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan pinjaman yang diberikan (Catatan 5 dan 6)	3.042.261.284	2.851.746.647	*Allowance for expected credit losses on trade receivables and loans (Notes 5 and 6)*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.804.153.891	2.144.920.597	*Repair and maintenance*
Denda pajak	2.428.551.136	1.370.366.329	*Tax penalties*
Pelatihan dan rapat	1.778.161.464	1.772.549.290	*Trainings and meetings*
Perizinan	1.338.762.759	3.359.809.699	*Permits*
Pameran dan iklan	731.286.497	421.309.847	*Exhibition and advertising*
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 11)	588.617.629	547.869.911	*Intagible assets amortization (Note 11)*
Lain-lain	547.496.722	353.966.147	*Others*
J u m l a h	**242.272.212.153**	**209.767.760.971**	***T o t a l***

29. BEBAN KEUANGAN / *29. FINANCE COSTS*

	2025	2024	
Bunga pinjaman	312.724.815.541	288.276.129.559	*Interest expenses*
Biaya provisi	27.769.884.588	20.097.056.312	*Provision*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 9)	1.398.709.271	1.001.392.839	*Interest on lease liabilities (Note 9)*
Beban admin dan jasa giro	2.280.348.466	842.130.744	*Administration and checking account*
J u m l a h	**344.173.757.866**	**310.216.709.454**	***T o t a l***

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH / *30. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET*

	2025	2024	
Selisih kurs	1.862.337.085	(2.815.900.258)	*Foreign exchange*
Penjualan sisa produksi	1.019.468.769	404.002.458	*Sales of scrap production*
Penjualan (penghapusan) aset tetap - Bersih (Catatan 10)	133.000.000	226.820.538	*Sales (disposal) of fixed assets - Net (Note 10)*
Denda pajak	(42.266.418)	(9.551.966)	*Tax penalties*
Pendapatan imbalan pasca-kerja (Catatan 21)	-	1.336.314.035	*Post-employment benefit income (Note 21)*
Lain-lain - Bersih	(1.987.811.588)	(1.597.570.593)	*Others - Net*
J u m l a h	**984.727.848**	**(2.455.885.786)**	***T o t a l***

31. LABA PER SAHAM / *31. EARNING PER SHARE*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	978.493.183.523	442.180.750.218	*Income for the year attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham saham yang beredar selama tahun berjalan	4.605.262.400	4.605.262.400	*Weighted average number outstanding during of shares the year*
J u m l a h	**212,47**	**96,02**	***T o t a l***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company does not have any dilutive ordinary shares.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI / *32. RELATED PARTIES INFORMATION*

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 13.804.604.676 dan Rp 12.624.506.355.

Total salaries and benefits paid to the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are amounted to Rp 13,804,604,676 and Rp 12,624,506,355, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jaminan pribadi dari Ferriyady Hartadinata digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 12).

As of December 31, 2025 and 2024, personal guarantees from Ferriyady Hartadinata are used as collateral for bank loans (Note 12).

33. SEGMEN OPERASI / *33. OPERATING SEGMENT*

Informasi segmen usaha Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

Segment information of the Company and subsidiaries are as follows:

	2025						
	Toko/ *Stores*	Grosir/ *Wholeseller*	Penjualan dengan rekanan/ *Sales to partners*	Gadai/ *Pawns*	Jasa pemurnian/ *Refining services*	Jumlah/ *T o t a l*	
Pendapatan	5.204.206.686.750	39.193.622.578.067	616.043.533	140.988.689.753	8.990.153.049	44.548.424.151.152	*Revenue*
Hasil segmen	493.919.266.955	1.350.468.632.312	128.568.285	70.247.018.214	6.911.629.664	1.921.675.115.430	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						343.339.172.473	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha						1.578.340.942.957	*Profit from operation*
Penghasilan keuangan						5.801.415.718	*Financial income*
Beban keuangan						(324.147.955.106)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan						1.259.989.403.569	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - bersih						(280.385.844.641)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						979.603.558.928	*Profit for the year*

	2024						
	Toko/ *Stores*	Grosir/ *Wholeseller*	Penjualan dengan rekanan/ *Sales to partners*	Gadai/ *Pawns*	Jasa pemurnian/ *Refining services*	Jumlah/ *T o t a l*	
Pendapatan	4.730.318.199.008	13.405.856.983.665	4.986.283.773	81.570.145.466	5.897.377.853	18.228.628.989.765	*Revenue*
Hasil segmen	448.829.764.372	591.371.288.369	1.054.100.390	50.984.960.907	4.525.058.027	1.096.765.172.065	*Segment income*
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan						222.146.871.807	*Unallocated operating expenses*
Laba usaha						874.618.300.258	*Profit from operation*
Penghasilan keuangan						2.681.680.761	*Financial income*
Beban keuangan						(310.216.709.454)	*Finance cost*
Laba sebelum pajak penghasilan						567.083.271.565	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan - bersih						(124.363.244.066)	*Income tax expense - net*
Laba tahun berjalan						442.720.027.499	*Profit for the year*

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Perusahaan dan entitas anak, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dan entitas anak dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Perusahaan dan entitas anak adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan dan entitas anak melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko mata uang asing, risiko kredit, risiko komoditas, risiko likuiditas dan risiko permodalan.

a. Risiko Mata Uang

Sebagian dari pendapatan dan posisi kas Perusahaan dan entitas anak adalah dalam Dolar Amerika Serikat karena harga komoditas global ditentukan dalam mata uang tersebut. Sebagai dampaknya, Perusahaan dan entitas anak terpapar pada fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 31 Desember 2025, jika nilai tukar Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat (dengan semua variabel lainnya dianggap tidak berubah), maka laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anak akan meningkat/menurun, terutama disebabkan oleh keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak menetapkan bahwa dalam proses pemberian pinjaman gadai, penaksir melakukan penilaian barang agunan sebagai dasar untuk menentukan besaran pinjaman. Selain itu, barang jaminan berupa emas atas pinjaman gadai yang diberikan telah diasuransikan seluruhnya oleh Perusahaan dan entitas anak dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit tidak signifikan (Catatan 6).

Bank dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Company and subsidiaries, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Company and subsidiaries in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Company and subsidiaries is to maintain and protect the Company and subsidiaries through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Company and subsidiaries.

The Company and subsidiaries has exposure to the following risk from financial instruments, such as: currency risk, credit risk, commodity risk, liquidity risk and capital risk.

a. Currency Risk

Part of the Company and subsidiaries revenue and cash position are in United States Dollar because it is the currency used to denominate global commodity prices. Therefore, the Company and subsidiaries are exposed to the exchange rate fluctuations from the Rupiah against the United State Dollars.

As of December 31, 2025, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against the United States Dollar (assuming all other variables remain unchanged), the profit before income tax of the Company and subsidiaries would have been higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of monetary assets and liabilities denominated in United States Dollar.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss.

The Company and subsidiaries has a policy that in the process of granting loan from pawn business, the estimator evaluates collateral goods as a basis for determining the amount of the loan. In addition, gold collaterals on loans from pawn business have been fully insured by the Company and subsidiaries with the objective that the Company and subsidiaries exposure to credit risk is not significant (Note 6).

Bank and cash equivalent are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan)

b. **Risiko Kredit** (Lanjutan)

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

*34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

*b. **Credit Risk** (Continued)*

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows: (Continued)

	2025		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Maksimum eksposur/ *Maximum exposure***	
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Kas dan bank	1.529.409.541.076	1.513.714.435.106	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	712.618.818.455	712.618.818.455	*Trade receivables - third parties*
Pinjaman yang diberikan - pihak ketiga	758.295.146.089	758.295.146.089	*Loan - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	201.387.818	201.387.818	*Other receivables - third parties*
Pendapatan yang masih harus diterima	22.858.447.852	22.858.447.852	*Accrued income*
J u m l a h	**3.023.383.341.290**	**3.007.688.235.320**	***T o t a l***

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Maksimum eksposur/ *Maximum exposure***	
Aset keuangan:			***Financial assets:***
Kas dan bank	213.547.539.451	203.465.442.853	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga	980.949.475.774	980.949.475.774	*Trade receivables - third parties*
Pinjaman yang diberikan - pihak ketiga	443.212.735.983	443.212.735.983	*Loan - third parties*
Piutang lain-lain - pihak ketiga	62.945.717	62.945.717	*Other receivables - third parties*
Pendapatan yang masih harus diterima	18.209.324.267	18.209.324.267	*Accrued income*
J u m l a h	**1.655.982.021.192**	**1.645.899.924.594**	***T o t a l***

c. **Risiko Komoditas**

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga komoditas terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku utama seperti emas. Bahan baku emas merupakan bahan baku utama yang akan diolah menjadi perhiasan. Harga bahan baku tersebut secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga emas adalah dengan menjaga tingkat persediaan emas untuk menjamin kelanjutan produksi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, perubahan yang mungkin terjadi dalam harga pasar emas masing-masing sebesar +/- 41,98% dan +/- 24,07% di mana variabel lain diasumsikan konstan, maka laba tahun berjalan dan ekuitas Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan tersebut akan meningkat / (menurun) masing-masing sebesar +/- Rp 410.786.670.289 dan +/- Rp 106.524.212.747. Analisis sensitivitas harga emas tersebut didasarkan pada kemungkinan perubahan yang rasional terhadap perubahan harga emas yang bersangkutan.

*c. **Commodity Risk***

The Company and subsidiaries faces commodity price risk primarily relates to the purchase of major raw materials, such as gold. Gold is main raw material to be processed into jewelry. The prices of raw materials are directly affected by commodity price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company and subsidiaries policy in order to minimize the risks arise from the fluctuations in commodity price is through maintaining the optimum inventory level of gold to ensure the production continuity.

As of December 31, 2025 and 2024, possible changes market price of gold amounted to +/- 41,98% and +/- 24.07%, respectively, wherein other variables are assumed to be constant, the Company and subsidiaries current earnings and equity for the year at the reporting date will increase / (decrease) amounted to +/- Rp 410,786,670,289 and +/- Rp 106,524,212,747. The analysis sensitivity of the gold price is based on possibility of rational changes of related changes of the gold price.

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

d. **Risiko Likuiditas** / *d. **Liquidity Risk***

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company and subsidiaries short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below represents the maturity schedule of the Company and subsidiaries financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of December 31, 2025 and 2024:

	2025				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
Utang bank jangka pendek	2.791.066.666.667	-	-	2.791.066.666.667	*Short-term bank loan*
Utang usaha - Pihak ketiga	2.022.988.535	-	-	2.022.988.535	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	270.067.035	-	-	270.067.035	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	84.879.063.929	-	-	84.879.063.929	*Accruals*
Utang pembiayaan konsumen	1.560.861.963	6.203.411.164	-	7.764.273.127	*Consumer financing payable*
Utang pembiayaan investasi	3.145.663.560	9.835.691.260		12.981.354.820	*Investment financing payable*
Utang bank jangka panjang	-	-	225.000.000.000	225.000.000.000	*Long-term bank loan*
Liabilitas sewa	6.473.666.955	2.875.623.920	1.865.418.049	11.214.708.923	*Lease liabilities*
Utang obligasi	-	59.500.000.000	933.672.922.372	993.172.922.372	*Bonds payable*
Jumlah	**2.889.418.978.644**	**78.414.726.344**	**1.160.538.340.421**	**4.128.372.045.409**	***T o t a l***

	2024				
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	Lebih dari 2 tahun/ *More than 2 years*	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	
Utang bank jangka pendek	2.521.894.500.000	-	-	2.521.894.500.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - Pihak ketiga	2.314.421.612	-	-	2.314.421.612	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	165.238.694	-	-	165.238.694	*Other payables - Third parties*
Beban akrual	71.220.264.956	-	-	71.220.264.956	*Accruals*
Liabilitas sewa	6.839.070.052	2.370.590.241	545.595.577	9.755.255.870	*Lease liabilities*
Utang obligasi	892.686.589.423	-	-	892.686.589.423	*Bonds payable*
Jumlah	**3.495.120.084.737**	**2.370.590.241**	**545.595.577**	**3.498.036.270.555**	***T o t a l***

e. **Risiko Permodalan** / *e. **Capital Risk***

Tujuan utama Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya.

The primary objective of the Company and subsidiaries in managing capital is to protect the Company and subsidiaries ability to maintain business continuity.

Dengan demikian, Perusahaan dan entitas anak dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

Accordingly, the Company and subsdiaries can provide adequate returns to stockholders as well as providing benefits to other stakeholders.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In managing capital, management always pays attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

34. **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (Lanjutan) / *34. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

e. **Risiko Permodalan** (Lanjutan) / *e. **Capital Risk** (Continued)*

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Company and subsidiaries may seek financing through loan. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

	2025	2024	
Jumlah liabilitas	9.371.717.785.233	3.610.015.391.823	*Total liabilities*
Dikurangi kas dan bank	(1.529.409.541.076)	(213.547.539.451)	*Less cash on hand and in banks*
Liabilitas neto	7.842.308.244.157	3.396.467.852.372	*Net liabilities*
Ekuitas	3.230.721.422.381	2.349.768.088.304	*Equity*
Rasio liabilitas neto terhadap modal	**2,43**	**1,45**	***Net debt to equity ratio***

35. **NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN** / *35. **FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS***

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset					***Assets***
Biaya diamortisasi					***Amortized cost***
Kas dan bank	1.529.409.541.076	1.529.409.541.076	213.547.539.451	213.547.539.451	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - Pihak ketiga	712.681.213.242	712.618.818.455	981.003.720.829	980.949.475.774	*Trade receivables - Third parties*
Pinjaman yang diberikan - Pihak ketiga	762.169.438.283	758.295.146.089	447.743.006.144	443.212.735.983	*Loan -Third parties*
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	201.387.818	201.387.818	62.945.717	62.945.717	*Other receivables - Third parties*
Pendapatan yang masih harus diterima	22.858.447.852	22.858.447.852	18.209.324.267	18.209.324.267	*Accrued income*
Jumlah aset	**3.027.320.028.271**	**3.023.383.341.290**	**1.660.566.536.408**	**1.655.982.021.192**	***Total assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Liabilitas keuangan lainnya					***Other financial liabilities***
Utang bank jangka pendek	2.791.066.666.667	2.791.066.666.667	2.521.894.500.000	2.521.894.500.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - Pihak ketiga	2.022.988.535	2.022.988.535	2.314.421.612	2.314.421.612	*Trade payables - Third parties*
Utang lain-lain - Pihak ketiga	270.067.035	270.067.035	165.238.694	165.238.694	*Other payables - Third parties*
Uang muka dari pelanggan	5.186.474.145.692	5.186.474.145.692	68.645.728.351	68.645.728.351	*Deposit from customer*
Beban akrual	84.879.063.929	84.879.063.929	71.220.264.956	71.220.264.956	*Accruals*
Utang pembiayaan konsumen	7.764.273.127	7.764.273.127	-	-	*Consumer financing payable*
Utang pembiayaan investasi	12.981.354.820	12.981.354.820	-	-	*Investment financing payable*
Utang bank jangka panjang	225.000.000.000	225.000.000.000	-	-	*Long-term bank loans*
Liabilitas sewa	11.214.708.924	11.214.708.924	9.755.255.871	9.755.255.871	*Lease liabilities*
Utang obligasi	1.000.000.000.000	993.172.922.372	900.000.000.000	892.686.589.423	*Bonds payable*
Jumlah liabilitas	**9.321.673.268.729**	**9.314.846.191.101**	**3.573.995.409.484**	**3.566.681.998.907**	***Total liabilities***

Nilai wajar untuk kas dan bank, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, pendapatan yang masih harus diterima, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dijaminkan, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, dan liabilitas sewa mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, loan, accrued income, other receivables, restricted time deposit, short-term bank loan, trade payables, other payables, accruals, and lease liabilities approximates their carrying values due to their short term nature.

Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang obligasi mendekati nilai tercatatnya karena menggunakan suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loan and bonds payable approximates its carrying value due to using market interest rates.

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kredit

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Term Loan Nomor 113 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk tertanggal 20 Januari 2025. Perjanjian tersebut berisi tentang perjanjian kredit antara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan PT Hartadinata Abadi Tbk.

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal penandatanganan yaitu 20 Januari 2025 sampai dengan 20 Januari 2028.

Perjanjian Kerja Sama

PT Pegadaian

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk Emasku No. PKS-02/DIR-LEG/HRTA-PGD/I/2025 dan No. 01/PKS/00017.00/2025 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian tertanggal 13 Januari 2025. PT Pegadaian bermaksud bekerja sama dengan PT Hartadinata Abadi Tbk dalam melakukan jual beli produk emasku sesuai kebutuhan PT Pegadaian. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan tanggal 13 Januari 2026. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 12 Desember 2025, Addendum Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Produk Emasku antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian No. 288-Add.02/PKS/LEG/HRTA-PGD/XII/2025, tentang perpanjangan jangka waktu perjanjian. Jangka Waktu Perjanjian ini adalah 18 (delapan belas) bulan terhitung sejak tanggal 13 Januari 2025 sampai dengan 13 Juli 2026.

PT Orix Indonesia Finance

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Jual Beli Produk Emasku Custom No. PKS-022/DIR-LEG/HRTA-ORIX/I/2025 dan No. 068/ORIF/HR/I/2025 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Orix Indonesia Finance tertanggal 20 Januari 2025 PT Orix Indonesia Finance bermaksud bekerja sama melakukan jual beli emasku dengan Hartadinata Abadi Tbk. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan tanggal 20 Januari 2026. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Addendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerja Sama antara PT Hartadinata Abadi Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, dan PT Gadai Cahaya Dana Abadi No. 69.Add.01/PKS/LEG/HRTA-BSI/V/2025, No. 05/0835-PKS.ADD/DIR, dan S-13/LEG/GCDA-PKS/V/2025 tentang penyediaan emas PT Hartadinata Tbk kepada Bank Syariah Indonesia dan penyediaan penyimpanan dan pemeliharaan emas dari PT Gadai Cahaya Dana Abadi kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Credit Agreements

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Term Loan Facility Agreement No. 113 between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, dated January 20, 2025. The agreement pertains to a loan agreement between PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk and PT Hartadinata Abadi Tbk.

The term of this agreement is 36 (thirty-six) months from the date of signing, namely January 20, 2025, through January 20, 2028.

Partnership Agreements

PT Pegadaian

Based on to Cooperation Agreement for the Purchase and Sale of Emasku Products No.PKS-02/DIR-LEG/HRTA PGD/I/2025 and No. 01/PKS/00017.00/2025 between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian dated January 13, 2025. PT Pegadaian intends to collaborate with PT Hartadinata Abadi Tbk in the purchase and sale of Emasku products in accordance with PT Pegadaian's needs. This Cooperation Agreement is effective from January 13, 2025, until January 13, 2026. This Agreement may be extended by mutual agreement between both parties.

On December 12, 2025, Addendum to the Cooperation Agreement for the Sale and Purchase of Emasku Products between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian No. No. 288-Add.02/PKS/LEG/HRTA-PGD/XII/2025, concerning an extension of the agreement. The term of this agreement is 18 (eighteen) months, effective from January 13, 2025, until July 13, 2026.

PT Orix Indonesia Finance

Pursuant to the Custom Emasku Gold Product Purchase and Sale Cooperation Agreement No. PKS-022/DIR-LEG/HRTA-ORIX/I/2025 and No. 068/ORIF/HR/ I/2025 between
PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Orix Indonesia Finance dated January 20, 2025, PT Orix Indonesia Finance intends to collaborate with Hartadinata Abadi Tbk in the purchase and sale of Emasku. This Cooperation Agreement is effective from January 20, 2025, until January 20, 2026. This agreement may be extended by mutual agreement between both parties.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Addendum and Restatement of the Cooperation Agreement between PT Hartadinata Abadi Tbk, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, and PT Gadai Cahaya Dana Abadi No.69.Add.01/PKS/LEG/HRTA-BSI/V/2025,
No. 05/0835-PKS. ADD/DIR, and S-13/LEG/GCDA PKS/V/2025 regarding the supply of gold by PT Hartadinata Tbk to Bank Syariah Indonesia and the provision of gold storage and maintenance services by PT Gadai Cahaya Dana Abadi to PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

36. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 2 (dua) tahun sejak tanggal 3 Juli 2025 sampai dengan tanggal 3 Juli 2027.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BSI: 02/720-PKS/DIR dan No. HRTA: PKS-46/DIR-LEG/HRTA-BSI/X/2023 antara Perusahaan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) tentang pembelian emas batangan tunai, Perusahaan bekerja sama dengan BSI dalam transaksi pembelian emas batangan untuk mengembangkan kegiatan usaha Perusahaan dan BSI. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 11 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2025.

PT Sumbawa Jutaraya

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Logam Mulia No. PKS-125/DIR-LEG/HRTA-SJR/VIII/2025 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dan PT Sumbawa Jutaraya tertanggal 25 Agustus 2025. PT Sumbawa Jutaraya bermaksud untuk mengadakan transaksi jual beli emas dengan PT Hartadinata Abadi Tbk. Jangka waktu perjanjian ini adalah selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 25 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 25 Agustus 2026.

PT Pegadaian Galeri Dua Empat

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Produk Emasku No. 24/PKS/10001.00/X/2023 dan No. PKS-49/DIR-LEG/HRTA-PGDE/VII/2024 antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian Galeri Dua Empat tertanggal 8 Juli 2024. PT Pegadaian Galeri Dua Empat bermaksud bekerja sama dengan PT Hartadinata Abadi Tbk dalam hal pembelian produk emasku sesuai kebutuhan PT Pegadaian Galeri Dua Empat. Perjanjian Kerjasama ini berlaku sejak tanggal 11 Juli 2024 sampai dengan tanggal 11 Juli 2025. Perjanjian ini dapat diperpanjang atas kesepakatan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.

Pada tanggal 30 September 2024, Addendum I Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Produk Emasku antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian Galeri Dua Empat No. 80-ADD.01/PKS/LEG/HRTA-PGDE/IX/2024, tentang Hak dan Kewajiban antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian Galeri Dua Empat.

Pada tanggal 9 September 2025, Addendum II Perjanjian Kerja Sama Jual Beli Produk Emasku antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Pegadaian Galeri Dua Empat No. 141-Add.01/PKS/LEG/HRTA-PGDE/VII/2025, tentang perubahan jangka waktu penyerahan emasku dan perpanjangan jangka waktu perjanjian. Jangka Waktu Perjanjian ini adalah 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 11 Juli 2025 sampai dengan 11 Juli 2026.

*36. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

***Partnership Agreements** (Continued)*

***PT Bank Syariah Indonesia Tbk** (Continued)*

The term of this agreement is 2 (two) years, from July 3, 2025, to July 3, 2027.

On August 7, 2023, based on Cooperation Agreement No. BSI: 02/720-PKS/DIR and No. HRTA: PKS-46/DIR-LEG/HRTA-BSI/X/2023 between the Company and PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) regarding purchase of cash gold bullion, the Company works with BSI in gold bar purchase transactions in order to develop the Company and BSI business activities. This agreement is valid for a period of 2 (two) years starting from August 11, 2023 to August 11, 2025.

PT Sumbawa Jutaraya

Based on the Precious Metals Purchase and Sale Cooperation Agreement No. PKS-125/DIR-LEG/HRTA-SJR/VIII/2025 between PT Hartadinata Abadi, Tbk and PT Sumbawa Jutaraya dated August 25, 2025. PT Sumbawa Jutaraya intends to conduct gold purchase and sale transactions with PT Hartadinata Abadi Tbk. The term of this agreement is 12 (twelve) months, effective from August 25, 2025, through August 25, 2026.

PT Pegadaian Galeri Dua Empat

Pursuant to the Cooperation Agreement for the Purchase and Sale of Emasku Products No. 24/PKS/10001.00/X/2023 and No. PKS-49/DIR-LEG/HRTA-PGDE/VII/2024 between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian Galeri Dua Empat dated July 8, 2024. PT Pegadaian Galeri Dua Empat intends to cooperate with PT Hartadinata Abadi Tbk regarding the purchase of Emasku products in accordance with the needs of PT Pegadaian Galeri Dua Empat. This Cooperation Agreement is effective from July 11, 2024, until July 11, 2025. This Agreement may be extended by mutual agreement between both parties.

On September 30, 2024, Addendum I to the Cooperation Agreement for the Sale and Purchase of Emasku Products between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian Galeri Dua Empat No. 80-ADD. 01/PKS/LEG/HRTA-PGDE/IX/2024, regarding the Rights and Obligations between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian Galeri Dua Empat.

On September 9, 2025, Addendum II to the Cooperation Agreement for the Sale and Purchase of Emasku Products between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Pegadaian Galeri Dua Empat No. 141-Add.01/PKS/LEG/HRTA-PGDE/VII/2025, concerning changes to the Goldku delivery period and an extension of the agreement. The term of this agreement is 1 (one) years, effective from July 11, 2025, until July 11, 2026.

36. **PERJANJIAN PENTING** (Lanjutan)

Perjanjian Kerja Sama (Lanjutan)

PT Bank Muammalat

Berdasarkan perjanjian antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 2154/BMI/PKS/X/2025 dan No. PKS-150/DIR-LEG/HRTA-BMU/IX/2025 tertanggal 24 Oktober 2025 tentang penyediaan dan pengiriman emas bagi PT Bank Muamalat. Jangka Waktu Perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2025 sampai dengan 24 Oktober 2027.

PT Citra Palu Minerals

Pada tanggal 8 Agustus 2024, berdasarkan Perjanjian Kerjasama Jual Beli Logam Mulia No. CPM: 121/CPM/AGR-LGL/VIII/2024, Perusahaan dan PT Citra Palu Minerals sepakat untuk melakukan jual-beli logam mulia (emas). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 8 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 8 Agustus 2027.

PT Serinding Sumber Makmur

Berdasarkan Perjanjian Pemurnian dan Jual Beli Logam Mulia No. PKS-65/DIR-LEG/HRTA-SSM/VII/2024 dan No. 426/DIR-LEG/HRTA-SSM/VII/2025 tertanggal 7 Juli 2025, Perusahaan dan PT Serinding Sumber Makmur sepakat untuk melakukan penyediaan jasa pemurnian logam mulia (emas) dan jual-beli emas. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 27 Juli 2025 sampai dengan tanggal 27 Juli 2028.

PT Bank Jabar Banten Syariah

Pada tanggal 12 Agustus 2024, berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. BJBS: 05/PKS/DIR-DKS/2024 dan No. HRTA: PKS-48/DIR-LEG/HRTA-BJBS/VII/2024, Perusahaan dan PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) sepakat untuk melakukan penyediaan emas untuk produk pembiayaan kepemilikan emas.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2025.

37. **PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN**

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Berdasarkan perjanjian antara PT Hartadinata Abadi Tbk dengan Bank Syariah Indonesia No. PKS-020/DIR-LEG/HRTA-BSI/I/2026 tertanggal 28 Januari 2026 tentang penyediaan emas oleh PT Hartadinata Abadi Tbk bagi Bank Syariah Indonesia. Jangka Waktu Perjanjian ini adalah 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 28 Januari 2026 sampai dengan 28 Januari 2028.

*36. **SIGNIFICANT AGREEMENTS** (Continued)*

***Partnership Agreements** (Continued)*

PT Bank Muammalat

Pursuant to the agreement between PT Hartadinata Abadi Tbk and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk No. 2154/BMI/PKS/X/2025 and No. PKS-150/DIR-LEG/HRTA-BMU/IX/2025 dated October 24, 2025, regarding the supply and delivery of gold to PT Bank Muamalat. The term of this agreement is 2 (two) years, effective from October 24, 2025, until October 24, 2027.

PT Citra Palu Minerals

On August 8, 2024, based on the Precious Metal Sale and Purchase Cooperation Agreement No. CPM: 121/CPM/AGR-LGL/VIII/2024, the Company and PT Citra Palu Minerals agreed to sell and purchase precious metals (gold). This agreement is valid for a period of 3 years starting from August 8, 2024 until August 8, 2027.

PT Serinding Sumber Makmur

Based on the Precious Metal Refining and Sale and Purchase Agreement No. PKS-65/DIR-LEG/HRTA-SSM/VII/2024 and No. 426/DIR-LEG/HRTA-SSM/VII/2025 dated July 7, 2025, The Company and PT Serinding Sumber Makmur agreed to provide services for the refining of precious metals (gold) and the sale and purchase of gold. precious metal (gold) refining services and the sale and purchase of gold. This agreement is valid for period of 3 (three) year commencing July 27, 2025 until July 27, 2028.

PT Bank Jabar Banten Syariah

On August 12, 2024, based on Cooperation Agreement No. BJBS: 05/PKS/DIR-DKS/2024 and No. HRTA: PKS-48/DIR-LEG/HRTA-BJBS/VII/2024, the Company and PT Bank Jabar Banten Syariah (BJBS) agreed to provide gold for gold ownership financing products.

This agreement is valid for a period of 1 (one) year starting from August 12, 2024 until August 12, 2025.

*37. **SUBSEQUENT EVENT***

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Based on the agreement between PT Hartadinata Abadi Tbk and Bank Syariah Indonesia No. PKS-020/DIR-LEG/HRTA-BSI/I/2026 dated January 28, 2026, regarding the supply of gold by PT Hartadinata Abadi Tbk to Bank Syariah Indonesia. The term of this agreement is 2 (two) years, effective from January 28, 2026, until January 28, 2028.

37. **PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN** (Lanjutan)

37. ***SUBSEQUENT EVENT*** *(Continued)*

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) (Lanjutan)

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) *(Continued)*

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Lanjutan)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk *(Continued)*

Utang Bank

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, Perusahaan telah melakukan pembayaran utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebesar Rp 851.700.000.000 dan menerima pencairan sebesar Rp 851.800.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Bank Loan

As of the date of the financial statements, the Company had made a payment of Rp 851,700,000,000 toward its bank debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and received a disbursement of Rp 851,800,000,000, with the following breakdown:

Pencairan			**Pembayaran**		
Tanggal	**Jumlah Pencairan**		**Tanggal**	**Jumlah Pembayaran**	
7 Januari 2026	Rp	102.800.000.000	6 Januari 2026	Rp	129.000.000.000
9 Januari 2026	Rp	85.600.000.000	8 Januari 2026	Rp	213.300.000.000
13 Januari 2026	Rp	60.500.000.000	12 Januari 2026	Rp	67.800.000.000
15 Januari 2026	Rp	310.100.000.000	14 Januari 2026	Rp	188.800.000.000
2 Februari 2026	Rp	292.800.000.000	2 Februari 2026	Rp	252.800.000.000
Jumlah	**Rp**	**851.800.000.000**	**Jumlah**	**Rp**	**851.700.000.000**

PT Emas Murni Abadi (EMA)

PT Emas Murni Abadi (EMA)

Perubahan Direksi

Berdasarkan perubahan Akta No. 03 tanggal 7 Januari 2026 oleh Notaris Roossy Gunadi, SH, M.Kn, seorang notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui perubahan dalam susunan manajemen Perusahaan sebagai berikut:

Change in Management

Based on the amendment to Deed No. 03 dated January 7, 2026 by Notary Roossy Gunadi, SH, M.Kn, a notary in Jakarta, the shareholders approved changes in the Company's management structure as follows:

Komisaris		*Board of Commissioners*
Komisaris	Ong Deny	*Commissioner*
Dewan Direksi		*Board of Directors*
Direktur Utama	Janice Dominique	*President Director*
Direktur	Firstania Claudia	*Director*

PT Gadai Hartadinata Abadi (GHA)

PT Gadai Hartadinata Abadi (GHA)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan Januari – Maret 2026 GHA telah melakukan pembayaran dengan rincian sebagai berikut:

From January to March 2026, GHA made payments as follows:

PT Gadai Cahaya Dana Abadi

PT Gadai Cahaya Dana Abadi

No.	**Tanggal/ *Date***	**Nominal/ *Amount***
1	27 Januari/*January 2026*	Rp 1.500.000.000
2	04 Februari/*February 2026*	Rp 1.600.000.000
3	19 Februari/*February 2026*	Rp 2.100.000.000
4	24 Februari/*February 2026*	Rp 1.600.000.000
5	06 Maret/*March 2026*	Rp 1.600.000.000
6	11 Maret/*March 2026*	Rp 3.500.000.000
7	12 Maret/*March 2026*	Rp 1.100.000.000
	Jumlah/ *Total*	**Rp 13.000.000.000**

37. **PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN KEUANGAN** (Lanjutan)

37. ***SUBSEQUENT EVENT*** *(Continued)*

PT Gadai Terang Abadi Mulia

PT Gadai Terang Abadi Mulia

No.	Tanggal/ *Date*	Nominal/ *Amount*
1	27 Januari/*January 2026*	Rp. 12.000.000.000
2	04 Februari/*February 2026*	Rp. 19.000.000.000
3	18 Februari/*February 2026*	Rp. 19.200.000.000
4	23 Februari/*February 2026*	Rp. 17.000.000.000
5	05 Maret/*March 2026*	Rp. 20.500.000.000
6	10 Maret/*March 2026*	Rp. 14.000.000.000
7	12 Maret/*March 2026*	Rp. 15.800.000.000
	Jumlah/ *Total*	**Rp 117.500.000.000**

PT Gadai Cahaya Terang Abadi

PT Gadai Cahaya Terang Abadi

No.	Tanggal/ *Date*	Nominal/ *Amount*
1	27 Januari/*January 2026*	Rp 10.000.000.000
2	04 Februari/*February 2026*	Rp 16.000.000.000
3	19 Februari/*February 2026*	Rp 13.500.000.000
4	24 Februari/*February 2026*	Rp 12.500.000.000
5	06 Maret/*March 2026*	Rp 13.900.000.000
6	11 Maret/*March 2026*	Rp 11.000.000.000
7	12 Maret/*March 2026*	Rp 16.800.000.000
	Jumlah/ *Total*	**Rp 93.700.000.000**

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia

PT Gadai Cahaya Abadi Mulia

No.	Tanggal/ *Date*	Nominal/ *Amount*
1	27 Januari/*January 2026*	Rp 1.000.000.000
2	04 Februari/*February 2026*	Rp 1.200.000.000
3	19 Februari/*February 2026*	Rp 1.700.000.000
4	24 Februari/*February 2026*	Rp 1.700.000.000
5	06 Maret/*March 2026*	Rp 1.500.000.000
6	11 Maret/*March 2026*	Rp 2.300.000.000
7	12 Maret/*March 2026*	Rp 1.100.000.000
	Jumlah/ *Total*	**Rp 10.500.000.000**

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati

PT Gadai Hartadinata Terang Sejati

No.	Tanggal/ *Date*	Nominal/ *Amount*
1	28 Januari/*January 2026*	Rp 5.000.000.000
2	04 Februari/*February 2026*	Rp 6.000.000.000
3	19 Februari/*February 2026*	Rp 6.000.000.000
4	24 Februari/*February 2026*	Rp 6.000.000.000
5	06 Maret/*March 2026*	Rp 7.500.000.000
	Jumlah/ *Total*	**Rp 30.500.000.000**

38. **AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

38. ***ACTIVITY NOT AFFECTING CASH FLOWS***

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Signficant activities not affecting cash flows:

	2025	2024	
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas dan uang muka sewa	16.835.313.390	5.688.032.492	*Additional of right-of-use assets through lease prepayments and liabilities*
Penambahan aset tetap melalui uang muka pembelian asset tetap	11.227.407.715	20.719.083.616	*Additional of fixed assets advances for fixed assets through*



HARTADINATA ABADI

PT Hartadinata Abadi Tbk

HEAD OFFICE
Jl. Kopo Sayati No. 165,
Kab. Bandung 40228 Jawa Barat

Telp : (022) 5402326
Email : info@hartadinataabadi.co.id

REPRESENTATIVE OFFICE
Treasury Tower Lt. 21A
District 8, Jl. Jenderal Sudirman
No. 52–53 Jakarta 12190